

PROSPEKTUS AWAL

Jadwal Sementara	
Masa Penawaran Awal (Bookbuilding)	18 Juli 2023 – 25 Juli 2023
Perkiraan Tanggal Efektif	31 Juli 2023
Perkiraan Masa Penawaran Umum Perdana Saham	2 Agustus 2023 – 4 Agustus 2023
Perkiraan Tanggal Penjatahan	4 Agustus 2023
Perkiraan Tanggal Distribusi	7 Agustus 2023
Perkiraan Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia	8 Agustus 2023
Perkiraan Masa Perdagangan Waran Seri I – Pasar Reguler dan Negosiasi	8 Agustus 2023 – 5 Agustus 2024
Perkiraan Masa Perdagangan Waran Seri I – Pasar Tunai	8 Agustus 2023 – 7 Agustus 2024
Perkiraan Periode Pelaksanaan Waran Seri I	8 Februari 2024 – 8 Agustus 2024
Perkiraan Akhir Masa Berlakunya Waran Seri I	8 Agustus 2024

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”) NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA TBK (“PERSEROAN”) DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

SAHAM-SAHAM YANG DITAWARKAN INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA BURSA EFEK INDONESIA.



PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA TBK

(“Perseroan”)

Kegiatan Usaha Utama

Perseroan bergerak dalam bidang Manufaktur dan Perdagangan Kimia Khusus Berkedudukan di Cikarang, Bekasi

Kantor Pusat dan Pabrik 1

Jl. Sungkai Blok F25 No. 09 IA Delta Silicon V
Kawasan Industri Lippo Cikarang, Kecamatan Cikarang Pusat
Kabupaten Bekasi – Jawa Barat
Indonesia – 17530
Telepon: +6221 2977 9313
Fax: +6221 8991 1015
Website: <https://www.zekindo.co.id/>
Email: corsec@zekindo.co.id

Pabrik 2

Jl. Bukit Akasia V Kavling A II No. 19
Kawasan Industri Bukit Indah,
Desa Dandeur, Kecamatan Bungursari,
Kabupaten Purwakarta – Jawa Barat
Indonesia – 41181

Kantor Pemasaran

The Prominence Office Tower Lt.12
Jl. Jalur Sutera Barat, No.15, Alam Sutera, RT.003/RW.006,
Panunggangan Timur
Kota Tangerang – Banten
Indonesia – 15143

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya 1.050.000.000 (satu miliar lima puluh juta) saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah) setiap saham atau sebanyak-banyaknya 21,27% (dua puluh satu koma dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum yang dikeluarkan dari simpanan (porte pel) Perseroan yang ditawarkan kepada masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp100,- (seratus Rupiah) – Rp105,- (seratus lima Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesanan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum sebanyak-banyaknya adalah Rp105.000.000.000,- (seratus lima miliar Rupiah) - Rp110.250.000.000,- (seratus sepuluh miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah). Perseroan dapat melakukan perubahan rentang harga paling lambat 3 (tiga) hari kerja sebelum batas waktu konfirmasi ada atau tidak adanya perubahan informasi atau penyampaian informasi mengenai jumlah dan harga penawaran Efek, penjaminan emisi Efek sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal mengenai tata cara pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum.

Sesuai Dengan Surat Keputusan Direksi Perseroan No.06/MGM/ZKI/III/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Program Alokasi Saham Pegawai (Employee Stock Allocation atau “ESA”), Perseroan mengadakan Program ESA dengan jumlah sebanyak - banyaknya 1,14% (satu koma satu empat persen) dari Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum atau sebanyak-banyaknya 11.970.000 (sebelas juta sembilan ratus tujuh puluh) saham. Informasi lengkap mengenai program ESA dapat dilihat pada Bab 1 Prospektus ini.

Perseroan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 525.000.000 (lima ratus dua puluh lima juta) Waran Seri I yang menyertai Saham Baru Perseroan atau sebanyak-banyaknya 13,50% (tiga belas koma lima nol persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 2 (dua) Saham Baru Perseroan berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel. Waran seri I yang diterbitkan mempunyai jangka waktu pelaksanaan selama 1 (satu) tahun. Waran Seri I adalah efek yang diterbitkan oleh Perseroan yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk memesan Saham Biasa Atas Nama Perseroan yang bernilai nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah) setiap sahamnya dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp125,- (seratus dua puluh lima Rupiah) – Rp135,- (seratus tiga puluh lima), yang dapat dilakukan setelah 6 (enam) bulan atau lebih sejak efek dimaksud diterbitkan, yang berlaku mulai tanggal 8 Februari 2024 sampai dengan tanggal 8 Agustus 2024. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kedaluwarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi. Total dana dari Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya Rp65.625.000.000,- (enam puluh lima miliar enam ratus dua puluh lima juta Rupiah) – Rp70.875.000.000,- (tujuh puluh miliar delapan ratus tujuh puluh lima juta Rupiah).

Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum perdana saham adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang akan memberikan kepada pemegang hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen dan hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK



PT NH Korindo Sekuritas Indonesia

PENJAMIN EMISI EFEK

[akan ditentukan kemudian]

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek menjamin seluruh penawaran saham secara Kesanggupan Penuh (Full Commitment) Terhadap Penawaran Umum Perseroan.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO ATAS IMPOR BAHAN BAKU IMPOR. DIMANA INDUSTRI BAHAN KIMIA DI INDONESIA YANG MASIH MEMILIKI KETERGANTUNGAN YANG TINGGI TERHADAP BARANG-BARANG IMPOR, MENYEBABKAN PERSEROAN TETAP MELAKUKAN IMPOR BEBERAPA JENIS BAHAN BAKU YANG BELUM DIPRODUKSI DI INDONESIA. RISIKO USAHA LAINNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI TENTANG FAKTOR RISIKO DALAM PROSPEKTUS INI.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM INI DALAM BENTUK SURAT KOLEKTIF SAHAM, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (“KSEI”).

MENINGAT JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI RELATIF TERBATAS, MAKA TERDAPAT KEMUNGKINAN PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI BURSA EFEK MENJADI KURANG LIKUID.

Prospektus Awal ini diterbitkan di Cikarang pada tanggal 18 Juli 2023

PT Zeus Kimiatama Indonesia Tbk telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek sehubungan dengan Penawaran Umum ini kepada Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) di Jakarta dengan surat 013/CORSEC/OJK/III/2023 tanggal 31 Maret 2023, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan No. 3608/1995 beserta Peraturan Pelaksanaannya sebagaimana telah diubah sebagian dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4 Tahun 2023, Tambahan No. 6845 (selanjutnya disebut “UUP2SK”).

Saham-saham yang ditawarkan ini direncanakan akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (“BEI”) berdasarkan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek dari BEI No S-04952/BEI.PP3/06-2023 tanggal 22 Juni 2023. Apabila Perseroan tidak dapat memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI, maka Penawaran Umum batal demi hukum dan uang pemesanan yang telah diterima akan dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan IX.A.2.

Semua Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum ini bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi dan kedudukan mereka, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal, dan kode etik, norma, serta standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum ini, setiap pihak terafiliasi dilarang untuk memberikan keterangan atau pernyataan apapun mengenai data yang tidak diungkapkan dalam Prospektus, tanpa persetujuan tertulis dari Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

PT NH Korindo Sekuritas Indonesia selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan selaku Penjamin Emisi Efek, para Penjamin Emisi Efek lainnya, Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum ini, seluruhnya dengan tegas menyatakan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUP2SK.

Penawaran Umum ini tidak didaftarkan berdasarkan undang-undang atau peraturan lain selain yang berlaku di Indonesia. Barang siapa di luar wilayah Indonesia menerima Prospektus ini, maka Prospektus ini tidak dimaksudkan sebagai dokumen penawaran untuk membeli saham ini, kecuali bila penawaran maupun pembelian saham tersebut tidak bertentangan atau bukan merupakan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara atau yuridiksi di luar wilayah Indonesia tersebut.

Perseroan telah mengungkapkan semua informasi yang wajib diketahui oleh masyarakat dan tidak terdapat lagi informasi material yang belum diungkapkan sehingga tidak menyesatkan publik.

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI	i
DEFINISI DAN SINGKATAN.....	iii
RINGKASAN.....	x
I. PENAWARAN UMUM.....	1
II. RENCANA PENGGUNAAN DANA.....	12
III. PERNYATAAN UTANG.....	14
IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING.....	26
V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN.....	31
VI. FAKTOR RISIKO.....	51
VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK.....	54
VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA.....	55
A. Riwayat Singkat Perseroan.....	55
B. Kejadian Penting Yang Mempengaruhi Perkembangan Usaha Perseroan.....	57
C. Perkembangan Kepemilikan Saham Perseroan.....	57
D. Perizinan.....	66
E. Perjanjian Dengan Pihak Afiliasi.....	67
F. Perjanjian Dengan Pihak Ketiga.....	69
G. Asuransi.....	74
H. Aset Tetap Perseroan.....	88
I. Aset Tidak Tetap Perseroan.....	89
J. Hak Atas Kekayaan Intelektual.....	90
K. Keterangan Tentang Pengendalian Dan Pemegang Saham Perseroan Berbentuk Badan Hukum.....	91
L. Struktur Hubungan Kepemilikan, Pengurusan Dan Pengawasan Perseroan Dengan Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum.....	92
M. Keterangan Tentang Perusahaan Anak.....	93
N. Pengurus Dan Pengawasan Perseroan.....	108
O. Tata Kelola Perusahaan (<i>Good Corporate Governance</i>).....	112
P. Sumber Daya Manusia.....	121
Q. Keterangan Tentang Perkara Hukum Yang Dihadapi Oleh Perseroan, Direksi Dan Komisaris Perseroan.....	125
R. Kegiatan Dan Prospek Usaha Perseroan.....	125
IX. EKUITAS.....	146
X. KEBIJAKAN DIVIDEN.....	147
XI. PERPAJAKAN.....	148
XII. PENJAMINAN EMISI EFEK.....	150
XIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL.....	152
XIV. KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR.....	155
XV. TATA CARA PEMINATAN DAN PEMESANAN SAHAM.....	174

XVI. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS	183
XVII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM	184
XVIII. LAPORAN KEUANGAN.....	236

DEFINISI DAN SINGKATAN

- “Afiliasi” : berarti:
- (a) Hubungan keluarga karena perkawinan sampai dengan dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertical, yaitu hubungan seseorang dengan:
 1. suami atau istri;
 2. orang tua dari suami atau istri dan suami atau istri dari anak;
 3. kakek dan nenek dari suami atau istri dan suami atau istri dari cucu;
 4. saudara dari suami atau istri beserta suami atau istrinya dari saudara yang bersangkutan; atau
 5. suami atau istri dari saudara orang yang bersangkutan.
 - (b) hubungan keluarga karena keturunan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan:
 1. orang tua dan anak;
 2. kakek dan nenek serta cucu; atau
 3. saudara dari orang yang bersangkutan.
 - (c) hubungan antara pihak dengan karyawan, direktur, atau komisaris dari pihak tersebut;
 - (d) hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan dimana terdapat satu atau lebih anggota direksi, pengurus, dewan komisaris, atau pengawas yang sama;
 - (e) hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan atau pihak tersebut dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan atau pihak dimaksud;
 - (f) hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun, dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan oleh pihak yang sama; atau
 - (g) hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama yaitu pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki paling kurang 20% (dua puluh persen) saham yang mempunyai hak suara dari perusahaan tersebut.
- “Akuntan Publik” : berarti Kantor Akuntan Publik Gani Sigiro & Handayani (member firm of Grant Thornton International) yang melaksanakan audit atas laporan keuangan Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.
- “Anggota Bursa” : berarti Anggota Bursa Efek sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 1 ayat (2) UUP2SK.
- “BAE” : berarti Biro Administrasi Efek, yaitu PT Sinartama Gunita. Biro Administrasi Efek adalah Pihak yang berdasarkan kontrak dengan Perseroan melaksanakan pencatatan pemilikan Efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan Efek.
- “Bank Kustodian” : berarti bank umum dan bank umum syariah yang telah memperoleh persetujuan Otoritas Jasa Keuangan sebagai kustodian sebagaimana dimaksud dalam UUP2SK.

- “Bapepam dan LK” : berarti Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.184/KMK.01/2010 tanggal 11 Oktober 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan.
- “Bursa Efek” atau “BEI” : berarti Bursa Efek sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 1 ayat (4) UUP2SK, dalam hal ini yang diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta, dimana saham ini dicatatkan.
- “Daftar Pemesanan Pembelian Saham” atau “DPPS” : berarti daftar yang memuat nama-nama dari pemesan Saham Yang Ditawarkan dan jumlah Saham Yang Ditawarkan yang dipesan, yang disusun berdasarkan pemesanan pada Sistem Penawaran Umum.
- “Efektif” : berarti terpenuhinya seluruh persyaratan Pernyataan Pendaftaran sesuai dengan ketentuan Pasal 74 UUP2SK, yaitu: Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif pada hari kerja ke-20 (kedua puluh) sejak diterimanya Pernyataan Pendaftaran secara lengkap atau pada tanggal yang lebih awal jika dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan.
- “Emisi” : berarti suatu tindakan dari Perseroan untuk menawarkan Saham yang ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Saham di Pasar Perdana untuk dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.
- “Harga Penawaran” : berarti harga atas Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham, yaitu sebesar Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham – Rp105,- (seratus lima Rupiah) setiap saham.
- “Hari Bank” : berarti hari di mana Bank Indonesia buka untuk menyelenggarakan kegiatan kliring.
- “Hari Bursa” : berarti hari di mana Bursa Efek melakukan aktivitas transaksi perdagangan efek, kecuali hari tersebut merupakan hari libur nasional atau dinyatakan sebagai hari libur bursa oleh Bursa Efek.
- “Hari Kalender” : berarti setiap hari dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan kalender Gregorius tanpa kecuali, termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional yang ditetapkan sewaktu-waktu oleh Pemerintah Republik Indonesia dan hari kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai bukan Hari Kerja.
- “Hari Kerja” : berarti hari kerja pada umumnya tidak termasuk hari Sabtu dan Minggu serta hari yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai hari libur nasional.
- “Konfirmasi Tertulis:” : berarti surat konfirmasi mengenai kepemilikan saham yang dikeluarkan oleh KSEI dan/atau Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek untuk kepentingan Pemegang Rekening di pasar sekunder.
- “KSEI” : berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan, yang merupakan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
- “Konsultan Hukum” : berarti Adnan Buyung Nasution & Partners Law Firm yang melakukan pemeriksaan atas fakta hukum yang ada mengenai Perseroan serta

keterangan hukum lain yang berkaitan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.

- “Manajer Penjatahan” : berarti PT NH Korindo Sekuritas Indonesia yang bertanggungjawab atas penjatahan Saham Yang Ditawarkan sesuai dengan syarat-syarat yang ditetapkan dalam Peraturan No. IX.A.7 dan POJK No.41/2020 serta SEOJK No.15/2020.
- “Masa Penawaran Umum Perdana Saham” : berarti suatu periode dalam jangka waktu mana pemesanan pembelian Saham Yang Ditawarkan dapat dilakukan dan pemesanan saham dapat dilakukan pada Sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana ditentukan dalam Prospektus.
- “Menkumham” : berarti Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
- “OJK” : berarti Otoritas Jasa Keuangan yang merupakan lembaga yang independen, yang mempunyai fungsi, tugas dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan beserta Peraturan Pelaksana (“UU OJK”) yang tugas dan wewenangnya meliputi pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor perbankan, pasar modal, perasuransian, dana pensiun, lembaga jasa pembiayaan dan lembaga keuangan lainnya. Sejak tanggal 31 Desember 2012, fungsi, tugas dan wewenang pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal beralih dari Bapepam dan LK ke OJK, sesuai dengan Pasal 55 UU OJK.
- “Partisipan Admin Penawaran Umum Elektronik” : berarti Partisipan Sistem yang memiliki izin sebagai penjamin emisi Efek dan ditunjuk oleh emiten sebagai Pihak yang bertanggung jawab atas penggunaan Sistem Penawaran Umum Elektronik yang dalam hal ini adalah PT NH Korindo Sekuritas Indonesia.
- “Partisipan Sistem Penawaran Umum Elektronik” : berarti Partisipan Sistem Penawaran Umum Elektronik yaitu PT NH Korindo Sekuritas Indonesia yang mempunyai hak untuk mempergunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik.
- “Pasar Perdana” : berarti penawaran dan penjualan Saham Yang Ditawarkan oleh Perseroan kepada Masyarakat selama Masa Penawaran sebelum Saham Yang Ditawarkan dicatatkan pada BEI.
- “Pasar Sekunder” : berarti perdagangan saham pada BEI setelah Tanggal Pencatatan.
- “Pemegang Rekening” : berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik rekening efek dan/atau sub rekening efek di KSEI yang dapat merupakan Bank Kustodian atau Perusahaan Efek.
- “Pemerintah” : berarti Pemerintah Republik Indonesia.
- “Penawaran Awal” : berarti ajakan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan Prospektus Awal yang antara lain bertujuan untuk mengetahui minat calon pembeli atas efek yang akan ditawarkan dan/atau perkiraan harga penawaran efek.
- “Penawaran Umum” : berarti kegiatan penawaran Efek yang dilakukan oleh Perseroan untuk menjual Efek kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam UUP2SK dan peraturan pelaksanaannya.

- “Penitipan Kolektif” : berarti jasa penitipan atas Efek dan/atau dana yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh Kustodian.
- “Penjamin Emisi Efek” : berarti pihak yang membuat kontrak dengan Emiten untuk menjamin Penawaran Umum Efek Emiten dengan kewajiban untuk membeli sisa Efek yang tidak terjual.
- “Penjamin Pelaksana Emisi Efek” : berarti pihak yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan penyelenggaraan, pengendalian dan penjatahan Emisi Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham, dalam hal ini adalah PT NH Korindo Sekuritas Indonesia.
- “Penyedia Sistem Penawaran Umum Elektronik” : berarti Pihak yang ditunjuk oleh Otoritas Jasa Keuangan untuk menyediakan dan mengelola Sistem Penawaran Umum Elektronik
- “Peraturan No. IX.A.2” : berarti Peraturan No. IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.
- “Peraturan No. IX.A.7” : berarti Peraturan No. IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum.
- “Peraturan No. IX.J.1” : berarti Peraturan No. IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.
- “Peraturan OJK No. 7/2017” : berarti Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk.
- “Peraturan OJK No. 8/2017” : berarti Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas.
- “Peraturan OJK No. 15/2020” : berarti Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka”
- “Peraturan OJK No. 17/2020” : berarti Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
- “Peraturan OJK No. 25/2017” : berarti Peraturan OJK No. 25 /POJK.04/2017 tanggal 22 Juni 2017 tentang Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum.
- “Peraturan OJK No. 30/2015” : berarti Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
- “Peraturan OJK No. 33/2014” : berarti Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- “Peraturan OJK No. 34/2014” : berarti Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

- “Peraturan OJK No. 35/2014” : berarti Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
- “Peraturan OJK No. 41/2020” : berarti Peraturan OJK No. 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik.
- “Peraturan OJK No. 42/2020” : berarti Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
- “Peraturan OJK No. 55/2015” : berarti Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit
- “Peraturan OJK No. 56/2015” : berarti Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
- “Perjanjian Pendaftaran Efek” : berarti Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI No. SP-048/SHM/KSEI/0323 tanggal 12 April 2023 yang dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan KSEI.
- “Perjanjian Penjaminan Emisi Efek” atau “PPEE” : berarti Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek PT Zeus Kimiatama Indonesia Tbk No. 204 tanggal 27 Maret 2023 sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan I Atas Perjanjian Penjaminan Emisi Efek PT Zeus Kimiatama Indonesia Tbk No. 55 tanggal 09 Mei 2023, Akta Perubahan II Atas Perjanjian Penjaminan Emisi Efek PT Zeus Kimiatama Indonesia Tbk No. 131 tanggal 14 Juni 2023 dan Akta Perubahan III Atas Perjanjian Penjaminan Emisi Efek PT Zeus Kimiatama Indonesia Tbk No. 35 tanggal 6 Juli 2023 yang kesemuanya dibuat oleh dan antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dihadapan Christina Dwi Utami,S.H., M.Hum, M.Kn Notaris di Jakarta Barat.
- “Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham” atau “PPAS” : berarti Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT Zeus Kimiatama Indonesia Tbk No. 205 tanggal 27 Maret 2023 sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan I Atas Pengelolaan Administrasi Saham PT Zeus Kimiatama Indonesia Tbk No. 56 tanggal 09 Mei 2023, Akta Perubahan II Atas Pengelolaan Administrasi Saham PT Zeus Kimiatama Indonesia Tbk No. 132 tanggal 14 Juni 2023 dan Akta Perubahan III Atas Pengelolaan Administrasi Saham PT Zeus Kimiatama Indonesia Tbk No. 36 tanggal 6 Juli 2023 yang kesemuanya dibuat oleh dan antara Perseroan dengan PT Sinartama Gunita di hadapan Christina Dwi Utami,S.H., M.Hum, M.Kn, Notaris di Jakarta Barat.
- “Perjanjian Pengelolaan Adiministrasi Waran Seri I” atau “PPAW” : berarti Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I PT Zeus Kimiatama Indonesia Tbk No.207 tanggal 27 Maret 2023 sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan I Pengelolaan Adiministrasi Waran Seri I PT Zeus Kimiatama Indonesia Tbk No. 58 tanggal 09 Mei 2023, Akta Perubahan II Atas Pengelolaan Administrasi Waran Seri I PT Zeus Kimiatama Indonesia Tbk No. 134 tanggal 14 Juni 2023 dan Akta Perubahan III Atas Pengelolaan Administrasi Waran Seri I PT Zeus Kimiatama Indonesia Tbk No. 38 tanggal 6 Juli 2023 yang kesemuanya dibuat oleh dan antara Perseroan dengan PT Sinartama Gunita dihadapan Christina Dwi Utami,S.H., M.Hum, M.Kn, Notaris di Jakarta Barat.
- “Pernyataan Penerbitan Waran Seri I” atau “PPWS” : berarti Akta Pernyataan Penerbitan Waran PT Zeus Kimiatama Indonesia Tbk No.206 tanggal 27 Maret 2023 sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan I Pernyataan Penerbitan Waran Seri I PT Zeus Kimiatama Indonesia Tbk No.

57 tanggal 09 Mei 2023, Akta Perubahan II Atas Pernyataan Penerbitan Waran Seri I PT Zeus Kimiatama Indonesia Tbk No. 133 tanggal 14 Juni 2023, dan Akta Perubahan III Atas Pernyataan Penerbitan Waran Seri I PT Zeus Kimiatama Indonesia Tbk No. 37 tanggal 6 Juli 2023 yang kesemuanya dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, Notaris di Jakarta Barat.

- “Pernyataan Pendaftaran” : berarti dokumen yang wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan oleh Emiten dalam rangka Penawaran Umum atau Perusahaan Publik. sebagaimana dimaksud dalam UUP2SK.
- “Perseroan” : berarti PT Zeus Kimiatama Indonesia Tbk, berkedudukan di Cikarang, suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum dan Undang-Undang Negara Republik Indonesia.
- “Perusahaan Efek” : berarti pihak-pihak yang melakukan kegiatan sebagai Penjamin Emisi Efek dan/atau Perantara Pedagang Efek atau Manajer Investasi. sebagaimana dimaksud dalam UUP2SK.
- “Profesi Penunjang Pasar Modal” : berarti Kantor Konsultan Hukum, Notaris, dan Kantor Akuntan Publik, yang melakukan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- “Prospektus” : berarti dokumen tertulis yang memuat informasi Emiten dan informasi lain sehubungan dengan Penawaran Umum dengan tujuan agar Pihak lain membeli Efek.
- “Prospektus Awal” : berarti dokumen tertulis yang dipersiapkan oleh Perseroan dan memuat seluruh informasi maupun fakta-fakta penting dan relevan mengenai Perseroan serta Saham Yang Ditawarkan, kecuali informasi yang berkaitan dengan jumlah Saham Yang Ditawarkan, Harga Penawaran, penjaminan emisi atau hal-hal lain yang berhubungan dengan persyaratan penawaran yang belum dapat diberlakukan, yang merupakan bagian dari Pernyataan Pendaftaran dalam bentuk dan isi yang sesuai dengan Peraturan OJK No. 23/2017.
- “Prospektus Ringkas” : berarti ringkasan dari isi Prospektus Awal.
- “Rupiah” atau “Rp” : berarti mata uang Republik Indonesia.
- “RUPS” : berarti Rapat Umum Pemegang Saham, yaitu rapat umum para pemegang saham Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, UUPT dan UUPM serta peraturan-peraturan pelaksanaannya.
- “Saham Baru” : berarti saham biasa atas nama yang akan diterbitkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah) yang akan dikeluarkan dari portepel Perseroan.
- “Saham Yang Ditawarkan” : berarti saham baru yang ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat oleh Penjamin Emisi Efek melalui Penawaran Umum Perdana Saham dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.050.000.000 (satu miliar lima puluh juta) saham atas nama, masing-masing dengan nilai nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah) yang selanjutnya akan dicatatkan pada Bursa Efek pada Tanggal Pencatatan.

- “Sistem Penawaran Umum Elektronik” : berarti sistem teknologi informasi dan/atau sarana yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan dalam Penawaran Umum.
- “Tanggal Distribusi” : berarti tanggal dimana Saham Yang Ditawarkan akan didistribusikan kepada para investor secara elektronik oleh KSEI kepada Pemegang Rekening, dalam jangka waktu paling lambat sebelum pencatatan Efek di Bursa Efek.
- “Tanggal Pembayaran” : berarti tanggal pembayaran dana hasil Penawaran Umum dari Partisipan Admin kepada Emiten setelah dikurangi dengan imbalan jasa atas pemesanan dan penjualan Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum yang wajib diserahkan paling lambat 1 (satu) Hari Bursa sebelum Tanggal Pencatatan.
- “Tanggal Pencatatan” : berarti tanggal pencatatan saham untuk diperdagangkan di Bursa Efek dalam waktu selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penawaran Umum.
- “Tanggal Penjatahan” : berarti selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah berakhirnya masa penawaran umum perdana saham.
- “Undang-Undang Pasar Modal” atau “UUPM” : berarti Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan No. 3608 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.
- “UUPT” : berarti Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Lembaran Negara Republik Indonesia No. 106 Tahun 2007, Tambahan No. 4756 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja.
- “UUP2SK” : berarti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan Dan Penguatan Sektor Keuangan.
- “WIB” : Waktu Indonesia Bagian Barat (GMT +7.00).

RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini memuat fakta-fakta serta pertimbangan-pertimbangan paling penting bagi Perseroan serta merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan keterangan yang lebih terinci, termasuk laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan terkait, serta risiko usaha, yang seluruhnya tercantum di dalam Prospektus ini. Seluruh informasi keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini bersumber dari laporan keuangan Perseroan yang dinyatakan dalam mata uang Rupiah dan telah sesuai dengan Standar Akuntansi keuangan di Indonesia.

Seluruh informasi keuangan, termasuk saldo, jumlah, persentase, yang disajikan dalam Prospektus ini dibulatkan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain. Oleh karena itu, setiap perbedaan yang terjadi atas penjumlahan informasi keuangan tersebut yang disajikan dalam tabel-tabel yang tercantum dalam Prospektus ini, yaitu antara nilai menurut hasil penjumlahan dengan nilai yang tercantum dalam Prospektus, disebabkan oleh faktor pembulatan tersebut.

UMUM

Perseroan adalah perusahaan manufaktur bahan kimia khusus yang berlokasi di Cikarang, Jawa Barat. Perseroan merupakan perusahaan yang melayani berbagai jenis industri, seperti pengolahan air dan limbah, minyak & gas bumi, gula & bioetanol, *paint & coating*, otomotif, pertambangan & pengolahan mineral. Berdasarkan aktivitas usaha saat ini, Perseroan berfokus dalam bidang industri dan perdagangan bahan kimia khusus.

Perseroan didirikan dengan nama PT Zeus Kimiatama Indonesia dan menjalankan usahanya menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia serta berkedudukan di Kabupaten Bekasi, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Zeus Kimiatama Indonesia No. 29 tertanggal 15 Januari 1998, dibuat di hadapan Sulaimansjah, S.H., Notaris di Jakarta, kemudian akta tersebut telah diperbaiki dengan Data Akta Pendirian Perseroan tertanggal 23 November 1998 yang dibuat di hadapan Saal Bumela, S.H. Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (selanjutnya disebut "Menkumham") No. C-1453 HT.01.01.TH.2000 tertanggal 7 Februari 2000 ("Akta Pendirian Perseroan").

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat didirikan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	40	40.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
Ny. Sri Suwasti	4	4.000.000	40
Tn. Amar Rasyad	3	3.000.000	30
Tn. Sumantri Ishak	3	3.000.000	30
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	10	10.000.000	100
Saham dalam Portepel	30	30.000.000	

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut :

Keterangan	Nilai Nominal Rp10,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	15.000.000.000	150.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
Sumantri Ishak	2.577.470.961	25.774.709.610	66,30
Murniadi	729.108.369	7.291.083.689	18,75

PT Zekindo Kencana Internasional	375.631.479	3.756.314.794	9,66
Lee Luisa	76.266.566	762.665.658	1,96
Woo Fong Meng Michael	42.370.314	423.703.143	1,09
Low Say Pun	29.659.220	296.592.200	0,76
Hesti Indah Puspitasari	23.189.239	231.892.391	0,60
Evirna Lisnawaty	16.948.126	169.481.257	0,44
Song Ying Kong	8.474.063	84.740.629	0,22
Song Ying Meng	8.474.063	84.740.629	0,22
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.887.592.400	38.875.924.000	100
Saham dalam Portepel	11.112.407.600	111.124.076.000	

KETERANGAN TENTANG EFEK BERSIFAT EKUITAS YANG DITAWARKAN

1. Jumlah Penawaran Umum : Sebanyak-banyaknya 1.050.000.000 (satu miliar lima puluh juta) Saham Biasa Atas Nama.
2. Persentase Penawaran Umum : Sebanyak-banyaknya 21,27% (dua puluh satu koma dua tujuh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.
3. Nilai Nominal : Rp10,- (sepuluh Rupiah) per saham
4. Harga Penawaran : Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham – Rp105,- (seratus lima Rupiah) setiap saham
5. Total Hasil Penawaran Umum : Sebanyak-banyaknya adalah Rp105.000.000.000,- (seratus lima miliar Rupiah) hingga Rp110.250.000.000,- (seratus sepuluh miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah).

Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum seluruhnya merupakan saham baru, serta akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi, hak untuk menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sesuai dengan ketentuan dalam UUPT dan UUPM.

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum ini, struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum ini secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nominal Rp10,- per saham					
	Sebelum Penawaran Umum			Setelah Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	15.000.000.000	150.000.000.000		15.000.000.000	150.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Sumantri Ishak	2.577.470.961	25.774.709.610	66,30	2.577.470.961	25.774.709.610	52,20
Murniadi	729.108.369	7.291.083.689	18,75	729.108.369	7.291.083.689	14,77
PT Zekindo Kencana Internasional	375.631.479	3.756.314.794	9,66	375.631.479	3.756.314.794	7,61
Lee Luisa	76.266.566	762.665.658	1,96	76.266.566	762.665.658	1,54
Woo Fong Meng Michael	42.370.314	423.703.143	1,09	42.370.314	423.703.143	0,86
Low Say Pun	29.659.220	296.592.200	0,76	29.659.220	296.592.200	0,60
Hesti Indah Puspitasari	23.189.239	231.892.391	0,60	23.189.239	231.892.391	0,47
Evirna Lisnawaty	16.948.126	169.481.257	0,44	16.948.126	169.481.257	0,34
Song Ying Kong	8.474.063	84.740.629	0,22	8.474.063	84.740.629	0,17
Song Ying Meng	8.474.063	84.740.629	0,22	8.474.063	84.740.629	0,17
Masyarakat:						
- Saham				1.050.000.000	10.500.000.000	21,27
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	3.887.592.400	38.875.924.000	100	4.937.592.400	49.375.924.000	100
Jumlah saham dalam Portepel	11.112.407.600	111.124.076.000		10.062.407.600	100.624.076.000	

Program ESA

Bersamaan dengan Penawaran Umum, Perseroan mengadakan program alokasi saham pegawai (ESA) dengan jumlah sebanyak - banyaknya 1,14% (satu koma satu empat persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan atau sebanyak-banyaknya 11.970.000 (sebelas juta sembilan ratus tujuh puluh) saham. Kepastian atas jumlah Program ESA akan ditentukan setelah diketahuinya Harga Penawaran. Harga pelaksanaan Program ESA adalah sama dengan Harga Penawaran pada saat Penawaran Umum

Pelaksanaan pembelian saham secara khusus ini akan diimplementasikan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7.

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dan pelaksanaan Program ESA, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum, pelaksanaan ESA secara proforma menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nominal Rp10,- per saham					
	Sebelum Penawaran Umum dan Sebelum Pelaksanaan ESA			Setelah Penawaran Umum dan Setelah Pelaksanaan ESA		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	15.000.000.000	150.000.000.000		15.000.000.000	150.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Sumantri Ishak	2.577.470.961	25.774.709.610	66,30	2.577.470.961	25.774.709.610	52,20
Murniadi	729.108.369	7.291.083.689	18,75	729.108.369	7.291.083.689	14,77
PT Zekindo Kencana Internasional	375.631.479	3.756.314.794	9,66	375.631.479	3.756.314.794	7,61
Lee Luisa	76.266.566	762.665.658	1,96	76.266.566	762.665.658	1,54
Woo Fong Meng Michael	42.370.314	423.703.143	1,09	42.370.314	423.703.143	0,86
Low Say Pun	29.659.220	296.592.200	0,76	29.659.220	296.592.200	0,60
Hesti Indah Puspitasari	23.189.239	231.892.391	0,60	23.189.239	231.892.391	0,47
Evima Lisnawaty	16.948.126	169.481.257	0,44	16.948.126	169.481.257	0,34
Song Ying Kong	8.474.063	84.740.629	0,22	8.474.063	84.740.629	0,17
Song Ying Meng	8.474.063	84.740.629	0,22	8.474.063	84.740.629	0,17
Masyarakat:						
- Saham				1.038.030.000	10.380.300.000	21,02
- Pegawai (Program ESA)				11.970.000	119.700.000	0,24
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	3.887.592.400	38.875.924.000	100	4.937.592.400	49.375.924.000	100
Jumlah saham dalam Portepel	11.112.407.600	111.124.076.000		10.062.407.600	100.624.076.000	

PENERBITAN WARAN SERI I

Perseroan secara bersamaan juga menerbitkan Waran Seri I yang menyertai Saham Baru Perseroan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan.

Rasio Saham dengan Waran Seri I : 2 : 1, setiap pemegang 2 (dua) saham baru akan memperoleh 1 (satu) waran Seri I.

Jumlah Waran Seri I : Sebanyak-banyaknya 525.000.000 (lima ratus dua puluh lima juta) waran Seri I.

Harga *Exercise* Waran Seri I : Rp125,- (seratus dua puluh lima Rupiah) – Rp135,- (seratus tiga puluh lima Rupiah).

Total Hasil *Exercise* Waran Seri I : Sebanyak-banyaknya Rp65.625.000.000,- (enam puluh lima miliar enam ratus dua puluh lima juta Rupiah) hingga Rp70.875.000.000,- (tujuh puluh miliar delapan ratus tujuh puluh lima juta Rupiah).

Persentase Waran Seri I terhadap keseluruhan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Perseroan pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan adalah sebanyak 13,50% (tiga belas koma lima nol persen).

Apabila Waran Seri I yang diperoleh pemegang saham telah dilaksanakan seluruhnya menjadi saham baru dalam Perseroan maka pemegang saham yang tidak melaksanakan Waran Seri I akan terdilusi maksimal 9,61% (sembilan koma enam satu persen), berikut proforma struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Pelaksanaan Waran Seri I:

Keterangan	Nominal Rp10,- per saham					
	Sesudah Penawaran Umum dan Setelah Pelaksanaan ESA			Sesudah Penawaran Umum dan Pelaksanaan ESA serta Pelaksanaan Waran		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	15.000.000.000	150.000.000.000		15.000.000.000	150.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Sumantri Ishak	2.577.470.961	25.774.709.610	52,20	2.577.470.961	25.774.709.610	47,18
Murniadi	729.108.369	7.291.083.689	14,77	729.108.369	7.291.083.689	13,35
PT Zekindo Kencana Internasional	375.631.479	3.756.314.794	7,61	375.631.479	3.756.314.794	6,88
Lee Luisa	76.266.566	762.665.658	1,54	76.266.566	762.665.658	1,40
Woo Fong Meng Michael	42.370.314	423.703.143	0,86	42.370.314	423.703.143	0,78
Low Say Pun	29.659.220	296.592.200	0,60	29.659.220	296.592.200	0,54
Hesti Indah Puspitasari	23.189.239	231.892.391	0,47	23.189.239	231.892.391	0,42
Evima Lisnawaty	16.948.126	169.481.257	0,34	16.948.126	169.481.257	0,31
Song Ying Kong	8.474.063	84.740.629	0,17	8.474.063	84.740.629	0,16
Song Ying Meng	8.474.063	84.740.629	0,17	8.474.063	84.740.629	0,16
Masyarakat:						
- Saham	1.038.030.000	10.380.300.000	21,02	1.038.030.000	10.380.300.000	19,00
- Pegawai (Program ESA)	11.970.000	119.700.000	0,24	11.970.000	119.700.000	0,22
- Waran	-	-	-	525.000.000	5.250.000.000	9,61
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	4.937.592.400	49.375.924.000	100	5.462.592.400	54.625.924.000	100
Jumlah saham dalam Portepel	10.062.407.600	100.624.076.000		9.537.407.600	95.374.076.000	

RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini setelah dikurangi biaya-biaya emisi efek, akan digunakan untuk:

1. Sekitar 80,98% (delapan puluh koma sembilan delapan persen) akan digunakan untuk belanja modal Perseroan yang tergolong dalam *Capital Expenditure* (CAPEX) dengan rincian:
 - i. Sekitar 61,69% (enam puluh satu koma enam sembilan persen) akan digunakan untuk pembelian Tanah yang berada di Greenland International Industrial Center (GIIC) Blok DC/3, Desa Nagasari, Kec. Serang Baru, Kab. Bekasi, Kota Deltamas, Cikarang Pusat, Provinsi Jawa Barat seluas ± 18.193 m² dengan harga sekitar Rp64.621.536.000,- (enam puluh empat miliar enam ratus dua puluh satu juta lima ratus tiga puluh enam ribu Rupiah), dimana harga jual tersebut berdasarkan surat penawaran dari pihak ketiga yaitu PT Puradelta Lestari tanggal 9 Maret 2023. Tujuan transaksi adalah tanah yang akan dibeli tersebut nantinya akan dibangun pabrik baru Perseroan sebagai proses integrasi fasilitas pabrik dan kantor Perseroan. Melalui proses integrasi tersebut, diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional Peseroan yang akan berkontribusi kepada laba Perseroan. Diharapkan pembelian ini dilakukan secara langsung setelah dana IPO diterima.
 - ii. Sekitar 17,09% (tujuh belas koma nol sembilan persen) akan digunakan untuk pembelian mesin dan peralatan produksi yang akan ditempatkan di Pabrik Perseroan di Kawasan Bukit Indah dan akan dibeli dari pihak ketiga dimana saat ini Perseroan sedang dalam peninjauan kepada beberapa vendor dalam pemenuhan pembelian mesin dan peralatan produksi tersebut dengan alokasi dana sekitar Rp17.900.000.000,- (tujuh belas miliar sembilan ratus juta Rupiah). Adapun mesin dan peralatan produksi ini dibeli berdasarkan kebutuhan Perseroan untuk mengembangkan fasilitas produksi. Diharapkan pembelian ini dilakukan paling lambat 4 bulan setelah dana IPO diterima dan dapat digunakan secara langsung oleh Perseroan.

- iii. Sekitar 2,20% (dua koma dua persen) akan digunakan untuk keperluan riset dan pengembangan, yaitu pembelian peralatan laboratorium sintesis kimia dan simulasi aplikasi, serta pengadaan laboratorium mikrobiologi yang akan dibeli dari pihak ketiga dimana saat ini Perseroan sedang dalam peninjauan kepada beberapa vendor dalam pemenuhan pembelian peralatan laboratorium sintesis kimia dan simulasi aplikasi, serta pengadaan laboratorium mikrobiologi tersebut dengan alokasi dana sekitar Rp2.300.000.000,- (dua miliar tiga ratus juta Rupiah). Lokasi dari Laboratorium tersebut adalah berada pada pabrik Perseroan di Kawasan Bukit Indah. Adapun pembelian peralatan dan pengadaan laboratorium dilakukan Perseroan untuk mengembangkan produk-produk baru dengan penggunaan bahan baku lokal setinggi mungkin agar dapat mendukung program pemerintah Indonesia dalam substitusi berbagai produk impor dengan berbagai sumber daya alam yang dimiliki Indonesia. Diharapkan pembelian dan pengadaan ini akan selesai dilakukan paling lambat 4 bulan setelah dana IPO diterima dan dapat digunakan secara langsung oleh Perseroan.
2. Sisanya, sekitar 19,02% (sembilan belas koma nol dua persen) akan digunakan untuk keperluan modal kerja, yaitu penambahan persediaan dan biaya operasional. Adapun keperluan ini dibutuhkan Perseroan untuk mendukung kenaikan penjualan produk Perseroan.

Sedangkan dana yang diperoleh Perseroan dari pelaksanaan Waran Seri I, jika dilaksanakan oleh pemegang waran maka seluruhnya akan digunakan untuk tambahan modal kerja seperti pembelian persediaan, bahan baku produksi dan juga biaya operasional produksi Perseroan.

KETERANGAN TENTANG PERUSAHAAN ANAK

Pada tanggal Propektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki 2 (dua) Perusahaan Anak dengan kepemilikan langsung, yaitu dengan uraian sebagai berikut:

Nama Perusahaan	Tahun Pendirian	Tahun Operasional	Kegiatan Usaha	Persentase Kepemilikan Perseroan	Tahun Penyertaan Perseroan	Kontribusi Terhadap Penjualan Konsolidasi	Status Operasional
PT Powerindo Kimia Mineral	2020	2020	Perdagangan Kimia Khusus di <i>Industri Mining, Mineral Processing dan Water Treatment</i>	51,00%	2022	18%	Beroperasi
PT Acme Indonesia	2006	2006	Perdagangan bahan kimia khusus dan mesin cat	53,68%	2013	4%	Beroperasi

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Berikut ini disajikan laporan posisi keuangan serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020. Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kantor Akuntan Publik Gani Sigirow & Handayani (member firm of Grant Thornton International) dengan opini tanpa modifikasi, yang ditandatangani oleh V Tagor Sidik Sigirow, CPA dan untuk tahun – tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dan 2020 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Darmawan Hendang Kaslim & Rekan, auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") yang ditanda tangani oleh Erick Eneddy, CPA dengan opini tanpa modifikasi.

Informasi Laporan Keuangan untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023 merupakan laporan keuangan yang diambil dari informasi keuangan yang menjadi tanggung jawab Perseroan, serta tidak diaudit atau direviu oleh Akuntan Publik. Pengungkapan laporan keuangan untuk periode 5 (lima) bulan yang

berakhir pada tanggal 31 Mei 2023 dan 31 Mei 2022 untuk memanfaatkan ketentuan relaksasi laporan keuangan sesuai dengan POJK Nomor 4/POJK.04/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (POJK No. 4/2022) dan Surat Edaran OJK No. 04/SEOJK.04/2022 tanggal 10 Maret 2022 tentang Perubahan Atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 20/SEOJK.04/2021 Tentang Kebijakan Stimulus Dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten Atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (SEOJK No.4/2022).

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Perseroan

(dalam Rupiah Penuh)

Keterangan	31 Mei		31 Desember	
	2023 ^(*)	2022	2021 ^(*)	2020
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan bank	3.814.563.702	3.059.518.595	1.333.764.185	457.939.006
Piutang usaha				
Pihak berelasi	148.803.116	382.769.301	509.393.442	966.388.379
Pihak ketiga	47.388.319.343	38.379.204.167	9.920.702.892	5.233.038.708
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	120.000	11.064.933	402.381.240	1.041.153.899
Pihak ketiga	954.548.315	810.692.863	1.099.902.424	1.504.772.189
Persediaan	33.343.136.325	29.351.728.454	9.704.072.938	5.642.459.458
Biaya dibayar dimuka	340.067.041	814.397.581	172.480.769	173.308.688
Uang muka	7.737.294.880	1.758.735.179	62.406.469	230.094.516
Pajak dibayar dimuka	2.575.597.038	33.327.618	2.038.519	146.865.398
Bank garansi	31.831.635	31.831.635	-	-
TOTAL ASET LANCAR	96.334.281.394	74.633.270.326	23.207.142.878	15.396.020.241
ASET TIDAK LANCAR				
Uang jaminan	-	176.513.008	244.538.555	119.358.623
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp15.353.467.518 pada 31 Desember 2022, Rp6.094.050.148 pada 31 Desember 2021, Rp5.561.280.097 pada 31 Desember 2020	78.032.697.895	77.731.693.983	40.011.219.245	43.238.863.593
Aset takberwujud, neto	288.059.811	328.351.839	43.305.725	75.875.810
Aset pajak tangguhan	310.532.640	310.532.640	166.566.000	112.318.856
Estimasi pajak penghasilan	507.225.727	507.225.727	-	-
Bank garansi	-	111.400.838	-	-
Aset tidak lancar lainnya	1.261.408.798			
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	80.399.924.870	79.165.718.035	40.465.629.525	43.546.416.882
TOTAL ASET	176.734.206.265	153.798.988.361	63.672.772.403	58.942.437.123
LIABILITAS				
Utang bank jangka pendek	1.615.813.462	35.173.632.143	7.124.082.636	8.051.948.723
Utang usaha				
Pihak berelasi	268.620.000	672.906.030	764.019.905	167.451.460

Pihak ketiga	26.588.621.716	17.115.245.367	6.193.190.216	3.921.598.342
Utang lain-lain				
Pihak berelasi	-	-	-	2.425.753.000
Pihak ketiga	200.028.523	1.117.778.352	2.839.378	11.921.768
Beban akrual	1.706.594.833	3.239.162.357	1.695.905.738	1.136.719.605
Utang pajak	1.969.007.864	1.375.206.413	1.082.458.123	72.606.374
Uang muka penjualan	3.730.483.033	379.868.500	2.500.000.000	-
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
- Pembiayaan konsumen	2.202.204.130	1.681.571.693	399.106.812	143.505.460
- Utang bank	36.345.122.083	4.955.203.688	3.819.817.985	3.374.674.363
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	74.626.495.645	65.710.574.543	23.581.420.793	19.306.179.095
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas jangka Panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
- Pembiayaan konsumen	446.549.800	1.714.944.973	545.872.711	262.585.263
- Utang bank	18.026.717.060	15.322.709.337	16.123.811.242	19.067.518.929
Liabilitas imbalan kerja	726.446.585	239.921.000	320.848.470	561.594.278
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	19.199.713.445	17.277.575.310	16.990.532.423	19.891.698.470
TOTAL LIABILITAS	93.826.209.090	82.988.149.853	40.571.953.216	39.197.877.565
EKUITAS				
Modal saham – Nilai nominal Rp10 per saham pada tanggal 31 Desember 2022, Rp1.000,000 per saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020				
Modal dasar 9.175.273.920 pada tanggal 31 Desember 2022, 19.010 saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 10.010 saham pada 31 Desember 2020				
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 2.293.818.480 saham pada tanggal 31 Desember 2022, 19.010 saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 10.010 saham pada tanggal 31 Desember 2020	38.875.924.000	22.938.184.800	19.010.000.000	10.010.000.000
Tambahan modal disetor	394.003.603	16.331.742.893	135.230.000	135.230.000
Saldo laba	17.626.263.036	7.015.139.094	1.804.385.937	7.402.730.994
Penghasilan komprehensif lain	8.094.713.767	8.094.713.767	2.126.703.250	2.093.780.850
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	64.990.904.406	54.379.780.554	23.076.319.187	19.641.741.844
Kepentingan non-pengendali	17.917.092.770	16.431.057.954	24.500.000	102.817.714
TOTAL EKUITAS	82.907.997.175	70.810.838.508	23.100.819.187	19.744.559.558
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	176.734.206.265	153.798.988.361	63.672.772.403	58.942.437.123

Catatan

**)Laporan keuangan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 tidak meliputi posisi keuangan PT Powerindo Kimia Mineral ("PKM"), entitas anak. PKM didekonsolidasi oleh Perusahaan pada tanggal 10 Desember 2021.*

***) tidak diaudit*

Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Perseroan

(dalam Rupiah Penuh)

Keterangan	31 Mei		31 Desember		
	2023 ^{**})	2022 ^{**})	2022	2021 ¹⁾	2020
Penjualan	89.003.888.886	34.002.669.149	115.635.818.342	62.230.432.103	39.107.598.522
Beban Pokok Penjualan	(57.027.181.306)	(23.533.017.589)	(80.043.091.193)	(41.504.989.709)	(26.060.659.684)
Laba Bruto	31.976.707.580	10.469.651.560	35.592.727.149	20.725.442.394	13.046.938.838
Beban pemasaran	(2.190.221.179)	(722.469.981)	(4.584.680.703)	(2.832.741.741)	(1.430.038.914)
Beban umum dan administrasi	(16.456.158.355)	(5.825.931.344)	(20.976.620.834)	(11.162.367.839)	(8.317.847.008)
Laba Usaha	13.330.328.047	3.921.250.234	10.031.425.612	6.730.332.814	3.299.052.916
Penghasilan lain-lain, neto	172.689.841	282.462.335	1.435.918.123	1.067.238.880	78.104.991
Rugi selisih kurs, neto	425.788.069	(111.498.161)	(1.284.317.286)	(15.298.046)	(240.411.633)
Beban bunga dan keuangan	(1.916.875.785)	(1.020.095.025)	(3.246.449.630)	(2.903.639.135)	(3.095.913.701)
Laba (rugi) penjualan aset tetap	85.228.592	-	(410.207.788)	257.294.734	181.112.703
Laba atas pelepasan entitas anak	-	-	-	-	186.004.803
Rugi atas pelepasan entitas anak	-	-	-	(417.317.263)	-
Bagian laba bresih entitas	-	-	-	-	(237.353.992)
Jumlah beban lain-lain, neto	(1.233.169.283)	(849.130.851)	(3.505.056.581)	(2.011.720.830)	(3.128.456.829)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	12.097.158.763	3.072.119.383	6.526.369.031	4.718.611.984	170.596.087
Pajak penghasilan	-	-	-	-	-
Pajak kini	-	-	(1.692.534.340)	(1.007.800.618)	(259.547.543)
Pajak tangguhan	-	-	(48.424.370)	62.477.744	(80.817.244)
Jumlah pajak penghasilan	-	-	(1.740.958.710)	(945.322.874)	(340.364.787)
Laba Periode Berjalan	12.097.158.763	3.072.119.383	4.785.410.321	3.773.289.110	(169.768.700)
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-	-	-
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	-	-	-
Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-	6.140.821.758	-	-
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	-	-	(161.056.000)	41.153.000	596.052.000
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	20.518.688	(8.230.600)	(119.210.400)
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	-	-	6.000.284.446	32.922.400	476.841.600
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	12.097.158.763	3.072.119.383	10.785.694.767	3.806.211.510	307.072.900
Laba per saham Dasar	0,46	0,16	0,41	0,34	(0,03)

Catatan:

¹⁾Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 meliputi laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PT Powerindo Kimia Mineral ("PKM"), entitas anak. PKM didekonsolidasi oleh Perusahaan pada tanggal 10 Desember 2021

^{**}) tidak diaudit

Rasio-Rasio Penting

Keterangan	31 Mei	31 Desember		
	2023 ^{**})	2022	2021	2020
Profitabilitas (x)				
Laba (Rugi) Neto Periode/Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset	0,07	0,03	0,06	(0,00)
Laba (Rugi) Neto Periode/Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas	0,15	0,07	0,16	(0,01)
Laba (Rugi) Neto Periode/Tahun Berjalan terhadap Penjualan	0,14	0,04	0,06	(0,00)
Laba Bruto terhadap Penjualan	0,36	0,31	0,33	0,33
Laba (Rugi) Usaha terhadap Penjualan	0,15	0,09	0,11	0,08
EBITDA*) terhadap Penjualan	0,18	0,10	0,15	0,12
Solvabilitas (x)				
Liabilitas terhadap Aset	0,53	0,54	0,64	0,67
Liabilitas terhadap Ekuitas	1,13	1,17	1,76	1,99
Rasio DSCR	1,83	1,30	0,94	0,31
Rasio ICR	8,47	3,01	2,73	1,06
Likuiditas (x)				
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek	1,29	1,14	0,98	0,80
Pertumbuhan (%)				
Penjualan	(23,03)	85,82	59,13	(14,68)
Laba Bruto	(10,16)	71,73	58,85	11,90
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	32,89	49,05	104,01	(18,99)
Aset	14,91	141,55	8,03	1,65
Liabilitas	13,06	104,53	3,51	1,41

^{**}) tidak diaudit

Rasio yang Dipersyaratkan oleh Bank Bank OCBC NISP

Keterangan	31-Des-22	
Debt Service Coverage Ratio > 1.25	1,30	√
Debt to equity ratio < 2,5	1,13	√

Keterangan:

√ : Memenuhi

X : Belum memenuhi

FAKTOR RISIKO

Risiko usaha yang dihadapi Perseroan di bawah ini disusun berdasarkan bobot dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja usaha Perseroan, yaitu sebagai berikut:

a. Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Kegiatan Usaha Perseroan

Risiko atas Impor Bahan Baku

b. Risiko Usaha

1. Risiko atas Ketersediaan Bahan Baku Dalam Negeri;

2. Risiko atas Peningkatan Kompetisi Industri;
3. Risiko atas Penurunan Permintaan Pasar;
4. Risiko atas Piutang Dagang.

c. Risiko Umum

1. Risiko atas Perubahan Kurs Mata Uang Asing;
2. Risiko Makroekonomi.

d. Risiko Terkait Investasi Pada Saham Perseroan

1. Risiko Tidak Likuidnya Saham Yang Ditawarkan Pada Penawaran Umum Perdana Saham;
2. Risiko Fluktuasi Harga Saham Perseroan;
3. Risiko Terkait Kebijakan Dividen.

Keterangan selengkapnya mengenai risiko usaha yang dihadapi Perseroan, terdapat dalam Bab VI dalam Prospektus ini.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini mulai tahun buku 31 Desember 2023 dan seterusnya, manajemen Perseroan bermaksud membayarkan dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan dalam jumlah sebanyak - banyaknya 30% (tiga puluh persen) atas laba bersih tahun berjalan Perseroan. Besarnya pembagian dividen akan, bergantung pada hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan serta prospek usaha, kebutuhan modal kerja, belanja modal dan rencana investasi Perseroan di masa yang akan datang dan dengan memperhatikan pembatasan peraturan dan kewajiban lainnya.

Apabila keputusan telah dibuat untuk membayar dividen, dividen tersebut akan dibayar dalam Rupiah.

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa tidak terdapat pembatasan-pembatasan (*negative covenant*) yang dapat merugikan hak-hak pemegang saham publik.

KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Perseroan adalah perusahaan manufaktur bahan kimia khusus yang berlokasi di Cikarang, Jawa Barat. Perseroan merupakan perusahaan yang melayani berbagai jenis industri, seperti pengolahan air dan limbah, minyak & gas bumi, gula & bioetanol, *paint & coating*, otomotif, pertambangan & pengolahan mineral. Berdasarkan aktivitas usaha saat ini, Perseroan berfokus dalam bidang industri dan perdagangan bahan kimia khusus.

Dalam perjalanannya, kegiatan usaha Perseroan, meliputi riset dan pengembangan, produksi, dan jasa aplikasi pada produk kimia yang dihasilkan oleh Perseroan. Perseroan memiliki hubungan yang sangat dekat dengan para pelanggannya karena konsep bisnis yang diterapkannya memposisikan Perseroan sebagai bagian dari tim pelanggan, dengan tujuan untuk melakukan optimisasi proses produksi dan operasi pelanggannya. Ke depannya, Perseroan berencana untuk mengembangkan kegiatan usahanya dalam bidang industri kimia di sektor yang lebih hulu.

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri kimia, sebagian besar produk yang dijual Perseroan merupakan produk dengan spesifikasi khusus. Sistem pemasaran yang diterapkan oleh Perseroan menggabungkan penjualan produk dan jasa aplikasi sesuai dengan kebutuhan masing-masing pelanggan secara Business to Business (B2B). Dengan sistem pemasaran tersebut, Perseroan memiliki hubungan yang sangat dekat dengan pelanggan dan memungkinkan pelanggan untuk mendapatkan kinerja produk secara maksimum.

Saat ini, Perseroan memiliki 2 (dua) Perusahaan anak yaitu PT Acme Indonesia dan PT Powerindo Kimia Mineral.

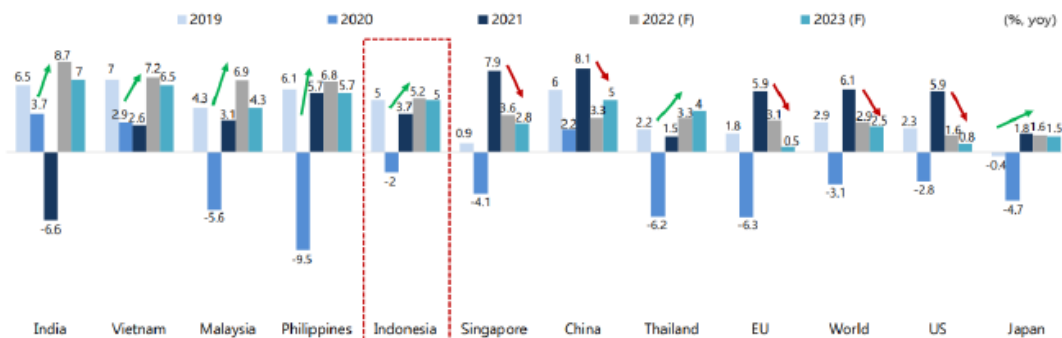
PROSPEK USAHA

Pandangan Makro

Pandemi COVID-19 dan Perang Ukraina dengan Rusia menyebabkan banyak ekonom dan lembaga internasional merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi global di tahun 2023. Bank Dunia memperkirakan, pada tahun 2023, ekonomi dunia akan tumbuh 3,2% dari 4,1% di tahun 2022. Sementara, Dana Moneter Internasional memperkirakan ekonomi dunia akan tumbuh sebesar 2.7% di tahun 2023, dari 3.2% pada tahun 2022.

Indonesia pun tidak luput dari dampak permasalahan tersebut, terlebih seperti yang diketahui berdasarkan data Lemhannas RI dimana negara Amerika dan China merupakan mitra bisnis terbesar Indonesia juga mengalami keterlambatan ekonomi. Namun, peningkatan aktivitas di sektor pertambangan, khususnya batu bara dan nikel dapat menjaga perekonomian Indonesia untuk tetap tumbuh hingga kuartal 1 tahun 2023. Bank Dunia sendiri memprediksi ekonomi Indonesia akan tumbuh 5,3% di tahun 2023, lebih tinggi dari perkiraan di tahun 2022 sebesar 5,1% sejalan dengan target Badan Anggaran DPR RI dan Pemerintah Indonesia dalam RUU APBN Tahun Anggaran 2023. Pemerintah Indonesia juga menargetkan tingkat inflasi Indonesia pada tahun 2023 sebesar 3,6 di mana nilai ini sesuai dengan prediksi Bank Indonesia untuk tingkat inflasi Indonesia di tahun 2023 stabil di rentang $3 \pm 1\%$.

Proyeksi Pertumbuhan GDP Dunia dan Indonesia



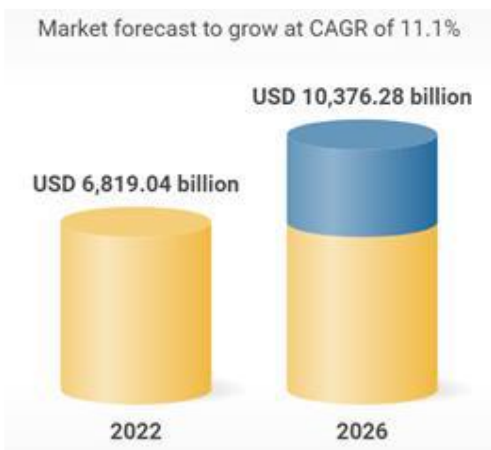
Sumber: Bloomberg

Pandangan Industri

Pada tahun 2022, di dalam peta jalan *Making Indonesia 4.0*, Kementerian Perindustrian dan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral menjabarkan 7 sektor industri yang menjadi prioritas pengembangan dalam persiapan memasuki era industri 4.0, yaitu industri makanan dan minuman, tekstil dan pakaian, otomotif, elektronik, kimia, peralatan kesehatan, dan sumber daya mineral.

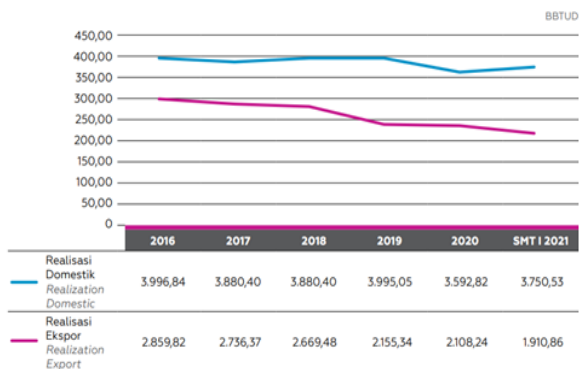
Dalam peta jalan *Making Indonesia 4.0* memuat salah satu strategi industri, yaitu untuk meningkatkan pemanfaatan sumber daya migas untuk membangun industri kimia. Hal ini sejalan dengan harapan Kementerian Perekonomian untuk menjadikan sektor hulu minyak dan gas bumi sebagai penopang perkembangan industri lokal melalui keterlibatannya dalam peningkatan penggunaan produk dalam negeri (P3DN) yang ditunjukkan dengan peningkatan TKDN Hulu Migas menjadi 63,02% pada kuartal 1 tahun 2022 dari 58,95% di tahun 2021. Pada tahun 2022, SKK Migas meningkatkan target pengeboran sumur menjadi 890 dari semula hanya 478 di tahun 2021, sebagai imbasnya akan terjadi peningkatan dalam industri penunjang minyak dan gas bumi, salah satunya adalah industri kimia.

Pasar Minyak dan Gas Bumi



Sumber: Research and Market

Penawaran dan Permintaan Minyak dan Gas di Indonesia Tahun 2016-2021



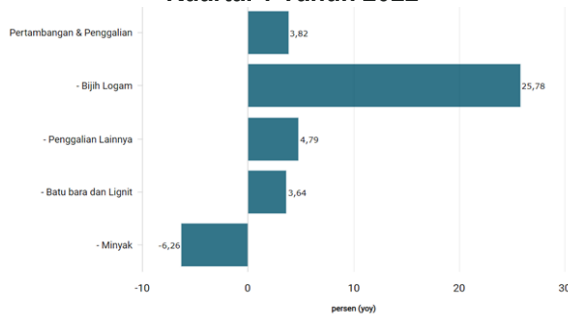
Sumber: Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral

Dalam sektor industri mineral, khususnya batu bara menurut Badan Pusat Statistik, Indonesia mengalami pertumbuhan hingga 4,01% pada kuartal 2 tahun 2022 dan pertambangan bijih logam mengalami pertumbuhan hingga 22,37% akibat adanya peningkatan produksi emas dan tembaga. Saat ini, Indonesia juga sedang berupaya untuk memenuhi 10 prioritas nasional yang tercantum dalam peta jalan Making Indonesia 4.0, di mana salah satunya memuat prioritas untuk mengakomodasi standar-standar keberlanjutan untuk mempercepat perkembangan industri di Indonesia.

Standar keberlanjutan tersebut berfokus dalam upaya Indonesia untuk memastikan ketersediaan sumber daya alam, daya dukung, dan daya tampung lingkungan. Selain itu, Indonesia juga melakukan penerbitan UU Cipta Kerja bagi pertambangan mineral dan batu bara, khususnya mengenai kewajiban pengelolaan sisa tambang hingga sesuai dengan standar mutu lingkungan. Hal ini dapat mendorong adanya peningkatan industri penunjang pemrosesan mineral di Indonesia. Meskipun saat ini, banyak perusahaan asing mulai memasuki industri pemrosesan mineral di Indonesia dengan menawarkan harga yang cukup bersaing, seperti PT SNF Florindo yang merupakan bagian dari SNF Group di Perancis. Namun, peningkatan ini merupakan peluang yang harus dimanfaatkan secara maksimal oleh industri penunjang, seperti industri kimia di Indonesia.

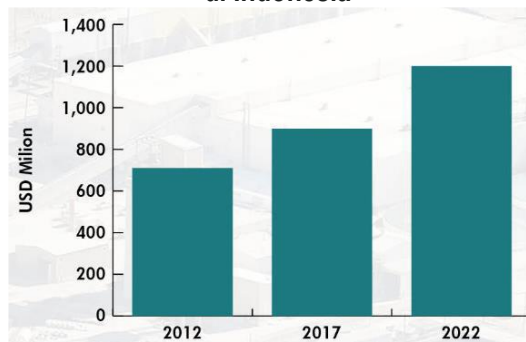
Selama 5 tahun terakhir, perkembangan ekonomi, industri, dan infrastruktur terbesar di kawasan ASEAN berada di Indonesia. Hal ini mendorong peningkatan konsumsi air untuk industri secara berkelanjutan. Berdasarkan Water Indonesia, jumlah konsumsi air untuk industri mencapai 3.461 MCM pada tahun 2021 dan diprediksi akan mengalami peningkatan sebesar 10% pada tahun 2023. Saat ini Indonesia juga sedang berfokus terhadap permasalahan polusi yang timbul dalam penggunaan air di industri batu bara. Hal ini mendorong adanya peningkatan permintaan terhadap industri pengolahan air dan limbah air, di mana pada tahun 2024, diprediksi pasar pengolahan air dan limbah di kawasan ASEAN akan mencapai 5 Miliar USD. Peningkatan permintaan ini meliputi produk dan juga teknologi, yang dapat menjadi peluang bagi Perseroan untuk mengomersialisasikan berbagai teknologi yang dikembangkan dan bersaing dengan berbagai perusahaan produsen bahan kimia pengolahan air, seperti PT Nalco Indonesia, PT Kurita Indonesia, PT Lautan Luas Tbk, dan PT Solenis Technologies Indonesia.

Pertumbuhan Industri Mineral Indonesia di Kuartal 1 Tahun 2022



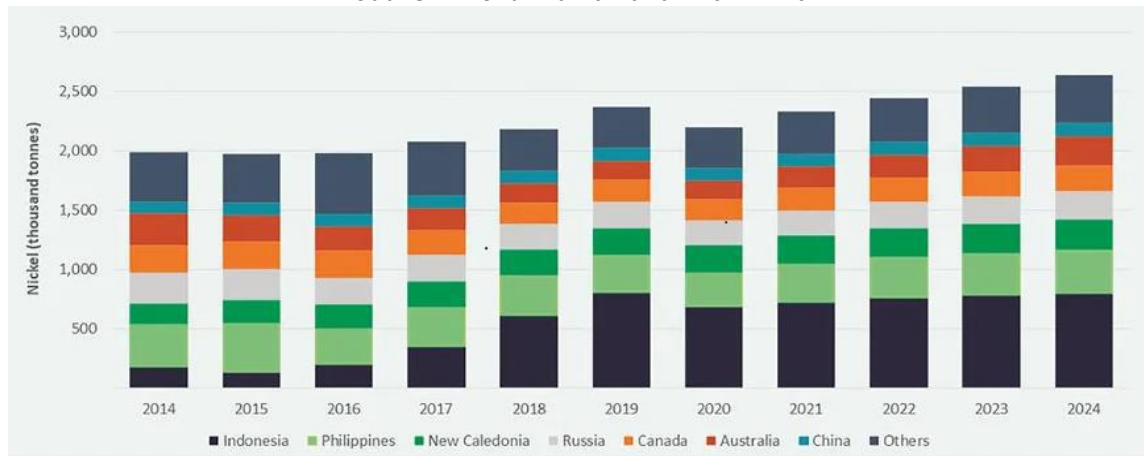
Sumber : Katadata Berdasarkan BPS.go.id

Proyeksi Pasar Pengolahan Air dan Limbah di Indonesia



Sumber : Ken Research Analysis

Produksi Nikel di Dunia Tahun 2014 – 2024



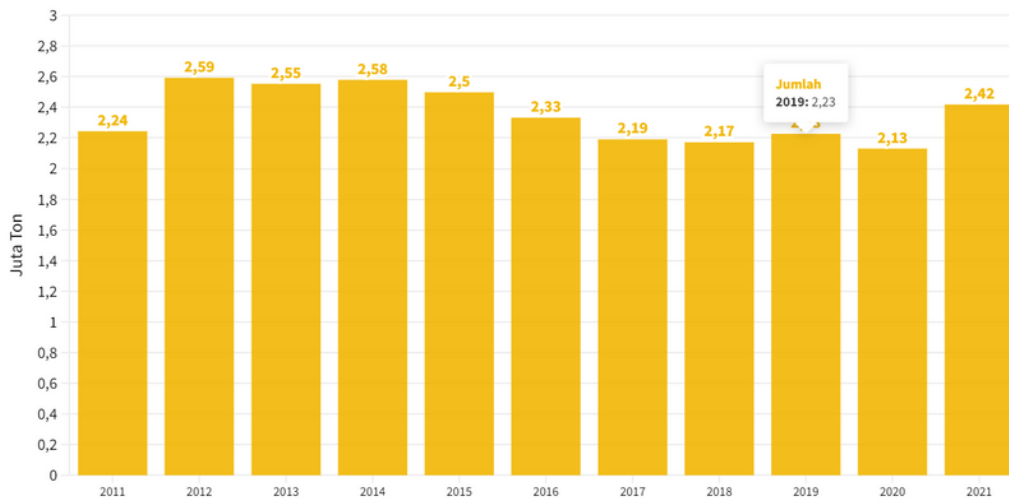
Sumber : Statista.com

Secara khusus dalam peta jalan Making Indonesia 4.0, Kementerian Perindustrian menjadikan pengembangan industri kimia sebagai salah satu prioritasnya agar memiliki daya saing secara global. Industri kimia berperan penting terhadap industri manufaktur lain dan salah satu bidang yang berpotensi untuk dikembangkan sebagai industri yang berkelanjutan, melalui pengembangan produksi kimia generasi, yaitu biokimia. Terlebih saat ini, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral menetapkan *liquid biofuels*, seperti bioetanol sebagai salah satu sumber energi terbarukan.

Industri bioetanol memiliki kaitan yang sangat erat dengan industri gula. Kementerian Perindustrian memproyeksikan kebutuhan gula nasional akan mencapai 9,81 juta ton pada tahun 2030 dari 6,48 juta ton pada tahun 2022 dengan total produksi yang hanya mencapai 36%. Hal ini menunjukkan adanya potensi optimisasi dari industri gula, yang dapat mendorong pengembangan dari industri bioetanol di Indonesia.

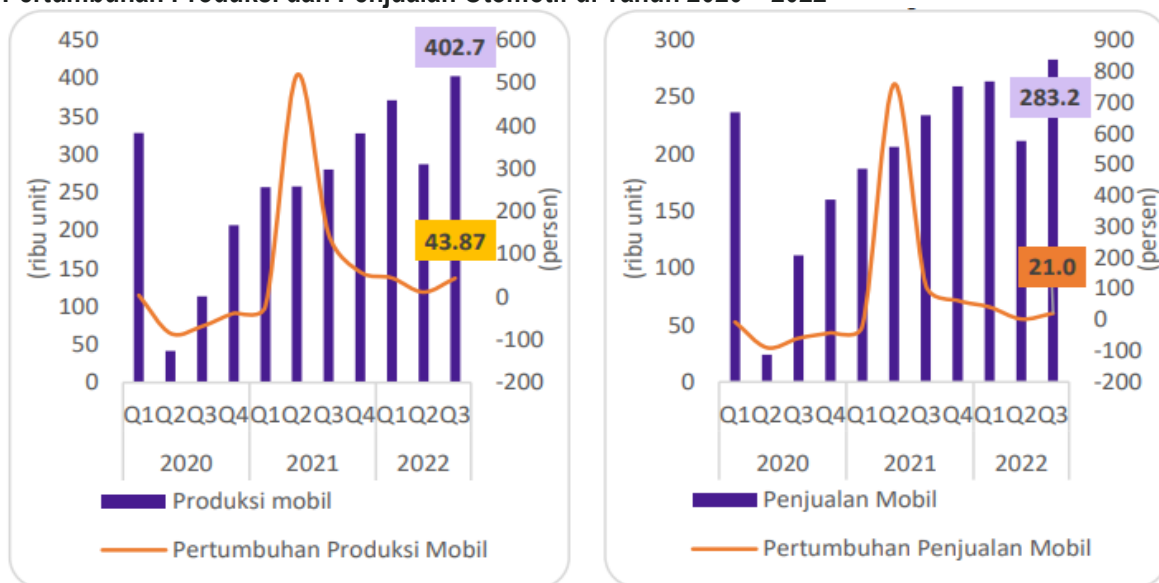
Selain itu, dalam peta jalan Making Indonesia 4.0, Indonesia menargetkan untuk menjadi produsen otomotif kedua terbesar di ASEAN. Target ini diharapkan akan tercapai dengan adanya perkembangan di industri kimia dan logam, sebagai bahan baku utama dari industri otomotif. Perkembangan kendaraan listrik (EV) secara tajam di mulai dari tahun 2020 yang ditandai dengan pembangunan pabrik produksi mobil listrik pertama di Indonesia oleh Hyundai, menjadi peluang bagi berbagai industri kimia dan pertambangan, khususnya nikel di Indonesia.

Pertumbuhan Produksi Gula Tebu di Indonesia pada Tahun 2011 – 2021



Sumber : Data Indonesia Berdasarkan Badan Pusat Statistik

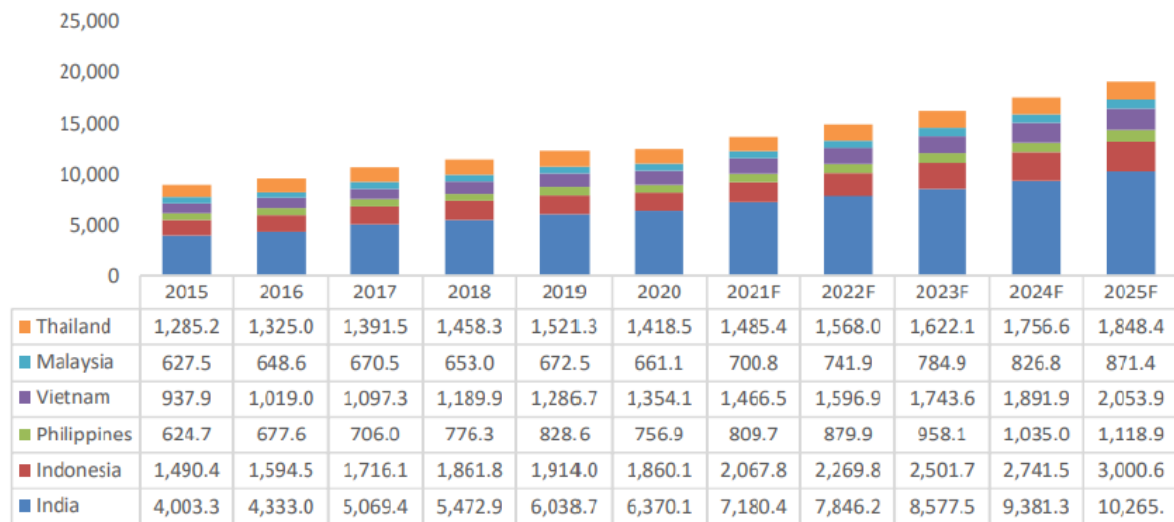
Pertumbuhan Produksi dan Penjualan Otomotif di Tahun 2020 – 2022



Sumber : CEIC

Selain industri yang tercantum dalam peta jalan Making Indonesia 4.0, terdapat salah satu industri yang menunjukkan perkembangan positif di Indonesia dan memiliki permintaan pasar ketiga tertinggi di Kawasan Asean, yaitu industri paint and coating. Berdasarkan riset yang dilakukan oleh PT Avia Avian, pada tahun 2024 permintaan pasar di industri paint and coating akan mencapai USD 2,7 miliar dari sebelumnya USD 2,5 miliar di tahun 2023. Perkembangan permintaan pasar perlu didukung dengan ketersediaan teknologi dan produk yang selalu inovatif, sehingga Perseroan akan terus melanjutkan kerja sama dan pengembangan produk dengan mitranya, seperti Santint, Leonice, dan Miltonia untuk meningkatkan daya saing di industri paint and coating.

Pertumbuhan Pasar Industri Paint and Coating pada Tahun 2015-2025



Sumber : Avia Avian Equity Research Initiation Report, dalam juta USD

Dengan melihat pertumbuhan dari industri – industri tersebut, tentu menjadi peluang dari Perseroan dan Perusahaan Anak untuk kedepannya meningkatkan keuntungan dari pertumbuhan – pertumbuhan tersebut.

I. PENAWARAN UMUM

Sebanyak-banyaknya 1.050.000.000 (satu miliar lima puluh juta) saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah) setiap saham atau sebanyak-banyaknya 21,27% (dua satu koma dua tujuh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perseroan yang ditawarkan kepada masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp100,- (seratus Rupiah) – Rp105,- (seratus lima Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum sebanyak-banyaknya adalah Rp105.000.000.000,- (seratus lima miliar Rupiah) - Rp110.250.000.000,- (seratus sepuluh miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah). Perseroan dapat melakukan perubahan rentang harga paling lambat 3 (tiga) hari kerja sebelum batas waktu konfirmasi ada atau tidak adanya perubahan informasi atau penyampaian informasi mengenai jumlah dan harga penawaran Efek, penjaminan emisi Efek sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal mengenai tata cara pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum.

Sesuai Dengan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 06/MGM/ZKI/III/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Program Alokasi Saham Pegawai (*Employee Stock Allocation* atau “ESA”), Perseroan mengadakan Program ESA dengan jumlah sebanyak - banyaknya 1,14% (satu koma satu empat persen) dari Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum atau sebanyak-banyaknya 11.970.000 (sebelas juta sembilan ratus tujuh puluh) saham. Kepastian atas jumlah Program ESA akan ditentukan setelah diketahuinya Harga Penawaran. Harga pelaksanaan Program ESA adalah sama dengan Harga Penawaran pada saat Penawaran Umum. Informasi lengkap mengenai program ESA dapat dilihat pada Bab 1 Prospektus ini.

Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang akan memberikan kepada pemegang hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen dan hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS.

Penawaran Umum ini akan dilaksanakan melalui e-IPO sebagaimana diatur dalam POJK 41/2020 yang mencakup Penawaran Awal, Penawaran Efek, penjatahan Efek; dan penyelesaian pemesanan atas Efek yang ditawarkan.



PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA TBK
 (“Perseroan”)

Kegiatan Usaha Utama

Perseroan bergerak dalam bidang Manufaktur dan Perdagangan Kimia Khusus

Berkedudukan di Cikarang, Bekasi

Kantor Pusat dan Pabrik 1

Jl. Sungkai Blok F25 No. 09 IA Delta Silicon V
 Kawasan Industri Lippo Cikarang, Kecamatan Cikarang Pusat
 Kabupaten Bekasi – Jawa Barat
 Indonesia – 17530
 Telepon: +6221 2977 9313
 Fax: +6221 8991 1015
 Website: <https://www.zekindo.co.id/>
 Email: corsec@zekindo.co.id

Pabrik 2

Jl. Bukit Akasia V Kavling A II No. 19
 Kawasan Industri Bukit Indah,
 Desa Dangdeur, Kecamatan Bungursari,
 Kabupaten Purwakarta – Jawa Barat
 Indonesia – 41181

Kantor Pemasaran

The Prominence Office Tower Lt.12
 Jl. Jalur Sutera Barat, No.15, Alam Sutera, RT.003/RW.006,
 Panunggangan Timur
 Kota Tangerang – Banten
 Indonesia – 15143

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO ATAS IMPOR BAHAN BAKU IMPOR. DIMANA INDUSTRI BAHAN KIMIA DI INDONESIA YANG MASIH MEMILIKI KETERGANTUNGAN YANG TINGGI TERHADAP BARANG-BARANG IMPOR, MENYEBABKAN PERSEROAN TETAP MELAKUKAN IMPOR BEBERAPA JENIS BAHAN BAKU YANG BELUM DIPRODUKSI DI INDONESIA. RISIKO USAHA LAINNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI TENTANG FAKTOR RISIKO DALAM PROSPEKTUS INI.

MENINGAT JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI RELATIF TERBATAS, MAKA TERDAPAT KEMUNGKINAN PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI BURSA EFEK MENJADI KURANG LIKUID.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Akta Pendirian tersebut selanjutnya telah diubah beberapa kali, yang mana perubahan terakhir adalah Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Zeus Kimiatama Indonesia No. 191 tanggal 20 Maret 2023, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, akta sebagaimana dimaksud telah (i) memperoleh persetujuan dari Menkumham sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0017362.AH.01.02.Tahun 2023 tertanggal 20 Maret 2023 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Zeus Kimiatama Indonesia, yang telah sesuai dengan Data Format Isian Perubahan yang disimpan di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum sebagaimana salinan Akta No. 191 Tanggal 20 Maret 2023 yang dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H, M.Hum, M.Kn., yang berkedudukan di Jakarta; dan (ii) diterima pemberitahuannya oleh Menkumham berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0042811 tertanggal 20 Maret 2023 perihal: Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar, yang terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0056853.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 20 Maret 2023, struktur permodalan pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

**MODAL SAHAM
Terdiri Dari Saham Biasa Atas Nama**

Keterangan	Nilai Nominal Rp10,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	15.000.000.000	150.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
Sumantri Ishak	2.577.470.961	25.774.709.610	66,30
Murniadi	729.108.369	7.291.083.689	18,75
PT Zekindo Kencana Internasional	375.631.479	3.756.314.794	9,66
Lee Luisa	76.266.566	762.665.658	1,96
Woo Fong Meng Michael	42.370.314	423.703.143	1,09
Low Say Pun	29.659.220	296.592.200	0,76
Hesti Indah Puspitasari	23.189.239	231.892.391	0,60
Evirna Lisnawaty	16.948.126	169.481.257	0,44
Song Ying Kong	8.474.063	84.740.629	0,22
Song Ying Meng	8.474.063	84.740.629	0,22
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.887.592.400	38.875.924.000	100
Saham dalam Portepel	11.112.407.600	111.124.076.000	

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum ini, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nominal Rp10,- per saham					
	Sebelum Penawaran Umum			Sesudah Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	15.000.000.000	150.000.000.000		15.000.000.000	150.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Sumantri Ishak	2.577.470.961	25.774.709.610	66,30	2.577.470.961	25.774.709.610	52,20
Murniadi	729.108.369	7.291.083.689	18,75	729.108.369	7.291.083.689	14,77

PT Zekindo Kencana Internasional	375.631.479	3.756.314.794	9,66	375.631.479	3.756.314.794	7,61
Lee Luisa	76.266.566	762.665.658	1,96	76.266.566	762.665.658	1,54
Woo Fong Meng Michael	42.370.314	423.703.143	1,09	42.370.314	423.703.143	0,86
Low Say Pun	29.659.220	296.592.200	0,76	29.659.220	296.592.200	0,60
Hesti Indah Puspitasari	23.189.239	231.892.391	0,60	23.189.239	231.892.391	0,47
Evima Lisnawaty	16.948.126	169.481.257	0,44	16.948.126	169.481.257	0,34
Song Ying Kong	8.474.063	84.740.629	0,22	8.474.063	84.740.629	0,17
Song Ying Meng	8.474.063	84.740.629	0,22	8.474.063	84.740.629	0,17
Masyarakat: - Saham				1.050.000.000	10.500.000.000	21,27
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	3.887.592.400	38.875.924.000	100	4.937.592.400	49.375.924.000	100
Jumlah saham dalam Portepel	11.112.407.600	111.124.076.000		10.062.407.600	100.624.076.000	

PROGRAM ESA

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 190 tanggal 20 Maret 2023, yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, dan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 06/MGM/ZKI/III/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Program Alokasi Saham Pegawai Perseroan, Perseroan akan melaksanakan program kepemilikan saham oleh karyawan Perseroan melalui Program ESA dengan mengalokasikan sebanyak – banyaknya 1,14% (satu koma satu empat persen) dari Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum atau sebanyak-banyaknya 11.970.000 (sebelas juta sembilan ratus tujuh puluh) saham. Kepastian atas jumlah Program ESA akan ditentukan setelah diketahuinya Harga Penawaran. Harga pelaksanaan Program ESA adalah sama dengan Harga Penawaran pada saat Penawaran Umum.

Program ESA ini ditawarkan kepada pegawai Perseroan yang telah memenuhi kualifikasi dari Perseroan dengan ketentuan bahwa Direktur dan Komisaris Perseroan tidak diperkenankan untuk mengikuti Program ESA.

Tujuan utama program ESA adalah agar karyawan Perseroan mempunyai rasa memiliki (*sense of belonging*) dan diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan produktivitas karyawan yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja Perseroan secara keseluruhan sehingga mendorong peningkatan nilai perusahaan bagi seluruh stakeholder Perseroan.

Program ESA dilaksanakan bersamaan dengan jadwal pelaksanaan Penawaran Umum Perseroan.

Syarat dan Ketentuan Program ESA

1. Bahwa partisipan yang berhak untuk mengikuti Program ESA ini adalah pegawai dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a) Peserta merupakan karyawan yang tercatat dalam daftar karyawan per tanggal 31 Maret 2023
 - b) Karyawan tidak sedang dalam status cuti diluar tanggungan
 - c) Peserta Program ESA tidak termasuk Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama Perseroan.
 - d) Peserta tidak sedang dalam menjalani hukuman berat/Surat Peringatan. Apabila jumlah saham yang telah dialokasikan dalam Program ESA tidak terbagi habis, maka sisanya akan ditawarkan kembali kepada masyarakat.

Program ESA terbagi menjadi Saham Penghargaan dan Saham Jatah Pasti dengan ketentuan sebagai berikut:

SAHAM PENGHARGAAN

Para karyawan Perseroan yang telah di beri hak dan kesempatan untuk memperoleh saham perseroan dengan cara memberikan Questioner Saham sejak perseroan berencana untuk melakukan IPO bulan Agustus 2022 sampai dengan bulan Februari 2023, sehingga di dapatkan 16 (Enam belas) karyawan yang berminat dan terpilih mendapatkan Saham Penghargaan dengan jumlah sebanyak-banyaknya 5.000.000 (lima juta) saham atau 41,6% dari jumlah alokasi saham ESA.

Berikut kriteria Peserta Program ESA - Saham Penghargaan sebagai berikut:

- (a) Peserta merupakan karyawan yang tercatat dalam daftar karyawan per tanggal 31 Maret 2023
- (b) Karyawan tidak sedang dalam status cuti diluar tanggungan
- (c) Peserta Program ESA tidak termasuk Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama Perseroan.
- (d) Peserta tidak sedang dalam menjalani hukuman/Surat Peringatan.
- (e) Peserta tidak mengundurkan diri pada saat program di jalankan
- (f) Peserta merupakan karyawan yang di nilai oleh Management berminat dan bersedia untuk memiliki saham Perseroan setelah Efektif Pernyataan Pendaftaran Perseroan.

Seluruh biaya dan pajak yang akan timbul sehubungan dengan Program ESA berupa pemberian Saham Penghargaan akan ditanggung oleh Perseroan.

Biaya yang timbul sehubungan dengan pemberian Saham Penghargaan akan diambil dari kas Perseroan.

Saham Penghargaan diberlakukan lock-up selama 24 bulan sejak tercatat, Jika peserta program ESA saham penghargaan meninggal dunia, maka kepemilikan saham akan di berikan kepada ahli waris dan di berikan kebebasan apakah akan di pertahankan atau di jual di bursa saham, apabila di jual di bursa saham maka semua biaya dan pajak yang timbul akan di bebaskan kepada ahli waris.

Apabila peserta ESA saham penghargaan mengundurkan diri dari Perseroan sebelum masa lock up berakhir, maka saham akan dialihkan kepada karyawan lain dan jika karyawan melakukan penjualan saham setelah periode lock-up, maka hasil penjualan saham tersebut akan menjadi hak karyawan.

SAHAM JATAH PASTI

Dalam Program ESA akan dialokasikan juga Saham Jatah Pasti untuk memberi kesempatan bagi karyawan membeli saham, kepada peserta yang berhak sesuai kriteria. Saham Jatah Pasti yang dialokasikan kepada peserta tidak bersifat mandatory dengan akhir masa pemesanan adalah pada akhir masa Penawaran Umum Perseroan. Dengan demikian apabila terdapat sisa saham yang tidak diambil bagian oleh peserta, maka sisa saham tersebut akan ditawarkan kepada Masyarakat.

Saham Jatah Pasti tidak diberlakukan lock-up saham dan segala hasil penjualan saham tersebut akan menjadi hak karyawan.

Berikut kriteria Peserta Program ESA - Saham Jatah Pasti sebagai berikut:

1. Untuk masa jabatan di atas 1 tahun level non manajerial: maksimal 100.000 saham.
2. Untuk masa jabatan diatas 1 tahun level manajerial maksimal 1.000.000 saham.

Yang dimaksud dengan level manajerial adalah karyawan dengan jabatan manajer atau lebih tinggi hingga satu tingkat di bawah direktur.

Alokasi saham jatah pasti berdasarkan *first come first serve* sampai dengan maksimal yang bisa dibeli kecuali apabila secara total dari Perseroan masih belum mencapai maksimal dari program ESA, maka permintaan yang lebih akan diberikan sesuai permintaan dari karyawan.

Berikut Adalah Tata Cara Pemesanan Saham Bagi Peserta Program Esa Saham Penghargaan Dan Jatah Pasti:

1. Bagi Peserta Program ESA yang mendapatkan Saham Penghargaan, maka karyawan tidak melakukan pembayaran atau penyetoran uang pemesanan karena sepenuhnya akan menjadi beban Perseroan.

2. Bagi Peserta Program ESA yang mengajukan Saham Jatah Pasti, maka karyawan akan mengajukan jumlah pemesanan saham kepada Perseroan melalui kepala divisi Sumber Daya Manusia, selama masa Penawaran Umum.
3. Pembayaran uang pemesanan Saham Jatah Pasti dibayarkan oleh masing-masing peserta ESA yang bersangkutan ke rekening masing-masing peserta, selambat-lambatnya pada hari terakhir Penawaran Umum.

Dalam hal Peserta Program ESA melakukan penjualan saham melalui Bursa Efek Indonesia, maka Peserta Program ESA akan dikenakan pajak penjualan sebesar 0,1% (nol koma satu persen) dari nilai transaksi penjualan. Untuk pelaksanaan penjualan saham diluar Bursa Efek Indonesia akan dikenakan pajak yang diperhitungkan dari capital gain yang diterima oleh Peserta Program ESA.

Persyaratan yang menyebabkan gugurnya hak peserta program ESA adalah sebagai berikut:

- a. Untuk ESA Saham Penghargaan dalam hal sebelum masa lock up berakhir:
 1. Karyawan berhenti bekerja pada Perseroan.
 2. Karyawan sedang menjalani hukuman berat/mendapat Surat Peringatan dari Perseroan.

Maka saham akan dialihkan kepada karyawan lain.

- b. Untuk ESA Saham Jatah Pasti dalam hal sebelum berakhirnya Penawaran Umum:
 1. Karyawan berhenti bekerja pada Perseroan.
 2. Karyawan sedang menjalani hukuman berat/mendapat Surat Peringatan dari Perseroan.

Maka saham yang telah dibeli akan dibatalkan dan akan ditawarkan kepada karyawan lain sesuai permintaan dari karyawan lainnya atau akan ditawarkan kepada Masyarakat.

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dan pelaksanaan Program ESA, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum, pelaksanaan ESA secara proforma menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nominal Rp10,- per saham					
	Sebelum Penawaran Umum dan Sebelum Pelaksanaan ESA			Setelah Penawaran Umum dan Setelah Pelaksanaan ESA		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	15.000.000.000	150.000.000.000		15.000.000.000	150.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Sumantri Ishak	2.577.470.961	25.774.709.610	66,30	2.577.470.961	25.774.709.610	52,20
Murniadi	729.108.369	7.291.083.689	18,75	729.108.369	7.291.083.689	14,77
PT Zekindo Kencana Internasional	375.631.479	3.756.314.794	9,66	375.631.479	3.756.314.794	7,61
Lee Luisa	76.266.566	762.665.658	1,96	76.266.566	762.665.658	1,54
Woo Fong Meng Michael	42.370.314	423.703.143	1,09	42.370.314	423.703.143	0,86
Low Say Pun	29.659.220	296.592.200	0,76	29.659.220	296.592.200	0,60
Hesti Indah Puspitasari	23.189.239	231.892.391	0,60	23.189.239	231.892.391	0,47
Evima Lisnawaty	16.948.126	169.481.257	0,44	16.948.126	169.481.257	0,34
Song Ying Kong	8.474.063	84.740.629	0,22	8.474.063	84.740.629	0,17
Song Ying Meng	8.474.063	84.740.629	0,22	8.474.063	84.740.629	0,17
Masyarakat:						
- Saham				1.038.030.000	10.380.300.000	21,02
- Pegawai (Program ESA)				11.970.000	119.700.000	0,24
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	3.887.592.400	38.875.924.000	100	4.937.592.400	49.375.924.000	100
Jumlah saham dalam Portepel	11.112.407.600	111.124.076.000		10.062.407.600	100.624.076.000	

PENERBITAN WARAN SERI I

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini, Perseroan secara bersamaan akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 525.000.000 (lima ratus dua puluh lima juta) Waran Seri I. Waran Seri I ini diberikan secara cuma-cuma kepada para pemegang Saham Baru Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan dengan perbandingan 2 (dua) Saham Baru mendapatkan 1 (satu) Waran Seri I. Waran

Seri I tersebut diterbitkan berdasarkan Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Perseroan No. 206 tanggal 27 Maret 2023 sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan I Pernyataan Penerbitan Waran Seri I PT Zeus Kimiatama Indonesia Tbk No. 57 tanggal 09 Mei 2023, Akta Perubahan II Atas Pernyataan Penerbitan Waran Seri I PT Zeus Kimiatama Indonesia Tbk No. 133 tanggal 14 Juni 2023 dan Akta Perubahan III Atas Pernyataan Penerbitan Waran Seri I PT Zeus Kimiatama Indonesia Tbk No. 37 tanggal 6 Juli 2023 yang kesemuanya dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, Notaris di Jakarta Barat.

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melaksanakan setiap 1 (satu) Waran Seri I yang dimiliki menjadi 1 (satu) saham baru Perseroan dengan nilai nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah), yang seluruhnya akan dikeluarkan dari portepel dengan Harga *Exercise* Rp125,- (seratus dua puluh lima Rupiah) – Rp135,- (seratus tiga puluh lima Rupiah) per Waran Seri I yang dapat dilakukan setelah 6 (enam) bulan atau lebih sejak Waran Seri I diterbitkan, yang berlaku mulai tanggal 8 Februari 2024 sampai dengan tanggal 8 Agustus 2024. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak atas dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Bila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang.

Persentase Waran Seri I terhadap keseluruhan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Perseroan pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan adalah sebanyak 13,50% (tiga belas koma lima nol persen).

Apabila Waran Seri I yang diperoleh pemegang saham telah dilaksanakan seluruhnya menjadi saham baru dalam Perseroan maka pemegang saham yang tidak melaksanakan Waran Seri I akan terdilusi maksimal 9,61% (sembilan koma enam satu persen), maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Pelaksanaan Waran Seri I adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nominal Rp10,- per saham					
	Sesudah Penawaran Umum dan Setelah Pelaksanaan ESA			Sesudah Penawaran Umum dan Pelaksanaan ESA serta Pelaksanaan Waran		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	15.000.000.000	150.000.000.000		15.000.000.000	150.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Sumantri Ishak	2.577.470.961	25.774.709.610	52,20	2.577.470.961	25.774.709.610	47,18
Murniadi	729.108.369	7.291.083.689	14,77	729.108.369	7.291.083.689	13,35
PT Zekindo Kencana Internasional	375.631.479	3.756.314.794	7,61	375.631.479	3.756.314.794	6,88
Lee Luisa	76.266.566	762.665.658	1,54	76.266.566	762.665.658	1,40
Woo Fong Meng Michael	42.370.314	423.703.143	0,86	42.370.314	423.703.143	0,78
Low Say Pun	29.659.220	296.592.200	0,60	29.659.220	296.592.200	0,54
Hesti Indah Puspitasari	23.189.239	231.892.391	0,47	23.189.239	231.892.391	0,42
Evima Lisnawaty	16.948.126	169.481.257	0,34	16.948.126	169.481.257	0,31
Song Ying Kong	8.474.063	84.740.629	0,17	8.474.063	84.740.629	0,16
Song Ying Meng	8.474.063	84.740.629	0,17	8.474.063	84.740.629	0,16
Masyarakat:						
- Saham	1.038.030.000	10.380.300.000	21,02	1.038.030.000	10.380.300.000	19,00
- Pegawai (Program ESA)	11.970.000	119.700.000	0,24	11.970.000	119.700.000	0,22
- Waran	-	-	-	525.000.000	5.250.000.000	9,61
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	4.937.592.400	49.375.924.000	100	5.462.592.400	54.625.924.000	100
Jumlah saham dalam Portepel	10.062.407.600	100.624.076.000		9.537.407.600	95.374.076.000	

Keterangan Tentang Waran Seri I

a. Rasio Waran Seri I

Setiap pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Penjatahan Penawaran Umum yang dilakukan oleh Penjamin Emisi Efek dengan jumlah sebanyak-banyaknya 1.050.000.000 (satu miliar lima puluh juta) saham berhak untuk mendapatkan Waran Seri I dengan jumlah sebanyak-banyaknya 525.000.000 (lima ratus dua puluh lima juta) Waran Seri I yang menyertai penerbitan saham baru yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham baru yang namanya tercatat dalam daftar

penjataan Penawaran Umum yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek pada tanggal penjataan. Sehingga setiap pemegang 2 (dua) saham baru berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I di mana setiap 1 (satu) waran memberikan hak kepada pemegang untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel.

b. Jangka Waktu Pelaksanaan Waran Seri I

Jangka Waktu Pelaksanaan Waran Seri I untuk memesan saham Perseroan adalah 6 (enam) bulan atau lebih sejak tanggal penerbitan Waran Seri I, yang berlaku mulai tanggal 8 Februari 2024 sampai dengan tanggal 8 Agustus 2024. Pemegang Waran Seri I memiliki hak untuk menukarkan sebagian atau seluruh warannya menjadi saham baru. Jika harga pasar saham Perseroan menjadi lebih rendah dari harga pelaksanaannya, pemegang waran berhak untuk tidak menukarkan warannya menjadi saham baru karena secara teoritis, Waran Seri I yang diterbitkan Perseroan menjadi tidak bernilai. Sesudah melampaui masa berlaku pelaksanaan, setiap Waran Seri I yang belum dilaksanakan menjadi tidak bernilai dan tidak berlaku untuk keperluan apapun dan Perseroan tidak lagi memiliki kewajiban untuk menerbitkan saham baru, serta pemegang Waran Seri I tidak dapat menuntut ganti rugi maupun kompensasi berupa apapun dari Perseroan.

c. Hak Atas Waran Seri I

- 1) Setiap pemegang saham yang memiliki 2 (dua) Saham Baru hasil dari Penawaran Umum Perdana Saham melekat 1 (satu) Waran Seri I secara cuma-cuma.
- 2) Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, tidak mempunyai hak atas saham bonus yang berasal dari agio dan saham dividen yang berasal dari Kapitalisasi laba dengan demikian juga tidak mempunyai hak memesan efek terlebih dahulu yang akan dikeluarkan Perseroan dikemudian hari sepanjang Waran Seri I yang dimilikinya belum dilaksanakan.

d. Bentuk dan Denominasi Waran Seri I

Untuk pertama kalinya Waran Seri I akan didistribusikan dalam bentuk elektronik atau tanpa Warkat (scriptless) yang diadministrasikan dalam penitipan kolektif KSEI, sesuai dengan Peraturan Pasar Modal. Pemegang Waran Seri I wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang rekening di KSEI untuk menerima dan menyimpan Waran Seri I yang didistribusikan oleh Perseroan. Setelah lewat Periode Pelaksanaan Waran Seri I, maka setiap Waran Seri I yang belum dilaksanakan menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku lagi untuk keperluan apapun juga dan Pemegang Waran tersebut tidak dapat menuntut ganti rugi maupun kompensasi apapun dalam jumlah berapapun dan dengan alasan apapun kepada Perseroan dan Perseroan tidak lagi mempunyai kewajiban untuk menerbitkan Saham Baru Hasil Pelaksanaan Waran Seri I. Selama Pelaksanaan Waran Seri I belum dilakukan oleh Pemegang Waran Seri I menjadi Saham Baru Hasil Pelaksanaan Waran Seri I, maka Pemegang Waran Seri I tidak berhak untuk mengikuti dan tidak mempunyai hak suara dalam RUPS Perseroan dan tidak berhak menerima dividen dalam bentuk apapun juga serta hak lain yang terkait pada Saham.

e. Harga Pelaksanaan Waran Seri I

Setiap pemegang 1 (satu) Waran Seri I yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Waran Seri I berhak untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan dengan cara melakukan pelaksanaan Waran Seri I pada hari kerja selama Masa Berlaku Pelaksanaan dengan membayar Harga Pelaksanaan sebesar Rp125,- (seratus dua puluh lima Rupiah) – Rp135,- (seratus tiga puluh lima Rupiah), atau harga pelaksanaan baru apabila terjadi penyesuaian.

f. Penyesuaian Waran Seri I

Berdasarkan POJK 32/2015, jumlah Waran Seri I tidak akan mengalami penyesuaian kecuali dalam hal terjadi sebagai berikut di bawah ini:

Perubahan nilai nominal saham Perseroan akibat penggabungan, atau pemecahan nilai nominal (stock split)

$$\text{Harga pelaksanaan baru} = \frac{\text{Harga nominal baru setiap saham}}{\text{Harga nominal lama setiap saham}} \times A$$

$$\text{Jumlah Waran Seri I baru} = \frac{\text{Harga nominal lama setiap saham}}{\text{Harga nominal baru setiap saham}} \times B$$

A = harga pelaksanaan Waran Seri I yang lama

B = jumlah awal Waran Seri I yang beredar

Jumlah Waran yang akan diterbitkan dan Waran yang telah beredar tidak boleh melebihi 35% (tiga puluh lima persen) dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada saat Pernyataan Pendaftaran disampaikan kepada OJK.

Penyesuaian tersebut mulai berlaku pada saat dimulai perdagangan di Bursa Efek dengan nilai nominal yang baru yang diumumkan dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang memiliki peredaran luas.

Penyesuaian harga Waran Seri I tersebut di atas tidak untuk penyesuaian jumlah waran dan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, khususnya bahwa Harga Pelaksanaan Waran Seri I tidak boleh kurang dari harga teoritis saham.

Jika harga teoritis saham setelah pengeluaran saham baru dengan hak memesan efek terlebih dahulu lebih rendah dari nilai nominal, maka harga pelaksanaan waran baru adalah sebesar nilai nominal saham yang akan diterbitkan sebagai hasil pelaksanaan waran.

Penyesuaian ini berlaku efektif 1 (satu) hari kerja setelah tanggal penjatahan pemesan saham dalam rangka Penawaran Umum Terbatas.

Apabila Harga Pelaksanaan baru dan/atau jumlah Waran baru karena penyesuaian menjadi pecahan maka dilakukan pembulatan ke bawah.

Penyesuaian Harga Pelaksanaan Waran tersebut tidak lebih rendah dari nilai nominal tiap saham Emiten satu dan lain dengan memperhatikan anggaran dasar Emiten, Peraturan Pasal Modal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penyesuaian tersebut akan diumumkan dalam surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Apabila terjadi penyesuaian harga yang akan mempengaruhi Harga Pelaksanaan baru menjadi di bawah nilai nominal maka yang mengalami perubahan adalah jumlah Waran sedangkan harganya tidak mengalami perubahan.

Setelah penyesuaian terhadap jumlah Waran menjadi efektif Emiten akan mengumumkan tanggal penutupan Daftar Para Pemegang Waran dan periode penyerahan Waran tambahan hasil penyesuaian tersebut.

g. Status Saham Hasil Pelaksanaan

- Saham Hasil Pelaksanaan yang dikeluarkan dari portepel Perseroan atas Pelaksanaan Waran diperlakukan sebagai saham yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan yang mempunyai

hak yang sama seperti pemegang saham Perseroan lainnya sebagaimana ditentukan dalam anggaran dasar Perseroan.

- Pencatatan Saham Hasil Pelaksanaan dalam daftar pemegang Saham dilakukan pada Tanggal Pelaksanaan.

h. Pemberitahuan Kepada Pemegang Waran

- Setiap pemberitahuan kepada Pemegang Waran yang dilakukan oleh Emiten baik melalui KSEI maupun iklan dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional dan salah satunya beredar di tempat kedudukan Emiten, wajib memperhatikan ketentuan dalam Penerbitan Waran dan lampiran-lampirannya atau apabila tidak ditentukan lain dalam jangka waktu sedikitnya 30 (tiga puluh) hari kalender sebelum suatu tindakan atau peristiwa yang mensyaratkan adanya pemberitahuan kepada Pemegang Waran menjadi efektif.
- Setiap pemberitahuan dianggap telah disampaikan kepada Pemegang Waran pada tanggal pertama kali yang paling dahulu antara pengumuman melalui KSEI dan melalui iklan dalam surat kabar.

i. Perubahan :

- Dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Emiten dapat mengubah Penerbitan Waran, kecuali mengenai Jangka Waktu Pelaksanaan Waran Seri I, dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Perseroan wajib memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari pemegang saham Emiten yang mewakili lebih dari 50 % (lima puluh persen) dari pemegang saham Emiten;
 - b. Emiten wajib mengumumkan setiap perubahan Penerbitan Waran dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional dan salah satunya beredar di tempat kedudukan Emiten, sesuai dengan Syarat Dan Kondisi angka 11, selambatnya dalam waktu 30 (tiga puluh) hari kalender sebelum ditandatangani Perubahan Penerbitan Waran dan bilamana selambatnya dalam waktu 21 (dua puluh satu) hari kalender setelah pengumuman tersebut pemegang saham Emiten lebih dari 50 % (lima puluh persen) tidak menyatakan keberatan secara tertulis atau tidak memberikan tanggapan secara tertulis maka pemegang saham Emiten dianggap telah menyetujui usulan perubahan tersebut;
 - c. Setiap perubahan Penerbitan Waran harus dilakukan dengan akta yang dibuat secara notariil mengenai perubahan tersebut dan perubahan tersebut mengikat Emiten dan Pemegang Waran dengan memperhatikan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam Penerbitan Waran, Syarat Dan Kondisi, serta Peraturan Pasar Modal dan ketentuan KSEI.
- Setelah akta Perubahan Penerbitan Waran ditandatangani maka pemberitahuan atas setiap perubahan Penerbitan Waran harus diberitahukan oleh Emiten kepada Pemegang Waran sesuai dengan Syarat Dan Kondisi angka 11 dan dilaporkan kepada OJK.
- Perubahan tersebut mengikat Emiten dan Pemegang Waran sejak akta perubahan bersangkutan dibuat, dengan memperhatikan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam Penerbitan Waran dan Syarat Dan Kondisi serta Peraturan Pasar Modal, sebagaimana termaktub dalam Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2015.

PENCATATAN SAHAM DI BURSA EFEK

Bersamaan dengan pencatatan saham baru sebanyak-banyaknya 1.050.000.000 (satu miliar lima puluh juta) saham biasa atas nama yang berasal dari portepel Perseroan atau sebanyak-banyaknya 21,27% (dua puluh satu koma dua tujuh persen) Penawaran Umum Perdana Saham ini, Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 3.887.592.400 (tiga miliar delapan ratus delapan puluh tujuh juta lima ratus sembilan puluh dua ribu empat ratus) saham. Saham-saham tersebut adalah milik:

1. Sumantri Ishak sebanyak 2.577.470.961 (dua miliar lima ratus tujuh puluh tujuh juta empat ratus tujuh puluh ribu sembilan ratus enam puluh satu) lembar saham;

2. Murniadi sebanyak 729.108.369 (tujuh ratus dua puluh sembilan juta seratus delapan ribu tiga ratus enam puluh sembilan) lembar saham;
3. PT Zekindo Kencana Internasional sebanyak 375.631.479 (tiga ratus tujuh puluh lima juta enam ratus tiga puluh satu ribu empat ratus tujuh puluh sembilan) lembar saham;
4. Lee Luisa sebanyak 76.266.566 (tujuh puluh enam juta dua ratus enam puluh enam ribu lima ratus enam puluh enam) lembar saham;
5. Woo Fong Meng Michael sebanyak 42.370.314 (empat puluh dua juta tiga ratus tujuh puluh ribu tiga ratus empat belas) lembar saham;
6. Low Say Pun sebanyak 29.659.220 (dua puluh sembilan juta enam ratus lima puluh sembilan ribu dua ratus dua puluh) lembar saham;
7. Hesti Indah Puspitasari sebanyak 23.189.239 (dua puluh tiga juta seratus delapan puluh sembilan ribu dua ratus tiga puluh sembilan) lembar saham;
8. Evirna Lisnawaty sebanyak 16.948.126 (enam belas juta sembilan ratus empat puluh delapan ribu seratus dua puluh enam) lembar saham;
9. Song Ying Kong sebanyak 8.474.063 (delapan juta empat ratus tujuh puluh empat ribu enam puluh tiga) lembar saham;
10. Song Ying Meng sebanyak 8.474.063 (delapan juta empat ratus tujuh puluh empat ribu enam puluh tiga) lembar saham.

Dengan demikian jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak-banyaknya 4.937.592.400 (empat miliar sembilan ratus tiga puluh tujuh juta lima ratus sembilan puluh dua ribu empat ratus) saham atau sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Bersamaan dengan pencatatan saham akan dicatatkan pula sebanyak-banyaknya 525.000.000 (lima ratus dua puluh lima juta) Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma kepada pemegang saham baru.

Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini direncanakan akan dicatatkan pada BEI sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Nomor No S-04952/BEI.PP3/06-2023 tanggal 22 Juni 2023 apabila memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI antara lain mengenai jumlah pemegang saham baik perorangan maupun lembaga di BEI dan masing-masing pemegang saham memiliki sekurang-kurangnya 1 (satu) satuan perdagangan saham. Apabila syarat-syarat pencatatan saham tersebut tidak terpenuhi, Penawaran Umum batal demi hukum dan uang pemesanan yang telah diterima dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan UUPM.

Pembatasan Atas Saham yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 25/2017, untuk setiap perolehan saham yang dilakukan pada harga yang lebih rendah dari Harga Penawaran dan terjadi dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum dilarang untuk dialihkan sebagian atau seluruh kepemilikannya sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif.

Berdasarkan Akta No. 184 tanggal 20 Maret 2023 terdapat penambahan modal sebanyak Rp15.937.739.200,- (lima belas miliar sembilan ratus tiga puluh tujuh juta tujuh ratus tiga puluh sembilan ribu dua ratus Rupiah) yang berasal dari Agio Saham Perseroan dan dibagi secara proposional kepada para pemegang saham, dengan rincian sebagai berikut:

1. Sumantri Ishak meningkatkan saham sebanyak 1.056.670.961 (satu miliar lima puluh enam juta enam ratus tujuh puluh ribu sembilan ratus enam puluh satu) lembar saham pada nilai nominal;
2. Murniadi sebanyak 298.908.369 (dua ratus sembilan puluh delapan juta sembilan ratus delapan ribu tiga ratus enam puluh sembilan) lembar saham pada nilai nominal;
3. PT Zekindo Kencana Internasional sebanyak 153.995.479 (seratus lima puluh tiga juta sembilan ratus sembilan puluh lima ribu empat ratus tujuh puluh sembilan) lembar saham pada nilai nominal;
4. Lee Luisa sebanyak 31.266.566 (tiga puluh satu juta dua ratus enam puluh enam ribu lima ratus enam puluh enam) lembar saham pada nilai nominal;

5. Woo Fong Meng Michael sebanyak 17.370.314 (tujuh belas juta tiga ratus tujuh puluh ribu tiga ratus empat belas) lembar saham pada nilai nominal;
6. Low Say Pun sebanyak 12.159.220 (dua belas juta seratus lima puluh sembilan ribu dua ratus dua puluh) lembar saham pada nilai nominal;
7. Hesti Indah Puspitasari sebanyak 9.506.759 (sembilan juta lima ratus enam ribu tujuh ratus lima puluh sembilan) lembar saham pada nilai nominal;
8. Evirna Lisnawaty sebanyak 6.948.126 (enam juta sembilan ratus empat puluh delapan ribu seratus dua puluh enam) lembar saham pada nilai nominal;
9. Song Ying Kong sebanyak 3.474.063 (tiga juta empat ratus tujuh puluh empat ribu enam puluh tiga) lembar saham pada nilai nominal;
10. Song Ying Meng sebanyak 3.474.063 (tiga juta empat ratus tujuh puluh empat ribu enam puluh tiga) lembar saham pada nilai nominal.

Mengingat bahwa adanya penambahan modal oleh para pemegang saham, di mana dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran kepada OJK telah memperoleh saham-saham dari Perseroan dengan harga di bawah harga Penawaran Umum Perdana Saham.

Berdasarkan hal-hal di atas, Para Pemegang Saham sebagaimana tersebut di atas telah memahami dan menyatakan bahwa dalam jangka waktu 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif, Para Pemegang Saham berikut tidak akan mengalihkan baik sebagian maupun seluruh saham yang dimilikinya di Perseroan, sebagaimana dituangkan dalam:

1. Surat pernyataan Sumantri Ishak tanggal 24 Maret 2023;
2. Surat pernyataan Murniadi tanggal 24 Maret 2023;
3. Surat pernyataan PT Zekindo Kencana Internasional tanggal tanggal 24 Maret 2023;
4. Surat pernyataan Lee Luisa tanggal 24 Maret 2023;
5. Surat pernyataan Woo Fong Meng Michael tanggal 24 Maret 2023;
6. Surat pernyataan Low Say Pun tanggal 24 Maret 2023;
7. Surat pernyataan Hesti Indah Puspitasari tanggal 24 Maret 2023;
8. Surat pernyataan Evirna Lisnawaty tanggal 24 Maret 2023;
9. Surat pernyataan Song Ying Kong tanggal 24 Maret 2023;
10. Surat pernyataan Song Ying Meng tanggal 24 Maret 2023.

Selain itu, berdasarkan Surat Pernyataan Pengendali Perseroan tanggal 24 Maret 2023 bahwa Pengendali Perseroan yaitu Sumantri Ishak tidak akan mengalihkan pengendaliannya dalam jangka waktu 12 bulan setelah Pernyataan Pendaftaran Perseroan menjadi efektif.

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa tidak terdapat pembatasan-pembatasan (*negative covenant*) yang dapat merugikan hak-hak pemegang saham publik.

Tidak terdapat pembatasan atas pencatatan saham Perseroan seperti yang dimaksud oleh POJK 8/2017.

Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan, Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari:

1. PT Bank CIMB Niaga Tbk berdasarkan surat Bank CIMB Niaga Tbk Nomor: 11/SK/EBB/JKTB1/TMT/III/2023 tanggal 17 Maret 2023;
2. PT Bank OCBC NISP Tbk berdasarkan surat PT Bank OCBC NISP Tbk Nomor: 008/OCBCNISP/SRT/REG-4-SUNTER/AK/III/2023 tanggal 14 Maret 2023;
3. PT Bank UOB Indonesia berdasarkan surat PT Bank UOB Indonesia Nomor: 23.KLG/BB/0038 tanggal 29 Mei 2023.

II. RENCANA PENGGUNAAN DANA

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini setelah dikurangi biaya-biaya emisi efek, akan digunakan untuk:

1. Sekitar 80,98% (delapan puluh koma sembilan delapan persen) akan digunakan untuk belanja modal Perseroan yang tergolong dalam *Capital Expenditure* (CAPEX) dengan rincian:
 - i. Sekitar 61,69% (enam puluh satu koma enam sembilan persen) akan digunakan untuk pembelian Tanah yang berada di Greenland International Industrial Center (GIIC) Blok DC/3, Desa Nagasari, Kec. Serang Baru, Kab. Bekasi, Kota Deltamas, Cikarang Pusat, Provinsi Jawa Barat seluas \pm 18.193 m² dengan harga sekitar Rp64.621.536.000,- (enam puluh empat miliar enam ratus dua puluh satu juta lima ratus tiga puluh enam ribu Rupiah), dimana harga jual tersebut berdasarkan surat penawaran dari pihak ketiga yaitu PT Puradelta Lestari tanggal 9 Maret 2023. Tujuan transaksi adalah tanah yang akan dibeli tersebut nantinya akan dibangun pabrik baru Perseroan sebagai proses integrasi fasilitas pabrik dan kantor Perseroan. Melalui proses integrasi tersebut, diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional Perseroan yang akan berkontribusi kepada laba Perseroan. Diharapkan pembelian ini dilakukan secara langsung setelah dana IPO diterima.
 - ii. Sekitar 17,09% (tujuh belas koma nol sembilan persen) akan digunakan untuk pembelian mesin dan peralatan produksi yang akan ditempatkan di Pabrik Perseroan di Kawasan Bukit Indah dan akan dibeli dari pihak ketiga dimana saat ini Perseroan sedang dalam peninjauan kepada beberapa vendor dalam pemenuhan pembelian mesin dan peralatan produksi tersebut dengan alokasi dana sekitar Rp17.900.000.000,- (tujuh belas miliar sembilan ratus juta Rupiah). Adapun mesin dan peralatan produksi ini dibeli berdasarkan kebutuhan Perseroan untuk mengembangkan fasilitas produksi. Diharapkan pembelian ini dilakukan paling lambat 4 bulan setelah dana IPO diterima dan dapat digunakan secara langsung oleh Perseroan.
 - iii. Sekitar 2,20% (dua koma dua persen) akan digunakan untuk keperluan riset dan pengembangan, yaitu pembelian peralatan laboratorium sintesis kimia dan simulasi aplikasi, serta pengadaan laboratorium mikrobiologi yang akan dibeli dari pihak ketiga dimana saat ini Perseroan sedang dalam peninjauan kepada beberapa vendor dalam pemenuhan pembelian peralatan laboratorium sintesis kimia dan simulasi aplikasi, serta pengadaan laboratorium mikrobiologi tersebut dengan alokasi dana sekitar Rp2.300.000.000,- (dua miliar tiga ratus juta Rupiah). Lokasi dari Laboratorium tersebut adalah berada pada pabrik Perseroan di Kawasan Bukit Indah. Adapun pembelian peralatan dan pengadaan laboratorium dilakukan Perseroan untuk mengembangkan produk-produk baru dengan penggunaan bahan baku lokal setinggi mungkin agar dapat mendukung program pemerintah Indonesia dalam substitusi berbagai produk impor dengan berbagai sumber daya alam yang dimiliki Indonesia. Diharapkan pembelian dan pengadaan ini akan selesai dilakukan paling lambat 4 bulan setelah dana IPO diterima dan dapat digunakan secara langsung oleh Perseroan.
2. Sisanya, Sisanya, sekitar 19,02% (sembilan belas koma nol dua persen) akan digunakan untuk keperluan modal kerja, yaitu penambahan persediaan dan biaya operasional. Adapun keperluan ini dibutuhkan Perseroan untuk mendukung kenaikan penjualan produk Perseroan.

Sedangkan dana yang diperoleh Perseroan dari pelaksanaan Waran Seri I, jika dilaksanakan oleh pemegang waran maka seluruhnya akan digunakan untuk tambahan modal kerja seperti pembelian persediaan, bahan baku produksi dan juga biaya operasional produksi Perseroan.

Selanjutnya, rencana penggunaan dana untuk (i) pembelian tanah; (ii) pembelian mesin dan peralatan produksi; dan (iii) keperluan riset dan pengembangan, bukan merupakan transaksi afiliasi karena tidak dilakukan dengan pihak terafiliasi, sebagaimana dimaksud dalam ketentuan POJK 42/2020.

Sesuai dengan POJK No. 30/2015, maka Perseroan akan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember kepada OJK dan akan mempertanggungjawabkannya kepada para pemegang saham Perseroan dalam rangka Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Apabila Perseroan bermaksud mengubah penggunaan dana hasil Penawaran Umum ini dari rencana semula sebagaimana tercantum dalam Prospektus, maka rencana tersebut harus dilaporkan terlebih dahulu kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya dan harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari pemegang saham Perseroan dalam RUPS Perseroan.

Dalam hal jumlah dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham tidak mencukupi untuk memenuhi rencana tersebut di atas, maka Perseroan akan menggunakan berbagai alternative pembiayaan antara lain berasal dari pihak ketiga lainnya.

Jika terdapat dana hasil Penawaran Umum yang belum terpakai atau sisa, Perseroan akan melakukan penempatan pada instrumen keuangan yang aman dan likuid.

Sesuai dengan POJK No. 8/2017, total biaya yang dikeluarkan Perseroan dalam rangka Penawaran Umum ini adalah sebesar • % dari total nilai Penawaran Umum, yang meliputi:

- Biaya jasa untuk Penjamin Pelaksana Emisi efek sebesar • % yang meliputi :
 - a) Jasa penjaminan (*underwriting fee*) sebesar •%;
 - b) jasa penyelenggaraan (*management fee*) sebesar •%; dan
 - c) jasa penjualan (*selling fee*) sebesar •%.
- Biaya Lembaga Penunjang Pasar Modal yaitu biaya jasa Biro Administrasi Efek sebesar •%.
- Biaya Profesi Penunjang Pasar Modal sebesar • %, yang terdiri dari :
 - a) biasa jasa Akuntan Publik sebesar •%,
 - b) jasa Konsultan Hukum sebesar •%, dan
 - c) jasa Notaris sebesar •%.
- Biaya lain-lain seperti biaya percetakan Prospektus, formulir-formulir, pemasangan iklan di koran, penyelenggaraan *Public Expose*, biaya pendaftaran di OJK, biaya pendaftaran efek di KSEI, biaya pencatatan saham di BEI sebesar •%.

PERSEROAN DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA PELAKSANAAN PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM AKAN MEMENUHI SELURUH KETENTUAN PERATURAN PASAR MODAL YANG BERLAKU.

III. PERNYATAAN UTANG

Sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gani Sigiuro & Handayani (*member firm of Grant Thornton International*) dengan opini tanpa modifikasian dengan paragraf hal lain mengenai tujuan penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perseroan mempunyai kewajiban sebesar Rp82.988.149.853,- yang terdiri dari:

Keterangan	31 Desember 2022
LIABILITAS	
LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Utang bank jangka pendek	35.173.632.143
Utang usaha	
Pihak berelasi	672.906.030
Pihak ketiga	17.115.245.367
Utang lain-lain	
Pihak ketiga	1.117.778.352
Beban akrual	3.239.162.357
Utang pajak	1.375.206.413
Uang muka penjualan	379.868.500
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	
- Pembiayaan konsumen	1.681.571.693
- Utang bank	4.955.203.688
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	65.710.574.543
LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	
- Pembiayaan konsumen	1.714.944.973
- Utang bank	15.322.709.337
Liabilitas imbalan kerja	239.921.000
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	17.277.575.310
JUMLAH LIABILITAS	82.988.149.853

Perincian lebih lanjut mengenai liabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

1. Utang bank

Rincian utang bank sebagai berikut:

a. Utang Bank

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan dan Perusahaan Anak mempunyai utang bank jangka pendek sebesar Rp35.173.632.143,- dan utang bank jangka panjang sebesar Rp20.277.913.025,-

(dalam Rupiah Penuh)

Keterangan	31 Desember 2022
Jangka pendek	
Rupiah	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
<i>Demand loan</i>	1.000.000.000
<i>Trade purchase pricing</i>	22.432.397.234
Pinjaman rekening koran	5.329.323.705
PT Bank UOB Indonesia	
Pinjaman rekening koran	2.731.244.536
<i>Revolving Credit Facility</i>	3.514.000.000
PT Bank Cimb Niaga Syariah	
<i>Demand loan</i>	166.666.668
Dolar AS	
PT Bank UOB Indonesia	-
Jumlah	35.173.632.143
Keterangan	31 Desember 2022
Jangka panjang	
Rupiah	
PT Bank OCBC NISP Tbk	7.728.606.822
PT Bank UOB Indonesia	5.758.172.105
PT Bank Cimb Niaga Syariah	6.791.134.098
Dolar AS	
PT Bank UOB Indonesia	-
Jumlah	20.277.913.025
Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	(4.954.658.208)
Bagian Jangka Panjang – Setelah Dikurangi	
 Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	15.323.254.817

Pinjaman jangka panjang berdasarkan bagian lancar dan bagian tidak lancar sebagai berikut:

(dalam Rupiah Penuh)

Keterangan	31 Desember 2022
Bagian lancar	
Rupiah	
PT Bank OCBC NISP Tbk	28.761.720.939
PT Bank UOB Indonesia	6.245.244.536
PT Bank Cimb Niaga Syariah	166.666.668
Jumlah bagian lancar	35.173.632.143
Bagian tidak lancar	
Rupiah	
PT Bank OCBC NISP Tbk	7.728.606.822
PT Bank UOB Indonesia	5.758.172.105
PT Bank Cimb Niaga Syariah	6.791.134.098
Jumlah bagian tidak lancar	20.277.913.025

Rincian fasilitas Grup adalah sebagai berikut:

Utang bank jangka pendek Perseroan

Nomor perjanjian/ Agreement number	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Plafon/ Plafond	Tujuan/ Purpose	Tingkat bunga/ Interest rate	Jangka waktu/ Period
Perusahaan/ Company					
PT Bank OCBC NISP					
220/BBL-GSH-COMM/PPP/VIII/2022	07 September 2022/ September 07, 2022	Rp2.000.000.000	Fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran/ Current Account Loan	8,25%	Jatuh tempo berakhir pada 15 Maret 2023/ Due period until March 15, 2023
220/BBL-GSH-COMM/PPP/VIII/2022	07 September 2022/ September 07, 2022	Rp14.000.000.000	Fasilitas Kredit Trade Purchase/ Trade Purchase Facility	8,25%	Jatuh tempo berakhir pada 15 Maret 2023/ Due period until March 15, 2023
220/BBL-GSH-COMM/PPP/VIII/2022	07 September 2022/ September 07, 2022	USD500.000	Fasilitas Transaksi Valuta Asing/ Foreign Exchange Transaction Facility	8,25%	Jatuh tempo berakhir pada 15 Maret 2023/ Due period until March 15, 2023
220/BBL-GSH-COMM/PPP/VIII/2022	07 September 2022/ September 07, 2022	Rp1.239.000.000	Fasilitas Term Loan Term Loan Facility	8,25%	Jatuh tempo berakhir pada 31 Desember 2022/ Due period until December 31, 2022
PT Bank UOB Indonesia					
Nomor 04/ Number 04	4 Oktober 2022/ October 4, 2022	Rp3.000.000.000	Fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran/ Current Account Loan	8,30%	Jatuh tempo berakhir pada 30 Oktober 2023/ Due period until October 30, 2023
Nomor 04/ Number 04	4 Oktober 2022/ October 4, 2022	USD100.000	Fasilitas Sight L/C/ Sight L/C Facility		Jatuh tempo berakhir pada 30 Oktober 2023/ Due period until October 30, 2023
Nomor 04/ Number 04	4 Oktober 2022/ October 4, 2022	Rp5.000.000.000	Fasilitas Revolving Credit/ Revolving Credit Facility	8,00%	Jatuh tempo berakhir pada 30 Oktober 2023/ Due period until October 30, 2023

Perusahaan Anak PT Acme Indonesia

ACME

Nomor perjanjian/ Agreement number	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Plafon / Plafond	Tujuan/ Purpose	Tingkat bunga/ Interest rate	Jangka waktu/ Period
PT Bank OCBC NISP					
279/BBL-GSH-COMM/PPP/XI/2022	23 November 2022/ November 23, 2022	Rp7.500.000.000	Fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran/ Current Account Loan	8,25%	Jatuh tempo berakhir pada 15 Maret 2023/ Due period until March 15, 2023
279/BBL-GSH-COMM/PPP/XI/2022	23 November 2022/ November 23, 2022	Rp9.000.000.000	Fasilitas Kredit Trade Purchase/ Trade Purchase Facility	8,25%	Jatuh tempo berakhir pada 15 Maret 2023/ Due period until March 15, 2023
279/BBL-GSH-COMM/PPP/XI/2022	23 November 2022/ November 23, 2022	USD500.000	Fasilitas Transaksi Valuta Asing/ Foreign Exchange Transaction Facility		Jatuh tempo berakhir pada 15 Maret 2023/ Due period until March 15, 2023
279/BBL-GSH-COMM/PPP/XI/2022	23 November 2022/ November 23, 2022	Rp2.000.000.000	Fasilitas Demand Loan/ Demand Loan Facility	8,25%	Jatuh tempo berakhir pada 15 Maret 2023/ Due period until March 15, 2023
PT Bank UOB Indonesia					
Nomor 1924/ Number 1924	8 Desember 2022/ December 8, 2022	USD100.000	Fasilitas Transaksi Valuta Asing/ Foreign Exchange Transaction Facility		12 bulan/ 12 months

Catatan:

Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan, Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari:

1. PT Bank CIMB Niaga Tbk berdasarkan surat Bank CIMB Niaga Tbk Nomor: 11/SK/EBB/JKT/III/2023 tanggal 17 Maret 2023;

2. PT Bank OCBC NISP Tbk berdasarkan surat OCBC Nomor: 008/OCBCNISP/SRT/REG-4-SUNTER/AK/III/2023 tanggal 14 Maret 2023;
3. PT Bank UOB Indonesia berdasarkan surat PT Bank UOB Indonesia Nomor: 23.KLG/BB/0038 tanggal 29 Mei 2023.

Perjanjian utang bank jangka pendek yang jatuh tempo pada 15 Maret 2023 sudah diperpanjang pada Perubahan Perjanjian Pinjaman Nomor: 064/BBL-COMMJKT/PPP/II/2023 tanggal 2 Maret 2023, jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Maret 2024.

Utang bank jangka panjang Perseroan

<u>Nama fasilitas/ Name of facilities</u>	<u>Tanggal perjanjian/ Agreement date</u>	<u>Plafon/ Plafond</u>	<u>Tujuan/ Purpose</u>	<u>Tingkat bunga/ Interest rate</u>	<u>Jangka waktu/ Period</u>
<u>Perusahaan/ Company</u>					
PT Bank OCBC NISP					
220/BBL-GSH-COMM/PPP/VIII/2022	07 September 2022/ September 07, 2022	Rp8.426.000.000	Fasilitas Kredit Investasi/ Investment Credit Facility	8,25%	Jatuh tempo berakhir pada 24 Agustus 2027/ August 24, 2027
220/BBL-GSH-COMM/PPP/VIII/2022	07 September 2022/ September 07, 2022	Rp6.860.000.000	Fasilitas Kredit Investasi/ Investment Credit Facility	8,25%	Jatuh tempo berakhir pada 24 Agustus 2027/ August 24, 2027
PT Bank UOB Indonesia					
Nomor 04/ Number 04	4 Oktober 2022/ October 4, 2022	Rp7.800.000.000	Fasilitas Kredit Investasi/ Investment Credit Facility	8,16%	Jatuh tempo berakhir pada 16 April 2029/ Due period until April 16, 2029
PT CIMB Niaga Syariah					
008/LGL-MSME-JKT/SME/PPF-MMQ/TMT/I/2020	10 Maret 2020/ March 10, 2020	Rp8.600.797.974	Fasilitas Kredit Investasi/ Investment Credit Facility	8,25%	Jatuh tempo berakhir pada 10 Maret 2030/ Due period until March 10, 2030
209/PKEBB/JKT/2021	13 April 2021/ April 13, 2021	Rp1.000.000.000	Fasilitas Kredit PTK On Liquidation EBB Ultima/ PTK On Liquidation EBB Ultima Credit Facility	7,75%	Jatuh tempo berakhir pada 13 April 2027/ Due period until April 13, 2027

Perusahaan Anak PT Acme Indonesia

<u>Nama fasilitas/ Name of facilities</u>	<u>Tanggal perjanjian/ Agreement date</u>	<u>Plafon/ Plafond</u>	<u>Tujuan/ Purpose</u>	<u>Tingkat bunga/ Interest rate</u>	<u>Jangka waktu/ Period</u>
<u>ACME</u>					
PT Bank OCBC NISP Tbk					
279/BBL-GSH-COMM/PPP/XI/2022	23 November 2022/ November 23, 2022	Rp2.251.504.877	Fasilitas Kredit Investasi/ Investment Credit Facility	8,25%	Jatuh tempo berakhir pada 28 April 2028/ Due period until April 28, 2028
279/BBL-GSH-COMM/PPP/XI/2022	23 November 2022/ November 23, 2022	Rp4.957.000.000	Fasilitas Kredit Investasi/ Investment Credit Facility	8,25%	Jatuh tempo berakhir pada 17 Mei 2027/ Due period until May 17, 2027

Jaminan

- Jaminan atas pinjaman ini adalah tanah dan bangunan di atas SHGB No 3172/Cicau dan 3173/Cicau atas nama PT Zeus Kimiatama Indonesia yang terletak di Blok F-09I dan Blok F-09IA, desa Cicau, kecamatan Cikarang Pusat, kabupaten Bekasi, Jawa Barat.
- 1 Unit Gudang dengan SHGB 1330 yang terletak di kawasan Industri Greenland Blok AD No.1, kecamatan Cikarang Pusat, kotamadya Bekasi, Propinsi Jawa Barat.
- Tanah dan bangunan di atas SHGB No 00067 atas nama PT Zeus Kimiatama Indonesia, yang terletak di Desa Dangdeur, Bungursari, Purwakarta, Jawa Barat
- Cash margin yang disetorkan pada ledger bank sebesar 30% per opening LC dan TR LC

- Cash margin yang disetorkan ledger bank per opening transaksi FX line sesuai CRE yang berlaku atas nama PT Zeus Kimiatama Indonesia
- Personal Guarantee atas nama Sumantri Ishak.
- Tanah dan bangunan di atas SHGB No 2585 atas nama ke PT Zeus Kimiatama Indonesia terletak di Propinsi Jawa Barat, Kabupaten Bekasi, Kecamatan Lemahabang, Kawasan Industri Jababeka II GG/3K, Kelurahan/ Desa Pasirsari.
- Tanah dan bangunan berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 1300/Sukamahi yang terletak di Propinsi Jawa Barat, Kabupaten Bekasi, Kecamatan Cikarang Pusat, Desa Sukamahi terdaftar atas nama Sumantri Ishak.
- Tanah berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 3179/Cicau yang terletak di Propinsi Jawa Barat, Kabupaten Bekasi, Kecamatan Cikarang Pusat, Desa Cicau terdaftar atas nama PT ACME Indonesia.
- 1 unit kantor berdasarkan SHMASRS 01414, 01411, dan 01410 terletak di Prominence Tower Lt 12 Unit 12-F, 12-E dan 12-H Alam Sutera, Kelurahan: Panunggangan Timur, Kecamatan: Pinang Tangerang terdaftar atas nama PT ACME Indonesia
- Fidusia dan piutang dagang sebesar Rp5.000.000.000.

Catatan:

Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan, Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari:

4. PT Bank CIMB Niaga Tbk berdasarkan surat Bank CIMB Niaga Tbk Nomor: 11/SK/EBB/JKTB1/TMT/III/2023 tanggal 17 Maret 2023;
5. PT Bank OCBC NISP Tbk berdasarkan surat OCBC Nomor: 008/OCBCNISP/SRT/REG-4-SUNTER/AK/III/2023 tanggal 14 Maret 2023;
6. PT Bank UOB Indonesia berdasarkan surat PT Bank UOB Indonesia Nomor: 23.KLG/BB/0038 tanggal 29 Mei 2023.

2. Utang Usaha

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan mempunyai utang usaha sebesar Rp17.788.151.397,-

Berdasarkan pemasok

(dalam Rupiah Penuh)	
Keterangan	31 Desember 2022
Pihak Berelasi	672.906.030
Pihak Ketiga	17.115.245.367
Jumlah	17.788.151.397

Berdasarkan mata uang

(dalam Rupiah Penuh)	
Keterangan	31 Desember 2022
Rupiah	9.120.953.900
Dolar AS	5.648.125.883
Euro	2.568.396.978
China Yuan	450.674.636
Jumlah	17.788.151.397

Berdasarkan mata uang

(dalam Rupiah Penuh)

Keterangan	31 Desember 2022
Belum jatuh tempo	9.809.580.829
Lewat jatuh tempo namun belum mengalami penurunan nilai	
1 - 30 hari	4.114.440.143
31 - 60 hari	2.571.140.736
61 - 90 hari	1.292.989.689
91 - 120 hari	-
Lebih dari 120 hari	-
Jumlah	17.788.151.397

3. Utang Lain-lain

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan mempunyai utang lain-lain sebesar Rp1.117.778.352,-

(dalam Rupiah Penuh)

Keterangan	31 Desember 2022
Pihak Berelasi	-
Pihak Ketiga	1.117.778.352
Jumlah	1.117.778.352

4. Beban Akrual

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan mempunyai beban akrual sebesar Rp3.239.162.357,-

(dalam Rupiah Penuh)

Keterangan	31 Desember 2022
Keperluan Kantor	1.389.020.519
Jasa Profesional	419.187.791
Pengiriman	414.342.169
Gaji	376.972.584
Forwarder	141.546.063
Sewa Peralatan	83.085.870
Lain-lain	415.007.361
Jumlah	3.239.162.357

5. Utang Pajak

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan dan Perusahaan Anak mempunyai utang pajak sebesar Rp1.375.206.413,-

(dalam Rupiah Penuh)

Perusahaan		31 Desember 2022
Pajak Penghasilan		
Pasal 21		250.564.380
Pasal 23		8.997.591
Pasal 25		63.951.361
Pasal 4 (2)		22.333.661

Pasal 29	319.035.392
Sub jumlah	664.882.385
Perusahaan Anak	
Pajak Pertambahan Nilai	585.158.489
Pajak Penghasilan	
Pasal 21	48.703.991
Pasal 23	9.503.991
Pasal 4 (2)	10.188.855
Pasal 29	56.768.730
Sub jumlah	710.324.028
Jumlah	1.375.206.413

6. Uang Muka Penjualan

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan Anak mempunyai Uang Muka Penjualan sebesar Rp379.868.500,-

(dalam Rupiah Penuh)

Keterangan	31 Desember 2022
<u>Entitas anak</u>	
Proyek pengadaan dan pemasangan barang	377.368.500
Lain-lain	2.500.000
Jumlah	379.868.500

Uang Muka Penjualan Proyek Pengadaan dan Pemasang

Pada tanggal 25 Januari 2022, PT Powerindo Kimia Mineral telah melakukan Perjanjian Pengadaan dan Pemasangan Barang Flocculant mixing, storage and injection system dengan PT Bukit Makmur Resources, pihak ketiga.

7. Pembiayaan Konsumen

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan dan Perusahaan Anak mempunyai Pembiayaan Konsumen sebesar Rp3.396.516.666,-

(dalam Rupiah Penuh)

Keterangan	31 Desember 2022
Pembayaran yang akan jatuh tempo pada tahun:	
Tahun 1	1.963.979.716
Tahun 2	1.502.381.337
Tahun 3	390.808.889
Tahun 4	-
Sub Jumlah	3.857.169.942
Bunga	(460.653.276)
Jumlah liabilitas pembiayaan konsumen	3.396.516.666
Bagian Yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun	1.681.571.693
Bagian Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	1.714.944.973

Rincian pembiayaan konsumen Grup adalah sebagai berikut:

<u>Kreditor/ Creditor</u>	<u>Nomor Kontrak/ Contract Number</u>	<u>Tanggal kontrak/ Contract date</u>	<u>Nilai pembiayaan/ Financing amount</u>	<u>Fasilitas kredit/ Credit facility</u>	<u>Tingkat bunga/ Interest rate</u>	<u>Jangka waktu/ Time period</u>
<u>Perusahaan/ the Company</u>						
PT BCA Finance	No. 9442007152-PK-001	10 Januari 2019/ January 10, 2019	Rp152.500.000	Fasilitas kredit kepemilikan mobil untuk New Avanza 1.3 G A/T/ Obtained an New Avanza 1.3 G A/T car ownership credit facility	5,05%	48 bulan/ 48 months
PT BCA Finance	No. 9436000826-PK-001	12 Agustus 2021/ August 12, 2021	Rp160.000.000	Fasilitas kredit kepemilikan mobil untuk Ertiga/ Obtained an Ertiga car ownership credit facility	7,09%	36 bulan/ 36 months
PT BCA Finance	No 22-0069/LSG/III/2022	22 April 2022/ April 22, 2022	Rp278.332.500	Fasilitas kredit kepemilikan 1 unit Mitsubishi Forklift Truck Model FD30ND-3FP47-PS/PS / Obtained a credit facility for ownership of 1 unit Mitsubishi Forklift Truck Model FD30ND-3FP47-PS/PS	5,86%	36 bulan/ 36 months
PT BCA Finance	No 1169000902-PK-001	21 Juli 2022/ July 21, 2022	Rp207.440.000	Fasilitas kredit kepemilikan mobil Suzuki All New Ertiga GX AT Hybrid/ Obtained an Suzuki All New Ertiga GX AT Hybrid car ownership credit facility	3,55%	36 bulan/ 36 months
PT BCA Finance	No 1169000902-PK-003	21 Juli 2022/ July 21, 2022	Rp207.440.000	Fasilitas kredit kepemilikan mobil Suzuki All New Ertiga GX AT Hybrid/ Obtained an Suzuki All New Ertiga GX AT Hybrid car ownership credit facility	3,55%	36 bulan/ 36 months
PT BCA Finance	No 1169000902-PK-004	22 Juli 2022/ July 22, 2022	Rp207.440.000	Fasilitas kredit kepemilikan mobil Suzuki All New Ertiga GX AT Hybrid/ Obtained an Suzuki All New Ertiga GX AT Hybrid car ownership credit facility	3,55%	36 bulan/ 36 months
PT BCA Finance	No 22-0122	14 Juni 2022/ June 14, 2022	Rp278.332.500	Fasilitas kredit kepemilikan forklift Mitsubishi Truck FD30ND-3FP47-PS/PS / Obtained an Mitsubishi Forklift Truck FD30ND-3FP47-PS/PS ownership credit facility	5,86%	36 bulan/ 36 months
PT BCA Finance	No 22-0215	06 September 2022/ September 06, 2022	Rp278.332.500	Fasilitas kredit kepemilikan forklift Mitsubishi Truck FD30ND-3FP47-PS/PS / Obtained an Mitsubishi Forklift Truck FD30ND-3FP47-PS/PS ownership credit facility	6,26%	36 bulan/ 36 months

PT BCA Finance	No 9436000826-PK-003	18 Oktober 2022/ October 18, 2022	Rp409.840.000	Fasilitas kredit kepemilikan mobil Corolla Cross 1.8 Hybrid AT / Obtained an Corolla Cross 1.8 Hybrid AT ownership credit facility	2,95%	36 bulan/ 36 months
Maybank Finance	No. 50901191616	19 September 2019/ September 19, 2019	Rp143.616.000	Fasilitas kredit kepemilikan mobil untuk Wuling-Confero-S 1.5C LUX MT/ Car ownership credit facility for Wuling-Confero-S 1.5C LUX MT	4,68%	48 bulan/ 48 months
Maybank Finance	No. 50901191617	19 September 2019/ September 19, 2019	Rp143.616.000	Fasilitas kredit kepemilikan mobil untuk Wuling-Confero-S 1.5C LUX MT/ Car ownership credit facility for Wuling-Confero-S 1.5C LUX MT	4,68%	48 bulan/ 48 months
Maybank Finance	No. 50901191999	19 Februari 2020/ February 19, 2020	Rp193.060.000	Fasilitas kredit kepemilikan mobil untuk Wuling-Almaz-1.5S+T CVT/ Car ownership credit facility for Wuling-Almaz-1.5S+T CVT	4,69%	48 bulan/ 48 months
PT Mandiri Tunas Finance	No. 9602200221	20 Februari 2022/ February 20, 2022	Rp165.815.664	Fasilitas kredit kepemilikan mobil Wuling Confero S Act 1.5 L MT Luxury/ Car ownership credit facility from PT Mandiri Tunas Finance for Wuling Confero S Act 1.5 L MT Luxury	2,92%	36 bulan/ 36 month
PT Dipo Star Finance	No.0008599/2/16/05/21	11 Juni 2021/ June 11, 2021	Rp206.801.472	Fasilitas kredit kepemilikan mobil untuk Mitsubishi Xpander 1.5L Exceed-L (4X2) M/T/ Car ownership credit facility for Mitsubishi Xpander 1.5L Exceed-L (4X2) M/T	2,95%	36 bulan/ 36 months
PT Dipo Star Finance	No.0008771/2/16/08/2021	3 September 2021/ September 3, 2021	Rp215.689.360	Fasilitas kredit kepemilikan mobil untuk Mitsubishi Xpander 1.5L Exceed-L (4X2) A/T MY21/ Car ownership credit facility for Mitsubishi Xpander 1.5L Exceed-L (4X2) A/T MY21	3,25%	36 bulan/ 36 months

PT Dipo Star Finance		No.0008885/2/16/09/2021	11 Oktober 2021/ October 11, 2021	Rp190.685.184	Fasilitas kredit kepemilikan mobil untuk Mitsubishi Colt L300 Diesel E-2 PU Flat Deck/ Car ownership credit facility for Mitsubishi Colt L300 Diesel E-2 PU Flat Deck	8,30%	36 bulan/ 36 months
ACME							
PT Sedaya Finance	Astra	No. 01100163001506080	30 November 2021/ November 30, 2021	Rp211.680.000	Fasilitas kredit kepemilikan mobil untuk Toyota All New Rush/ Car ownership credit facility for Toyota All New Rush	3,70%	35 bulan/ 35 months
PT Sedaya Finance	Astra	No. 01100163001506101	30 November 2021/ November 30, 2021	Rp419.040.000	Fasilitas kredit kepemilikan mobil untuk Toyota Corolla Cross/ Car ownership credit facility for Toyota Corolla Cross	3,07%	35 bulan/ 35 months
Perusahaan/ the Company							
PT Sedaya Finance	Astra	No. 01100162002516695	28 Maret 2022/ March 28, 2022	Rp204.120.000	Fasilitas kredit kepemilikan mobil untuk Toyota All New Avanza/ Car ownership credit facility for Toyota All New Avanza	3,07%	35 bulan/ 35 months
PT Sedaya Finance	Astra	No. 100162002292047	12 September 2019/ September 21, 2019	Rp182.400.000	Fasilitas kredit kepemilikan mobil untuk Toyota All New Avanza/ Car ownership credit facility for Toyota All New Avanza	9,05%	47 bulan/ 47 months
PT Dipo Star Finance		No.0008922/2/16/2021	19 Oktober 2021 October 19, 2021	Rp236.721.600	Fasilitas kredit kepemilikan mobil untuk Mitsubishi Xpander 1.5 L Excedd/ Car ownership credit facility for Mitsubishi Xpander 1.5 L Excedd	3,25%	35 bulan/ 35 months
PT Dipo Star Finance		No.0008598/2/16/05/2021	10 Juni 2021/ June 10, 2021	Rp225.104.400	Fasilitas kredit kepemilikan mobil untuk Mitsubishi Xpander 1.5 L Excedd/ Car ownership credit facility for Mitsubishi Xpander 1.5 L Excedd	3,25%	35 bulan/ 35 months
ACME							
PT Mandiri Tunas Finance		No. 9602200222	20 Febuari 2022/ February 20, 2022	Rp175.315.000	Fasilitas kredit kepemilikan mobil untuk Wuling Confero S 1.5L/ Car ownership credit facility for Wuling Confero S 1.5L	2,92%	36 bulan/ 36 months
PT Maybank Finance		No. 50901191657	26 September 2019/ September 26, 2022	Rp211.920.000	Fasilitas kredit kepemilikan mobil untuk Wuling-Cortez/ Car ownership credit facility for Wuling-Cortez	9,08%	48 bulan/ 48 months

PT Maybank Finance	No. 50901200329	28 Februari 2022/ February 28, 2022	Rp162.336.000	Fasilitas kredit kepemilikan mobil untuk Wuling-Confero/ Car ownership credit facility for Wuling-Confero	9,08%	48 bulan/ 48 months
PKM						
PT BCA Finance	No. 1070010586-PK-001	27 Mei 2021/ May 27, 2021	Rp200.508.120	Fasilitas kredit kepemilikan mobil untuk Suzuki/ Car ownership credit facility for Suzuki	6,83%	24 bulan/ 24 months
PT Mandiri Tunas Finance	No 9602200213	20 Februari 2022/ February 20, 2022	Rp168.571.000	Fasilitas pembiayaan multiguna kepemilikan kendaraan bermotor untuk Wuling Confero/ Multipurpose financing facility for car ownership	6,5%	36 bulan/ 36 months

8. Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 Perusahaan mencatat penyisihan imbalan pasca kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh Kantor Konsultan HERY AL HARIRY, dalam laporannya No. 258/HAH/III/23 untuk Perusahaan, No. 256/HAH/III/23 untuk ACME, dan No. 257/HAH/III/23 untuk PKM tanggal 13 Maret 2023 dengan asumsi sebagai berikut:

(dalam Rupiah Penuh)

Keterangan	31 Desember 2022
Liabilitas Imbalan Pasti Neto Pada Awal Periode	320.849.000
Penyesuaian Saldo Awal (IFRC)	(210.032.000)
Biaya Neto Yang Diakui Pada Laporan Rugi Laba	40.523.000
Jumlah Yang Diakui Pada Pendapatan Komprehensif Pada Tahun Berjalan	161.056.000
Pembayaran Pada Tahun Berjalan:	
a. Pembayaran Kontribusi	(275.052.000)
b. Pembayaran Manfaat Atas Aset Program	(70.796.000)
Dampak Atas Aset Program	325.289.000
Dampak Entitas Anak Yang Diakuisisi	(51.916.000)
Jumlah	239.921.000

SELURUH LIABILITAS PERSEROAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI. PADA TANGGAL DITERBITKANNYA PROSPEKTUS INI, PERSEROAN TELAH MELUNASI SELURUH LIABILITAS YANG TELAH JATUH TEMPO. TIDAK ADA LIABILITAS YANG TELAH JATUH TEMPO YANG BELUM DILUNASI OLEH PERSEROAN.

TIDAK TERDAPAT FAKTA MATERIAL YANG MENAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LIABILITAS DAN/ATAU IKATAN LAIN SETELAH TANGGAL 31 DESEMBER 2022 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN DARI TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN, SELAIN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN SERTA DISAJIKAN DALAM PROSPEKTUS INI.

MANAJEMEN DALAM HAL INI BERTINDAK UNTUK DAN ATAS NAMA PERSEROAN SERTA SEHUBUNGAN DENGAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWABNYA DALAM PERSEROAN DENGAN INI MENYATAKAN KESANGGUPANNYA UNTUK MEMENUHI PADA SAAT JATUH TEMPO SELURUH LIABILITAS YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN SERTA DISAJIKAN DALAM PROSPEKTUS INI.

PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA TIDAK ADA PELANGGARAN ATAS PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN DALAM KELOMPOK USAHA PERSEROAN YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN.

SEJAK TANGGAL 31 DESEMBER 2022 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN, PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA TIDAK TERDAPAT KEADAAN LALAI ATAS PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN.

SEHUBUNGAN DENGAN KEWAJIBAN-KEWAJIBAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN TERSEBUT DI ATAS, MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN TIDAK TERDAPAT PEMBATASAN-PEMBATASAN (*NEGATIVE COVENANT*) YANG DAPAT MERUGIKAN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM PUBLIK.

IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan yang angka-angkanya diambil dari laporan keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020. Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gani Sigiros & Handayani (Member firm of Grant Thornton International) dengan opini tanpa modifikasi, yang ditanda tangai oleh V Tagor Sidik Sigiros, CPA dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dan 31 Desember 2020 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Darmawan Hendang Kaslim & Rekan dengan opini tanpa modifikasi, yang ditandatangani oleh Erick Eneddy, CPA.

Laporan keuangan Konsolidasian Perseroan disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia yang merupakan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Informasi Laporan Keuangan untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023 merupakan laporan keuangan yang diambil dari informasi keuangan yang menjadi tanggung jawab Perseroan, serta tidak diaudit atau direviu oleh Akuntan Publik. Pengungkapan laporan keuangan untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023 dan 31 Mei 2022 untuk memanfaatkan ketentuan relaksasi laporan keuangan sesuai dengan POJK Nomor 4/POJK.04/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (POJK No. 4/2022) dan Surat Edaran OJK No. 04/SEOJK.04/2022 tanggal 10 Maret 2022 tentang Perubahan Atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 20/SEOJK.04/2021 Tentang Kebijakan Stimulus Dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten Atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (SEOJK No.4/2022).

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Perseroan

(dalam Rupiah Penuh)

Keterangan	31 Mei		31 Desember	
	2023 ^(*)	2022	2021 ^(*)	2020
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan bank	3.814.563.702	3.059.518.595	1.333.764.185	457.939.006
Piutang usaha				
Pihak berelasi	148.803.116	382.769.301	509.393.442	966.388.379
Pihak ketiga	47.388.319.343	38.379.204.167	9.920.702.892	5.233.038.708
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	120.000	11.064.933	402.381.240	1.041.153.899
Pihak ketiga	954.548.315	810.692.863	1.099.902.424	1.504.772.189
Persediaan	33.343.136.325	29.351.728.454	9.704.072.938	5.642.459.458
Biaya dibayar dimuka	340.067.041	814.397.581	172.480.769	173.308.688
Uang muka	7.737.294.880	1.758.735.179	62.406.469	230.094.516
Pajak dibayar dimuka	2.575.597.038	33.327.618	2.038.519	146.865.398
Bank garansi	31.831.635	31.831.635	-	-
TOTAL ASET LANCAR	96.334.281.394	74.633.270.326	23.207.142.878	15.396.020.241
ASET TIDAK LANCAR				
Uang jaminan	-	176.513.008	244.538.555	119.358.623
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp15.353.467.518 pada 31 Desember 2022,				

Rp6.094.050.148 pada 31 Desember 2021, Rp5.561.280.097 pada 31 Desember 2020

Aset takberwujud, neto	78.032.697.895	77.731.693.983	40.011.219.245	43.238.863.593
Aset pajak tangguhan	288.059.811	328.351.839	43.305.725	75.875.810
Estimasi pajak penghasilan	310.532.640	310.532.640	166.566.000	112.318.856
Bank garansi	507.225.727	507.225.727	-	-
Aset tidak lancar lainnya	-	111.400.838	-	-
	1.261.408.798	-	-	-
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	80.399.924.870	79.165.718.035	40.465.629.525	43.546.416.882
TOTAL ASET	176.734.206.265	153.798.988.361	63.672.772.403	58.942.437.123

LIABILITAS

Utang bank jangka pendek	1.615.813.462	35.173.632.143	7.124.082.636	8.051.948.723
Utang usaha				
Pihak berelasi	268.620.000	672.906.030	764.019.905	167.451.460
Pihak ketiga	26.588.621.716	17.115.245.367	6.193.190.216	3.921.598.342
Utang lain-lain				
Pihak berelasi	-	-	-	2.425.753.000
Pihak ketiga	200.028.523	1.117.778.352	2.839.378	11.921.768
Beban akrual	1.706.594.833	3.239.162.357	1.695.905.738	1.136.719.605
Utang pajak	1.969.007.864	1.375.206.413	1.082.458.123	72.606.374
Uang muka penjualan	3.730.483.033	379.868.500	2.500.000.000	-
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
- Pembiayaan konsumen	2.202.204.130	1.681.571.693	399.106.812	143.505.460
- Utang bank	36.345.122.083	4.955.203.688	3.819.817.985	3.374.674.363
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	74.626.495.645	65.710.574.543	23.581.420.793	19.306.179.095

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas jangka Panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun

- Pembiayaan konsumen	446.549.800	1.714.944.973	545.872.711	262.585.263
- Utang bank	18.026.717.060	15.322.709.337	16.123.811.242	19.067.518.929
Liabilitas imbalan kerja	726.446.585	239.921.000	320.848.470	561.594.278
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	19.199.713.445	17.277.575.310	16.990.532.423	19.891.698.470
TOTAL LIABILITAS	93.826.209.090	82.988.149.853	40.571.953.216	39.197.877.565

EKUITAS

Modal saham – Nilai nominal Rp10 per saham pada tanggal 31 Desember 2022, Rp1.000,000 per saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 Modal dasar 9.175.273.920 pada tanggal 31 Desember 2022, 19.010 saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 10.010 saham pada 31 Desember 2020

Modal ditempatkan dan disetor penuh –
2.293.818.480 saham pada tanggal 31
Desember 2022, 19.010 saham pada
tanggal 31 Desember 2021 dan 10.010
saham pada tanggal 31 Desember 2020

Tambahan modal disetor	38.875.924.000	22.938.184.800	19.010.000.000	10.010.000.000
Saldo laba	394.003.603	16.331.742.893	135.230.000	135.230.000
Penghasilan komprehensif lain	17.626.263.036	7.015.139.094	1.804.385.937	7.402.730.994
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	8.094.713.767	8.094.713.767	2.126.703.250	2.093.780.850
Kepentingan non-pengendali	64.990.904.406	54.379.780.554	23.076.319.187	19.641.741.844
TOTAL EKUITAS	82.907.997.175	70.810.838.508	23.100.819.187	19.744.559.558
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	176.734.206.265	153.798.988.361	63.672.772.403	58.942.437.123

Catatan

*)Laporan keuangan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 tidak meliputi posisi keuangan PT Powerindo Kimia Mineral ("PKM"), entitas anak. PKM didekonsolidasi oleh Perusahaan pada tanggal 10 Desember 2021.

**) tidak diaudit

Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Perseroan

(dalam Rupiah Penuh)

Keterangan	31 Mei		31 Desember		
	2023**)	2022**)	2022	2021*)	2020
Penjualan	89.003.888.886	34.002.669.149	115.635.818.342	62.230.432.103	39.107.598.522
Beban Pokok Penjualan	(57.027.181.306)	(23.533.017.589)	(80.043.091.193)	(41.504.989.709)	(26.060.659.684)
Laba Bruto	31.976.707.580	10.469.651.560	35.592.727.149	20.725.442.394	13.046.938.838
Beban pemasaran	(2.190.221.179)	(722.469.981)	(4.584.680.703)	(2.832.741.741)	(1.430.038.914)
Beban umum dan administrasi	(16.456.158.355)	(5.825.931.344)	(20.976.620.834)	(11.162.367.839)	(8.317.847.008)
Laba Usaha	13.330.328.047	3.921.250.234	10.031.425.612	6.730.332.814	3.299.052.916
Penghasilan lain-lain, neto	172.689.841	282.462.335	1.435.918.123	1.067.238.880	78.104.991
Rugi selisih kurs, neto	425.788.069	(111.498.161)	(1.284.317.286)	(15.298.046)	(240.411.633)
Beban bunga dan keuangan	(1.916.875.785)	(1.020.095.025)	(3.246.449.630)	(2.903.639.135)	(3.095.913.701)
Laba (rugi) penjualan aset tetap	85.228.592	-	(410.207.788)	257.294.734	181.112.703
Laba atas pelepasan entitas anak	-	-	-	-	186.004.803
Rugi atas pelepasan entitas anak	-	-	-	(417.317.263)	-
Bagian laba bresih entitas	-	-	-	-	(237.353.992)
Jumlah beban lain-lain, neto	(1.233.169.283)	(849.130.851)	(3.505.056.581)	(2.011.720.830)	(3.128.456.829)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	12.097.158.763	3.072.119.383	6.526.369.031	4.718.611.984	170.596.087
Pajak penghasilan	-	-	-	-	-
Pajak kini	-	-	(1.692.534.340)	(1.007.800.618)	(259.547.543)
Pajak tangguhan	-	-	(48.424.370)	62.477.744	(80.817.244)
Jumlah pajak penghasilan	-	-	(1.740.958.710)	(945.322.874)	(340.364.787)
Laba Periode Berjalan	12.097.158.763	3.072.119.383	4.785.410.321	3.773.289.110	(169.768.700)
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-	-	-
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	-	-	-

Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-	6.140.821.758	-	-
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	-	-	(161.056.000)	41.153.000	596.052.000
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	20.518.688	(8.230.600)	(119.210.400)
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	-	-	6.000.284.446	32.922.400	476.841.600
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	12.097.158.763	3.072.119.383	10.785.694.767	3.806.211.510	307.072.900
Laba per saham Dasar	0,46	0,16	0,41	0,34	(0,03)

Catatan:

*)Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 meliputi laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PT Powerindo Kimia Mineral ("PKM"), entitas anak. PKM didekonsolidasi oleh Perusahaan pada tanggal 10 Desember 2021

**) tidak diaudit

Rasio-Rasio Penting

Keterangan	31 Mei		31 Desember	
	2023**)	2022	2021	2020
Profitabilitas (x)				
Laba (Rugi) Neto Periode/Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset	0,07	0,03	0,06	(0,00)
Laba (Rugi) Neto Periode/Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas	0,15	0,07	0,16	(0,01)
Laba (Rugi) Neto Periode/Tahun Berjalan terhadap Penjualan	0,14	0,04	0,06	(0,00)
Laba Bruto terhadap Penjualan	0,36	0,31	0,33	0,33
Laba (Rugi) Usaha terhadap Penjualan	0,15	0,09	0,11	0,08
EBITDA*) terhadap Penjualan	0,18	0,10	0,15	0,12
Solvabilitas (x)				
Liabilitas terhadap Aset	0,53	0,54	0,64	0,67
Liabilitas terhadap Ekuitas	1,13	1,17	1,76	1,99
Rasio DSCR	1,83	1,30	0,94	0,31
Rasio ICR	8,47	3,01	2,73	1,06
Likuiditas (x)				
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek	1,29	1,14	0,98	0,80
Pertumbuhan (%)				
Penjualan	(23,03)	85,82	59,13	(14,68)
Laba Bruto	(10,16)	71,73	58,85	11,90
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	32,89	49,05	104,01	(18,99)
Aset	14,91	141,55	8,03	1,65
Liabilitas	13,06	104,53	3,51	1,41

**) tidak diaudit

**Rasio yang Dipersyaratkan oleh Bank
Bank OCBC NISP**

Keterangan	31-Des-22	
Debt Service Coverage Ratio > 1.25	1,30	√
Debt to equity ratio < 2,5	1,13	√

Keterangan:

√ : Memenuhi

X : Belum memenuhi

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Keterangan yang ada dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan laporan keuangan Perseroan beserta catatan-catatan di dalamnya, yang terdapat pada Bab XVIII dari Prospektus ini.

Analisis dan pembahasan di bawah ini, khususnya untuk bagian-bagian yang menyangkut kinerja keuangan Perseroan, disusun berdasarkan laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020. Laporan keuangan untuk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gani Sigiros & Handayani (Member firm of Grant Thornton International) dengan opini tanpa modifikasi, yang ditanda tangai oleh V Tagor Sidik Sigiros, CPA dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dan 31 Desember 2020 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Darmawan Hendang Kaslim & Rekan dengan opini tanpa modifikasi, yang ditandatangani oleh Erick Eneddy, CPA. Seluruh pembahasan informasi keuangan Perseroan dalam bagian ini disajikan berdasarkan informasi keuangan Perseroan.

Informasi Laporan Keuangan untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023 merupakan laporan keuangan yang diambil dari informasi keuangan yang menjadi tanggung jawab Perseroan, serta tidak diaudit atau direviu oleh Akuntan Publik. Pengungkapan laporan keuangan untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023 dan 31 Mei 2022 untuk memanfaatkan ketentuan relaksasi laporan keuangan sesuai dengan POJK Nomor 4/POJK.04/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (POJK No. 4/2022) dan Surat Edaran OJK No. 04/SEOJK.04/2022 tanggal 10 Maret 2022 tentang Perubahan Atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 20/SEOJK.04/2021 Tentang Kebijakan Stimulus Dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten Atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (SEOJK No.4/2022).

A. UMUM

Perseroan adalah perusahaan manufaktur bahan kimia khusus yang berlokasi di Cikarang, Jawa Barat. Perseroan merupakan perusahaan yang melayani berbagai jenis industri, seperti pengolahan air dan limbah, minyak & gas bumi, gula & bioetanol, *paint & coating*, otomotif, pertambangan & pengolahan mineral. Berdasarkan aktivitas usaha saat ini, Perseroan berfokus dalam bidang industri dan perdagangan bahan kimia khusus.

Perseroan didirikan dengan nama PT Zeus Kimiatama Indonesia berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Zeus Kimiatama Indonesia No. 29 tertanggal 15 Januari 1998, dibuat di hadapan Sulaimansjah, S.H., Notaris di Jakarta, kemudian akta tersebut telah diperbaiki dengan Data Akta Pendirian Perseroan tertanggal 23 November 1998 yang dibuat di hadapan Saal Bumela, S.H. Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (selanjutnya disebut "Menkumham") No. C-1453 HT.01.01.TH.2000 tertanggal 7 Februari 2000 ("**Akta Pendirian Perseroan**").

Akta pendirian Perseroan tersebut memuat anggaran dasar Perseroan selanjutnya telah mengalami beberapa perubahan dari waktu ke waktu dan terakhir diubah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Zeus Kimiatama Indonesia No. 191 tanggal 20 Maret 2023, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, akta sebagaimana dimaksud telah (i) memperoleh persetujuan dari Menkumham sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0017362.AH.01.02.Tahun 2023 tertanggal 20 Maret 2023 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Zeus Kimiatama Indonesia, yang telah sesuai dengan Data Format Isian Perubahan yang disimpan di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum sebagaimana salinan Akta No. 191 Tanggal 20 Maret 2023 yang dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H, M.Hum, M.Kn., yang berkedudukan di Jakarta; dan (ii) diterima pemberitahuannya oleh Menkumham berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0042811 tertanggal 20 Maret 2023 perihal: Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar, yang terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0056853.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 20 Maret 2023 ("**Akta 191/2023**").

B. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kegiatan Usaha Dan Keuangan Perseroan

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kondisi keuangan dan kinerja Perseroan, penyebab timbulnya faktor tersebut kemudian dampaknya terhadap kondisi keuangan dan kinerja Perseroan serta langkah-langkah yang diambil oleh Perseroan untuk mengatasinya, faktor-faktor tersebut antara lain:

1. Faktor Ketersediaan Modal Kerja

Kebutuhan atas modal kerja merupakan salah satu faktor penting bagi perusahaan yang secara pertumbuhannya agresif. Sebagai perusahaan yang pertumbuhannya agresif, ketersediaan modal kerja merupakan salah satu faktor yang selalu diperhatikan oleh perusahaan ketika memperoleh proyek atau *opportunity* yang baru. Sebelum IPO, perusahaan menggunakan sumber dana dari bank untuk bertumbuh namun bank memiliki beberapa limitasi salah satunya adalah diperlukannya agunan/jaminan sehingga ada suatu saat perusahaan tidak dapat mengandalkan dana bank untuk melakukan loncatan penjualan yang tinggi. Maka dari itu, perusahaan melakukan IPO untuk mengatasi kebutuhan atas modal kerja untuk menggarap peluang besar dalam menumbuhkan perusahaan. Selain itu perusahaan juga akan memperhatikan proporsi keseimbangan antara penggunaan dana dari hutang dan ekuitas agar modal kerja dapat tetap terpenuhi dengan nilai yang optimal.

2. Faktor Kolektivitas Penagihan Penjualan

Kolektivitas penagihan penjualan merupakan salah satu faktor yang penting dalam perputaran kas perusahaan. Dengan modal kerja yang terbatas dan pertumbuhan perusahaan yang cepat, perusahaan harus dapat melakukan kolektivitas penagihan penjualan dengan baik agar perputaran kas menjadi lancar. Penjualan yang meningkat dapat disebabkan oleh peningkatan penjualan kepada *customer* lama maupun kepada *customer* baru. Penjualan yang dilakukan kepada *customer* baru maupun atas perolehan proyek-proyek baru seringkali menimbulkan permasalahan baik karena *customer behavior* yang belum diketahui maupun manajemen proyek yang belum familiar. Dengan melakukan analisa kredit yang berkelanjutan, perusahaan yakin akan dapat mengatasi setiap masalah atas kolektivitas penagihan penjualan yang terjadi.

3. Faktor Perputaran Persediaan

Perputaran persediaan juga merupakan salah satu faktor yang penting dalam perputaran kas perusahaan. Salah satu parameter dalam menganalisa seberapa baik perusahaan dalam melakukan efektivitas dari aktivitas perusahaan adalah dengan menghitung seberapa cepat perputaran persediaan dalam perusahaan. Penjualan yang semakin bertumbuh setiap tahun memerlukan persediaan yang semakin banyak juga untuk memenuhi kebutuhan dari konsumen dan menghindari terjadinya kekurangan stok. Perusahaan selalu melakukan analisa perputaran persediaan dan meningkatkan efektivitas dalam mempercepat perputaran persediaan dengan cara meninjau satu per satu stok yang ada digudang serta menentukan *reorder point* dan *safety stock* yang optimal.

C. ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN

1. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Komposisi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Konsolidasian Perseroan adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah Penuh)

Keterangan	31 Mei		31 Desember		
	2023 ^{**})	2022 ^{**})	2022	2021 [*])	2020
Penjualan	89.003.888.886	34.002.669.149	115.635.818.342	62.230.432.103	39.107.598.522
Beban Pokok Penjualan	(57.027.181.306)	(23.533.017.589)	(80.043.091.193)	(41.504.989.709)	(26.060.659.684)
Laba Bruto	31.976.707.580	10.469.651.560	35.592.727.149	20.725.442.394	13.046.938.838
Beban pemasaran	(2.190.221.179)	(722.469.981)	(4.584.680.703)	(2.832.741.741)	(1.430.038.914)
Beban umum dan administrasi	(16.456.158.355)	(5.825.931.344)	(20.976.620.834)	(11.162.367.839)	(8.317.847.008)

Laba Usaha	13.330.328.047	3.921.250.234	10.031.425.612	6.730.332.814	3.299.052.916
Penghasilan lain-lain, neto	172.689.841	282.462.335	1.435.918.123	1.067.238.880	78.104.991
Rugi selisih kurs, neto	425.788.069	(111.498.161)	(1.284.317.286)	(15.298.046)	(240.411.633)
Beban bunga dan keuangan	(1.916.875.785)	(1.020.095.025)	(3.246.449.630)	(2.903.639.135)	(3.095.913.701)
Laba (rugi) penjualan aset tetap	85.228.592	-	(410.207.788)	257.294.734	181.112.703
Laba atas pelepasan entitas anak	-	-	-	-	186.004.803
Rugi atas pelepasan entitas anak	-	-	-	(417.317.263)	-
Bagian laba bresih entitas	-	-	-	-	(237.353.992)
Jumlah beban lain-lain, neto	(1.233.169.283)	(849.130.851)	(3.505.056.581)	(2.011.720.830)	(3.128.456.829)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	12.097.158.763	3.072.119.383	6.526.369.031	4.718.611.984	170.596.087
Pajak penghasilan	-	-	-	-	-
Pajak kini	-	-	(1.692.534.340)	(1.007.800.618)	(259.547.543)
Pajak tangguhan	-	-	(48.424.370)	62.477.744	(80.817.244)
Jumlah pajak penghasilan	-	-	(1.740.958.710)	(945.322.874)	(340.364.787)
Laba Periode Berjalan	12.097.158.763	3.072.119.383	4.785.410.321	3.773.289.110	(169.768.700)
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-	-	-
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	-	-	-
Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-	6.140.821.758	-	-
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	-	-	(161.056.000)	41.153.000	596.052.000
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	20.518.688	(8.230.600)	(119.210.400)
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	-	-	6.000.284.446	32.922.400	476.841.600
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	12.097.158.763	3.072.119.383	10.785.694.767	3.806.211.510	307.072.900
Laba per saham Dasar	0,46	0,16	0,41	0,34	(0,03)

Catatan:

*) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 meliputi laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PT Powerindo Kimia Mineral ("PKM"), entitas anak. PKM didekonsolidasi oleh Perusahaan pada tanggal 10 Desember 2021

***) tidak diaudit

a) Penjualan

Untuk Periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023 dibandingkan dengan Periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022.

Penjualan Perseroan untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023 adalah sebesar Rp89.003.888.886 dimana terdapat peningkatan Penjualan sebesar Rp55.001.219.737 atau sebesar 161,76% bila dibandingkan dengan Penjualan untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022 yaitu sebesar Rp34.002.669.149. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan produk untuk minyak dan gas.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp115.635.818.342 dimana terdapat peningkatan Penjualan sebesar Rp53.405.386.239 atau sebesar 85,82% bila dibandingkan dengan Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp62.230.432.103. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pertumbuhan penjualan bisnis unit Minyak dan Gas, serta Pengolahan air dan limbah, sejalan dengan kebijakan pemerintah yang mendorong pemakaian produk lokal di semua industri, terutama Minyak dan Gas. Peningkatan ini juga di sebabkan oleh adanya produk produk baru yang di hasilkan perseroan dengan harga yang bersaing.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp62.230.432.103 dimana terdapat peningkatan Penjualan sebesar Rp23.122.833.581 atau sebesar 59,13% bila dibandingkan dengan Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp39.107.598.522. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh ekonomi yang sudah mulai pulih atas krisis pandemi dan juga pertumbuhan perusahaan atas projek baru yang diperoleh.

b) Beban Pokok Penjualan

Untuk Periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023 dibandingkan dengan Periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022.

Beban Pokok Penjualan Perseroan periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023 adalah sebesar Rp57.027.181.306 dimana terdapat peningkatan Beban Pokok Penjualan sebesar Rp33.494.163.717 atau sebesar 142,33% bila dibandingkan dengan Beban Pokok Penjualan untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022 yaitu sebesar Rp23.533.017.589. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan produk untuk minyak dan gas.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Beban Pokok Penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp80.043.091.193 dimana terdapat peningkatan Beban Pokok Penjualan sebesar Rp38.538.101.484 atau sebesar 92,85% bila dibandingkan dengan Beban Pokok Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp41.504.989.709. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead sehubungan dengan peningkatan penjualan bersih perseroan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Beban Pokok Penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp41.504.989.709 dimana terdapat peningkatan Beban Pokok Penjualan sebesar Rp15.444.330.025 atau sebesar 59,26% bila dibandingkan dengan Beban Pokok Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp26.060.659.684. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead sehubungan dengan peningkatan penjualan bersih perseroan.

c) Laba Bruto

Untuk Periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023 dibandingkan dengan Periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022.

Laba Bruto Perseroan untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023 adalah sebesar Rp31.976.707.580 dimana terdapat peningkatan Laba Bruto sebesar Rp21.507.056.020 atau sebesar 205,42% bila dibandingkan dengan Laba Bruto untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022 yaitu sebesar Rp10.469.651.560. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan produk minyak dan gas.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Laba Bruto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp35.592.727.149 dimana terdapat peningkatan Laba Bruto sebesar Rp14.867.284.755 atau sebesar 71,73% bila dibandingkan dengan Laba Bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp20.725.442.394. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan bersih perseroan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Laba Bruto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp20.725.442.394 dimana terdapat peningkatan Laba Bruto sebesar Rp7.678.503.556 atau sebesar 58,85% bila dibandingkan dengan Laba Bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp13.046.938.838. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan bersih perseroan.

d) Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Untuk Periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023 dibandingkan dengan Periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Perseroan untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023 adalah sebesar Rp12.097.158.763 dimana terdapat peningkatan Laba Tahun Berjalan Perseroan sebesar Rp9.025.039.380 atau sebesar 293,77% bila dibandingkan dengan Laba (Rugi) Tahun Berjalan Perseroan untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022 yaitu sebesar Rp3.072.119.383 Peningkatan ini terutama disebabkan peningkatan penjualan Perseroan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp4.785.410.321 dimana terdapat peningkatan Laba Tahun Berjalan Perseroan sebesar Rp1.012.121.210 atau sebesar 26,82% bila dibandingkan dengan Laba (Rugi) Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp3.773.289.110 Peningkatan ini terutama disebabkan peningkatan penjualan bersih Perseroan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp3.773.289.110 dimana terdapat peningkatan Laba Tahun Berjalan sebesar

Rp3.943.057.810 atau sebesar -2322,61% bila dibandingkan dengan Laba (Rugi) Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar (Rp169.768.700). Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan bersih Perseroan.

e) Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain

Untuk Periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023 dibandingkan dengan Periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Perseroan untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023 adalah sebesar Rp0 bila dibandingkan dengan Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022 yaitu sebesar Rp0. Hal ini terjadi karena tidak ada penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp6.000.284.446 dimana terdapat peningkatan Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Perseroan sebesar Rp5.967.362.046 atau sebesar 18125,54% bila dibandingkan dengan Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp32.922.400. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya keuntungan revaluasi atas aset tetap di tahun 2022.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp32.922.400 dimana terdapat penurunan Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Perseroan sebesar Rp443.919.200 atau sebesar 93,09% bila dibandingkan dengan Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp476.841.600. Penurunan ini terutama disebabkan penurunan pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja.

f) Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Untuk Periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023 dibandingkan dengan Periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022.

Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023 adalah sebesar Rp12.097.158.763 dimana terdapat peningkatan Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan sebesar Rp9.025.039.380 atau sebesar 293,77% bila dibandingkan dengan Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022 yaitu sebesar Rp3.072.119.383. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan Perseroan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp10.785.694.767 dimana terdapat peningkatan Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan sebesar Rp6.979.483.256 atau sebesar 183,37% bila dibandingkan dengan Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp3.806.211.510. Peningkatan ini terutama

disebabkan oleh meningkatnya penjualan di tahun 2022 dan terdapat keuntungan revaluasi atas aset tetap.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp3.806.211.510 dimana terdapat peningkatan Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan sebesar Rp3.499.138.610 atau sebesar 1139,51% bila dibandingkan dengan Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp307.072.900. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan pada tahun 2021.

2. Pertumbuhan Aset, Liabilitas, dan Ekuitas

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Perseroan

(dalam Rupiah Penuh)

Keterangan	31 Mei		31 Desember	
	2023 ^(*)	2022	2021 ^(*)	2020
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan bank	3.814.563.702	3.059.518.595	1.333.764.185	457.939.006
Piutang usaha				
Pihak berelasi	148.803.116	382.769.301	509.393.442	966.388.379
Pihak ketiga	47.388.319.343	38.379.204.167	9.920.702.892	5.233.038.708
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	120.000	11.064.933	402.381.240	1.041.153.899
Pihak ketiga	954.548.315	810.692.863	1.099.902.424	1.504.772.189
Persediaan	33.343.136.325	29.351.728.454	9.704.072.938	5.642.459.458
Biaya dibayar dimuka	340.067.041	814.397.581	172.480.769	173.308.688
Uang muka	7.737.294.880	1.758.735.179	62.406.469	230.094.516
Pajak dibayar dimuka	2.575.597.038	33.327.618	2.038.519	146.865.398
Bank garansi	31.831.635	31.831.635	-	-
TOTAL ASET LANCAR	96.334.281.394	74.633.270.326	23.207.142.878	15.396.020.241
ASET TIDAK LANCAR				
Uang jaminan	-	176.513.008	244.538.555	119.358.623
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp15.353.467.518 pada 31 Desember 2022, Rp6.094.050.148 pada 31 Desember 2021, Rp5.561.280.097 pada 31 Desember 2020	78.032.697.895	77.731.693.983	40.011.219.245	43.238.863.593
Aset takberwujud, neto	288.059.811	328.351.839	43.305.725	75.875.810
Aset pajak tangguhan	310.532.640	310.532.640	166.566.000	112.318.856
Estimasi pajak penghasilan	507.225.727	507.225.727	-	-
Bank garansi	-	111.400.838	-	-
Aset tidak lancar lainnya	1.261.408.798	-	-	-
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	80.399.924.870	79.165.718.035	40.465.629.525	43.546.416.882
TOTAL ASET	176.734.206.265	153.798.988.361	63.672.772.403	58.942.437.123

LIABILITAS

Utang bank jangka pendek	1.615.813.462	35.173.632.143	7.124.082.636	8.051.948.723
Utang usaha				
Pihak berelasi	268.620.000	672.906.030	764.019.905	167.451.460
Pihak ketiga	26.588.621.716	17.115.245.367	6.193.190.216	3.921.598.342
Utang lain-lain				
Pihak berelasi	-	-	-	2.425.753.000
Pihak ketiga	200.028.523	1.117.778.352	2.839.378	11.921.768
Beban akrual	1.706.594.833	3.239.162.357	1.695.905.738	1.136.719.605
Utang pajak	1.969.007.864	1.375.206.413	1.082.458.123	72.606.374
Uang muka penjualan	3.730.483.033	379.868.500	2.500.000.000	-
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
- Pembiayaan konsumen	2.202.204.130	1.681.571.693	399.106.812	143.505.460
- Utang bank	36.345.122.083	4.955.203.688	3.819.817.985	3.374.674.363
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	74.626.495.645	65.710.574.543	23.581.420.793	19.306.179.095

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas jangka Panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun

- Pembiayaan konsumen	446.549.800	1.714.944.973	545.872.711	262.585.263
- Utang bank	18.026.717.060	15.322.709.337	16.123.811.242	19.067.518.929
Liabilitas imbalan kerja	726.446.585	239.921.000	320.848.470	561.594.278
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	19.199.713.445	17.277.575.310	16.990.532.423	19.891.698.470
TOTAL LIABILITAS	93.826.209.090	82.988.149.853	40.571.953.216	39.197.877.565

EKUITAS

Modal saham – Nilai nominal Rp10 per saham pada tanggal 31 Desember 2022, Rp1.000,000 per saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 Modal dasar 9.175.273.920 pada tanggal 31 Desember 2022, 19.010 saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 10.010 saham pada 31 Desember 2020

Modal ditempatkan dan disetor penuh –

2.293.818.480 saham pada tanggal 31 Desember 2022, 19.010 saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 10.010 saham pada tanggal 31 Desember 2020	38.875.924.000	22.938.184.800	19.010.000.000	10.010.000.000
Tambahan modal disetor	394.003.603	16.331.742.893	135.230.000	135.230.000
Saldo laba	17.626.263.036	7.015.139.094	1.804.385.937	7.402.730.994
Penghasilan komprehensif lain	8.094.713.767	8.094.713.767	2.126.703.250	2.093.780.850
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	64.990.904.406	54.379.780.554	23.076.319.187	19.641.741.844
Kepentingan non-pengendali	17.917.092.770	16.431.057.954	24.500.000	102.817.714

TOTAL EKUITAS	82.907.997.175	70.810.838.508	23.100.819.187	19.744.559.558
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	176.734.206.265	153.798.988.361	63.672.772.403	58.942.437.123

Catatan

*)Laporan keuangan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 tidak meliputi posisi keuangan PT Powerindo Kimia Mineral ("PKM"), entitas anak. PKM didekonsolidasi oleh Perusahaan pada tanggal 10 Desember 2021.

***) tidak diaudit

1) ASET

a) Aset Lancar

Untuk Periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Aset Lancar Perseroan untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023 adalah sebesar Rp96.334.281.394 dimana terdapat kenaikan Aset Lancar sebesar Rp21.701.011.068 atau sebesar 29,08% (dua puluh sembilan koma nol delapan persen) bila dibandingkan dengan Aset Lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp74.633.270.326. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan kas dan bank, piutang dagang, persediaan, biaya dibayar di muka, uang muka, pajak dibayar di muka.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Aset Lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp74.633.270.326 dimana terdapat kenaikan Aset Lancar sebesar Rp51.426.127.448 atau sebesar 221,60% (dua ratus dua puluh satu koma enam nol persen) bila dibandingkan dengan Aset Lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp23.207.142.878. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan piutang usaha dan persediaan yang disebabkan oleh peningkatan penjualan di tahun 2022.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Aset Lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp23.207.142.878 dimana terdapat kenaikan Aset Lancar sebesar Rp7.811.122.637 atau sebesar 50,74% (lima puluh poin tujuh puluh empat persen) bila dibandingkan dengan Aset Lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp15.396.020.241. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan piutang usaha dan persediaan yang disebabkan oleh peningkatan penjualan pada tahun 2021.

b) Aset Tidak Lancar

Untuk Periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Aset Tidak Lancar Perseroan untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023 adalah sebesar Rp80.399.924.870 dimana terdapat kenaikan Aset Tidak Lancar sebesar Rp1.234.206.835 atau sebesar 1,56% (satu koma lima enam persen) bila dibandingkan dengan Aset Tidak Lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp79.165.718.035. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh bertambahnya nilai aset tetap berupa peralatan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Aset Tidak Lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp79.165.718.035 dimana terdapat kenaikan Aset Tidak Lancar sebesar Rp38.700.088.510 atau sebesar 95,64% (sembilan puluh lima koma enam empat persen) bila dibandingkan dengan Aset Tidak Lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp40.465.629.525. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh bertambahnya nilai aset tetap berupa Aset bangunan, kendaraan dan peralatan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Aset Tidak Lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp40.465.629.525 dimana terdapat penurunan Aset Tidak Lancar sebesar Rp3.080.787.357 atau sebesar 7,07% (tujuh koma nol tujuh persen) bila dibandingkan dengan Aset Tidak Lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp43.546.416.882. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penjualan aset tetap.

c) Total Aset

Untuk Periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Total Aset Perseroan untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023 adalah sebesar Rp176.734.206.265 dimana terdapat kenaikan Total Aset Perseroan sebesar Rp22.935.217.904 atau sebesar 14,91% (empat belas koma sembilan satu persen) bila dibandingkan dengan Total Aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp153.798.988.361. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh bertambahnya nilai aset lancar.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Total Aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp153.798.988.361 dimana terdapat kenaikan Total Aset Perseroan sebesar Rp90.126.215.958 atau sebesar 141,55% (seratus empat puluh satu koma lima lima persen) bila dibandingkan dengan Total Aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp63.672.772.403. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh bertambahnya nilai aset lancar dan aset tetap.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Total Aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp63.672.772.403 dimana terdapat kenaikan Total Aset Perseroan sebesar Rp4.730.335.280 atau sebesar 8,03% (delapan koma nol tiga persen) bila dibandingkan dengan Total Aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp58.942.437.123. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan aset lancar.

2) LIABILITAS

a) Liabilitas Jangka Pendek

Untuk Periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023 adalah sebesar Rp74.626.495.645 dimana terdapat kenaikan Liabilitas Jangka Pendek Perseroan sebesar Rp8.915.921.102 atau sebesar 13,57% (tiga belas koma lima tujuh persen) bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Pendek Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp65.710.574.543. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh bertambahnya nilai utang usaha dan utang bank.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp65.710.574.543 dimana terdapat kenaikan Liabilitas Jangka Pendek Perseroan sebesar Rp42.129.153.750 atau sebesar 178,65% (seratus tujuh puluh delapan koma enam lima persen) bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Pendek Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp23.581.420.793. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh bertambahnya nilai utang bank jangka pendek dan nilai utang usaha pada tahun 2022.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp23.581.420.793 dimana terdapat kenaikan Liabilitas Jangka Pendek Perseroan sebesar Rp4.275.241.698 atau sebesar 22,14% (dua puluh dua satu empat persen) bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Pendek Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp19.306.179.095. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan utang usaha.

b) Liabilitas Jangka Panjang

Untuk Periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Liabilitas Jangka Panjang Perseroan untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023 adalah sebesar Rp19.199.713.445 dimana terdapat kenaikan Liabilitas Jangka Panjang Perseroan sebesar Rp1.922.138.135 atau sebesar 11,13% (sebelas koma satu tiga persen) bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Panjang Perseroan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp17.277.575.310. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh bertambahnya utang bank jangka panjang .

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Liabilitas Jangka Panjang Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp17.277.575.310 dimana terdapat kenaikan Liabilitas Jangka Panjang Perseroan sebesar Rp287.042.887 atau sebesar 1,69% (satu koma enam sembilan persen) bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Panjang Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember

2021 yaitu sebesar Rp16.990.532.423. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya nilai pembiayaan konsumen di tahun 2022.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Liabilitas Jangka Panjang Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp16.990.532.423 dimana terdapat penurunan Liabilitas Jangka Panjang Perseroan sebesar Rp2.901.166.047 atau sebesar 14,58% (empat belas koma lima delapan persen) bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Panjang Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp19.891.698.470. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan utang bank jangka panjang yang disebabkan oleh penjualan aset.

c) Total Liabilitas

Untuk Periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Total Liabilitas Perseroan untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023 adalah sebesar Rp93.826.209.090 dimana terdapat kenaikan Total Liabilitas Perseroan sebesar Rp10.838.059.237 atau sebesar 13,06% (tiga belas koma kosong enam persen) bila dibandingkan dengan Total Liabilitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp82.988.149.853. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya nilai utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang .

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Total Liabilitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp82.988.149.853 dimana terdapat kenaikan Total Liabilitas Perseroan sebesar Rp42.416.196.637 atau sebesar 104,55% (seratus empat koma lima lima persen) bila dibandingkan dengan Total Liabilitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp40.571.953.216. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya nilai utang bank jangka pendek .

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Total Liabilitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp40.571.953.216 dimana terdapat kenaikan Total Liabilitas Perseroan sebesar Rp1.374.075.651 atau sebesar 3,51% (tiga koma lima satu persen) bila dibandingkan dengan Total Liabilitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp39.197.877.565. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh penambahan utang usaha.

3) Ekuitas

Untuk Periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Ekuitas Perseroan untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023 adalah sebesar Rp82.907.997.175 dimana terdapat kenaikan Ekuitas Perseroan sebesar Rp12.097.158.667 atau sebesar 17,08% (tujuh belas koma nol delapan persen) bila dibandingkan dengan Ekuitas Perseroan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp70.810.838.508. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan saldo laba.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp70.810.838.508 dimana terdapat kenaikan Ekuitas Perseroan sebesar Rp47.710.019.321 atau sebesar 206,53% (dua ratus enam koma lima tiga persen) bila dibandingkan dengan Ekuitas Perseroan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp23.100.819.187. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh penambahan modal disetor dan peningkatan saldo laba.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp23.100.819.187 dimana terdapat kenaikan Ekuitas Perseroan sebesar Rp4.730.335.280 atau sebesar 17,00% (tujuh belas persen) bila dibandingkan dengan Ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp19.744.559.558. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh penambahan modal disetor.

3. Analisis Arus Kas

Berikut ini adalah arus kas Konsolidasian Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Keterangan	31 Desember		
	2022	2021	2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	(5.326.331.881)	2.206.813.423	5.647.714.489
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	(23.928.258.277)	1.434.100.257	(11.837.948.378)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	30.980.344.567	(2.765.088.501)	6.300.842.853
KENAIKAN (PENURURNAN) KAS DAN BANK DAN CERUKAN NETO	<u>1.725.754.410</u>	<u>875.825.179</u>	<u>110.608.961</u>
KAS DAN BANK DAN CERUKAN PADA AWAL TAHUN	<u>1.333.764.185</u>	<u>457.939.006</u>	<u>347.330.045</u>
KAS DAN BANK DAN CERUKAN PADA AKHIR TAHUN	<u>3.059.518.595</u>	<u>1.333.764.185</u>	<u>457.939.006</u>

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus Kas dari Aktivitas Operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp(5.326.331.881) dimana terdapat penurunan sebesar Rp(7.533.145.304) atau sebesar 341% (tiga ratus empat puluh satu persen) bila dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp2.206.813.423. Penurunan ini terutama disebabkan karena peningkatan pembayaran kepada pemasok dimana secara karakteristik pembelian bahan baku kepada pemasok sebagian pembelian secara tunai atau kredit 30 – 90 hari, sebagian pembelian bahan baku Perseroan adalah impor dan jangka waktu kredit yang diberikan oleh supplier adalah dari tanggal Bill Of Lading, sehingga jangka waktu kredit menjadi lebih singkat.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp2.206.813.423 dimana terdapat penurunan sebesar Rp3.440.901.066 atau sebesar 61% (enam puluh satu persen) bila dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas operasi untuk tahun yang

berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp5.647.714.489. Penurunan ini terutama disebabkan karena peningkatan pembayaran kepada pemasok.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus Kas dari Aktivitas Investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp(23.928.258.277) dimana terdapat penurunan sebesar Rp(25.362.358.534) atau sebesar -1769%% (seribu tujuh ratus enam puluh sembilan persen) bila dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.434.100.257. Kenaikan ini terutama disebabkan peningkatan pembayaran untuk akuisisi entitas anak.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.434.100.257 dimana terdapat kenaikan sebesar Rp13.272.048.635 atau sebesar 112% (seratus dua belas persen) bila dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp(11.837.948.378). Kenaikan ini terutama disebabkan pada tanggal 31 Desember 2021, tidak terdapat peroleh aset tetap dengan nilai yang signifikan seperti pada tanggal 31 Desember 2020.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp30.980.344.567 dimana terdapat kenaikan sebesar Rp33.745.433.068 atau sebesar 1220% (seribu dua ratus dua puluh persen) bila dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp(2.765.088.501). Peningkatan ini terutama disebabkan penerimaan pinjaman bank jangka pendek dan penerimaan melalui setoran modal.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp(2.765.088.501) dimana terdapat penurunan sebesar Rp(9.065.931.354) atau sebesar 144% (seratus empat puluh empat persen) bila dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp6.300.842.853. Penurunan ini terutama disebabkan karena pembayaran atas pinjaman bank jangka panjang.

4. Analisis Rasio Keuangan

a) Likuiditas

Rasio likuiditas Perseroan adalah kemampuan Perseroan untuk melunasi liabilitas jangka pendek. Rasio likuiditas Perseroan yang dihitung adalah rasio kas dan rasio lancar. Rasio kas dihitung dengan membagi kas dan setara kas dengan jumlah liabilitas jangka pendek, sedangkan rasio lancar dihitung dengan membagi jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek

Keterangan	31 Desember		
	2022	2021	2020
Aset lancar	74.633.270.326	23.207.142.878	15.396.020.241
Liabilitas jangka pendek	65.710.574.543	23.581.420.793	19.306.179.095
Rasio Lancar (x)	1,14	0,98	0,80

Dalam mengelola likuiditas, Perseroan memastikan setiap kebutuhan dana di saat ini, maupun di masa datang baik untuk kondisi normal maupun kondisi stres dapat dipenuhi. Jumlah aset lancar yang memadai dipertahankan untuk menjamin kebutuhan likuiditas yang terkendali setiap waktu.

Tingkat likuiditas Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar 1,14x; 0,98x; dan 0,80x.

Sumber likuiditas secara internal dan eksternal

Sumber likuiditas secara internal Perseroan terutama diperoleh dari dari penerimaan piutang dari pelanggan dan setoran pemegang saham. Sedangkan sumber likuiditas secara eksternal Perseroan diperoleh dari fasilitas kredit Bank

Sumber likuiditas yang material yang belum digunakan

Perseroan memiliki sumber likuiditas material yang berasal dari fasilitas kredit dari bank yang memberikan fasilitas kredit berupa kredit modal kerja yang akan digunakan untuk tujuan pembelian bahan baku dan modal kerja.

Tidak terdapat informasi terkait kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

Perseroan berkeyakinan bahwa kedepannya Perseroan masih memiliki sumber pendanaan yang cukup dari aktivitas operasi dan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham untuk memenuhi kebutuhan modal kerja Perseroan. Apabila kebutuhan modal kerja Perseroan tidak terpenuhi maka Perseroan akan mencari sumber pembiayaan lainnya antara lain melalui dana pihak ketiga seperti perbankan atau lembaga keuangan lainnya.

b) Solvabilitas

Solvabilitas merupakan parameter/alat ukur untuk mengetahui kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh liabilitasnya. Solvabilitas diukur dengan membandingkan jumlah liabilitas Perseroan dengan jumlah aset atau ekuitas Perseroan.

Keterangan	31 Desember		
	2022	2021	2020
Liabilitas terhadap Aset	0,54x	0,64x	0,67x
Liabilitas terhadap Ekuitas	1,17x	1,76x	1,99x

Perbandingan antara liabilitas dengan aset masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2021 dan 2020 adalah sebesar 0,54x; 0,64x; dan 0,67x. Perbandingan antara liabilitas terhadap ekuitas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebesar 1,17x; 1,76x; dan 1,99x.

c) Imbal Hasil Aset

Imbal Hasil Aset (*Return on Asset*) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan Perseroan menghasilkan laba bersih dari perputaran asetnya. Rasio ini diukur dengan membandingkan antara laba bersih terhadap jumlah aset Perseroan.

Keterangan	31 Desember		
	2022	2021	2020
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	4.785.410.320	3.773.289.110	(169.768.700)
Aset	153.798.988.361	63.672.772.403	58.942.437.123
Imbal Hasil Aset (Return on Asset)	3,11%	5,93%	(0,29%)

Imbal hasil aset Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebesar 3,11%; 5,93%; dan (0,29%).

d) Imbal Hasil Ekuitas

Imbal Hasil Ekuitas (*Return on Equity*) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan Perseroan menghasilkan laba bersih bagi para pemegang sahamnya. Rasio ini diukur dengan membandingkan antara laba bersih terhadap jumlah ekuitas.

Keterangan	31 Desember		
	2022	2021	2020
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	4.785.410.320	3.773.289.110	(169.768.700)
Ekuitas	70.810.838.508	23.100.819.187	19.744.559.558
Imbal Hasil Ekuitas (Return on Equity)	6,76%	16,33%	(0,86%)

Imbal hasil ekuitas Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebesar 6,76%; 16,33%; dan (0,86%).

5. Segmen Operasi

Tabel berikut menunjukkan segmen operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020.

31 Desember/December 31, 2022							
	Pengolahan air industri/ <i>Industrial water treatment</i>	Minyak dan gas/ <i>Oil and gas</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Pendapatan	42.639.155.109	56.031.615.377	20.603.107.041	119.273.877.527	(3.638.059.185)	115.635.818.342	Sales
Beban pokok pendapatan	(29.118.735.847)	(39.851.644.438)	(14.710.770.093)	(83.681.150.378)	3.638.059.185	(80.043.091.193)	Cost of sales
Laba bruto	13.520.419.262	16.179.970.939	5.892.336.948	35.592.727.149	-	35.592.727.149	Gross profit
Beban operasi	-	-	-	(25.561.301.537)	-	(25.561.301.537)	Operating expenses
Jumlah penghasilan (beban) lain-lain, neto <i>(expenses) - net</i>	-	-	-	(3.505.056.581)	-	(3.505.056.581)	Total other income
Laba sebelum pajak penghasilan	16.620.050.065	16.179.970.939	5.892.336.948	6.526.369.031	-	6.526.369.031	Profit before income

31 Desember/December 31, 2021							
	Pengolahan air industri/ <i>Industrial water treatment</i>	Minyak dan gas/ <i>Oil and gas</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Pendapatan	34.841.133.274	26.025.498.829	1.363.800.000	62.230.432.103	-	62.230.432.103	Sales
Beban pokok pendapatan	(23.219.813.613)	(18.285.176.096)	-	(41.504.989.709)	-	(41.504.989.709)	Cost of sales
Laba bruto	11.621.319.661	7.740.322.733	1.363.800.000	20.725.442.394	-	20.725.442.394	Gross profit
Beban operasi	-	-	-	(13.995.109.580)	-	(13.995.109.580)	Operating expenses
Jumlah penghasilan (beban) lain-lain, neto <i>(expenses) - net</i>	-	-	-	(2.011.720.830)	-	(2.011.720.830)	Total other income
Laba sebelum pajak penghasilan	11.621.319.661	7.740.322.733	1.363.800.000	4.718.611.984	-	4.718.611.984	Profit before income tax

31 Desember/December 31, 2020							
	Pengolahan air industri/ <i>Industrial water treatment</i>	Minyak dan gas/ <i>Oil and gas</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Pendapatan	23.861.761.587	15.245.836.934	-	39.107.598.522	-	39.107.598.522	Sales
Beban pokok pendapatan	(16.341.994.030)	(9.718.665.654)	-	(26.060.659.684)	-	(26.060.659.684)	Cost of sales
Laba bruto	7.519.767.558	5.527.171.280	-	13.046.938.838	-	13.046.938.838	Gross profit
Beban operasi	-	-	-	(9.747.885.922)	-	(9.747.885.922)	Operating expenses
Jumlah penghasilan (beban) lain-lain, neto <i>(expenses) - net</i>	-	-	-	(3.158.971.184)	30.514.355	(3.128.456.829)	Total other income
Laba sebelum pajak penghasilan	7.519.767.558	5.527.171.280	-	140.081.732	30.514.355	170.596.087	Profit before income tax

6. Peningkatan Material

Tidak terdapat Peningkatan yang material yang terjadi sehubungan dengan kegiatan usaha yang di lakukan oleh perseroan.

7. Kebijakan Akuntansi

Tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi.

8. Pinjaman yang Masih Terutang

Jangka Pendek

Utang Bank Jangka Pendek

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan dan Perusahaan Anak mempunyai utang bank jangka pendek sebesar Rp35.173.632.143,-

Keterangan	31 Desember 2022
Rupiah	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
<i>Demand loan</i>	1.000.000.000
<i>Trade purchase pricing</i>	22.432.397.234
Pinjaman rekening koran	5.329.323.705
PT Bank UOB Indonesia	
Pinjaman rekening koran	2.731.244.536
<i>Revolving Credit Facility</i>	3.514.000.000
PT Bank Cimb Niaga Syariah	
Demand loan	166.666.668
Jumlah	35.173.632.143

Perseroan

Nomor perjanjian/ Agreement number	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Plafon/ Plafond	Tujuan/ Purpose	Tingkat bunga/ Interest rate	Jangka waktu/ Period
Perusahaan/ Company					
PT Bank OCBC NISP					
220/BBL-GSH-COMM/PPP/VIII/2022	07 September 2022/ September 07, 2022	Rp2.000.000.000	Fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran/ Current Account Loan	8,25%	Jatuh tempo berakhir pada 15 Maret 2023/ Due period until March 15, 2023
220/BBL-GSH-COMM/PPP/VIII/2022	07 September 2022/ September 07, 2022	Rp14.000.000.000	Fasilitas Kredit Trade Purchase/ Trade Purchase Facility	8,25%	Jatuh tempo berakhir pada 15 Maret 2023/ Due period until March 15, 2023
220/BBL-GSH-COMM/PPP/VIII/2022	07 September 2022/ September 07, 2022	USD500.000	Fasilitas Transaksi Valuta Asing/ Foreign Exchange Transaction Facility	8,25%	Jatuh tempo berakhir pada 15 Maret 2023/ Due period until March 15, 2023
220/BBL-GSH-COMM/PPP/VIII/2022	07 September 2022/ September 07, 2022	Rp1.239.000.000	Fasilitas Term Loan Term Loan Facility	8,25%	Jatuh tempo berakhir pada 31 Desember 2022/ Due period until December 31, 2022
PT Bank UOB Indonesia					
Nomor 04/ Number 04	4 Oktober 2022/ October 4, 2022	Rp3.000.000.000	Fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran/ Current Account Loan	8,30%	Jatuh tempo berakhir pada 30 Oktober 2023/ Due period until October 30, 2023
Nomor 04/ Number 04	4 Oktober 2022/ October 4, 2022	USD100.000	Fasilitas Sight L/C/ Sight L/C Facility		Jatuh tempo berakhir pada 30 Oktober 2023/ Due period until October 30, 2023
Nomor 04/ Number 04	4 Oktober 2022/ October 4, 2022	Rp5.000.000.000	Fasilitas Revolving Credit/ Revolving Credit Facility	8,00%	Jatuh tempo berakhir pada 30 Oktober 2023/ Due period until October 30, 2023

Perusahaan Anak
PT Acme Indonesia

ACME

Nomor perjanjian/ Agreement number	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Plafon / Plafond	Tujuan/ Purpose	Tingkat bunga/ Interest rate	Jangka waktu/ Period
PT Bank OCBC NISP					
279/BBL-GSH-COMM/PPP/XI/2022	23 November 2022/ November 23, 2022	Rp7.500.000.000	Fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran/ Current Account Loan	8,25%	Jatuh tempo berakhir pada 15 Maret 2023/ Due period until March 15, 2023
279/BBL-GSH-COMM/PPP/XI/2022	23 November 2022/ November 23, 2022	Rp9.000.000.000	Fasilitas Kredit Trade Purchase/ Trade Purchase Facility	8,25%	Jatuh tempo berakhir pada 15 Maret 2023/ Due period until March 15, 2023
279/BBL-GSH-COMM/PPP/XI/2022	23 November 2022/ November 23, 2022	USD500.000	Fasilitas Transaksi Valuta Asing/ Foreign Exchange Transaction Facility		Jatuh tempo berakhir pada 15 Maret 2023/ Due period until March 15, 2023
279/BBL-GSH-COMM/PPP/XI/2022	23 November 2022/ November 23, 2022	Rp2.000.000.000	Fasilitas Demand Loan/ Demand Loan Facility	8,25%	Jatuh tempo berakhir pada 15 Maret 2023/ Due period until March 15, 2023
PT Bank UOB Indonesia					
Nomor 1924/ Number 1924	8 Desember 2022/ December 8, 2022	USD100.000	Fasilitas Transaksi Valuta Asing/ Foreign Exchange Transaction Facility		12 bulan/ 12 months

Catatan:

Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan, Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari:

1. PT Bank CIMB Niaga Tbk berdasarkan surat Bank CIMB Niaga Tbk Nomor: 11/SK/EBB/JKT1/TMT/III/2023 tanggal 17 Maret 2023;
2. PT Bank OCBC NISP Tbk berdasarkan surat OCBC Nomor: 008/OCBCNISP/SRT/REG-4-SUNTER/AK/III/2023 tanggal 14 Maret 2023;
3. PT Bank UOB Indonesia berdasarkan surat PT Bank UOB Indonesia Nomor: 23.KLG/BB/0038 tanggal 29 Mei 2023.

Jangka Panjang

Utang Bank Jangka Panjang

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan dan Perusahaan Anak mempunyai utang bank jangka panjang sebesar Rp20.277.913.025,-

Keterangan	31 Desember 2022
Rupiah	
PT Bank OCBC NISP Tbk	7.728.606.822
PT Bank UOB Indonesia	5.758.172.105
PT Bank Cimb Niaga Syariah	6.791.134.098
Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	(4.954.658.208)
Bagian Jangka Panjang – Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	15.323.254.817

Perseroan

Nama fasilitas/ Name of facilities	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Plafon/ Plafond	Tujuan/ Purpose	Tingkat bunga/ Interest rate	Jangka waktu/ Period
Perusahaan/ Company					
PT Bank OCBC NISP					
220/BBL-GSH-COMM/PPP/VIII/2022	07 September 2022/ September 07, 2022	Rp8.426.000.000	Fasilitas Kredit Investasi/ Investment Credit Facility	8,25%	Jatuh tempo berakhir pada 24 Agustus 2027/ August 24, 2027

220/BBL-GSH-COMM/PPP/VIII/2022	07 September 2022/ September 07, 2022	Rp6.860.000.000	Fasilitas Kredit Investasi/ Investment Credit Facility	8,25%	Jatuh tempo berakhir pada 24 Agustus 2027/ August 24, 2027
PT Bank UOB Indonesia Nomor 04/ Number 04	4 Oktober 2022/ October 4, 2022	Rp7.800.000.000	Fasilitas Kredit Investasi/ Investment Credit Facility	8,16%	Jatuh tempo berakhir pada 16 April 2029/ Due period until April 16, 2029
PT CIMB Niaga Syariah 008/LGL-MSME-JKT/SME/PPF-MMQ/TMT/I/2020	10 Maret 2020/ March 10, 2020	Rp8.600.797.974	Fasilitas Kredit Investasi/ Investment Credit Facility	8,25%	Jatuh tempo berakhir pada 10 Maret 2030/ Due period until March 10, 2030
209/PKEBB/JKT/2021	13 April 2021/ April 13, 2021	Rp1.000.000.000	Fasilitas Kredit PTK On Liquidation EBB Ultima/ PTK On Liquidation EBB Ultima Credit Facility	7,75%	Jatuh tempo berakhir pada 13 April 2027/ Due period until April 13, 2027

Perusahaan Anak

PT Acme Indonesia

<u>Nama fasilitas/ Name of facilities</u>	<u>Tanggal perjanjian/ Agreement date</u>	<u>Plafon/ Plafond</u>	<u>Tujuan/ Purpose</u>	<u>Tingkat bunga/ Interest rate</u>	<u>Jangka waktu/ Period</u>
ACME					
PT Bank OCBC NISP Tbk					
279/BBL-GSH-COMM/PPP/XI/2022	23 November 2022/ November 23, 2022	Rp2.251.504.877	Fasilitas Kredit Investasi/ Investment Credit Facility	8,25%	Jatuh tempo berakhir pada 28 April 2028/ Due period until April 28, 2028
279/BBL-GSH-COMM/PPP/XI/2022	23 November 2022/ November 23, 2022	Rp4.957.000.000	Fasilitas Kredit Investasi/ Investment Credit Facility	8,25%	Jatuh tempo berakhir pada 17 Mei 2027/ Due period until May 17, 2027

Jaminan

- Jaminan atas pinjaman ini adalah tanah dan bangunan di atas SHGB No 3172/Cicau dan 3173/Cicau atas nama PT Zeus Kimiatama Indonesia yang terletak di Blok F-09I dan Blok F-09IA, desa Cicau, kecamatan Cikarang Pusat, kabupaten Bekasi, Jawa Barat.
- 1 Unit Gudang dengan SHGB 1330 yang terletak di kawasan Industri Greenland Blok AD No.1, kecamatan Cikarang Pusat, kotamadya Bekasi, Propinsi Jawa Barat.
- Tanah dan bangunan di atas SHGB No 00067 atas nama PT Zeus Kimiatama Indonesia, yang terletak di Desa Dangdeur, Bungursari, Purwakarta, Jawa Barat
- Cash margin yang disetorkan pada ledger bank sebesar 30% per opening LC dan TR LC
- Cash margin yang disetorkan ledger bank per opening transaksi FX line sesuai CRE yang berlaku atas nama PT Zeus Kimiatama Indonesia
- Personal Guarantee atas nama Sumantri Ishak.
- Tanah dan bangunan di atas SHGB No 2585 atas nama ke PT Zeus Kimiatama Indonesia terletak di Propinsi Jawa Barat, Kabupaten Bekasi, Kecamatan Lemahabang, Kawasan Industri Jababeka II GG/3K, Kelurahan/ Desa Pasirsari.
- Tanah dan bangunan berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 1300/Sukamahi yang terletak di Propinsi Jawa Barat, Kabupaten Bekasi, Kecamatan Cikarang Pusat, Desa Sukamahi terdaftar atas nama Sumantri Ishak.
- Tanah berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 3179/Cicau yang terletak di Propinsi Jawa Barat, Kabupaten Bekasi, Kecamatan Cikarang Pusat, Desa Cicau terdaftar atas nama PT ACME Indonesia.
- 1 unit kantor berdasarkan SHMASRS 01414, 01411, dan 01410 terletak di Prominence Tower Lt 12 Unit 12-F, 12-E dan 12-H Alam Sutera, Kelurahan: Panunggangan Timur, Kecamatan: Pinang Tangerang terdaftar atas nama PT ACME Indonesia
- Fidusia dan piutang dagang sebesar Rp5.000.000.000.

Catatan:

Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan, Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari:

1. *PT Bank CIMB Niaga Tbk berdasarkan surat Bank CIMB Niaga Tbk Nomor: 11/SK/EBB/JKTB1/TMT/III/2023 tanggal 17 Maret 2023;*
2. *PT Bank OCBC NISP Tbk berdasarkan surat OCBC Nomor: 008/OCBCNISP/SRT/REG-4-SUNTER/AK/III/2023 tanggal 14 Maret 2023;*
3. *PT Bank UOB Indonesia berdasarkan surat Perseroan yang telah disetujui Bank UOB Indonesia Nomor: 002/FIN/ZKI/XII/2023 tanggal 2 Maret 2023.*

9. Kejadian atau Transaksi Yang Tidak Normal dan Jarang Terjadi

Tidak terdapat kejadian yang sifatnya tidak normal yang terjadi sehubungan dengan kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan yang mana berpotensi untuk dapat berulang lagi di masa yang akan datang.

10. Kebijakan Pemerintah

Tidak terdapat Kebijakan Pemerintah dan institusi lainnya dalam bidang fiskal, moneter, ekonomi publik, dan politik yang berdampak signifikan terhadap kegiatan usaha dan investasi perseroan yang tercermin di laporan keuangan

11. Komponen Penting dari Pendapatan atau Beban Lainnya

Tidak terdapat komponen yang penting atau signifikan dari pendapatan lainnya maupun beban lainnya yang mempengaruhi hasil usaha Emiten secara signifikan.

12. Dampak Perubahan Harga Terhadap Penjualan

Tidak terdapat dampak yang material dari perubahan harga, inflasi, dan perubahan kurs terhadap penjualan dan pendapatan bersih Emiten.

13. Investasi Barang Modal

Tidak terdapat investasi barang modal yang dikeluarkan dalam rangka pemenuhan persyaratan regulasi dan isu lingkungan hidup.

14. Kemampuan Perusahaan Anak untuk mengalihkan dana kepada Perseroan

Tidak terdapat Pembatasan yang ada terhadap kemampuan entitas anak untuk mengalihkan dana kepada Perseroan

VI. FAKTOR RISIKO

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak terlepas dari berbagai macam risiko yang dapat mempengaruhi kinerja usaha Perseroan yang pada gilirannya dapat berpotensi menurunkan hasil investasi yang diperoleh para calon investor dari membeli saham Perseroan. Calon investor harus berhati-hati dalam membaca risiko-risiko yang dihadapi Perseroan serta informasi lainnya dalam Prospektus ini sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada saham Perseroan.

Risiko usaha dan risiko umum yang diungkapkan dalam Prospektus berikut ini merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan. Risiko tersebut telah disusun berdasarkan pembobotan risiko yang memberikan dampak paling besar hingga dampak paling kecil terhadap kinerja usaha dan kinerja keuangan Perseroan, setiap risiko yang tercantum dalam Prospektus ini dapat berdampak negatif dan material terhadap kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasional, kinerja keuangan atau prospek usaha Perseroan.

A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Risiko atas Bahan Baku Impor

Industri bahan kimia di Indonesia yang masih memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap barang-barang impor, menyebabkan Perseroan harus melakukan impor beberapa jenis bahan baku yang belum diproduksi di Indonesia. Selama ini, dalam melakukan proses impor Perseroan menggunakan transportasi laut dimana terdapat beberapa kendala seperti keamanan global dimana terjadi perang antar negara yang dapat mengakibatkan terlambatnya kedatangan bahan baku bahkan tidak terkirimnya bahan baku tersebut akibat adanya blokade. Dengan adanya keterlambatan atau tidak terkirimnya bahan baku tersebut secara terus menerus tentu akan berdampak pada waktu dan proses produksi yang pada akhirnya berpengaruh negatif kepada pendapatan Perseroan.

B. RISIKO USAHA

1. Risiko atas Ketersediaan Bahan Baku Dalam Negeri

Perseroan merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur dan perdagangan bahan kimia khusus, di mana salah satu aspek paling penting untuk menunjang keberjalanan industri adalah ketersediaan bahan baku. Sejalan dengan usaha pemerintah untuk mengimplementasikan penggunaan bahan baku dalam negeri, Perseroan berusaha untuk meningkatkan persentase penggunaan bahan baku dalam negeri. Namun, produksi bahan kimia di Indonesia yang masih berorientasi ke arah industri komoditas memberikan risiko ketidakterseediaannya beberapa jenis bahan baku di Indonesia yang mengakibatkan Perseroan harus membeli bahan baku dari impor yang dapat menimbulkan risiko semakin besarnya biaya produksi Perseroan dan berkurangnya keuntungan Perseroan.

2. Risiko atas Peningkatan Kompetisi Industri

Keberadaan industri bahan kimia khusus yang relatif sedikit di Indonesia, mendorong banyaknya produsen asing untuk masuk ke dalam pasar lokal dan menawarkan harga yang relatif bersaing. Hal ini mendorong adanya persaingan usaha yang lebih ketat baik dengan produsen asing dan lokal, sehingga akan menjadi ancaman bagi Perseroan.

3. Risiko atas Penurunan Permintaan Pasar

Sebagai industri yang berkaitan erat dengan keberjalanan berbagai industri di Indonesia, industri kimia memiliki risiko yang besar untuk mengalami penurunan permintaan pasar akibat perubahan dari industri lain. Salah satu penurunan yang cukup signifikan pernah terjadi di awal Pandemi COVID-19 yang secara tidak langsung berpengaruh terhadap permintaan pasar industri kimia. Produksi tambang, minyak, dan gas di masa depan juga rentan mengalami penurunan apabila tidak adanya sumber cadangan baru dimana industri tersebut juga merupakan pasar dari industri Perseroan. Sebagai perusahaan kimia, apabila hal tersebut terjadi terus menerus maka akan berdampak pada menurunnya pendapatan Perseroan.

4. Risiko atas Piutang Dagang

Kondisi perekonomian yang terus mengalami perubahan dapat mengakibatkan adanya penurunan pertumbuhan dalam suatu industri. Apabila kondisi ini terjadi, peluang terjadinya penundaan atau keterlambatan pembayaran dari pelanggan akan bertambah dan menyebabkan timbulnya piutang dagang. Piutang dagang tersebut dapat mempengaruhi arus kas masuk dan keluar Perseroan, sehingga harus diatasi dengan segera oleh Perseroan.

C. RISIKO UMUM

1. Risiko atas Perubahan Kurs Mata Uang Asing

Ketidakstabilan nilai tukar mata uang asing, khususnya dollar dan euro terhadap mata uang rupiah dapat memberikan dampak terhadap fluktuasi harga bahan baku baik yang diperoleh melalui impor maupun dalam negeri. Ketidakpastian harga bahan baku ini dapat menyebabkan perubahan yang signifikan dari biaya produksi dan harga jual produk yang dihasilkan.

2. Risiko Makroekonomi

Potensi terjadinya resesi global dapat berdampak bagi pertumbuhan ekonomi, khususnya di Indonesia. Perlambatan pertumbuhan ekonomi yang terjadi dapat menurunkan daya beli masyarakat dan berdampak terhadap berbagai jenis industri Indonesia, salah satunya industri kimia. Adanya penurunan daya beli dapat berdampak buruk bagi rencana pengembangan, pemasaran, penjualan, dan profitabilitas Perseroan, sehingga menyebabkan perubahan kondisi keuangan dan kinerja pasar saham yang dimiliki Perseroan akibat adanya penurunan pertumbuhan investasi.

D. RISIKO BAGI INVESTOR

1. Risiko Tidak Likuidnya Saham Yang Ditawarkan Pada Penawaran Umum Perdana Saham

Ketika Perseroan melepaskan sahamnya secara publik di Bursa Efek Indonesia, terdapat risiko yang berkaitan likuiditas saham, di mana adanya potensi jumlah transaksi saham di pasar modal tidak cukup tinggi atau bersifat tidak likuid. Hal ini disebabkan adanya kemungkinan bahwa pemegang saham tidak melakukan perdagangan sahamnya di pasar sekunder akibat tingginya risiko investasi yang harus dihadapi. Selain itu, harga saham yang sangat fluktuatif di Indonesia juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap likuiditas saham.

2. Risiko Fluktuasi Harga Saham Perseroan

Setelah dilakukan Penawaran Umum Perdana saham Perseroan, harga saham akan dipengaruhi sepenuhnya oleh tingkat penawaran dan permintaan investor di Bursa Efek Indonesia. Hal ini merupakan sesuatu yang tidak dapat diprediksi, sehingga Perseroan tidak dapat memprediksi fluktuasi harga saham yang terjadi. Namun, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi fluktuasi harga saham Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana, yaitu.

- a. Perubahan kondisi ekonomi dan politik di Indonesia;
- b. Perubahan kebijakan pemerintah di Indonesia;
- c. Perbedaan realisasi kerja perusahaan dengan ekspektasi investor;
- d. Penjualan saham oleh pemegang saham mayoritas di perusahaan;
- e. Faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan dan prospek usaha Perseroan.

3. Risiko Terkait Kebijakan Dividen

Risiko yang berkaitan dengan pembagian dividen bagi para investor dapat terjadi apabila adanya beberapa kondisi khusus, seperti kerugian dalam perolehan laba bersih, kebutuhan modal kerja, dan kebutuhan pengembangan usaha. Perubahan kebijakan terkait dengan dividen dapat diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Perseroan telah mengungkapkan semua risiko-risiko usaha yang bersifat material yang dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perseroan di masa mendatang sebagaimana dijelaskan dalam daftar risiko usaha yang disajikan di atas.

VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal 7 Juli 2023 atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 sampai dengan efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gani Sigiro & Handayani (Member firm of Grant Thornton International) dengan opini tanpa modifikasi, yang ditanda tangai oleh V Tagor Sidik Sigiro, CPA dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dan 31 Desember 2020 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Darmawan Hendang Kaslim & Rekan dengan opini tanpa modifikasi, yang ditandatangani oleh Erick Eneddy, CPA

Informasi Laporan Keuangan untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023 merupakan laporan keuangan yang diambil dari informasi keuangan yang menjadi tanggung jawab Perseroan, serta tidak diaudit atau direviu oleh Akuntan Publik. Pengungkapan laporan keuangan untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023 dan 31 Mei 2022 untuk memanfaatkan ketentuan relaksasi laporan keuangan sesuai dengan POJK Nomor 4/POJK.04/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (POJK No. 4/2022) dan Surat Edaran OJK No. 04/SEOJK.04/2022 tanggal 10 Maret 2022 tentang Perubahan Atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 20/SEOJK.04/2021 Tentang Kebijakan Stimulus Dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten Atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (SEOJK No.4/2022).

Seluruh kejadian penting yang material dan relevan yang terjadi setelah tanggal posisi keuangan sampai dengan tanggal laporan Auditor Independen dapat dilihat dalam "Catatan Atas Laporan Keuangan" yang terdapat pada bab XVIII dalam Prospektus ini.

VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan didirikan dan beroperasi pada tahun 1998 dan mengawali usahanya dalam pengembangan produk bahan kimia pengolahan cooling water dengan proses blending sederhana. Selama 24 tahun, ZEKINDO telah menyediakan produk dan layanan di bidang bahan kimia khusus dalam berbagai bidang industri berkembang di Indonesia dan dunia.

Perseroan menjalankan usahanya di Pabrik Kota Bukit Indah untuk memproduksi bahan baku dan saat ini kantor utama Perseroan berada di The Prominence Tower 12-D, Panunggangan Timur, Pinang, Kota Tangerang, yang mana ruang kantor tersebut telah dibeli oleh Perseroan dan hal ini dibuktikan dengan Akta Jual Beli yang dibuat di hadapan Notaris Charles Hermawan, S.H. Notaris di Kota Tangerang tertanggal 24 Maret 2023 antara PT Alfa Goldland Realty selaku Penjual dengan PT Zeus Kimiatama Indonesia selaku Pembeli.

Perseroan didirikan dengan nama PT Zeus Kimiatama Indonesia berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Zeus Kimiatama Indonesia No. 29 tertanggal 15 Januari 1998, dibuat di hadapan Sulaimansjah, S.H., Notaris di Jakarta, kemudian akta tersebut telah diperbaiki dengan Data Akta Pendirian Perseroan tertanggal 23 November 1998 yang dibuat di hadapan Saal Bumela, S.H. Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (selanjutnya disebut "Menkumham") No. C-1453 HT.01.01.TH.2000 tertanggal 7 Februari 2000 ("Akta Pendirian Perseroan"). Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat didirikan adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	Persen (%)
Modal Dasar	40	40.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
Ny. Sri Suwasti	4	4.000.000	40
Tn. Amar Rasyad	3	3.000.000	30
Tn. Sumantri Ishak	3	3.000.000	30
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	10	10.000.000	100
Saham dalam Portepel	30	30.000.000	

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Akta Pendirian tersebut selanjutnya telah diubah beberapa kali dan telah dilakukan Rapat Umum Pemegang Saham tertanggal 20 Maret 2023, yang diikuti dan ditandatangani oleh peserta sebagai berikut: (i) Sumantri Ishak selaku Direktur Utama dan Pemegang Saham Perseroan; (ii) Murniadi selaku Pemegang Saham Perseroan; (iii) PT Zekindo Kencana Internasional selaku Pemegang Saham Perseroan; (iv) Evirna Lisnawaty selaku Pemegang Saham Perseroan; dan (v) Hesti Indah Puspitasari selaku Pemegang Saham Perseroan dan Rapat Umum Pemegang Saham tersebut selanjutnya tertuang dalam perubahan terakhir Anggaran Dasar dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Zeus Kimiatama Indonesia No. 191 tanggal 20 Maret 2023 ("**Akta 191/2023**"), dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat. Akta 191/2023 sebagaimana dimaksud telah (i) memperoleh persetujuan dari Menkumham sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0017362.AH.01.02.Tahun 2023 tertanggal 20 Maret 2023 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Zeus Kimiatama Indonesia, yang telah sesuai dengan Data Format Isian Perubahan yang disimpan di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum sebagaimana salinan Akta No. 191 Tanggal 20 Maret 2023 yang dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., yang berkedudukan di Jakarta; dan (ii) diterima pemberitahuannya oleh Menkumham berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0042811 tertanggal 20 Maret 2023 perihal: Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar, yang terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0056853.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 20 Maret 2023,

Berdasarkan Akta No. 191 tertanggal 20 Maret 2023, telah disetujui:

- i) Menyetujui Perseroan melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perseroan kepada masyarakat dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada PT Bursa Efek Indonesia;
- ii) Menyetujui perubahan status Perseroan dari suatu Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan persetujuan perubahan nama Perseroan menjadi PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA Tbk;
- iii) Menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/portepel Perseroan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada Masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.050.000.000 (satu miliar lima puluh juta) saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp10,00 (sepuluh rupiah) dan menerbitkan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 525.000.000 (lima ratus dua puluh lima juta) yang diberikan secara cuma-cuma kepada Masyarakat yang membeli saham baru dalam Penawaran Umum yang dapat dikonversi menjadi sebanyak-banyaknya 525.000.000 (lima ratus dua puluh lima juta) lembar saham dan Waran Seri I ini dapat dialihkan dan/atau diperjualbelikan secara terpisah dari saham baru tersebut;
- iv) Menyetujui untuk Perseroan memberikan program Alokasi Saham Kepada Karyawan (Employee Stock Allocation) dengan jumlah alokasi sebanyak-banyaknya 1,14% (satu koma satu empat persen) dari seluruh saham baru yang akan ditawarkan/dijual kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum.

Selanjutnya, struktur permodalan pada saat Prospektus ini diterbitkan berdasarkan Akta No. 191 tertanggal 20 Maret 2023 adalah sebagai berikut

Keterangan	Nilai Nominal Rp10,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	15.000.000.000	150.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
Sumantri Ishak	2.577.470.961	25.774.709.610	66,30
Murniadi	729.108.369	7.291.083.689	18,75
PT Zekindo Kencana Internasional	375.631.479	3.756.314.794	9,66
Lee Luisa	76.266.566	762.665.658	1,96
Woo Fong Meng Michael	42.370.314	423.703.143	1,09
Low Say Pun	29.659.220	296.592.200	0,76
Hesti Indah Puspitasari	23.189.239	231.892.391	0,60
Evirna Lisnawaty	16.948.126	169.481.257	0,44
Song Ying Kong	8.474.063	84.740.629	0,22
Song Ying Meng	8.474.063	84.740.629	0,22
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.887.592.400	38.875.924.000	100
Saham dalam Portepel	11.112.407.600	111.124.076.000	

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, tidak ada saham Perseroan yang dimiliki sendiri oleh Perseroan.

Saat ini Perseroan telah menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan maksud dan tujuan dalam anggaran dasar, yaitu melakukan kegiatan usaha dalam bidang (i) industri kimia dasar organik yang menghasilkan bahan kimia khusus (20118); dan (ii) perdagangan besar bahan dan barang kimia (46651).

Untuk mencapai maksud dan tujuannya Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- i) Industri Kimia Dasar Organik Yang Menghasilkan Bahan Kimia Khusus (Kode KBLI 201180)
Kelompok ini mencakup usaha industri kimia dasar organik yang menghasilkan bahan kimia khusus, seperti bahan kimia khusus untuk minyak dan gas bumi, pengolahan air, karet, kertas, konstruksi, otomotif, bahan tambahan makanan (food additive), tekstil, kulit, elektronik, katalis, minyak rem (brake fluid), serta bahan kimia khususnya lainnya; dan
- ii) Perdagangan Besar Bahan dan Barang Kimia (Kode KBLI 46651)
Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar bahan dan barang kimia dasar atau kimia industri, seperti tinta printer minyak esensial, gas industri, perekat kimia, pewarna, resin buatan, metanol, parafin, perasa dan pewangi, soda, garam industri, asam dan sulfur, dan lain-lain.

Kegiatan Usaha yang benar – benar dijalankan oleh Perseroan adalah Manufaktur dan Perdagangan Kimia Khusus.

B. KEJADIAN PENTING YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN USAHA PERSEROAN

1. Pada tahun 2022, Perseroan melakukan penyertaan modal kepada PT Acme Indonesia dan PT Powerindo Kimia Mineral.
2. Pada tahun 2022, Perseroan membeli Pabrik Kota Bukit Indah yang akan memproduksi pada produk berbasis pelarut.

C. PERKEMBANGAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Berikut merupakan riwayat permodalan dan kepemilikan saham dalam 3 (tiga) tahun terakhir hingga tanggal Prospektus ini diterbitkan:

Tahun 2020

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Zeus Kimiatama Indonesia No. 192 tanggal 31 Maret 2020 yang dibuat di hadapan Charles Hermawan, S.H., Notaris di Kota Tangerang yang pemberitahuannya telah diterima oleh Menkumham sebagaimana dimuat dalam Surat No. AHU-AH.01.03.-0169740 tanggal 1 April 2020 perihal: Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Zeus Kimiatama Indonesia dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0061983.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 1 April 2020. Akta No. 192 tanggal 31 Maret 2020 telah memperoleh nomor penerbitan BNRI No. 27 dan TBNRI No. 14401 tanggal terbit 3 April 2020.

Berdasarkan Akta No. 192 tanggal 31 Maret 2020, telah disetujui:

- (i) Peningkatan modal dasar yang semula sebesar Rp1.470.000.000,00 (satu miliar empat ratus tujuh puluh juta rupiah) menjadi sebesar Rp10.010.000.000,00 (sepuluh miliar sepuluh juta Rupiah) yang terbagi 10.010 (sepuluh ribu sepuluh) lembar saham dengan nilai masing-masing lembar saham sebesar Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah); dan
- (ii) Peningkatan modal ditempatkan dan disetorkan yang semula sebesar Rp1.470.000.000,00 (satu miliar empat ratus tujuh puluh juta rupiah) menjadi sebesar Rp10.010.000.000,00 (sepuluh miliar sepuluh juta rupiah), dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	10.010	10.010.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
Sumantri Ishak	8.008	8.008.000.000	80
Murniadi	2.002	2.002.000.000	20
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	10.010	10.010.000.000	100
Saham dalam Portepel	-	-	

Catatan:

1. Sumantri Ishak melakukan penyetoran modal secara tunai sebesar Rp6.832.000.000,- (enam miliar delapan ratus tiga puluh dua juta Rupiah);
2. Murniadi melakukan penyetoran modal secara tunai sebesar Rp1.798.000.000,- (satu miliar tujuh ratus sembilan puluh delapan juta Rupiah).

Tahun 2021

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Zeus Kimiatama Indonesia No. 279 tanggal 24 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Charles Hermawan, S.H., Notaris di Kota Tangerang yang pemberitahuannya telah diterima oleh Menkumham sebagaimana dimuat dalam Surat No. AHU-AH.01.03.-0002651 tertanggal 4 Januari 2022 perihal: Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Zeus Kimiatama Indonesia, yang telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0000758.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 04 Januari 2022. Akta No. 279 tanggal 24 Desember 2021 telah memperoleh nomor penerbitan BNRI No. 002 dan TBNRI No. 000484 tanggal terbit 7 Januari 2022 berdasarkan sertifikat yang diterbitkan oleh Perum Percetakan Negara RI tanggal 5 Januari 2022.

Berdasarkan Akta No. 279 tanggal 24 Desember 2021, telah disetujui:

- (i) Peningkatan modal dasar yang semula sebesar Rp10.010.000.000,00 (sepuluh miliar sepuluh juta rupiah) menjadi sebesar Rp19.010.000.000,00 (sembilan belas miliar sepuluh juta rupiah) yang terbagi 19.010 (sembilan belas ribu sepuluh) lembar saham dengan nilai masing-masing lembar saham sebesar Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah); dan
- (ii) Peningkatan modal ditempatkan dan disetorkan yang semula sebesar Rp10.010.000.000,00 (sepuluh miliar sepuluh juta rupiah) menjadi sebesar Rp19.010.000.000,00 (sembilan belas miliar sepuluh juta rupiah), dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	19.010	19.010.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
Sumantri Ishak	15.208	15.208.000.000	80
Murniadi	3.802	3.802.000.000	20
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	19.010	19.010.000.000	100
Saham dalam Portepel	-	-	

Catatan:

1. Sumantri Ishak melakukan penyetoran modal secara tunai sebesar Rp7.200.000.000,- (tujuh miliar dua ratus juta Rupiah);
2. Murniadi melakukan penyetoran modal secara tunai sebesar Rp1.800.000.000,- (satu miliar delapan ratus juta Rupiah).

Tahun 2022

- i. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Zeus Kimiatama Indonesia No. 247 tertanggal 29 Agustus 2022 dibuat di hadapan Charles Hermawan, S.H, Notaris di Kota Tangerang dan telah: (i) diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Zeus Kimiatama Indonesia No. AHU-AH.01.03-0284690 tanggal 30 Agustus 2022, (ii) terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0169915.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 30 Agustus 2022. Lebih lanjut, Akta No. 247 tanggal 29 Agustus 2022 telah memperoleh nomor penerbitan BNRI No. 070 dan TBNRI No. 029225 tanggal terbit 2 September 2022 berdasarkan sertifikat yang diterbitkan oleh Perum Percetakan Negara RI tertanggal 30 Agustus 2022.

Berdasarkan Akta No. 247 tertanggal 29 Agustus 2022, telah disetujui:

- (i) Perubahan nilai nominal saham dari semula Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah) per saham menjadi sebesar Rp25,00 (dua puluh lima rupiah) per saham;
- (ii) Perubahan lembar saham dengan nilai sebesar Rp19.010.000.000,00 (sembilan belas miliar sepuluh juta rupiah) menjadi terbagi terdiri dari 760.400.000 (tujuh ratus enam puluh juta empat ratus ribu) lembar saham dengan nilai masing-masing lembar saham sebesar Rp25,00 (dua puluh lima rupiah).

Keterangan	Nilai Nominal Rp25,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	760.400.000	19.010.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
Sumantri Ishak	608.320.000	15.208.000.000	80
Murniadi	152.080.000	3.802.000.000	20

Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	760.400.000	19.010.000.000	100
Saham dalam Portepel	-	-	

- ii. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Zeus Kimiatama Indonesia No. 272 tertanggal 30 Agustus 2022 dibuat di hadapan Charles Hermawan, S.H, Notaris di Kota Tangerang dan telah: (i) memperoleh persetujuan dari Menkumham sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0062048.AH.01.02.Tahun 2022 tertanggal 31 Agustus 2022 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Zeus Kimiatama Indonesia, yang telah sesuai dengan Data Format Isian Perubahan yang disimpan di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum sebagaimana salinan Akta No. 272 tanggal 30 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan oleh Charles Hermawan, S.H., Notaris di Kota Tangerang; dan (ii) pemberituannya oleh Menkumham berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0285639 tertanggal 31 Agustus 2022 perihal: Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar, yang telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0171400.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 31 Agustus 2022. Lebih lanjut, Akta No. 272 tanggal 30 Agustus 2022 telah memperoleh nomor penerbitan BNRI No. 070 dan TBNRI No. 029225 tanggal terbit 2 September 2022 berdasarkan sertifikat yang diterbitkan oleh Perum Percetakan Negara RI tertanggal 31 Agustus 2022.

Berdasarkan Akta No. 272 tertanggal 30 Agustus 2022, telah disetujui:

- (i) Peningkatan modal dasar yang semula sebesar Rp19.010.000.000,00 (sembilan belas miliar sepuluh juta rupiah) menjadi sebesar Rp22.938.184.800,00 (dua puluh dua miliar sembilan ratus tiga puluh delapan juta seratus delapan puluh empat ribu delapan ratus rupiah) yang terbagi 917.527.392 (sembilan ratus tujuh belas juta lima ratus dua puluh tujuh ribu tiga ratus sembilan puluh dua) lembar saham dengan nilai masing-masing lembar saham Rp25,00 (dua puluh lima rupiah); dan
- (ii) Peningkatan modal ditempatkan dan disetorkan yang semula sebesar Rp19.010.000.000,00 (sembilan belas miliar sepuluh juta rupiah) menjadi sebesar Rp22.938.184.800,00 (dua puluh dua miliar sembilan ratus tiga puluh delapan juta seratus delapan puluh empat ribu delapan ratus rupiah), dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp25,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	917.527.392	22.938.184.800	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
Sumantri Ishak	608.320.000	15.208.000.000	66,30
Murniadi	172.080.000	4.302.000.000	18,75
PT Zekindo Kencana Internasional	88.654.400	2.216.360.000	9,66
Lee Luisa	18.000.000	450.000.000	1,96
Woo Fong Meng Michael	10.000.000	250.000.000	1,09
Low Say Pun	7.000.000	175.000.000	0,76
Hesti Indah Puspitasari	5.472.992	136.824.800	0,60
Evirna Lisnawaty	4.000.000	100.000.000	0,44
Song Ying Kong	2.000.000	50.000.000	0,22
Song Ying Meng	2.000.000	50.000.000	0,22
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	917.527.392	22.938.184.800	100
Saham dalam Portepel	-	-	

Catatan:

Terdapat masuknya pemegang saham baru dilakukan dengan penerbitan saham baru dan penyetoran saham, kemudian untuk keperluan peningkatan modal, telah dilakukan penyetoran modal sebagaimana dimuat dalam:

Bank OCBC NISP, yaitu oleh:

- (i) Tn. Murniadi sebagai berikut:

- a. sebesar Rp1.000.000.000,00 (satu miliar Rupiah) pada tanggal 26 Juli 2022;
 - b. sebesar Rp1.000.000.000,00 (satu miliar Rupiah) pada tanggal 27 Juli 2022; dan
 - c. sebesar Rp500.000.000,00 (lima ratus juta Rupiah) pada tanggal 28 Juli 2022.
- (ii) PT Zekindo Kencana International sebagai berikut:
 - a. sebesar Rp2.000.000.000,00 (dua miliar Rupiah) pada tanggal 29 Juni 2022;
 - b. sebesar Rp2.000.000.000,00 (dua miliar Rupiah) pada tanggal 29 Juni 2022;
 - c. sebesar Rp2.000.000.000,00 (dua miliar Rupiah) pada tanggal 29 Juni 2022;
 - d. sebesar Rp2.000.000.000,00 (dua miliar Rupiah) pada tanggal 29 Juni 2022;
 - e. sebesar Rp1.000.000.000,00 (satu miliar Rupiah) pada tanggal 24 Agustus 2022;
 - f. sebesar Rp244.800.000,00 (dua ratus empat puluh empat juta delapan ratus ribu Rupiah) pada tanggal 24 Agustus 2022;
 - g. sebesar Rp837.000.000,00 (delapan ratus tiga puluh tujuh juta Rupiah) pada tanggal 24 Agustus 2022; dan
 - h. sebesar Rp1.000.000.000,00 (satu miliar Rupiah) pada tanggal 29 Agustus 2022.
 - (iii) Tn. Woo Fong Meng Michael sebesar Rp850.000.000,00 (delapan ratus lima puluh juta Rupiah) pada tanggal 29 Agustus 2022;
 - (iv) Ny. Hesti Indah Puspitasari sebesar Rp684.124.000,00 (enam ratus delapan puluh empat juta seratus dua puluh empat ribu Rupiah) pada tanggal 28 Juli 2022; dan
 - (v) Ny. Ervina Lisnawaty sebesar Rp500.000.000,00 (lima ratus juta Rupiah) pada tanggal 25 Juli 2022.

Bank DBS, yaitu oleh:

- (i) Ny. Luisa Lee sebesar Rp2.250.000.000,00 (dua miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah) pada tanggal 26 Agustus 2022; dan
- (ii) Tn. Low Say Pun sebesar Rp652.500.000,00 (enam ratus lima puluh dua juta lima ratus ribu Rupiah) pada tanggal 24 Agustus 2022.

Bank UOB, yaitu oleh:

- (i) Tn. Woo Fong Meng Michael sebesar Rp400.000.000,00 (empat ratus juta Rupiah) pada tanggal 20 Juli 2022;
- (ii) Tn. Low Say Pun sebesar Rp397.500.000,00 (tiga ratus Sembilan puluh tujuh lima ratus ribu Rupiah) pada tanggal 20 Juli 2022;
- (iii) Tn. Song Ying Kong sebesar Rp250.000.000,00 (dua ratus lima puluh juta Rupiah) pada tanggal 20 Juli 2022; dan
- (iv) Tn. Song Ying Meng sebesar Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta Rupiah) pada tanggal 20 Juli 2022.

Bahwa terdapat selisih lebih setoran pemegang saham atau investor di atas nilai nominalnya, hal ini dituangkan dalam beberapa dokumen kesepakatan bersama sebagai berikut:

- i. Kesepakatan Bersama antara PT Zeus Kimiatama Indonesia dengan Song Ying Meng tertanggal 13 Juli 2022, Song Ying Meng telah menanamkan modal dalam PT Zeus Kimiatama Indonesia, sebesar Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah), dan telah mengambil bagian dalam modal ditempatkan dan disetor dalam PT Zeus Kimiatama Indonesia sebesar Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) atau sebanyak 2.000.000 (dua juta) saham dengan nilai nominal **Rp25,00** (dua puluh lima rupiah) per saham. Selisih dari nilai penanaman modal oleh Song Ying Meng dalam PT Zeus Kimiatama Indonesia dan total nilai nominal saham yang dikeluarkan PT Zeus Kimiatama Indonesia untuk Song Ying Meng, yaitu: sebesar Rp250.000.000,00 (dua ratus lima puluh juta rupiah) telah dicatatkan sebagai premium (agio);
- ii. Kesepakatan Bersama antara PT Zeus Kimiatama Indonesia dengan Song Ying Kong tertanggal 13 Juli 2022, Song Ying Kong telah menanamkan modal dalam PT Zeus Kimiatama Indonesia, telah menanamkan modal dalam PT Zeus Kimiatama Indonesia, sebesar Rp250.000.000,00 (dua ratus lima puluh juta rupiah), dan akan mengambil bagian dalam modal ditempatkan dan disetor dalam PT Zeus Kimiatama Indonesia sebesar Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) atau

- sebanyak 2.000.000 (dua juta) saham dengan nilai nominal **Rp25,00** (dua puluh lima rupiah) per saham. Selisih dari nilai penanaman modal oleh Song Ying Kong dalam PT Zeus Kimiatama Indonesia dan total nilai nominal saham yang dikeluarkan PT Zeus Kimiatama Indonesia untuk Song Ying Kong, yaitu: sebesar Rp200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah) telah dicatatkan sebagai premium (agio);
- iii. Kesepakatan Bersama antara PT Zeus Kimiatama Indonesia dengan PT Zekindo Kencana Internasional tertanggal 13 Juli 2022, PT Zekindo Kencana Internasional telah menanamkan modal dalam PT Zeus Kimiatama Indonesia sebesar Rp11.081.800.000,00 (sebelas miliar delapan puluh satu juta delapan ratus ribu rupiah), dan akan mengambil bagian dalam modal ditempatkan dan disetor dalam PT Zeus Kimiatama Indonesia sebesar Rp2.216.360.000,00 (dua miliar dua ratus enam belas juta tiga ratus enam puluh ribu rupiah) atau sebanyak 88.654.400 (delapan puluh delapan juta enam ratus lima puluh empat ribu empat ratus) saham dengan nilai nominal **Rp25,00** (dua puluh lima rupiah) per saham. Selisih dari nilai penanaman modal oleh PT Zekindo Kencana Internasional dalam PT Zeus Kimiatama Indonesia dan total nilai nominal saham yang dikeluarkan PT Zeus Kimiatama Indonesia untuk PT Zekindo Kencana Internasional, yaitu: sebesar Rp8.865.440.000,00 (delapan miliar delapan ratus enam puluh lima juta empat ratus empat puluh ribu rupiah) telah dicatatkan sebagai premium (agio);
 - iv. Kesepakatan Bersama antara PT Zeus Kimiatama Indonesia dengan Murniadi tertanggal 13 Juli 2022, Murniadi telah menambahkan modal dalam PT Zeus Kimiatama Indonesia sebesar Rp2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah), dan akan mengambil bagian dalam modal ditempatkan dan disetor dalam PT Zeus Kimiatama Indonesia sebesar Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) atau sebanyak 20.000.000 (dua puluh juta) saham dengan nilai nominal **Rp25,00** (dua puluh lima rupiah) per saham. Selisih dari nilai penanaman modal oleh Murniadi dalam PT Zeus Kimiatama Indonesia dan total nilai nominal saham yang dikeluarkan PT Zeus Kimiatama Indonesia untuk Murniadi, yaitu: sebesar Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) telah dicatatkan sebagai premium (agio);
 - v. Kesepakatan Bersama antara PT Zeus Kimiatama Indonesia dengan Woo Fong Meng Michael tertanggal 13 Juli 2022, Woo Fong Meng Michael telah menanamkan modal dalam PT Zeus Kimiatama Indonesia, sebesar Rp1.250.000.000,00 (satu miliar dua ratus lima puluh juta rupiah), dan akan mengambil bagian dalam modal ditempatkan dan disetor dalam PT Zeus Kimiatama Indonesia sebesar Rp250.000.000,00 (dua ratus lima puluh juta rupiah) atau sebanyak 10.000.000 (sepuluh juta) saham dengan nilai nominal **Rp25,00** (dua puluh lima rupiah) per saham. Selisih dari nilai penanaman modal oleh Woo Fong Meng Michael dalam PT Zeus Kimiatama Indonesia dan total nilai nominal saham yang dikeluarkan PT Zeus Kimiatama Indonesia untuk Woo Fong Meng Michael, yaitu: sebesar Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) telah dicatatkan sebagai premium (agio);
 - vi. Kesepakatan Bersama antara PT Zeus Kimiatama Indonesia dengan Low Say Pun tertanggal 13 Juli 2022, Low Say Pun telah menanamkan modal dalam PT Zeus Kimiatama Indonesia, sebesar Rp1.050.000.000,00 (satu miliar lima puluh juta rupiah), dan akan mengambil bagian dalam modal ditempatkan dan disetor dalam PT Zeus Kimiatama Indonesia sebesar Rp175.000.000,00 (seratus tujuh puluh lima juta rupiah) atau sebanyak 7.000.000 (tujuh juta) saham dengan nilai nominal **Rp25,00** (dua puluh lima rupiah) per saham. Selisih dari nilai penanaman modal oleh Low Say Pun dalam PT Zeus Kimiatama Indonesia dan total nilai nominal saham yang dikeluarkan PT Zeus Kimiatama Indonesia untuk Low Say Pun, yaitu: sebesar Rp875.000.000,00 (delapan ratus tujuh puluh lima juta rupiah) akan dicatatkan sebagai premium (agio);
 - vii. Kesepakatan Bersama antara PT Zeus Kimiatama Indonesia dengan Lee Luisa tertanggal 13 Juli 2022, Lee Luisa telah menanamkan modal dalam PT Zeus Kimiatama Indonesia, sebesar Rp2.250.000.000,00 (dua miliar dua ratus lima puluh juta rupiah), dan akan mengambil bagian dalam modal ditempatkan dan disetor dalam PT Zeus Kimiatama Indonesia sebesar Rp450.000.000,00 (empat ratus lima puluh juta rupiah) atau sebanyak 18.000.000 (delapan belas juta) saham dengan nilai nominal **Rp25,00** (dua puluh lima rupiah) per saham. Selisih dari nilai penanaman modal oleh Lee Luisa dalam PT Zeus Kimiatama Indonesia dan total nilai nominal saham yang dikeluarkan PT Zeus Kimiatama Indonesia untuk Lee Luisa, yaitu: sebesar Rp1.800.000.000,00 (satu miliar delapan ratus juta rupiah) telah dicatatkan sebagai premium (agio);

- viii. Kesepakatan Bersama antara PT Zeus Kimiatama Indonesia dengan Hesti Indah Puspitasari tertanggal 13 Juli 2022, Hesti Indah Puspitasari telah menanamkan modal dalam PT Zeus Kimiatama Indonesia, sebesar Rp684.124.000,00 (enam ratus delapan puluh empat juta seratus dua puluh empat ribu rupiah), dan akan mengambil bagian dalam modal ditempatkan dan disetor dalam PT Zeus Kimiatama Indonesia sebesar Rp136.824.800,00 (seratus tiga puluh enam juta delapan ratus dua puluh empat ribu delapan ratus rupiah) atau sebanyak 5.472.992 (lima juta empat ratus tujuh puluh dua ribu sembilan ratus sembilan puluh dua) saham dengan nilai nominal **Rp25,00** (dua puluh lima rupiah) per saham. Selisih dari nilai penanaman modal oleh Hesti Indah Puspitasari dalam PT Zeus Kimiatama Indonesia dan total nilai nominal saham yang dikeluarkan PT Zeus Kimiatama Indonesia untuk Hesti Indah Puspitasari, yaitu: sebesar Rp547.299.200,00 (lima ratus empat puluh tujuh juta dua ratus sembilan puluh sembilan ribu dua ratus rupiah) telah dicatatkan sebagai premium (agio); dan
- ix. Kesepakatan Bersama antara PT Zeus Kimiatama Indonesia dengan Evirna Lisnawaty tertanggal 13 Juli 2022, Evirna Lisnawaty telah menanamkan modal dalam PT Zeus Kimiatama Indonesia, sebesar Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) dan akan mengambil bagian dalam modal ditempatkan dan disetor dalam PT Zeus Kimiatama Indonesia sebesar Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah) atau sebanyak 4.000.000 (empat juta) saham dengan nilai nominal **Rp25,00** (dua puluh lima rupiah) per saham. Selisih dari nilai penanaman modal oleh Evirna Lisnawaty dalam PT Zeus Kimiatama Indonesia dan total nilai nominal saham yang dikeluarkan PT Zeus Kimiatama Indonesia untuk Evirna Lisnawaty, yaitu: sebesar Rp400.000.000,00 (empat ratus juta rupiah) telah dicatatkan sebagai premium (agio).
- iii. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Zeus Kimiatama Indonesia No. 58 tertanggal 8 November 2022 dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M.Kn., Notaris Jakarta dan telah: (i) memperoleh persetujuan dari Menkumham sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU0080829.AH.01.02.Tahun 2022 tertanggal 8 November 2022; dan (ii) pemberitahuannya oleh Menkumham berdasarkan Surat No. AHU- No. AHU-AH.01.03-0310972 tanggal 8 November 2022, serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0223892.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 08 November 2022. Lebih lanjut, Akta No. 58 tertanggal 8 November 2022 telah memperoleh nomor penerbitan BNRI No. 090 dan TBNRI No. 039272 tanggal terbit 11 November 2022 berdasarkan sertifikat yang diterbitkan oleh Perum Percetakan Negara RI tertanggal 11 November 2022.

Berdasarkan Akta No. 58 tertanggal 8 November 2022, telah disetujui:

- (i) Perubahan nilai nominal saham dari semula sebesar Rp25,00 (dua puluh lima rupiah) per saham menjadi sebesar Rp10,00 (sepuluh rupiah) per saham; dan
- (ii) Peningkatan modal dasar yang semula sebesar Rp22.938.184.800,00 (dua puluh dua miliar sembilan ratus tiga puluh delapan juta seratus delapan puluh empat ribu delapan ratus rupiah) menjadi sebesar Rp91.752.739.200,00 (sembilan puluh satu miliar tujuh ratus lima puluh dua juta tujuh ratus tiga puluh sembilan ribu dua ratus rupiah) yang terbagi 9.175.273.920 sembilan miliar seratus tujuh puluh lima juta dua ratus tujuh puluh tiga ribu sembilan ratus dua puluh) lembar saham dengan nilai masing-masing lembar saham Rp10,00 (sepuluh rupiah), dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp10,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	9.175.273.920	91.752.739.200	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
Sumantri Ishak	1.520.800.000	15.208.000.000	66,30
Murniadi	430.200.000	4.302.000.000	18,75
PT Zekindo Kencana Internasional	221.636.000	2.216.360.000	9,66
Lee Luisa	45.000.000	450.000.000	1,96
Woo Fong Meng Michael	25.000.000	250.000.000	1,09
Low Say Pun	17.500.000	175.000.000	0,76
Hesti Indah Puspitasari	13.682.480	136.824.800	0,60
Evirna Lisnawaty	10.000.000	100.000.000	0,44
Song Ying Kong	5.000.000	50.000.000	0,22

Song Ying Meng	5.000.000	50.000.000	0,22
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.293.818.480	22.938.184.800	100
Saham dalam Portepel	6.881.455.440	68.814.554.400	

Tahun 2023

- (i) Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Zeus Kimiatama Indonesia No. 184 tertanggal 20 Maret 2023 dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris Jakarta (selanjutnya disebut “**Akta No. 184 tertanggal 20 Maret 2023**”) dan telah: (i) memperoleh persetujuan dari Menkumham sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0017179.AH.01.02.Tahun 2023 tertanggal 20 Maret 2023; (ii) pemberitahuan perubahan data Perseroan oleh Menkumham berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.09-0102134 tanggal 20 Maret 2023, serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0056218.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 20 Maret 2023; dan (iii) pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan oleh Menkumham berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0042343 tanggal 20 Maret 2023, serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0056218.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 20 Maret 2023.

Berdasarkan Akta No. 184 tertanggal 20 Maret 2023, telah disetujui:

- (i) Peningkatan modal dasar yang semula sebesar Rp91.752.739.200,00 (sembilan puluh satu miliar tujuh ratus lima puluh dua juta tujuh ratus tiga puluh sembilan ribu dua ratus rupiah) menjadi sebesar Rp150.000.000.000,00 (seratus lima puluh miliar rupiah) yang terbagi 15.000.000.000 (lima belas miliar) lembar saham dengan nilai masing-masing lembar saham Rp10,00 (sepuluh rupiah);
- (ii) Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 25,917% (dua puluh lima koma sembilan satu tujuh persen) atau sejumlah 3.887.592.400 (tiga miliar delapan ratus delapan puluh tujuh juta lima ratus sembilan puluh dua ribu empat ratus) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp38.875.924.000,00 (tiga puluh delapan miliar delapan ratus tujuh puluh lima juta sembilan ratus dua puluh empat ribu rupiah).

Keterangan	Nilai Nominal Rp10,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	15.000.000.000	150.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
Sumantri Ishak	2.577.470.961	25.774.709.610	66,30
Murniadi	729.108.369	7.291.083.690	18,75
PT Zekindo Kencana Internasional	375.631.479	3.756.314.790	9,66
Lee Luisa	76.266.566	762.665.660	1,96
Woo Fong Meng Michael	42.370.314	423.703.140	1,09
Low Say Pun	29.659.220	296.592.200	0,76
Hesti Indah Puspitasari	23.189.239	231.892.390	0,60
Evima Lisnawaty	16.948.126	169.481.260	0,44
Song Ying Kong	8.474.063	84.740.630	0,22
Song Ying Meng	8.474.063	84.740.630	0,22
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.887.592.400	38.875.924.000	100
Saham dalam Portepel	11.112.407.600	111.124.076.000	

Catatan:

Berdasarkan Akta No. 184 tanggal 20 Maret 2023 terdapat penambahan modal sebanyak Rp15.937.739.200,- (lima belas miliar sembilan ratus tiga puluh tujuh juta tujuh ratus tiga puluh sembilan ribu dua ratus Rupiah) yang berasal dari Agio Saham Perseroan dan dibagi secara proposional kepada para pemegang saham, dengan rincian sebagai berikut:

1. Sumantri Ishak meningkatkan modal saham sebesar Rp10.566.709.610,00 (sepuluh miliar lima ratus enam puluh enam juta tujuh ratus sembilan ribu enam ratus sepuluh Rupiah) atau sebanyak 1.056.670.961 (satu miliar lima puluh enam juta enam ratus tujuh puluh ribu sembilan ratus enam puluh satu) lembar saham pada nilai nominal;
2. Murniadi meningkatkan modal saham sebesar Rp2.989.083.690,00 (dua miliar sembilan ratus delapan puluh sembilan juta delapan puluh tiga ribu enam ratus sembilan puluh Rupiah) atau sebanyak 298.908.369 (dua ratus sembilan puluh delapan juta sembilan ratus delapan ribu tiga ratus enam puluh sembilan) lembar saham pada nilai nominal;

3. PT Zekindo Kencana Internasional meningkatkan modal saham sebesar Rp1.539.954.790,00 (satu miliar lima ratus tiga puluh sembilan juta sembilan ratus lima puluh empat ribu tujuh ratus sembilan puluh Rupiah) atau sebanyak 153.995.479 (seratus lima puluh tiga juta sembilan ratus sembilan puluh lima ribu empat ratus tujuh puluh sembilan) lembar saham pada nilai nominal;
4. Lee Luisa meningkatkan modal saham sebesar Rp312.665.660,00 (tiga ratus dua belas juta enam ratus enam puluh lima ribu enam ratus enam puluh Rupiah) atau sebanyak 31.266.566 (tiga puluh satu juta dua ratus enam puluh enam ribu lima ratus enam puluh enam) lembar saham pada nilai nominal;
5. Woo Fong Meng Michael meningkatkan modal saham sebesar Rp173.703.140,00 (seratus tujuh puluh tiga juta tujuh ratus tiga ribu seratus empat puluh Rupiah) atau sebanyak 17.370.314 (tujuh belas juta tiga ratus tujuh puluh ribu tiga ratus empat belas) lembar saham pada nilai nominal;
6. Low Say Pun meningkatkan modal saham sebesar Rp121.592.200,00 (seratus dua puluh satu juta lima ratus sembilan puluh dua ribu dua ratus Rupiah) atau sebanyak 12.159.220 (dua belas juta seratus lima puluh sembilan ribu dua ratus dua puluh) lembar saham pada nilai nominal;
7. Hesti Indah Puspitasari meningkatkan modal saham sebesar Rp95.067.590,00 (sembilan puluh lima juta enam puluh tujuh ribu lima ratus sembilan puluh Rupiah) atau sebanyak 9.506.759 (sembilan juta lima ratus enam puluh tujuh ribu lima ratus sembilan puluh) lembar saham pada nilai nominal;
8. Evirna Lisnawaty meningkatkan modal saham sebesar Rp69.481.260,00 (enam puluh sembilan juta empat ratus delapan puluh satu ribu dua ratus enam puluh Rupiah) atau sebanyak 6.948.126 (enam juta sembilan ratus empat puluh delapan ribu seratus dua puluh enam) lembar saham pada nilai nominal;
9. Song Ying Kong meningkatkan modal saham sebesar Rp34.740.630,00 (tiga puluh empat juta tujuh ratus empat puluh ribu enam ratus tiga puluh Rupiah) atau sebanyak 3.474.063 (tiga juta empat ratus tujuh puluh empat ribu enam puluh tiga) lembar saham pada nilai nominal;
10. Song Ying Meng meningkatkan modal saham sebesar Rp34.740.630,00- (tiga puluh empat juta tujuh ratus empat puluh ribu enam ratus tiga puluh Rupiah) atau sebanyak 3.474.063 (tiga juta empat ratus tujuh puluh empat ribu enam puluh tiga) lembar saham pada nilai nominal.

Bahwa bukti dari pengambil bagian oleh masing-masing pemegang saham dibuktikan dengan tanda terima sebagai berikut:

- (i) Tanda terima pembayaran PT Zeus Kimiatama Indonesia terhadap setor modal berdasarkan pengambilan bagian agio saham atas nama Hesti Indah Puspitasari sejumlah Rp95.067.590,00 (sembilan puluh lima juta enam puluh tujuh ribu lima ratus sembilan puluh rupiah) tertanggal 19 Maret 2023;
- (ii) Tanda terima pembayaran PT Zeus Kimiatama Indonesia terhadap setor modal berdasarkan pengambilan bagian agio saham atas nama Evirna Lisnawaty sejumlah Rp69.481.260,00 (enam puluh sembilan juta empat ratus delapan puluh satu ribu dua ratus enam puluh rupiah) tertanggal 19 Maret 2023;
- (iii) Tanda terima pembayaran PT Zeus Kimiatama Indonesia terhadap setor modal berdasarkan pengambilan bagian agio saham atas nama Sumantri Ishak sejumlah Rp10.566.709.610,00 (sepuluh miliar lima ratus enam puluh enam juta tujuh ratus Sembilan ribu enam ratus sepuluh rupiah) tertanggal 19 Maret 2023;
- (iv) Tanda terima pembayaran PT Zeus Kimiatama Indonesia terhadap setor modal berdasarkan pengambilan bagian agio saham atas nama Murniadi sejumlah Rp2.989.083.690,00 (dua miliar sembilan ratus delapan puluh sembilan juta delapan puluh tiga ribu enam ratus sembilan puluh rupiah) tertanggal 19 Maret 2023;
- (v) Tanda terima pembayaran PT Zeus Kimiatama Indonesia terhadap setor modal berdasarkan pengambilan bagian agio saham atas nama PT Zekindo Kencana Internasional sejumlah Rp1.539.954.790,00 (satu miliar lima ratus tiga puluh sembilan juta sembilan ratus lima puluh empat ribu tujuh ratus sembilan puluh rupiah) tertanggal 19 Maret 2023;
- (vi) Tanda terima pembayaran PT Zeus Kimiatama Indonesia terhadap setor modal berdasarkan pengambilan bagian agio saham atas nama Lee Luisa sejumlah Rp312.665.660,00 (tiga ratus

- dua belas juta enam ratus enam puluh lima ribu enam ratus enam puluh rupiah) tertanggal 19 Maret 2023;
- (vii) Tanda terima pembayaran PT Zeus Kimiatama Indonesia terhadap setor modal berdasarkan pengambilan bagian agio saham atas nama Woo Fong Meng Michael sejumlah Rp173.703.140,00 (seratus tujuh puluh tiga juta tujuh ratus tiga ribu seratus empat puluh rupiah) tertanggal 19 Maret 2023;
 - (viii) Tanda terima pembayaran PT Zeus Kimiatama Indonesia terhadap setor modal berdasarkan pengambilan bagian agio saham atas nama Low Say Pun sejumlah Rp121.592.200,00 (seratus dua puluh satu juta lima ratus sembilan puluh dua ribu dua ratus rupiah) tertanggal 19 Maret 2023;
 - (ix) Tanda terima pembayaran PT Zeus Kimiatama Indonesia terhadap setor modal berdasarkan pengambilan bagian agio saham atas nama Song Ying Kong sejumlah Rp34.740.630,00 (tiga puluh empat juta tujuh ratus empat puluh ribu enam ratus tiga puluh rupiah) tertanggal 19 Maret 2023; dan
 - (x) Tanda terima pembayaran PT Zeus Kimiatama Indonesia terhadap setor modal berdasarkan pengambilan bagian agio saham atas nama Song Ying Meng sejumlah Rp34.740.630,00- (tiga puluh empat juta tujuh ratus empat puluh ribu enam ratus tiga puluh rupiah) tertanggal 19 Maret 2023.
- (ii) Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Zeus Kimiatama Indonesia No. 191 tertanggal 20 Maret 2023 dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M.Kn., Notaris Jakarta dan telah: (i) memperoleh persetujuan dari Menkumham sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0017362.AH.01.02.Tahun 2023 tertanggal 20 Maret 2023; dan (ii) pemberitahuannya oleh Menkumham berdasarkan Surat No. AHU- No. AHU-AH.01.03-0042811 tanggal 20 Maret 2023, serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0056853.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 20 Maret 2023.

Berdasarkan Akta No. 191 tertanggal 20 Maret 2023, telah disetujui:

- i) Menyetujui Perseroan melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perseroan kepada masyarakat dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada PT Bursa Efek Indonesia
- ii) Menyetujui perubahan status Perseroan dari suatu Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan persetujuan perubahan nama Perseroan menjadi PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA Tbk,
- iii) Menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/portepel Perseroan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada Masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.050.000.000 (satu miliar lima puluh juta) saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp10,00 (sepuluh rupiah) dan menerbitkan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 525.000.000 (lima ratus dua puluh lima juta) yang diberikan secara cuma-cuma kepada Masyarakat yang membeli saham baru dalam Penawaran Umum yang dapat dikonversi menjadi sebanyak-banyaknya 525.000.000 (lima ratus dua puluh lima juta) lembar saham dan Waran Seri I ini dapat dialihkan dan/atau diperjualbelikan secara terpisah dari saham baru tersebut
- iv) Menyetujui untuk Perseroan memberikan program Alokasi Saham Kepada Karyawan (Employee Stock Allocation) dengan jumlah alokasi sebanyak-banyaknya 1,14% (satu koma satu empat persen) dari seluruh saham baru yang akan ditawarkan/dijual kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum

Adapun untuk struktur permodalan pada saat akta ini dibuat adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp10,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	15.000.000.000	150.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
Sumantri Ishak	2.577.470.961	25.774.709.610	66,30
Murniadi	729.108.369	7.291.083.690	18,75
PT Zekindo Kencana Internasional	375.631.479	3.756.314.790	9,66
Lee Luisa	76.266.566	762.665.660	1,96
Woo Fong Meng Michael	42.370.314	423.703.140	1,09
Low Say Pun	29.659.220	296.592.200	0,76
Hesti Indah Puspitasari	23.189.239	231.892.390	0,60
Evirma Lisnawaty	16.948.126	169.481.260	0,44
Song Ying Kong	8.474.063	84.740.630	0,22
Song Ying Meng	8.474.063	84.740.630	0,22
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.887.592.400	38.875.924.000	100
Saham dalam Portepel	11.112.407.600	111.124.076.000	

D. PERIZINAN

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan telah memperoleh perijinan sebagai berikut :

No.	Izin	No. Izin	Tanggal Penerbitan	Masa Berlaku	Instansi Penerbit
1.	Nomor Induk Berusaha (NIB)	8120005972305	25 November 2022		Menteri Investasi/ Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal
2.	Izin Usaha Industri		9 April 2021		Lembaga OSS
3.	Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha (PKKPR)	07092210213216423	06 September 2022		Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal
4.	Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha (PKKPR)	07092210213216422	07 September 2022		Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal
5.	Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha (PKKPR)	07092210213216422	25 November 2022		Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal
6.	Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)	01.851.377.0-413.000	-	-	Direktorat Jenderal Pajak
7.	Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak	S-188PKP/WPJ.22/KP.0203/2017	15 Maret 2017	-	Direktorat Jenderal Pajak
8.	Surat Keterangan Terdaftar	S-6902KT/WPJ.22/KP.0203/2016	6 Juni 2018	-	Kepala Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bekasi
9.	Surat Keterangan Terdaftar	1993.Ket/19.11/DMT/2018	28 Februari 2018	28 Februari 2024	Direktur Jenderal dan Gas Bumi Plt Direktur Teknis dan Lingkungan Migas
10.	Surat Keterangan Domisili Usaha/Perusahaan	503/159/SKT/Ds.Cc/XII/Pem	19 Desember 2022	19 Desember 2023	Kantor Kupa Desa Cicau, Pemerintah Kabupaten Bekasi
11.	Surat Keterangan Instalasi Listrik	566.7/531/UPTD-WIL.II/III/2022	21 Maret 2022	-	UPTD Pengawasan Ketenagakerjaan Wilayah II, Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat

12.	Surat Keterangan Pemeriksaan/Pengujian oleh Ahli K3 Bidang Listrik	566.8/599/UPTD-WIL.II/III/2022	21 Maret 2022	-	UPTD Pengawasan Ketenagakerjaan Wilayah II, Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat
13.	Surat Keterangan Pemeriksaan/Pengujian oleh Ahli K3 Pesawat Angkat dan Angkut	566.4/13483/UPTD-WIL.II/IX/2022	12 September 2022	-	UPTD Pengawasan Ketenagakerjaan Wilayah II, Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat
14.	Surat Keterangan Mesin Perkakas dan Mesin Produksi Jenis Mesin Mixing	566.3/2042/UPTD-WIL.II/III/2022	21 Maret 2022	-	UPTD Pengawasan Ketenagakerjaan Wilayah II, Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat
15.	Identitas Instalasi Tenaga Listrik	I.09.2022.4505	1 September 2022	-	Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan
16.	Identitas Instalasi Tenaga Listrik	I.08.2022.303767	01 September 2022	-	Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan
17.	Sertifikat Laik Operasi	0940.0.P.D.422.3216.122	03 September 2022	-	UP3 Cikarang, PT Pemeriksa Instalasi Listrik Nasional kantor wilayah Jawa Barat
18.	Sertifikat Laik Operasi	1083.0.P.D.421.3214.122	04 September 2022	-	UP3 Cikarang, PT Pemeriksa Instalasi Listrik Nasional kantor wilayah Jawa Barat
19.	Izin Lingkungan Kegiatan Industri Kimia Khusus (Specialty Chemicals)	503.10/Kep/194/DPMPSTSP/VI/2018	6 Juni 2018	-	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Bekasi
20.	Surat Kemampuan Usaha Penunjang Migas	B-2541/MG.03/DMB/2021	12 Maret 2021	-	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi
21.	Sertifikat ISO 9001:2015	FM 596514	27 Maret 2013	26 Maret 2025	BSI - Royal Charter, UK
22.	Sertifikat ISO 14001:2015	EMS 689348	30 Desember 2019	29 Desember 2029	BSI - Royal Charter, UK
23.	Sertifikat Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja ISO 45001:2018	OHS 689349	30 Desember 2019	29 Desember 2029	BSI - Royal Charter, UK
24.	Sertifikat Laik Fungsi	SK-SLF-321620-11012021-001	11 Januari 2023	11 Januari 2028	Bupati Bekasi - Kepala Dinas Cipta Karya Dan Tata Ruang Kabupaten Bekasi
25.	Sertifikat Laik Fungsi	SK-SLF-321620-29052023-002	29 Mei 2023	29 Mei 2028	Bupati Bekasi - Kepala Dinas Cipta Karya Dan Tata Ruang Kabupaten Bekasi

E. PERJANJIAN DENGAN PIHAK AFILIASI

Transaksi Afiliasi sudah memenuhi syarat dan kondisi yang wajar dimana dalam menggunakan objek sewa tersebut Perusahaan Anak telah melakukan pembayaran kepada Perseroan sesuai dengan nilai yang ditentukan dalam Perjanjian Afiliasi antara Perseroan dengan PT Acme Indonesia dan telah terdapat jangka waktu dan pengenaan bunga dan biaya dalam Perjanjian tersebut.

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki 1 (satu) Perjanjian dengan Pihak Afiliasi yang bersifat material, sebagai berikut:

Perjanjian Sewa Menyewa Tanah dan Bangunan

Pemberi Sewa :
PT Zeus Kimiatama Indonesia

Penyewa:
PT Acme Indonesia (Perusahaan Anak Perseroan)

Perjanjian sewa menyewa bangunan di Jl. Industri Sel. II Blok GG-3K, Pasirsari, Cikarang Sel., Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17530 antara Perseroan dengan PT Acme Indonesia ("selanjutnya disebut **PT ACI**") tertanggal 9 Mei 2022.

A. Hak dan Kewajiban Para Pihak:

- (1) Hak dan Kewajiban Perseroan
 - (A) Hak Perseroan:
Tidak diatur.
 - (B) Kewajiban Perseroan:
 - (i) Perseroan bersedia menyewakan kepada PT ACI untuk periode tanggal 1 Juni 2022 sampai dengan 31 Mei 2024 dengan harga sewa sebesar Rp2.000.000.000,00 (terbilang: dua milyar rupiah) belum termasuk PPN (Angka 1 Perjanjian Sewa);
 - (ii) Perseroan bersedia dipotong PPH Final (Angka 2 Perjanjian Sewa);
 - (iii) PBB tetap menjadi tanggungan Perseroan (Angka 10 Perjanjian Sewa);
 - (iv) Perseroan selaku pemilik bertanggung jawab dan menjamin bahwa Bangunan yang disewakan tersebut adalah benar milik Perseroan, bebas dari penyewaan dan pemilikan pihak lain, bebas dari sitaan, dan bebas dari segala tuntutan hukum sehingga PT ACI dapat menggunakan Bangunan tersebut dengan tenang (Angka 12 Perjanjian Sewa).
- (2) Hak dan Kewajiban PT ACI
 - (A) Hak PT ACI:
 - (i) PT ACI diberi kesempatan pertama untuk memperpanjang jangka waktu sewa dengan harga dan ketentuan yang akan disepakati kemudian dalam bentuk perjanjian sewa-menyewa yang baru (Angka 6 Perjanjian Sewa);
 - (ii) Apabila Perseroan bermaksud menjual Bangunan tersebut, maka PT ACI akan diberi kesempatan pertama untuk membeli Bangunan tersebut (Angka 7 Perjanjian Sewa);
 - (iii) Perseroan selaku pemilik bertanggung jawab dan menjamin bahwa Bangunan yang disewakan tersebut adalah benar milik Perseroan, bebas dari penyewaan dan pemilikan pihak lain, bebas dari sitaan, dan bebas dari segala tuntutan hukum sehingga PT ACI dapat menggunakan Bangunan tersebut dengan tenang (Angka 12 Perjanjian Sewa).
 - (B) Kewajiban PT ACI:
 - (i) PT ACI bertanggung jawab bahwa Bangunan tersebut tidak akan digunakan untuk hal-hal yang bertentangan dengan ketertiban umum dan keamanan serta tidak digunakan untuk kegiatan yang melanggar hukum atau undang-undang yang berlaku (Angka 3 Perjanjian Sewa);
 - (ii) PT ACI berkewajiban menjaga Bangunan tersebut dalam keadaan baik, bersih, dan terawat sebagaimana kondisi awal pada saat sewa-menyewa dimulai. Segala biaya perbaikan atas kerusakan masa sewa menyewa menjadi tanggungan PT ACI (Angka 9 Perjanjian Sewa);
 - (iii) PT ACI berkewajiban membayar biaya bulanan seperti biaya pemakaian listrik, telepon dan internet (Angka 10 Perjanjian Sewa);

- (iv) PT ACI bertanggung jawab penuh atas semua barang miliknya. Oleh karenanya, setiap kehilangan maupun kerusakan yang terjadi menjadi tanggung jawab PT ACI (Angka 11 Perjanjian Sewa).

B. Pembatasan Para Pihak:

- (1) Sewa menyewa ini tidak dapat diakhiri secara sepihak oleh para pihak, kecuali kesepakatan para pihak (Angka 4 Perjanjian Sewa);
- (2) Minimal 3 (tiga) bulan sebelum berakhirnya masa sewa, Perseroan tidak dapat menjual Bangunan tersebut tanpa pemberitahuan kepada PT ACI (Angka 7 Perjanjian Sewa);
- (3) PT ACI tidak boleh melakukan perubahan/renovasi atas Bangunan tanpa seizin Perseroan (Angka 8 Perjanjian Sewa);
- (4) Apabila terjadi *force majeure* seperti tanah longsor, banjir besar, sambaran petir, letusan gunung berapi, badai, gempa bumi, kebakaran, para pihak dapat ditangguhkan. Apabila *force majeure* tersebut mengakibatkan PT ACI tidak dapat menggunakan Bangunan yang mengalami kerusakan tersebut, maka jumlah waktu yang akan digunakan untuk perbaikan akan diperhitungkan dengan jangka waktu sewa (Angka 13 Perjanjian Sewa).

C. Pengakhiran Perjanjian:

Tidak diatur.

D. Keadaan Cidera Janji:

Tidak diatur.

E. Pentaatan:

Perjanjian dibuat dan ditandatangani oleh Eko Widiatmoko yang dalam hal ini bertindak untuk mewakili PT Zeus Kimiatama Indonesia dan oleh Hesti Indah Puspitasari yang dalam hal ini bertindak untuk mewakili PT Acme Indonesia.

F. Bunga dan Biaya:

Harga sewa sebesar Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) belum termasuk PPN untuk periode 1 Juni 2022 sampai dengan 31 Mei 2024 (Angka 1 Perjanjian Sewa).

G. Jaminan:

Tidak diatur.

H. Penyelesaian Perselisihan:

Dalam hal ini terjadi perselisihan di antara para pihak dalam penafsiran maupun pelaksanaan ini, maka akan diselesaikan oleh para pihak secara musyawarah untuk mencapai mufakat (Angka 14 Perjanjian Sewa).

F. PERJANJIAN DENGAN PIHAK KETIGA

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki beberapa Perjanjian dengan Pihak Ketiga, sebagai berikut:

1. PERJANJIAN UTANG PIUTANG

No.	Nama dan Nomor Perjanjian ("Perjanjian Utang Piutang")	Tanggal Perjanjian	Pihak Kreditor	Nilai Pinjaman	Bunga	Jangka Waktu Pinjaman
1.	Perjanjian Penyediaan Fasilitas Nomor 008/LGL-MSME-JKT/SME/PP-	10 Maret 2020	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	Rp7.740.718.182,00 (tujuh miliar tujuh ratus empat puluh juta tujuh ratus delapan belas ribu)	7,75% p.a (fixed)	Jangka waktu fasilitas pembiayaan sampai dengan tanggal 10 Maret 2030

	MMQ/TMT/I/2020 berikut perubahannya			seratus delapan puluh dua rupiah)		
2.	Perjanjian Pinjaman Nomor 209/PKEBB/JKT/20 21 berikut perubahannya	13 April 2021	PT Bank CIMB Niaga tbk	Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah)	Bunga sebesar 7.75% (tujuh koma tujuh puluh lima persen) p.a (72 (tujuh puluh dua) bulan sejak ditandatangani Perjanjian Kredit, tanggal 13 April 2021, yaitu sampai dengan 13 April 2027
3.	Perjanjian Pinjaman Nomor 34 berikut perubahannya	10 Desember 2014	PT Bank OCBC NISP	a. Fasilitas <i>investmen loan</i> 1 dengan nilai sebesar Rp 8.426.000.000 (delapan miliar empat ratus dua puluh enam juta rupiah); b. Fasilitas <i>investmen loan</i> 2 dengan nilai sebesar Rp 6.860.000.000 (enam miliar delapan ratus enam puluh juta rupiah); c. Fasilitas rekening koran dengan nilai sebesar Rp 2.000.000.000 (dua miliar rupiah); d. Fasilitas trade gabungan dengan batas maksimal sebesar Rp 14.000.000.000 (empat belas miliar rupiah); e. Fasilitas Submit L/C Line dengan total plafond sebesar Rp 2.000.000.000 (dua miliar rupiah); f. Fasilitas SKBDN dengan nominal sebesar Rp 2.000.000.000 (dua miliar rupiah); g. Fasilitas BG sebesar Rp 2.000.000.000 (dua miliar rupiah);	1. Dalam hal fasilitas IL 1, sebesar 8% (delapan persen) pertahun. 2. Dalam hal Fasilitas IL 2, sebesar 8% (delapan persen) pertahun 3. Dalam hal Fasilitas RK dibebankan sebesar 8% (delapan persen) pertahun, floating, dan pembayaran administrasi sebesar 0,05% (nol koma nol lima persen) pertahun, beserta Provisi/komisi sebesar 0,3% (nol koma tiga persen) pertahun. 4. Fasilitas Trade Gabungan: a. Fasilitas TPF bunga dibebankan sebesar 8% (delapan persen) pertahun, dan pembayaran administrasi sebesar 0,05% (nol koma nol lima persen) pertahun, beserta Provisi/komisi sebesar 0,3% (nol koma tiga persen) pertahun; b. Fasilitas LC/TR LC Issuance i) perihal Sight/Usance sebesar 0,25% (nol koma dua puluh lima persen) per quarter minimal USD 50 (lima puluh dolar amerika serikat) atau setara dengan Rp 700.000 (tujuh ratus ribu rupiah);	1. Untuk Fasilitas IL 1, jangka waktu yang diberikan adalah sampai dengan tanggal 10 Desember 2024; 2. Untuk Fasilitas IL 2, jangka waktu yang diberikan adalah sampai dengan tanggal 22 Oktober 2023; 3. Untuk Fasilitas RK, diberikan jangka waktu hingga tanggal 15 Maret 2024 dengan ketentuan Jangka Waktu tersebut dapat diperbaharui dengan memperhatikan kemampuan Perseroan yang dapat diterima oleh Bank OCBC; 4. Untuk Fasilitas Trade Gabungan, jangka waktu yang diberikan hingga tanggal 15 Maret 2024 dengan ketentuan Jangka Waktu tersebut dapat diperbaharui dengan memperhatikan kemampuan Perseroan yang dapat diterima oleh Bank OCBC; 5. Untuk Fasilitas FX jangka waktu yang diberikan hingga tanggal 15 Maret 2024 dengan ketentuan Jangka Waktu tersebut dapat diperbaharui dengan memperhatikan kemampuan Perseroan yang dapat diterima oleh Bank OCBC, dengan jangka waktu maksimum dari setiap kontrak valuta asing adalah 3 (tiga bulan); 6. Untuk seluruh Fasilitas TL wajib dibayar Kembali sampai lunas, penuh dan dengan sebagaimestinya oleh Perseroan selambat- lambatnya sampai dengan tanggal 24 Agustus 2027.

				<p>h. Fasilitas transaksi valuta asing sebesar USD 500.000 (lima ratus ribu dolar amerika serikat);</p> <p>i. Fasilitas term loan dengan jumlah plafond awal sebesar Rp 1.239.000.000 (satu miliar dua ratus tiga puluh Sembilan juta rupiah).</p>	<p>ii) Dalam hal Overdrawn Fasilitas LC/SKBDN sebesar 0,25% (nol koma dua puluh lima persen) per quarter minimal USD 50 (lima puluh dolar amerika serikat) atau setara dengan Rp 700.000 (tujuh ratus ribu rupiah);</p> <p>iii) Draft Fasilitas LC without Issuance sebesar Rp 500.000 (lima ratus ribu rupiah);</p>	
4.	Perjanjian Fasilitas Transaksi Valuta Asing No. 0563 tertanggal 14 Maret 2019 (selanjutnya disebut berikut perubahannya	14 Maret 2019	PT Bank UOB Indonesia	<p>a. Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) yang bersifat uncommitted sebesar Rp3.000.000.000</p> <p>b. Fasilitas Kredit Investasi Aktiva Tetap (KIAT) yang bersifat uncommitted sebesar Rp7.800.000.000,- dengan sisa outstanding per tanggal 18-10-2019 sebesar Rp7.571.007.441,</p> <p>c. Fasilitas Sight Letter of Credit yang bersifat uncommitted sebesar USD100.000,.</p> <p>d. Fasilitas FX Forward yang bersifat uncommitted sebesar USD500.000,-; dengan jumlah keseluruhan (Limit) Fasilitas Kredit maksimum sebesar Rp10.800.000.000,- dan sebesar USD100.000,-</p>	<p>i) Besar tarif bunga Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) yang dibebankan saat ini adalah sebesar 10,00% per annum yang bersifat mengambang dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank yang harus dibayarkan oleh Debitur pada Bank.</p> <p>ii) Besar tarif bunga Fasilitas Kredit Investasi Aktiva Tetap (KIAT) yang dibebankan saat ini adalah sebesar 10,00% per annum yang bersifat mengambang dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank yang harus dibayarkan oleh Debitur pada Bank.</p>	<p>1. Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) hingga tanggal 16-04-2020; 2. Fasilitas Kredit Investasi Aktiva Tetap (KIAT) hingga tanggal 16-04-2029; 3. Fasilitas Sight Letter of Credit (L/C Sight) hingga tanggal 14-03-2020; 4. Fasilitas FX Forward diberikan selama 12 bulan</p>

Catatan:

1. Penjelasan terhadap Perjanjian Pinjaman Bank CIMB:

- (1) Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Bank CIMB, Perseroan wajib mendapatkan persetujuan perubahan komposisi permodalan, perubahan susunan pengurus, pengubahan status Perseroan, perubahan susunan pemegang saham, dan pembagian dividen. Oleh karena itu, maka Perseroan wajib mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank CIMB atas pembatasan-pembatasan tersebut.
- (2) Berkenaan dengan pembatasan-pembatasan tersebut dan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan telah mendapatkan persetujuan dan telah memperoleh pengesampingan atau pencabutan atas seluruh klausula yang dapat merugikan pemegang saham publik dari Perseroan, sebagaimana tertuang dalam Surat Bank CIMB dengan Nomor: 11/SK/EBB/JKTB/TMT/III/2021 tertanggal 17 Maret 2023 perihal: Persetujuan atas Pemberitahuan Negative Covenant PT Zeus Kimiatama Indonesia, yang pada pokoknya berisi:
 - a) Persetujuan untuk mengubah komposisi permodalan;
 - b) Persetujuan untuk mengubah susunan pengurus Perseroan;
 - c) Mengubah status Perseroan menjadi perusahaan terbuka;
 - d) Penghapusan ketentuan untuk larangan melakukan perubahan susunan pemegang saham tanpa persetujuan tertulis; dan
 - e) Penghapusan ketentuan untuk larangan melakukan pembagian dividen.

2. Penjelasan terhadap Perjanjian Pinjaman Bank OCBC:

- (1) Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Bank OCBC, Perseroan wajib mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari OCBC sehubungan dengan peningkatan modal, susunan pengurus, mengubah kepemilikan saham, dan pembagian dividen. Oleh karena itu, maka Perseroan wajib mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank OCBC atas pembatasan-pembatasan tersebut.
- (2) Berkenaan dengan pembatasan-pembatasan tersebut dan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan telah mendapatkan persetujuan dan telah memperoleh pengesampingan atau pencabutan atas seluruh klausula yang dapat merugikan pemegang saham publik dari Perseroan, sebagaimana tertuang dalam Surat OCBC Nomor: 008/OCBCNISP/SRT/REG-4-SUNTER/AK/III/2023 tanggal 16 Desember 2021 perihal: Pemberitahuan Persetujuan, yang pada pokoknya berisi:
 - a) Persetujuan peningkatan modal dasar;
 - b) Peningkatan modal ditempatkan dan disetor;
 - c) Perubahan susunan pengurus Perseroan;
 - d) Persetujuan untuk menghapuskan larangan mengubah susunan direktur atau komisaris atau pemegang saham atau kepemilikan saham tanpa persetujuan;
 - e) Persetujuan untuk menghapuskan larangan pembagian dividen tanpa persetujuan.

Catatan: Perseroan hanya butuh persetujuan Bank OCBC terkait perubahan permodalan, apabila Perseroan akan menurunkan modal disetor. Kemudian terkait ketentuan perlunya persetujuan dalam perubahan susunan pengurus dan pemegang saham Perseroan sudah tidak berlaku dan dihapuskan.

3. Penjelasan terhadap Perjanjian Pinjaman Bank UOB:

- (1) Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Bank UOB, Perseroan wajib mendapatkan perubahan komposisi permodalan, perubahan susunan pengurus, pengubahan status Perseroan, dan perubahan susunan pemegang saham. Oleh karena itu, maka Perseroan wajib mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank UOB atas pembatasan-pembatasan tersebut.
- (2) Berkenaan dengan pembatasan-pembatasan tersebut dan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan telah mendapatkan persetujuan dan telah memperoleh pengesampingan atau pencabutan atas seluruh klausula yang dapat merugikan pemegang saham publik dari Perseroan, sebagaimana tertuang dalam Surat Bank UOB dengan Nomor: 23/KLG/BB/0038 tanggal 2 Maret 2023 perihal: Comfort Letter – Permohonan Persetujuan atas Negative Covenant terkait IPO, yang pada pokoknya berisi:
 - a) Persetujuan untuk mengubah komposisi permodalan;

- b) Persetujuan untuk mengubah susunan pengurus Perseroan;
- c) Mengubah status Perseroan menjadi perusahaan terbuka
- d) Penghapusan ketentuan untuk larangan melakukan perubahan susunan pemegang saham tanpa persetujuan tertulis kecuali untuk saham pengendali.

Catatan: Bahwa terkait perlunya persetujuan Bank UOB dalam perubahan susunan pengurus telah dihapus dan perubahan modal telah dihapus dalam surat waiver dari Bank UOB Nomor: 23/KLG/BB/0038 tanggal 2 Maret 2023 perihal: Consent Letter – Permohonan Persetujuan atas Negative Covenant terkait IPO.

2. PERJANJIAN PEMBIAYAAN

Kendaraan:

No.	Dokumen	Tanggal	Objek	Nilai Pokok Pembiayaan	Tenor	Kreditur
1.	Perjanjian Pembiayaan Multiguna No. 11690000902-PK-004	22 Juli 2022	Ertiga ARK415F HX (4X2) A/T (B 2096 FKH)	Rp207.440.000,00	36 bulan	PT BCA Finance
2.	Perjanjian Pembiayaan Multiguna No. 1169000902-PK-003	21 Juli 2022	Ertiga ARK415F HX (4X2) A/T (B 2165 FKH)	Rp207.440.000,00	36 bulan	PT BCA Finance
3.	Perjanjian Pembiayaan Multiguna No. 11690000902-PK-001	21 Juli 2022	Ertiga ARK415F HX (4X2) A/T (B 2161 FKH)	Rp207.440.000,00	36 bulan	PT BCA Finance
4.	Perjanjian Pembiayaan No. 9602200221	20 Februari 2022	Confero S 1.5 L AC LUX+ (B 2331 FKC)	Rp165.815.664,00	36 bulan	PT Mandiri Tunas Finance
5.	Perjanjian Pembiayaan Investasi No. 0008885/2/16/09/2021	11 Oktober 2021	L300 PU FB-R (4X2) M/T (B 9131 FAY)	Rp190.685.184,00	36 bulan	PT Dipo Star Finance
6.	Perjanjian Pembiayaan Investasi No. 0008771/2/16/08/2021	3 September 2021	Xpander 1.5L Exceed-L (B 2284 FFW)	Rp215.689.360,00	36 bulan	PT Dipo Star Finance
7.	Perjanjian Pembiayaan Investasi No. 0008599/2/16/05/2021	11 Juni 2021	Xpander 1.5L Exceed-L (B 2320 FFU)	Rp206.801.472,00	36 bulan	PT Dipo Star Finance
8.	Perjanjian Pembiayaan Investasi No. 9436000826-PK-001	12 Agustus 2021	Suzuki ARK415F GL (4X2) A/T (B 2653 FFT)	Rp160.000.000,00	36 bulan	PT BCA Finance
9.	Ikhtisar Pembiayaan No. 50901200212	19 Februari 2020	Wuling Almaz 1.55 T CVT (7 Seat) (B 2790 FFI)	Rp193.060.000,00	48 bulan	PT Maybank Indonesia Finance
10.	Ikhtisar Pembiayaan No. 50901191616	19 September 2019	Wuling Confero S 1.5C (4X2) M/T (B 2646 FFD)	Rp120.960.000,00	48 bulan	PT Maybank Indonesia Finance

11.	Ikhtisar Pembiayaan No. 50901191617	19 September 2019	Wuling Confero S 1.5C (4X2) M/T (B 2648 FFD)	Rp120.960.000,00	48 bulan	PT Maybank Indonesia Finance
12.	Perjanjian Pembiayaan Multiguna No. 9436000826-PK-003	18 Oktober 2022	Corolla Cross (B 2094 FKK)	Rp409.840.000,00	36 bulan	PT BCA Finance

Forklift

No.	Dokumen	Tanggal	Objek	Nilai Pokok Pembiayaan	Tenor	Kreditur
1.	Perjanjian Pembiayaan Sewa Guna Usaha dengan Hak Opsi No. 22-0069	22 April 2022	Mitsubishi Forklift Truck FD30ND-3FP47-PS/PS	Rp327.450.000,00	36 bulan	PT BCA Finance
2.	Perjanjian Pembiayaan Sewa Guna Usaha dengan Hak Opsi No. 22-0122	14 Juni 2022	Mitsubishi Forklift Truck FD30ND-3FP47-PS/PS	Rp327.450.000,00	36 bulan	PT BCA Finance

G. ASURANSI

Kendaraan

No	Nomor Polis	Jenis Asuransi	Jangka Waktu	Tertanggung	Penanggung	Objek	Pertanggungan
1.	12200008 17287	Asuransi Kendaraan Bermotor	Tahun pertama (20 Februari 2022-20 Februari 2023) Tahun kedua (20 Februari 2023-20 Februari 2024) Tahun ketiga (20 Februari 2024-20 Februari 2025)	PT Mandiri Tunas Finance BSD-Mobil QQ PT Zeus Kimiatama Indonesia	PT Asuransi Sinar Mas	Wuling Confero S ACT 1.5 L MT Luxur, tahun 2022 Nomor Polisi: B 2331 FKC Warna: Aurora Silver No. Rangka: MK3AAAGA 9NJ000778 No. Mesin: L2B8K3152 0588	<ul style="list-style-type: none"> Kondisi pertanggungan tahun pertama komprehensif dengan harga pertanggungan Rp221.300.000,00 (dua ratus dua puluh satu juta tiga ratus ribu rupiah); Kondisi pertanggungan tahun kedua total <i>loss only</i> dengan harga pertanggungan Rp199.170.000,00 (seratus

							<p>sembilan puluh sembilan juta seratus tujuh puluh ribu rupiah); dan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kondisi pertanggung an tahun ketiga total <i>loss only</i> dengan harga pertanggung an Rp177.040.000,00 (seratus tujuh puluh tujuh juta empat puluh ribu rupiah).
2.	90417514	Asuransi Kendaraan Bermotor	<p>Tahun pertama (12 Oktober 2021 s.d 12 Oktober 2022)</p> <p>Tahun kedua (12 Oktober 2022 s.d 12 Oktober 2023)</p> <p>Tahun ketiga (12 Oktober 2023 s.d 12 Oktober 2024)</p>	<p>PT Dipo Star Finance</p> <p>QQ</p> <p>PT Zeus Kimiatama Indonesia</p>	PT Asuransi MSIG Indonesia	<p>Mitsubishi Truck Colt L300 Diesel E-2 PU FD</p> <p>Nomor Polisi: B 9131 FAY</p> <p>No. Rangka: MK2L0PU3 9MJ017860</p> <p>No. Mesin: 4D56CX807 11</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi pertanggung an tahun pertama total <i>loss only</i> dengan harga pertanggung an Rp204.800.000,00 (dua ratus empat juta delapan ratus ribu rupiah); • Kondisi pertanggung an tahun kedua total <i>loss only</i> dengan harga pertanggung an Rp194.560.000,00 (seratus sembilan puluh empat juta lima ratus enam puluh ribu rupiah); dan • Kondisi pertanggung an tahun ketiga total

							<p><i>loss only</i> dengan harga pertanggung an Rp184.320.000,00 (seratus delapan puluh empat juta tiga ratus dua puluh ribu rupiah).</p>
3.	13-M-00086-000-09-2021	Asuransi Kendaraan Bermotor Komperhen sif	3 September 2021 s.d 3 September 2024	<p>PT Dipo Star Finance</p> <p>QQ</p> <p>PT Zeus Kimiatama Indonesia</p>	PT Asuransi Raksa Pratikara	<p>Xpander 1.5 L Exceed-L (4X2) A/T MY21</p> <p>Nomor Polisi: B 2284 FFW</p> <p>Warna: Hitam Metalik</p> <p>No. Rangka: MK2NCLHA RMJ001686</p> <p>No. Mesin: 4A91KAH1686</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pada tahun 2021, nilai pertanggung an adalah sebesar Rp257.000.000,00 (dua ratus lima puluh tujuh juta rupiah); • Pada tahun 2022, nilai pertanggung an adalah sebesar Rp244.150.000,00 (dua ratus empat puluh empat juta seratus lima puluh ribu rupiah); • Pada tahun 2023, nilai pertanggung an adalah sebesar Rp231.300.000,00 (dua ratus tiga puluh satu juta tiga ratus ribu rupiah); • Pertanggung an menjamin keringanan sebageian dan kerugian total atas Kendaraan Bermotor yang dipertanggung an;

							<ul style="list-style-type: none"> • Pertanggung an menanggung kerusakan atau kehilangan terhadap perlengkapan /aksesoris tambahan atau perlengkapan /aksesoris tidak standar termasuk bak/boks; • Pertanggung an tidak menutup segala kerugian atau kerusakan yang terjadi pada saat Kendaraan Bermotor yang dipertanggung gkan disewakan; dan • Pertanggung an ini menjamin kerugian yang menjadi tanggung jawab hukum tertanggung terhadap Pihak Ketiga.
4.	13-M-00184-000-06-2021	Asuransi Kendaraan Bermotor Komperhensif	11 Juni 2021 s.d 11 Juni 2024	PT Dipo Star Finance QQ PT Zeus Kimiatama Indonesia	PT Asuransi Raksa Pratikara	Mitsubishi Xpander 1.5 L Exceed-L (4X2) M/T Minibus Tahun 2021 Nomor Polisi: B 2320 FFU Warna: Hitam Mika No. Rangka: MK2NCLHA NMJOO1231	<ul style="list-style-type: none"> • Pada tahun 2021, nilai pertanggung an adalah sebesar Rp246.400.000,00 (dua ratus empat puluh enam juta empat ratus ribu rupiah); • Pada tahun 2022, nilai pertanggung an adalah sebesar Rp234.080.0

						No. Mesin: 4A91JB130 8	<p>00,00 (dua ratus tiga puluh empat juta delapan puluh ribu rupiah);</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada tahun 2023, nilai pertanggung an adalah sebesar Rp221.760.000,00 (dua ratus dua puluh satu ratus enam puluh ribu rupiah); • Pertanggung an ini menjamin kerugian sebagian dan kerugian total Kendaraan Bermotor; • Pertanggung an tidak menutup segala kerugian atau kerusakan yang terjadi pada saat Kendaraan Bermotor yang dipertanggung gkan disewakan; dan • Pertanggung an ini menjamin kerugian yang menjadi tanggung jawab hukum tertanggung terhadap Pihak Ketiga.
5.	01020220 0000066- 000065	Asuransi Kendaraan Bermotor	22 Januari 2020 s.d 22 Januari 2024	PT Maybank Indonesia Finance QQ	PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi	Wuling Almaz SUV/2019 Nomor Polisi: B 2790 FFI	<ul style="list-style-type: none"> • Pada tanggal 22 Januari 2020 s.d 22 Januari 2021, nilai pertanggung an adalah sebesar

				PT Zeus Kimiatama Indonesia		<p>No. Rangka: MK3BAAGA 0KJ006274</p> <p>No. Mesin: LJO18K716 20437</p>	<p>Rp275.800.000,00 (dua ratus tujuh puluh lima juta delapan ratus ribu rupiah);</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada tanggal 22 Januari 2021 s.d 22 Januari 2022, nilai pertanggung an adalah sebesar Rp275.800.000,00 (dua ratus tujuh puluh lima juta delapan ratus ribu rupiah); • Pada tanggal 22 Januari 2022 s.d 22 Januari 2023, nilai pertanggung an adalah sebesar Rp275.800.000,00 (dua ratus tujuh puluh lima juta delapan ratus ribu rupiah); dan • Pada tanggal 22 Januari 2023 s.d 22 Januari 2024, nilai pertanggung an adalah sebesar Rp275.800.000,00 (dua ratus tujuh puluh lima juta delapan ratus ribu rupiah).
6.	02021500 00025- 009166	Asuransi Kendaraan Bermotor	10 September 2019 s.d 10 September 2023	PT Maybank Indonesia Finance QQ	PT Bess Central Insurance	Wuling Confero S 150 LUX MT/MPV Tahun 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Pada tanggal 10 September 2019 s.d 10 September 2020, nilai pertanggung

				PT Zeus Kimiatama Indonesia		<p>Nomor Polisi: B 2648 FFD</p> <p>No. Rangka: MK3AAAGA KJ001307</p> <p>No. Mesin: L2B8JA082 0577</p>	<p>an adalah sebesar Rp172.800.000,00 (seratus tujuh puluh dua juta delapan ratus ribu rupiah);</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada tanggal 10 September 2020 s.d 10 September 2021, nilai pertanggung an adalah sebesar Rp172.800.000,00 (seratus tujuh puluh dua juta delapan ratus ribu rupiah); • Pada tanggal 10 September 2021 s.d 10 September 2022, nilai pertanggung an adalah sebesar Rp172.800.000,00 (seratus tujuh puluh dua juta delapan ratus ribu rupiah); dan • Pada tanggal 10 September 2022 s.d 10 September 2023, nilai pertanggung an adalah sebesar Rp172.800.000,00 (seratus tujuh puluh dua juta delapan ratus ribu rupiah).
--	--	--	--	-----------------------------	--	---	--

7.	02021500 00025- 009165	Asuransi Kendaraan Motor	10 September 2019 s.d 10 September 2023	PT Maybank Indonesia Finance QQ PT Zeus Kimiata Indonesia	PT Bess Central Insurance	Wuling Confero S 15C/LUX MT/MPV Tahun 2019 Nomor Polisi: B 2646 FFD No. Rangka: MK3AAAGA 8KJ001318 No. Mesin: L2B8JA082 0578	<ul style="list-style-type: none"> ● Pada tanggal 10 September 2019 s.d 10 September 2020, nilai pertanggung an adalah sebesar Rp172.800.000,00 (seratus tujuh puluh dua juta delapan ratus ribu rupiah); ● Pada tanggal 10 September 2020 s.d 10 September 2021, nilai pertanggung an adalah sebesar Rp172.800.000,00 (seratus tujuh puluh dua juta delapan ratus ribu rupiah); ● Pada tanggal 10 September 2021 s.d 10 September 2022, nilai pertanggung an adalah sebesar Rp172.800.000,00 (seratus tujuh puluh dua juta delapan ratus ribu rupiah); dan ● Pada tanggal 10 September 2022 s.d 10 September 2023, nilai pertanggung an adalah sebesar Rp172.800.000,00 (seratus tujuh
----	------------------------------	--------------------------------	---	---	---------------------------------	---	---

							puluh dua juta delapan ratus ribu rupiah).
8.	221230A QBPYC7J	Asuransi Kendaraan Bermotor	2 Januari 2023 s.d 2 Januari 2024	PT Zeus Kimiutama Indonesia	PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	Toyota All New Avanza 1.3 G A/T Tahun 2018 Nomor Polisi: B 1831 FIQ Warna: Putih No. Rangka: MHKM5EB3 JJK021896 No. Mesin: 1NRF47614 4	Total harga pertanggungan adalah Rp150.000.000,0 0 (seratus lima puluh juta rupiah).
9.	01140202 170001 No. Sertifikat: 102906	Asuransi Kendaraan Bermotor	22 Juli 2022 s.d 22 Juli 2025	PT BCA Finance QQ PT BCAF QQ BCA QQ PT Zeus Kimiutama Indonesia	PT Asuransi Umum BCA	Suzuki All New Ertiga GX AT Hybrid Tahun 2022 Nomor Polisi: B 2096 FKH Warna: Putih Metalik No. Rangka: MHYANC32 SNJ102455 No. Mesin: K15BT1422 613.	• Harga Pertanggung an sejumlah Rp259.300.0 00,00.
10.	01140202 170001 No. Sertifikat: 102888	Asuransi Kendaraan Bermotor	21 Juli 2022 s.d 21 Juli 2025	PT BCA Finance QQ PT BCAF QQ BCA QQ	PT Asuransi Umum BCA	Suzuki All New Ertiga GX AT Hybrid Tahun 2022 Nomor Polisi: B 2165 FKH Warna: Putih Metalik	• Harga Pertanggung an sejumlah Rp259.300.0 00,00.

				PT Zeus Kimiatama Indonesia		No. Rangka: MHYANC32 SNJ102289 No. Mesin: K15BT1421 472	
11.	01140202 170001 No. Sertifikat: 102887	Asuransi Kendaraan Bermotor	21 Juli 2022 s.d 21 Juli 2025	PT BCA Finance QQ PT BCAF QQ BCA QQ PT Zeus Kimiatama Indonesia	PT Asuransi Umum BCA	Suzuki All New Ertiga GX AT Hybrid Tahun 2022 Nomor Polisi: B 2161 FKH Warna: Abu abu metalik No. Rangka: MHYANC32 SNJ101353 No. Mesin: 5BT1410037	<ul style="list-style-type: none"> • Harga Pertanggung an sejumlah Rp259.300.000,00.
12.	13-M-00126-000-08-2021	Asuransi Kendaraan Bermotor	17 Juni 2022 s.d 17 Juni 2025	PT BCA Finance QQ BCA QQ PT Zeus Kimiatama Indonesia QQ PT Zeus Kimiatama Indonesia	PT Asuransi Raksa Pratikara	Suzuki Ertiga Tahun 2021 Nomor Polisi: B 2653 FFT Warna: Putih metalik No. Rangka: MHYANC22 SMJI05973 No. Mesin: K15BT1272 764	<ul style="list-style-type: none"> • Tahun 2022 dengan harga pertanggung an Rp200.000.000,00; • Tahun 2023 dengan harga pertanggung an Rp180.000.000,00; dan • Tahun 2024 dengan Rp160.000.000,00.
13.	01180202 1700001 No. Sertifikat: 031831	Asuransi Kendaraan Bermotor	18 Oktober 2022 s.d 18 Oktober 2025	PT BCA Finance QQ PT BCAF BCA QQ BCA	PT Asuransi Umum BCA	Toyota Corolla Cross 1.8 Hybrid A/T Tahun 2022 Nomor Polisi: B 2094 FKK	<ul style="list-style-type: none"> • Harga pertanggung an pada tanggal 18 Oktober 2022 s.d 18 Oktober 2023 sejumlah Rp512.300.000,00; • Harga pertanggung

				<p>QQ</p> <p>PT Zeus Kimiatama Indonesia</p>		<p>Warna: Hitam</p> <p>No. Rangka: MR2KZAAG 9N0052016</p> <p>No. Mesin: 2ZRY930153</p>	<p>an pada tanggal 18 Oktober 2023 s.d 18 Oktober 2024 sejumlah Rp512.300.000,00;</p> <ul style="list-style-type: none"> • Harga pertanggung an pada tanggal 18 Oktober 2024 s.d 18 Oktober 2025 sejumlah Rp512.300.000,00; • Tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga pada tanggal 18 Oktober 2022 s.d 18 Oktober 2023 sejumlah Rp25.000.000,00; • Tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga pada tanggal 18 Oktober 2023 s.d 18 Oktober 2024 sejumlah Rp25.000.000,00; dan • Tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga pada tanggal 18 Oktober 2024 s.d 18 Oktober 2025 sejumlah Rp25.000.000,00.
14.	990222011994	Asuransi Kendaraan Bermotor	15 Oktober 2022 s.d 15 Oktober 2023	PT Zeus Kimiatama Indonesia	PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	<p>Mitsubishi Colt Diesel FE 71 110 PS 4 BAN</p> <p>Nomor Polisi: B 9171 FDC</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Harga Pertanggung an adalah Rp95.000.000.000,00 (sembilan puluh lima juta rupiah).

						Warna: Kuning No. Rangka: MHMFE71P 1DK042956 No. Mesin: 4D34TJ564 41	
15.	025.1050. 301.2022. 013088.0 0	Asuransi Kendaraan Bermotor	8 November 2022 s.d 8 November 2023	PT Zeus Kimiutama Indonesia	PT Asuransi Wahana Tata	Mitsubishi Colt Diesel FE 73 Truck/2015 Nomor Polisi: B 9093 FDA Warna: Kuning No. Rangka: MHMFE73P 2AK013644 No. Mesin: 4D34TF198 35	<ul style="list-style-type: none"> • Harga Pertanggung an adalah Rp105.000.0 00,00 (seratus lima miliar rupiah).

Forklift

No	Nomor Polis	Jenis Asuransi	Jangka Waktu	Tertanggung	Penanggung	Objek	Pertanggungan
1.	01-HVC- 00324- 000-04- 2022	Asuransi Alat Berat	22 April 2022 s.d 22 April 2025	PT Zeus Kimiutama Indonesia	PT Asuransi Raksa Pratikara	Mitsubishi Forklift FD30ND 2022 Nomor Serial: CF14E- 20781 Lokasi Risiko: Jl. Sungkai Blok F25, No. 91A, Kawasan Delta Silicon V, Lippo Cikarang, Desa Cicau, Cikarang Pusat, Bekasi, Jawa Barat	Harga Pertanggungan adalah Rp327.450.000.000, 00 (tiga rtus dua puluh juta empat ratus lima puluh juta rupiah).
2.	01-HVC- 00212- 000-06- 2022	Asuransi Alat Berat	14 Juni 2022 s.d 14 Juni 2024	PT Zeus Kimiutama Indonesia	PT Asuransi Wahana Tata	Mitsubishi Forklift FD30ND 2022 Nomor Serial: CF14E- 21182	<ul style="list-style-type: none"> • Harga Pertanggungan adalah Rp327.450.00 0.000,00 (tiga rtus dua puluh juta empat ratus lima

						Lokasi Risiko: Jl. Sungkai Blok F25, No. 91A, Kawasan Delta Silicon V, Lippo Cikarang, Desa Cicau, Cikarang Pusat, Bekasi, Jawa Barat	puluh juta rupiah).
--	--	--	--	--	--	---	------------------------

Gedung

No	Nomor Polis	Jenis Asuransi	Jangka Waktu	Tertanggung	Penanggung	Objek	Pertanggung
1.	01-F-00009-000-12-2022	Asuransi Kebakaran	7 Desember 2022 s.d 7 Desember 2023	PT Zeus Kimiatama Indonesia	PT Asuransi Raksa Pratikara	Jl. Sungai Blok F25 No. 091 dan 091A, Delta Silicon 5, Desa Cicau, Cikarang Pusat, Bekasi	Harga pertanggung atas stok berupa persediaan barang-barang berupa penjemihan air/water treatment sejumlah Rp13.762.015.309,00 (tiga belas miliar tujuh ratus enam puluh dua juta lima belas ribu tiga ratus sembilan puluh rupiah); dan
2.	50401230300049	Asuransi Standar Kebakaran	10 Maret 2023 s.d 10 Maret 2024	PT Zeus Kimiatama Indonesia dan/atau Anak Perusahaan dan/atau perusahaan yang disosialisasikan dan atau ditiadakan karena haknya masing-masing yang berkepentingan dan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai KPR Cabang Tomang Tol - SME ME	PT Sampo Insurance Indonesia	Kawasan Industri Jababeka II, Jl. Industri Selatan IV Blok GG No. 3K, Kel. Pasirsari, Kec. Cikarang, Bekasi, Jawa Barat	Harga pertanggung sejumlah Rp2.121.800.000,00 (dua miliar seratus dua puluh satu juta delapan ratus ribu rupiah).
3.	01070012301546	Asuransi Property All Risk	16 April 2023 s.d 16 April 2024	PT Bank UOB Indonesia QQ PT Zeus Kimiatama Indonesia	PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	Kawasan Kota Bukit Indah, Jl. Bukit Akasia V Blok A II No. 19 Dangdeur, Bungursari, Kab. Purwakarta, Jawa Barat	Harga Pertanggung adalah Rp7.324.686.000,00 (tujuh miliar tiga ratus dua puluh empat juta enam ratus delapan puluh enam ribu rupiah).

4.	KG-FFI-0000128-00000-2015-10	Asuransi Standar Kebakaran Indonesia	22 Oktober 2015 s.d 22 Oktober 2023	PT Bank OCBC NISP Tbk QQ PT Zeus Kimiatama QQ Sumantri Ishak	PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia	Kawasan Industri Delta Silicon 5, Jl. Sungkai Raya Blok F25, Kel. Cicau, Kec. Karang Pusat, Cikarang, Bekasi, Jawa Barat	Harga Pertanggungan adalah Rp2.357.500.000,00 (dua miliar tiga ratus lima puluh tujuh juta lima ratus ribu rupiah).
5.	TG-FFI-001361-00000-2014-12	Asuransi Standar Kebakaran Indonesia	10 Desember 2014 s.d 10 Desember 2023	PT Bank OCBC NISP Tbk QQ Sumantri Ishak/PT Zeus Kimiatama Indonesia	PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia	Kawasan Industri Delta Silicon 5, Jl. Sungkai Raya Blok F 35-09 IA, Kel. Cicau, Kec. Cikarang Pusat, Bekasi, Jawa Barat	Harga Pertanggungan adalah Rp2.430.000.000,00 (dua miliar empat ratus tiga puluh juta rupiah).
6.	010700123 01539	Asuransi <i>Property All Risk</i>	16 April 2023 s.d 16 April 2024	PT Bank UOB Indonesia QQ PT Zeus Kimiatama	PT Asuransi Bina Dana Arta	Kawasan Kota Bukit Indah, Jl. Bukit Akasia V, Blok A II, No. 19, Dangdeur, Bungursari, Kab. Purwakarta, Jawa Barat	Harga Pertanggungan adalah Rp7.324.686.000,00 (tujuh miliar tiga ratus dua puluh empat juta enam ratus delapan puluh enam ribu rupiah).
7.	DFPNJKA 000413722 02	Asuransi <i>Property All Risk</i>	22 Oktober 2022 s.d 22 Oktober 2023	PT Alfa Goldland Realty <i>Catatan: untuk gedung yang ruang kantornya dibeli oleh Perseroan.</i>	PT China Taiping Insurance Indonesia	Office Tower, Alam Sutera, Serpong, Tangerang	Harga Pertanggungan adalah Rp40.500.000.000,00 (empat puluh miliar lima ratus juta rupiah).
8.	2BD01442 200089	Asuransi <i>Property All Risk</i>	22 Oktober 2022 s.d 22 Oktober 2023	PT Alfa Goldland Realty <i>Catatan: untuk gedung yang ruang kantornya dibeli oleh Perseroan.</i>	PT KSK Insurance Indonesia	Jl, Lingkar Barat No. 2, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Banten	Harga Pertanggungan adalah Rp184.250.000.000,00 (seratus delapan puluh empat juta dua ratus lima puluh juta rupiah).

Catatan:

Hingga saat ini, asuransi yang dimiliki oleh Perseroan untuk melindungi asset yang ada, telah memenuhi dan menutup potensi kerugian atas risiko yang ada

H. ASET TETAP PERSEROAN

No	Nomor Sertipikat	Tanggal Penerbitan	Tanggal Berakhirnya Hak	Surat Ukur/Uraian Batas	Lokasi	Luas (m2)	Atas Nama	Penggunaan /Pemanfaatan
1.	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2585	28 Juni 2002	Hak Guna Bangunan berakhir: 24 September 2027	Surat ukur tertanggal 2 April 2002, nomor 93/2002	Kawasan Industri Jababeka II GG/3K Desa Pasirsari Kecamatan Cikarang Selatan Kabupaten Bekasi Propinsi Jawa Barat	1740m 2	PT Zeus Kimiatama Indonesia	Disewakan kepada Perusahaan Anak yaitu PT Acme Indonesia
2.	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3173	03 Desember 2013	Hak Guna Bangunan berakhir: 24 September 2043	Surat ukur tertanggal 20 november 2013, dengan no. 519/Cicau/2013	Sungkai F-25/09 IA Desa Cicau Kecamatan Cikarang Pusat Kabupaten Bekasi Propinsi Jawa Barat	1650 m2	PT Zeus Kimiatama Indonesia	Digunakan sebagai Kantor Pusat dan Pabrik Perseroan
3.	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3172	03 Desember 2013	Hak Guna Bangunan berakhir: 24 September 2043	Surat ukur tertanggal 20 november 2013, dengan no. 518/Cicau/2013	Sungkai F-25/09 I Desa Cicau Kecamatan Cikarang Pusat Kabupaten Bekasi Propinsi Jawa Barat	1650 m2	PT Zeus Kimiatama Indonesia	Digunakan sebagai Kantor Pusat dan Pabrik Perseroan
4.	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00067	27 Februari 2004	Hak Guna Bangunan berakhir: 24 September 2039	Surat ukur tertanggal 17 Februari 2004, no. 00001/Dangder /2004	KO Bukit Indah City A II-19 Desa Dangdeur Kecamatan Bungursari Kabupaten Purwakarta Propinsi	5170 m2	PT Zeus Kimiatama Indonesia	Digunakan sebagai Pabrik Perseroan

					Jawa Barat			
5.	Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun No. 01413	8 Mei 2020	Hak atas Satuan Rumah Susun berakhir: 3 April 2044	Surat ukur tertanggal 30 April 2020, no. 01654/Pannunggan Timur/2020	Rumah Susun Komersial Bukan Hunian The Prominence Tower Lantai XII No. Unit: 12D Kelurahan: Panunggan Timur Kecamatan: Pinang Kota: Tangerang Provinsi: Banten	207,15 m ²	PT Zeus Kimiatama Indonesia	Digunakan sebagai Kantor Perseroan

I. ASET TIDAK TETAP PERSEROAN

Kendaraan Operasional

No	Typ	Nomor Polisi	Nomor Mesin	Nomor Rangka	Nama Pemilik	Penggunaan /Pemanfaatan
1.	Suzuki Ertiga ARK415F HX (4X2) A/T	B 2096 FKH	K15BT1422613	MHYANC32SNJ102 455	PT Zeus Kimiatama Indonesia	Sebagai kendaraan Operasional
2.	Suzuki Ertiga ARK415F HX (4X2) A/T	B 2165 FKH	K15BT1421472	MHYANC32SNJ102 289	PT Zeus Kimiatama Indonesia	Sebagai kendaraan Operasional
3.	Suzuki Ertiga ARK415F HX (4X2) A/T	B 2161 FKH	K15BT1410037	MHYANC32SNJ101 353	PT Zeus Kimiatama Indonesia	Sebagai kendaraan Operasional
4.	Wuling Confero S 1.5 L AC LUX+	B 2331 FKC	L2B8K3150588	MK3AAAGA9NJ000 778	PT Zeus Kimiatama Indonesia	Sebagai kendaraan Operasional
5.	Mitsubishi L300 PU FB-R (4X2) M/T	B 9131 FAY	4D56CX80711	MK2L0PU39MK017 860	PT Zeus Kimiatama Indonesia	Sebagai kendaraan Operasional
6.	Mitsubishi Xpander 1.5L Exceed-L	B 2284 FFW	4A91KAH1686	MK2NCLHARMJ001 686	PT Zeus Kimiatama Indonesia	Sebagai kendaraan Operasional
7.	Mitsubishi Xpander 1.5L Exceed-L	B 2320 FFU	4A91JB1308	MK2NCLHANMJ001 231	PT Zeus Kimiatama Indonesia	Sebagai kendaraan Operasional
8.	Suzuki ARK415F GL (4X2) A/T	B 2653 FFT	K15BT1272764	MHYANC22SMJ105 973	PT Zeus Kimiatama Indonesia	Sebagai kendaraan Operasional
9.	Wuling Almaz 1.55 T CVT (7 Seat)	B 2790 FFI	LJO18K71620437	MK3BAAGA0KJ006 274	PT Zeus Kimiatama Indonesia	Sebagai kendaraan Operasional
10.	Wuling Confero S 1.5C (4X2) M/T	B 2646 FFD	L2B8JA0820578	MK3AAAGA8KJ001 318	PT Zeus Kimiatama Indonesia	Sebagai kendaraan Operasional

11.	Wuling Confero S 1.5C (4X2) M/T	B 2648 FFD	L2B8JA0820577	MK3AAAAGA3KJ001 307	PT Zeus Kimiatama Indonesia	Sebagai kendaraan Operasional
12.	Toyota All New Avanza 1.3 GA/T	B 1831 FIQ	1NRF476144	MHKM5EB3JK021 896	PT Zeus Kimiatama Indonesia	Sebagai kendaraan Operasional
13.	Mitsubishi Colt Felt MT	B 9171 FDC	4034TJ56441	MHMFE71P1DK042 956	PT Zeus Kimiatama Indonesia	Sebagai kendaraan Operasional
14.	Mitsubishi Cold Diesel	B 9093 FDA	4D34TF19835	MHMFE73P2AKU13 644	PT Zeus Kimiatama Indonesia	Sebagai kendaraan Operasional
15.	Toyota Corolla Cross	B 2094 FKK	2ZR Y930153	MR2KZAAG9N0052 016	PT Zeus Kimiatama Indonesia	Sebagai kendaraan Operasional

Forklift

No	Typ	Nomor Serial	Tanggal Perolehan	Nama Pemilik	Penggunaan /Pemanfaatan
1.	Mitsubishi Forklift Truck FD30ND-3FP47-PS/PS 14 Juni 2022	CF14E-20781	11 April 2022	PT Zeus Kimiatama Indonesia	Sebagai penunjang produksi
2.	Mitsubishi Forklift Truck FD30ND-3FP47-PS/PS 22 April 2022	CF14E-20782	8 Juni 2022	PT Zeus Kimiatama Indonesia	Sebagai penunjang produksi

Catatan:

Berdasarkan Acuan tahun buku 31 Desember 2022, total Aset Perseroan adalah sebesar Rp153.798.988.361

J. HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL

Berikut HAKI atas Merek dan Hak Cipta Perseroan

No	Merek	Kelas	Tanggal Pendaftaran	No. Pendaftaran	Masa Berlaku
1	ZEKINDO =Suatu Penamaan	1	25 Januari 2016	IDM000516360	24 Oktober 2023
2	ZEKINDO : Nama singkatan dari perusahaan yaitu Zeus Kimiatama Indonesia	1	15 Desember 2017	IDM000631031	31 Agustus 2025
3	ZEKINDO Nama singkatan dari perusahaan yaitu Zeus Kimiatama Indonesia	2	15 Desember 2017	IDM000630713	31 Agustus 2026
4	ZEKINDO = Suatu Penamaan	35	1 Desember 2015	IDM000510760	24 Oktober 2023

No.	Hak Cipta	Jenis Ciptaan	Tanggal Pencatatan	No. Pencatatan	Masa Berlaku
1	Laman resmi PT Zeus Kimiatama Indonesia (zekindo.co.id)	Program Komputer	22 November 2022	000450225	22 November 2072

Berikut Hak Kekayaan Intelektual dalam proses permohonan

No.	Merek	Kelas	Tanggal Permohonan	No. Permohonan
1	Powerbio	5	11 November 2022	DID2022091464

No.	Hak Paten	Tanggal Permohonan	No. Permohonan
1	Aminoetil Imidazolin untuk Inhibitor Korosi	16 November 2022	P00202212909
2	Aplikasi Performic Acid di sistem air pendingin pabrik pupuk	15 Maret 2023	P00202302340
3	Intesis Senyawa Polimer Penurun Titik Tuang untuk Minyak Mentah	4 Juni 2023	P00202304891

K. KETERANGAN TENTANG PENGENDALIAN DAN PEMEGANG SAHAM PERSEROAN BERBENTUK BADAN HUKUM

PT ZEKINDO KENCANA INTERNASIONAL

Pendirian

PT Zekindo Kencana Internasional merupakan suatu Perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Kabupaten Bekasi. PT Zekindo Kencana Internasional awalnya didirikan atas nama PT Power Oilfield & Chemical Services sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Power Oilfield & Chemical Services No. 11 tanggal 27 Agustus 2009, yang dibuat di hadapan R. Muh. Hendarmawan, S.H. Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Perundang-Undangan Republik Indonesia sesuai dengan Keputusannya No. AHU-53137.AH.01.01.Tahun 2009 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0072327.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 3 November 2009.

Bahwa berdasarkan Akta No. 151 tanggal 22 April 2022, yang dibuat di hadapan Charles Hermawan, S.H., Notaris di Kota Tangerang telah disetujui untuk dilakukan perubahan nama Perseroan yang semula PT Power Oilfield & Chemical Services menjadi PT Zekindo Kencana Internasional.

Maksud dan Tujuan PT Zekindo Kencana Internasional

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Akta No. 04 tanggal 4 Januari 2019 yang dibuat di hadapan Khrisna Sanjaya Notaris di Kota Tangerang Selatan, PT Zekindo Kencana Internasional melakukan usaha di bidang:

1. Pengelolaan dan pembuangan air limbah;
2. Pengelolaan air;
3. Industri kimia dasar.

Untuk mencapai maksud dan tujuan di atas, PT Zekindo Kencana Internasional melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Menjalankan usaha di bidang pengelolaan dan pembuangan air limbah;
2. Menjalankan usaha di bidang penampungan, penjernihan, dan penyaluran air minum; dan
3. Menjalankan usaha di bidang industri kimia dasar.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

PT Zekindo Kencana Internasional

Keterangan	Nilai Nominal Rp100.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	144.988	14.498.800.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
Sumantri Ishak	120.637	12.063.700.000	83,21
Yana Marlianty Safaqqoh	14.351	1.433.100.000	9,89
M. Hilmy Widyarto	10.000	1.000.000.000	6,90
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	144.988	14.498.800.000	100
Saham dalam Portepel	-	-	

Susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT Zekindo Kencana Internasional

Berdasarkan Akta No. 151 tanggal 22 April 2022 yang dibuat oleh Charles Hermawan, S.H., Notaris di Kota Tangerang, susunan Direksi dan Komisaris PT Zekindo Kencana Internasional yang menjabat saat ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

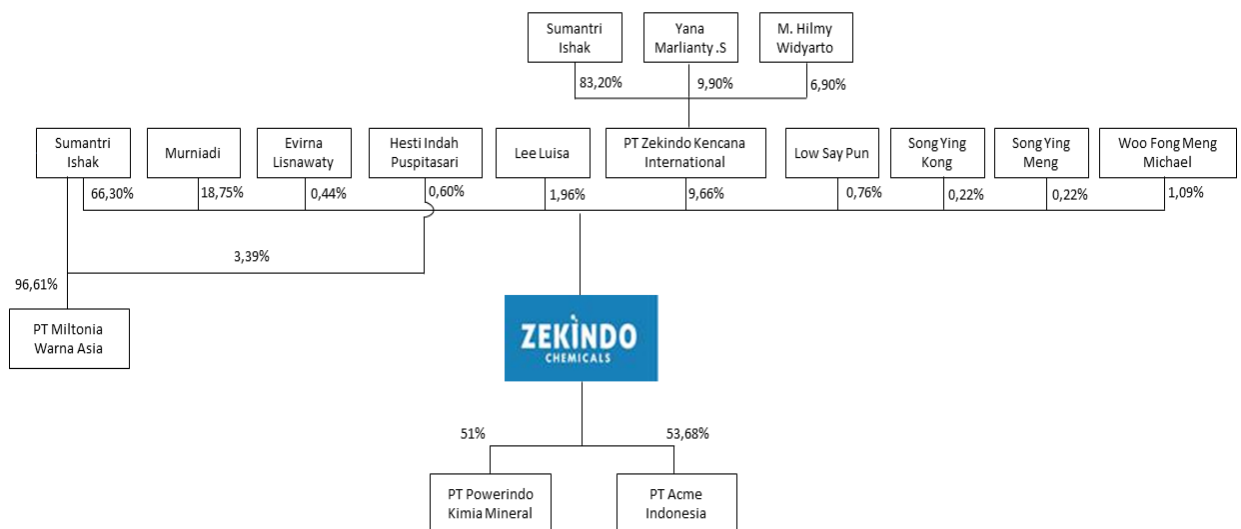
Komisaris : Yana Marlanty

Direksi

Direktur : Sumantri Ishak

L. STRUKTUR HUBUNGAN KEPEMILIKAN, PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN DENGAN PEMEGANG SAHAM BERBENTUK BADAN HUKUM

a) Bagan Struktur Hubungan Kepemilikan antara Perseroan dengan Pemegang Saham Perseroan



Catatan :

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 13/2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat Dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan Dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang Dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme, bahwa Pemilik Manfaat dari Perseroan terbatas merupakan orang perseorangan adalah yang memenuhi kriteria, sebagai berikut:

- Memiliki saham lebih dari 25% pada Perseroan Terbatas sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar;
- Memiliki hak suara lebih dari 25% pada Perseroan Terbatas sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar;
- Menerima keuntungan atau laba lebih dari 25% dari keuntungan atau laba yang diperoleh Perseroan Terbatas per tahun;
- Memiliki kewenangan untuk mengangkat, menggantikan atau memberhentikan anggota direksi dan anggota dewan komisaris;
- Memiliki kewenangan atau kekuasaan untuk mempengaruhi atau mengendalikan Perseroan Terbatas tanpa harus mendapat otorisasi dari pihak manapun;
- Menerima manfaat dari Perseroan Terbatas; dan/atau
- Merupakan pemilik sebenarnya dari dana atas kepemilikan saham Perseroan Terbatas.

Maka sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, pemilik manfaat akhir sekaligus Pengendali dari Perseroan adalah Bapak Sumantri Ishak, yang telah memenuhi kewajiban pelaporan pemilik manfaat Perseroan kepada Menkumham berdasarkan website ahu.go.id oleh Perseroan sesuai Pasal 18 Perpres No. 13 Tahun 2018 jo. Pasal 4 Permenkumham No. 15 Tahun 2019. Pemilik manfaat Sumantri Ishak telah sesuai dengan kriteria sebagaimana diatur dalam Pasal 4 ayat (1) Perpres Nomor 13 Tahun 2018.

Berdasarkan Surat Pernyataan Pengendali Perseroan tanggal 24 Maret 2023 bahwa Pengendali Perseroan yaitu Sumantri Ishak tidak akan mengalihkan pengendaliannya dalam jangka waktu 12 bulan setelah Pernyataan Pendaftaran Perseroan menjadi efektif.

b) Hubungan Kepengurusan dan Pengawasan

Nama	Perseroan		PT Powerindo Kimia Mineral		PT Acme Indonesia	
	PP	PS	PP	PS	PP	PS
Freenyan Liwang	KU & KI					
Indreshwara Murniadi	K					
Sumantri Ishak	DU	√	K	√	K	√
Evirna Lisnawati	D					
Ir. Istiyarso	D					
Eko Widiatmoko	D					
Yana Marlianty Safaqoh	D	√				
PT Zekindo Kencana International		√				

Keterangan

PP	: Pengurus & Pengawasan	PS	: Pemegang Saham
KU	: Komisaris Utama	DU	: Direktur Utama
K	: Komisaris	D	: Direktur
KI	: Komisaris Independen		

M. KETERANGAN TENTANG PERUSAHAAN ANAK

Pada tanggal Propektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki 2 (dua) Entitas Anak dengan kepemilikan langsung, yaitu dengan uraian sebagai berikut:

Nama Perusahaan	Tahun Pendirian	Tahun Operasional	Kegiatan Usaha	Persentase Kepemilikan Perseroan	Tahun Penyertaan Perseroan	Kontribusi Terhadap Penjualan Konsolidasi	Status Operasional
PT Powerindo Kimia Mineral	2020	2020	Perdagangan Kimia Khusus di <i>Industri Mining, Mineral Processing dan Water Treatment</i>	51,00%	2022	18%	Beroperasi
PT Acme Indonesia	2006	2006	Perdagangan bahan kimia khusus dan mesin cat	53,68%	2013	4%	Beroperasi

1. PT POWERINDO KIMIA MINERAL

PT Powerindo Kimia Mineral (selanjutnya disebut "PT PKM") adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia pada tahun 2020, berkedudukan di Kota Tangerang.

Alamat

The Prominence Office Tower Lantai 12 Unit H, Jalan Jalur Sutera Barat Kav. 15 Alam Sutera, Kel. Panunggangan Timur, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Prov. Banten.

Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari PT PKM ini ialah berusaha dalam bidang:

- a. Aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya (09900);
- b. Perdagangan besar bahan dan barang kimia (46651).

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut (Pasal 3 ayat 2):

- a. Jasa penunjang atas dasar balas jasa atau kontrak, yang dibutuhkan dalam kegiatan pertambangan golongan pokok 05, 07, dan 08, seperti jasa eksplorasi misalnya dengan cara tradisional seperti mengambil contoh bijih dan membuat observasi geologi, jasa pemompaan dan penyaluran hasil-tambang dan jasa percobaan penggalian dan pengeboran ladang atau sumur tambang;
- b. Perdagangan besar bahan dan barang kimia dasar atau kimia industri, seperti tinta printer, minyak esensial, gas industri, perekat kimia, pewarna, resin buatan, metanol, parafin, perasa, dan pewangi, soda, garam industri, asam dan sulfur dan lain-lain.

Saat ini, kegiatan usaha berjalan PT Powerindo Kimia Mineral adalah melakukan kegiatan usaha secara komersil, yaitu menyediakan bahan kimia khusus, teknologi, dan layanan teknik yang dirancang khusus untuk industri pertambangan. Produk PT PKM meliputi bahan kimia khusus, teknologi modular, dan mastermine. PKM menyediakan berbagai bahan kimia khusus yang diproduksi sendiri secara khusus mulai dari eksplorasi pertambangan hingga pengolahan air limbah. Selanjutnya, PKM juga merekayasa, merancang, dan membangun teknologi modular sendiri yang digunakan untuk berbagai tujuan. PKM juga mengintegrasikan bahan kimia dan teknologi menggunakan perangkat lunak canggih, menciptakan perangkat lunak yang menciptakan sistem yang kuat dan efektif untuk kebutuhan operasi pertambangan pelanggan.

Permodalan

Modal Dasar : Rp2.263.300.000,00 (dua miliar dua ratus enam puluh tiga juta tiga ratus ribu rupiah) atau sebanyak 22.633 (dua puluh dua ribu enam ratus tiga puluh tiga) saham

Modal Ditempatkan : Rp2.263.300.000,00 (dua miliar dua ratus enam puluh tiga juta tiga ratus ribu rupiah) atau sebanyak 22.633 (dua puluh dua ribu enam ratus tiga puluh tiga) saham

Susunan Pemegang Saham

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp100.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	Persen (%)
Modal Dasar	22.633	2.263.300.000	100
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:	22.633	2.263.300.000	100
PT Zeus Kimiatama Indonesia	11.543	1.154.300.000	51
Rhesa Avila Zainal	7.829	782.900.000	34,60
PT Zekindo Kencana Internasional	1.866	186.600.000	8,25
Senna Ardiansyah	465	46.500.000	2,05
Marty Ramadhan	465	46.500.000	2,05
Alfino Rahel	465	46.500.000	2,05
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	22.633	2.263.300.000	100
Saham dalam Portepel	-	-	

Manajemen dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pendirian PKM, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT Powerindo Kimia Mineral adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur : Rhesa Avila Zainal

Dewan Komisaris

Komisaris : Sumantri Ishak

Perizinan Kegiatan Usaha PT Powerindo Kimia Mineral

Sampai dengan tanggal Prospektus ini ditebitkan, Perizinan terkait legalitas kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

No.	Izin	No. Izin	Tanggal Penerbitan	Masa Berlaku	Instansi Penerbit
1.	Nomor Induk Berusaha (NIB)	0220002792383	7 Januari 2023	-	Menteri Investasi/ Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal
2.	Izin Usaha Jasa Pertambangan Baru (IUJP) Perizinan Berbasis Risiko	02200027923830001	7 Juni 2022	5 tahun sejak tanggal terbit	Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Menteri Investasi/ Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal
3.	Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)	95.050.254.2-416.000	16 Juni 2020		Dirjen Pajak, KPP Pratama Tangerang Timur

Iktisar Data Keuangan Penting Laporan Posisi Keuangan PKM

Keterangan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
ASET		
ASET LANCAR	9.175.509.381	4.167.487.472
ASET TIDAK LANCAR	1.602.730.872	686.424.930
TOTAL ASET	10.778.240.253	4.853.912.402
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK	7.701.796.932	3.710.106.219
LIABILITAS JANGKA PANJANG	80.752.746	143.218.571
TOTAL LIABILITAS	7.782.549.678	3.853.324.790
TOTAL EKUITAS	2.995.690.575	1.000.587.612

1) ASET

a) Aset Lancar

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Aset Lancar PKM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp9.175.509.381 dimana terdapat kenaikan Aset Lancar sebesar Rp5.008.021.910 atau sebesar 120% (Seratus dua puluh persen) bila dibandingkan dengan Aset Lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp4.167.487.472. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya nilai piutang pihak ketiga, piutang lain-lain pihak ketiga, persediaan, biaya dibayar di muka, dan uang muka.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Aset Lancar PKM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp4.167.487.472 dimana terdapat kenaikan Aset Lancar sebesar Rp3.793.040.220 atau sebesar 91%

(sembilan puluh satu persen) bila dibandingkan dengan Aset Lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp374.447.252. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya nilai piutang usaha pihak ketiga dan nilai persediaan.

b) Aset Tidak Lancar

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Aset Tidak Lancar PKM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.602.730.872 dimana terdapat kenaikan Aset Tidak Lancar sebesar Rp1.602.730.872 atau sebesar 133% (Seratus tiga puluh tiga persen) bila dibandingkan dengan Aset Tidak Lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp686.424.928. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya nilai aset tetap dan aset tak berwujud.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Aset Tidak Lancar PKM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp686.424.928 dimana terdapat kenaikan Aset Lancar sebesar Rp686.424.928 atau sebesar 100% (seratus persen) bila dibandingkan dengan Aset Tidak Lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp0. Kenaikan ini terutama disebabkan pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memperoleh aset hak guna, aset tetap, aset takberwujud dan aset tidak lancar lainnya.

c) Total Aset

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Total Aset PKM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp10.778.240.253 dimana terdapat kenaikan Total Aset Perseroan sebesar Rp5.924.327.852 atau sebesar 122% (seratus dua puluh dua persen) bila dibandingkan dengan Total Aset PKM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp4.853.912.400. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya nilai piutang pihak ketiga, piutang lain-lain pihak ketiga, persediaan, biaya dibayar di muka dan uang muka serta meningkatnya nilai aset tetap dan aset tak berwujud.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Total Aset PKM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp4.853.912.400 dimana terdapat kenaikan Total Aset Perseroan sebesar Rp4.479.465.148 atau sebesar 92% (sembilan puluh dua persen) bila dibandingkan dengan Total Aset PKM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp374.447.252. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya nilai piutang usaha pihak ketiga dan nilai persediaan dan pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memperoleh aset hak guna, aset tetap, aset takberwujud dan aset tidak lancar lainnya.

2) LIABILITAS

a) Liabilitas Jangka Pendek

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Liabilitas Jangka Pendek PKM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp3.991.690.714 dimana terdapat kenaikan Liabilitas Jangka Pendek PKM sebesar Rp3.991.690.714 atau

sebesar 108% (seratus delapan persen) bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Pendek PKM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp3.710.106.219. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya nilai utang usaha pihak berelasi dan uang muka penjualan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Liabilitas Jangka Pendek PKM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp3.710.106.219 dimana terdapat kenaikan Liabilitas Jangka Pendek PKM sebesar Rp3.495.491.035 atau sebesar 94% (sembilan puluh empat persen) bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Pendek PKM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp214.615.184. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya nilai utang usaha pihak berelasi dan biaya yang masih harus dibayar.

b) Liabilitas Jangka Panjang

Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Liabilitas Jangka Panjang PKM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp80.752.746 dimana terdapat penurunan Liabilitas Jangka Panjang PKM sebesar Rp62.465.824 atau sebesar 44% (empat puluh empat persen) bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Panjang PKM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp143.218.571. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya liabilitas imbalan pasca kerja.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Liabilitas Jangka Panjang PKM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp143.218.571 dimana terdapat kenaikan Liabilitas Jangka Panjang PKM sebesar Rp143.218.571 atau sebesar 100% (seratus persen) bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Panjang PKM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp0. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki liabilitas imbalan pascakerja dan pembiayaan konsumen.

c) Total Liabilitas

Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Total Liabilitas PKM untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp7.782.549.678 dimana terdapat kenaikan Total Liabilitas PKM sebesar Rp3.929.224.889 atau sebesar 102% (seratus dua persen) bila dibandingkan dengan Total Liabilitas PKM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp3.853.324.790. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh utang usaha, beban yang masih harus dibayar, uang muka pelanggan dan pembiayaan konsumen.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Total Liabilitas PKM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp3.853.324.790 dimana terdapat kenaikan Total Liabilitas PKM sebesar Rp3.638.709.606 atau sebesar 94% (sembilan puluh empat persen) bila dibandingkan dengan Total Liabilitas PKM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp214.615.184. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya nilai utang usaha pihak berelasi dan biaya yang masih harus dibayar dan pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki liabilitas imbalan pascakerja dan pembiayaan konsumen.

3) EKUITAS

Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Ekuitas PKM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 2.995.690.575 dimana terdapat kenaikan Ekuitas Perseroan sebesar Rp1.995.102.963 atau sebesar 199% (seratus sembilan puluh sembilan persen) bila dibandingkan dengan Ekuitas PKM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp1.000.587.612. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh penambahan modal.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Ekuitas PKM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.000.587.612 dimana terdapat kenaikan Ekuitas PKM sebesar Rp840.755.544 atau sebesar 84% (delapan puluh empat persen) bila dibandingkan dengan Ekuitas PKM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp159.832.068. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan nilai modal saham dan kenaikan nilai saldo laba.

Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan

Keterangan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Pendapatan	17.073.446.172	10.715.259.302
Beban Pokok Pendapatan	(13.069.566.103)	(7.670.521.694)
Laba Bruto	4.003.880.069	3.044.737.608
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	18.443.202	569.331.836
Laba Neto Periode/Tahun Berjalan	(36.122.997)	515.755.544
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain – Setelah Pajak	6.225.960	-
Total Laba Komprehensif Periode/Tahun Berjalan	(29.897.037)	515.755.544
Laba per saham Dasar		

a) Pendapatan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Pendapatan PKM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp17.073.446.172 dimana terdapat peningkatan pendapatan sebesar Rp6.358.186.869,22 atau sebesar 59% bila dibandingkan dengan Pendapatan PKM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp10.715.259.302. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penjualan bahan kimia.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pendapatan PKM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp10.715.259.302 dimana terdapat peningkatan pendapatan sebesar Rp10.300.637.302 atau sebesar 2484% bila dibandingkan dengan Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp414.622.000. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan pada segmen penjualan barang kimia.

b) Beban Pokok Pendapatan

Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Beban Pokok Pendapatan PKM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp13.069.566.103 dimana terdapat peningkatan Beban Pokok Pendapatan sebesar Rp5.399.044.408 atau sebesar 70% bila dibandingkan dengan Beban Pokok Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp7.670.521.694. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pembelian bahan baku sehubungan dengan peningkatan penjualan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Beban Pokok Pendapatan PKM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp7.670.521.694 dimana terdapat peningkatan Beban Pokok Pendapatan sebesar Rp7.384.591.244 atau sebesar 2583% bila dibandingkan dengan Beban Pokok Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp285.930.450. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan nilai pembelian bahan baku Perusahaan.

c) Laba Kotor

Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Laba Kotor PKM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp4.003.880.069 dimana terdapat peningkatan Laba Kotor sebesar Rp959.142.461 atau sebesar 32% bila dibandingkan dengan Laba Kotor PKM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp3.044.737.608. Peningkatan ini terutama disebabkan peningkatan penjualan di tahun 2022.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Laba Kotor PKM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp3.044.737.608 dimana terdapat peningkatan laba kotor sebesar Rp2.916.046.058 atau sebesar 2266% bila dibandingkan dengan Laba Kotor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp128.691.550. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya nilai penjualan.

d) Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan PKM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar (Rp36.122.997) dimana terdapat peningkatan Laba (Rugi) Tahun Berjalan PKM sebesar (Rp551.878.540,96) atau sebesar (107%) bila dibandingkan dengan Laba (Rugi) Tahun Berjalan PKM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp515.755.544. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh Beban penjualan dan beban operasional.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan PKM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp515.755.544 dimana terdapat peningkatan Laba (Rugi) Tahun Berjalan sebesar

Rp455.923.476 atau sebesar 762% bila dibandingkan dengan Laba (Rugi) Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp59.832.068. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya nilai penjualan di tahun 2021.

e) Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain PKM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp6.225.960 dimana terdapat peningkatan Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Perseroan sebesar Rp6.225.960 atau sebesar 100% bila dibandingkan dengan Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp0. Peningkatan ini terutama disebabkan perhitungan kembali imbalan pasca kerja.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp0 bila dibandingkan dengan Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp0.

f) Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan PKM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar (Rp29.897.037) dimana terdapat peningkatan Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan PKM sebesar Rp545.652.581 atau sebesar (106%) bila dibandingkan dengan Total Laba (Rugi) Komprehensif tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp515.755.544. Peningkatan ini terutama disebabkan beban penjualan dan beban umum dan administrative.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan PKM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp515.755.544 dimana terdapat peningkatan Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan PKM sebesar Rp455.923.476 atau sebesar 762% bila dibandingkan dengan Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan PKM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp59.832.068. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya nilai penjualan di tahun 2021.

2. PT ACME INDONESIA

PT Acme Indonesia (selanjutnya disebut "PT ACI") adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia pada tahun 2006, berkedudukan di Kabupaten Bekasi.

Alamat

Jl. Greenland IV AB. 15, Greenland Industrial Park, Deltamas, Desa/Kelurahan Sukamahi, Kecamatan Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat.

Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari PT PKM ini ialah berusaha dalam bidang:

- a. Perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya (46599); dan

b. Perdagangan besar bahan dan barang kimia (46651)

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, PT ACI dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut (Pasal 3 ayat 2):

- a. Perdagangan besar mesin dan peralatan serta perlengkapan yang belum diklasifikasikan dalam kelompok 46591 sampai dengan 46594, seperti mesin penggerak mula, turbin, mesin pembangkit listrik dan mesin untuk keperluan rumah tangga. Termasuk perdagangan besar robot-robot produksi selain untuk pengolahan, mesin-mesin lain yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain untuk perdagangan dan navigasi serta jasa lainnya, perdagangan besar kabel dan sakelar serta instalasi peralatan lain, perkakas mesin berbagai jenis dan untuk berbagai bahan, perkakas mesin yang dikendalikan komputer dan peralatan dan perlengkapan pengukuran;
- b. Perdagangan besar bahan dan barang kimia dasar atau kimia industri, seperti tinta printer, minyak esensial, gas industri, perekat kimia, pewarna, resin buatan, metanol, parafin, perasa dan pewangi, soda, garam industri, asam dan sulfur dan lain-lain.

Saat ini, kegiatan usaha berjalan PT Acme Indonesia adalah (i) perdagangan bahan kimia khusus; dan (ii) perdagangan mesin

Permodalan

Modal Dasar : Rp20.320.880.000,00 (dua puluh miliar tiga ratus dua puluh juta delapan ratus delapan puluh ribu rupiah) atau sebanyak 22.040 (dua puluh dua ribu empat puluh) saham

Modal Ditempatkan: Rp20.320.880.000,00 (dua puluh miliar tiga ratus dua puluh juta delapan ratus delapan puluh ribu rupiah) atau sebanyak 22.040 (dua puluh dua ribu empat puluh) saham

Susunan Pemegang Saham

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp922.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	Persen (%)
Modal Dasar	22.040	20.320.880.000	100
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:	22.040	20.320.880.000	100
PT Zeus Kimiatama indonesia	11.832	10.909.104.000	53,68
Acme Chemicals (Far East) Pte. Ltd.	8.816	8.128.352.000	40
Iman Rosali	1.102	1.016.044.000	5
Hesti Indah Puspitasari	290	267.380.000	1,32
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	22.040	20.320.880.000	100
Saham dalam Portepel	-	-	

Manajemen dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Acme Indonesia No. 112 tanggal 14 November 2022, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT ACI adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur : Hesti Indah Puspitasari

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Sumantri Ishak

Perizinan Kegiatan Usaha PT Acme Indonesia

Sampai dengan tanggal Prospektus ini ditebitkan, Perizinan terkait legalitas kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

No.	Izin	No. Izin	Tanggal Penerbitan	Masa Berlaku	Instansi Penerbit
1.	Nomor Induk Berusaha (NIB)	9120207240061	6 Februari 2019		Menteri Investasi/ Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal
2.	Izin Prinsip Perubahan Penanam Modal Asing	2537/1/IP-PB/PMA/2017	20 Juli 2017		Badan Koordinasi Penanam Modal Republik Indonesia
3.	Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (SPPL)	-	8 Desember 2022		Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia
4.	Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha	07102210213216043	7 Oktober 2022		Kementerian Agraria dan Tata Ruang, Badan Pertanahan Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia
5.	Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha	25112210213216125	25 November 2022		Kementerian Agraria dan Tata Ruang, Badan Pertanahan Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia
6.	Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)	02.500.817.8-431.000	2 April 2012	-	Dirjen Pajak, KPP Madya Karawang
7.	Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak (SPPKP)	S-85/PKP/KPP.2218/2022	23 Desember 2022	-	Dirjen Pajak, KPP Madya Karawang
8.	Surat Keterangan Terdaftar (SKT)	S-98/KT/KPP.2218/2022	23 Desember 2022	-	Dirjen Pajak, KPP Madya Karawang
9.	Surat Keterangan Ahli K3 Bidang Pesawat Angkat dan Angkut	566.4/19613/UPTD- WIL.II/XII/2022	9 Desember 2022	November 2023	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat
10.	Quality Management System – ISO 9001:2015	FS 667042	9 September 2020	19 September 2023	PT BSI Group Indonesia

Iktisar Data Keuangan Penting Laporan Posisi Keuangan ACI

Keterangan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
ASET		
ASET LANCAR	27.468.650.613	29.014.371.383
ASET TIDAK LANCAR	21.343.172.999	25.349.921.322
TOTAL ASET	48.811.823.612	54.364.292.705
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK	19.674.459.838	21.596.817.999
LIABILITAS JANGKA PANJANG	2.755.282.211	7.046.380.714
TOTAL LIABILITAS	22.429.742.049	28.643.198.713
TOTAL EKUITAS	26.382.081.563	25.721.093.992

1) ASET

a) Aset Lancar

Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Aset Lancar ACI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp27.468.650.613 dimana terdapat penurunan Aset Lancar sebesar Rp1.545.720.769 atau sebesar 5% (lima persen) bila dibandingkan dengan Aset Lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp29.014.371.383. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan nilai piutang usaha pihak berelasi dan penurunan nilai uang muka.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Aset Lancar ACI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp29.014.371.383 dimana terdapat kenaikan Aset Lancar sebesar Rp5.473.350.248 atau sebesar 23% (dua puluh tiga persen) bila dibandingkan dengan Aset Lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp23.541.021.135. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan nilai uang muka.

b) Aset Tidak Lancar

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Aset Tidak Lancar ACI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp21.343.172.999 dimana terdapat penurunan Aset Tidak Lancar sebesar Rp4.006.748.323 atau sebesar 16% (enam belas persen) bila dibandingkan dengan Aset Tidak Lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp25.349.921.322. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penjualan aset tetap.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Aset Tidak Lancar ACI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp25.349.921.322 dimana terdapat kenaikan Aset Lancar sebesar Rp215.077.444 atau sebesar 1% (satu persen) bila dibandingkan dengan Aset Tidak Lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp25.134.843.878. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan nilai aset tetap.

c) Total Aset

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Total Aset ACI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp48.811.823.612 dimana terdapat penurunan Total Aset Perseroan sebesar Rp5.552.469.093 atau sebesar 10% (sepuluh persen) bila dibandingkan dengan Total Aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp54.364.292.705. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan nilai piutang usaha pihak berelasi, uang muka dan penjualan aset tetap.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Total Aset ACI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp54.364.292.705 dimana terdapat kenaikan Total Aset Perseroan sebesar Rp5.688.427.692 atau sebesar 12% (dua belas persen) bila dibandingkan dengan Total Aset ACI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp48.675.865.013. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan nilai uang muka dan bertambahnya nilai aset tetap.

2) LIABILITAS

a) Liabilitas Jangka Pendek

Untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Liabilitas Jangka Pendek ACI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp19.674.459.838 dimana terdapat penurunan Liabilitas Jangka Pendek ACI sebesar Rp1.922.358.161 atau sebesar 9% (sembilan persen) bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Pendek ACI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp21.596.817.999. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan nilai utang usaha pihak ketiga dan pendapatan yang belum diterima.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Liabilitas Jangka Pendek ACI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp21.596.817.999 dimana terdapat kenaikan Liabilitas Jangka Pendek ACI sebesar Rp4.757.167.891 atau sebesar 28% (dua puluh delapan persen) bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Pendek ACI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp16.839.650.108. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada nilai utang bank jangka pendek.

b) Liabilitas Jangka Panjang

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Liabilitas Jangka Panjang ACI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp2.755.282.211 dimana terdapat penurunan Liabilitas Jangka Panjang ACI sebesar Rp4.291.098.503 atau sebesar 61% (enam puluh satu persen) bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Panjang ACI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp7.046.380.714. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan nilai utang bank jangka panjang.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Liabilitas Jangka Panjang ACI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp7.046.380.714 dimana terdapat penurunan Liabilitas Jangka Panjang ACI sebesar Rp1.856.341.430 atau sebesar 21% (dua puluh satu persen) bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Panjang ACI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp8.902.722.144. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya nilai utang bank jangka panjang.

c) Total Liabilitas

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Total Liabilitas ACI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp22.429.742.049 dimana terdapat penurunan Total Liabilitas ACI sebesar Rp6.213.456.664 atau sebesar 22% (dua puluh dua persen) bila dibandingkan dengan Total Liabilitas ACI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp28.643.198.713. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan nilai utang bank jangka panjang, utang usaha pihak ketiga dan pendapatan yang belum diterima.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Total Liabilitas ACI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp28.643.198.713 dimana terdapat kenaikan Total Liabilitas ACI sebesar Rp2.900.826.461 atau sebesar 11% (sebelas persen) bila dibandingkan dengan Total Liabilitas ACI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp25.742.372.252. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada nilai utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang

3) EKUITAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Ekuitas ACI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp26.382.081.563 dimana terdapat kenaikan Ekuitas ACI sebesar Rp660.987.571 atau sebesar 3% (tiga persen) bila dibandingkan dengan Ekuitas ACI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp25.721.093.992. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh modal saham disetor.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Ekuitas ACI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp25.721.093.992 dimana terdapat kenaikan Ekuitas ACI sebesar Rp2.787.601.231 atau sebesar 12% (dua belas persen) bila dibandingkan dengan Ekuitas ACI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp 22.933.492.761. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada nilai modal saham.

Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan

Keterangan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Pendapatan	73.276.730.771	69.228.676.698
Beban Pokok Pendapatan	(55.319.622.334)	(52.211.909.018)
Laba Bruto	17.957.108.437	17.016.767.680
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	4.045.186.222	3.524.950.890
Laba Neto Periode/Tahun Berjalan	3.107.419.544	2.690.718.411
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain – Setelah Pajak	1.793.288.027	296.882.820
Total Laba Komprehensif Periode/Tahun Berjalan	4.900.707.571	2.987.601.231
Laba per saham Dasar		

a) Pendapatan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Pendapatan ACI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp73.276.730.771 dimana terdapat peningkatan pendapatan sebesar Rp4.048.054.073 atau sebesar 6% bila dibandingkan dengan Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp69.228.676.698. Peningkatan ini terutama disebabkan kenaikan nilai pada segmen penjualan bahan kimia.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pendapatan ACI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp69.228.676.698 dimana terdapat peningkatan pendapatan sebesar Rp22.853.058.515 atau sebesar 49% bila dibandingkan dengan Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp46.375.618.183. Peningkatan ini terutama disebabkan kenaikan pada segmen penjualan bahan kimia.

b) Beban Pokok Pendapatan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Beban Pokok Pendapatan ACI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp55.319.622.334 dimana terdapat peningkatan Beban Pokok Pendapatan sebesar Rp3.107.713.316 atau sebesar 6% bila dibandingkan dengan Beban Pokok Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp52.211.909.018. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan nilai pembelian bahan baku.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Beban Pokok Pendapatan ACI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp52.211.909.018 dimana terdapat peningkatan Beban Pokok Pendapatan sebesar Rp18.659.603.037 atau sebesar 56% bila dibandingkan dengan Beban Pokok Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp33.552.305.981. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya jumlah pembelian bahan baku.

c) Laba Kotor

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Laba Kotor ACI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp17.957.108.437 dimana terdapat peningkatan Laba Kotor sebesar Rp940.340.757 atau sebesar 6% bila dibandingkan dengan Laba Kotor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp17.016.767.680. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan nilai penjualan bahan kimia, kenaikan nilai pembelian bahan baku.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Laba Kotor ACI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp17.016.767.680 dimana terdapat peningkatan laba kotor sebesar Rp4.193.455.478 atau sebesar 33% bila dibandingkan dengan Laba Kotor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp12.823.312.202. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan atas segmen penjualan bahan kimia.

d) Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan ACI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp3.107.419.544 dimana terdapat peningkatan Laba (Rugi) Tahun Berjalan ACI sebesar Rp416.701.133 atau sebesar 15% bila dibandingkan dengan Laba (Rugi) Tahun Berjalan ACI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp2.690.718.411. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan / beban lain-lain.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan ACI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp2.690.718.411 dimana terdapat peningkatan Laba (Rugi) Tahun Berjalan sebesar Rp2.160.700.716 atau sebesar 408% bila dibandingkan dengan Laba (Rugi) Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp530.017.695. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan atas penjualan bahan kimia.

e) Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain ACI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.793.288.027 dimana terdapat peningkatan Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Perseroan sebesar Rp1.496.405.207 bila dibandingkan dengan Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp296.882.820. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh surplus revaluasi aset.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain ACI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp296.882.820 dimana terdapat penurunan Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Perseroan sebesar Rp1.190.318.780 atau sebesar 80% bila dibandingkan dengan Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp1.487.201.600. Penurunan ini terutama disebabkan menurunnya nilai pengukuran kembali atas imbalan pascakerja.

f) Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan ACI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp4.900.707.571 dimana terdapat peningkatan Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan ACI sebesar Rp1.913.106.340 atau sebesar 64% bila dibandingkan dengan Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan ACI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp2.987.601.231. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan/beban lain-lain dan surplus revaluasi aset.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan ACI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp2.987.601.231 dimana terdapat peningkatan Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan ACI sebesar Rp970.381.936 atau sebesar 48% bila dibandingkan dengan Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan ACI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp2.017.219.295. Peningkatan ini terutama disebabkan kenaikan atas penjualan bahan kimia.

N. PENGURUS DAN PENGAWASAN PERSEROAN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Zeus Kimiatama Indonesia No. 184 tanggal 20 Maret 2023, yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum, M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, susunan Direksi dan Komisaris Perseroan yang menjabat saat ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama/Komisaris Independen : Freenyan Liwang
 Komisaris : Indreshwara Murniadi

Direksi

Direktur Utama : Sumantri Ishak
 Direktur : Evirna Lisnawaty
 Direktur : Ir. Istiyarso
 Direktur : Eko Widiatmoko
 Direktur : Yana Marlianty Safaqoh

Lama masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah selama 5 (lima) tahun. Pembentukan dan pengaturan Dewan Komisaris dan Direksi telah mengacu dan sesuai dengan Peraturan Nomor 33/POJK.04/2014, termasuk ketentuan mengenai rangkap jabatan dan pemenuhan kualifikasi yang wajib dimiliki oleh Direksi.

Berikut ini adalah keterangan singkat mengenai masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.



Freenyan Liwang – Komisaris Utama/Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia Berusia 61 tahun, memperoleh gelar Sarjana Administrasi Bisnis jurusan Perdagangan Internasional dari Tamkang University, Taiwan pada tahun 1986.

Saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perseroan sejak November 2022.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain:

Riwayat Pekerjaan

November 2022 – Sekarang : Komisaris Utama/Komisaris Independen Perseroan
 September 2019 – Sekarang : Komisaris Independen, PT Kencana Energy Lestari Tbk.
 November 2018 – Sekarang : Direktur Bisnis Development, CCA Australia Pty Ltd
 November 2017 – Sekarang : Komisaris / Adviser, PT Gradana Teknoruci Indonesia
 Agustus 2010 – September 2017 : Presiden Direktur, PT Bank Sinarmas Tbk.

- Juli 1994 – Oktober 2010 : Deputy General Manager / Deputy CEO in Business Marketing, Bank International Ningbo, China
- Mei 1991 – Februari 2000 : Credit Card Center's New Account Managers - PT Bank Internasional Indonesia
- Juli 1987 – April 1991 : Senior Quality Control Officer - Mondial Orient Limited, Jakarta Cardex Services (Far East) Limited, Jakarta, Indonesia
- Juli 1986 – Juni 1987 : Management Trainee - Tuntex Incorporation, Taipei, Taiwan
Chief Department of Production Control, PT. Systex Setia Garment, Jakarta -Indonesia



Indreshwara Murniadi – Komisaris

Warga Negara Indonesia Berusia 39 tahun, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Pelita Harapan pada tahun 2007.

Saat ini menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak November 2022.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain:

Riwayat Pekerjaan

- November 2022 – Sekarang : Komisaris Perseroan
- 2020 – Sekarang : Komisaris, PT Dua Sinar Matahari
- 2016 – Sekarang : Direktur, PT Megah Alengga
- 2013 – Sekarang : Direktur, PT Arthatech Selaras
- 2012 – Sekarang : Komisaris, PT Aventurine Prana Asia



Sumantri Ishak – Direktur Utama

Warga Negara Indonesia Berusia 53 tahun, memperoleh gelar Sarjana jurusan Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1993.

Saat ini menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 1998.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain:

Riwayat Pekerjaan

- 1998 – Sekarang : Direktur Utama Perseroan
- Nov 2022 – Sekarang : Komisaris, PT Acme Indonesia
- Juni 2020 – Sekarang : Komisaris, PT Powerindo Kimia Mineral
- April 2019 – Sekarang : Komisaris, PT Miltonia Warna Asia
- Januari 2013 -- Sekarang : Komisaris, PT Triton Kencana Tirta
- Mei 2005 – November 2022 : Direktur, PT Acme Indonesia
- Januari 1995 – Desember 1997 : Manajer Akuntansi, Buckman Laboratories Pte Ltd.
- Februari 1993 – Desember 1994 : Manajer Produksi, PT Nalco Indonesia



Evirna Lisnawaty – Direktur

Warga Negara Indonesia Berusia 49 tahun, memperoleh gelar Sarjana jurusan Manajemen Keuangan dari Universitas Tarumanegara pada tahun 1995.

Saat ini menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak November 2022.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain:

Riwayat Pekerjaan

November 2022 – Sekarang	: Direktur Perseroan
September 2014 – Sekarang	: Direktur Keuangan PT Triton Kencana Tirta
Oktober 2012 – Sekarang	: Direktur PT Elektra Visi Indonesia
Juni 2011 – Sekarang	: Direktur PT Terra Fortuna Indonesia
Februari 2002 – April 2012	: Senior Manager Keuangan, Akuntansi & Pajak PT Mega Arvia Utama
Februari 1996 – Januari 2002	: Manager Keuangan, Akuntansi & Pajak PT Higashifuji Indonesia
Agustus 1994 – Januari 1996	: Asisten Manager Keuangan, Akuntansi & Pajak PT Jaya Abadi
Agustus 1992 – Juli 1994	: Staf Keuangan, Akuntansi & Pajak PT Vivamas Adipratama



Ir. Istiyarso – Direktur

Warga Negara Indonesia Berusia 60 tahun, memperoleh gelar Sarjana jurusan Teknik Kimia dari Universitas Diponegoro pada tahun 1987.

Saat ini menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak November 2022.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain:

Riwayat Pekerjaan

November 2022 – Sekarang	: Direktur Perseroan
2021 – November 2022	: Associate Direktur Perseroan
2018 – 2020	: Country Head of BL Oil Services, Clariant Oil Services, Indonesia
2005 – 2018	: Regional Head of Technical Services, Clariant Oil Services, APAC
2001 – 2005	: Account Manager, Jawa & Sumatera, Clariant Oil Services
1999 – 2001	: Manajer Area, Chevron Sumatera, TR Oil Services, Indonesia
1997 – 1999	: Sr. Process Engineer, Atlantic Richfield Indonesia Inc., Indonesia
1995 – 1997	: Sr. Facility Engineer, Atlantic Richfield Indonesia Inc., Indonesia
1993 – 1995	: Facility Engineer, Atlantic Richfield Indonesia Inc., Indonesia
1991 – 1993	: Technical Service Engineer, Champion Technologies, Indonesia
1990 – 1991	: Completion Engineer, PT. Caltex Pacific Indonesia, Indonesia
1989 – 1990	: Production Engineer, PT. Caltex Pacific Indonesia, Indonesia

1987 – 1989 : Chemical Engineer, PT. Caltex Pacific Indonesia, Indonesia



Eko Widiatmoko – Direktur

Warga Negara Indonesia Berusia 60 tahun, memperoleh gelar Sarjana jurusan Kimia dari Universitas Indonesia pada tahun 1985.

Saat ini menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2017.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain:

Riwayat Pekerjaan

- November 2022 – Sekarang : Direktur Perseroan
- 2017 – 2011 : Project Manager, PT Ecolab International Indonesia
- 2006 – 2013 : P2P Lead for SAP Implementation in Asia Pacific, PT Ecolab International Indonesia
- 1999 – 2010 : Plant Manager, PT Ecolab International Indonesia
- 1996 – 1999 : QA & Logistics Management, PT Ecolab International Indonesia
- 1994 – 1995 : ISO 9001 Implementation Project Coordinator, PT Ecolab International Indonesia
- 1990 – 1994 : QC & Customer Support Chemist, PT Ecolab International Indonesia
- 1986 – 1990 : Guru SMA, Bunda Hati Kudus.



Yana Marlianty Safaqoh – Direktur

Warga Negara Indonesia Berusia 50 tahun, memperoleh gelar Diploma jurusan Manajemen Informatika dari Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Gunadarma pada tahun 1994.

Saat ini menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak November 2022.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain:

Riwayat Pekerjaan

- November 2022 – Sekarang : Direktur & Corporate Secretary Perseroan
- 2014 – November 2022 : Kepala HR dan IT Perseroan
- 2007 – 2014 : Wakil Direktur – Kepala Grup, CIMB Niaga
- 2007 – 2008 : Wakil Direktur Sistem & Parameter Div, Lippo Bank
- 2006 – 2007 : Asisten Wakil Direktur Sistem & Parameter Div, Lippo Bank
- 2003 – 2004 : Senior Manajer Operation Support, Lippo Bank
- 2002 – 2003 : Manajer Operasional Pendukung, Lippo Bank
- 2000 -- 2002 : Asisten Manajer, Lippo Bank
- 1998 – 2000 : ATM Support Supervisor, Lippo Bank
- 1995 – 1998 : ATM & Credit Card Officer, Lippo Bank
- 1993 – 1995 : Staf ATM Center, Lippo Bank

Sumantri Ishak sebagai Direktur Utama adalah suami dari Yana Marlianty Safaqoh sebagai Direktur. Selain disebutkan ini, tidak terdapat hubungan kekeluargaan diantara anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Perseroan

Tidak terdapat perjanjian atau kesepakatan antara anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama, pelanggan dan/atau pihak lain berkaitan dengan penempatan atau penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.

Tidak terdapat kepentingan lain yang bersifat material di luar kapasitasnya sebagai anggota Direksi terkait Penawaran Umum Efek bersifat ekuitas atau pencatatannya di Bursa Efek.

Tidak terdapat kontrak terkait imbalan kerja setelah masa kerja Dewan Komisaris dan Direksi berakhir.

Dalam hal pengurusan dan pengawasan yang dilakukan oleh Anggota Direksi dan Komisaris, tidak terdapat hal yang dapat menghambat kemampuan anggota Direksi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota Direksi untuk kepentingan Emiten.

O. TATA KELOLA PERUSAHAAN (GOOD CORPORATE GOVERNANCE)

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa memperhatikan dan mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) sebagaimana diatur dalam peraturan OJK dan Bursa Efek Indonesia. *Good Corporate Governance* ("GCG") pada dasarnya diciptakan sebagai sistem pengendalian dan pengaturan perusahaan, yang berperan sebagai pengukur kinerja yang sehat sebuah perusahaan melalui etika kerja dan prinsip-prinsip kerja yang baik. Sistem ini menjaga Perseroan agar dikelola secara terarah untuk memberikan keuntungan bagi stakeholder.

Manajemen menyadari bahwa pelaksanaan tata kelola perusahaan membutuhkan suatu kesadaran, kerja keras dan dukungan dari pihak ketiga. Selain itu manajemen juga menyadari pentingnya konsistensi serta penyempurnaan dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

Hal yang berkaitan dengan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) dilakukan Perseroan melalui penerapan prinsip-prinsip dalam GCG diantaranya transparansi, profesionalisme, akuntabilitas serta pertanggungjawaban.

Untuk menerapkan tata kelola perusahaan Perseroan mempersiapkan perangkat-perangkatnya sebagai berikut : Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen, Direksi, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit dan Unit Audit Internal.

Dewan Komisaris

Perseroan memiliki seorang Komisaris Utama merangkap sebagai Komisaris Independen dan seorang Komisaris. Hal tersebut telah memenuhi ketentuan atas pemenuhan Persyaratan POJK No. 33/2014, yaitu memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari jajaran anggota Dewan Komisaris. Berdasarkan POJK No. 33/2014, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat pada Direksi.

Sesuai dengan POJK No. 33/2014, Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat dewan komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan dan rapat tersebut dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris. Dari Januari 2023 sampai dengan saat pendaftaran, Rapat Dewan Komisaris baru dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali, kedepannya Dewan Komisaris akan mengadakan rapat sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/2014. Berikut rincian Rapat Anggota Dewan Komisaris:

NAMA	JABATAN	JUMLAH RAPAT	JUMLAH KEHADIRAN	FREKUENSI KEHADIRAN
Freenyan Liwang	Komisaris Utama / Komisaris Independen	2	2	100%
Indreshwara Murniadi	Komisaris	2	2	100%

Pelaksanaan tugas dari dewan Komisaris adalah:

- Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat atau arahan kepada Direksi.
- Dewan Komisaris melakukan rapat untuk pembentukan komite-komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

Sesuai dengan POJK No. 33/2014 Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat dengan Direksi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan.

Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi Dewan Komisaris, sesuai dengan POJK No. 34/ 2014 memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik sejenis dan skala usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dalam industrinya;
- Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;
- Target kinerja atau kinerja masing – masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Direksi

Perseroan memiliki Direktur Utama dan 4 Direktur yang secara bersama-sama bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan jalannya seluruh aktifitas usaha Perseroan.

Berdasarkan POJK No. 33/2014, berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab Direksi:

- Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Perseroan atau Perusahaan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan atau Perusahaan Publik yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
- Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
- Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

Sesuai dengan POJK No. 33/2014 Direksi Perseroan diwajibkan untuk mengadakan rapat direksi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan.

Sejak Januari 2023 sampai dengan saat pendaftaran, Rapat Direksi baru dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali, kedepannya Direksi akan mengadakan rapat sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/2014. Berikut rincian Rapat Anggota Direksi:

NAMA	JABATAN	JUMLAH RAPAT	JUMLAH KEHADIRAN	FREKUENSI KEHADIRAN
Sumantri Ishak	Direktur Utama	3	3	100%
Evirna Lisnawaty	Direktur	3	3	100%
Ir. Istiyarso	Direktur	3	3	100%
Eko Widiatmoko	Direktur	3	3	100%
Yana Marlianty Safaqoh	Direktur	3	3	100%

Adapun prosedur penetapan dan besaran remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris yaitu Dewan Komisaris melaksanakan rapat Dewan Komisaris dengan dihadiri mayoritas dari jumlah anggota Dewan Komisaris dan salah

satu dari anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen. Hasil dari rapat Dewan Komisaris mengenai remunerasi tersebut dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan oleh Perseroan.

Remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi berjumlah Rp2.249.681.512, Rp1.537.244.875 dan Rp1.484.617.768 masing masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020. Alokasi remunerasi Perseroan untuk Dewan Komisaris pada tahun 2023 adalah sebesar Rp1.000.000.000,- dan Direksi adalah sebesar Rp4.000.000.000,-.

Sampai saat Prospektus ini dibuat, belum terdapat program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi yang diikuti oleh Direksi. Kedepannya Direksi akan aktif dalam program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi.

Adapun ruang lingkup pekerjaan masing – masing Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

- **Direktur Utama yaitu Bapak Sumantri Ishak** mempunyai tugas dan fungsi mengkoordinasikan seluruh departemen-departemen dan operasional perusahaan, yang dalam pelaksanaannya dibantu dan bekerja sama dengan Direksi lainnya. Dan secara khusus membawahi unit riset dan pengembangan.
- **Direktur Keuangan yaitu Ibu Evirna Lisnawaty** yang bertugas membawahi unit keuangan, akuntansi, dan perencanaan keuangan.
- **Direktur Pemasaran yaitu Bapak Ir. Istiyarso** membawahi unit-unit pemasaran dan pendukung pemasaran.
- **Direktur Operasional yaitu Bapak Eko Widiatmoko** membawahi unit produksi, *quality control*, dan pembelian.
- **Direktur Personalia dan Umum yaitu Ibu Yana Marlianty Safaqoh** membawahi Sekretaris Perusahaan, unit SDM, IT, hukum dan perijinan, serta ESG.

Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary)

Sehubungan dengan pemenuhan POJK No. 35/2014, maka berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 021/CORSEC/OJK/XI/2022 tanggal 11 November 2022, Perseroan telah menunjuk Yana Marlianty Safaqoh sebagai Sekretaris Perusahaan yang menjalankan tugas-tugas Sekretaris Perusahaan.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan yang mengacu pada POJK No. 35/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Perseroan atau Perusahaan Publik antara lain sebagai berikut:

- a. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan–ketentuan yang berlaku, termasuk tapi tidak terbatas Undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-undang nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal serta peraturan-peraturan yang berlaku di Republik Indonesia dan sesuai dengan norma-norma corporate governance secara umum;
- b. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- c. Sebagai penghubung antara dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, stakeholder, dan masyarakat;
- d. Memelihara hubungan yang baik antara Perseroan dengan media masa;
- e. Memberikan pelayanan kepada masyarakat (pemodal) atas setiap Informasi yang dibutuhkan pemodal berkaitan dengan kondisi Perseroan;
- f. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung kegiatan Perseroan tersebut di atas antara lain Laporan Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham, Keterbukaan Informasi, dan lain-lain sebagainya;
- g. Mempersiapkan praktik Good Corporate Governance (GCG) di lingkungan Perseroan;
- h. Menjaga dan mempersiapkan dokumentasi Perseroan, termasuk notulen dari Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris serta hal-hal terkait.

Keterangan mengenai Sekretaris Perusahaan Perseroan:

Alamat Sekretaris Perseroan : Jl. Sungkai Blok F25 No. 09 IA Delta Silicon V
Kawasan Industri Lippo Cikarang, Kecamatan Cikarang Pusat
Kabupaten Bekasi – Jawa Barat

Indonesia – 17530

Telepon : +6221 2977 9313
Email : corsec@zekindo.co.id

Keterangan singkat mengenai pendidikan dan pengalalan kerja dari Sekretaris Perseroan dapat dilihat pada subbab Pengurus dan Pengawasan Perseroan.

Saat ini, Sekretaris Perseroan belum mengikuti program dan pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi, namun kedepannya Sekretaris Perseroan akan mengikuti program dan pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi.

Komite Audit

Perseroan telah membentuk Komite Audit dan membuat Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit merupakan pedoman kerja bagi Komite Audit.

Komite Audit diangkat sebagaimana diatur dalam POJK No. 55/2015, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 018/CORSEC/OJK/XI/2022 tanggal 11 November 2022.

Komite ini bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris Perseroan terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi Perseroan kepada Dewan Komisaris Perseroan serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris Perseroan, yang antara lain meliputi:

- a. Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan;
- b. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
- c. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- d. Melakukan penelaahan/penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Perseroan atas semua temuan auditor internal;
- e. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan;
- f. Menjaga kerahasiaan dengan Akuntan Publik atas data dan informasi Perseroan;
- g. Mengawasi hubungan dengan Akuntan Publik dan mengadakan rapat/pembahasan dengan Akuntan Publik;
- h. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman Komite Audit bila perlu;
- i. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikan;
- j. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai penunjukan Akuntan Publik, didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
- k. Melakukan penelaahan terhadap aktifitas pelaksanaan manajemen resiko yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau resiko yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau resiko di bawah Dewan Komisaris Perseroan; dan
- l. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris Perseroan terkait potensi benturan kepentingan Perseroan.

Wewenang Komite Audit:

- a. Mengakses dokumen, data, dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
- b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).

Susunan anggota Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua

Nama : Freenyan Liwang – Komisaris Independen

Keterangan singkat mengenai pendidikan dan pengalaman kerja dari Ketua Komite Audit dapat dilihat pada subbab Pengurus dan Pengawasan Perseroan.

Anggota 1

Nama : Verra Lee

Pendidikan : Sarjana Akuntansi, Maranatha Christian University, 2009

Pengalaman Kerja

November 2022 – sekarang : Anggota Komite Audit Perseroan

2021 – sekarang : Owner BLOVM Apparel

2020 – 2021 : Pengawas Keuangan PT Acme Indonesia

2013 – 2020 : Manajer Keuangan dan Akuntansi PT POCS

2009 – 2013 : Staf Keuangan dan Akuntansi PT Acme Indonesia

Anggota 2

Nama : Jeffry Imanto Subandi

Pendidikan : Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Trisakti, 2007

Pengalaman Kerja

November 2022– sekarang : Anggota Komite Audit Perseroan

2021 – 2022 : Direktur Keuangan, PT Indah Group

2019 – 2021 : Auditor, KAP Gani, Sigiro

2018 – 2019 : Senior Manajer, CV Bori Jeta

2013 – 2017 : Manajer Wilayah, PT Tunas Dwipa Matra

2001 – 2012 : Keuangan dan Akuntansi, PT Dhalla Citra Persada

Sesuai dengan POJK No. 55/2015, Rapat Komite Audit dilakukan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga bulan) dan dihadiri oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah anggota. Semenjak efektif menjabat pada 11 November 2022 sampai dengan saat pendaftaran, rapat anggota Komite Audit telah dilaksanakan sebanyak 2 (dua). Berikut rincian Rapat Komite Audit:

Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Frekuensi Kehadiran
Freenyan Liwang	2	2	100%
Verra Lee	2	2	100%
Jeffry Imanto Subandi	2	2	100%

Unit Audit Internal

Perseroan juga telah membentuk Unit Audit Internal dan membuat Piagam Audit Internal guna menyusun dan melaksanakan audit internal tahunan serta hal-hal lainnya yang berkaitan laporan keuangan dan pengendalian internal yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Sesuai dengan POJK No.56/2015, maka Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 017/CORSEC/OJK/XI/2022 tanggal 11 November 2022 mengenai pengangkatan Kepala dan Anggota Unit Audit Internal.

Piagam audit internal Perseroan telah disusun sesuai dengan POJK No.56 mengenai pembentukan dan pedoman penyusunan piagam audit internal.

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;

- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
- f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- g. Bekerja sama dengan Komite Audit;
- h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Wewenang Unit Audit Internal:

- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidental Dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Unit Audit Internal terdiri atas 1 (satu) orang yang bertugas sebagai Ketua merangkap anggota. Susunan Unit Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama	:	Dody Dwi Prasetyo
Pendidikan	:	S1 Manajemen, STIE Bhakti Pembangunan
Pengalaman Kerja	:	
November 2022 – Sekarang	:	Kepala dan Anggota Internal Audit Perseroan
2008 – 2022	:	Senior Auditor, CIMB Niaga
2002 – 2008	:	Auditor, Lippo Bank
1997 – 2002	:	Asisten Auditor, Lippo Bank
1996 – 1997	:	Trainee Auditor, Lippo Bank
1989 – 1996	:	Accounting & Administrasi Kredit, Lippo Bank

Rapat Audit Internal dilakukan secara berkala dihadiri oleh Ketua dan/atau anggota bersamaan dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit.

Selain itu audit internal Perseroan juga secara berkala mengevaluasi ketaatan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan seluruh kegiatan dan transaksi yang dilakukan Perseroan serta melakukan evaluasi atas sistem pelaporan informasi keuangan dan operasional. Audit internal perseroan telah memberikan rekomendasi-rekomendasi peningkatan efisiensi proses bisnis dan sistem pelaporan kepada manajemen Perseroan.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan Surat Persetujuan Dewan Komisaris PT Zeus Kimiatama Tbk Nomor: 026/CORSEC/OJK/XI/2022 tanggal 11 November 2022, Perseroan menyatakan bahwa terhadap pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi tersendiri, karenanya pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, dan Dewan Komisaris Perseroan telah Menyusun Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi PT Zeus Kimiatama Indonesia Tbk Nomor: 026/CORSEC/OJK/XI/2022 tanggal 11 November 2022, sesuai dengan POJK No. 34/2014.

Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian keuangan dan operasional dilakukan melalui pengawasan terhadap setiap aktivitasnya. Dewan Direksi Perseroan secara aktif melakukan pengawasan terhadap operasi bisnis Perseroan melalui unit audit internal yang bertugas mengawasi proses-proses bisnis yang dijalankan oleh karyawan Perseroan. Dewan Komisaris Perseroan juga secara periodik mengadakan pembahasan dengan komite audit untuk membahas kelemahan-kelemahan yang ada pada proses bisnis Perseroan.

Laporan yang teratur memudahkan manajemen untuk melakukan pengawasan dan koreksi setiap penyimpangan terhadap aktifitas keuangan dan operasional. Manajemen juga memasang orang-orang yang berintegritas dan cakap dalam pekerjaannya untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan sebagaimana yang diharapkan. Perseroan melakukan penelaahan sistem pengendalian internal secara periodik. Pengawasan terhadap aset-aset Perseroan dilakukan dengan pelaporan yang teratur ditelaah oleh auditor internal dan auditor eksternal.

Manajemen Risiko

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan dihadapkan dengan berbagai macam risiko yang dijelaskan dalam Bab VI Prospektus tentang Faktor Risiko. Untuk meminimalisasi risiko-risiko tersebut, Perseroan melakukan manajemen risiko antara lain:

1. Mitigasi Risiko atas Bahan Baku Impor

Mitigasi yang dilakukan dalam menghadapi risiko ini adalah dengan cara melakukan perencanaan monitoring stock bahan baku dan memperhitungkan jumlah pesanan yang diterima dari pelanggan. Perseroan menerapkan antisipasi penambahan stock bahan baku fast moving untuk menanggulangi keterlambatan atau bahan baku yang susah diperoleh. Disisi lain, Perseroan melakukan riset bahan baku substitusi yang memiliki spesifikasi dan kualitas standar Perseroan.

2. Mitigasi Risiko atas Ketersediaan Bahan Baku Dalam Negeri

Mitigasi yang dilakukan Perseroan untuk menghadapi risiko ini adalah dengan pengembangan industri ke arah yang lebih hulu. Melalui pengembangan industri ini, Perseroan dapat mengembangkan berbagai produk yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan bahan baku produksi yang dilakukan Perseroan.

3. Mitigasi Risiko atas Peningkatan Kompetisi Industri

Mitigasi yang dilakukan Perseroan adalah melakukan pengembangan produk dan teknologi secara berkelanjutan, sehingga Perseroan dapat memenuhi berbagai kebutuhan produk dan teknologi di pasaran. Pengembangan produk dan teknologi didukung oleh ketersediaan tenaga pemasaran dan pendukung teknikal berpengalaman di perseroan, sehingga dapat memberikan pelayanan yang tepat sasaran sesuai dengan permasalahan yang dialami pelanggan.

4. Mitigasi Risiko atas Penurunan Permintaan Pasar

Mitigasi atas risiko ini dilakukan dengan diversifikasi usaha yang dilakukan Perseroan dalam berbagai jenis industri. Perseroan dapat memiliki segmen pasar yang luas dan memudahkan perseroan untuk mendukung industri yang saat itu sedang berkembang pesat. Segmen pasar yang luas dapat meningkatkan stabilitas usaha perseroan dan meminimalisir pengaruh akibat gangguan yang dihadapi oleh industri lain.

5. Mitigasi Risiko atas Piutang Dagang

Mitigasi atas risiko ini dilakukan perseroan dengan menerapkan dedicated collection team dan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) dalam operasional. Sistem ERP dapat mendeteksi status transaksi terdahulu dari pelanggan dan memberikan pemberitahuan pengecekan oleh pihak *finance* apabila ditemukan adanya piutang dari pelanggan.

6. Mitigasi Risiko atas Perubahan Kurs Mata Uang Asing

Mitigasi yang dilakukan Perseroan atas risiko ini adalah melalui pengembangan dan produksi berbagai bahan baku lokal oleh Perseroan. Apabila terjadi penurunan nilai tukar rupiah, Perseroan akan melakukan ekspor bahan baku lokal, sehingga dapat memberikan keuntungan bagi Perseroan. Perseroan juga melakukan antisipasi atas perubahan kurs mata uang asing dengan membuat kontrak dengan pemasok, sehingga memiliki kepastian biaya bahan baku dalam jangka waktu tertentu.

7. Risiko Makroekonomi

Mitigasi yang dilakukan oleh Perseroan atas risiko ini adalah dengan mempertahankan pertumbuhan per tahun Perseroan dan melakukan peningkatan dividen kepada investor.

Tanggung Jawab Social (Corporate Social Responsibility)

Perseroan berkeyakinan bahwa untuk menjaga kelangsungan usahanya, Perseroan tidak hanya harus menjalankan aktivitas bisnis namun juga harus melakukan penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang merupakan salah satu cara untuk membentuk fondasi yang kokoh dalam setiap gerak langkah Perseroan.

Perseroan juga percaya bahwa tanggung jawab sosial merupakan bagian yang wajib dilakukan oleh Perseroan sebagai bentuk kepedulian dan partisipasi terhadap masyarakat di Indonesia untuk membantu dan mendorong kemajuan masyarakat Indonesia. Sebagai wujud atas kepedulian tersebut, Perseroan turut berpartisipasi dalam program-program CSR yang meliputi:

1. Pendanaan Sekolah Sepak Bola Anak - Asosiasi PSSI Kota Bandung



Sumber: Perseroan

2. Beasiswa siswa berprestasi tingkat Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Kibang di tahun 2019 hingga saat ini



Sumber: Perseroan

3. Pembagian Hand Sanitizer untuk masyarakat setempat pada tahun 2020;



Sumber: Perseroan



Sumber: Perseroan

4. Pendanaan modernisasi Laboratorium Teknik Kimia Institut Teknologi Bandung pada tahun 2022;



Sumber: Perseroan



Sumber: Perseroan

5. Berkontribusi sebagai Advisory Board Program Sarjana Teknik Bioenergi dan Kemurgi Institut Teknologi Bandung pada tahun 2021 - 2022;

LAMPIRAN KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
 INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
 NOMOR : 1791/ITL.C07/SK-DA/2021
 TANGGAL : 18 Maret 2021

ADVISORY BOARD
PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK BIOENERGI DAN KEMURGI
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
PERIODE TAHUN 2021 S.D. 2022

No.	Nama	Institansi
1	Ir. Leo Seno Broto	PT. Indesso Arama
2	Dr. F. Dadan Kuslana, M.Sc.	Direktoral Jendral EBTKE - Kementerian ESDM
3	Ir. Sumantri Ishak	PT. Zekindo
4	Fardhansa Farias, S.T.	PT. SivergeDOG
5	Dr. Ir. Andreas Widodo Wiegj	PT. EMI (Persero)
6	Lia Harisah, S.T., M.T.	Kementerian Perindustrian
7	Prof. Dr.Ir. H.J. (Erik) Heeres	Univ. Groningen, Belanda

DEKAN,

 Digitally signed by
 Prof. Brian Yulianto,
 ST/LEmp./Ph.D.
 Prof. BRIAN YULIARTO, Ph.D.,
 NIP. 197507272006091005

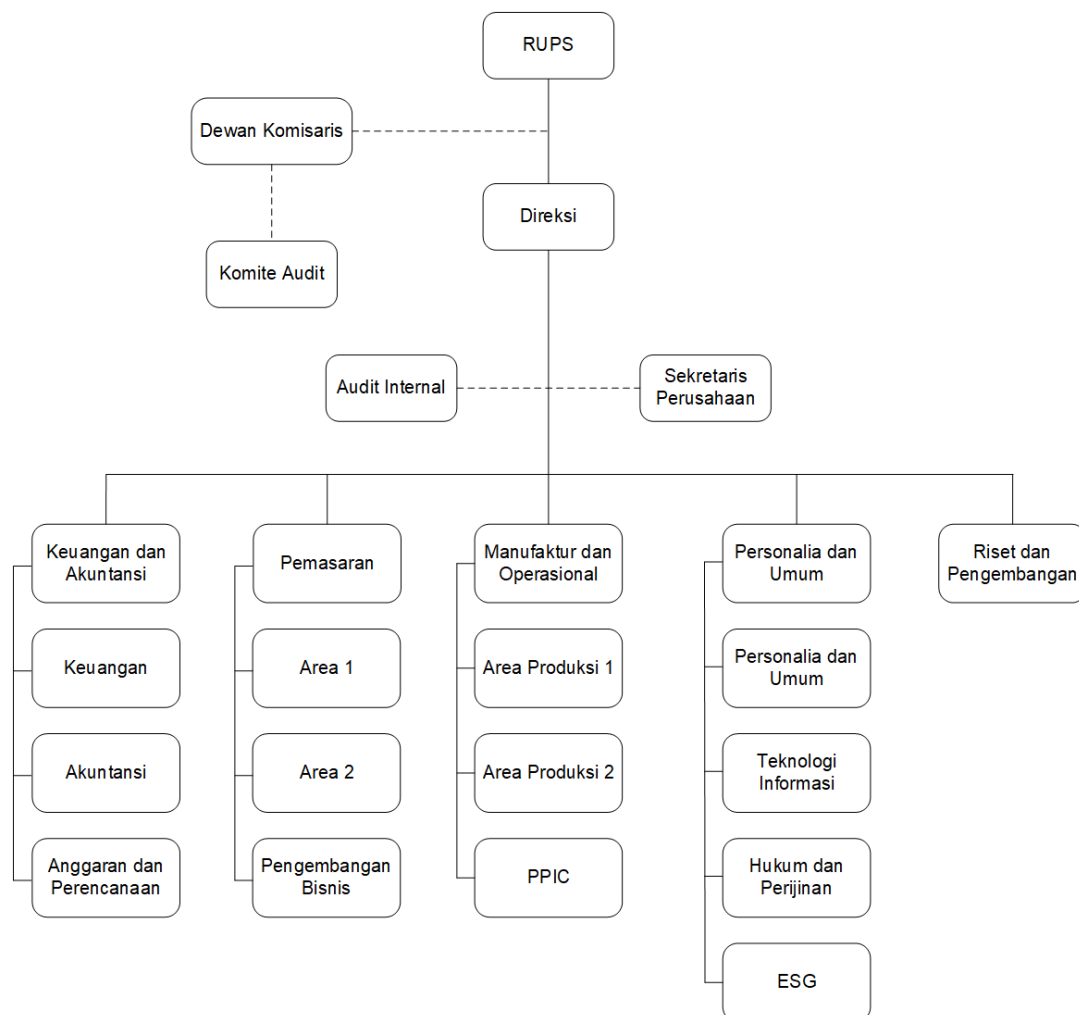
Sumber: Perseroan

6. Bekerja sama dengan universitas di seluruh Indonesia dalam memberikan kuliah umum yang berhubungan dengan kewirausahaan.



Sumber: Perseroan

Struktur Organisasi Perseroan



Sumber: Perseroan

P. SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya manusia yang berkualitas baik dan memiliki pengetahuan serta keterampilan yang cakap merupakan modal yang penting dalam Perseroan. Strategi dan tujuan jangka panjang yang akan dicapai oleh Perseroan, juga tergantung kepada kemampuan mendayagunakan sumber daya manusia yang dimiliki.

Selama ini Perseroan telah memberikan gaji dan upah yang telah memenuhi ketentuan Upah Minimum Provinsi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga menyediakan sarana dan fasilitas untuk menunjang kesejahteraan karyawan di antaranya BPJS kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan, dan Asuransi Kesehatan Swasta. Pada tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, karyawan tetap Perseroan berjumlah 41, 31 dan 24 orang (tidak termasuk direksi).

Saat ini, Perseroan tidak memiliki Serikat Pekerja namun Perseroan telah memiliki Peraturan Perusahaan yang dibuat dan diberlakukan di lingkungan Perseroan untuk mengatur hak dan kewajiban serta hubungan kerja antara Perseroan dan karyawan. Peraturan Perusahaan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Dinas Tenaga Kerja Pemerintah Kabupaten Bekasi, yaitu Surat Pengesahan Peraturan Perusahaan No. TK.04.01/12.619/P/PP/Disnaker tertanggal 15 November 2022 oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja dan berlaku selama 2 (dua) tahun sejak tanggal pengesahan tersebut sampai dengan tanggal 2 November 2024.

Seluruh karyawan Perseroan merupakan tenaga kerja dalam negeri, Perseroan tidak memiliki tenaga kerja asing.

Komposisi karyawan Perseroan menurut status kerja, jenjang jabatan, jenjang usia, tingkat pendidikan, jenjang aktivitas utama dan lokasi per 31 Desember 2022, 31 Desember 2021, dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Status Karyawan

Status	31 Desember		
	2022	2021	2020
Tetap	41	31	24
Tidak Tetap	-	-	-
Jumlah	41	31	24

Sumber: Perseroan

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Jenjang Jabatan

Jabatan	31 Desember		
	2022	2021	2020
Staff	9	7	4
Officer	24	17	12
Supervisor	1	1	1
Junior Manager	6	5	6
Manager	1	1	1
Jumlah	41	31	24

Sumber: Perseroan

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Jenjang Usia

Usia	31 Desember		
	2022	2021	2020
20 – 29 Tahun	28	20	16
30 – 39 Tahun	9	7	5
40 – 49 Tahun	2	2	1
> 50 tahun	2	2	2
Jumlah	41	31	24

Sumber: Perseroan

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Pendidikan	31 Desember		
	2022	2021	2020
SD	-	1	1
SMP	2	2	1
SMA/SMK	9	5	3
Diploma	0	1	1
S1	29	22	18
S2	1	0	0
Jumlah	41	31	24

Sumber: Perseroan

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Aktivitas Utama

Aktivitas	31 Desember		
	2022	2021	2020
Production	10	6	5
Operation	10	6	2
Accounting & Finance	5	3	4
Support Business	4	3	4
Marketing	8	6	5

R&D	4	5	4
Jumlah	41	31	24

Sumber: Perseroan

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Lokasi

Lokasi	31 Desember		
	2022	2021	2020
Cikarang	29	24	21
Cikampek	6	4	1
Tangerang	6	3	2
Jumlah	41	31	24

Sumber: Perseroan

Perusahaan Anak

1. PT ACME INDONESIA

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Karyawan

Status	31 Desember		
	2022	2021	2020
Tetap	25	17	12
Tidak Tetap	-	-	-
Jumlah	25	17	12

Sumber: Perseroan

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan

Jabatan	31 Desember		
	2022	2021	2020
Staff	3	3	3
Officer	17	9	4
Supervisor	1	1	1
Junior Manager	2	2	2
Manager	2	2	2
Jumlah	25	17	12

Sumber: Perseroan

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia

Usia	31 Desember		
	2022	2021	2020
20 – 29 Tahun	17	10	5
30 – 39 Tahun	5	5	5
40 – 49 Tahun	3	2	2
> 50 tahun	0	0	0
Jumlah	25	17	12

Sumber: Perseroan

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Pendidikan	31 Desember		
	2022	2021	2020
SD	1	1	1
SMP	0	0	0
SMA/SMK	3	2	2
Diploma	2	2	1

S1	18	12	8
S2	1	0	0
Jumlah	25	17	12

Sumber: Perseroan

Komposisi Karyawan Berdasarkan Aktivitas Utama

Aktivitas	31 Desember		
	2022	2021	2020
Production	1	-	-
Operation	7	5	5
Accounting & Finance	4	2	1
Support Business	2	1	0
Marketing	11	9	6
Jumlah	25	17	12

Sumber: Perseroan

Komposisi Karyawan Berdasarkan Lokasi

Lokasi	31 Desember		
	2022	2021	2020
Cikarang	16	11	9
Cikampek	1	0	0
Tangerang	8	6	3
Jumlah	25	17	12

Sumber: Perseroan

2. PT POWERINDO KIMIA MINERAL

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Karyawan

Status	31 Desember		
	2022	2021	2020
Tetap	8	7	5
Tidak Tetap	-	-	-
Jumlah	8	7	5

Sumber: Perseroan

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan

Jabatan	31 Desember		
	2022	2021	2020
Senior officer	3	3	3
Officer	5	4	2
Jumlah	8	7	5

Sumber: Perseroan

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia

Usia	31 Desember		
	2022	2021	2020
20 - 29 Tahun	8	7	5
Jumlah	8	7	5

Sumber: Perseroan

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Pendidikan	31 Desember		
	2022	2021	2020
S1	8	7	5
Jumlah	8	7	5

Sumber: Perseroan

Komposisi Karyawan Berdasarkan Aktivitas Utama

Aktivitas	31 Desember		
	2022	2021	2020
Marketing	5	5	3
Operation	1	1	1
R&D	1	1	1
Finance & Accounting	1	-	-
Jumlah	8	7	5

Sumber: Perseroan

Komposisi Karyawan Berdasarkan Lokasi

Lokasi	31 Desember		
	2022	2021	2020
Tangerang	8	7	5
Jumlah	8	7	5

Sumber: Perseroan

Saat ini Perseroan tidak memiliki pegawai yang memiliki keahlian khusus.

Q. KETERANGAN TENTANG PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI OLEH PERSEORAN, DIREKSI DAN KOMISARIS PERSEORAN

Sampai dengan saat Prospektus ini diterbitkan Perseroan, Dewan Komisaris Perseroan, Direksi Perseroan, PT ACI, Dewan Komisaris PT ACI, Direksi PT ACI, PT PKM, Dewan Komisaris PT PKM, dan Direksi PT PKM tidak sedang terlibat dalam perkara perdata dan pidana di Pengadilan Negeri, perkara hubungan industrial di Pengadilan Hubungan Industrial dimana Perseroan memiliki kegiatan usaha, perkara mengenai lingkungan hidup di Pengadilan Indonesia, sengketa tata usaha negara di Pengadilan Tata Usaha Negara, perkara yang menyangkut perpajakan di Pengadilan Pajak, monopoli/praktik persaingan usaha tidak sehat, perkara arbitrase di hadapan Badan Arbitrase Nasional Indonesia, dan perkara kepailitan, penundaan kewajiban pembayaran utang, dan/atau pembubaran dalam register perkara di Pengadilan Niaga, serta tidak menerima somasi ataupun tuntutan dari pihak manapun.

R. KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEORAN

1. Umum

Perseroan adalah perusahaan manufaktur bahan kimia khusus yang berlokasi di Cikarang, Jawa Barat. Perseroan merupakan perusahaan yang melayani berbagai jenis industri, seperti pengolahan air dan limbah, minyak & gas bumi, gula & bioetanol, *paint & coating*, otomotif, pertambangan & pengolahan mineral. Berdasarkan aktivitas usaha saat ini, Perseroan berfokus dalam bidang industri dan perdagangan bahan kimia khusus.

Dalam perjalanannya, kegiatan usaha Perseroan, meliputi riset dan pengembangan, produksi, dan jasa aplikasi pada produk kimia yang dihasilkan oleh Perseroan. Perseroan memiliki hubungan yang sangat dekat dengan para pelanggannya karena konsep bisnis yang diterapkannya memposisikan Perseroan sebagai bagian dari tim pelanggan, dengan tujuan untuk melakukan optimisasi proses produksi dan operasi

pelanggannya. Ke depannya, Perseroan berencana untuk mengembangkan kegiatan usahanya dalam bidang industri kimia di sektor yang lebih hulu.

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri kimia, sebagian besar produk yang dijual Perseroan merupakan produk dengan spesifikasi khusus. Sistem pemasaran yang diterapkan oleh Perseroan menggabungkan penjualan produk dan jasa aplikasi sesuai dengan kebutuhan masing-masing pelanggan secara Business to Business (B2B). Dengan sistem pemasaran tersebut, Perseroan memiliki hubungan yang sangat dekat dengan pelanggan dan memungkinkan pelanggan untuk mendapatkan kinerja produk secara maksimum.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa berpedoman pada visi dan misi yang telah ditetapkan, yang juga merupakan wujud dari aspirasi pendiri Perseroan. Visi dan misi Perseroan adalah sebagai berikut:

Visi

Menjadi produsen bahan kimia khusus yang terkemuka di Indonesia.

MISI

Selalu melakukan penelitian dan pengembangan yang berkelanjutan untuk terus menghasilkan produk berkualitas tinggi dan kompetitif untuk mendukung pelanggan kami di industri pengolahan air, utilitas, dan limbah, minyak dan gas bumi, gula dan bioetanol, tambang dan pengolahan mineral di Indonesia dan kawasan ASEAN.

Saat ini, Perseroan memiliki 2 (dua) Perusahaan anak yaitu PT Acme Indonesia dan PT Powerindo Kimia Mineral.

PT Acme Indonesia merupakan perusahaan patungan dengan Acme Chemicals (Far East) Pte Ltd. dari Singapura dan bergerak di bidang perdagangan bahan kimia. Selain melakukan penjualan produk yang diproduksi oleh Perseroan, PT Acme Indonesia juga melakukan kerja sama dengan perusahaan multinasional terkemuka, seperti Kemira (Finlandia), Dow (Amerika Serikat), Santint (China), Leonice (Yunani), Ingevity (Amerika Serikat), dan Samyang (Korea). Kerja sama ini dilakukan agar proses alih teknologi tetap terjaga.

PT Powerindo Kimia Mineral adalah perusahaan lokal Indonesia yang berfokus dalam penyediaan bahan kimia khusus dan layanan teknikal di industri pertambangan. Dalam memasarkan produknya, PT Powerindo Kimia Mineral mengintegrasikan pemakaian bahan kimia, sistem peralatan injeksi, dan sistem monitoring berbasis teknologi informasi yang dibuat oleh PT Powerindo Kimia Mineral. Layanan teknikal dan teknologi yang diberikan akan dirancang khusus sesuai dengan kebutuhan konsumen. Melalui anak perusahaannya, Perseroan berpeluang untuk selalu mengikuti perkembangan industri kimia dan teknologi industri terkini.

Tim Perseroan terdiri dari mentor berpengalaman di bidangnya dan dikombinasikan dengan anak muda yang energik dan memiliki idealisme untuk menghasilkan tim berkualitas tinggi dengan mimpi yang tinggi. Perseroan memiliki 7 pilar perusahaan yang memperkuat nilai-nilai perusahaan.



Integritas



**Menghargai
Orang Lain**



**Fokus kepada
Pelanggan**



Kerja Sama Tim



**Disiplin dalam
Berorganisasi**



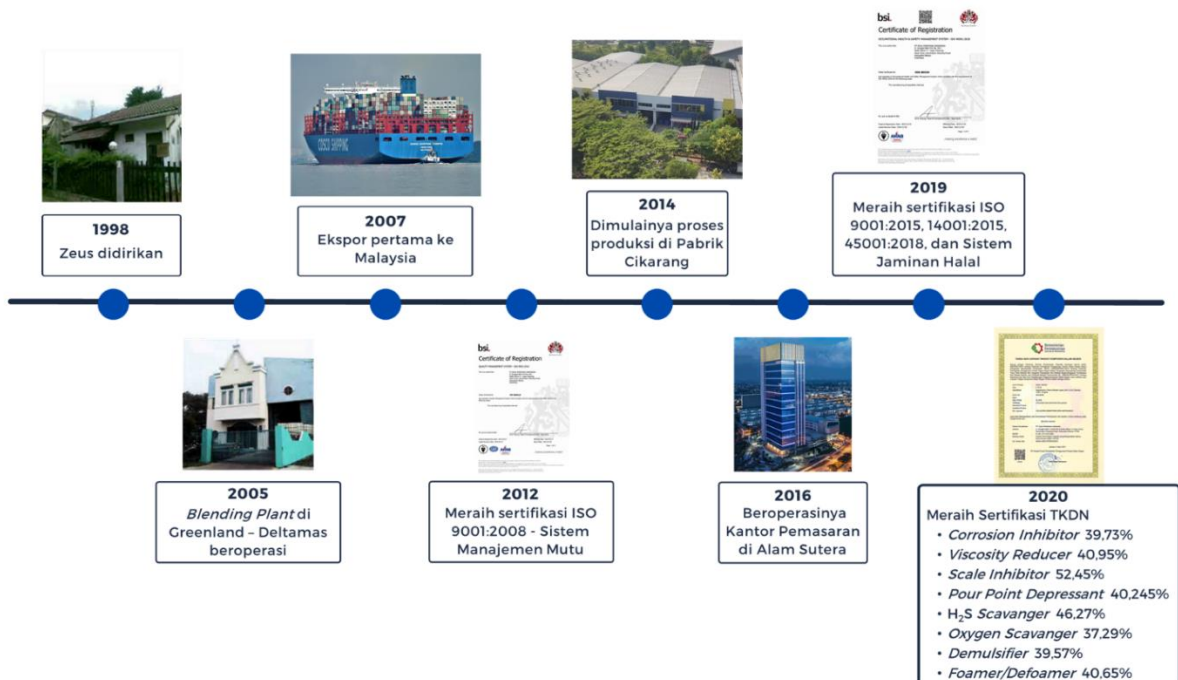
**Tanggung Jawab
terhadap Hasil**



**Rasa Bangga dan
Antusiasme**

Sumber: Perseroan

Berikut Pencapaian Perseroan sejak didirikan:





Meraih penghargaan Rintisan Teknologi Industri 2021 - Sintesis Resin Amina untuk Aplikasi *Paint Spray Booth Detackifier*
2021



Pengembangan pabrik dan fasilitas produksi ke Kota Bukit Indah - Purwakarta
2022



PT Zeus Kimiatama Indonesia Tbk melakukan *Initial Public Offering* (IPO)
2023

2021

Anak perusahaan PT Zeus Kimiatama Indonesia, PT Power Kimia Mineral memenangkan kompetisi Mind ID yang diselenggarakan BUMN Holding Industri Pertambangan



2023

Pengakuan terhadap karya-karya PT Zeus Kimiatama Indonesia di ASEAN oleh ASEAN Federation of Engineering Organizations (AFEO)



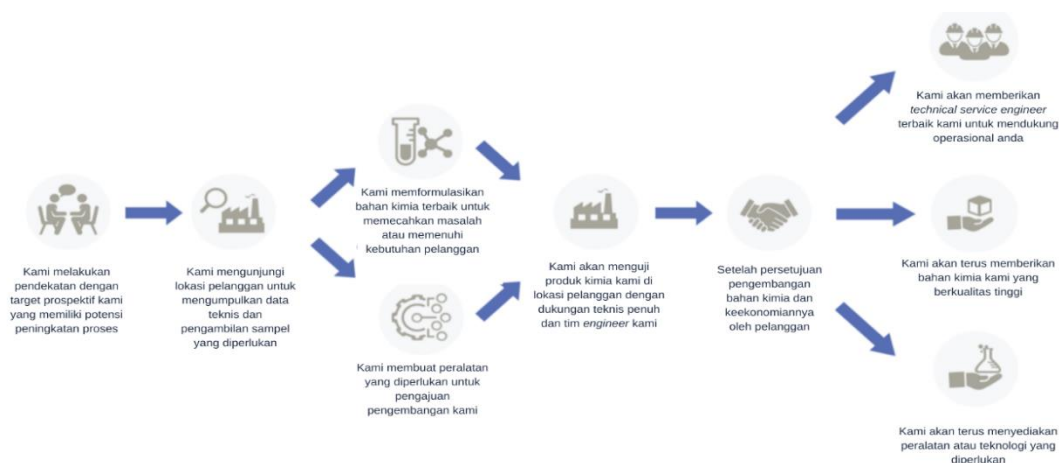
Sumber: Perseroan

2. Proses Bisnis Perseroan

Proses Penjualan, Layanan Teknis, dan Riset dan Pengembangan Perseroan

Dalam seluruh tahapan proses bisnis yang dimiliki oleh Perseroan, fokus utama dari proses bisnis adalah untuk memenuhi kebutuhan pelanggan baik dari segi bahan baku, peralatan, dan bantuan teknis sesuai dengan bidang industri pelanggan. Proses bisnis yang dijalankan oleh Perseroan melibatkan berbagai tahapan penting, seperti kegiatan riset dan pengembangan, produksi, dan penjualan.

Melalui proses bisnis yang dijalankan, Perseroan berkomitmen untuk memberikan pelayanan teknis, bahan baku, peralatan, dan teknologi yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dari kegiatan operasional pelanggan. Selain itu, Perseroan memiliki pendekatan penjualan dan pemasaran yang relatif berbeda dengan industri bahan kimia khusus pada umumnya. Perseroan menggabungkan kemampuan di bidang teknis dengan ketersediaan bahan kimia yang diproduksi untuk memberikan pelayanan yang tepat sasaran, sesuai dengan permasalahan yang dialami pelanggan.



Sumber: Perseroan

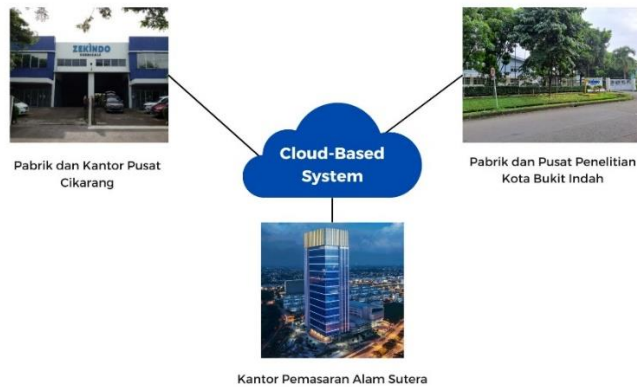
Sistem Distribusi Perseroan

Distribusi produk yang dimiliki Perseroan dilakukan melalui kerja sama dengan pihak logistik *Business to Business* (B2B) yang berlisensi, baik untuk bahan kimia non-B3 dan B3. Perseroan bekerja sama dengan

pihak logistik yang sudah memiliki izin untuk pengiriman bahan kimia B3 dan non-B3. Sebelum dilakukannya proses distribusi, dilakukan pengecekan lokasi gudang penyimpanan dan jumlah ketersediaan barang dalam sistem terintegrasi yang dimiliki Perseroan, sehingga dapat meningkatkan efisiensi sistem distribusi yang dilakukan.

Sistem Operasional Perseroan

Kegiatan operasional Perseroan terbagi ke dalam beberapa lokasi, seperti pabrik dan kantor pusat Cikarang, pabrik dan pusat penelitian Kota Bukit Indah, dan kantor pemasaran Alam Sutera. Kegiatan penyimpanan bahan baku, produksi produk berbasis air, distribusi produk, *quality assurance and control*, dan beberapa kegiatan administratif dilakukan di pabrik dan kantor pusat Cikarang. Untuk produksi berbasis pelarut dan kegiatan penelitian dan pengembangan dilakukan di pabrik Kota Bukit Indah. Untuk kegiatan yang berkaitan dengan pemasaran dan keuangan dilakukan di Alam Sutera dan Cikarang. Seluruh lokasi kerja yang dimiliki Perseroan terhubung dengan sistem ERP dan berbasis *cloud*.



Sumber: Perseroan

Perseroan memilih sistem operasional yang bersifat desentralisasi bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dalam sistem pemasaran dan distribusi, di mana sebagian besar pelanggan Perseroan berada di kawasan industri yang berdekatan dengan lokasi pabrik dan kantor Perseroan saat ini.

Bidang Industri dan Pelanggan Perseroan

Perseroan memiliki varian produk yang cukup luas dan dapat di bagi ke dalam 5 bidang industri, yaitu otomotif, pengolahan air, *paint & coating*, tekstil, pertambangan dan pemrosesan mineral, dan gula & bioetanol.

1. Otomotif



Paint Spray Booth Chemicals

- *Paint Detackifier*
- *Paint Flocculants*
- *Paint Defoamer*



Wastewater Treatment Chemicals

- *Organic Coagulants*
- *Flocculants*
- *Heavy Metal Remover*

Pelanggan Perseroan untuk industri Otomotif sebagai berikut:



Sumber: Perseroan

2. Pengolahan Air



Wastewater Treatment Chemicals

- *Coagulants* (Polyamine dan Polydadmac)
- *Flocculants* (Polyacrylamide)
- *Color Removal* (Resin Amine dan Poly DCD)
- *Antifoam* (Water, Mineral Oil, dan Silicone Based)

Reverse Osmosis Treatment Chemicals

- *Antiscalant*
- *Microbiocide*
- *SDI Reducer*
- *Membrane Cleaner*



Cooling Water Treatment Chemicals

- *Corrosion Inhibitor*
- *Scale Inhibitor*
- *Microbiocide*

Boiler Water Treatment Chemicals

- *Condensate Corrosion Inhibitor*
- *Internal Treatment*
- *Oxygen Scavenger*

Pelanggan Perseroan untuk industri Pengolahan air sebagai berikut:



Sumber: Perseroan



Sumber: Perseroan

3. Paint & Coating



- Tinting Machine
- Colorant for Point of Sales Tinting System
- Colorant for In-plant Tinting System
- Color Cards

Pelanggan Perseroan untuk industri Paint & Coating sebagai berikut:



Sumber: Perseroan

4. Tekstil



- *Silicone Polymers for Fabric Finishing*
- *Silicone Antifoam*
- *Polydimethylsiloxane Fluids*
- *Cationic Polymer for Fixing Agents*

Pelanggan Perseroan untuk industri tekstil sebagai berikut:



DAI-ICHI KIMIA RAYA

Pulcra Chemicals
The solution specialist



Sumber: Perseroan

5. Pertambangan dan Pemrosesan Mineral



Gold Mining

- *Dust Control*
- *Antiscalant*
- *Flocculants*
- *Coagulants*



Alumina Mining

- *Red Mud Flocculants*
- *Bayer Process Chemical*
- *Corrosion Inhibitor*
- *Defoamer/Antifoam*
- *Dewatering/Filter Aid*



Coal Mining

- *Dust Binder*
- *Flocculants*
- *Coagulants*
- *Soil Stabilizer*
- *Degreaser*



Copper Mining

- Dust Control
- Flocculant
- Electrowinning Aid



Nickel Mining

- Flocculants
- Coagulants
- Antiscalant
- Dust Binder
- Heavy Metal Removal
- Chrom Removal

Pelanggan Perseroan untuk industri Pertambangan dan Pemrosesan Mineral sebagai berikut:



PT Bukit Makmur Resources



Sumber: Perseroan

6. Minyak dan Gas Bumi



Exploration Chemicals

- *Drilling Fluid Additives*
- *Cementing Chemicals*
- *Fracturing Chemicals*
- *Profile Modification*
- *Enhanced Oil Recover*
- *Foamer*
- *Defoamer*



Production Chemicals

- *Antiscalant*
- *Microbiocide*
- *Deoiler*
- *Demulsifier*
- *Corrosion Inhibitor*
- *H₂S Management*



Refinery Chemicals

- *Demulsifier*
- *Antifoam*
- *Antifoulants*

Pelanggan Perseroan untuk industri Minyak dan Gas Bumi sebagai berikut:



Sumber: Perseroan

7. Gula dan Bioetanol



- *Flocculant*
- *Defoamer*
- *Antiscalant*
- *Organic and Inorganic Coagulant*
- *Enzymes*

Pelanggan Perseroan untuk industri Gula dan Bioetanol sebagai berikut:



PT. INDO LAMPUNG PERKASA
PERKEBUNAN TEBU DAN PABRIK GULA



PT. SUKSES MANTAP SEJAHTERA



Sumber: Perseroan

Catatan:

Tidak terdapat ketergantungan Perseroan terhadap kontrak industrial, komersial, atau keuangan termasuk kontrak dengan pelanggan, pemasok, dan/atau pemerintah.

3. Fasilitas Produksi Perseroan

1) Gudang Penyimpanan Bahan Baku

Inventaris bahan baku dikelola dengan teratur dan terstruktur untuk memastikan persediaan bahan baku berlangsung secara berkelanjutan. *Stock opname* rutin selalu dilakukan agar data inventarisasi mencerminkan jumlah persediaan yang tepat dan akurat.



Sumber: Perseroan

2) Pabrik Produksi

Saat ini Perseroan memiliki dua buah pabrik yang berada di Cikarang dan Bukit Indah Purwakarta dengan rincian sebagai berikut:



Pabrik 1
Lippo Cikarang
Luas : 3.500 m²
Kapasitas Gudang : 500 m³
Kapasitas Produksi : 20,880 m³/tahun



Pabrik 2
Kota Bukit Indah - Purwakarta
Luas : 5.600 m²
Kapasitas Gudang : 1.500 m³
Kapasitas Produksi : 20,000 m³/tahun

Sumber: Perseroan

3) Gudang Penyimpanan Produk Jadi

Produk akan melalui *quality control* (QC) yang ketat untuk memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan. Selanjutnya, produk akan disimpan dan dikelola dengan baik, serta dikirimkan tepat waktu sesuai dengan kebutuhan pelanggan.



Sumber: Perseroan

4) Laboratorium Riset dan Pengembangan

Perseroan memiliki fasilitas laboratorium berstandar internasional yang dilengkapi dengan peralatan yang berasal dari dalam maupun luar negeri.

Laboratorium Pabrik Kota Bukit Indah



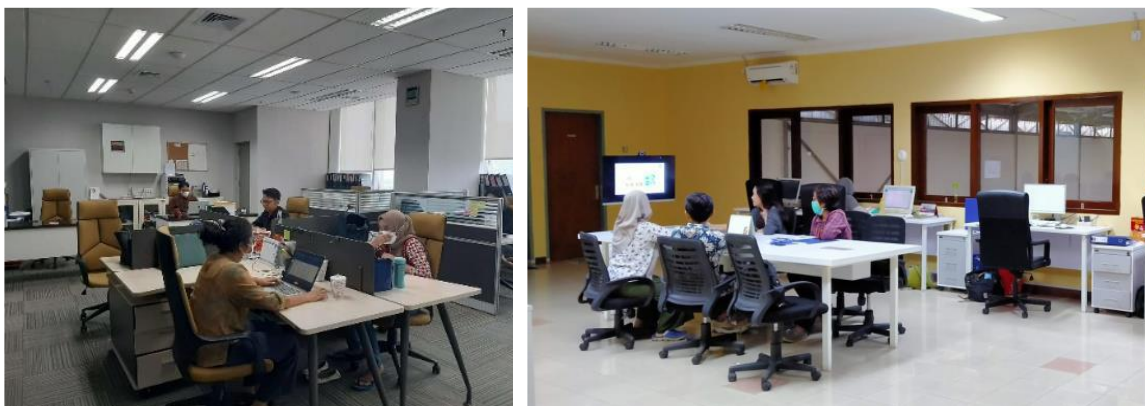
Laboratorium Pabrik Cikarang

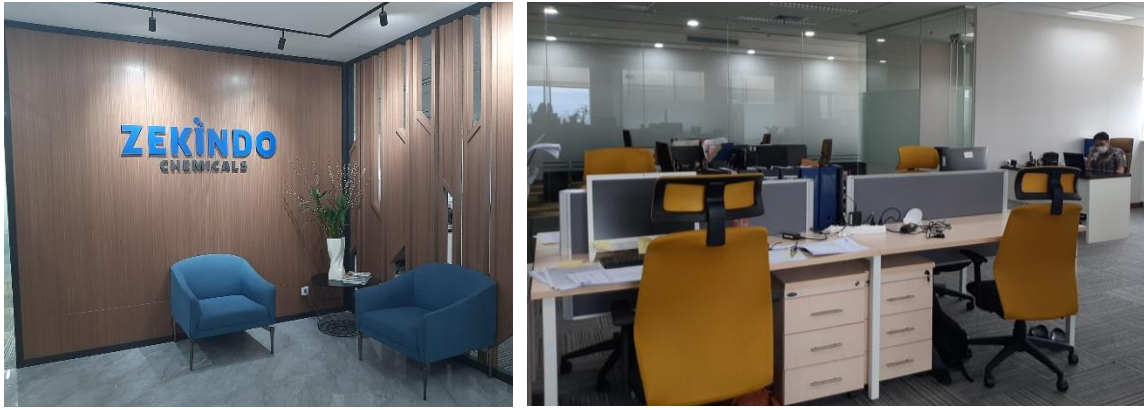


Sumber: Perseroan

5) Kantor

Kantor berlokasi pada area yang sama dengan pabrik untuk memudahkan proses koordinasi, peninjauan, dan evaluasi terhadap seluruh proses dan operasional. Kantor dilengkapi dengan area parkir, ruang kerja, dan ruang rapat.





Sumber: Perseroan

6) Fasilitas Pengolahan Limbah

Fasilitas pengolahan limbah merupakan aspek penting dalam kegiatan operasional Perseroan. Perseroan sangat memperhatikan lingkungan yang bersih dan berkelanjutan. Untuk mencapai hal tersebut, Perseroan melakukan pengolahan limbah secara mandiri hingga memenuhi standar baku mutu yang ditetapkan oleh kawasan industri.

Selanjutnya, limbah tersebut akan diolah lebih lanjut oleh kawasan industri setempat dan pihak ketiga berlisensi dalam pengolahan limbah B3.

4. Keunggulan Kompetitif

Perseroan dalam menghadapi persaingan dan lingkungan bisnis yang dinamis memiliki beberapa keunggulan kompetitif dibandingkan dengan para pesaingnya, yaitu sebagai salah satu nilai tambah dan strategi bisnis dalam melaksanakan kegiatan usaha untuk prospek bisnis kedepannya, berikut adalah keunggulan kompetitif Perseroan:

- 1) **Komitmen untuk selalu menghasilkan produk *made by Indonesia*, tidak hanya *made in Indonesia***
 Perseroan berkomitmen untuk melakukan riset dan pengembangan produk melalui kolaborasi dengan beberapa universitas terkemuka di Indonesia (ITB, UI, dan UGM). Melalui kolaborasi ini, diharapkan Perseroan dapat mendukung orang muda yang kreatif dengan idealisme untuk membangun Indonesia melalui kegiatan riset dan manufaktur produk yang dapat mendukung aktivitas industri dan ekonomi di Indonesia.
- 2) **Produk Bahan Kimia Khusus yang Lengkap**
 Produk yang diproduksi oleh Perseroan berdasarkan komunikasi intens dengan pelanggan dan akan disimulasikan oleh tim riset dan pengembangan untuk menghasilkan produk yang dapat memberikan nilai tambah bagi pelanggan. Produk yang disediakan oleh Perseroan memiliki harga yang dapat bersaing dan ketersediaan suplai yang lebih baik dengan berbagai produsen luar negeri.
- 3) **Produksi yang Dapat ditingkatkan**
 Kapasitas produksi Perseroan untuk produk berbasis air dan pelarut secara berturut-turut mencapai 20,880 m³/tahun dan 20,000 m³/tahun. Dimana, saat ini proses manufaktur produk berbasis air berada di pabrik Cikarang, sedangkan untuk produk berbasis pelarut berada di pabrik Kota Bukit Indah. Saat ini, pabrik Kota Bukit Indah masih dalam tahap pengembangan, sehingga kapasitas produksi dan pengembangan teknologi masih dapat terus ditingkatkan.
- 4) **Layanan dan Dukungan Teknis Berstandar Internasional**
 Perseroan menetapkan standar kerja baik dalam proses produksi dan manajemen mengikuti standar internasional. Standar internasional yang diterapkan dalam kegiatan operasional Perseroan, meliputi ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, dan ISO 45001:2018, sehingga menjamin seluruh produk dan layanan yang diberikan oleh Perseroan memiliki kualitas yang terbaik.

5) Memiliki Sumber Daya Manusia Berkualitas Tinggi

Perseroan memiliki sumber daya manusia yang berasal dari perguruan tinggi terbaik di Indonesia. Dalam operasionalnya, Perseroan menerapkan sistem *mentoring management*, di mana mentor yang berpengalaman dikombinasikan dengan tenaga muda yang berdedikasi dan berkualitas tinggi.

6) Memiliki Lokasi Pabrik dan Fasilitas yang Strategis

Pabrik utama Perseroan berlokasi di Lippo Cikarang dan Kota Bukit Indah - Purwakarta, lokasi industri yang strategis dan dilalui oleh jalan tol utama Pulau Jawa, sehingga memudahkan arus distribusi. Selain itu, akses menuju Pelabuhan Patimban yang merupakan pelabuhan masa depan Indonesia akan sangat mudah untuk dijangkau untuk mempercepat akses pengiriman melalui laut.

7) Ramah Lingkungan dan Sistem Manajemen Limbah

Perseroan sangat memperhatikan penanganan limbah bahan kimia dan keselamatan kerja seluruh karyawannya, hal ini ditunjukkan dengan sertifikat ISO 45001 - Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang dimiliki oleh Perseroan.

ISO 45001 merupakan standar internasional pertama untuk keselamatan kerja dan sistem manajemen keselamatan yang bertujuan untuk menanggulangi peningkatan jumlah penyakit, kecelakaan, dan kematian. Selain itu, dalam pengelolaan usahanya Perseroan menerapkan standar-standar sesuai dengan *Environmental, Social, and Governance (ESG)*.

8) Penggunaan Bahan Baku Lokal dan Persediaan Produk Berkelanjutan

Sesuai dengan rencana pemerintah dalam P3DN, Perseroan secara bertahap beralih untuk menggunakan bahan baku lokal sebagai upaya mendukung penghematan devisa impor dan perkembangan industri lokal. Melalui strategi ini, Perseroan dapat meraih beberapa penghargaan TKDN dalam berbagai produk, seperti *scale inhibitor*, *foamer/defoamer*, dan *H₂S scavenger*. Selain itu, strategi ini memberikan keuntungan bagi Perseroan karena dapat menurunkan risiko perubahan nilai tukar mata uang dan rantai pasok. Penggunaan bahan baku lokal secara berkelanjutan yang didukung oleh bahan baku impor, serta sistem perencanaan produksi yang baik, memberikan kepastian ketersediaan produk bagi pelanggan.

5. Persaingan Usaha

Jumlah industri kimia di Indonesia yang cukup besar, baik dalam bidang industri kimia komoditas maupun khusus, menjadikan Perseroan memiliki beberapa kompetitor yang berbeda dalam setiap bidang industri yang dimilikinya. Saat ini tidak terdapat data yang layak dipercaya mengenai keadaan persaingan dalam industri termasuk kedudukan Perseroan atau anak Perseroan dalam industri, namun Perseroan memiliki sumber data dari pengalaman di lapangan dan proses tender. Berikut data tersebut:

1. Otomotif : PT Kurita Indonesia dan PT Ecolab International Indonesia.
2. Minyak dan Gas Bumi : PT Solvay Chemicals Indonesia, PT Croda Indonesia, PT BASF Indonesia, PT Clariant Indonesia, Indorama Ventures Oxides (Amerika Serikat), dan Nouryon HQ (Belanda).
3. Pertambangan dan Pemrosesan Mineral : Asahi Chemical Co., Ltd., PT SNF Florindo, dan PT Solenis Technologies Indonesia.
4. Pengolahan Air : PT SNF Florindo, PT Ecolab International Indonesia, PT Kurita Indonesia, dan PT Solenis Technologies Indonesia.
5. Gula dan Bioetanol : PT Solenis Technologies Indonesia, Mitsui Toagosei AquaPolymer, Inc., dan PT SNF Florindo
6. *Paint and Coatings (Colorant)* : Chromaflo Technologies, Soujanya Color Pvt. Ltd., Chemrez Technologies, Inc., dan PT Amazon Colours Indonesia
7. *Paint and Coatings (Tinting Machine)* : COROB S.p.A., Italtinto, dan Coloriance Co., Ltd.

Hal ini menyebabkan Perseroan sulit melakukan analisis kompetitor dengan usaha sejenis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Data berikut menunjukkan kinerja dari beberapa perusahaan global di bidang bahan kimia khusus.

Perusahaan	Market Cap (USD)	Margin EBITDA (%)		ROE (%)		EPS Growth (%)	
		2021	2022	2021	2022	2021	2022
LANXESS AG	3,063	13,85	12,85	7,11	5,65	(69,77)	-
BASF SE	41,036	15,78	7,64	13,54	(1,58)	(622,61)	-
KIRI INDUSTRIES LTD.	14,464	33,44	31,12	11,56	15,11	(34,40)	27,26
SUDARSHAN CHEMICAL INDIA LTD.	27,023	15,94	12,65	18,98	15,60	(2,30)	(7,84)
SUMITOMO CHEMICAL CO. LTD.	201,687	19,68	20,07	22,41	21,98	68,78	22,69
ALLIED INDUSTRIAL CO. LTD.	1,002	9,89	-	7,99	-	91,67	-
HUNTSMAN CORP.	4,943	15,12	14,22	23,87	12,69	1,71	(52,00)
DUPONT DE NEMOURS INC.	31,598	25,51	25,93	24,47	22,09	(154,11)	-

Sumber: Yahoo Finance

6. Strategi Usaha

a) Pengembangan Produk Secara Berkelanjutan

Perseroan melanjutkan kegiatan riset dan pengembangan produk bekerja sama dengan perguruan tinggi negeri di Indonesia dan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) sesuai dengan kebutuhan pasar untuk mendukung industri nasional.

Perseroan mengarahkan risetnya menuju arah yang lebih hulu dengan memanfaatkan bahan baku yang tersedia di dalam negeri. Pemanfaatan bahan baku dalam negeri akan memberikan keunggulan kompetitif dalam menghadapi gejolak geopolitik dan kurs mata uang asing, bahkan akan membuka peluang untuk melakukan ekspor.

Perseroan akan melakukan diversifikasi produk dan peningkatan kapasitas produksi, khususnya untuk produk di bidang minyak dan gas bumi melalui pengembangan Multi Purpose Production Plant (MPP) di Kota Bukit Indah. Peningkatan kapasitas produksi ini ditunjang dengan peningkatan biaya modal dan investasi peralatan, seperti reaktor, sistem kontrol dan otomasi produksi, dan peralatan penunjang lainnya.

Perseroan juga akan melakukan pengembangan fasilitas pabrik dan kantor terintegrasi di daerah Delta Mas yang akan digunakan untuk pengembangan produk-produk dari bidang usaha lainnya, selain minyak dan gas bumi. Integrasi ini juga dapat meningkatkan efisiensi kegiatan operasional Perseroan. Adapun biaya R&D yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sebagai berikut:

Keterangan	2020	2021	2022
Biaya R&D	462.798.888	375.773.100	788.336.409
Persentase terhadap Penjualan	1,18%	0,60%	0,68%

Sumber: Perseroan

b) Pengembangan Sistem Informasi Terintegrasi

Perseroan sudah menerapkan sistem Enterprise Resource Planning (ERP) yang akan terus dikembangkan, sehingga terintegrasi dengan sistem pengendalian produksi, rantai pasok, distribusi, pengawasan, dan pelayanan pelanggan. Pengembangan sistem informasi terintegrasi tersebut akan mengarah kepada penerapan industri 4.0 yang sejalan dengan rencana program Pemerintah dalam menyiapkan Indonesia menghadapi era industri digital, yaitu Making Indonesia 4.0.

c) Mendukung Program Pemerintah tentang Peningkatan Penggunaan Produksi Dalam Negeri (P3DN)

Perseroan berkomitmen untuk menghasilkan produk lokal yang dapat menjadi pengganti bahan kimia khusus yang selama ini diimpor. Diharapkan penggunaan produk-produk ini akan membantu pelanggan Perseroan dalam mencapai kewajiban TKDN di bidang industri.

d) **Melakukan Kerja Sama dengan Perusahaan Multinasional untuk Pengembangan Produk, Aplikasi, dan Segmen Pasar Baru**

Untuk aplikasi yang teknologinya belum dikuasai, Perseroan membuka diri untuk bekerja sama dengan perusahaan multinasional. Selain menciptakan peluang baru dan alih teknologi, kerja sama ini juga diharapkan dapat mempercepat proses pertumbuhan Perseroan.

7. **Pemasaran**

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri kimia, sebagian besar produk yang dijual Perseroan merupakan produk dengan spesifikasi khusus. Sistem pemasaran yang diterapkan oleh Perseroan menggabungkan penjualan produk dan jasa aplikasi pada produk kimia sesuai dengan kebutuhan masing-masing pelanggan secara Business to Business (B2B). Dengan sistem pemasaran tersebut, Perseroan memiliki hubungan yang sangat dekat dengan pelanggan dan memungkinkan pelanggan untuk mendapatkan kinerja produk secara maksimum. Wilayah pemasaran meliputi : ASEAN (Thailand, Malaysia, Singapura) dan wilayah seluruh Indonesia.

Saat ini Perseroan terus berupaya meningkatkan strategi pemasaran secara optimal serta memberikan layanan yang lebih optimal kepada pelanggan. Berikut ini strategi pemasaran Perseroan:

1. **Pengembangan Produk**

Perseroan akan melakukan diversifikasi produk dan peningkatan kapasitas produksi. Saat ini, Perseroan aktif dalam hal melakukan research & development terhadap produk – produk kimia. Perseroan memiliki lab yang berada di pabrik Perseroan di Kawasan bukit indah dan juga manajemen aktif bekerjasama dengan jurusan Teknik dari universitas – universitas di Indonesia yang secara berkala melakukan penelitian untuk dapat menghasilkan diversifikasi dari produk kimia. Hal ini sejalan dari upaya Perseroan untuk dapat mengurangi impor produk kimia dari luar negeri.

2. **Situs Website**

Perseroan memiliki situs web yang memuat profile dan produk perseroan secara komprehensif. Melalui situs website ini, pelanggan maupun calon pelanggan dapat lebih mendapatkan informasi update dari produk – produk yang dihasilkan, layanan dan kemampuan Perseroan secara umum sehingga pelanggan dan calon pelanggan menjadi semakin yakin kepada Perseroan

3. **Sumber Daya Marketing.**

Perseroan memiliki SDM marketing kompeten dan memberikan layanan terbaik kepada pelanggan dan calon pelanggan baru Perseroan. Perseroan memberikan solusi kepada pelanggan dalam kebutuhan produk yang dihasilkan Perseroan, serta memberikan kemudahan untuk pelanggan berkonsultasi kepada tim marketing Perseroan. Selain itu, saat ini manajemen Perseroan aktif dalam memberikan kuliah umum di universitas terkemuka di Indonesia jurusan Teknik Kimia dan Teknik Industri yang bertujuan untuk lebih memperkenalkan produk – produk yang dihasilkan oleh Perseroan serta untuk sebagai bagian dari Perseroan untuk menjaring potensial SDM dikemduian hari

8. **Prospek Usaha**

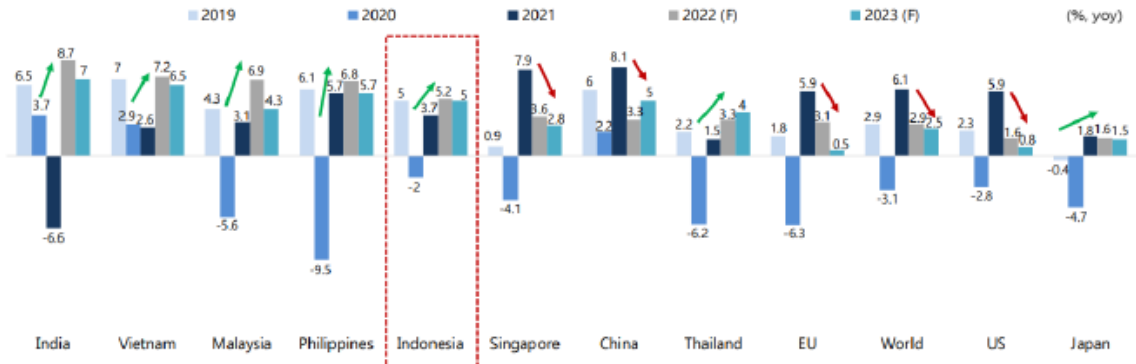
Pandangan Makro

Pandemi COVID-19 dan Perang Ukraina dengan Rusia menyebabkan banyak ekonom dan lembaga internasional merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi global di tahun 2023. Bank Dunia memperkirakan, pada tahun 2023, ekonomi dunia akan tumbuh 3,2% dari 4,1% di tahun 2022. Sementara, Dana Moneter Internasional memperkirakan ekonomi dunia akan tumbuh sebesar 2.7% di tahun 2023, dari 3.2% pada tahun 2022.

Indonesia pun tidak luput dari dampak permasalahan tersebut, terlebih seperti yang diketahui berdasarkan data Lemhannas RI dimana negara Amerika dan China yang merupakan mitra bisnis terbesar Indonesia juga mengalami keterlambatan ekonomi. Namun, peningkatan aktivitas di sektor pertambangan, khususnya batu bara dan nikel dapat menjaga perekonomian Indonesia untuk tetap tumbuh hingga kuartal 1 tahun 2023. Bank Dunia sendiri memprediksi ekonomi Indonesia akan tumbuh 5,3% di tahun 2023, lebih tinggi dari perkiraan di tahun 2022 sebesar 5,1% sejalan dengan target Badan Anggaran DPR RI dan Pemerintah Indonesia dalam

RUU APBN Tahun Anggaran 2023. Pemerintah Indonesia juga menargetkan tingkat inflasi Indonesia pada tahun 2023 sebesar 3,6 di mana nilai ini sesuai dengan prediksi Bank Indonesia untuk tingkat inflasi Indonesia di tahun 2023 stabil di rentang $3 \pm 1\%$.

Proyeksi Pertumbuhan GDP Dunia dan Indonesia



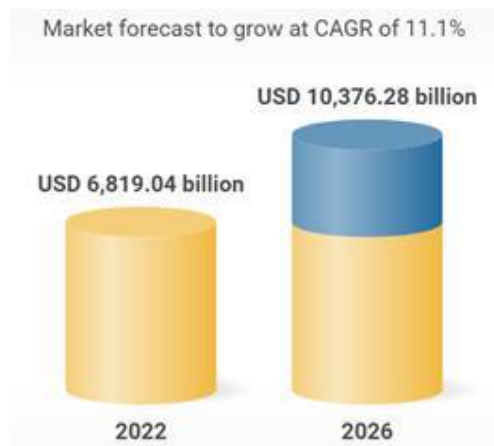
Sumber: Bloomberg

Pandangan Industri

Pada tahun 2022, di dalam peta jalan *Making Indonesia 4.0*, Kementerian Perindustrian dan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral menjabarkan 7 sektor industri yang menjadi prioritas pengembangan dalam persiapan memasuki era industri 4.0, yaitu industri makanan dan minuman, tekstil dan pakaian, otomotif, elektronik, kimia, peralatan kesehatan, dan sumber daya mineral.

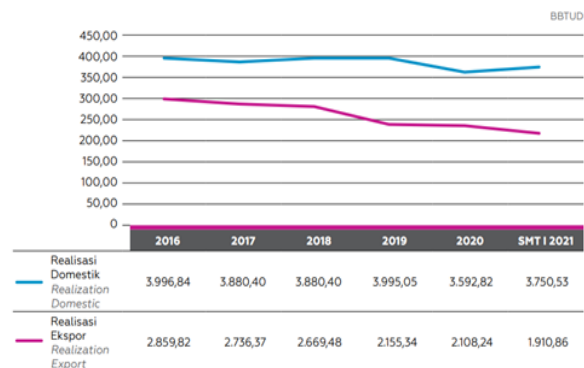
Dalam peta jalan *Making Indonesia 4.0* memuat salah satu strategi industri, yaitu untuk meningkatkan pemanfaatan sumber daya migas untuk membangun industri kimia. Hal ini sejalan dengan harapan Kementerian Perekonomian untuk menjadikan sektor hulu minyak dan gas bumi sebagai penopang perkembangan industri lokal melalui keterlibatannya dalam peningkatan penggunaan produk dalam negeri (P3DN) yang ditunjukkan dengan peningkatan TKDN Hulu Migas menjadi 63,02% pada kuartal 1 tahun 2022 dari 58,95% di tahun 2021. Pada tahun 2022, SKK Migas meningkatkan target pengeboran sumur menjadi 890 dari semula hanya 478 di tahun 2021, sebagai imbasnya akan terjadi peningkatan dalam industri penunjang minyak dan gas bumi, salah satunya adalah industri kimia.

Pasar Minyak dan Gas Bumi



Sumber: Research and Market

Penawaran dan Permintaan Minyak dan Gas di Indonesia Tahun 2016-2021



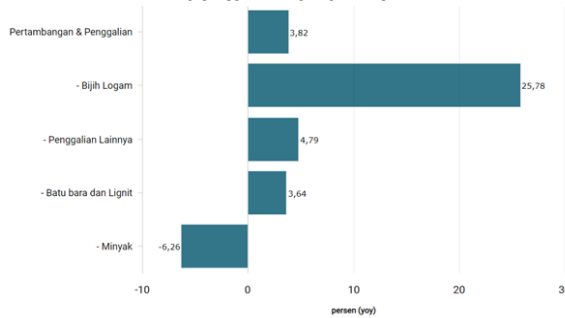
Sumber: Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral

Dalam sektor industri mineral, khususnya batu bara menurut Badan Pusat Statistik, Indonesia mengalami pertumbuhan hingga 4,01% pada kuartal 2 tahun 2022 dan pertambangan bijih logam mengalami pertumbuhan hingga 22,37% akibat adanya peningkatan produksi emas dan tembaga. Saat ini, Indonesia juga sedang berupaya untuk memenuhi 10 prioritas nasional yang tercantum dalam peta jalan Making Indonesia 4.0, di mana salah satunya memuat prioritas untuk mengakomodasi standar-standar keberlanjutan untuk mempercepat perkembangan industri di Indonesia.

Standar keberlanjutan tersebut berfokus dalam upaya Indonesia untuk memastikan ketersediaan sumber daya alam, daya dukung, dan daya tampung lingkungan. Selain itu, Indonesia juga melakukan penerbitan UU Cipta Kerja bagi pertambangan mineral dan batu bara, khususnya mengenai kewajiban pengelolaan sisa tambang hingga sesuai dengan standar mutu lingkungan. Hal ini dapat mendorong adanya peningkatan industri penunjang pemrosesan mineral di Indonesia. Meskipun saat ini, banyak perusahaan asing mulai memasuki industri pemrosesan mineral di Indonesia dengan menawarkan harga yang cukup bersaing, seperti PT SNF Florindo yang merupakan bagian dari SNF Group di Perancis. Namun, peningkatan ini merupakan peluang yang harus dimanfaatkan secara maksimal oleh industri penunjang, seperti industri kimia di Indonesia.

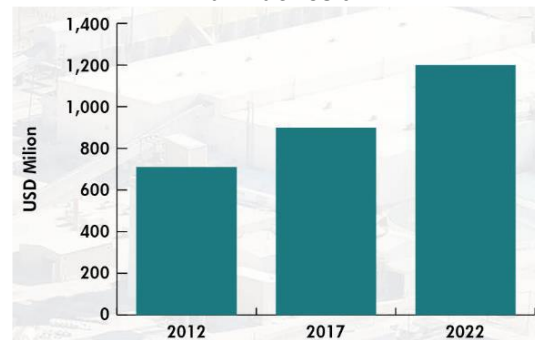
Selama 5 tahun terakhir, perkembangan ekonomi, industri, dan infrastruktur terbesar di kawasan ASEAN berada di Indonesia. Hal ini mendorong peningkatan konsumsi air untuk industri secara berkelanjutan. Berdasarkan Water Indonesia, jumlah konsumsi air untuk industri mencapai 3.461 MCM pada tahun 2021 dan diprediksi akan mengalami peningkatan sebesar 10% pada tahun 2023. Saat ini Indonesia juga sedang berfokus terhadap permasalahan polusi yang timbul dalam penggunaan air di industri batu bara. Hal ini mendorong adanya peningkatan permintaan terhadap industri pengolahan air dan limbah air, di mana pada tahun 2024, diprediksi pasar pengolahan air dan limbah di kawasan ASEAN akan mencapai 5 Miliar USD. Peningkatan permintaan ini meliputi produk dan juga teknologi, yang dapat menjadi peluang bagi Perseroan untuk mengomersialisasikan berbagai teknologi yang dikembangkan dan bersaing dengan berbagai perusahaan produsen bahan kimia pengolahan air, seperti PT Nalco Indonesia, PT Kurita Indonesia, PT Lautan Luas Tbk, dan PT Solenis Technologies Indonesia.

Pertumbuhan Industri Mineral Indonesia di Kuartal 1 Tahun 2022



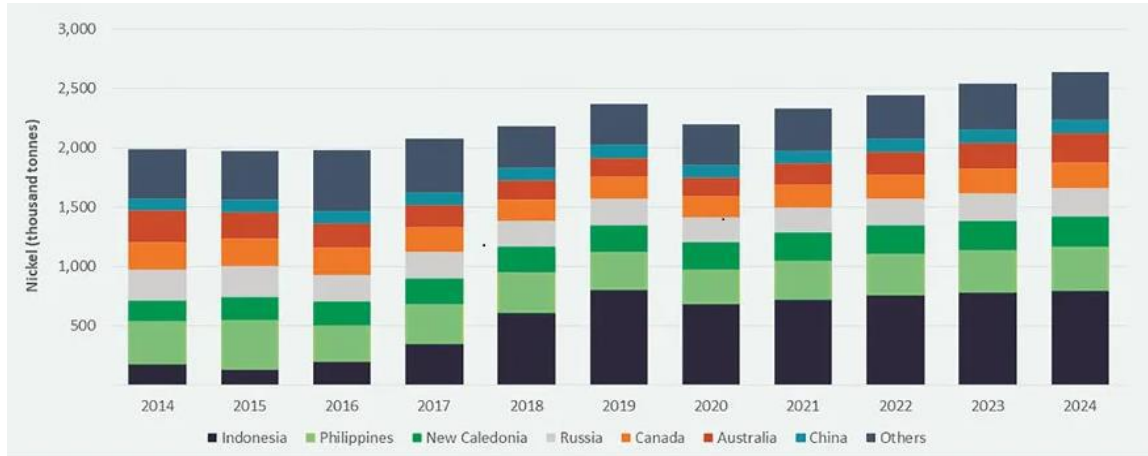
Sumber : Katadata Berdasarkan BPS.go.id

Proyeksi Pasar Pengolahan Air dan Limbah di Indonesia



Sumber : Ken Research Analysis

Produksi Nikel di Dunia Tahun 2014 – 2024



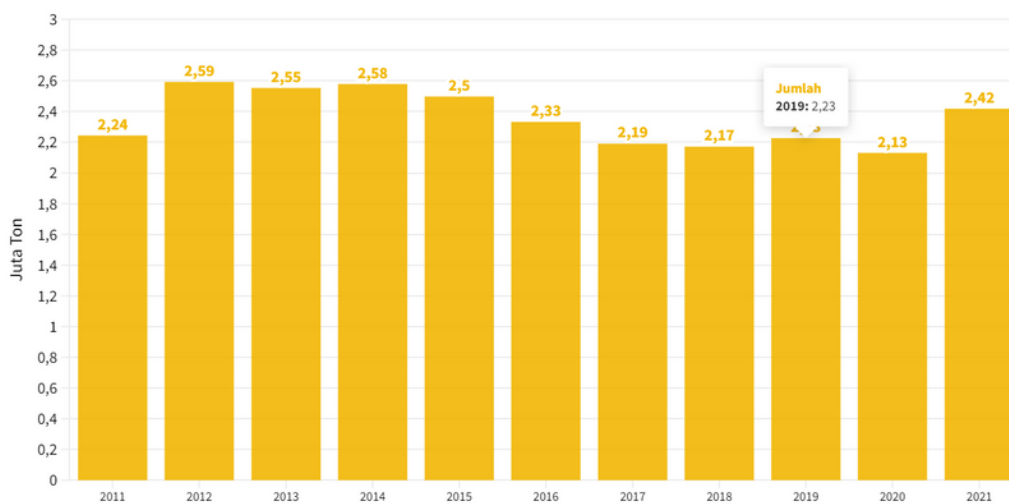
Sumber : Statista.com

Secara khusus dalam peta jalan Making Indonesia 4.0, Kementerian Perindustrian menjadikan pengembangan industri kimia sebagai salah satu prioritasnya agar memiliki daya saing secara global. Industri kimia berperan penting terhadap industri manufaktur lain dan salah satu bidang yang berpotensi untuk dikembangkan sebagai industri yang berkelanjutan, melalui pengembangan produksi kimia generasi, yaitu biokimia. Terlebih saat ini, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral menetapkan *liquid biofuels*, seperti bioetanol sebagai salah satu sumber energi terbarukan.

Industri bioetanol memiliki kaitan yang sangat erat dengan industri gula. Kementerian Perindustrian memproyeksikan kebutuhan gula nasional akan mencapai 9,81 juta ton pada tahun 2030 dari 6,48 juta ton pada tahun 2022 dengan total produksi yang hanya mencapai 36%. Hal ini menunjukkan adanya potensi optimisasi dari industri gula, yang dapat mendorong pengembangan dari industri bioetanol di Indonesia.

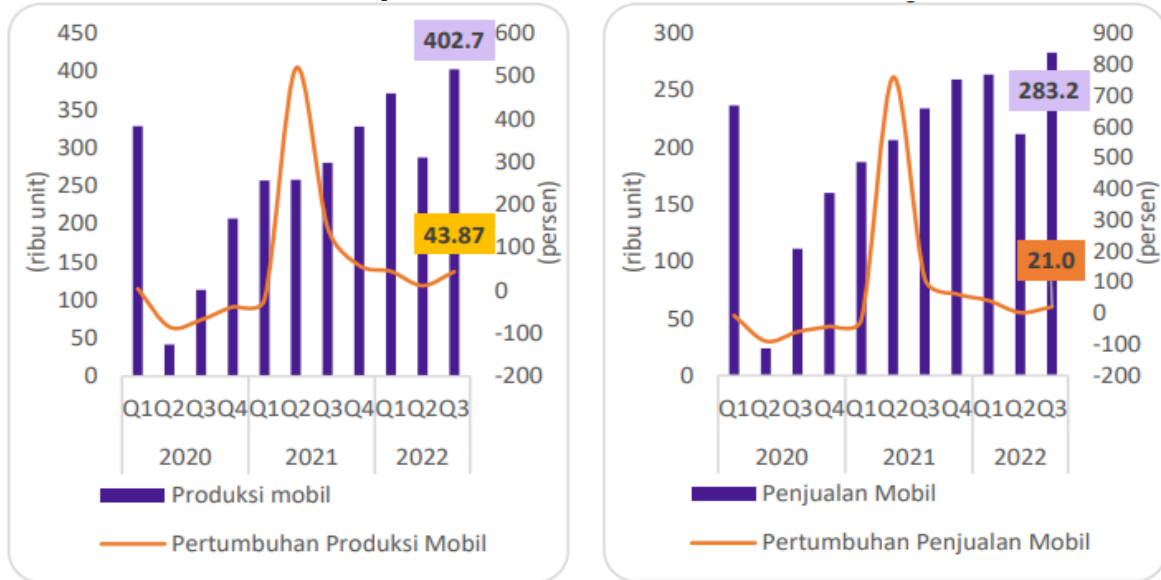
Selain itu, dalam peta jalan Making Indonesia 4.0, Indonesia menargetkan untuk menjadi produsen otomotif kedua terbesar di ASEAN. Target ini diharapkan akan tercapai dengan adanya perkembangan di industri kimia dan logam, sebagai bahan baku utama dari industri otomotif. Perkembangan kendaraan listrik (EV) secara tajam di mulai dari tahun 2020 yang ditandai dengan pembangunan pabrik produksi mobil listrik pertama di Indonesia oleh Hyundai, menjadi peluang bagi berbagai industri kimia dan pertambangan, khususnya nikel di Indonesia.

Pertumbuhan Produksi Gula Tebu di Indonesia pada Tahun 2011 – 2021



Sumber : Data Indonesia Berdasarkan Badan Pusat Statistik

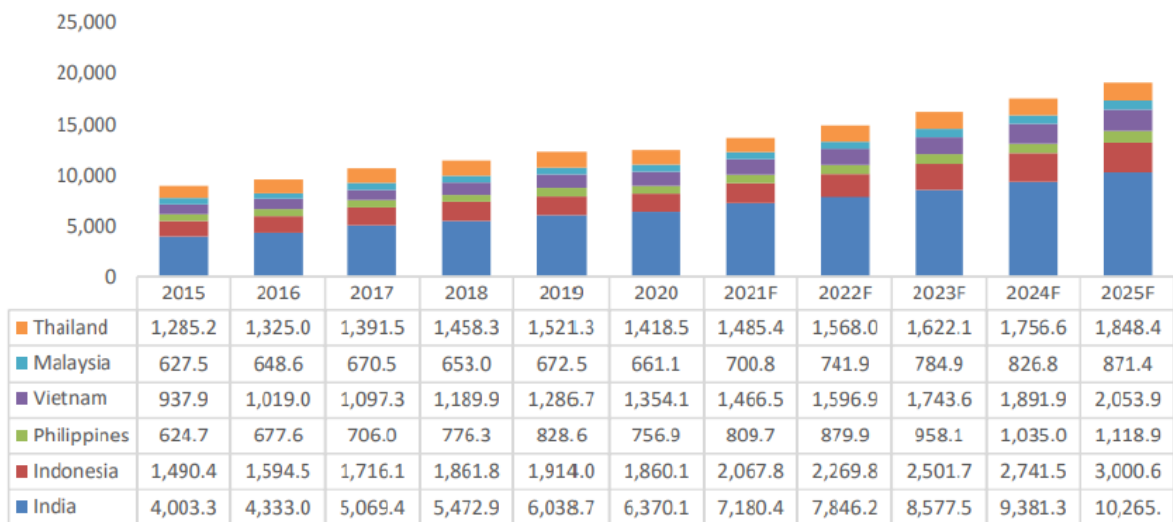
Pertumbuhan Produksi dan Penjualan Otomotif di Tahun 2020 – 2022



Sumber : CEIC

Selain industri yang tercantum dalam peta jalan Making Indonesia 4.0, terdapat salah satu industri yang menunjukkan perkembangan positif di Indonesia dan memiliki permintaan pasar ketiga tertinggi di Kawasan Asean, yaitu industri paint and coating. Berdasarkan riset yang dilakukan oleh PT Avia Avian, pada tahun 2024 permintaan pasar di industri paint and coating akan mencapai USD 2,7 miliar dari sebelumnya USD 2,5 miliar di tahun 2023. Perkembangan permintaan pasar perlu didukung dengan ketersediaan teknologi dan produk yang selalu inovatif, sehingga Perseroan akan terus melanjutkan kerja sama dan pengembangan produk dengan mitranya, seperti Santint, Leonice, dan Miltonia untuk meningkatkan daya saing di industri paint and coating.

Pertumbuhan Pasar Industri Paint and Coating pada Tahun 2015-2025



Sumber : Avia Avian Equity Research Initiation Report, dalam juta USD

Dengan melihat pertumbuhan dari industri – industri tersebut, tentu menjadi peluang dari Perseroan dan Perusahaan Anak untuk kedepannya meningkatkan keuntungan dari pertumbuhan – pertumbuhan tersebut.

9. Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan

Tidak terdapat transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan Afiliasi dan memiliki Benturan Kepentingan untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan.

10. Direksi, Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama Perseroan Memiliki Kepentingan Dalam Perusahaan Sejenis

Tidak terdapat Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham utama Perseroan yang memiliki kepentingan dalam perusahaan sejenis.

11. Kecenderungan Usaha

Tidak terdapat kecenderungan yang signifikan dalam produksi, penjualan, persediaan, beban dan harga penjualan sejak tahun buku terakhir yang mempengaruhi kegiatan usaha dan prospek keuangan Perseroan. Tidak terdapat kecenderungan, ketidakpastian, permintaan, komitmen atau peristiwa yang dapat diketahui yang dapat mempengaruhi secara signifikan penjualan bersih atau pendapatan usaha, pendapatan dari operasi berjalan, profitabilitas, likuiditas atau sumber modal, atau peristiwa yang akan menyebabkan informasi keuangan yang dilaporkan tidak dapat dijadikan indikasi atas hasil operasi atau kondisi keuangan masa datang.

12. Sifat Musiman

Dalam kegiatan usaha Perseroan, terdapat bidang industri yang memiliki sifat musiman, yaitu gula. Pada bulan Januari hingga Maret, industri gula biasanya akan melakukan pemeliharaan pabrik, sehingga tidak melakukan pemesanan bahan kimia. Pemesanan bahan kimia akan dilakukan ketika musim giling yang berada di antara bulan April hingga Desember.

IX. EKUITAS

Tabel berikut ini menggambarkan posisi ekuitas Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020. Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gani Sigiros & Handayani (Member firm of Grant Thornton International) dengan opini tanpa modifikasi, yang ditanda tangai oleh V Tagor Sidik Sigiros, CPA dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dan 31 Desember 2020 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Darmawan Hendang Kaslim & Rekan dengan opini tanpa modifikasi, yang ditandatangani oleh Erick Eneddy, CPA.

Keterangan	31 Desember		
	2022	2021	2020
Modal Dasar	91.752.739.200	19.010.000.000	10.010.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	22.938.184.800	19.010.000.000	10.010.000.000
Tambahan Modal Disetor	16.331.742.893	135.230.000	135.230.000
Saldo Laba			
Ditentukan penggunaannya	1.400.000.000	400.000.000	100.000.000
Tidak ditentukan penggunaannya	5.615.139.094	1.404.385.937	7.302.730.994
Penghasilan Komprehensif Lain	8.094.713.767	2.126.703.250	2.093.780.850
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan			
Kepada Pemilik Entitas Induk	54.379.780.554	23.076.319.187	19.641.741.844
Kepentingan non-pengendali	16.431.057.954	24.500.000	102.817.714
Jumlah Ekuitas	70.810.838.508	23.100.819.187	19.744.559.558

Perseroan telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran ke OJK dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sebanyak-banyaknya 1.050.000.000 (satu miliar lima puluh juta) Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah) setiap saham.

Tabel Proforma Ekuitas per tanggal 31 Desember 2022

Uraian	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahan Modal Disetor	Saldo Laba		Penghasilan Komprehensif Lain	Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	Kepentingan non-Pengendali	Jumlah Ekuitas
			Ditentukan Penggunaannya	Belum ditentukan Penggunaannya				
Posisi Ekuitas menurut laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2022; Modal Dasar Rp●,- dengan nilai nominal Rp10,- per saham	●	●	●		●	●	●	●
Proforma Ekuitas pada tanggal ● jika diasumsikan terjadi pada tanggal tersebut Penawaran Umum sebanyak-banyaknya ● saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp ●,- setiap saham dengan harga penawaran sebesar Rp ●,- setiap saham	●	●	●		●	●	●	●
Proforma Ekuitas pada tanggal ● sesudah Penawaran Umum dengan nilai nominal Rp ●,- per saham	●	●	●		●	●	●	●

Tidak terdapat perubahan struktur permodalan yang terjadi sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran

X. KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh saham biasa atas nama yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham biasa atas nama yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, keputusan mengenai pembayaran dividen akhir setiap tahun wajib disetujui oleh pemegang saham pada rapat umum pemegang saham tahunan setelah adanya rekomendasi dari Direksi Perseroan, yang selanjutnya akan bergantung pada pendapatan, keadaan operasional dan keuangan, kondisi likuiditas, rencana belanja modal, peluang akuisisi, prospek bisnis masa depan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi Perseroan. Perseroan dapat mengumumkan dividen final setiap tahun apabila Perseroan memiliki laba ditahan yang positif. Sebagian dari laba bersih Perseroan, sebagaimana ditentukan oleh rapat umum pemegang saham tahunan, harus dialokasikan ke dana cadangan sampai jumlah dana cadangan tersebut mencapai setidaknya 20% dari jumlah modal disetor meskipun tidak ada jangka waktu yang ditentukan untuk mencapai tingkat pendanaan ini. Kecuali ditentukan lain dalam rapat umum pemegang saham tahunan, sisa laba bersih (setelah dikurangi alokasi dana cadangan) dapat dibagikan kepada pemegang saham sebagai nilai dividen akhir.

Anggaran Dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen kas interim. Pembagian dividen kas interim dapat dilakukan apabila jumlah kekayaan bersih Perseroan tidak menjadi lebih kecil daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib sebagaimana yang dipersyaratkan dalam UU PT. Pembagian dividen interim tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu kegiatan Perseroan. Pembagian dividen interim tersebut akan ditentukan oleh Direksi Perseroan setelah disetujui Dewan Komisaris. Jika pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, pembagian dividen interim harus dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan, dan Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris akan bertanggung jawab secara tanggung renteng dalam hal dividen interim tidak dikembalikan ke Perseroan.

Riwayat pembagian dividen Perseroan adalah sebagai berikut :

Tahun	Jumlah Pembayaran	Dividen per lembar saham
2020	Rp 8.509.722.222 ,-	Rp1.000.000,-
2021	Rp9.000.000.000,-	Rp1.000.000,-

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, mulai tahun buku 31 Desember 2023 dan seterusnya, manajemen Perseroan bermaksud membayarkan dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan dalam jumlah sebanyak - banyaknya 30% (tiga puluh persen) atas laba bersih tahun berjalan Perseroan. Besarnya pembagian dividen akan bergantung pada hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan serta prospek usaha, kebutuhan modal kerja, belanja modal dan rencana investasi Perseroan di masa yang akan datang dan dengan memperhatikan pembatasan peraturan dan kewajiban lainnya.

Apabila keputusan telah dibuat untuk membayar dividen, dividen tersebut akan dibayar dalam Rupiah.

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa tidak terdapat pembatasan-pembatasan (*negative covenant*) yang dapat merugikan hak-hak pemegang saham publik.

XI. PERPAJAKAN

Perpajakan Untuk Pemegang Saham

Pajak atas Penjualan Saham dan Pajak atas Saham Pendiri

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 1997 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-06/PJ.4/1997 tanggal 20 Juni 1997 perihal Pelaksanaan Pemungutan Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek, ditetapkan sebagai berikut:

1. Atas penghasilan yang diterima atau diperoleh orang pribadi dan badan dari transaksi penjualan saham di Bursa Efek dipungut Pajak Penghasilan sebesar 0,1% dari jumlah bruto nilai transaksi dan bersifat final. Pembayaran Pajak Penghasilan yang terutang dilakukan dengan cara pemotongan oleh penyelenggara Bursa Efek melalui perantara pedagang efek pada saat pelunasan transaksi penjualan saham.
2. Pemilik saham pendiri dikenakan tambahan Pajak Penghasilan yang bersifat final sebesar 0,5% (nol koma lima persen) dari nilai saham Perseroan yang dimilikinya pada saat Penawaran Umum Perdana Saham. Penyetoran tambahan Pajak Penghasilan dilakukan oleh Perseroan atas nama pemilik saham pendiri sebelum penjualan saham pendiri, selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah saham Perseroan diperdagangkan di Bursa Efek
3. Apabila pemilik saham pendiri tidak memilih untuk membayar tambahan Pajak Penghasilan Final 0,5% (nol koma lima persen) tersebut, penghitungan Pajak Penghasilan atas keuntungan penjualan saham pendiri dilakukan berdasarkan tarif Pajak Penghasilan yang berlaku umum sesuai dengan Pasal 17 Undang-Undang Pajak Penghasilan pada saat saham pendiri tersebut dijual.

Untuk Wajib Pajak Luar Negeri yang berkedudukan di negara yang mempunyai Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda ("P3B") dengan Indonesia mungkin dapat menikmati pembebasan dari pemotongan pajak atas penjualan saham di Indonesia sesuai dengan ketentuan yang ada di dalam P3B. Untuk dapat menikmati pembebasan pemotongan pajak berdasarkan ketentuan P3B tersebut, Wajib Pajak Luar Negeri harus memenuhi ketentuan tata cara penerapan persetujuan P3B di Indonesia sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-25/PJ/2018 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda ("PER-25"). Namun pada praktiknya, setiap transaksi yang terjadi melalui bursa maka akan langsung dilakukan pemotongan pajak final sebesar 0,1% oleh penyelenggara bursa efek pada saat penjualan saham. Jika memang P3B memberikan pembebasan pemotongan pajak, maka Wajib Pajak Luar Negeri dapat melakukan permohonan pengembalian pajak sesuai dengan mekanisme yang berlaku. Berdasarkan PER-25, Wajib Pajak Luar Negeri wajib menyatakan bahwa tidak terdapat penyalahgunaan P3B dan wajib untuk melampirkan Surat Keterangan Domisili ("SKD") / Certificate of Domicile of Non Resident for Indonesia Tax Withholding dengan menggunakan Form-DGT yang telah dilegalisasi oleh Otoritas Pajak di Negara Asal Wajib Pajak Luar Negeri secara tepat waktu. Dalam hal penerima penghasilan adalah Wajib Pajak Luar Negeri berupa lembaga perbankan dan dana pensiun, maka hanya diwajibkan untuk melengkapi Part I, II dan III halaman satu dari Form DGT. Wajib Pajak Luar Negeri selain lembaga perbankan dan dana pensiun harus melengkapi Part I, II dan halaman dua untuk menunjukkan bahwa penerima penghasilan merupakan orang pribadi atau badan yang merupakan subjek pajak dalam negeri dari negara mitra P3B, tidak terjadi penyalahgunaan P3B dan penerima penghasilan merupakan beneficial owner seperti yang dipersyaratkan dalam P3B.

Pajak atas Dividen

Pajak Penghasilan atas dividen saham dikenakan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Berdasarkan Pasal 4 ayat 3 huruf (f) Undang-undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008, Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Undang - Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("Undang-Undang Pajak Penghasilan"), dan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2009 tentang Pajak

Penghasilan Atas Dividen Yang Diterima Atau Diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri, perlakuan pajak atas dividen yang diterima oleh Wajib Pajak Dalam Negeri adalah sebagai berikut:

1. Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri: dikenakan Pajak Penghasilan sebesar 10% (sepuluh persen) dari jumlah bruto dan bersifat final yang harus dibayar sendiri oleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri tersebut. Namun jika dividen tersebut diinvestasikan kembali di Indonesia dalam jangka waktu tertentu dan jenis investasi tertentu, maka dividen tersebut dikecualikan dari objek pajak penghasilan (sehingga tidak dikenakan pajak). Tata cara dan ketentuan mengenai jenis investasi yang diperbolehkan dan periode investasi diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 18 Tahun 2021 tentang 'Pelaksanaan Undang Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja Dibidang Pajak Penghasilan, PPN Dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah, Serta Ketentuan Umum Dan 255 Tata Cara Perpajakan' dan Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2022 tentang Penyesuaian Pengaturan Di Bidang Pajak Penghasilan.
2. Wajib Pajak Badan Dalam Negeri: bukan merupakan objek pajak penghasilan sehingga tidak dikenakan pajak sepanjang dividen dibagikan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham atau interim sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk rapat sejenis dan pembagian dividen sejenis.

Atas dividen yang dibayarkan atau yang disediakan untuk dibayarkan kepada Wajib Pajak Luar Negeri dikenakan pajak penghasilan dengan tarif 20% (dua puluh persen) dari jumlah bruto. Tarif yang lebih rendah dapat dikenakan dalam hal pembayaran dividen dilakukan kepada mereka yang merupakan penduduk dari suatu Negara yang telah menandatangani P3B dengan Indonesia, dengan memenuhi ketentuan sebagaimana diatur di dalam PER-25.

Wajib Pajak Luar Negeri wajib menyatakan bahwa tidak terdapat penyalahgunaan P3B, merupakan beneficial owner dari penghasilan dividen dan wajib untuk melampirkan Surat Keterangan Domisili ("SKD") / Certificate of Domicile of Non Resident for Indonesia Tax Withholding dengan menggunakan Form-DGT yang telah dilegalisasi oleh Otoritas Pajak di Negara Asal Wajib Pajak Luar Negeri secara tepat waktu. Dalam hal ketentuan sebagaimana yang diatur di dalam PER-25 tidak dapat dipenuhi dapat mengakibatkan adanya pemotongan Pajak sebesar 20% dari jumlah dividen yang didistribusikan.

Wajib Pajak Luar Negeri dapat menggantikan Form-DGT dengan SKD yang dikeluarkan oleh otoritas yang berwenang (tunduk pada kondisi tertentu, yaitu harus menggunakan Bahasa Inggris, nama Wajib Pajak Luar Negeri dinyatakan dengan jelas, dll.).

Pemenuhan Kewajiban Perpajakan Oleh Perseroan

Sebagai Wajib Pajak secara umum Perseroan memiliki kewajiban perpajakan untuk Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki tunggakan pajak.

Calon pembeli saham dalam Penawaran Umum ini diharapkan dan disarankan dengan biaya sendiri untuk berkonsultasi dengan konsultan pajak masing-masing mengenai akibat perpajakan yang timbul dari pembelian, pemilikan maupun penjualan saham yang dibeli melalui Penawaran Umum ini.

XII. PENJAMINAN EMISI EFEK

A. KETERANGAN TENTANG PENJAMINAN EMISI EFEK

Sesuai dengan persyaratan dan ketentuan sebagaimana tercantum dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek PT Zeus Kimiatama Indonesia Tbk No. 204 tanggal 27 Maret 2023 sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan I Atas Perjanjian Penjaminan Emisi Efek PT Zeus Kimiatama Indonesia Tbk No. 55 tanggal 09 Mei 2023, Akta Perubahan II Atas Perjanjian Penjaminan Emisi Efek PT Zeus Kimiatama Indonesia Tbk No. 131 tanggal 14 Juni 2023 dan Akta Perubahan III Atas Perjanjian Penjaminan Emisi Efek PT Zeus Kimiatama Indonesia Tbk No. 35 tanggal 6 Juli 2023 yang kesemuanya dibuat oleh dan antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn Notaris di Jakarta Barat, maka Penjamin Pelaksana Emisi Efek menyetujui untuk sepenuhnya menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) emisi sebanyak-banyaknya 1.050.000.000 (satu miliar lima puluh juta) Saham Biasa Atas Nama yang ditawarkan oleh Perseroan dalam Penawaran Umum ini dengan cara menawarkan dan menjual saham Perseroan kepada masyarakat sebesar bagian dari penjaminannya dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan mengikat diri untuk membeli sisa saham yang tidak habis terjual dengan Harga Penawaran pada tanggal penutupan Masa Penawaran.

Selanjutnya para Penjamin Emisi Efek yang ikut dalam Penjaminan Emisi Saham Perseroan telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-691/BL/2011 tanggal 31 Desember 2011, Peraturan No. IX.A.7 tentang Tanggung Jawab Manajer Penjatahan dalam Rangka Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum.

Manajer Penjatahan yang bertanggungjawab atas penjatahan Saham Yang Ditawarkan sesuai dengan syarat-syarat yang ditetapkan dalam Peraturan No. IX.A.7 yaitu PT NH Korindo Sekuritas. Partisipan Admin yang bertanggung jawab atas penggunaan Sistem Penawaran Umum Elektronik yaitu PT NH Korindo Sekuritas.

B. SUSUNAN SINDIKASI PENJAMIN EMISI EFEK

Adapun susunan dan jumlah porsi penjaminan serta persentase dari Penjaminan Emisi Efek dalam Penawaran Umum Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama	Penjatahan	Nilai	Persentase (%)
Penjamin Pelaksana Emisi Efek:			
PT NH Korindo Sekuritas Indonesia	•	•	•
Penjamin Emisi Efek			
[akan ditentukan kemudian]	•	•	•
Jumlah	•	•	•

Berdasarkan UUP2SK dan Peraturan Pelaksanaannya, yang dimaksud dengan Afiliasi adalah sebagai berikut:

- (a) Hubungan keluarga karena perkawinan sampai dengan dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertical, yaitu hubungan seseorang dengan:
 1. suami atau istri;
 2. orang tua dari suami atau istri dan suami atau istri dari anak;
 3. kakek dan nenek dari suami atau istri dan suami atau istri dari cucu;
 4. saudara dari suami atau istri beserta suami atau istrinya dari saudara yang bersangkutan; atau
 5. suami atau istri dari saudara orang yang bersangkutan.
- (b) hubungan keluarga karena keturunan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan:

1. orang tua dan anak;
 2. kakek dan nenek serta cucu; atau
 3. saudara dari orang yang bersangkutan.
- (c) hubungan antara pihak dengan karyawan, direktur, atau komisaris dari pihak tersebut;
- (d) hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan dimana terdapat satu atau lebih anggota direksi, pengurus, dewan komisaris, atau pengawas yang sama;
- (e) hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan atau pihak tersebut dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan atau pihak dimaksud;
- (f) hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun, dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan oleh pihak yang sama; atau
- (g) hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama yaitu pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki paling kurang 20% (dua puluh persen) saham yang mempunyai hak suara dari perusahaan tersebut.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek, serta Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dengan tegas menyatakan tidak terafiliasi dengan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan sebagai "Afiliasi" dalam UUP2SK.

C. PENENTUAN HARGA PENAWARAN SAHAM PADA PASAR PERDANA

Harga Penawaran untuk Saham ini ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan mempertimbangkan hasil penawaran awal (*bookbuilding*). Rentang harga yang dimasukkan oleh calon investor dalam pelaksanaan Penawaran Awal adalah Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham – Rp105,- (seratus lima Rupiah) setiap saham.

Penetapan Harga Penawaran sebesar Rp[] ([] Rupiah) juga mempertimbangkan hasil *bookbuilding* yang telah dilakukan penjamin pelaksana emisi efek dengan melakukan penyajakan kepada para investor di pasar domestik dengan pertimbangan berbagai faktor seperti:

- a. Kondisi pasar pada saat *bookbuilding* dilakukan;
- b. Kinerja keuangan Perseroan;
- c. Penilaian terhadap manajemen Perseroan, operasi, kinerja, baik di masa lampau maupun pada saat ini, serta prospek pendapatan dimasa mendatang;
- d. Status perkembangan terakhir dari Perseroan;
- e. Permintaan investor, dan
- f. Permintaan dari calon investor yang berkualitas.

Mekanisme penetapan harga saham tersebut mengikuti ketentuan yang diatur dalam POJK 41/POJK.04/2020 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, Dan/Atau Sukuk Secara Elektronik.

XIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang ikut membantu dan berperan dalam Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut:

1) AKUNTAN PUBLIK

Kantor Akuntan Publik Gani Sigiros & Handayani

Sampoerna Strategic Square South Tower Level 25

Jalan Jend. Sudirman Kav. 45-46

Jakarta Selatan 12930 - Indonesia

Telp: +62 – 21 5795 2700

Fax : +62 – 21 5795 2727

Website: www.grantthornton.co.id

Nama Rekan	: Tagor Sidik Sigiros, CPA
STTD	: STTD.KAP-00007/PM.22/2017
Tanggal STTD	: 12 Februari 2018
Asosiasi	: Ikatan Akuntan Publik Indonesia
Pedoman kerja	: Standar Audit yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia
Surat penunjukan	: 09/MGM/ZKI/VI/2022 tanggal 13 Juni 2022

Tugas dan kewajiban pokok:

Fungsi utama Akuntan Publik dalam Penawaran Umum ini adalah untuk melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan Akuntan Publik merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material dan bertanggung jawab atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan yang di audit. Audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Akuntan Publik bertanggung jawab atas pendapat mengenai kewajaran dari laporan keuangan Perseroan.

2) KONSULTAN HUKUM

Adnan Buyung Nasution & Partners Law Firm

Plaza Simatupang Lantai 3, Jalan TB Simatupang Kav IS-1,

Kebayoran Lama, RT.2/RW.17, Pondok Pinang, RT.2/RW.17, Pd. Pinang,

Kec. Kby. Lama, Jakarta Selatan 12310

Telp: (021) 29203555

Fax : (021) 29203556, 29203557

Website: www.abnp.co.id

STTD	: STTD.KH-74/PM.2/2018 atas nama Pia Ariestiana Rinanda Akbar Nasution & STTD.KH-473/PM/223/2022 atas nama Indra Nathan Kusnadi
Tanggal STTD	: 11 Mei 2018 & 6 Oktober 2022
Keanggotaan asosiasi	: Himpunan Konsultan Pasa Modal
Pedoman kerja	: Standard Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM)
Surat penunjukan	: 01/MGM/ZKI/I/2023 tanggal 09 Januari 2023

Tugas dan kewajiban pokok:

Tugas utama dari Konsultan Hukum dalam rangka Penawaran Umum, sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku, meliputi pemeriksaan dari segi hukum dan memberikan laporan pemeriksaan dari segi hukum atas fakta yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu yang disampaikan oleh Perseroan atau pihak terkait lainnya kepada Konsultan Hukum. Hasil pemeriksaan dari segi hukum telah dimuat dalam Laporan Uji Tuntas yang menjadi dasar Pendapat Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri sesuai dengan ketentuan yang berlaku di bidang Pasar Modal, serta guna meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut aspek-aspek hukum, sebagaimana diharuskan dalam rangka penerapan prinsip-prinsip keterbukaan informasi dan transparansi yang berhubungan dengan suatu Penawaran Umum.

3) NOTARIS

Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

Jalan K. H. Zainul Arifin No. 2 Kompleks Ketapang Indah Blok B-2 No.4-5, Jakarta - 11140

Telp: 021-6345668

Fax : 021-5345666

Email: christina@notarischristina.com

STTD	: STTD.N-29/PM.22/2018 tanggal 19 Maret 2018 atas nama Christina Dwi Utami
Tanggal STTD	: 06 Februari 2023
Nama & Nomor Asosiasi	: Ikatan Notaris Indonesia No. 063931900705
Pedoman kerja	: Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 30 Tahun 2004 tentang Jabatan
Surat penunjukan	: 06/Corsec/OJK/X/2022 tanggal 4 Oktober 2022

Tugas dan kewajiban pokok:

Tugas utama Notaris dalam Penawaran Umum ini adalah untuk menyiapkan dan membuatkan akta-akta sehubungan dengan Penawaran Umum yaitu akta RUPS yang menerangkan persetujuan untuk melakukan Penawaran Umum dan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka Penawaran Umum untuk memenuhi Peraturan Bapepam dan LK No. IX.J.1 serta sehubungan dengan perjanjian-perjanjian dalam rangka Penawaran Umum, antara lain Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham, sesuai dengan peraturan jabatan dan kode etik Notaris.

4) BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Sinartama Gunita

Menara Tekno Lantai 7

Jl. H Fachrudin No. 19, Tanah Abang

Jakarta Pusat 10250

Tel. 021-3922332

Fax. 021- 3923003

Ijin Usaha	: Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK Nomor KEP-82/PM/1991 tanggal 30 September 2021
Keanggotaan asosiasi	: ABI/IX/2008-007
Pedoman kerja	: Peraturan Pasar Modal dari OJK, BEI, KSEI dan Asosiasi BAE Indonesia
Surat penunjukan	: 07/Corsec/OJK/X/2022 tanggal 4 Oktober 2022

Tugas dan kewajiban pokok:

Ruang lingkup tugas BAE dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini, sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku, adalah untuk melakukan administrasi pemesanan saham yang

ditawarkan sesuai dengan ketentuan khususnya sehubungan dengan penerapan POJK No.41/2020, dengan demikian melakukan koordinasi dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek yang bertindak sebagai Partisipan Admin dalam sistem e-IPO terkait dengan data – data pemesan saham yang telah memperoleh penjatahan baik penjatahan pasti maupun penjatahan terpusat, dan melakukan deposit saham Emiten untuk didistribusikan melalui sistem ke rekening efek para pemesan saham pada tanggal distribusi saham.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang terlibat dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini menyatakan tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.

XIV. KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku adalah anggaran dasar sebagaimana dimaksud dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Zeus Kimiatama Indonesia No. 191 tanggal 20 Maret 2023, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, akta sebagaimana dimaksud telah (i) memperoleh persetujuan dari Menkumham sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0017362.AH.01.02.Tahun 2023 tertanggal 20 Maret 2023 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Zeus Kimiatama Indonesia, yang telah sesuai dengan Data Format Isian Perubahan yang disimpan di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum sebagaimana salinan Akta No. 191 Tanggal 20 Maret 2023 yang dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H, M.Hum, M.Kn., yang berkedudukan di Jakarta; dan (ii) diterima pemberitaannya oleh Menkumham berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0042811 tertanggal 20 Maret 2023 perihal: Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar, yang terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0056853.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 20 Maret 2023.

Anggaran Dasar Perseroan yang disajikan di bawah ini adalah Anggaran Dasar yang terakhir dan terkini yang telah disetujui oleh Menkumham dan telah didaftarkan pada daftar Perseroan serta telah sesuai dengan ketentuan peraturan IX.J.1 serta UUPT.

MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA

Pasal 3

1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah bergerak dalam bidang:
 - a. Industri Kimia Dasar Organik Yang Menghasilkan Bahan Kimia Khusus (Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia/Kode KBLI 20118); dan
 - b. Perdagangan Besar Bahan dan Barang Kimia (Kode KBLI 46651);
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - a. kegiatan usaha utama:
 - Industri Kimia Dasar Organik Yang Menghasilkan Bahan Kimia Khusus (Kode KBLI 20118).
Kelompok ini mencakup usaha industri kimia dasar organik yang menghasilkan bahan kimia khusus, seperti bahan kimia khusus untuk minyak dan gas bumi, pengolahan air, karet, kertas, konstruksi, otomotif, bahan tambahan makanan (food additive), tekstil, kulit, elektronik, katalis, minyak rem (brake fluid), serta bahan kimia khusus lainnya.
 - b. kegiatan usaha penunjang:
 - Perdagangan Besar Bahan dan Barang Kimia (Kode KBLI 46651);
Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar bahan dan barang kimia dasar atau kimia industri, seperti tinta printer, minyak esensial, gas industri, perekat kimia, pewarna, resin buatan, metanol, parafin, perasa dan pewangi, soda, garam industri, asam dan sulfur dan lain-lain.

MODAL

Pasal 4

1. Modal dasar Perseroan berjumlah Rp150.000.000.000,00 (seratus lima puluh miliar rupiah) terbagi atas 15.000.000.000 (lima belas miliar) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp10,00 (sepuluh rupiah).
2. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 25,917% (dua puluh lima koma sembilan satu tujuh persen) atau sejumlah 3.887.592.400 (tiga miliar delapan ratus delapan puluh tujuh juta lima ratus sembilan puluh dua ribu empat ratus) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp38.875.924.000,00 (tiga puluh delapan miliar delapan ratus tujuh puluh lima juta sembilan ratus dua puluh empat ribu rupiah) yang telah diambil bagian dan disetor oleh para pemegang saham.
3. Penyetoran modal dapat pula dilakukan dengan cara selain dalam bentuk uang, baik berupa benda berwujud maupun tidak berwujud dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) benda yang dijadikan setoran modal dimaksud diumumkan kepada public;
 - b) benda yang dijadikan setoran modal dimaksud terkait langsung dengan rencana penggunaan dana
 - c) benda yang dijadikan setoran modal wajib dinilai oleh penilai yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan tidak dijamin dengan cara apapun
 - d) memperoleh persetujuan dari RUPS;
 - e) dalam hal benday ag dijadikan sebagai setoran modal dilakukan dalam bentuk saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek, maka harganya harus ditetapkan berdasarkan nilai pasar wajar;
 - f) dalam ha penyetoran tersebut berasal dari laba ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan dan/atau unsur modal sendiri, maka laba ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan dan/atau nsur modal sendiri lainnya tersebut sudah dimuat dalam Laporan Keuangan Tahunan terakhir yang telah diperiksa oleh OJK dengan pendapat waajar tanpa pengecualian;
 - g) dalam hal penyetoran atas saham berupa hak tagih kepada Perseroan yang dikompensasikan sebagai setoran saham, maka hak tagih tersebut harus sudah dimuat dalam laporan keuangan terakhir Perseroan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik yang terdaftar di OJK;
Dengan memperhatikan perundang-undangan, peraturan-peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal
4. Saham yang masih dalam simpanan akan dikeluarkan oleh Perseroan menurut keperluan modal Perseroan, dengan persetujuan RUPS dengan syarat dan harga tertentu yang ditetapkan oleh Direksi dan harga tersebut tidak di bawah harga pari, dengan mengindahkan peraturan-peraturan yang termuat dalam Anggaran Dasar.
5. a. Setiap penambahan modal melalui penerbitan Efek Bersifat Ekuitas dapat ditukar (Efek Bersifat Ekuitas adalah Saham atau Efek uang dapat ditukar atau dikonversi menjadi saham atau Efek yang memberikan hak untuk membeli atau memperoleh saham, antara lain Obligasi Konversi atau Waran), maka hal tersebut wajib dilakukan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham yang Namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal yang ditentukan dalam rangka penambahan modal tersebut, dalam jumlah yang sebanding dengan jumlah saham yang telah terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan atas nama pemegang saham maisng-masing.
- b. Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu wajib dialihkan dan diperdagangkan dalam jangka waktu sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- b. Efek Bersifat Ekuitas yang dikeluarkan oleh Perseroan tersebut di atas harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari RUPS, dengan syarat-syarat dan jangka waktu sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar, peraturan-perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan;
- c. Efek Bersifat Ekuitas yang akan dikeluarkan oleh Perseroan dan tidak diambil oleh pemegang Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu harus dialokasikan kepada semua pemegang saham yag memesan Efek Bersifat Ekuitas, dengan ketentuan apabila jumlah Efek Bersifat Ekuitas yang dipesan melebihi jumlah Efek Bersifat Ekuitas yang akan dikeluarkan, Efek Bersifat Ekuitas yang tidak diambil tesebut wajib dialokasikan proporsional dengan jumlah Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang memesan tambahan Efek Bersifat Ekuitas, satu dan lain hal dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- d. Dalam hal masih terdapat sisa Efek Bersifat Ekuitas yang tidak diambil bagian oleh pemegang saham sebagaimana dimaksud hiruf d diatas, maka dalam hal terdapat pembeli siaga, Efek Bersifa

Ekuitas tersebut wajib dialokasikan kepada pihak tertentu yang bertindak sebagai pembeli sia dengan harga dan syarat-syarat yang sama, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;

- e. Penambahan modal disetor menjadi efektif setelah terjadinya penyetoran, dan saham yang diterbitkan mempunyai hak-hak yang sama dengan saham yang mempunyai klasifikasi yang sama yang diterbitkan oleh Perseroan, dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia;
- f. Perseroan dapat menambah modal tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham sebagaimana diatur dalam peraturan OJK yang mengatur mengenai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, dalam rangka:
 - 1) perbaikan posisi keuangan;
 - 2) selain perbaikan posisi keuangan, dengan memperhatikan ketentuan yang. Berlaku dibidang Pasar Modal khususnya peraturan OJK;
 - 3) penerbitan Saham Bonus yang: (1) merupakan Dividen Saham sebagai hasil dari Saldo Laba yang dikapitalisasi menjadi modal; dan/atau (2) bukan merupakan Dividen Saham sebagai hasil dari agio saham atau unsur ekuitas lainnya yang dikapitalisasi menjadi modal

yang terlebih dahulu memperoleh persetujuan RUPS, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;

Khusus untuk penambahan modal tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka selain perbaikan posisi keuangan pada huruf (b) di atas, wajib terlebih dahulu memperoleh persetujuan RUPS, dengan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS yang dihadiri oleh Pemegang Saham Independen sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar ini dan peraturan OJK.

- g. Setiap penambahan modal melalui pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas dapat menyimpang dari ketentuan seperti tersebut dalam Pasal 4 ayat 5 huruf a sampai dengan huruf g di atas apabila ketentuan peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan mengizinkannya.
6. Pelaksanaan pengeluaran saham dalam portepel untuk pemegang Efek yang dapat ditukar dengan saham atau Efek yang mengandung hak untuk memperoleh saham, dapat dilakukan oleh Direksi berdasarkan RUPS terdahulu yang telah menyetujui pengeluaran Efek tersebut, dengan memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar ini, peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.
7. Penambahan modal dasar Perseroan hanya dapat dilakukan berdasarkan keputusan RUPS. Perubahan anggaran dasar dalam rangka perubahan modal dasar harus disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
8. Penambahan modal dasar yang mengakibatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi kurang dari 25 % (dua puluh lima persen) dari modal dasar, dapat dilakukan sepanjang:
 - a. telah memperoleh persetujuan RUPS untuk menambah modal dasar;
 - b. telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia;
 - c. penambahan modal ditempatkan dan disetor, sehingga menjadi paling sedikit 25 % (dua puluh lima persen) dari modal dasar, wajib dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam ayat 8 huruf b Pasal ini;
 - d. dalam hal penambahan modal disetor sebagaimana dimaksud dalam ayat 9 huruf c Pasal ini tidak terpenuhi sepenuhnya, maka Perseroan harus mengubah 157 embali anggaran dasarnya,

sehingga modal ditempatkan dan disetor paling sedikit 25 % (dua puluh lima persen) dari modal dasar dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dalam jangka waktu 2 (dua) bulan setelah jangka waktu dalam ayat 8 huruf c Pasal ini tidak terpenuhi;

- e. persetujuan RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 8 huruf a Pasal ini, termasuk juga persetujuan untuk mengubah Anggaran Dasar sebagaimana dimaksud dalam ayat 8 huruf d Pasal ini.
9. Perubahan Anggaran Dasar dalam rangka penambahan modal dasar menjadi efektif setelah terjadinya penyetoran modal yang mengakibatkan besarnya modal disetor menjadi paling kurang 25 % (dua puluh lima persen) dari modal dasar dan mempunyai hak-hak yang sama dengan saham lainnya yang diterbitkan oleh Perseroan, dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus persetujuan perubahan anggaran dasar kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas pelaksanaan penambahan modal disetor tersebut.
 10. Perseroan dapat membeli kembali saham-saham yang telah dibayar penuh sampai dengan 10 % (sepuluh persen) dari jumlah saham yang telah ditempatkan atau dalam jumlah lain apabila peraturan perundang-undangan menentukan lain. Pembelian kembali saham tersebut dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

SAHAM **Pasal 5**

1. Semua Saham yang dikeluarkan adalah saham atas nama;
2. Perseroan dapat mengeluarkan saham dengan nilai nominal atau tanpa nilai nominal. Pengeluaran saham tanpa nilai nominal wajib dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
3. Perseroan hanya mengakui seorang atau 1 (satu) pihak saja, baik perorangan maupun badan hukum sebagai pemilik dari 1 (satu) saham, yaitu orang atau badan hukum yang namanya tercatat sebagai pemilik saham yang bersangkutan dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan.
4. Apabila saham karena sebab apapun menjadi milik beberapa orang, maka mereka yang memiliki beberapa orang, maka mereka yang memiliki bersama-sama itu diwajibkan untuk menunjuk secara tertulis seorang di antara mereka atau seorang lain sebaagai kuasa mereka bersama dan hanya nama dari yang ditunjuk atau diberi kuasa itu saja yang dimaksukann dalam Daftar Pemegang Saham dan harus dianggap sebagai pemegang saham dari saham yang bersangkutan serta berhak mempergunakan semua hak yang diberikan oleh hukum yang timbul atas saham-saham tersebut.
5. Selama ketentuan dalam ayat 4 asal ini belum dilaksanakan, maka para pemegang saham tersebut tidak berhak mengeluarkan suara dalam RUPS, sedangkan pembayaran dividen untuk saham itu ditangguhkan.
6. Dalam hal para pemilik bersama lalai untuk memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan mengenai penunjukan wakil bersama itu, Perseroan berhak memberlakukan pemegang saham yang namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan sebagai satu-satunya pemegang saham yang sah atas saham-saham tersebut.
7. Setiap pemegang saham yang memiliki 1 (satu) saham atau lebih dengan sendirinya menurut hukum harus tunduk kepada Anggaran Dasar dan kepada semua keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
8. Seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan dapat dijamin dengan mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pemberian jaminan saham, peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta undang-undang tentang Perseroan Terbatas.
9. Untuk saham Perseroan yang tercatat pada Bursa Efek di Indonesia, berlaku ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM **Pasal 18**

1. Rapat Umum Pemegang Saham ("**RUPS**") dalam Perseroan adalah:
 - a. RUPS Tahunan, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 Anggaran Dasar ini.

- b. RUPS lainnya, yang selanjutnya dalam Anggaran Dasar disebut RUPS Luar Biasa yaitu RUPS yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 Anggaran Dasar ini.
Yang dimaksud Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") dalam Anggaran Dasar ini berarti keduanya yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, kecuali dengan tegas dinyatakan lain.
2. Perseroan dapat menyelenggarakan RUPS secara elektronik, dengan mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal.
3. Penyelenggaraan RUPS dapat dilakukan atas permintaan:
 - a. Satu orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara; atau
 - b. Dewan Komisaris;
4. Permintaan tersebut pada ayat 3 Pasal ini, diajukan kepada Direksi dengan surat tercatat disertai alasannya.
5. Surat tercatat sebagaimana dimaksud pada ayat 4 yang disampaikan oleh pemegang saham sebagaimana dimaksud pada ayat 3 huruf a Pasal ini, ditembuskan kepada Dewan Komisaris.
6. Permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 3 Pasal ini, harus:
 - i. dilakukan dengan itikad baik;
 - ii. mempertimbangkan kepentingan Perseroan;
 - iii. merupakan permintaan yang membutuhkan keputusan RUPS;
 - iv. disertai dengan alasan dan bahan terkait hal yang harus diputuskan dalam RUPS; dan
 - v. tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar ini.
7. Direksi wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 3 Pasal ini, diterima Direksi.
8. Direksi wajib menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPS dan surat tercatat sebagaimana dimaksud dalam ayat 4 Pasal ini dari pemegang saham atau Dewan Komisaris, kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 7 Pasal ini.
9. Dalam hal Direksi tidak melakukan pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 7 Pasal ini, atas usulan pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 huruf a Pasal ini, dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Direksi, Direksi wajib mengumumkan:
 - a. terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari pemegang saham yang tidak diselenggarakan; dan
 - b. alasan tidak diselenggarakannya RUPS.
10. Dalam hal Direksi telah melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 9 Pasal ini, atau jangka waktu 15 (lima belas) hari telah terlampaui, pemegang saham dapat mengajukan kembali permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 huruf a Pasal ini, kepada Dewan Komisaris.
11. Dewan Komisaris wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 10 Pasal ini, diterima Dewan Komisaris.
12. Dewan Komisaris wajib menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 11 Pasal ini.
13. Dalam hal Dewan Komisaris tidak melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam ayat 11 Pasal ini, dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Dewan Komisaris, Dewan Komisaris wajib mengumumkan:
 - i. terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari pemegang saham yang tidak diselenggarakan; dan
 - ii. alasan tidak diselenggarakannya RUPS;
14. Dalam hal Dewan Komisaris telah melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 13 Pasal ini, atau jangka waktu 15 (lima belas) hari telah terlampaui, pemegang saham dapat mengajukan permintaan diselenggarakannya RUPS kepada Pimpinan pengadilan negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perseroan untuk menetapkan pemberian izin diselenggarakannya RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 huruf a Pasal ini.

15. Pemegang saham yang telah memperoleh penetapan pengadilan untuk menyelenggarakan RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 14 Pasal ini wajib menyelenggarakan RUPS.
16. Jika permintaan penyelenggaraan RUPS dipenuhi oleh Direksi atau Dewan Komisaris atau ditetapkan oleh Pimpinan pengadilan negeri, pemegang saham yang melakukan permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 huruf a Pasal ini, wajib tidak mengalihkan kepemilikan sahamnya dalam jangka waktu paling sedikit 6 (enam) bulan sejak pengumuman RUPS oleh Direksi atau Dewan Komisaris atau sejak ditetapkan oleh Pimpinan pengadilan negeri.
17. Dalam hal Direksi tidak melakukan pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 7 Pasal ini atas usulan Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 huruf b Pasal ini, dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Direksi, Direksi wajib mengumumkan:
 - a. terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari Dewan Komisaris yang tidak diselenggarakan; dan
 - b. alasan tidak diselenggarakannya RUPS.
18. Dalam hal Direksi telah melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 17 Pasal ini atau jangka waktu 15 (lima belas) hari telah terlampaui, Dewan Komisaris menyelenggarakan sendiri RUPS.
19. Dewan Komisaris wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 17 Pasal ini atau jangka waktu 15 (lima belas) hari sebagaimana dimaksud pada ayat 18 Pasal ini telah terlampaui.
20. Dewan Komisaris wajib menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 19.
21. Prosedur penyelenggaraan RUPS yang dilakukan oleh:
 - a. Direksi sebagaimana dimaksud ayat 7 dan ayat 8 Pasal ini;
 - b. Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam ayat 11 Pasal ini dan ayat 19 Pasal ini; dan
 - c. pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam ayat 15 Pasal ini;
 wajib dilakukan sesuai dengan prosedur penyelenggaraan RUPS sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK.
22. Selain memenuhi prosedur RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 21 Pasal ini dalam pemberitahuan mata acara RUPS wajib memuat juga informasi:
 - a. penjelasan bahwa RUPS dilaksanakan atas permintaan pemegang saham dan nama pemegang saham yang mengusulkan serta jumlah kepemilikan sahamnya pada Perseroan, jika Direksi atau Dewan Komisaris melakukan RUPS atas permintaan pemegang saham;
 - b. menyampaikan nama pemegang saham serta jumlah kepemilikan sahamnya pada Perseroan dan penetapan Pimpinan pengadilan negeri mengenai pemberian izin penyelenggaraan RUPS, jika RUPS dilaksanakan pemegang saham sesuai dengan penetapan Pimpinan pengadilan negeri untuk menyelenggarakan RUPS; atau
 - c. penjelasan bahwa Direksi tidak melaksanakan RUPS atas permintaan Dewan Komisaris, jika Dewan Komisaris melakukan sendiri RUPS yang diusulkannya.

**TEMPAT, PEMBERITAHUAN, PENGUMUMAN, PEMANGGILAN DAN WAKTU PENYELENGGARAAN
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
Pasal 21**

1. RUPS wajib diselenggarakan dalam wilayah Negara Republik Indonesia, yaitu di:
 - a. tempat kedudukan Perseroan;
 - b. tempat Perseroan melakukan kegiatan usaha utamanya;
 - c. ibukota provinsi tempat kedudukan atau tempat kegiatan usaha utama Perseroan;
 - d. provinsi tempat kedudukan Bursa Efek yang mencatatkan saham Perseroan.
2. Dalam menyelenggarakan RUPS, Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a. menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK;
 - b. melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham; dan
 - c. melakukan pemanggilan RUPS kepada pemegang saham
3. Perseroan wajib terlebih dahulu menyampaikan pemberitahuan

mata acara RUPS kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS. Dalam hal terdapat perubahan mata acara RUPS, maka Perseroan wajib menyampaikan perubahan mata acara dimaksud kepada OJK paling lambat pada saat pemanggilan RUPS, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

4.
 - a. Perseroan wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham, paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum dilakukan pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan, melalui media pengumuman sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar ini.
 - b. Pengumuman RUPS tersebut, memuat paling sedikit:
 - i. ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS;
 - ii. ketentuan pemegang saham yang berhak mengusulkan mata acara RUPS;
 - iii. tanggal penyelenggaraan RUPS; dan
 - iv. tanggal pemanggilan RUPS.
 - c. Dalam hal RUPS diselenggarakan atas permintaan pemegang saham atau Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 ayat 3, selain memuat hal sebagaimana dimaksud pada ayat 4 huruf b Pasal ini, pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 4 huruf a Pasal ini wajib memuat informasi bahwa Perseroan menyelenggarakan RUPS karena adanya permintaan dari pemegang saham atau Dewan Komisaris.
 - d. Dalam hal RUPS merupakan RUPS yang hanya dihadiri oleh Pemegang Saham Independen, selain informasi sebagaimana dimaksud dalam ayat 4 huruf b dan c Pasal ini, dalam pengumuman RUPS wajib memuat juga keterangan:
 - a. RUPS selanjutnya yang direncanakan akan diselenggarakan jika kuorum kehadiran Pemegang Saham Independen yang disyaratkan tidak diperoleh dalam RUPS pertama; dan
 - b. pernyataan tentang kuorum keputusan yang disyaratkan dalam setiap RUPS.
5.
 - a. Perseroan wajib melakukan pemanggilan kepada pemegang saham paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal penyelenggaraan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal penyelenggaraan RUPS.
 - b. Pemanggilan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 5 huruf a Pasal ini, harus memuat informasi paling sedikit:
 - a. tanggal penyelenggaraan RUPS;
 - b. waktu penyelenggaraan RUPS;
 - c. tempat penyelenggaraan RUPS;
 - d. ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS;
 - e. mata acara RUPS termasuk penjelasan atas setiap mata acara tersebut; -
 - f. informasi yang menyatakan bahan terkait mata acara RUPS tersedia bagi pemegang saham sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan RUPS diselenggarakan; dan
 - g. informasi bahwa pemegang saham dapat memberikan kuasa melalui e-RUPS.
6.
 - a. Pemanggilan RUPS untuk RUPS kedua dilakukan dengan ketentuan:
 - i. Pemanggilan RUPS kedua wajib dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum RUPS kedua diselenggarakan;
 - ii. Dalam pemanggilan RUPS kedua harus menyebutkan RUPS pertama telah diselenggarakan dan tidak mencapai kuorum kehadiran;
 - iii. RUPS kedua wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling cepat 10 (sepuluh) hari dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari setelah RUPS pertama diselenggarakan;
 - iv. Dalam hal Perseroan tidak melakukan RUPS kedua dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud pada ayat 6 huruf a butir iii Pasal ini, Perseroan wajib melakukan RUPS dengan memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam ayat 2 Pasal ini.
 - b. Pemanggilan RUPS untuk RUPS ketiga dilakukan dengan ketentuan:
 - i. Pemanggilan dan pelaksanaan RUPS ketiga atas permohonan Perseroan ditetapkan oleh OJK;
 - ii. Permohonan sebagaimana dimaksud pada ayat 6 huruf b butir i Pasal ini, harus disampaikan kepada OJK paling lambat 14 (empat belas) hari setelah RUPS kedua dilangsungkan.

- iii. Permohonan sebagaimana dimaksud pada ayat 6 huruf b butir ii Pasal ini, memuat paling sedikit:
 - a) ketentuan kuorum RUPS sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan;
 - b) daftar hadir pemegang saham dalam RUPS pertama dan kedua;
 - c) daftar pemegang saham yang berhak hadir pada pelaksanaan RUPS pertama dan kedua;
 - d) upaya yang telah dilakukan dalam rangka memenuhi kuorum RUPS kedua; dan
 - e) besaran kuorum RUPS ketiga yang diajukan dan alasannya.
 - iv. RUPS ketiga dilarang dilaksanakan oleh Perseroan sebelum mendapatkan penetapan dari OJK sebagaimana dimaksud dalam ayat 6 huruf b Pasal ini.
- 7. Apabila semua pemegang saham dengan hak suara yang sah hadir atau diwakili dalam RUPS, maka pemberitahuan, pengumuman dan pemanggilan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Pasal ini tidak menjadi syarat dan dalam RUPS tersebut dapat diambil keputusan yang sah serta mengikat mengenai hal yang akan dibicarakan, sedangkan RUPS dapat diselenggarakan di manapun juga dalam wilayah Republik Indonesia.
- 8. Perseroan wajib mencantumkan usulan mata acara RUPS dari pemegang saham dalam mata acara RUPS yang dimuat dalam pemanggilan, sepanjang usulan mata acara RUPS memenuhi semua persyaratan sebagai berikut:
 - a. Usul tersebut diajukan secara tertulis kepada penyelenggara RUPS oleh 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara; dan
 - b. Usul tersebut diterima paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum tanggal pemanggilan RUPS; dan
 - c. Usul tersebut, harus:
 - dilakukan dengan itikad baik;
 - mempertimbangkan kepentingan Perseroan;
 - merupakan mata acara yang membutuhkan keputusan RUPS;
 - menyertakan alasan dan bahan usulan mata acara RUPS, dan
 - tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.
- 9. Perseroan wajib menyediakan bahan mata acara RUPS bagi pemegang saham, dengan ketentuan:
 - a. Bahan mata acara RUPS dapat diakses dan diunduh melalui situs web Perseroan dan/atau e-RUPS;
 - b. Bahan mata acara RUPS tersedia sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan penyelenggaraan RUPS, atau jangka waktu lebih awal bilamana diatur dan ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - c. Bahan mata acara RUPS yang tersedia tersebut, dapat berupa:
 - i. salinan dokumen fisik, yang diberikan secara cuma-cuma dan tersedia di kantor Perseroan jika diminta secara tertulis oleh pemegang saham; dan/atau
 - ii. salinan dokumen elektronik, yang dapat diakses atau diunduh melalui situs web Perseroan.
 - d. Dalam hal mata acara RUPS mengenai pengangkatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, maka daftar riwayat hidup calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang akan diangkat wajib tersedia:
 - (i) di situs web Perseroan paling singkat sejak saat pemanggilan sampai dengan penyelenggaraan RUPS; atau
 - (ii) pada waktu lain selain waktu sebagaimana dimaksud pada butir (ii) namun paling lambat pada saat penyelenggaraan RUPS, sepanjang diatur dalam peraturan perundang-undangan.
- 10. Ralat pemanggilan RUPS wajib dilakukan, jika terdapat perubahan informasi dalam pemanggilan RUPS, dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Dalam hal ralat pemanggilan RUPS, memuat perubahan tanggal penyelenggaraan RUPS dan/atau penambahan mata acara RUPS, maka wajib dilakukan pemanggilan ulang RUPS dengan tata cara pemanggilan sebagaimana diatur dalam ayat 5 Pasal ini;
 - b. Apabila perubahan informasi mengenai tanggal penyelenggaraan RUPS dan/atau penambahan mata acara RUPS dilakukan bukan karena kesalahan Perseroan atau atas perintah OJK, ketentuan kewajiban melakukan pemanggilan ulang RUPS tersebut tidak berlaku, sepanjang OJK tidak memerintahkan untuk dilakukan pemanggilan ulang.
- 11. a. Dalam penyelenggaraan RUPS, kewajiban melakukan:
 - pengumuman, pemanggilan, ralat pemanggilan, pemanggilan ulang;
 - pengumuman ringkasan risalah RUPS;

- dilakukan melalui media pengumuman sebagai berikut:
 - i. dalam hal saham Perseroan tercatat pada Bursa Efek wajib dilakukan melalui paling sedikit:
 - a) situs web penyedia e-RUPS;
 - b) situs web Bursa Efek; dan
 - c) situs web Perseroan;
 dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris.
 - ii. dalam hal saham Perseroan tidak tercatat pada Bursa Efek wajib dilakukan melalui paling sedikit:
 - a) situs web penyedia e-RUPS;
 - b) situs web Perseroan; dan
 - c) situs web yang disediakan OJK;
 dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris.
 - iii. Pengumuman yang menggunakan bahasa asing pada situs web Perseroan pada butir i huruf c) dan butir ii huruf b) wajib memuat informasi yang sama dengan informasi dalam pengumuman yang menggunakan Bahasa Indonesia.
 - iv. Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran informasi yang diumumkan dalam bahasa asing dengan yang diumumkan dalam Bahasa Indonesia sebagaimana dimaksud pada butir iii, informasi dalam Bahasa Indonesia yang digunakan sebagai acuan.
- b. Dalam hal Perseroan menyelenggarakan e-RUPS dengan menggunakan sistem yang disediakan oleh Perseroan, ketentuan mengenai media pengumuman, pemanggilan, ralat pemanggilan, pemanggilan ulang, dan pengumuman ringkasan risalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam huruf a ayat 11 ini, adalah sebagai berikut:
 - i. dalam hal saham Perseroan tercatat pada bursa efek dilakukan melalui paling sedikit:
 - a) situs web bursa efek; dan
 - b) situs web Perseroan;
 dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris.
 - ii. dalam hal saham Perseroan tidak tercatat pada bursa efek dilakukan melalui paling sedikit:
 - a) situs web Perseroan; dan
 - b) 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional atau situs web yang disediakan OJK;
 dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris.
 - iii. Dalam hal media pengumuman dilakukan melalui surat kabar harian sebagaimana dimaksud pada butir ii huruf b), bukti pengumuman dimaksud wajib disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah tanggal pengumuman tersebut.

KEPUTUSAN, KUORUM KEHADIRAN, KUORUM KEPUTUSAN DALAM RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM DAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Pasal 23

1. a. Sepanjang tidak diatur lain dalam Anggaran Dasar ini, peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara yang harus diputuskan dalam RUPS (termasuk RUPS untuk pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas, kecuali untuk pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas sebagaimana diatur dalam Pasal 4 ayat 5 huruf g huruf (b) di atas; untuk penambahan modal ditempatkan dan disetor dalam batas modal dasar), dilakukan dengan ketentuan:
 - (i) RUPS dapat dilangsungkan jika dalam RUPS lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili, dan keputusan RUPS adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS;
 - (ii) Dalam hal kuorum kehadiran RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (i) tidak tercapai, maka RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPS kedua paling sedikit 1/3 (satu per tiga) bagian dari

- jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili, dan keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS kedua;
- (iii) Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud pada butir (ii) tidak tercapai, maka RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan.
 - (iv) Ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (i), (ii) dan (iii) berlaku juga untuk kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara transaksi material dan/atau perubahan kegiatan usaha, kecuali untuk mata acara transaksi material berupa pengalihan kekayaan Perseroan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan.
- b. Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara perubahan Anggaran Dasar Perseroan, yang memerlukan persetujuan menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang hukum dan hak asasi manusia, kecuali perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka memperpanjang jangka waktu berdirinya Perseroan, dilakukan dengan ketentuan:
- (i) RUPS dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dan keputusan RUPS adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS;
 - (ii) Dalam hal kuorum kehadiran RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (i) tidak tercapai, maka RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPS kedua dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 3/5 (tiga per lima) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dan keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS kedua;
 - (iii) Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud butir (ii) tidak tercapai, maka RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan
- c. Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara mengalihkan kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit, perpanjangan jangka waktu berdirinya Perseroan, dan pembubaran Perseroan, dilakukan dengan ketentuan:
- (i) RUPS dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dan keputusan RUPS adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 3/4 (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS;
 - (ii) Dalam hal kuorum kehadiran RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (i) tidak tercapai, maka RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dan keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 3/4 (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS kedua;
 - (iii) Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud butir (ii) tidak tercapai, maka RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan;

- d. Dalam hal Perseroan memiliki lebih dari 1 (satu) klasifikasi saham, maka RUPS untuk mata acara perubahan hak atas saham hanya dihadiri oleh pemegang saham pada klasifikasi saham yang terkena dampak atas perubahan hak atas saham pada klasifikasi saham tertentu, dengan ketentuan sebagai berikut
- (i) RUPS dapat dilangsungkan jika dalam RUPS paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham pada klasifikasi saham yang terkena dampak atas perubahan hak tersebut hadir atau diwakili;
 - (ii) dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud pada butir (i) tidak tercapai, RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPS kedua, paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham pada klasifikasi saham yang terkena dampak atas perubahan hak tersebut hadir atau diwakili;
 - (iii) keputusan RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (i) dan (ii) di atas adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 3/4 (tiga per empat) bagian dari saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS;
 - (iv) dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud pada butir (iii) di atas tidak tercapai, maka RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham pada klasifikasi saham yang terkena dampak atas perubahan hak tersebut dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan;
- e. Dalam hal klasifikasi saham yang terkena dampak atas perubahan hak atas saham pada klasifikasi saham tertentu tidak mempunyai hak suara, pemegang saham pada klasifikasi saham tersebut diberikan hak untuk hadir dan mengambil keputusan dalam RUPS terkait dengan perubahan hak atas saham pada klasifikasi saham tersebut.
2. Pemegang saham baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat Kuasa, berhak menghadiri RUPS dengan memperhatikan ketentuan ayat 3 Pasal ini.
Pemberian kuasa oleh pemegang saham kepada pihak lain untuk mewakilinya menghadiri dan/atau memberikan suara dalam RUPS, dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pemberian kuasa tersebut dapat dilakukan pemegang saham secara elektronik, yang harus dilakukan paling lambat 1 (satu) hari kerja sebelum penyelenggaraan RUPS, melalui:
- a. e-RUPS;
 - b. sistem yang disediakan oleh Perseroan, dalam hal Perseroan menggunakan sistem yang disediakan oleh Perseroan; dengan mengikuti mekanisme pendaftaran, penunjukan, dan pencabutan kuasa serta pemberian dan perubahan suara diatur oleh Penyedia e-RUPS atau prosedur operasional standar penyelenggaraan RUPS dari Perseroan, dalam hal sistem yang disediakan oleh Perseroan, dengan memperhatikan peraturan OJK.
- 3.
- a. Pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal pemanggilan RUPS.
 - b. Dalam hal dilakukan RUPS kedua dan RUPS ketiga, ketentuan pemegang saham yang berhak hadir sebagai berikut:
 - i. untuk RUPS kedua, pemegang saham yang berhak hadir merupakan pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS kedua; dan
 - ii. untuk RUPS ketiga, pemegang saham yang berhak hadir merupakan pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS ketiga.
 - c. Dalam hal terjadi pemanggilan ulang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 ayat 10 huruf a, pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS merupakan pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan ulang RUPS.
 - d. Dalam hal ralat pemanggilan tidak mengakibatkan pemanggilan ulang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 ayat 10 huruf a, pemegang saham yang berhak hadir mengikuti ketentuan pemegang saham sebagaimana dimaksud pada ayat 3 huruf a Pasal ini.

4. Anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan boleh bertindak selaku kuasa dalam RUPS, namun suara yang mereka keluarkan selaku kuasa dalam RUPS tidak dihitung dalam pemungutan suara. Pemberian kuasa dalam ayat 4 ini, yang dilakukan melalui sistem yang disediakan Penyedia e-RUPS, mengikuti prosedur yang ditentukan Penyedia e-RUPS tersebut dan/atau melalui sistem yang disediakan oleh Perseroan, mengikuti prosedur operasional standar penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka.
5. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan suara tertutup yang tidak ditandatangani dan mengenai hal lain secara lisan, kecuali apabila Pimpinan rapat menentukan lain tanpa ada keberatan dari 1 (satu) atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili sedikitnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan suara yang sah.
6. Dalam RUPS, tiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara.
7. Pemegang saham dari saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS namun abstain (atau blanko) dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.
8. Semua keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan kuorum keputusan sesuai dengan ketentuan ayat 1 Pasal ini.
9. Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS yang hanya dihadiri oleh Pemegang Saham Independen dilaksanakan dengan ketentuan:
 - a. RUPS dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki Pemegang Saham Independen;
 - b. keputusan RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf a adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen;
 - c. dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud pada huruf a tidak tercapai, RUPS kedua dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki Pemegang Saham Independen;
 - d. keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen yang hadir dalam RUPS;
 - e. dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud pada huruf c tidak tercapai, RUPS ketiga dapat dilangsungkan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh Pemegang Saham Independen dari saham dengan hak suara yang sah, dalam kuorum kehadiran yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perusahaan Terbuka; dan
 - f. keputusan RUPS ketiga adalah sah jika disetujui oleh Pemegang Saham Independen yang mewakili lebih dari 50% (lima puluh persen) saham yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen yang hadir dalam RUPS
10. Berkenaan dengan transaksi material sebagaimana ditetapkan oleh peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, yang akan dilakukan oleh Perseroan, wajib dilakukan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
11. Pemegang saham dapat juga mengambil keputusan yang mengikat di luar RUPS dengan syarat semua pemegang saham dengan hak suara menyetujui secara tertulis dengan menandatangani usul yang bersangkutan.
12.
 - a. Dalam pemungutan suara, suara yang dikeluarkan oleh pemegang saham berlaku untuk seluruh saham yang dimilikinya dan pemegang saham tidak berhak memberikan kuasa kepada lebih dari seorang kuasa untuk sebagian dari jumlah saham yang dimilikinya dengan suara yang berbeda.
 - b. Suara berbeda yang dikeluarkan oleh bank kustodian atau perusahaan efek yang mewakili pemegang saham dalam dana bersama (mutual fund) bukan merupakan suara yang berbeda sebagaimana dimaksud pada huruf a di atas.
13. Saham Perseroan tidak mempunyai hak suara, apabila:
 - a. saham Perseroan yang dikuasai sendiri oleh Perseroan;
 - b. saham induk Perseroan yang dikuasai oleh anak perusahaannya secara langsung atau tidak langsung, atau saham Perseroan yang dikuasai oleh perseroan lain yang sahamnya secara langsung atau tidak langsung telah dimiliki oleh Perseroan;

- c. hal-hal lain sebagaimana diatur oleh peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
14. Setiap usul yang diajukan oleh para pemegang saham selama pembicaraan atau pemungutan suara dalam RUPS harus memenuhi syarat, sebagai berikut:
 - a. Menurut pendapat Pimpinan Rapat hal tersebut berhubungan langsung dengan salah satu mata acara RUPS yang bersangkutan; dan
 - b. Hal-hal tersebut diajukan oleh 1 (satu) atau lebih pemegang saham bersama-sama yang memiliki sedikitnya 10% (sepuluh persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah; dan
 - c. Menurut pendapat Direksi usul itu dianggap berhubungan langsung dengan usaha Perseroan.

DIREKSI **Pasal 11**

1. Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang anggota Direksi, seorang di antaranya diangkat sebagai Direktur Utama, bilamana diperlukan dapat diangkat seorang atau lebih Wakil Direktur Utama, dan yang lainnya diangkat sebagai Direktur, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Yang dapat menjadi anggota Direksi adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
3. Selain memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam ayat 2 Pasal ini, pengangkatan anggota Direksi dilakukan dengan memperhatikan keahlian, pengalaman serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Satu periode masa jabatan anggota Direksi adalah 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, dengan menyebutkan alasannya, setelah anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir dalam RUPS guna membela diri dalam RUPS tersebut. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan RUPS yang memutuskan pemberhentiannya kecuali tanggal lain ditentukan oleh RUPS.
5. Setelah masa jabatan berakhir anggota Direksi tersebut dapat diangkat kembali oleh RUPS.
6. Para anggota Direksi dapat diberi gaji tiap-tiap bulan dan tunjangan lainnya yang besarnya ditentukan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.
7. Apabila oleh suatu sebab apapun jabatan anggota Direksi lowong, yakni jumlah anggota Direksi kurang dari jumlah yang ditetapkan dalam ayat 1 Pasal ini, maka dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari sejak terjadinya lowongan tersebut, wajib diselenggarakan RUPS untuk mengisi lowongan itu. Masa jabatan seorang yang diangkat untuk mengisi lowongan tersebut adalah sisa masa jabatan dari anggota Direksi yang jabatannya telah menjadi lowong tersebut.
8. Apabila oleh suatu sebab apapun semua jabatan anggota Direksi lowong, maka dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari sejak terjadinya lowongan tersebut, wajib diselenggarakan RUPS untuk mengangkat Direksi baru, dan untuk sementara Perseroan diurus oleh Dewan Komisaris.
9. Anggota Direksi dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir, dan wajib menyampaikan permohonan pengunduran diri tersebut kepada Perseroan.
10. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri tersebut. Kepada anggota Direksi yang mengundurkan diri sebagaimana tersebut di atas tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sejak pengangkatan yang bersangkutan sampai dengan tanggal pengunduran dirinya dalam RUPS tersebut.
11. Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada OJK terkait ayat 9 dan 10 Pasal ini, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
12. Dalam hal anggota Direksi mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Direksi menjadi kurang dari yang diatur pada ayat 1 Pasal ini, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Direksi yang baru sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Direksi tersebut.
13. Jabatan anggota Direksi berakhir apabila:
 - a. Meninggal dunia;

- b. Masa jabatannya berakhir;
- c. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;
- d. Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan Pengadilan;
- e. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku

TUGAS DAN WEWENANG DIREKSI

Pasal 12

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan.
2. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian, dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar
3. Tugas pokok Direksi adalah:
 - a. Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
 - b. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
 - c. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite dan berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut setiap akhir tahun buku Perseroan, serta untuk mendukung pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik oleh Perseroan, Direksi berkewajiban membentuk, serta berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan sekretaris perusahaan atau susunan unit kerja sekretaris perusahaan berikut penanggung jawabnya.

4. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan:
 - a. kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan ---sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - c. tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - d. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
5. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai pengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam ayat 6 Pasal ini, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia.
6. Perbuatan-perbuatan Direksi sebagai berikut:
 - a. meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank) kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari;
 - b. mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
 - c. mengikat Perseroan sebagai penjamin/penanggung;
 - d. menjual atau dengan cara lain melepaskan hak-hak atasbenda tidak bergerak milik Perseroan yang nilainya kurang dari 50% (lima puluh persen) dari aset Perseroan yang tidak termasuk dalam ayat 7 Pasal ini;
 - e. membeli, menerima pengoperan/penyerahan atau cara lain memperoleh hak-hak atas benda tidak bergerak;

- f. menjaminkan harta kekayaan Perseroan dengan nilai kurang dari 50% (lima puluh persen) dari total seluruh harta kekayaan Perseroan dalam 1 (satu) tahun buku, dengan memperhatikan ketentuan ayat 7 Pasal ini;
harus mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
7.
 - a. mengalihkan, melepaskan hak yang jumlahnya lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah kekayaan bersih Perseroan atau merupakan seluruh harta kekayaan Perseroan, baik dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku; atau
 - b. menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang jumlahnya lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah kekayaan bersih Perseroan atau merupakan seluruh harta kekayaan Perseroan, baik dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain;
harus dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku di Pasar Modal
8. Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris atau pemegang saham, dengan kepentingan ekonomis Perseroan, Direksi memerlukan persetujuan RUPS sebagaimana diatur dalam Pasal 23 ayat 9 Anggaran Dasar ini.
9.
 - a. Seorang anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila:
 - i. terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan;
 - ii. anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan.
 - iii. anggota Direksi yang bersangkutan diberhentikan untuk sementara sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 ayat 6 Anggaran Dasar ini, terhitung sejak keputusan pemberhentian sementara oleh Dewan Komisaris sampai dengan:
 - 1) terdapat keputusan RUPS yang menguatkan atau membatalkan pemberhentian sementara tersebut; atau
 - 2) lampainya jangka waktu sebagaimana dimaksud pada Pasal 15 ayat 8 Anggaran Dasar ini.
 - b. Dalam hal tersebut dalam ayat 9 huruf a Pasal ini, yang berhak mewakili Perseroan (dengan tidak mengurangi ketentuan dalam Anggaran Dasar ini) adalah:
 - i. anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
 - ii. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan; atau
 - iii. pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
 - c. Ketentuan dalam ayat 8 huruf a dan huruf b Pasal ini tidak mengurangi ketentuan Pasal 23 ayat 9 Anggaran Dasar ini.
10.
 - a. Direktur Utama, berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;
 - b. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka seorang anggota Direksi lainnya, berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
11. Tanpa mengurangi tanggung jawabnya, Direksi untuk perbuatan tertentu berhak pula mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan memberikan kepadanya kekuasaan atas tindakan tertentu yang diatur dalam suatu surat kuasa, wewenang yang demikian harus dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar.
12. Segala tindakan dari para anggota Direksi yang bertentangan dengan Anggaran Dasar adalah tidak sah.
13. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris, dalam hal RUPS tidak menetapkan maka pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.
14. Direksi dalam mengurus dan/atau mengelola Perseroan wajib bertindak sesuai dengan keputusan yang ditetapkan oleh RUPS.

DEWAN KOMISARIS Pasal 14

1. Dewan Komisaris terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, seorang di antaranya diangkat sebagai Komisaris Utama, bilamana diperlukan dapat diangkat seorang atau lebih Wakil Komisaris Utama, dan yang lainnya diangkat sebagai Komisaris. Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen sesuai dengan peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Yang dapat menjadi anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
3. Selain memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam ayat 2 Pasal ini, pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan memperhatikan persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Satu periode masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, dengan menyebutkan alasannya setelah anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir dalam RUPS guna membela diri dalam RUPS tersebut. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan RUPS yang memutuskan pemberhentian tersebut, kecuali tanggal lain ditentukan oleh RUPS.
5. Setelah masa jabatan berakhir anggota Dewan Komisaris tersebut dapat diangkat kembali oleh RUPS.
6. Para anggota Dewan Komisaris dapat diberi gaji atau honorarium dan tunjangan yang besarnya ditentukan oleh RUPS.
7. Apabila oleh suatu sebab apapun jabatan anggota Dewan Komisaris lowong, yakni jumlah anggota Dewan Komisaris kurang dari jumlah yang ditetapkan dalam ayat 1 Pasal ini, maka dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah terjadinya lowongan tersebut, wajib diselenggarakan RUPS untuk mengisi lowongan itu. Masa jabatan seorang yang diangkat untuk mengisi lowongan tersebut adalah sisa masa jabatan dari anggota Dewan Komisaris yang jabatannya telah menjadi lowong tersebut.
8. Anggota Dewan Komisaris dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir, dan wajib menyampaikan permohonan pengunduran diri tersebut kepada Perseroan.
9. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri tersebut. Kepada anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri sebagaimana tersebut di atas tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sejak pengangkatan yang bersangkutan sampai dengan tanggal pengunduran dirinya dalam RUPS tersebut.
10. Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada OJK terkait ayat 8 dan 9 Pasal ini, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
11. Dalam hal anggota Dewan Komisaris mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Dewan Komisaris menjadi kurang dari yang diatur pada ayat 1 Pasal ini, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Dewan Komisaris yang baru sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Dewan Komisaris tersebut.
12. Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila :
 - a. Meninggal dunia;
 - b. Masa jabatannya berakhir;
 - c. Diberhentikan berdasarkan RUPS;
 - d. Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan Pengadilan;
 - e. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan lainnya.

TUGAS DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Pasal 15

1. Dewan Komisaris bertugas:
 - a. melakukan pengawasan dan bertanggungjawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
 - b. memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
 - c. melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS;
 - d. melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS;
 - e. meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut;
 - f. mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.
 - g. melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam pengawasan tersebut, Dewan Komisaris wajib membentuk maupun menentukan susunan komite audit maupun komite lainnya sebagaimana ditentukan oleh peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal, serta berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite tersebut setiap akhir tahun buku Perseroan.

2. Sehubungan tugas Dewan Komisaris sebagaimana yang dimaksud ayat 1 Pasal ini, maka Dewan Komisaris berkewajiban:
 - a. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja tahunan Perseroan.
 - b. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, dan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran yang mencolok, segera melaporkan kepada RUPS dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh.
 - c. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan.
 - d. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS.
 - e. Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi dan pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perseroan.
3. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, persediaan barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas (untuk keperluan verifikasi) dan lain-lain surat berharga serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi, dalam hal demikian Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh anggota Dewan Komisaris atau tenaga ahli yang membantunya.
4. Jika dianggap perlu, Dewan Komisaris berhak meminta bantuan tenaga ahli dalam melaksanakan tugasnya untuk jangka waktu terbatas atas beban Perseroan.
5. Pembagian kerja di antara para anggota Dewan Komisaris diatur oleh mereka, dan untuk kelancaran tugasnya Dewan Komisaris dapat dibantu oleh seorang sekretaris yang diangkat oleh Dewan Komisaris atas beban Perseroan.
6. Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya, apabila anggota Direksi tersebut dianggap bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan.
7. Pemberhentian sementara itu wajib diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan dengan disertai alasan dari tindakan tersebut.

8. Dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara itu, Dewan Komisaris wajib untuk menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan pemberhentian sementara tersebut, sedangkan kepada anggota Direksi yang diberhentikan sementara itu diberi kesempatan untuk hadir dalam RUPS guna membela diri dalam RUPS tersebut. RUPS tersebut dipimpin oleh Komisaris Utama dan dalam hal Komisaris Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS akan dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris lainnya, dan dalam hal seluruh anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS dipimpin oleh seorang yang dipilih oleh dan dari antara pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir dalam RUPS yang bersangkutan. Apabila RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 8 Pasal ini tidak diadakan dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara itu, maka pemberhentian sementara tersebut menjadi batal demi hukum dan yang bersangkutan berhak menduduki kembali jabatannya.
9. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan untuk sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi, maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, dalam hal demikian kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara mereka atas tanggungan mereka bersama.
10. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan.
11. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu, sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar ini atau keputusan RUPS.

PENGGUNAAN LABA DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Pasal 25

1. Laba bersih Perseroan dalam suatu tahun buku seperti tercantum dalam Neraca dan Perhitungan Laba Rugi yang telah disahkan oleh RUPS Tahunan dan merupakan saldo laba yang positif, dibagi menurut cara penggunaannya yang ditentukan oleh RUPS tersebut.
2. Dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS, dalam keputusan mana juga akan ditentukan waktu pembayaran dan bentuk dividen. Dividen untuk 1 (satu) saham harus dibayarkan kepada orang atau badan hukum atas nama siapa saham itu terdaftar dalam daftar pemegang saham pada hari kerja yang akan ditentukan oleh atau atas wewenang dari RUPS dalam mana keputusan untuk pembagian dividen diambil. Pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham yang berhak, wajib dilaksanakan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah pengumuman ringkasan risalah RUPS yang memutuskan pembagian dividen tunai. Pengumuman pelaksanaan pembagian dividen dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku di Pasar Modal.
3. Dengan memperhatikan pendapatan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan dari pendapatan bersih seperti tersebut dalam Neraca dan Perhitungan Laba Rugi yang telah disahkan RUPS Tahunan dan setelah dipotong Pajak Penghasilan, dapat diberikan tantiem kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan, yang besarnya ditentukan oleh RUPS, dengan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
4. Apabila perhitungan laba rugi pada suatu tahun buku menunjukkan kerugian yang tidak dapat ditutup dengan dana cadangan, maka kerugian itu akan tetap dicatat dan dimasukkan dalam perhitungan laba rugi dan dalam tahun buku selanjutnya Perseroan dianggap tidak mendapat laba selama kerugian yang tercatat dan dimasukkan dalam perhitungan laba rugi itu belum sama sekali ditutup, demikian dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Direksi berdasarkan keputusan Rapat Direksi dengan persetujuan Rapat Dewan Komisaris berhak untuk membagi dividen sementara (dividen interim) apabila keadaan keuangan Perseroan memungkinkan, dengan ketentuan bahwa dividen sementara (dividen interim) tersebut akan diperhitungkan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan berikutnya yang diambil sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta ketentuan Bursa Efek di Indonesia di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.
6. Laba yang dibagikan sebagai dividen yang tidak diambil dalam waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal yang ditetapkan untuk pembayaran dividen lampau, dimasukkan ke dalam cadangan khusus. Dividen dalam

cadangan khusus tersebut, dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak dengan menyampaikan bukti haknya atas dividen tersebut yang dapat diterima oleh Direksi Perseroan. Dividen yang tidak diambil dalam jangka waktu 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal yang ditetapkan untuk pembayaran dividen lampau menjadi milik Perseroan.

PENGGUNAAN CADANGAN

Pasal 26

1. Penyisihan laba bersih untuk dana cadangan ditentukan oleh RUPS setelah memperhatikan usul Direksi (bilamana ada), dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Penyisihan laba bersih untuk dana cadangan, dilakukan sampai mencapai paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor, hanya digunakan untuk menutup kerugian yang diderita oleh Perseroan yang tidak dapat ditutupi dari cadangan lain.
3. Apabila jumlah dana cadangan telah mencapai 20% (dua puluh persen) tersebut, maka RUPS dapat memutuskan agar jumlah kelebihannya digunakan bagi keperluan Perseroan.
4. Direksi harus mengelola dana cadangan agar dana cadangan tersebut memperoleh laba, dengan cara yang dianggap baik olehnya dengan persetujuan Dewan Komisaris, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Setiap bunga dan keuntungan lainnya yang didapat dari dana cadangan harus dimasukkan dalam perhitungan laba rugi Perseroan.

XV. TATA CARA PEMINATAN DAN PEMESANAN SAHAM

1. PENYAMPAIAN MINAT DAN PESANAN SAHAM

Penawaran Umum menggunakan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam POJK No. 41/2020. Pemodal dapat menyampaikan minat pada masa Penawaran Awal atau pesanan pada Masa Penawaran Umum.

Penyampaian minat atas saham yang akan ditawarkan dan/atau pesanan atas saham yang ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

- a. **Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik (pada website www.e-ipo.co.id);**
Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada sistem Penawaran Umum Elektronik.
- b. **Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya;**
Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.

Untuk pemesan yang merupakan nasabah Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dalam hal ini PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, selain dapat menyampaikan pesanan melalui mekanisme sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas, pesanan juga dapat disampaikan melalui e-mail Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dengan mencantumkan informasi sebagai berikut:

- Identitas Pemesan (Nama sesuai KTP, No. SID, No. SRE, dan Kode Nasabah yang bersangkutan).
- Jumlah pesanan dengan menegaskan satuan yang dipesan (lot/lembar).
- Menyertakan scan copy KTP dan informasi kontak yang dapat dihubungi (e-mail dan nomor telepon).

Penjamin Pelaksana Emisi Efek berasumsi bahwa setiap permintaan yang dikirimkan melalui e-mail calon pemesan adalah benar dikirimkan oleh pengirim/calon pemesan dan tidak bertanggung jawab atas penyalahgunaan alamat e-mail pemesan oleh pihak lain. Penjamin Pelaksana Emisi Efek akan meneruskan pesanan ke sistem Penawaran Umum Elektronik.

- c. **Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.**

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat dan/atau pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum Saham.

Setiap pemodal yang akan menyampaikan minat dan/atau pemesanan untuk alokasi penjatahan pasti hanya dapat menyampaikan minat dan/atau pemesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

Minat dan/atau pesanan pemodal untuk alokasi penjatahan pasti yang disampaikan melalui Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Emisi Efek dan bukan Anggota Kliring harus dititipkan

penyelesaian atas pesannya kepada Partisipan Sistem yang merupakan Anggota Kliring untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik.

1.1 Penyampaian Minat atas Saham yang Akan Ditawarkan

Penyampaian minat atas Saham yang akan ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dilakukan pada masa Penawaran Awal. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan minat yang telah disampaikan selama masa Penawaran Awal belum berakhir melalui Partisipan Sistem. Perubahan dan/atau pembatalan minat dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal pada akhir masa Penawaran Awal harga Saham yang disampaikan pada saat penyampaian minat oleh pemodal sama dengan atau lebih tinggi dari harga penawaran Saham yang ditetapkan, minat yang disampaikan oleh pemodal tersebut akan diteruskan menjadi pesanan Saham dengan harga sesuai harga penawaran Saham setelah terlebih dahulu dikonfirmasi oleh pemodal pada masa penawaran Saham.

Konfirmasi dilakukan pemodal dengan menyatakan bahwa pemodal telah menerima atau memperoleh kesempatan untuk membaca Prospektus berkenaan dengan Saham yang ditawarkan sebelum atau pada saat pemesanan dilakukan. Dalam hal pemodal menyampaikan minat atas Saham yang akan ditawarkan secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, konfirmasi sebagaimana dilakukan secara langsung oleh pemodal melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, sedangkan apabila pemodal menyampaikan minat atas Saham yang akan ditawarkan melalui Partisipan Sistem atau Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem, konfirmasi dilakukan oleh Partisipan Sistem untuk dan atas nama pemodal pada Sistem Penawaran Umum Elektronik. Partisipan Sistem wajib terlebih dahulu melakukan konfirmasi kepada pemodal dan Perusahaan Efek di luar Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Pemodal yang melakukan pemesanan Saham untuk Penjatahan Pasti hanya dapat melakukan pemesanan Saham untuk Penjatahan Terpusat melalui Partisipan Sistem dimana pemodal menyampaikan pemesanan Saham untuk Penjatahan Pasti

1.2 Penyampaian Pesanan atas Saham yang Akan Ditawarkan

Pesanan pemodal atas Saham yang ditawarkan disampaikan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada masa penawaran Saham. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesannya selama masa penawaran Saham belum berakhir melalui Partisipan Sistem.

Dalam hal pemodal mengubah dan/atau membatalkan pesannya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan pesanan dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

2. PEMESAN YANG BERHAK

Pemesan yang berhak sesuai dengan POJK nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik, adalah Pemodal. Adapun Pemodal harus memiliki:

- 1) SID;
- 2) Subrekening Efek Jaminan; dan
- 3) RDN.

Kewajiban memiliki Subrekening Efek Jaminan tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti.

3. JUMLAH PEMESAN

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yakni 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. PENDAFTARAN SAHAM KE DALAM PENITIPAN KOLEKTIF

Saham yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini telah didaftarkan kepada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI No. SP-048/SHM/KSEI/0323 tanggal 12 April 2023 yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI. Dengan didaftarkan Saham tersebut di KSEI, maka atas Saham Yang Ditawarkan ini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a) Dengan didaftarkan saham tersebut di KSEI maka atas Saham-saham Yang Ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:
 1. Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham-saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama Pemegang Rekening selambat-lambatnya pada tanggal distribusi saham.
 2. Saham hasil penjatahan akan didistribusikan ke sub rekening efek pemesan pada tanggal pendistribusian saham, pemesan saham dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di rekening efek yang didaftarkan pemesan pada saat pemesanan saham. Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemesan membuka sub rekening efek akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam Rekening Efek;
 3. Pengalihan kepemilikan saham dilakukan dengan pemindahbukuan saham antara Rekening Efek di KSEI.
 4. Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan efek terlebih dahulu dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lain yang melekat pada saham.
 5. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada saham dilaksanakan oleh Perseroan atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.
 6. Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang ditunjuk.
 7. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi formulir penarikan Saham.
 8. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham.

9. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang rekening di KSEI untuk mengadministrasikan saham tersebut.
- b) Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh pada para Penjamin Emisi Efek.

5. PENGAJUAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat dan/atau pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik serta menyiapkan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia, dengan kelipatan sesuai satuan perdagangan Bursa Efek.

Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan penjamin pelaksana emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

6. MASA PENAWARAN AWAL

Masa Penawaran Awal yaitu tanggal 18 Juli 2023 – 25 Juli 2023.

7. MASA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Masa Penawaran Umum akan berlangsung selama 3 (tiga) Hari Kerja, yaitu tanggal 2 Agustus 2023 – 4 Agustus 2023.

Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
Hari Pertama	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Kedua	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Ketiga	00:00 WIB – 10:00 WIB

8. SYARAT - SYARAT PEMBAYARAN PEMESANAN SAHAM

Pemesanan Saham melalui **Sistem Penawaran Umum Elektronik** harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham.

Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek di mana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Penyedia Sistem melakukan penarikan dana dari Subrekening Efek Jaminan dan/atau Rekening Jaminan atas setiap pemesanan sesuai hasil penjatahan, setelah terlebih dahulu dilakukan perhitungan risiko penyelesaian atas kewajiban Partisipan Sistem di pasar sekunder oleh Lembaga Kliring dan Penjaminan.

Partisipan Admin wajib menyerahkan dana hasil Penawaran Umum kepada Perseroan paling lambat 1 (satu) hari bursa sebelum tanggal pencatatan Efek di Bursa Efek.

9. PENJATAHAN SAHAM

PT NH Korindo Sekuritas Indonesia bertindak sebagai Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem yang pelaksanaan penjatahan akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 41 /POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, Dan/Atau Sukuk Secara Elektronik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.04/202 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, Dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik (SEOJK No. 15/2020).

Tanggal Penjatahan di mana para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan menetapkan penjatahan saham untuk setiap pemesanan dan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah tanggal 4 Agustus 2023.

Adapun sistem porsi penjatahan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Penjatahan Terpusat (*Pooling Allotment*)

Alokasi untuk Penjatahan Terpusat mengikuti tata cara yang tercantum dalam SEOJK No. 15/2020 dimana Penawaran Umum digolongkan menjadi 4 (empat) golongan berdasarkan nilai saham yang ditawarkan seperti tabel dibawah ini:

Golongan Penawaran Umum	Batasan Minimal & Alokasi Awal Saham
I (Nilai Emisi \leq Rp250 miliar)	Minimum (15% atau Rp 20 miliar)*
II (Rp250 miliar < Nilai Emisi \leq Rp500 miliar)	Minimum (10% atau Rp 37,5 miliar)*
III (Rp500 miliar < Nilai Emisi \leq Rp1 triliun)	Minimum (7,5% atau Rp 50 miliar)*
IV (Nilai Emisi > Rp1 triliun)	Minimum (2,5% atau Rp 75 miliar)*

Catatan:

*mana yang lebih tinggi nilainya.

Penawaran Umum saham Perseroan akan melakukan Penawaran Umum dengan nilai emisi sebanyak-banyaknya Rp110.250.000.000,- (seratus sepuluh miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah), sehingga berdasarkan angka IV SEOJK No.15/2020, Penawaran Umum Perseroan digolongkan menjadi Penawaran Umum Golongan I. Oleh karena itu Perseroan akan mengalokasikan paling sedikit 15% atau Rp20.000.000.000 mana yang lebih tinggi nilainya. Ketentuan tersebut akan dihitung berdasarkan harga penawaran umum. Informasi final yang akan ditentukan setelah masa penawaran awal selesai.

Sumber Saham yang akan digunakan oleh Perseroan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi Saham untuk porsi Penjatahan Terpusat adalah dari alokasi Penjatahan Pasti dan dilakukan dengan membagikan porsi Penjatahan Pasti setelah dikurangi dengan penyesuaian alokasi Saham:

- a. secara proporsional untuk seluruh pemodal berdasarkan jumlah pesanan; atau
- b. berdasarkan keputusan penjamin pelaksana emisi Efek dalam hal penjamin pelaksana emisi Efek memberikan perlakuan khusus kepada pemodal tertentu dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 1) pemodal Penjatahan Pasti yang mendapatkan perlakuan khusus hanya akan dikenakan penyesuaian alokasi Saham secara proporsional setelah pemodal Penjatahan Pasti yang tidak mendapat perlakuan khusus tidak mendapatkan alokasi Saham karena penyesuaian;
 - 2) pemodal yang diberikan perlakuan khusus sebagaimana dimaksud dalam angka 1) ditentukan dan diinput ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik sebelum berakhirnya masa penawaran Saham; dan
 - 3) penjamin pelaksana emisi Efek harus memberitahukan kepada masing-masing pemodal yang terdampak penyesuaian alokasi Saham.

Dalam hal terdapat kekurangan Efek akibat alokasi penyesuaian sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, kekurangan Efek tersebut dipenuhi dari pemodal pada Penjatahan Pasti yang disesuaikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan yang paling akhir.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi saham, alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat disesuaikan dengan ketentuan pada angka VI SEOJK No. 15/2020 sebagai berikut:

Golongan Penawaran Umum	Batasan Minimal & Alokasi Awal Efek	Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi untuk Penjatahan Terpusat		
		Penyesuaian I	Penyesuaian II	Penyesuaian III
		$2,5x \leq X < 10x$	$10x \leq X < 25x$	$\geq 25x$
I	Minimum (15% atau Rp 20 miliar) *	17,5%	20%	25%
II	Minimum (10% atau Rp 37,5 miliar) *	12,5%	15%	20%
III	Minimum (7,5% atau Rp 50 miliar) *	10%	12,5%	17,5%
IV	Minimum (2,5% atau Rp 75 miliar) *)	5%	7,5%	12,5%

*mana yang lebih tinggi nilainya.

Berikut ini merupakan ketentuan terkait Penjatahan Terpusat:

1. Jika terdapat lebih dari 1 (satu) pesanan pada alokasi Penjatahan Terpusat dari pemodal yang sama melalui Partisipan Sistem yang berbeda, maka pesanan tersebut harus digabungkan menjadi 1 (satu) pesanan.
2. Dalam hal terjadi kekurangan pemesanan pada:
 - a. Penjatahan Terpusat Ritel, sisa saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat selain ritel;
 - b. Penjatahan Terpusat Selain ritel, sisa saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel.

Dalam hal terjadi:

- a. kelebihan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, maka pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut tidak diperhitungkan.
 - b. kekurangan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, maka pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut mendapat alokasi secara proporsional.
3. Untuk pemodal yang memiliki pesanan melalui lebih dari 1 (satu) Partisipan Sistem, saham yang diperoleh dialokasikan secara proporsional untuk pesanan pada masing-masing Partisipan Sistem.
 4. Dalam hal jumlah saham yang dijatahkan untuk pemodal lebih sedikit daripada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa Saham hasil pembulatan, Saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga Saham yang tersisa habis.
 5. Dalam hal jumlah Saham yang dipesan oleh pemodal pada alokasi Penjatahan Terpusat melebihi jumlah Saham yang dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat, penjatahan Saham dilakukan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik dengan mekanisme sebagai berikut:

- a. pada Penjataan Terpusat Ritel dan Penjataan Terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjataan Saham terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan atau sesuai pesanannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan;
- b. dalam hal jumlah Saham yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjataan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, Saham tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada Penjataan Terpusat sesuai urutan waktu pemesanan;
- c. dalam hal masih terdapat Saham yang tersisa setelah penjataan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, sisa Saham dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
- d. dalam hal perhitungan penjataan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan
- e. dalam hal terdapat sisa Saham hasil pembulatan penjataan Saham secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam huruf d, sisa Saham dialokasikan kepada para pemodal yang pesanannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing 1 (satu) satuan perdagangan hingga Saham yang tersisa habis.
- f. Apabila tingkat pemesanan pada Penjataan Terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi Saham:
 - 1) Mencapai 2,5 (dua koma lima) kali namun kurang dari 10 (sepuluh) kali, alokasi saham disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 17,5% (tujuh belas koma lima persen) dari jumlah Saham yang ditawarkan, tidak termasuk Saham lain yang menyertainya;
 - 2) Mencapai 10 (sepuluh) kali namun kurang dari 25 (dua puluh lima) kali, alokasi Saham disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 20% (dua puluh persen) dari jumlah Saham yang ditawarkan, tidak termasuk Saham lain yang menyertainya; atau
 - 3) Mencapai 25 (dua puluh lima) kali atau lebih, alokasi saham disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari jumlah Saham yang ditawarkan, tidak termasuk Saham lain yang menyertainya.

b. Penjataan Pasti (Fixed Allotment)

Penjataan Pasti dalam Penawaran Umum Perdana Saham dibatasi maksimum sampai dengan 85% (delapan puluh lima persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan dan dapat berubah sesuai dengan perubahan Penjataan Terpusat.

Berikut ini persyaratan untuk pemenuhan Penjataan Pasti :

- 1.) Manajer Penjataan dapat menentukan besarnya persentase dan pihak yang akan mendapatkan penjataan pasti dalam Penawaran Umum. Pihak-pihak yang akan mendapatkan Penjataan Pasti adalah pihak yang menurut pertimbangan Manajer Penjataan merupakan investor dengan kredibilitas yang baik dan merupakan investor institusi seperti dana pensiun, reksadana, asuransi, dan korporasi lainnya serta investor individu dengan pertimbangan investasi jangka panjang;
- 2.) Jumlah Penjataan Pasti sebagaimana dimaksud poin 1. termasuk pula jatah bagi program ESA Perseroan yang dalam Penawaran Umum dengan jumlah sebanyak – banyaknya 1,14% (satu koma satu empat persen) dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran umum sesuai Peraturan IX.A.7.
- 3.) Penjataan Pasti dilarang diberikan kepada pemesan sebagaimana berikut:
 - a) Direktur, Komisaris, pegawai, atau Pihak yang memiliki 20% (dua puluh per seratus) atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau agen penjualan Efek sehubungan dengan Penawaran Umum;

- b) Direktur, Komisaris, dan/atau pemegang saham utama Emiten; atau
- c) Afiliasi dari Pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, yang bukan merupakan Pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

10. PENUNDAAN MASA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM ATAU PEMBATALAN PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

- a. Berdasarkan hal-hal yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No.IX.A.2, dalam jangka waktu sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran sampai dengan berakhirnya masa Penawaran Umum, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran memperoleh Pernyataan Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan:
 - a. Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
 - i. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut – turut;
 - ii. Banjir, gempa bumi, gunung meletus, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
 - iii. Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK.
 - b. Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - 1) Mengumumkan penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
 - 2) Menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam angka 1);
 - 3) Menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a) kepada OJK paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud.
 - 4) Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan pada periode penjatahan, dalam hal pemesanan saham telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan Saham kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.
- b. Perseroan yang melakukan penundaan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan akan memulai Kembali masa Penawaran Umum berlaku ketentuan sebagai berikut:
 - 1. Dalam hal penundaan masa Penawaran Umum disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf A butir a poin i), maka Perseroan wajib memulai kembali masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) hari kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh perseratus) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
 - 2. Dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek menurun kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf A butir a poin i), maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan masa Penawaran Umum;
 - 3. Wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja sebelum dimulainya lagi masa Penawaran Umum. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
 - 4. Wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam huruf B butir 3 kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud.

Jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dapat disesuaikan dalam hal terdapat kegagalan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana informasi dari penyedia sistem.

11. PENGEMBALIAN UANG PEMESANAN

Pemesanan Pembelian Saham dengan mekanisme penjatahan terpusat, akan didebet sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada penawaran umum saham dengan menggunakan **Sistem Penawaran Umum Elektronik**.

Dana hasil Penawaran Umum diserahkan kepada Partisipan Admin untuk dan atas nama Emiten. Partisipan Admin wajib menyerahkan dana hasil Penawaran Umum kepada Emiten paling lambat 1 (satu) hari bursa sebelum tanggal pencatatan Efek di Bursa Efek.

Dalam hal terdapat pembatalan Penawaran Umum sebagai akibat dari tidak terpenuhinya syarat pencatatan oleh Bursa Efek Indonesia, dalam hal pemesanan saham telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan Saham kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan pembatalan tersebut.

Setiap pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan sehingga terjadi keterlambatan dalam pengembalian uang pemesanan tersebut atau mengakibatkan pihak lain menjadi terlambat dalam melakukan kewajibannya untuk mengembalikan uang pemesanan sehingga menjadi lebih dari 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan Penawaran Umum, pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan wajib membayar denda kepada para pemesan yang bersangkutan sebesar 1% per tahun, yang dihitung secara prorata setiap hari keterlambatan. Pembayaran kompensasi kerugian akan ditransfer bersamaan dengan pengembalian uang pemesanan pada tanggal pembayaran keterlambatan.

12. PENYERAHAN FORMULIR KONFIRMASI PEMESANAN SAHAM ATAS PEMESANAN SAHAM

Pemesan akan memperoleh konfirmasi penjatahan pemesanan saham melalui **Sistem Penawaran Umum Elektronik** dalam hal pesanan disampaikan secara langsung oleh pemesan ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik, atau menggunakan formulir dalam hal pesanan disampaikan oleh Partisipan Sistem. Pemesan wajib menyediakan dana sesuai dengan pesanan pada Sub Rekening Efek Pemesan dan jumlah dana yang didebet pada RDN pemesan.

XVI. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS

Prospektus Penawaran Umum Perdana Saham dapat diperoleh selama Masa Penawaran Umum, yaitu pada tanggal 2 Agustus 2023 sampai dengan tanggal 4 Agustus 2023, yang akan diunggah oleh Perseroan pada website Perseroan dan pada Sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana dipersyaratkan Pasal 15 angka (3) POJK No. 41/2020. Informasi lebih rinci mengenai Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dapat diperoleh pada Sistem Penawaran Umum Elektronik yang dapat diakses melalui website www.e-ipo.co.id.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK



PT NH Korindo Sekuritas Indonesia

Treasury Tower 51st floor Unit A
District 8 SCBD Lot. 28
Jl Jendral Sudirman Kav. 52 – 53
Senayan - Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12190
Telp : 021 - 5088 9100
Fax. 021 - 5088 9101
Website : www.nhsec.co.id
Email : ipo@nhsec.co.id

PENJAMIN EMISI EFEK
[akan ditentukan kemudian]

XVII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Berikut ini adalah salinan pendapat dari segi hukum mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Perseroan, dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana, yang telah disusun oleh ABNP Law Firm



No. Ref.: 129/ABNP/PAN/INK/VII/2023

Jakarta, 14 Juli 2023

Kepada Yth.

1. OTORITAS JASA KEUANGAN

Gedung Soemitro Djojohadikusumo
Jalan Lapangan Banteng Timur 2-4
Jakarta 10710

2. PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA TBK

The Prominence Office Tower, Lantai 12
Jalan Jalur Sutera Barat Alam No. 15
RT 003/RW 006
Alam Sutera, Tangerang

U.P.: Bapak Sumantri Ishak

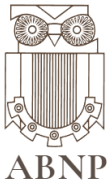
Direktur Utama

Perihal: Pendapat Dari Segi Hukum Terhadap PT Zeus Kimiatama Indonesia Tbk, dan Entitas Anak Dalam Rangka Rencana Penawaran Umum Perdana Saham PT Zeus Kimiatama Indonesia Tbk

Dengan hormat,

Kami Adnan Buyung Nasution & Partners Law Firm, berkantor di Jalan Niaga Hijau Raya No. 29, Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta 12310 (selanjutnya disebut "**ABNP**"), dalam hal ini diwakili oleh Pia A. R. Akbar-Nasution, S.H., LL.M., Managing Partner dan Indra Nathan Kusnadi, S.H., M.H., Partner selaku Konsultan Hukum di bidang Pasar Modal, yang terdaftar sebagai Konsultan Hukum Pasar Modal pada Otoritas Jasa Keuangan (selanjutnya disebut "**OJK**") sebagai Profesi Penunjang Pasar Modal dengan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal No. STTD.KH-74/PM.2/2018 dan STTD.KH-473/PM.223/2022 serta tercatat sebagai anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal dengan No. anggota 200803 dan 202209 dan anggota Perhimpunan Advokat Indonesia No. 03.10230 dan 02.10851 yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, telah ditunjuk oleh PT Zeus Kimiatama Indonesia Tbk, suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia, berkedudukan di Bekasi (selanjutnya disebut "**Perseroan**") berdasarkan Surat Penunjukan No. 013/ABNP/PAN-MSH-INK/I/2023, yang ditandatangani Direktur Utama Perseroan pada tanggal 16 Februari 2023 yang antara lain untuk melakukan pemeriksaan dari segi

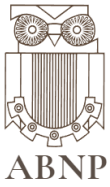
d w



hukum, serta membuat laporan atas pemeriksaan dari segi hukum atas Perseroan dan anak usaha Perseroan, yaitu PT Acme Indonesia (selanjutnya disebut “**PT ACI**”) dan PT Powerindo Kimia Mineral (selanjutnya disebut “**PT PKM**”) (PT ACI dan PT PKM secara bersama-sama selanjutnya disebut “**Entitas Anak**”), sebagaimana kami sampaikan dalam lampiran surat ini dan memberikan pendapat dari segi hukum sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat dengan cara penawaran umum sebanyak-banyaknya 1.050.000.000 (satu miliar lima puluh juta) saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah) setiap saham atau sebanyak – banyaknya 21,27% (dua puluh satu koma dua tujuh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perseroan yang ditawarkan kepada masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp100,- (seratus Rupiah) – Rp105,- (seratus lima Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum sebanyak-banyaknya adalah Rp105.000.000.000,- (seratus lima miliar Rupiah) - Rp110.250.000.000,- (seratus sepuluh miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah). (selanjutnya disebut “**Penawaran Umum Perdana Saham**”). Perseroan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 525.000.000 (lima ratus dua puluh lima juta) Waran Seri I yang menyertai Saham Baru Perseroan atau sebanyak-banyaknya 13,50% (tiga belas koma lima nol persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan. Harga Penawaran dari Waran Seri I sebesar Rp125,00 (seratus dua puluh lima rupiah) - Rp135,00 (seratus tiga puluh lima rupiah). Total dana dari Waran Seri I apabila seluruhnya di *exercise* pemegang waran seri I adalah sebanyak-banyaknya Rp65.625.000.000,- (enam puluh lima miliar enam ratus dua puluh lima juta Rupiah) – Rp70.875.000.000,- (tujuh puluh miliar delapan ratus tujuh puluh lima juta Rupiah).

Terkait dengan surat penunjukan tersebut di atas, ABNP telah membuat: (i) laporan pemeriksaan dari segi hukum No. Ref.: 130/ABNP/PAN-INK/VII/2023 tertanggal 14 Juli 2023 perihal Laporan Pemeriksaan Dari Segi Hukum Dalam Rangka Pelaksanaan Rencana Penawaran Umum Perdana Saham PT Zeus Kimiatama Indonesia, Tbk (selanjutnya disebut “LPSH”); dan (ii) pendapat segi hukum No. Ref.: 129/ABNP/PAN-INK/VII/2023 tertanggal 14 Juli 2023 (selanjutnya disebut “**Pendapat Dari Segi Hukum**”). Oleh karenanya, LPSH merupakan satu-satunya laporan pemeriksaan dari segi hukum yang berlaku dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham dan Pendapat Dari Segi Hukum merupakan satu-satunya pendapat dari segi hukum yang berlaku dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.

Penawaran Umum Perdana Saham tersebut dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*) oleh Penjamin Emisi Efek berdasarkan Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Zeus Kimiatama Indonesia Nomor: 204 tertanggal 27 Maret 2023 dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., Notaris di

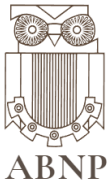


Jakarta Barat, beserta Addendumnya, yaitu Perubahan I atas Perjanjian Penjamin Emisi Efek Penawaran Umum PT Zeus Kimiatama Indonesia Tbk Nomor: 55 tertanggal 9 Mei 2023 dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat; Perubahan II atas Perjanjian Penjamin Emisi Efek Penawaran Umum PT Zeus Kimiatama Indonesia Tbk Nomor: 131 tertanggal 14 Juni 2023 dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat; dan Perubahan III atas Perjanjian Penjamin Emisi Efek Penawaran Umum PT Zeus Kimiatama Indonesia Tbk Nomor: 35 tertanggal 6 Juli 2023 dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat (selanjutnya disebut “**Perjanjian Penjaminan Emisi Efek**”).

Perseroan dan Hendric Gondokusumo yang mewakili PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek juga telah menandatangani Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana Saham PT Zeus Kimiatama Indonesia, Tbk Nomor: 205 tertanggal 27 Maret 2023 dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, beserta Addendumnya, yaitu Perubahan I atas Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT Zeus Kimiatama Indonesia Tbk Nomor: 56 tertanggal 9 Mei 2023 dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat; Perubahan II atas Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT Zeus Kimiatama Indonesia Tbk Nomor: 132 tertanggal 14 Juni 2023 dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat; dan Perubahan III atas Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT Zeus Kimiatama Indonesia Tbk Nomor: 36 tertanggal 6 Juli 2023 dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat (selanjutnya disebut “**Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham**”).

Sehubungan dengan pencatatan dan perdagangan seluruh saham pada Bursa Efek Indonesia (selanjutnya disebut “**BEI**”). Perseroan telah memperoleh Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas yang diberikan oleh Bursa untuk pencatatan saham yang ditawarkan di Bursa, dan tertuang dalam nomor S-04952/BEI/PP3/06-2023 tertanggal 22 Juni 2023.

Untuk memenuhi ketentuan anggaran dasar Perseroan sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan telah memperoleh persetujuan RUPS berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Zeus Kimiatama Indonesia No. 191 tanggal 20 Maret 2023 dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta Barat (selanjutnya disebut “**Akta No. 191 tanggal 20 Maret 2023**”) sebagaimana dimaksud dalam Akta No. 191 tanggal 20 Maret 2023 tersebut di atas telah memperoleh, (i) memperoleh persetujuan dari Menkumham sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0017362.AH.01.02.Tahun 2023 tertanggal 20 Maret 2023 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Zeus Kimiatama Indonesia, yang telah sesuai dengan Data Format Isian Perubahan yang disimpan di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum sebagaimana salinan Akta No. 191 Tanggal 20 Maret 2023 yang dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., yang berkedudukan di Jakarta; (ii) diterima pemberitahuannya oleh Menkumham berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0042811 tertanggal 20 Maret 2023 perihal: Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar, yang terdaftar dalam Daftar



Perseroan No. AHU-0056853.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 20 Maret 2023. Perseroan telah memperoleh Pesetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas yang diberikan oleh Bursa untuk pencatatan saham yang ditawarkan di Bursa, dan tertuang dalam nomor S-04952/BEI/PP3/06-2023 tertanggal 22 Juni 2023.

Berdasarkan Akta No. 191 tanggal 20 Maret 2023, RUPS telah memberikan persetujuan antara lain untuk: **(i)** melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perseroan kepada masyarakat dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada PT Bursa Efek Indonesia; **(ii)** melakukan peningkatan modal dasar perusahaan menjadi Rp150.000.000.000,00 (seratus lima puluh miliar rupiah); **(iii)** Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 25,917% (dua puluh lima koma sembilan satu tujuh persen) atau sejumlah 3.887.592.400 (tiga miliar delapan ratus delapan puluh tujuh juta lima ratus sembilan puluh dua ratus empat ratus) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp38.875.924.000,00 (tiga puluh delapan miliar delapan ratus tujuh puluh lima juta sembilan ratus dua puluh empat ribu rupiah) yang telah diambil bagian dan disetor oleh para pemegang saham; **(iv)** menyetujui perubahan status Perseroan dari suatu Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan persetujuan perubahan nama Perseroan menjadi PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA Tbk; **(v)** menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/portepel Perseroan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada Masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.050.000.000 (satu miliar lima puluh juta) saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp10,00 (sepuluh rupiah) dan menerbitkan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 525.000.000 (lima ratus dua puluh lima juta) yang diberikan secara cuma-cuma kepada Masyarakat yang membeli saham baru dalam Penawaran Umum yang dapat dikonversi menjadi sebanyak-banyaknya 525.000.000 (lima ratus dua puluh lima juta) lembar saham dan Waran Seri I ini dapat dialihkan dan/atau diperjualbelikan secara terpisah dari saham baru tersebut, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek di Indonesia yang berlaku di tempat di mana saham-saham Perseroan di catatkan, sehubungan dengan keputusan tersebut selanjutnya para pemegang saham Perseroan menyetujui dan menyatakan melepaskan haknya untuk membeli terlebih dahulu atas penawaran atau penjualan saham baru dalam rangka Penawaran Umum kepada masyarakat melalui Pasar Modal tersebut; **(vi)** menyetujui untuk memberikan program Alokasi Saham Kepada Karyawan (*Employee Stock Allocation*) dengan jumlah alokasi sebanyak-banyaknya 1,14% (satu koma satu empat persen) dari seluruh saham baru yang akan ditawarkan/dijual kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum, dengan memperhatikan peraturan Bursa Efek yang berlaku di tempat di mana saham Perseroan akan dicatitkan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal; **(vii)** Menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham Perseroan, setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual Kepada masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham (selain pemegang saham masyarakat) Perseroan Waran Seri I dan saham-saham hasil pelaksanaan Waran Seri I pada Bursa Efek Indonesia (*Company Listing*), serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar



Modal Indonesia, sehubungan dengan hal tersebut; **(viii)** memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum saham, penerbitan Waran Seri I dan pengeluaran saham atas pelaksanaan Waran Seri I kepada Masyarakat melalui Pasar Modal, termasuk tetapi tidak terbatas: **a)** menentukan Kepastian jumlah saham dalam simpanan yang akan dikeluarkan melalui Penawaran Umum sebanyak-banyaknya 1.050.000.000 (satu miliar lima puluh juta) saham biasa atas nama dan kepastian jumlah Waran Seri I yang akan dikeluarkan melalui Penawaran Umum sebanyak-banyaknya 525.000.000 (lima ratus dua puluh lima juta), untuk ditawarkan kepada Masyarakat, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang Pasar Modal dan peraturan Bursa Efek yang berlaku; **b)** untuk menetapkan Harga Penawaran atas saham-saham yang akan ditawarkan dalam Penawaran Umum; **c)** untuk menetapkan penggunaan dana atas dana yang diperoleh melalui Penawaran Umum; **d)** untuk mencatatkan saham-saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh, serta Waran Seri I, pada Bursa Efek Indonesia dengan memperhatikan peraturan dan ketentuan yang berlaku di bidang Pasar Modal; **e)** untuk mendaftarkan saham-saham dan Waran Seri I dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku sehubungan dengan hal tersebut; dan **f)** untuk melakukan hal-hal lain yang berkaitan; **(ix)** Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, untuk menyatakan dalam akta tersendiri yang dibuat di hadapan Notaris, mengenai kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor Perseroan sebagai realisasi pengeluaran saham yang telah dikeluarkan dalam Penawaran Umum dan realisasi pengeluaran saham baru hasil pelaksanaan Waran Seri I, termasuk menyatakan susunan pemegang saham Perseroan dalam akta tersebut, setelah Penawaran Umum selesai dilaksanakan dan pengeluaran saham atas pelaksanaan Waran Seri I tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dan nama pemegang saham hasil Penawaran Umum telah tercatat dalam Daftar Pemegang Saham; dan **(x)** Menyetujui perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka Penawaran Umum, untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk merubah dan menyesuaikan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada:

- (aa) untuk melakukan penerbitan saham baru dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham yang dilaksanakan secara elektronik sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang Dan/Atau Sukuk Secara Elektronik;
- (bb) untuk menetapkan harga penawaran atas saham-saham yang akan ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham;
- (cc) untuk menentukan tujuan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham;
- (dd) untuk membuat, menandatangani, mencetak dan/atau menerbitkan Prospektus Ringkas, Perbaikan dan/atau Tambahan atas Prospektus Ringkas, Prospektus Awal, Prospektus, dan/atau dokumen-dokumen lain sehubungan



Trustworthiness, Conscientiousness and Integrity

- dengan atau dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham dan pencatatan saham-saham Perseroan di BEI;
- (ee) untuk mengumumkan dalam surat kabar, Prospektus Ringkas, Perbaikan dan/atau Tambahan atas Prospektus Ringkas dan/atau dokumen-dokumen lain sehubungan dengan dan/atau dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham maupun pencatatan saham-saham Perseroan di BEI;
 - (ff) untuk membuat dan menandatangani perjanjian-perjanjian sehubungan dengan dan/atau dalam rangka Penawaran Umum, termasuk namun tidak terbatas pada Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham;
 - (gg) untuk membuat dan menandatangani Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia;
 - (hh) untuk menegosiasikan, menentukan dan/atau menyetujui syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagaimana tercantum dalam setiap akta, perjanjian dan/atau dokumen lainnya yang akan dibuat, diadakan, ditandatangani dan/atau diumumkan oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham serta pencatatan saham-saham Perseroan di BEI;
 - (ii) untuk menunjuk profesi penunjang dan lembaga penunjang pasar modal (termasuk namun tidak terbatas pada Konsultan Hukum, Notaris, Biro Administrasi Efek, Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek) dan menentukan syarat penunjukan serta biaya jasa profesi penunjang dan lembaga penunjang tersebut;
 - (jj) untuk membuat, menandatangani dan menyampaikan Surat Pernyataan Pendaftaran, permohonan pencatatan efek dan/atau dokumen-dokumen terkait lainnya kepada OJK dan BEI;
 - (kk) untuk memberikan segala informasi dan/atau data yang diperlukan terkait dengan Penawaran Umum Perdana Saham dan pencatatan saham-saham Perseroan di BEI;
 - (ll) untuk membuat, meminta untuk dibuatkan dan/atau menandatangani pernyataan, surat, akta, perjanjian dan/atau dokumen-dokumen lainnya;
 - (mm) untuk meminta persetujuan dari pihak-pihak terkait dan instansi yang berwenang, termasuk namun tidak terbatas mengajukan segala sesuatu surat, permohonan, pemberitahuan dan dokumen-dokumen lainnya kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (selanjutnya disebut "Kemenkumham"); dan
 - (nn) untuk melakukan segala tindakan yang disyaratkan oleh hukum dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Pendapat Dari Segi Hukum ini disusun berdasarkan dan karenanya merupakan kesimpulan dari LPSH yang telah kami lakukan yang ditujukan kepada Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham dengan tembusan kepada OJK dan dibuat berdasarkan data, fakta, keterangan serta informasi lainnya mengenai aspek-aspek hukum penting yang menyangkut Perseroan.



I. DASAR DAN RUANG LINGKUP PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

1. Pendapat Dari Segi Hukum ini diberikan dalam kerangka hukum Republik Indonesia, sehingga tidak untuk ditafsirkan berdasarkan hukum atau yurisdiksi negara lain, dan meliputi keadaan Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal pendirian dan berdasarkan perubahan anggaran dasar terakhir serta komposisi permodalan dan pemegang saham dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir sebelum tanggal Pernyataan Pendaftaran oleh Perseroan, dengan memperhatikan tanggal laporan keuangan Perseroan yang digunakan dalam rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham;
2. Pendapat Dari Segi Hukum ini dibuat berdasarkan LPSH yang akan memuat penjelasan mendetail tentang hal-hal yang termuat dalam Pendapat Dari Segi Hukum;
3. Dalam menyusun Pendapat Dari Segi Hukum ini, ABNP telah meneliti dan memeriksa: (i) ketentuan-ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia terutama yang menyangkut ketentuan penawaran umum melalui Bursa Efek Indonesia serta Pasar Modal; dan (ii) dokumen-dokumen Perseroan dan Entitas Anak dalam bentuk fotokopi atau salinan lain, yang mana menurut keterangan dan/atau pernyataan Perseroan dan Entitas Anak dokumen-dokumen tersebut adalah benar asli dan jika dalam bentuk fotokopi adalah sesuai dengan aslinya, yang diserahkan kepada ABNP untuk keperluan pembuatan Pendapat Dari Segi Hukum ini;
4. Dalam memberikan Pendapat Dari Segi Hukum ini, ABNP mendasarkan pada dokumentasi dan fakta berupa anggaran dasar Perseroan dan Entitas Anak berikut perubahannya, komposisi saham dan struktur permodalan; kelengkapan perijinan dan pendaftaran; status harta kekayaan; kelengkapan asuransi; dokumen ketenagakerjaan serta perjanjian-perjanjian material yang mengikat Perseroan dan Entitas Anak;
5. Pendapat Dari Segi Hukum ini tidak dapat digunakan untuk mempertimbangkan dampak/implikasi pajak serta aspek politik, komersil, akunting, dan keuangan terkait dengan: (i) transaksi di mana Perseroan dan Entitas Anak merupakan pihak atau kepentingan atau dimana harta kekayaannya yang terikat atau terkait; (ii) penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham; (iii) resiko-resiko sebagaimana diungkapkan dalam Prospektus; dan (iv) harga penawaran Saham dalam Penawaran Umum Perdana Saham; dan
6. LPSH dibuat berdasarkan standar profesi Konsultan Hukum Pasar Modal sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (selanjutnya disebut “**HKHPM**”) No. Kep.02/HKHPM/VIII/2018 tentang Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal *juncto* Surat Edaran



HKHPM No. Ref. 01/DS-HKHPM/0119 tanggal 07 Januari 2019 tentang Interpretasi Standar Profesi HKHPM 2018 serta Keputusan HKHPM No. Kep.03/HKHPM/XI/2021 tentang Perubahan Keputusan HKHPM No. Kep.02/HKHPM/VIII/2018 tentang Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal tanggal 10 November 2021, serta merujuk pada Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.

Kualifikasi

1. Pendapat Dari Segi Hukum ini disusun untuk memenuhi keperluan Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat (*Initial Public Offering – IPO*);
2. Pendapat Dari Segi Hukum ini memuat informasi dan keterangan yang terkait dengan anggaran dasar pada tanggal Perseroan dan Entitas Anak didirikan dan perubahan anggaran dasar terakhir serta komposisi permodalan dan pemegang saham dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir sebelum tanggal penyampaian Pernyataan Pendaftaran oleh Perseroan sesuai dengan Pasal 11 ayat (1) huruf b POJK Nomor 7/POJK.04/2017;
3. Dalam menyusun Pendapat Dari Segi Hukum ini, kami mendasarkan diri kepada kebenaran dari isi setiap dan semua dokumen, konfirmasi, penyertaan dan keterangan yang diperoleh dari Perseroan dan Entitas Anak;
4. Berkaitan dengan pemeriksaan perjanjian yang dibuat oleh dan antara Perseroan dan Entitas Anak dengan pihak lainnya, ABNP melakukan pemeriksaan dokumen-dokumen dengan memperhatikan nilai materialitas terkait dengan kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak, yaitu atas perjanjian-perjanjian yang diadakan masing-masing oleh Perseroan dan Entitas Anak dengan pihak lain yang masih berjalan termasuk namun tidak terbatas pada perjanjian dengan kerja sama, serta perjanjian sewa;
5. Berkaitan dengan pemeriksaan laporan auditor independen, ABNP melakukan pemeriksaan atas informasi-informasi yang termuat dalam Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 beserta laporan auditor independen yang disiapkan oleh Kantor Akuntan Publik Gani Sigiro dan Handayani (selanjutnya disebut “**Laporan Auditor Independen**”);
6. Berkaitan dengan pemeriksaan perizinan yang dimiliki Perseroan dan Entitas Anak, ABNP melakukan pemeriksaan terhadap persyaratan dan kewajiban yang tertera dalam setiap perizinan, persetujuan maupun lisensi dan/atau bukti tanda



Trustworthiness, Conscientiousness and Integrity

pendaftaran dari instansi pemerintah sehubungan dengan kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan dan Entitas Anak;

7. Berkaitan dengan pemeriksaan harta kekayaan yang dimiliki dan/atau dikuasai oleh Perseroan dan Entitas Anak, yaitu berupa: aset bergerak dan tidak bergerak. ABNP mendasarkan kebenaran kepemilikan dan/atau penguasaan Perseroan dan Entitas Anak dan atas harta kekayaan dimaksud kepada fotokopi dokumen yang menunjukkan kepemilikan dan/atau penguasaan;
8. Dalam hubungannya dengan pelaksanaan penyetoran saham Perseroan, ABNP mendasarkan kepada: (i) ketentuan dalam anggaran dasar Perseroan, yang mengatur ketentuan mengenai penyetoran modal; (ii) akta-akta yang berisi perubahan permodalan Perseroan; (iii) kuitansi-kuitansi penerimaan pembayaran setoran modal dan/atau (iv) Laporan Auditor Independen, yang memberikan indikasi bahwa penyetoran saham telah terjadi ke Perseroan;
9. ABNP telah melakukan pemeriksaan dan penelitian secara mandiri melalui pemeriksaan atas dokumen yang diberikan Perseroan serta didukung wawancara dengan Perseroan, atas: (i) keterlibatan Perseroan dalam perkara dan perselisihan hukum apapun, yang terjadi di domisili Perseroan maupun di daerah-daerah di mana terdapat harta kekayaan Perseroan; dan (ii) keterlibatan baik masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam perkara dan perselisihan hukum apapun, yang terjadi di domisili mereka masing-masing dan/atau Pengadilan Niaga dan/atau Pengadilan Pajak;
10. ABNP tidak melakukan penilaian politis dan komersial terhadap Perseroan;
11. Uraian dan penjelasan yang diuraikan dalam Pendapat Dari Segi Hukum ini semata-mata berdasarkan hukum yang berlaku di Negara Republik Indonesia sampai dengan tanggal dikeluarkannya Pendapat Dari Segi Hukum ini, dan kami tidak mendasarkan uraian dan penjelasan tersebut pada atau membuat penafsiran menurut hukum yang berlaku di negara lain selain Negara Republik Indonesia;
12. Untuk fakta-fakta yang tidak diungkapkan secara tertulis oleh Perseroan kepada kami tetapi bersifat material bagi Pendapat Dari Segi Hukum ini maupun bagian-bagian yang terkandung di dalamnya, kami mendasarkan diri pada konfirmasi-konfirmasi, pernyataan-pernyataan serta keterangan-keterangan yang kami terima sampai tanggal dikeluarkannya Pendapat Dari Segi Hukum ini; dan
13. Tanggung jawab kami sebagai konsultan hukum yang independen dari Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini terbatas pada dan sesuai dengan Pasal 80 Undang Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya, serta kode etik yang berlaku.



Asumsi

1. Setiap dokumen yang diberikan dan/atau diperlihatkan oleh Perseroan dan Entitas Anak kepada kami dalam bentuk fotokopi, turunan atau salinan adalah lengkap dan isinya benar serta sesuai dengan dokumen aslinya, dan dokumen aslinya tersebut adalah sah, asli, lengkap dan isinya benar serta sesuai dengan kenyataan;
2. Semua tanda tangan, materai, coretan/koreksi dan tanda yang terdapat dalam setiap dokumen yang diberikan dan/atau diperlihatkan kepada kami dalam bentuk fotokopi, turunan atau salinan adalah sesuai dengan yang terdapat dalam dokumen aslinya, dan tanda tangan, meterai, coretan serta tanda yang terdapat dalam dokumen aslinya tersebut adalah asli, sah dan berlaku;
3. Instansi Pemerintah dan/atau pihak yang mengeluarkan dan/atau menerbitkan izin, persetujuan, lisensi dan/atau bukti tanda pendaftaran kepada Perseroan, termasuk untuk keperluan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat oleh Perseroan, adalah instansi Pemerintah dan/atau pihak yang berwenang untuk melakukan tindakan-tindakan tersebut dan diwakili oleh orang-orang yang berhak dan mempunyai kewenangan untuk mengeluarkan, menerbitkan dan/atau menandatangani izin, persetujuan, lisensi dan/atau bukti tanda pendaftaran yang bersangkutan adalah sah. Selain itu, setiap persyaratan dan kewajiban yang tertera dalam setiap perizinan, persetujuan maupun lisensi dan/atau bukti tanda pendaftaran dari instansi pemerintah telah dilaksanakan oleh Perseroan dan Entitas Anak;
4. Setiap pihak yang mengadakan perjanjian dengan Perseroan dan Entitas Anak telah diwakili oleh orang-orang yang berwenang untuk mewakili pihak tersebut, dan orang-orang tersebut telah memperoleh setiap dan semua izin dan persetujuan yang disyaratkan sesuai dengan anggaran dasarnya dan/atau peraturan perundang-undangan dan/atau kebiasaan yang berlaku, dan karenanya orang-orang tersebut berwenang untuk mengikat pihak yang diwakilinya dengan Perseroan dan Entitas Anak serta menandatangani perjanjian dimaksud, dan perjanjian yang bersangkutan dengan demikian adalah sah dan mengikat Perseroan dan pihak yang bersangkutan;
5. Setiap pernyataan atau jaminan yang terdapat dalam setiap dokumen yang diberikan atau diperlihatkan kepada kami untuk keperluan penyusunan Pendapat Dari Segi Hukum ini, baik dalam bentuk asli atau dalam bentuk fotokopi, adalah benar dan sesuai dengan kenyataan;
6. Laporan Auditor Independen telah disusun sesuai dengan data dan fakta yang ada. Dengan demikian, kami tidak berkewajiban untuk dan oleh karenanya tidak



melakukan pemeriksaan kembali atas informasi dan keterangan yang dimuat dalamnya; dan

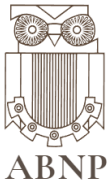
7. Berita acara atau notulen Rapat Umum Pemegang Saham (selanjutnya disebut “**RUPS**”) Perseroan yang dibuat secara bawah tangan telah disusun sesuai dengan dan karenanya memuat pembicaraan dan keputusan yang diambil di dalam RUPS dimaksud. Dalam hal ini, pemeriksaan kami atas hasil keputusan RUPS dimaksud hanya didasarkan kepada pemeriksaan atas Akta-akta yang disusun oleh Notaris untuk menyatakan kembali berita acara atau notulen RUPS dimaksud.

II. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Berdasarkan: (1) LPSH yang kami lakukan, khususnya mengenai pemenuhan ketentuan yang berlaku terhadap Perseroan dan Entitas Anak berkaitan dengan Penawaran Umum Perdana Saham; dan (2) kualifikasi-kualifikasi dan asumsi-asumsi yang untuk keperluan penyusunan Pendapat Dari Segi Hukum ini yang telah diuraikan di atas, kami berpendapat bahwa:

A. PERSEROAN

1. Perseroan adalah badan hukum Indonesia berbentuk perseroan terbatas yang telah didirikan secara sah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia.
2. Saat ini Perseroan berkedudukan di Bekasi dan berkantor di Jalan Sungkai Blok F25 No. 091 Kawasan Industri Delta Silicon V, Kel. Cicau, Kec. Cikarang Pusat, Kab. Bekasi, Prov. Jawa Barat.
3. Perseroan memiliki sebuah kantor marketing di The Prominence Office Tower, Jalan Jalur Sutera Bar. No.15, RT.003/RW.006, Panunggangan Tim., Kec. Pinang, Kota Tangerang, Banten 15143.
4. Anggaran dasar Perseroan telah diubah beberapa kali, termasuk perubahan anggaran dasar Perseroan yang terakhir berdasarkan Akta No. 191 tanggal 20 Maret 2023 untuk menyesuaikan dengan: (i) Peraturan Bapepam LK No.: IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam LK No.: Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008; (ii) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka



Trustworthiness, Conscientiousness and Integrity

yang diundangkan tanggal 21 April 2020; dan (iii) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 08 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

5. Akta Pendirian dan akta-akta perubahan atas anggaran dasar terakhir Perseroan serta perubahan data Perseroan seperti perubahan Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham telah dibuat sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (selanjutnya disebut “UUPT”) serta peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia.
6. Untuk pengumuman dalam BNRI, atas Akta Pendirian dan Akta Berita Acara Rapat PT Zeus Kimiatama Indonesia No. 191 tanggal 20 Maret 2023 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H, M. Hum., M. Kn., Notaris di Jakarta tidak dilakukan pengumuman dalam BNRI. Sehubungan dengan hal tersebut, UUPT tidak mengatur mengenai sanksi atas tidak dilakukannya pengumuman dalam BNRI. Sedangkan berdasarkan UUPT, kewajiban untuk mengumumkan anggaran dasar dalam BNRI merupakan tanggung jawab Menkumham. Lebih lanjut, akta Pendirian yang tidak memperoleh BNRI sebelum tahun 2007 tidak memiliki sanksi berdasarkan Undang-Undang No. 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas, namun demikian akta tersebut tidak mengikat pihak ketiga.
7. Maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta No. 191 tanggal 20 Maret 2023 masih menggunakan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2020.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Kegiatan usaha utama:
Industri kimia dasar organik yang menghasilkan bahan kimia khusus (20118); dan perdagangan besar bahan dan barang kimia (46651).
- b. Kegiatan usaha penunjang:
 - i. Industri Kimia Dasar Organik Yang Menghasilkan Bahan Kimia Khusus (Kode KBLI 201180).
Kelompok ini mencakup usaha industri kimia dasar organik yang menghasilkan bahan kimia khusus, seperti bahan kimia khusus untuk minyak dan gas bumi, pengolahan air, karet, kertas, konstruksi, otomotif, bahan tambahan makanan (*food*



Trustworthiness, Conscientiousness and Integrity

additive), tekstil, kulit, elektronik, katalis, minyak rem (*brake fluid*), serta bahan kimia khususnya lainnya;

ii. Perdagangan Besar Bahan dan Barang Kimia (Kode KBLI 46651)

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar bahan dan barang kimia dasar atau kimia industri, seperti tinta printer minyak esensial, gas industri, perekat kimia, pewarna, resin buatan, metanol, parafin, perasa dan pewangi, soda, garam industri, asam dan sulfur, dan lain-lain.

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan tersebut di atas telah sesuai dengan KBLI 2020.

Berdasarkan informasi dari Perseroan dan pemeriksaan mandiri yang kami lakukan, kegiatan usaha utama Perseroan adalah melakukan Industri kimia dasar organik yang menghasilkan bahan kimia khusus (20118). Sedangkan kegiatan usaha penunjang Perseroan adalah perdagangan besar bahan dan barang kimia (46651). Oleh karenanya kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan telah sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar Perseroan. Maksud dan tujuan Perseroan telah sesuai dengan angka 4 huruf c dan d Peraturan Bapepam LK No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam LK No. Kep-179/BL/2008 tertanggal 14 Mei 2008.

Sehubungan dengan Peraturan Presiden No. 10 Tahun 2021 tentang Bidang Usaha Penanaman Modal, kegiatan usaha Perseroan merupakan kegiatan usaha yang terbuka, oleh karenanya sampai dengan tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, tidak ada pembatasan kepemilikan asing terkait dengan kegiatan usaha Perseroan. Sehingga pihak asing tidak dibatasi kepemilikan sahamnya dalam Perseroan.

8. Berdasarkan Akta No. 191 tertanggal 20 Maret 2023, struktur, komposisi dan kepemilikan saham Perseroan adalah sebagai berikut:

- Modal dasar berjumlah Rp150.000.000.000,00 (seratus lima miliar rupiah) yang terbagi 15.000.000.000 (lima belas miliar) lembar saham dengan nilai masing-masing lembar saham Rp10,00 (sepuluh rupiah);
- Modal ditempatkan dan disetor penuh berjumlah 3.887.592.400 (tiga miliar delapan ratus delapan puluh tujuh juta lima ratus sembilan puluh dua ribu empat ratus) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp38.875.924.000,00 (tiga puluh delapan miliar delapan ratus tujuh

Trustworthiness, Conscientiousness and Integrity

puluh lima juta sembilan ratus dua puluh empat ribu rupiah), sehingga susunan pemegang saham menjadi sebagai berikut:

No.	Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp10,00 per saham		
		Lembar Saham	Jumlah Nilai Nominal Saham (Rp)	%
1.	Tn. Sumantri Ishak	2.577.470.961	25.774.709.610	66,30
2.	Tn. Murniadi	729.108.369	7.291.083.690	18,75
3.	PT Zekindo Kencana Internasional	375.631.479	3.756.314.790	9,66
4.	Ny. Lee Luisa	76.266.566	762.665.660	1,96
5.	Tn. Woo Fong Meng Michael	42.370.314	423.703.140	1,09
6.	Tn. Low Say Pun	29.659.220	296.592.200	0,76
7.	Ny. Hesti Indaah Puspitasari	23.189.239	231.892.390	0,60
8.	Ny. Ervina Lisnawaty	16.948.126	169.481.260	0,44
9.	Tn. Song Ying Kong	8.474.063	84.740.630	0,22
10.	Tn. Song Ying Meng	8.474.063	84.740.630	0,22
Jumlah Modal Disetor		3.887.592.400	38.875.924.000	100
Jumlah Saham dalam portefe		11.112.407.600	111.124.076.000	-

9. Perubahan struktur permodalan, peningkatan modal dan susunan pemegang saham Perseroan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir telah dilakukan secara benar, berkesinambungan, sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan ketentuan UUPT serta peraturan yang terkait.
10. Berdasarkan hasil pemeriksaan ABNP, perolehan saham terakhir pada Perseroan terjadi pada tanggal 20 Maret 2023, sebagaimana dibuktikan dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Zeus Kimiatama Indonesia No. 191 tertanggal 20 Maret 2023 dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M. Kn., Notaris Jakarta. Sehingga saham-saham yang dimiliki oleh seluruh pemegang saham termasuk sebagai saham-saham yang dikenakan larangan untuk dijual dalam waktu 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif.
11. Pemilik manfaat Perseroan (*ultimate beneficiary owner*) adalah Sumantri Ishak. Pemilik manfaat Perseroan tersebut telah sesuai dengan kriteria sebagaimana diatur dalam Pasal 4 ayat (1) Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2018. Pelaporan pemilik manfaat tersebut telah dilakukan oleh



Trustworthiness, Conscientiousness and Integrity

Perseroan sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2018. Bahwa penyampaian pemilik manfaat dilakukan Perseroan pada tanggal 16 November 2022.

12. Pengendali Perseroan adalah Sumantri Ishak sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal dan Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas.

13. Pemegang saham utama Perseroan adalah:

Pemegang saham utama Perseroan adalah Sumantri Ishak berdasarkan Akta No. 191 tertanggal 20 Maret 2023.

Pemilik manfaat Perseroan adalah Sumantri Ishak, yang telah memenuhi kewajiban pelaporan pemilik manfaat Perseroan kepada Menkumham berdasarkan website ahu.go.id oleh Perseroan sesuai Pasal 18 Perpres No. 13 Tahun 2018 jo. Pasal 4 Permenkumham No. 15 Tahun 2019. Pemilik manfaat Sumantri Ishak telah sesuai dengan kriteria sebagaimana diatur dalam Pasal 4 ayat (1) Perpres Nomor 13 Tahun 2018.

14. Sampai dengan tanggal surat ini, Perseroan **sudah** menyisihkan cadangan sebesar 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor sebagaimana diatur dalam Pasal 70 UUP, sebesar Rp1.400.000.000,00 (satu miliar empat ratus juta rupiah).
15. Perseroan telah memenuhi kewajiban mengadakan dan menyimpan Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus sesuai dengan ketentuan UUP berdasarkan Daftar Pemegang Saham tanggal 24 Maret 2023 dan Daftar Khusus tanggal 24 Maret 2023.
16. Direksi dan Komisaris Perseroan telah membuat notulen rapat yang membuktikan telah dilakukan: (i) Rapat Direksi khususnya yang dilakukan pada tahun 2020, 2021 dan 2022; dan (ii) Rapat Dewan Komisaris khususnya yang dilakukan pada tahun 2020, 2021 dan 2022 sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan ketentuan yang berlaku.
17. Perseroan telah melaksanakan RUPS Tahunan pada 3 (tiga) tahun terakhir, yaitu pada tahun 2020, 2021, dan 2022 yang diselenggarakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan ketentuan yang berlaku.



18. Sebagaimana dimuat dalam Akta No. 191 tertanggal 20 Maret 2023 pada tanggal dikeluarkannya Pendapat Dari Segi Hukum ini adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Sumantri Ishak
Direktur : Ervirna Lisnawaty
: Eko Widiatmoko
: Yana Marlianty Safaqoh
: Ir. Istiyarso

Dewan Komisaris

Komisaris Utama dan Komisaris Independen : Freenyan Liwang
Komisaris : Indreshwara Murniadi

Selain itu, susunan Direksi dan Dewan Komisaris yang diangkat berdasarkan Akta No. 191 tertanggal 20 Maret 2023 telah memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku, anggaran dasar Perseroan dan seluruh persyaratan pada ketentuan POJK No. 33/2014.

Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sejak tanggal RUPS Luar Biasa yang memutuskan pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan masa jabatan 5 (lima) tahun.

19. Aspek Hukum dalam Prospektus
Sehubungan dengan isi Prospektus, informasi mengenai aspek-aspek hukum yang disampaikan dalam Prospektus adalah benar dan telah sesuai dengan keadaan sebenarnya dan tidak bertentangan dengan informasi yang diungkapkan dalam Laporan Pemeriksaan Dari Segi Hukum.
20. Sebagaimana dimuat dalam Prospektus Penawaran Umum Perdana Saham (selanjutnya disebut "**Prospektus**"), dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini setelah dikurangi biaya-biaya emisi efek, akan digunakan untuk modal kerja Perseroan sebagai berikut:

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum ini setelah dikurangi biaya-biaya emisi efek seluruhnya akan digunakan oleh Perseroan dengan rincian sebagai berikut:

1. Sekitar 80,98% (delapan puluh koma sembilan delapan persen) akan digunakan untuk belanja modal Perseroan yang tergolong dalam Capital Expenditure (CAPEX) dengan rincian:
 - i. Sekitar 61,69% (enam puluh satu koma enam sembilan persen) akan digunakan untuk pembelian Tanah yang



berada di Greenland International Industrial Center (GIIC) Blok DC/3, Desa Nagasari, Kec. Serang Baru, Kab.Bekasi, Kota Deltamas, Cikarang Pusat, Provinsi Jawa Barat seluas \pm 18.193 m² dengan harga sekitar Rp64.621.536.000.- (enam puluh empat miliar enam ratus dua puluh satu juta lima ratus tiga puluh enam ribu Rupiah), dimana harga jual tersebut berdasarkan surat penawaran dari pihak ketiga yaitu PT Puradelta Lestari tanggal 9 Maret 2023. Tujuan transaksi adalah tanah yang akan dibeli tersebut nantinya akan dibangun pabrik baru Perseroan sebagai proses integrasi fasilitas pabrik dan kantor Perseroan. Melalui proses integrasi tersebut, diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional Peseroan yang akan berkontribusi kepada laba Perseroan. Diharapkan pembelian ini dilakukan secara langsung setelah dana IPO diterima.

- ii. Sekitar 17,09% (tujuh belas koma nol sembilan persen) akan digunakan untuk pembelian mesin dan peralatan produksi yang akan ditempatkan di Pabrik Perseroan di Kawasan Bukit Indah dan akan dibeli dari pihak ketiga dimana saat ini Perseroan sedang dalam peninjauan kepada beberapa vendor dalam pemenuhan pembelian mesin dan peralatan produksi tersebut dengan alokasi dana sekitar Rp17.900.000.000,- (tujuh belas miliar sembilan ratus juta Rupiah). Adapun mesin dan peralatan produksi ini dibeli berdasarkan kebutuhan Perseroan untuk mengembangkan fasilitas produksi. Diharapkan pembelian ini dilakukan paling lambat 4 bulan setelah dana IPO diterima dan dapat digunakan secara langsung oleh Perseroan.
- iii. Sekitar 2,20% (dua koma dua persen) akan digunakan untuk keperluan riset dan pengembangan, yaitu pembelian peralatan laboratorium sintesis kimia dan simulasi aplikasi, serta pengadaan laboratorium mikrobiologi yang akan dibeli dari pihak ketiga dimana saat ini Perseroan sedang dalam peninjauan kepada beberapa vendor dalam pemenuhan pembelian peralatan laboratorium sintesis kimia dan simulasi aplikasi, serta pengadaan laboratorium mikrobiologi tersebut dengan alokasi dana sekitar Rp2.300.000.000,- (dua miliar tiga ratus juta Rupiah). Lokasi dari Laboratorium tersebut adalah berada pada pabrik Perseroan di Kawasan Bukit Indah. Adapun pembelian peralatan dan pengadaan laboratorium dilakukan



Perseroan untuk mengembangkan produk-produk baru dengan penggunaan bahan baku lokal setinggi mungkin agar dapat mendukung program pemerintah Indonesia dalam substitusi berbagai produk impor dengan berbagai sumber daya alam yang dimiliki Indonesia. Diharapkan pembelian dan pengadaan ini akan selesai dilakukan paling lambat 4 bulan setelah dana IPO diterima dan dapat digunakan secara langsung oleh Perseroan.

2. Sisanya, sekitar 19,02% (sembilan belas koma nol dua persen) akan digunakan untuk keperluan modal kerja, yaitu penambahan persediaan dan biaya operasional. Adapun keperluan ini dibutuhkan Perseroan untuk mendukung kenaikan penjualan produk Perseroan.

Sedangkan dana yang diperoleh Perseroan dari pelaksanaan Waran Seri I, jika dilaksanakan oleh pemegang waran maka seluruhnya akan digunakan untuk tambahan modal kerja seperti pembelian persediaan, bahan baku produksi dan juga biaya operasional produksi Perseroan. Sesuai dengan POJK No. 30/2015, maka Perseroan akan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember kepada OJK dan akan mempertanggungjawabkannya kepada para pemegang saham Perseroan dalam rangka Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Penggunaan dana hasil penawaran umum akan dilaksanakan dengan mengikuti Peraturan Pasar Modal yang berlaku.

Selanjutnya, rencana penggunaan dana untuk (i) pembelian tanah; (ii) pembelian mesin dan peralatan produksi; dan (iii) keperluan riset dan pengembangan, bukan merupakan transaksi afiliasi karena tidak dilakukan dengan pihak terafiliasi, sebagaimana dimaksud dalam ketentuan POJK 42/2020.

Dalam hal jumlah dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham tidak mencukupi untuk memenuhi rencana tersebut di atas, maka Perseroan akan menggunakan kas internal Perseroan atau



menggunakan pendanaan eksternal yang diperoleh dari bank dan/atau lembaga keuangan.

Jika terdapat dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham yang belum terpakai atau sisa, Perseroan akan melakukan penempatan pada instrumen keuangan yang aman dan likuid.

Catatan:

Bahwa untuk rencana pembelian tanah di Greenland International Industrial Center (GIIC), Deltamas, Cikarang dengan PT Puradelta Lestari hanya ada penerimaan surat penawarannya saja, proses PPJB dilakukan setelah Perseroan menerima dana IPO. Kemudian untuk rencana pembelian tanah di Greenland International Industrial Center (GIIC), Deltamas, Cikarang dengan PT Puradelta Lestari nantinya Perseroan perlu untuk mengurus Persetujuan Bangunan Gedung dan untuk lokasi penggunaan tanah Greenland International Industrial Center (GIIC) nantinya akan digunakan untuk pembangunan pabrik, sehingga Perseroan nantinya membutuhkan Izin Usaha Industri.

Bahwa untuk rencana pembelian mesin dan alat produksi belum terdapat surat pemesanan, namun Perseroan telah memiliki Surat Penawaran untuk beberapa produk berupa mesin dan alat produksi sebagai berikut:

- 1. Surat Penawaran harga produk daihan dari PT Hartech Indonesia dengan Nomor 0949/HT/III/23/UO tertanggal 17 Maret 2023;*
- 2. Surat Penawaran dari PT Sumber Aneka Karya Abadi dengan Nomor Q186126 tertanggal 14 Maret 2023;*
- 3. Surat Penawaran dari PT Sumber Aneka Karya Abadi dengan Nomor Q186262 tertanggal 16 Maret 2023;*
- 4. Surat Penawaran produk dari Zhengzhou Labao Instrument Equipment Co., Ltd;*
- 5. Surat Penawaran produk dari PT Ditek Jaya dengan Nomor QDH2303211 tertanggal 21 Maret 2023;*
- 6. Surat Penawaran produk dari PT Labolytic Periferal Indonesia dengan Nomor 185/Q/LPI/SAN/III/2023 tertanggal 17 Maret 2021;*
- 7. Surat Penawaran produk dari PT Mettler Toledo Indonesia dengan Nomor ID-2022-LAB-00628790;*



Trustworthiness, Conscientiousness and Integrity

8. *Surat Penawaran produk dari PT Laborindo Sarana dengan Nomor G-1317/Q/LS/IV/2022 tertanggal 16 Maret 2023;*
 9. *Surat Penawaran untuk timbangan digital dari PT Kenko Elektrik Indonesia tertanggal 16 Maret 2023; dan*
 10. *Surat Penawaran produk dari PT Sumber Aneka Karya Abadi dengan Nomor Q186254 tertanggal 16 Maret 2023.*
21. Perseroan telah membentuk Komite Audit sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 018/CORSEC/OJK/XI/2022 tentang Pengangkatan Komite Audit tanggal 11 November 2022, adalah sebagai berikut:

Ketua : Freenyan Liwang
Anggota : Verra Lee
Anggota : Jeffry Imanto Subandi

Perseroan juga telah memiliki Piagam Komite Audit yang telah disetujui dan ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 11 November 2022. Berdasarkan pemeriksaan kami, Piagam Komite Audit telah memuat hal-hal sebagaimana diatur dalam Pasal 12 ayat (2) POJK No. 55/2015.

Bahwa dengan pembentukan Komite Audit oleh dan disetujuinya Piagam Komite Audit oleh Dewan Komisaris Perseroan, maka Perseroan telah memenuhi ketentuan mengenai pengangkatan, fungsi, tugas dan tanggung jawab Komite Audit dengan ketentuan POJK sebagaimana diatur dalam POJK No. 55/2015.

22. Sebagaimana termuat dalam Surat Keputusan Direksi No. 021/CORSEC/OJK/XI/2022 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan PT Zeus Kimiatama Indonesia Tbk tanggal 11 November 2022, telah ditetapkan Yana Marlianty Safaqoh sebagai Sekretaris Perusahaan.

Perseroan telah menyesuaikan cara pengangkatan, fungsi, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan Perseroan dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 08 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

23. Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal, sebagaimana termuat dalam Surat Keputusan No. 017/CORSEC/OJK/XI/2022 tentang Pembentukan Unit Audit Internal tanggal 11 November 2022, telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember



2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (selanjutnya disebut “**POJK 56/2015**”), yaitu:

Kepala Unit Audit Internal : Dody Dwi Prasetyo

Bahwa Perseroan juga telah memiliki Piagam Audit Internal yang telah disetujui dan ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 11 November 2022, sesuai dengan Pasal 10 POJK 56/2015.

Perseroan telah menyesuaikan fungsi, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal Perseroan untuk memenuhi ketentuan dalam POJK 56/2015. Pembentukan Unit Audit Internal dan penyusunan Piagam Audit Internal sebagaimana diuraikan di atas telah sesuai dengan POJK No. 56/2015.

24. **Ketenagakerjaan Perseroan**

Bahwa Perseroan telah mendaftarkan tenaga kerjanya sebagai peserta BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. Keikutsertaan Perseroan dibuktikan melalui Sertifikat Kepersetaan No. 072/SER/1017/0722 yang dikeluarkan oleh BPJS Kesehatan tertanggal 1 Juli 2022 dan Sertifikat Kepesertaan No. 0800000004452 yang dikeluarkan oleh BPJS Ketenagakerjaan tertanggal 29 November 2022. Jumlah karyawan pada BPJS Ketenagakerjaan pada bulan April 2023 adalah 61 (enam puluh satu) orang dan jumlah karyawan pada BPJS Kesehatan adalah 53 (lima puluh tiga) orang. Mengenai selisih karyawan bahwa 3 (tiga) orang direksi dan sudah terdaftar di Perusahaan lain, 4 (empat) karyawan yang baru selesai probation dan akan muncul di laporan BPJS bulan Juni 2023, kemudian terdapat 1 (satu) karyawan yang telah meninggal di bulan april, datanya baru akan di hapus di BPJS Ketenagakerjaan di bulan Juni 2023.

Bahwa sampai dengan tanggal dikeluarkannya Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perseroan tidak sedang mempekerjakan tenaga kerja asing.

Bahwa Perseroan memiliki Peraturan Perusahaan bulan November 2022 yang telah ditetapkan oleh Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Bekasi dengan Nomor Pengesahan: TK.04.01/12.619/P/PP/Disnaker tertanggal 15 November 2022. Peraturan Perusahaan Perseroan tersebut mulai berlaku sejak tanggal 2 November 2022 sampai dengan 2 November 2024.

Bahwa pembentukan Lembaga Kerjasama Bipartit Perseroan dibuktikan dengan adanya Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Bekasi Nomor: TK.04.02/2690/LKB/DISNAKER tentang Pencatatan



Lembaga Kerjasama Bipartit PT Zeus Kimiatama Indonesia tertanggal 10 April 2023 dan berlaku hingga 9 April 2026.

Terkait kewajiban Perseroan untuk melakukan wajib lapor ketenagakerjaan sebagaimana amanat dari Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1981 Tentang Wajib Lapor Ketenagakerjaan di Perusahaan (selanjutnya disebut “UU WLK”), Perseroan saat ini telah memenuhi ketentuan tersebut sebagaimana dibuktikan dengan Dokumen Laporan Ketenagakerjaan dengan Nomor Pelaporan 17530.20221007.0024 yang diterbitkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia pada tanggal 07 Oktober 2022 dan Perseroan diwajibkan untuk melakukan pelaporan kembali pada tanggal 07 Oktober 2023. Berdasarkan dokumen wajib lapor ketenagakerjaan, Perseroan memiliki 32 (tiga puluh dua) karyawan.

Berdasarkan dokumen daftar gaji yang diperoleh dari Perseroan per tanggal 27 Februari 2023, diketahui bahwa Perseroan memiliki total 59 (lima puluh sembilan) karyawan. Adapun seluruh karyawan telah memiliki upah sesuai dengan upah minimum yang ditetapkan dalam upah minimum Provinsi DKI Jakarta, pada tahun 2023 sesuai dengan Keputusan Gubernur Banten No. 561/Kep.318-Huk/2022 tentang Upah Minimum Kabupaten/Kota di Kota Tangerang, Provinsi Banten, yang ditetapkan sebesar Rp4.584.519,00 (empat juta lima ratus delapan puluh empat ribu lima ratus sembilan belas rupiah), Keputusan Gubernur Jawa Barat No. 561.7/Kep.776-Kesra/2022 tentang Upah Minimum Kabupaten/Kota di Daerah Provinsi Jawa Barat tahun 2023, yang menetapkan upah minimum di Kabupaten Purwakarta sebesar Rp4.464.675,00 (empat juta empat ratus enam puluh empat ribu enam ratus tujuh puluh lima rupiah) dan menetapkan upah minimum di Kabupaten Bekasi sebesar Rp5.137.575,00 (lima juta seratus tiga puluh tujuh ribu lima ratus tujuh puluh lima rupiah) Upah terendah Perseroan adalah sebesar Rp5.150.000,00 (lima juta seratus lima puluh ribu rupiah).

Bahwa Perseroan diketahui mempekerjakan lebih dari 50 (lima puluh) orang pekerja/buruh, maka Perseroan dengan ini telah menjalankan kewajibannya untuk membentuk Lembaga Kerjasama Bipartit yang berfungsi sebagai forum komunikasi, dan konsultasi mengenai hal ketenagakerjaan di Perseroan. Pembentukan Lembaga Kerjasama Bipartit Perseroan dibuktikan dengan adanya Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Bekasi Nomor: TK.04.02/2690/LKB/DISNAKER tentang Pencatatan Lembaga Kerjasama Bipartit PT Zeus Kimiatama Indonesia tertanggal 10 April 2023 dan berlaku hingga 9 April 2026.

25. Perizinan Perseroan



Perseroan telah memiliki maupun sedang memproses izin-izin yang telah sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan serta seiringan dengan sebagaimana diatur pada Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Lebih lanjut, atas izin-izin yang telah dimiliki oleh Perseroan masih memiliki masa berlaku untuk jangka waktu yang masih panjang. Perizinan yang dimiliki oleh Perseroan antara lain adalah Perseroan telah memiliki izin-izin material yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku seperti: (i) Nomor Induk Berusaha (NIB); (ii) Sertifikat Laik Fungsi; (iii) Izin Lingkungan; (iv) Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP); (v) Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak (SPPKP); (vi) Surat Keterangan Terdaftar (SKT); dan (v) Perizinan Lain-Lain.

Sampai dengan tanggal dikeluarkannya Laporan Pemeriksaan dari Segi Hukum ini, terdapat perizinan yang masih dalam tahap pengurusan yaitu Persetujuan Bangunan Gedung (“**PBG**”), Sertifikat Laik Fungsi (“**SLF**”), RKL RPL dan Teknis Limbah B3.

Bahwa terkait bukti pengurusan dengan instansi terkait dapat dibuktikan dengan tangkapan layar dalam situs simbg.pu.go.id, yaitu untuk pengurusan izin sebagai berikut:

1. PBG atas nama PT Zeus Kimiatama Indonesia dengan nomor registrasi PBG-321620-03102022-02 untuk lokasi Jl. Sungkai Blok F25 No. 09IA, Delta Silicon V, Lippo Cikarang, Desa/Kelurahan Cicau, Kec. Cikarang Pusat, Kab. Bekasi, Provinsi Jawa Barat dengan status menunggu berita acara hasil sidang di Dinas Cipta Karya, selanjutnya bangunan di lokasi ini sudah memiliki IMB dengan nomor 502/309/A/BPMPPPT yang dikeluarkan oleh developer, sedang dilakukan penyesuaian menjadi PBG dan proses perubahan nama menjadi PT Zeus Kimiatama Indonesia;
2. Persetujuan Bangunan Gedung atas nama PT Zeus Kimiatama Indonesia dengan nomor registrasi PBG-321620-06102022-02 untuk lokasi Jl. Sungkai Blok F25 No. 09I, Delta Silicon V, Lippo Cikarang, Desa/Kelurahan Cicau, Kec. Cikarang Pusat, Kab. Bekasi, Provinsi Jawa Barat dengan status menunggu berita acara hasil sidang di Dinas Cipta Karya, selanjutnya bangunan ini adalah bangunan kedua dan sudah memiliki IMB dengan nomor

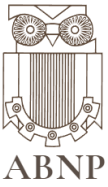


503/318/A/BPMPPT yang dikeluarkan oleh developer dan proses saat ini adalah proses perubahan nama dari developer ke PT Zeus Kimiatama Indonesia;

3. Persetujuan Bangunan Gedung atas nama PT Zeus Kimiatama Indonesia dengan nomor registrasi PBG-321619-121-2022-01 untuk lokasi Jl. Industri Sel. II, Blok GG-3K, Pasirsari, Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat dengan status menunggu berita acara hasil sidang di Dinas Cipta Karya, selanjutnya bangunan ini diergunakan oleh PT Zeus Kimiatama Indonesia tetapi disewakan dan sudah memiliki IMB dengan nomor 503/104/A/DCK yang dikeluarkan oleh developer dan proses saat ini adalah proses perubahan nama; dan
4. Persetujuan Bangunan Gedung atas nama PT Zeus Kimiatama Indonesia dengan nomor registrasi PBG-321413-11112022-01 untuk lokasi Block A-II Lot No. 19 Kota Bukit Indah, Cikampek, Dangdeur, Bungursari, Purwakarta, Jawa Barat dengan status perbaikan dokumen dari SIMB, selanjutnya bangunan ini sudah memiliki IMB dengan nomor 503/IMB.578-DCKP/2006 yang dikeluarkan oleh developer dan proses saat ini adalah proses perubahan nama dari developer ke PT Zeus Kimiatama Indonesia.

Bahwa terdapat beberapa izin yang tidak terdapat bukti pengurusan dengan instansi, karena Perseroan menggunakan jasa dari pihak ketiga oleh konsultan yang dapat dibuktikan dengan surat-surat sebagai berikut:

1. Surat Keterangan dalam Proses Pengurusan Sertifikat Laik Fungsi dengan nomor 493/GIM/B/I/2023 yang dikeluarkan oleh PT Geopasial Insan Mulia tertanggal 12 Januari 2023 untuk bangunan di Jl. Industri Sel. II Blok, GG-3K, Pasirsari, Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat dengan status sudah selesai sidang dan sudah dilakukan pengiriman surat komitmen ke Dinas Cipta Karya;
2. Berita Acara Pengurusan Sertifikat Laik Fungsi Bangunan/Gedung PT Zeus Kimiatama Indonesia dengan nomor 075/ASC-BASLF/MEAIANA/X/2022 yang dikeluarkan oleh PT Ashthawahana Consultama tertanggal 13 Oktober 2022 untuk bangunan di Kawasan Kota Bukit Indah Blok A II, No. 19, Dangdeur, Bungursari, Purwakarta dengan status menunggu verifikasi ulang di SIMBG;
3. Surat Keterangan Dalam Proses RKL-RPL (Covernote) PT Zeus Kimiatama Indonesia dengan nomor 011201/ASK.-



- MMS/CVN/I/2023 tertanggal 11 Januari 2023 dengan alamat bangunan di Kawasan Industri Bukit Indah Blok A-II, Lot No. 19, Kota Bukit Indah, Cikampek, Kelurahan Dangdeur, Kecamatan Bungursari, Purwakarta; dan
4. Rincian Teknis LPS Limbah B3 untuk lokasi di Jl. Sungkai Blok F25 No. 09IA Delta Silicon V Lippo Cikarang, Desa/Kelurahan Cicau, Kec. Cikarang Pusat, Kab. Bekasi, Provinsi Jawa Barat statusnya adalah pengumpulan dokumen yang selanjutnya akan diikuti dengan submit dokumen ke Kawasan Lippo Cikarang dan estimasi selesai pada bulan Juli 2023 (tidak ada bukti pengurusan dengan instansi terkait, kepengurusan dibantu oleh PT Enviro Inspirasi Nusa).

Catatan: seluruh pengurusan perizinan di atas, diestimasikan selesai pada akhir bulan Juli 2023.

Dalam hal Perseroan tidak memiliki SLF, berdasarkan Pasal 37 ayat (1) jo. Pasal 44 Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, maka Perseroan dapat dikenakan sanksi administratif. Lebih lanjut, Perseroan memiliki Izin Mendirikan Bangunan yang belum dilakukan balik nama dan sedang disesuaikan melalui dokumen PBG. Kemudian, terkait pelanggaran terhadap persetujuan lingkungan dapat dikenakan sanksi administratif berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

26. **Aset Perseroan**

Berdasarkan LPSH, Perseroan memiliki harta kekayaan berupa: (a) aset tidak bergerak berupa tanah dan bangunan di atasnya; (b) aset bergerak berupa kendaraan bermotor dan hak kekayaan intelektual.

Kepemilikan atas seluruh aset/harta kekayaan tersebut telah diperoleh sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, serta aset tersebut benar dan/atau dimiliki secara sah oleh Perseroan dan karenanya memberikan hak kepada Perseroan sebagai pemilik untuk melaksanakan haknya sehubungan dengan kepemilikan aset/harta kekayaan tersebut dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam hal ini, untuk: (i) aset berupa tanah (dan bangunan di atasnya) dibuktikan dengan adanya Sertifikat Bukti Kepemilikan Tanah yang telah dilakukan balik nama menjadi Perseroan; (ii) aset berupa kendaraan bermotor dibuktikan dengan adanya Surat Tanda Kendaraan Bermotor dan Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor; dan (iii) aset berupa hak kekayaan intelektual, yang telah didaftarkan di Direktorat Jenderal Kekayaan



Intelektual, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berupa: hak merek dan hak cipta yang masih berlaku. Sehubungan dengan hak kekayaan intelektual, terdapat 4 (dua) hak kekayaan intelektual yang masih dalam permohonan, yaitu pendaftaran merek Powerbio, pendaftaran hak paten aminoetil imidazolin untuk inhibitor korosi, pendaftaran hak paten aplikasi performic acid di sistem pendingin pabrik pupuk, dan pendaftaran hak paten intensis senyawa polimer penurun titik tuang untuk minyak mentah.

Catatan: Bahwa sehubungan dengan Hak Kekayaan Intelektual Perseroan yang masih belum terbit perlindungannya, maka dapat berisiko untuk dieksploitasi oleh pihak lain.

Aset Perseroan berupa tanah dan bangunan dijadikan sebagai objek jaminan pada perjanjian kredit dengan bank untuk menjamin pembayaran kredit dengan bank. Selain itu, kepemilikan harta kekayaan Perseroan telah dilakukan sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pembebanan harta kekayaan Perseroan tersebut berupa:

- Sertifikat Hak Bangunan (“SHGB”) No. 2585 atas nama PT Zeus Kimiatama Indonesia berlokasi di Kawasan Industri Jababeka II GG/3K, Pasirsari, Cikarang Selatan, Bekasi, Jawa Barat seluas 1740 m², dijaminakan pada PT Bank CIMB Niaga, Tbk berdasarkan: (i) Perjanjian Penyediaan Fasilitas Nomor 008/LGL-MSMEJKT/SME/PPF-MMQ/TMT/I/2020, tertanggal 10 Maret 2020; (ii) Perubahan ke 1 dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penyediaan Fasilitas Nomor 008/LGL-MSME-JKT/SME/PPFMMQ/TMT/I/2020. tertanggal 13 April 2021; (iii) Perjanjian Kredit Nomor 209/PKEBB/JKT/2021 Tertanggal 13 April 2021. Terhadap jaminan pada Perjanjian tersebut di atas, telah telah diikat Hak Tanggungan peringkat pertama dengan SHT No. 08270/2020 yang dikeluarkan secara elektronik oleh Kepala Subseksi Pendaftaran Hak Tanah Kantor Pertanahan Kabupaten Bekasi dan Akta Pemberian Hak Tanggungan peringkat pertama dengan No. 84/2020 tanggal 2 September 2020, dibuat di hadapan Margono Pamuji, S.H., M.Kn., PPAT di Kabupaten Bekasi. Terhadap jaminan pada Perjanjian tersebut di atas, telah telah diikat Hak Tanggungan peringkat kedua dengan SHT No. 09733/2020 yang dikeluarkan secara elektronik oleh Kepala Subseksi Pendaftaran Hak Tanah Kantor Pertanahan Kabupaten Bekasi dan Akta Pemberian Hak Tanggungan peringkat pertama dengan No. 100/2020 tanggal 16 Oktober 2020, dibuat di



- hadapan Margono Pamuji, S.H., M.Kn., PPAT di Kabupaten Bekasi.
- SHGB No. 3173 atas nama PT Zeus Kimiatama Indonesia berlokasi di Sungkai F-25/09 IA, Cicau, Cikarang Pusat, Bekasi, Jawa Barat seluas 1650 m², dijaminkan pada PT Bank OCBC NISP Tbk berdasarkan: Perjanjian Pinjaman Nomor: 34 tertanggal 10 Desember 2014 dan perubahannya. Terhadap jaminan pada Perjanjian tersebut di atas, telah telah diikat Hak Tanggungan peringkat pertama dengan SHT No. 02991/2015 tanggal 23 Februari 2015 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Bekasi dan Akta Pemberian Hak Tanggungan peringkat pertama dengan No. 18/2015 tanggal 30 Januari 2015, dibuat di hadapan Hermanto, S.H., PPAT di Kabupaten Bekasi. Terhadap jaminan pada Perjanjian tersebut di atas, telah telah diikat Hak Tanggungan peringkat kedua dengan SHT No. 07306/2019 tanggal 23 Mei 2019 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Bekasi dan Akta Pemberian Hak Tanggungan peringkat pertama dengan No. 40/2019 tanggal 29 April 2019, dibuat di hadapan Vini Suhastini, S.H., PPAT di Kabupaten Bekasi.
 - SHGB No. 3172 atas nama PT Zeus Kimiatama Indonesia berlokasi di Sungkai F-25/09 IA, Cicau, Cikarang Pusat, Bekasi, Jawa Barat seluas 1650m², dijaminkan pada PT Bank OCBC NISP Tbk berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman Nomor 22 tertanggal 22 Oktober 2015 dan perubahannya. Terhadap jaminan pada Perjanjian tersebut di atas, telah telah diikat Hak Tanggungan peringkat pertama dengan SHT No. 01406/2016 tanggal 27 Januari 2016 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Bekasi dan Akta Pemberian Hak Tanggungan peringkat pertama dengan No. 659/2015 tanggal 17 Desember 2015, dibuat di hadapan Hermanto, S.H., PPAT di Kabupaten Bekasi. Terhadap jaminan pada Perjanjian tersebut di atas, telah telah diikat Hak Tanggungan peringkat kedua dengan SHT No. 07340/2019 tanggal 23 Mei 2019 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Bekasi dan Akta Pemberian Hak Tanggungan peringkat pertama dengan No. 39/2019 tanggal 29 April 2019, dibuat di hadapan Vini Suhastini, S.H., PPAT di Kabupaten Bekasi.
 - SHGB No. 00067 atas nama PT Zeus Kimiatama Indonesia berlokasi di KO Bukit Indah City A II-19, Dangdeur, Bungursari, Purwakarta, Jawa Barat seluas 5170m², dijaminkan pada PT Bank UOB Indonesia berdasarkan: Akta Perjanjian No. 0563 tanggal 14 Maret 2019 PT Bank UOB Indonesia dan perubahannya. Terhadap jaminan pada Perjanjian tersebut di atas, telah telah



diikat Hak Tanggungan peringkat pertama dengan SHT No. 2398/2019 tanggal 19 November 2019 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Purwakarta dan Akta Pemberian Hak Tanggungan peringkat pertama dengan No. 91/2019 tanggal 5 November 2019, dibuat di hadapan Linda Lamour Tampubolon, S.H., M.Kn., PPAT di Kabupaten Purwakarta.

- SHGB No. 1330 atas nama PT Zeus Kimiatama Indonesia berlokasi di Jalan Greenland II Blok AD-01, Greenland Park, Kota Deltamas, Bekasi seluas 582 m², dijamin pada PT Bank OCBC NISP Tbk berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman Nomor 74 tertanggal 11 Maret 2022. Terhadap jaminan pada Perjanjian tersebut di atas, telah diikat Hak Tanggungan peringkat pertama dengan SHT No. 08504/2022 tanggal 22 Maret 2022 yang dikeluarkan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Bekasi dan Akta Pemberian Hak Tanggungan peringkat pertama dengan No. 22/2022 tanggal 22 Maret 2022, dibuat di hadapan Dewi Indriani, S.H., M.Kn., PPAT di Kabupaten Bekasi.

Dalam hal objek jaminan harus dieksekusi oleh Kreditur, maka hal tersebut akan mengganggu terhadap kelangsungan usaha Perseroan. Namun demikian, sampai dengan tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, aset/harta kekayaan Perseroan di atas tidak sedang sengketa dengan pihak manapun.

27. **Asuransi Perseroan**

Sampai dengan tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perseroan telah mengasuransikan seluruh aset material yang dimiliki dan digunakan dalam kegiatan usaha Perseroan dengan nilai pertanggungan yang memadai terhadap resiko yang dimiliki dari masing-masing aset material dan polis asuransi tersebut masih berlaku hingga saat dibuatnya pendapat hukum ini.

28. **Perpajakan**

Berdasarkan pemeriksaan mandiri yang kami lakukan, secara umum Perseroan memiliki kewajiban untuk PPN, PPh Badan, PPh 4 (2), PPh 21/26, PPh 23, PPh 25 dan PBB. Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Sampai dengan tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perseroan tidak memiliki tunggakan pajak.

29. **Perjanjian Antara Perseroan Dengan Pihak Lain**



Bahwa sampai dengan tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, Perseroan telah menandatangani perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga lainnya dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

Adapun perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga lainnya hingga tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan masih berlaku dan berdasarkan LPSH benar bahwa Perseroan telah menandatangani dan menerima perjanjian-perjanjian dan/atau persetujuan-persetujuan sebagai berikut:

Perjanjian Perjanjian Kredit Nomor: 0563 tertanggal 14 Maret 2019 dengan PT Bank UOB Indonesia telah mendapatkan persetujuan dan telah memperoleh pengesampingan atau pencabutan atas seluruh klausula yang dapat merugikan pemegang saham publik dari Perseroan, sebagaimana tertuang dalam Persetujuan dari PT Bank UOB Indonesia dengan Nomor 23/KLG/BB/0038 tertanggal 29 Mei 2023 perihal Pemberitahuan dan Persetujuan atas *Negative Covenant*.

Perjanjian Pinjaman Nomor 34 dibuat dihadapan notaris Hermanto di Kabupaten Bekasi tertanggal 10 Desember 2014 dengan PT Bank OCBC NISP, Tbk telah mendapatkan persetujuan dan telah memperoleh pengesampingan atau pencabutan atas seluruh klausula yang dapat merugikan pemegang saham publik dari Perseroan, sebagaimana tertuang dalam Surat OCBC Nomor: 051/OCBCNISP/SRT/REG4-SUNTER/AK/XII/2022 tanggal 29 Desember 2022 perihal: Pemberitahuan Persetujuan.

Perjanjian dengan Bank CIMB, yaitu Penyediaan Fasilitas Nomor 008/LGL-MSME-JKT/SME/PP-MMQ/TMT/I/2020 tertanggal 10 Maret 2020 telah mendapatkan persetujuan dan telah memperoleh pengesampingan atau pencabutan atas seluruh klausula yang dapat merugikan pemegang saham publik dari Perseroan, sebagaimana tertuang dalam Surat CIMB Nomor 11/SK/EBB/JKT/TMT/III/2021 tertanggal 17 Maret 2023 perihal Persetujuan atas Pemberitahuan Negative Covenant PT Zeus Kimiatama Indonesia.

Bahwa sehubungan dengan perjanjian pembiayaan yang dibuat oleh PT ACI dengan: (i) PT BCA Finance; (ii) PT Mandiri Tunas Finance; (iii) PT Dipo Star Finance; dan (iv) PT Maybank Indonesia Finance, tidak terdapat kewajiban material yang belum dipenuhi oleh Perseroan selama periode perjanjian pembiayaan sampai dengan tanggal PSH ini dikeluarkan.



Perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga, hingga tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini masih berlaku dan berdasarkan LPSH tidak terdapat pembatasan-pembatasan dalam perjanjian-perjanjian material dan perjanjian-perjanjian Perseroan dengan pihak ketiga yang dapat membatasi hak-hak pemegang saham publik serta menghalangi rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dan rencana penggunaan dana hasil pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham.

Bahwa perjanjian-perjanjian yang dibuat antara Perseroan dengan pihak ketiga lainnya sebagaimana tersebut di atas telah dibuat dan ditandatangani sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan perjanjian yang dibuat antara Perseroan dengan pihak berelasi tersebut, tidak terdapat benturan kepentingan di dalam setiap perjanjiannya karena ketentuan-ketentuan yang disepakati adalah hal-hal yang wajar, lazim dan biasa dilakukan. Sehingga seluruh perjanjian tersebut merupakan perjanjian sah yang berlaku mengikat bagi Perseroan dan pihak penandatanganan perjanjian lainnya.

30. **Perjanjian Sehubungan Dengan Penawaran Umum Perdana Saham**

Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan telah menandatangani dokumen-dokumen sebagai berikut:

- a. Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana Saham PT Zeus Kimiatama Indonesia, Tbk Nomor: 205 tertanggal 27 Maret 2023 dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, beserta Addendumnya, yaitu Perubahan I atas Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT Zeus Kimiatama Indonesia Tbk Nomor: 56 tertanggal 9 Mei 2023 dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, Perubahan II atas Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT Zeus Kimiatama Indonesia Tbk Nomor: 132 tertanggal 14 Juni 2023 dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, dan Perubahan III atas Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT Zeus Kimiatama Indonesia Tbk Nomor: 36 tertanggal 6 Juli 2023 dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat;
- b. Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Zeus Kimiatama Indonesia Nomor: 204 tertanggal 27 Maret 2023 dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, beserta Addendumnya, yaitu Perubahan I atas Perjanjian Penjamin Emisi Efek Penawaran Umum PT Zeus Kimiatama Indonesia Tbk Nomor: 55 tertanggal 9 Mei 2023 dibuat



- di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, Perubahan II atas Perjanjian Penjamin Emisi Efek Penawaran Umum PT Zeus Kimiatama Indonesia Tbk Nomor: 131 tertanggal 14 Juni 2023 dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, dan Perubahan III atas Perjanjian Penjamin Emisi Efek Penawaran Umum PT Zeus Kimiatama Indonesia Tbk Nomor: 35 tertanggal 6 Juli 2023 dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat;
- c. Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Dalam Rangka Penawaran Umum PT Zeus Kimiatama Indonesia Tbk. Nomor: 207 tanggal 27 Maret 2023, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, Notaris di Jakarta Barat, beserta Addendumnya, yaitu Perubahan I atas Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I PT Zeus Kimiatama Indonesia Tbk Nomor: 58 tertanggal 9 Mei 2023, Perubahan II atas Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I PT Zeus Kimiatama Indonesia Tbk Nomor: 134 tertanggal 14 Juni 2023, dan Perubahan III atas Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I PT Zeus Kimiatama Indonesia Tbk Nomor: 38 tertanggal 6 Juli 2023; dan
- d. Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Penawaran Umum PT Zeus Kimiatama Indonesia Tbk Nomor: 206 tanggal 27 Maret 2023, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, beserta Addendumnya, yaitu Perubahan I atas Pernyataan Penerbitan Waran Seri I PT Zeus Kimiatama Indonesia, Tbk Nomor: 57 tertanggal 9 Mei 2023, Perubahan II atas Pernyataan Penerbitan Waran Seri I PT Zeus Kimiatama Indonesia, Tbk Nomor: 133 tertanggal 14 Juni 2023, dan Perubahan III atas Pernyataan Penerbitan Waran Seri I PT Zeus Kimiatama Indonesia, Tbk Nomor: 37 tertanggal 6 Juli 2023.

Bahwa PT Nonghyup Korindo Sekuritas Indonesia selaku Penjamin Emisi Efek tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan. Perjanjian-perjanjian yang dibuat dan ditandatangani oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham sebagaimana disebutkan di atas telah dibuat sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga seluruh perjanjian tersebut di atas merupakan perjanjian sah yang berlaku mengikat bagi Perseroan dan Pihak penandatangan perjanjian lainnya.

Perjanjian-perjanjian yang dibuat dan ditandatangani oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham sebagaimana disebutkan di atas telah dibuat sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga seluruh perjanjian

tersebut di atas merupakan perjanjian sah yang berlaku mengikat bagi Perseroan dan Pihak penandatanganan perjanjian lainnya.

Bahwa terhadap seluruh syarat dan ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek telah berkesesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor: 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik.

Kemudian Penerbitan Waran Seri I telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2017 Tahun 2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas yang menyatakan penerbitan waran, jumlah waran yang akan diterbitkan dan waran yang telah beredar tidak boleh melebihi 35% (tiga puluh lima persen) dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada saat Pernyataan Pendaftaran disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Sampai dengan tanggal dikeluarkannya LPSH, tidak terdapat ketentuan yang diatur dalam perjanjian-perjanjian dan/atau pernyataan yang dibuat oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan yang bertentangan dengan pengungkapan pada LPSH.

31. **Dokumen Lainnya**

- a. Surat Pernyataan dari anggota Direksi dan Komisaris masing-masing pada pokoknya menyatakan: (i) mempunyai akhlak dan moral yang baik tertanggal 24 Maret 2023; (ii) cakap melakukan perbuatan hukum; (iii) tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi direksi atau komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama masa jabatan sebagai Direktur, Direktur Independen dan Komisaris Perseroan; (iv) tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana dibidang keuangan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama masa jabatan sebagai Direksi, Direktur Independen dan Komisaris Perseroan; (v) tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat pertanggungjawabannya pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; (vi) tidak terlibat praktik monopoli dan/atau persaingan usaha tidak sehat; (vii) tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan; (viii) memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan (ix) memiliki pengetahuan



dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik;

- b. Sampai dengan tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, berdasarkan pemeriksaan mandiri yang dilakukan ABNP terhadap Perseroan melalui wawancara yang dilakukan terhadap Perseroan serta surat pernyataan dari Perseroan tertanggal 24 Maret 2023 yang menyatakan pada saat ini: (i) tidak terlibat baik dalam perkara perdata, pidana, tata usaha negara, ketenagakerjaan, perpajakan maupun perkara arbitrase di pengadilan/badang arbitrase yang berwenang dan/atau instansi yang berwenang lainnya di Indonesia; (ii) tidak ada permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang yang diajukan terhadap/oleh Perseroan di pengadilan niaga pada pengadilan negeri yang berwenang di Indonesia; (iii) tidak terlibat dalam sengketa hukum/perselisihan lain di luar pengadilan yang dapat berpengaruh secara material terhadap kelangsungan usaha Perseroan; (iv) tidak terlibat praktik monopoli dan/atau persaingan usaha tidak sehat; dan (v) tidak terdapat perkara/somasi/klaim yang sedang dihadapi oleh Perseroan; dan
- c. Sampai dengan tanggal dikeluarkannya LPSH dan PSH, berdasarkan pemeriksaan mandiri yang dilakukan ABNP terhadap Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, tidak terdapat perkara baik yang terdahulu maupun yang saat ini sedang berjalan yang melibatkan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Hal ini didukung dengan Surat Pernyataan dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 24 Maret 2023, yang menyatakan pada pokoknya bahwa masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada saat ini tidak terlibat perkara baik perdata maupun pidana yang tercatat dalam register Pengadilan Negeri, sengketa yang tercatat di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) dan badan-badan arbitrase lainnya, sengketa perpajakan di Pengadilan Pajak, gugatan pailit dan/atau Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang terdaftar di Pengadilan Niaga, sengketa tata usaha negara di Pengadilan Tata Usaha Negara, serta tidak terdapat somasi terhadap diri masing-masing dan/atau sengketa dan/atau perselisihan yang berpotensi diajukan ke pengadilan dan/atau badan arbitrase dan/atau klaim yang mungkin timbul.

Entitas Anak



B. PT ACI

1. PT ACI adalah badan hukum Indonesia berbentuk perseroan terbatas yang telah didirikan secara sah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia.
2. Saat ini PT ACI berkedudukan di Kabupaten Bekasi.
3. Akta pendirian dan akta perubahan atas anggaran dasar terakhir PT ACI serta perubahan data PT ACI seperti perubahan Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham telah dibuat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia dan telah disetujui/diberitahukan dan/atau didaftarkan dalam Daftar Perseroan oleh/pada instansi yang berwenang.
4. Berdasarkan pemeriksaan mandiri terhadap dokumen dan wawancara yang dilakukan terhadap PT ACI, penyetoran modal pada saat pendirian PT ACI dan peningkatan modal disetor PT ACI telah dilakukan berdasarkan ketentuan yang berlaku dengan melakukan penyetoran uang tunai kepada PT ACI.
5. Masing-masing anggota Direksi dan Komisaris PT ACI diangkat oleh RUPS sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Acme Indonesia No. 112 tanggal 14 November 2022 yang dibuat di hadapan Charles Hermawan, S.H., Notaris di Kota Tangerang (selanjutnya disebut "**Akta No. 112 tanggal 14 November 2022**") dan pengangkatan tersebut telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta diterima oleh masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris PT ACI. Susunan Direksi dan Dewan Komisaris PT ACI berlaku untuk 5 (lima) tahun sejak 14 November 2022.
6. Kegiatan usaha PT ACI dalam anggaran dasar telah disesuaikan dengan ketentuan KBLI yang berlaku pada saat ini.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas PT ACI dapat melaksanakan kegiatan usaha yang bergerak dalam perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya (46599) dan perdagangan besar bahan dan barang kimia (46651).

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, PT ACI melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Perdagangan besar mesin dan peralatan serta perlengkapan yang belum diklasifikasikan dalam kelompok 46591 sampai dengan 46594,

seperti mesin penggerak mula, turbin, mesin pembangkit listrik dan mesin untuk keperluan rumah tangga. Termasuk perdagangan besar robot-robot produksi selain untuk pengolahan, mesin-mesin lain yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain untuk perdagangan dan navigasi serta jasa lainnya, perdagangan besar kabel dan sakelar serta instalasi peralatan lain, perkakas mesin berbagai jenis dan untuk berbagai bahan, perkakas mesin yang dikendalikan komputer dan peralatan dan perlengkapan pengukuran; dan

- b. Perdagangan besar bahan dan barang kimia dasar atau kimia industri, seperti tinta printer, minyak esensial, gas industri, perekat kimia, pewarna, resin buatan, metanol, parafin, perasa dan pewangi, soda, garam industri, asam dan sulfur dan lain-lain.

Sampai dengan tanggal dikeluarkannya Pendapat Dari Segi Hukum ini, PT ACI sudah menjalankan usahanya secara komersial, yaitu: (i) perdagangan bahan kimia khusus; dan (ii) perdagangan mesin. Oleh karenanya kegiatan usaha yang dijalankan oleh PT ACI telah sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar PT ACI.

7. Struktur permodalan, pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham PT ACI adalah sebagaimana dimuat dalam Akta No. 112 tanggal 14 November 2022, yaitu sebagai berikut:
 - Modal dasar berjumlah Rp20.320.880.000,00 (dua puluh miliar tiga ratus dua puluh juta delapan ratus delapan puluh ribu rupiah), terbagi atas 22.040 (dua puluh dua ribu empat puluh) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp922.000,00 (sembilan ratus dua puluh dua ribu rupiah).
 - Modal ditempatkan dan disetor seratus persen atau Rp20.320.880.000,00 (dua puluh miliar tiga ratus dua puluh juta delapan ratus delapan puluh ribu rupiah) terbagi atas 22.040 (dua puluh dua ribu empat puluh) saham, yang diambil dan disetor oleh pemegang saham, sehingga susunan pemegang saham menjadi sebagai berikut:

No.	Pemegang Saham	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
1.	PT Zeus Kimiatama Indonesia	11.832	10.909.104.000	53,68
2.	Acme Chemicals (Far East) Pte., Ltd.	8.816	8.128.352.000	40
3.	Tuan Iman Rosali	1.102	1.016.044.000	5
4.	Nyonya Hesti Indah Puspitasari	290	267.380.000	1,32
Jumlah modal disetor		22.040	20.320.880.000	100,00



Trustworthiness, Conscientiousness and Integrity

Jumlah saham dalam portepel	0	0	-
-----------------------------	---	---	---

8. Berdasarkan LPSH, riwayat struktur permodalan serta perubahan susunan pemegang saham PT ACI dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar PT ACI.
9. PT ACI sudah melakukan penyisihan dana cadangan sebesar Rp700.000.000,00 (tujuh ratus juta rupiah) sebagaimana diatur dalam Pasal 70 UUPT, yaitu dana cadangan harus dilakukan sampai cadangan mencapai jumlah paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor PT ACI berdasarkan RUPS Tahunan Tahun 2020, 2021 dan 2022.
10. PT ACI sudah memiliki Daftar Pemegang Saham tertanggal 14 November 2022 yang telah sesuai dengan susunan pemegang saham PT ACI yang terakhir. Selain itu, PT ACI juga memiliki Daftar Khusus sebagaimana dimuat Daftar Khusus Pemegang Saham tertanggal 24 Maret 2023, yang memuat kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT ACI.
11. Sampai dengan tanggal dikeluarkannya Pendapat Dari Segi Hukum ini, PT ACI telah membuat notulen rapat dan melakukan Rapat Direksi serta Rapat Dewan Komisaris setiap tahunnya dalam 3 (tiga) tahun terakhir, sebagaimana dibuktikan dengan: (i) Keputusan Direksi Di Luar Rapat Direksi PT Acme Indonesia pada tahun 2020, 2021 dan 2022; dan (ii) Risalah Rapat Dewan Komisaris PT Acme Indonesia pada tahun 2020, 2021 dan 2022.
12. PT ACI telah melaksanakan RUPS Tahunan pada 3 (tiga) tahun terkahir, yaitu pada tahun 2020, 2021, dan 2022 yang diselenggarakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku PT ACI berakhir sesuai dengan anggaran dasar PT ACI dan ketentuan yang berlaku.
13. Susunan Direksi dan Dewan Komisaris PT ACI disetujui dan dipertegas dalam Akta No. 112 tanggal 14 November 2022 untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal 14 November 2022, adalah sebagai berikut:

Direksi:

Direktur : Hesti Indah Puspitasari

Dewan Komisaris:

Komisaris : Sumantri Ishak



Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris yang diangkat berdasarkan Akta No. 112 tanggal 14 November 2022 telah memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar PT ACI.

Diantara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris PT ACI tidak terdapat hubungan kekeluargaan.

14. **Ketenagakerjaan PT ACI**

Bahwa terkait ketenagakerjaan Perseroan, diketahui hal-hal sebagai berikut:

- a. Terkait kewajiban PT ACI untuk melakukan wajib lapor ketenagakerjaan sebagaimana amanat dari Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1981 Tentang Wajib Lapor Ketenagakerjaan di Perusahaan (selanjutnya disebut “UU WLK”), PT ACI saat ini telah memenuhi ketentuan tersebut sebagaimana dibuktikan dengan Dokumen Laporan Ketenagakerjaan dengan Nomor Pelaporan 17530.20221007.0018 tanggal 7 Oktober 2022 yang wajib dilaporkan kembali tanggal 7 Oktober 2023;
- b. Bahwa sampai dengan tanggal Pendapat Segi Hukum ini dikeluarkan, PT ACI telah memenuhi ketentuan mengenai ketenagakerjaan termasuk dalam pemenuhan pelaporan ketenagakerjaan, pembayaran iuran BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan, serta melakukan pendaftaran kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan yang dibuktikan dengan Sertifikat BPJS Ketenagakerjaan Nomor Pendaftaran Pemberi Kerja: KK144101 dan Sertifikat BPJS Kesehatan dengan Kode Badan Usaha: 01322124;
- c. Bahwa sampai dengan tanggal dikeluarkannya Pendapat Dari Segi Hukum ini, PT ACI tidak sedang mempekerjakan tenaga kerja asing;
- d. Selain itu, PT ACI telah memiliki Peraturan Perusahaan Nomor: TK.04.01/2618/P/PP/Disnaker tanggal 15 November 2022 yang dikeluarkan oleh Dinas Ketenagakerjaan Pemerintah Kabupaten Bekasi. Peraturan Perusahaan PT ACI tersebut mulai berlaku sejak tanggal 15 November 2022 sampai dengan 14 November 2024;
- e. Bahwa sampai dengan tanggal dikeluarkannya Pendapat Dari Segi Hukum ini, diketahui bahwa PT ACI memiliki total 28 (dua puluh delapan) orang pekerja/karyawan. Adapun seluruh karyawan telah memiliki upah sesuai dengan upah minimum pada tahun 2023 yang ditetapkan dalam: (i) upah minimum Kabupaten/Kota di Kota

Tangerang, Provinsi Banten sesuai dengan Keputusan Gubernur Banten No. 561/Kep.318-Huk/2022 tentang Upah Minimum Kabupaten/Kota di Kota Tangerang, Provinsi Banten, yang ditetapkan sebesar Rp4.584.519,00 (empat juta lima ratus delapan puluh empat ribu lima ratus sembilan belas rupiah); dan (ii) Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat sesuai dengan Keputusan Gubernur Jawa Barat No. 561.7/Kep.776-Kesra/2022 tentang Upah Minimum Kabupaten/Kota di Daerah Provinsi Jawa Barat, yang menetapkan upah minimum di Kabupaten Bekasi sebesar Rp5.137.575,00 (lima juta seratus tiga puluh tujuh ribu lima ratus tujuh puluh lima rupiah). Upah terendah PT ACI adalah sebesar Rp5.150.000,00 (lima juta seratus lima puluh ribu rupiah).

- f. Bahwa PT ACI diketahui mempekerjakan 29 (dua puluh sembilan) orang pekerja/karyawan, maka PT ACI tidak diwajibkan untuk membentuk Lembaga Kerjasama Bipartit yang berfungsi sebagai forum komunikasi, dan konsultasi mengenai hal ketenagakerjaan dalam PT ACI.

15. **Perizinan PT ACI**

PT ACI telah memiliki maupun sedang memproses izin-izin yang telah sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha PT ACI sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar PT ACI serta seiringan dengan sebagaimana diatur pada Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, antara lain yaitu: (i) Nomor Induk Berusaha (NIB); (ii) Izin Prinsip Perubahan Penanam Modal Asing; (iii) Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (SPPL); (iv) Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha (PKKPR); (v) Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP); (vi) Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak (SPPKP); (vii) Surat Keterangan Terdaftar (SKT); (viii) Izin K3 dan Perizinan lainnya.

Lebih lanjut, terdapat 1 (satu) izin yang masih dalam tahap pengurusan oleh PT ACI, yaitu Persetujuan Bangunan Gedung (PBG). Berdasarkan hasil tangkapan layar situs simbg.pu.go.id Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, yaitu Persetujuan Bangunan Gedung (PBG) saat ini dengan status menunggu berita acara hasil sidang di Dinas Cipta Karya dan izin tersebut diperkirakan akan selesai pada akhir bulan Juli 2023.

Dalam hal PT ACI belum memiliki memiliki Persetujuan Bangunan Gedung (PBG), berdasarkan Pasal 44 Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Lebih lanjut, PT ACI memiliki Izin Mendirikan



Bangunan yang belum dilakukan balik nama dan sedang disesuaikan melalui dokumen PBG.

16. Aset PT ACI

Berdasarkan LPSH, PT ACI memiliki harta kekayaan berupa aset tidak bergerak yaitu tanah beserta bangunan di atasnya dan aset bergerak yaitu kendaraan roda empat, forklift dan hak kekayaan intelektual.

Kepemilikan atas seluruh aset/harta kekayaan tersebut telah dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasar PT ACI, serta aset tersebut benar dan/atau dimiliki secara sah oleh PT ACI dan karenanya memberikan hak kepada PT ACI sebagai pemilik untuk melaksanakan haknya sehubungan dengan kepemilikan aset/harta kekayaan tersebut dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar PT ACI. Sampai dengan tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, aset/harta kekayaan PT ACI di atas tidak sedang dalam sengketa dengan pihak manapun.

Bahwa aset PT ACI yang dijadikan sebagai objek jaminan pada perjanjian kredit dengan PT Bank OCBC NISP Tbk (selanjutnya disebut "**Bank OCBC**"), telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan. Perseroan telah melakukan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan dalam Pasal 12 ayat (3) huruf a Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Acme Indonesia No. 18 tanggal 15 April 2010 yang dibuat di hadapan Nyiraden Kania Nursanti, S.H., Notaris di Kabupaten Bekasi perihal Tugas dan Wewenang Direksi, yang dikatakan bahwa Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank), maka harus dengan persetujuan dari Dewan Komisaris.

Pembebanan harta kekayaan PT ACI tersebut berupa:

- Sebidang tanah dan bangunan berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1300/Sukamahi, yang terletak di Propinsi Jawa Barat, Kabupaten Bekasi, Kecamatan Cikarang Pusat, Kelurahan Sukamahi, setempat dikenal sebagai Kawasan Industri Greenland Blok AB No. 15, Jalan Greenland IV Deltamas, seluas 461 m² (empat ratus enam puluh satu meter persegi) terdaftar atas nama PT ACI;



Trustworthiness, Conscientiousness and Integrity

- Sebidang tanah dan bangunan berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3179/Cicau, yang terletak di Propinsi Jawa Barat, Kabupaten Bekasi, Kecamatan Cikarang Pusat, Kelurahan Cicau, setempat dikenal sebagai Kawasan Delta Silicon 3 Blok F 26 No. 17, Jalan Sungkai 2, terdaftar atas nama PT Acme Indonesia, seluas 2.000 m² (dua ribu meter persegi) terdaftar atas nama PT ACI;
- Sebidang tanah dan bangunan berdasarkan Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun No. 01414/Panunggangan Timur, yang terletak di Propinsi Banten, Kota Tangerang, Kecamatan Pinang, Kelurahan Panunggangan Timur, setempat dikenal sebagai Prominence Tower Lantai 12 Unit 12-F Alam Sutera, seluas 138,12 m² (seratus tiga puluh delapan koma dua belas meter persegi) terdaftar atas nama PT Acme Indonesia;
- Sebidang tanah dan bangunan berdasarkan Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun No. 01410/Panunggangan Timur, yang terletak di Propinsi Banten, Kota Tangerang, Kecamatan Pinang, Kelurahan Panunggangan Timur, setempat dikenal sebagai Prominence Tower Lantai 12 Unit 12-H Alam Sutera, seluas 29,98 m² (dua puluh sembilan koma sembilan puluh delapan meter persegi) terdaftar atas nama PT Acme Indonesia;
- Sebidang tanah dan bangunan berdasarkan Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun No. 01411/Panunggangan Timur, yang terletak di Propinsi Banten, Kota Tangerang, Kecamatan Pinang, Kelurahan Panunggangan Timur, setempat dikenal sebagai Prominence Tower Lantai 12 Unit 12-E Alam Sutera, seluas 138,53 m² (seratus tiga puluh delapan koma lima puluh tiga meter persegi) terdaftar atas nama PT Acme Indonesia;
- Fidusia atas Piutang Usaha sebesar Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) milik PT Acme Indonesia yang dibuktikan dengan Sertifikat Jaminan Fidusia No. W11.01273819.AH.05.01 Tahun 2022 tanggal 27 September 2022;
- *Personal Guarantee* atas nama Sumantri Ishak, yang dibuktikan dengan telah dilakukannya penandatanganan Surat Pernyataan Jaminan Pribadi (*borgtocht*) Nomor 13853/LEG/III/2022 yang dibuat dihadapan Charles Hermawan, S.H., Notaris di Kota Tangerang; dan
- Khusus untuk Fasilitas RX, PT ACI menjaminkan cash margin yang disetorkan pada ledger bank per transaksi fasilitas FX Line sesuai CRE yang berlaku atas nama PT ACI.

Sehubungan dengan kewajiban pembebanan hak tanggungan terhadap aset tanah Perseroan terkait dengan perjanjian kredit di antara PT ACI dengan Bank OCBC. Pembebanan hak tanggungan tersebut dibuktikan dengan:



- Akta Pemberian Hak Tanggungan Nomor: 111/2022 tanggal 7 Februari 2022, yang dibuat dihadapan Charles Hermawan, S.H., PPAT di Kota Tangerang dan telah didaftarkan pada instansi yang berwenang berdasarkan Sertifikat Hak Tanggungan Peringkat (I) Pertama Nomor 01298/2022 tanggal 7 Februari 2022; dan
- Akta Pemberian Hak Tanggungan Nomor: 989/2022 tanggal 16 September 2022, yang dibuat dihadapan Charles Hermawan, S.H., PPAT di Kota Tangerang dan telah didaftarkan pada instansi yang berwenang berdasarkan Sertifikat Hak Tanggungan Peringkat (I) Pertama Nomor 06924/2022 tanggal 16 September 2022;
- Akta Pemberian Hak Tanggungan Nomor: 1375/2021 tanggal 8 September 2021, yang dibuat dihadapan Charles Hermawan, S.H., PPAT di Kota Tangerang dan telah didaftarkan pada instansi yang berwenang berdasarkan Sertifikat Hak Tanggungan Peringkat (I) Pertama Nomor 06586/2021 tanggal 8 September 2021;
- Akta Pemberian Hak Tanggungan Nomor: 101/2020 tanggal 31 Agustus 2020, yang dibuat dihadapan Vini Suhastini, S.H., PPAT di Kabupaten Bekasi dan telah didaftarkan pada instansi yang berwenang berdasarkan Sertifikat Hak Tanggungan Peringkat (I) Pertama Nomor 08950/2022 tanggal 31 Agustus 2020; dan
- Akta Pemberian Hak Tanggungan Nomor: 35/2021 tanggal 15 September 2021, yang dibuat dihadapan Dewi Indriani, S.H., M.Kn., PPAT di Kabupaten Bekasi dan telah didaftarkan pada instansi yang berwenang berdasarkan Sertifikat Hak Tanggungan Peringkat (II) Kedua Nomor 12711/2021 tanggal 15 September 2021.

Dalam hal objek jaminan harus dieksekusi oleh Kreditur, maka hal tersebut akan mengganggu terhadap kelangsungan usaha PT ACI. Namun demikian, sampai dengan tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, aset/harta kekayaan PT ACI di atas tidak sedang dalam sengketa dengan pihak manapun.

17. **Asuransi PT ACI**

Sampai dengan tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, PT ACI telah mengasuransikan seluruh aset material yang dimiliki dan digunakan dalam kegiatan usaha PT ACI dengan nilai pertanggungan yang memadai terhadap resiko yang dimiliki dari masing-masing aset material, serta atas asuransi tersebut masih berlaku.

18. **Perpajakan PT ACI**

Berdasarkan bukti bayar pajak yang diberikan oleh PT ACI, maka diketahui bahwa PT ACI telah melakukan kewajiban pembayaran PPN, PPh Badan, PPh 4 (2), PPh 21/26, PPh 23, PPh 25 dan PBB.



19. Perjanjian Antara PT ACI Dengan Pihak Ketiga

Bahwa sampai dengan tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, PT ACI telah menandatangani perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga lainnya dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

Adapun perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga lainnya hingga tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan masih berlaku dan berdasarkan LPSH benar bahwa PT ACI telah menandatangani dan menerima perjanjian-perjanjian dan/atau persetujuan-persetujuan.

Perjanjian-perjanjian yang dibuat antara PT ACI dengan pihak ketiga lainnya tersebut di atas telah dibuat dan ditandatangani sesuai dengan Anggaran Dasar PT ACI dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga seluruh perjanjian tersebut merupakan perjanjian sah yang berlaku mengikat bagi PT ACI dan pihak penandatanganan perjanjian lainnya.

Berdasarkan pemeriksaan kami dalam LPSH, tidak terdapat ketentuan dalam perjanjian-perjanjian PT ACI dengan pihak ketiga yang dapat membatasi hak-hak pemegang saham publik Perseroan serta menghalangi rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dan rencana penggunaan dana hasil pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham.

Bahwa sehubungan dengan perjanjian kredit yang dibuat oleh PT ACI dan Bank OCBC dan Bank UOB, tidak terdapat kewajiban material yang belum dipenuhi oleh PT ACI kepada Bank OCBC dan Bank UOB selama perjanjian kredit sampai dengan tanggal PSH.

Berkenaan dengan pembatasan-pembatasan berdasarkan PK OCBC No. 59/2017 dan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, PT ACI telah mendapatkan persetujuan dan telah memperoleh persetujuan atas seluruh klausula yang dapat merugikan pemegang saham publik dari Perseroan, sebagaimana tertuang dalam Surat Nomor: 051/OCBCNISP/SRT/REG4-SUNTER/AK/XII/2022 tanggal 29 Desember 2022 perihal: Pemberitahuan Persetujuan, yang pada pokoknya berisi (i) persetujuan perubahan susunan pengurus; (ii) persetujuan perubahan struktur permodalan; (iii) persetujuan perubahan susunan pemegang saham; (iv) persetujuan perubahan anggaran dasar; (v) persetujuan perubahan pembagian dividen pra efektif; dan (vi) persetujuan perubahan ketentuan *negative covenant* mengenai pembagian



Trustworthiness, Conscientiousness and Integrity

dividen, tidak perlu persetujuan tertulis terlebih dahulu dan hanya cukup diberitahukan kepada OCBC.

Berkenaan dengan pembatasan-pembatasan berdasarkan PK UOB No. 3173/2018 dan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, PT ACI telah mendapatkan persetujuan dan telah memperoleh persetujuan atas seluruh klausula yang dapat merugikan pemegang saham publik dari Perseroan, sebagaimana tertuang dalam Surat Nomor: 001/FIN/ACME/III/2023 tanggal 10 Maret 2023 perihal: Persetujuan/Pemberitahuan atas Negative Covenant, yang pada pokoknya berisi; (i) persetujuan perubahan anggaran dasar; (ii) persetujuan perubahan susunan pengurus; dan (iii) persetujuan perubahan susunan pemegang saham.

Perjanjian-perjanjian yang dibuat antara PT ACI dengan pihak ketiga lainnya tersebut di atas telah dibuat dan ditandatangani sesuai dengan Anggaran Dasar PT ACI dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga seluruh perjanjian tersebut merupakan perjanjian sah yang berlaku mengikat bagi PT ACI dan pihak penandatanganan perjanjian lainnya.

Bahwa sehubungan dengan perjanjian pembiayaan yang dibuat oleh PT ACI dengan: (i) PT Astra Sedaya Finance; (ii) PT Maybank Indonesia Finance; (iii) PT Dipo Star Finance; dan (iv) PT Mandiri Tunas Finance, tidak terdapat kewajiban material yang belum dipenuhi oleh PT ACI selama periode perjanjian pembiayaan sampai dengan tanggal PSH ini dikeluarkan.

Selanjutnya dalam rangka melaksanakan kegiatan usahanya, PT ACI telah menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan dengan pihak berelasi, yaitu Perseroan dan PT PKM, dan perjanjian yang dibuat antara PT ACI dengan pihak berelasi tersebut, tidak terdapat benturan kepentingan di dalam setiap perjanjiannya karena ketentuan-ketentuan yang disepakati adalah hal-hal yang wajar, lazim dan biasa dilakukan. Selain itu, dalam perjanjian sewa menyewa tersebut diatur dan tidak ditemukan adanya pembatasan-pembatasan yang dapat membatasi hak-hak pemegang saham publik serta menghambat rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dan rencana penggunaan dana hasil pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham.

20. **Dokumen Lainnya**

- a. Berdasarkan pemeriksaan mandiri yang dilakukan ABNP terhadap PT ACI melalui wawancara yang dilakukan terhadap PT ACI serta



surat pernyataan dari PT ACI tertanggal 8 Mei 2023, menyatakan bahwa PT ACI pada saat ini: (i) tidak terlibat baik dalam perkara perdata, pidana, tata usaha negara, ketenagakerjaan, perpajakan maupun perkara arbitrase di pengadilan/badang arbitrase yang berwenang dan/atau instansi yang berwenang lainnya di Indonesia; (ii) tidak ada permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang yang diajukan terhadap/oleh PT ACI di pengadilan niaga pada pengadilan negeri yang berwenang di Indonesia; (iii) tidak terlibat dalam sengketa hukum/perselisihan lain di luar pengadilan yang dapat berpengaruh secara material terhadap kelangsungan usaha PT ACI; (iv) tidak terlibat praktik monopoli dan/atau persaingan usaha tidak sehat; dan (v) tidak terdapat perkara/somasi/klaim yang sedang dihadapi oleh PT ACI.

- b. Selain itu, berdasarkan pemeriksaan mandiri yang dilakukan ABNP terhadap Direksi dan Dewan Komisaris PT ACI dan sampai dengan tanggal dikeluarkannya LPSH dan PSH, Direksi dan Dewan Komisaris PT ACI tidak sedang terlibat perkara hukum yang secara material dapat mempengaruhi keberlangsungan usaha PT ACI, baik perkara perdata maupun pidana yang tercatat dalam register Pengadilan Negeri, sengketa yang tercatat di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) dan badan-badan arbitrase lainnya, sengketa perpajakan di Pengadilan Pajak, praktik monopoli dan/atau persaingan usaha tidak sehat, gugatan pailit dan/atau Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang terdaftar di Pengadilan Niaga, sengketa tata usaha negara di Pengadilan Tata Usaha Negara, serta tidak terdapat somasi terhadap diri masing-masing dan/atau sengketa dan/atau perselisihan yang berpotensi diajukan ke pengadilan dan/atau badan arbitrase dan/atau klaim yang mungkin timbul.

C. PT PKM

1. PT PKM adalah badan hukum Indonesia berbentuk perseroan terbatas yang telah didirikan secara sah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia.
2. Saat ini PT PKM berkedudukan di Kota Tangerang.
3. Akta pendirian dan akta perubahan atas anggaran dasar terakhir PT PKM serta perubahan data PT PKM seperti perubahan Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham telah dibuat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia dan



Trustworthiness, Conscientiousness and Integrity

telah disetujui/diberitahukan dan/atau didaftarkan dalam Daftar Perseroan oleh/pada instansi yang berwenang dan diumumkan dalam BNRI.

4. Berdasarkan pemeriksaan mandiri terhadap dokumen dan wawancara yang dilakukan terhadap PT PKM, penyeteroran modal pada saat pendirian PT PKM dan peningkatan modal disetor PT PKM telah dilakukan berdasarkan ketentuan yang berlaku dengan melakukan penyeteroran uang tunai kepada PT PKM.
5. Masing-masing anggota Direksi dan Komisaris PT PKM diangkat oleh RUPS sebagaimana dimuat Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Powerindo Kimia Mineral No. 42, tertanggal 15 Juni 2020, dibuat di hadapan Charles Hermawan, S.H., Notaris di Kota Tangerang dan pengangkatan tersebut telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta diterima oleh masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris PT PKM. Susunan Direksi dan Dewan Komisaris PT PKM berlaku untuk 5 tahun sejak 15 Juni 2020.
6. Kegiatan usaha PT PKM dalam anggaran dasar telah disesuaikan dengan ketentuan KBLI yang berlaku pada saat ini.

Maksud dan tujuan PT PKM adalah berusaha dalam bidang:

- a. Aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya (09900); dan
- b. Perdagangan besar bahan dan barang kimia (46651).

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, PT PKM melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Jasa penunjang atas dasar balas jasa atau kontrak, yang dibutuhkan dalam kegiatan pertambangan golongan pokok 05, 07, dan 08, seperti jasa eksplorasi misalnya dengan cara tradisional seperti mengambil contoh bijih dan membuat observasi geologi, jasa pemompaan dan penyaluran hasil-tambang dan jasa percobaan penggalian dan pengeboran ladang atau sumur tambang; dan
- b. Perdagangan besar bahan dan barang kimia dasar atau kimia industri, seperti tinta printer, minyak esensial, gas industri, perekat kimia, pewarna, resin buatan, metanol, parafin, perasa, dan pewangi, soda, garam industri, asam dan sulfur dan lain-lain.

Sampai dengan tanggal dikeluarkannya Pendapat Dari Segi Hukum ini, PT PKM sudah menjalankan usahanya secara komersial, yaitu

Trustworthiness, Conscientiousness and Integrity

menyediakan bahan kimia khusus, teknologi, dan layanan teknik yang dirancang khusus untuk industri pertambangan. Produk PT PKM meliputi bahan kimia khusus, teknologi modular, dan mastermine. PKM menyediakan berbagai bahan kimia khusus yang diproduksi sendiri secara khusus mulai dari eksplorasi pertambangan hingga pengolahan air limbah. Selanjutnya, PKM juga merekayasa, merancang, dan membangun teknologi modular sendiri yang digunakan untuk berbagai tujuan. PKM juga mengintegrasikan bahan kimia dan teknologi menggunakan perangkat lunak canggih, menciptakan perangkat lunak yang menciptakan sistem yang kuat dan efektif untuk kebutuhan operasi pertambangan pelanggan. Oleh karenanya kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan telah sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar Perseroan.

7. Modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor PT PKM sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Pemegang Saham PT Powerindo Kimia Mineral No. 251 tanggal 30 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Charles Hermawan, S.H., Notaris di Tangerang, yaitu sebagai berikut:
- Modal dasar berjumlah Rp2.263.300.000,00 (dua miliar dua ratus enam puluh tiga juta tiga ratus ribu rupiah) atau sebanyak 22.633 (dua puluh dua ribu enam ratus tiga puluh tiga) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp100.000,00 (seratus ribu rupiah); dan
 - Modal ditempatkan dan modal disetor Rp2.263.300.000,00 (dua miliar dua ratus enam puluh tiga juta tiga ratus ribu rupiah) atau sebanyak 22.633 (dua puluh dua ribu enam ratus tiga puluh tiga) saham yang diambil dan disetor oleh pemegang saham, sehingga susunan pemegang saham menjadi sebagai berikut:

No.	Pemegang Saham	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
1.	Tn. Rhesa Avila Zainal	7.829	782.900.000	34,6
2.	PT Zeus Kimiatama Indonesia	11.543	1.154.300.000	51,00
3.	PT Zekindo Kencana Internasional	1.866	186.600.000	8,25
4.	Tn. Senna Ardiansyah	465	46.500.000	2,05
5.	Tn. Marty Ramadhan	465	46.500.000	2,05
6.	Tn. Alfino Rahel	465	46.500.000	2,05
Jumlah modal disetor		22.633	2.263.300.000	100
Jumlah saham dalam portepel		0	0	-



Trustworthiness, Conscientiousness and Integrity

8. Berdasarkan LPSH, riwayat struktur permodalan serta perubahan susunan pemegang saham PT PKM dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar PT PKM.
9. PT PKM telah melakukan penyisihan cadangan sebesar Rp90.000.000,00 (sembilan puluh juta rupiah), namun jumlah tersebut belum memenuhi jumlah sebagaimana diatur dalam Pasal 70 UUPA, yaitu paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor PT PKM. Untuk itu, berdasarkan keterangan dari PT PKM, pemegang saham akan meningkatkan cadangan dari tahun ke tahun dalam hal terdapat saldo laba positif dalam PT PKM.
10. PT PKM sudah memiliki Daftar Pemegang Saham tertanggal 6 Desember 2022 yang telah sesuai dengan susunan pemegang saham PT PKM yang terakhir. Selain itu, PT PKM juga memiliki Daftar Khusus sebagaimana dimuat Daftar Khusus Pemegang Saham tertanggal 17 November 2022, yang memuat kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT PKM.
11. Sampai dengan tanggal dikeluarkannya Pendapat Dari Segi Hukum ini, PT PKM telah membuat notulen rapat dan melakukan Rapat Direksi serta Rapat Dewan Komisaris setiap tahunnya dalam 2 (dua) tahun terakhir, sebagaimana dibuktikan dengan: (i) Keputusan Direksi Di Luar Rapat Direksi PT Powerindo Kimia Mineral pada tahun 2021 dan 2022; dan (ii) Keputusan Dewan Komisaris Di Luar Rapat Dewan Komisaris PT Powerindo Kimia Mineral pada tahun 2021 dan 2022.
12. PT PKM telah melaksanakan RUPS Tahunan pada 2 (dua) tahun terakhir, yaitu pada tahun 2021, dan 2022 yang diselenggarakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku PT PKM berakhir sesuai dengan anggaran dasar PT PKM dan ketentuan yang berlaku.
13. Direksi dan Dewan Komisaris PT PKM diangkat sebagaimana dimuat dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Powerindo Kimia Mineral No. 42, tertanggal 15 Juni 2020, dibuat di hadapan Charles Hermawan, S.H., Notaris di Kota Tangerang (selanjutnya disebut “**Akta Pendirian**”) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal 15 Juni 2020, adalah sebagai berikut:

Direksi:

Direktur : Tn. Rhesa Avila Zainal

Dewan Komisaris:

Komisaris : Tn. Sumantri Ishak

Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris yang diangkat berdasarkan Akta No. 16 tanggal 16 April 2019 telah memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar PT PKM.

Diantara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris PT PKM terdapat hubungan kekeluargaan, sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Hubungan Keluarga
Rhesa Avila Zainal	Direktur	Tidak ada
Sumantri Ishak	Komisaris	Tidak ada

14. **Ketenagakerjaan PT PKM**

Sampai dengan tanggal Pendapat Segi Hukum ini dikeluarkan, PT PKM telah memenuhi ketentuan mengenai ketenagakerjaan termasuk dalam pemenuhan pelaporan ketenagakerjaan, pembayaran iuran BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan, serta melakukan pendaftaran kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan yang dibuktikan dengan Sertifikat BPJS Ketenagakerjaan Nomor Pendaftaran Pemberi Kerja: 21002679 tertanggal 22 Februari 2021. Namun demikian, PT PKM sampai dengan tanggal Pendapat Segi Hukum ini dikeluarkan, masih dalam proses pengurusan sertifikat kepesertaan BPJS Kesehatan.

Bahwa sampai dengan tanggal dikeluarkannya Pendapat Dari Segi Hukum ini, PT PKM tidak sedang mempekerjakan tenaga kerja asing.

Selain itu, berdasarkan pemeriksaan kami atas daftar karyawan Perseroan, Perseroan tidak memiliki karyawan yang jumlahnya mencapai 10 (sepuluh) orang. Dengan demikian, Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk membentuk Peraturan Perusahaan sebagaimana diatur dalam Pasal 108 sampai dengan Pasal 115 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

15. **Perizinan PT PKM**

PT PKM telah memiliki maupun sedang memproses izin-izin yang telah sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha PT PKM sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar PT PKM serta seiringan dengan sebagaimana diatur pada Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, antara lain yaitu: (i) Nomor Induk Berusaha (NIB); (ii) Izin Usaha Jasa Pertambangan (IUJP); (iii) Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP); (iv) Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak (v) Surat Keterangan Terdaftar (SKT).

16. **Aset PT PKM**



Trustworthiness, Conscientiousness and Integrity

Berdasarkan LPSH, PT PKM memiliki harta kekayaan berupa aset bergerak berupa kendaraan.

Sampai dengan tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, aset/harta kekayaan PT PKM di atas tidak sedang dalam sengketa dengan pihak manapun.

17. **Asuransi PT PKM**

Sampai dengan tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, PT PKM telah mengasuransikan seluruh aset material yang dimiliki dan digunakan dalam kegiatan usaha PT PKM dengan nilai pertanggungan yang memadai terhadap resiko yang dimiliki dari masing-masing aset material, serta atas asuransi tersebut masih berlaku. Untuk aset tidak material lainnya yang belum diasuransikan oleh PT PKM, atas resiko yang mungkin timbul, PT PKM akan menanggung setiap resiko yang mungkin timbul dari rusaknya, hilangnya atau musnahnya aset tersebut. Dalam hal terjadinya resiko rusak, hilang dan musnahnya aset tersebut karena suatu peristiwa tertentu, maka hal tersebut tidak akan mengganggu jalannya kegiatan usaha atau mengakibatkan berhentinya operasi PT PKM.

18. **Perpajakan PT PKM**

Berdasarkan bukti bayar pajak yang diberikan oleh PT PKM, maka diketahui bahwa PT PKM telah melakukan kewajiban pembayaran PPN, PPh Badan, PPh 21, dan PPh 23.

19. **Perjanjian Antara PT PKM Dengan Pihak Ketiga**

Bahwa sampai dengan tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, PT PKM telah menandatangani perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga lainnya dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

Adapun perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga lainnya hingga tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan masih berlaku dan berdasarkan LPSH benar bahwa PT PKM telah menandatangani dan menerima perjanjian-perjanjian dan/atau persetujuan-persetujuan sebagai berikut:

1. Perjanjian Pembiayaan dengan PT BCA Finance Nomor Kontrak 1070010586-PK-001 (“**Perjanjian Leasing Ertiga**”) tanggal 27 Mei 2021; dan
2. Perjanjian Pembiayaan dengan PT Mandiri Tunas Finance Nomor 9802200213 (“**Perjanjian Leasing Confero**”) tanggal 20 Februari 2022.



Perjanjian-perjanjian yang dibuat antara PT PKM dengan pihak ketiga lainnya tersebut di atas telah dibuat dan ditandatangani sesuai dengan Anggaran Dasar PT PKM dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga seluruh perjanjian tersebut merupakan perjanjian sah yang berlaku mengikat bagi PT PKM dan pihak penandatangan perjanjian lainnya.

Berdasarkan pemeriksaan kami dalam LPSH, tidak terdapat ketentuan dalam perjanjian-perjanjian PT PKM dengan pihak ketiga tersebut di atas yang dapat membatasi hak-hak Pemegang Saham Publik Perseroan serta menghalangi rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dan rencana penggunaan dana hasil pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham.

Bahwa sehubungan dengan perjanjian pembiayaan yang dibuat oleh PT PKM dengan PT BCA Finance dan PT Mandiri Tunas Finance, tidak terdapat kewajiban material yang belum dipenuhi oleh PT PKM kepada PT BCA Finance dan PT Mandiri Tunas Finance selama periode perjanjian pembiayaan sampai dengan tanggal PSH ini dikeluarkan. Selanjutnya dalam rangka melaksanakan kegiatan usahanya, PT PKM telah menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan dengan pihak berelasi, yaitu PT Acme Indonesia, dan dalam perjanjian sewa menyewa tersebut diatur dan tidak ditemukan adanya pembatasan-pembatasan yang dapat membatasi hak-hak pemegang saham publik serta menghambat rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dan rencana penggunaan dana hasil pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham.

20. Berdasarkan pemeriksaan mandiri yang dilakukan ABNP terhadap PT PKM melalui wawancara yang dilakukan terhadap PT PKM serta surat pernyataan dari PT PKM tertanggal 23 Maret 2023, menyatakan bahwa PT PKM pada saat ini: (i) tidak terlibat baik dalam perkara perdata, pidana, tata usaha negara, ketenagakerjaan, perpajakan maupun perkara arbitrase di pengadilan/badang arbitrase yang berwenang dan/atau instansi yang berwenang lainnya di Indonesia; (ii) tidak ada permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang yang diajukan terhadap/oleh PT PKM di pengadilan niaga pada pengadilan negeri yang berwenang di Indonesia; (iii) tidak terlibat dalam sengketa hukum/perselisihan lain di luar pengadilan yang dapat berpengaruh secara material terhadap kelangsungan usaha PT PKM; dan (iv) tidak terdapat perkara/somasi/klaim yang sedang dihadapi oleh PT PKM.



21. Selain itu, berdasarkan pemeriksaan mandiri yang dilakukan ABNP terhadap Direksi dan Dewan Komisaris PT PKM dan sampai dengan tanggal dikeluarkannya LPSH dan PSH, Direksi dan Dewan Komisaris PT PKM tidak sedang terlibat perkara hukum yang secara material dapat mempengaruhi keberlangsungan usaha PT PKM, baik perkara perdata maupun pidana yang tercatat dalam register Pengadilan Negeri, sengketa yang tercatat di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) dan badan-badan arbitrase lainnya, sengketa perpajakan di Pengadilan Pajak, gugatan pailit dan/atau Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang terdaftar di Pengadilan Niaga, sengketa tata usaha negara di Pengadilan Tata Usaha Negara, serta tidak terdapat somasi terhadap diri masing-masing dan/atau sengketa dan/atau perselisihan yang berpotensi diajukan ke pengadilan dan/atau badan arbitrase dan/atau klaim yang mungkin timbul.

Demikianlah Pendapat Dari Segi Hukum ini kami sampaikan secara jujur dan obyektif berdasarkan hasil pemeriksaan dan penelitian yang dilakukan dengan sewajarnya yang bebas dan tidak mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung terhadap usaha Perseroan dan Entitas Anak, dan karenanya kami bertanggung jawab atas isi Pendapat Dari Segi Hukum ini.

Hormat kami,

Adnan Buyung Nasution & Partners Law Firm



Pia A. R. Akbar-Nasution, S.H., LL.M.
Managing Partner

Indra Nathan Kusnadi, S.H., M.H.
Partner

XVIII. LAPORAN KEUANGAN

Berikut ini adalah salinan laporan keuangan Perseroan untuk pada periode-periode untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020. Laporan keuangan untuk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gani Sigiro & Handayani (Member firm of Grant Thornton International) dengan opini tanpa modifikasian, yang ditanda tangai oleh V Tagor Sidik Sigiro, CPA dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dan 31 Desember 2020 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Darmawan Hendang Kaslim & Rekan dengan opini tanpa modifikasian, yang ditandatangani oleh Erick Eneddy, CPA.

PT Zeus Kimiatama Indonesia dan Entitas Anak/*and Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022,
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020 beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2022,
and for the year ended December 31, 2021 and 2020
with independent auditors' report*

The original consolidated financial statements included herein are
in Indonesian language.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS
OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR
ENDED DECEMBER 31, 2021, AND 2020
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan-laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian		<i>Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>..... Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Lossand Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>.....Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7	<i>.....Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8 - 102	<i>.....Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA DAN ENTITAS ANAK**

***DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATED TO THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES***

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

1.

Nama : Sumantri Ishak
Alamat kantor : Jl Sungkai Blok F25 No 9IA Delta Silicon V Lippo Cikarang, Cikarang Pusat, Bekasi 17530
Alamat domisili : Virginia Lagoon Blok B3/10 BSD RT 002 RW 008 Lengkong Gudang Serpong
Nomor telepon : 0811901167
Jabatan : Direktur Utama

2.

Nama : Evirna Lisnawaty
Alamat kantor : Jl Sungkai Blok F25 No 9IA Delta Silicon V Lippo Cikarang, Cikarang Pusat, Bekasi 17530
Alamat domisili : Vikamas Utara VI Blok B-II No 9 RT.011 RW. 005, Kapuk Muara, Penjaringan, Jakarta Utara
Nomor telepon : 081282100571
Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA DAN ENTITAS ANAK ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

I, the undersigned below:

*Name : Sumantri Ishak
Office address : Jl Sungkai Blok F25 No 9IA Delta Silicon V Lippo Cikarang, Cikarang Pusat, Bekasi 17530
Domicile address : Virginia Lagoon Blok B3/10 BSD RT 002 RW 008 Lengkong Gudang Serpong
Phone number : 0811901167
Title : President Director*

*Name : Evirna Lisnawaty
Office address : Jl Sungkai Blok F25 No 9IA Delta Silicon V Lippo Cikarang, Cikarang Pusat, Bekasi 17530
Domicile address : Vikamas Utara VI Blok B-II No 9 RT.011 RW. 005, Kapuk Muara, Penjaringan, Jakarta Utara
Phone number : 081282100571
Title : Finance Director*

declare that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES ("Group");*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements is complete and correct; and*
b. *The Group's consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not omit material information or facts.*

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

4. *We are responsible for internal control system of the Group..*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statements.

Cikarang, 7-Juli-2023 / July-7, 2023



Sumatri Ishak
Direktur Utama/
President Director

Evirna Lisnawaty
Direktur Keuangan/
Finance Director

Gani Sigiro & Handayani

Sampoerna Strategic Square
South Tower Level 25
Jalan Jend. Sudirman Kav. 45-46
Jakarta Selatan 12930
Indonesia

T +62 (21) 5795 2700

F +62 (21) 5795 2727

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan No. : 00442/2.0959/AU.1/05/0786-1/1/VII/2023

Laporan Auditor Independen

Direksi, Dewan Komisaris dan
Pemegang Saham
PT Zeus Kimiatama Indonesia and its
Subsidiaries

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Zeus Kimiatama Indonesia (“Perusahaan”), dan entitas anaknya (“Grup”) yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Report No. : 00442/2.0959/AU.1/05/0786-1/1/VII/2023

Independent Auditor’s Report

*Board of Directors, Commissioners and
Stockholders
PT Zeus Kimiatama Indonesia dan Entitas
Anak*

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Zeus Kimiatama Indonesia (“the Company”) and its subsidiaries (“Group”), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Gani Sigiro & Handayani

Halaman 2

Laporan No. : 00442/2.0959/AU.1/05/0786-1/1/VII/2023 (lanjutan)

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 10 Juni 2022.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan rencana penawaran umum perdana saham PT Zeus Kimiatama Indonesia, serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

Kami sebelumnya telah menerbitkan laporan auditor independen kami No. 00363/2.0959/AU.1/05/0786-1/1/VI/2023 bertanggal 20 Juni 2023, No. 00290/2.0969/AU.1/05/0786-1/1/V/2023 bertanggal 12 Mei 2023, No. 00077/2.0959/AU.1/05/0786-1/1/III/2023 bertanggal 24 Maret 2023 dan No. 00054/2.0959/AU.1/05/0786-1/1/III/2023 bertanggal 23 Maret 2023, atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, dan untuk tahun berakhir pada tanggal tersebut dengan opini tanpa modifikasi. Dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana, manajemen telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut untuk disesuaikan dengan ketentuan pasar modal yang berlaku.

Page 2

Report No. : 00442/2.0959/AU.1/05/0786-1/1/VII/2023 (continued)

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Other matters

The consolidated financial statements of the Company as of December 31, 2021 and 2020 and for the year then ended were audited by another auditor who expressed an unmodified opinion on those statements on June 10, 2022.

This report has been prepared solely for inclusion in the prospectus in connection with the proposed initial public offering of shares of the equity securities of PT Zeus Kimiatama Indonesia is not intended to be and should not be used for any other purpose.

We have previously issued our independent auditors' report No. 00363/2.0959/AU.1/05/0786-1/1/VI/2023 dated June 20, 2023, No. 00290/2.0969/AU.1/05/0786-1/1/V/2023 dated May 12, 2023, No. 00077/2.0959/AU.1/05/0786-1/1/III/2023 dated March 24, 2023 and No. 00054/2.0959/AU.1/05/0786-1/1/III/2023 dated March 23, 2023 and on the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2022, and for the year ended with an unmodified opinion. In the event of the Initial Public Offering of Shares, management has reissued the said consolidated financial statements to be adjusted to the prevailing capital market regulations.

Halaman 3

Laporan No. : 00442/2.0959/AU.1/05/0786-1/1/VII/2023 (lanjutan)

Hal lain (lanjutan)

Tidak terdapat perbedaan material antara laporan keuangan konsolidasian terdahulu dengan laporan keuangan konsolidasian yang diterbitkan kembali, kecuali yang dijelaskan dalam Catatan 40 mengenai penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasian.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Page 3

Report No. : 00442/2.0959/AU.1/05/0786-1/1/VII/2023 (continued)

Other matters (continued)

There is no material difference between the previous consolidated financial statements and the reissued consolidated financial statements, except for those described in Note 40 regarding reissuance of the consolidated financial statements.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Halaman 4

Laporan No. : 00442/2.0959/AU.1/05/0786-1/1/VII/2023 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.

Page 4

Report No. : 00442/2.0959/AU.1/05/0786-1/1/VII/2023 (continued)

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

Halaman 5

Laporan No. : 00442/2.0959/AU.1/05/0786-1/1/VII/2023 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Page 5

Report No. : 00442/2.0959/AU.1/05/0786-1/1/VII/2023 (continued)

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Halaman 6

Laporan No. : 00442/2.0959/AU.1/05/0786-1/1/VII/2023 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Page 6

Report No. : 00442/2.0959/AU.1/05/0786-1/1/VII/2023 (continued)

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.



Tagor Sidik Sigiro, CPA
Ijin Akuntan Publik No. AP. 0786
(License of Public Accountant No. AP. 0786)

7 Juli 2023



00442

July 7, 2023

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021
dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022, December 31, 2021
and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,			
		2022	2021 ^{*)}	2020	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan bank	3d,3f,6	3.059.518.595	1.333.764.185	457.939.006	Cash and banks
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak berelasi	3e,3g,7,34	382.769.301	509.393.442	966.388.379	Related parties
Pihak ketiga	3d,3g,7	38.379.204.167	9.920.702.892	5.233.038.708	Third parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak berelasi	3e,3g,8,34	11.064.933	402.381.240	1.041.153.899	Related parties
Pihak ketiga	3g,8	810.692.863	1.099.902.424	1.504.772.189	Third parties
Persediaan	3h,9	29.351.728.454	9.704.072.938	5.642.459.458	Inventories
Biaya dibayar dimuka	3i,10	814.397.581	172.480.769	173.308.688	Prepayments
Uang muka	3j,11	1.758.735.179	62.406.469	230.094.516	Advance payment
Pajak dibayar dimuka	3p,19a	33.327.618	2.038.519	146.865.398	Prepaid taxes
Bank garansi	3g,3k,12	31.831.635	-	-	Bank guarantee
Jumlah Aset Lancar		74.633.270.326	23.207.142.878	15.396.020.241	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Uang jaminan	3g,13	176.513.008	244.538.555	119.358.623	Refundable deposits
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp15.353.467.518 pada 31 Desember 2022, Rp6.094.050.148 pada 31 Desember 2021, Rp5.561.280.097 pada 31 Desember 2020	3l,14	77.731.693.983	40.011.219.245	43.238.863.593	Property, plant, and equipment - net of accumulated depreciation of Rp15,353,467,518 at December 31, 2022, Rp6,094,050,148 at December 31, 2021 and Rp5,561,280,097 at December 31, 2020
Aset takberwujud, neto	15	328.351.839	43.305.725	75.875.810	Intangible assets, net
Aset pajak tangguhan	3,19e	310.532.640	166.566.000	112.318.856	Deferred tax assets
Estimasi pajak penghasilan	3p,19c	507.225.727	-	-	Estimated claim for tax refund
Bank garansi	3g,3k,12	111.400.838	-	-	Bank guarantee
Jumlah Aset Tidak Lancar		79.165.718.035	40.465.629.525	43.546.416.882	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		153.798.988.361	63.672.772.403	58.942.437.123	TOTAL ASSETS

*) Laporan keuangan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 tidak meliputi posisi keuangan PT Powerindo Kimia Mineral ("PKM"), entitas anak. PKM didekonsolidasi oleh Perusahaan pada tanggal 10 Desember 2021.

*) The consolidated statement of financial position as of December 31, 2021 did not include financial position of PT Powerindo Kimia Mineral ("PKM"), subsidiary. PKM deconsolidated by the Company on December 10, 2021.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021
dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022, December 31, 2021
and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,			
		2022	2021 ^{*)}	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	3g,22	35.173.632.143	7.124.082.636	8.051.948.723	Short term bank loan
Utang usaha					Trade payables
Pihak berelasi	3e,3g,16,34	672.906.030	764.019.905	167.451.460	Related parties
Pihak ketiga	3d,3g,16	17.115.245.367	6.193.190.216	3.921.598.342	Third parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak berelasi	3e,3g,17,34	-	-	2.425.753.000	Related parties
Pihak ketiga	3g,17	1.117.778.352	2.839.378	11.921.768	Third parties
Beban akrual	3g,18	3.239.162.357	1.695.905.738	1.136.719.605	Accrued expenses
Utang pajak	3p,19b	1.375.206.413	1.082.458.123	72.606.374	Taxes payables
Uang muka penjualan	20	379.868.500	2.500.000.000	-	Sales advance
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturity of long-term liabilities
- Pembiayaan konsumen	3g,21	1.681.571.693	399.106.812	143.505.460	Consumer financing -
- Utang bank	3g,22	4.955.203.688	3.819.817.985	3.374.674.363	Bank loans -
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		65.710.574.543	23.581.420.793	19.306.179.095	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term liabilities net-of current maturity
- Pembiayaan konsumen	3g,21	1.714.944.973	545.872.711	262.585.263	Consumer financing -
- Utang bank	3g,22	15.322.709.337	16.123.811.242	19.067.518.929	Bank loans -
Liabilitas imbalan kerja	3n,23	239.921.000	320.848.470	561.594.278	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		17.277.575.310	16.990.532.423	19.891.698.470	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		82.988.149.853	40.571.953.216	39.197.877.565	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - Nilai nominal Rp10 per saham pada tanggal 31 Desember 2022, Rp1.000.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020					Share capital - par value of Rp10 per share as of December 31, 2022, Rp1,000,000 per share as of December 31, 2021 and 2020
Modal dasar					Authorize capital
9.175.273.920 saham pada tanggal 31 Desember 2022, 19.010 saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 10.010 saham pada 31 Desember 2020					9,175,273,920 shares on December 31, 2022, 19,010 shares on December 31, 2021 and 10,010 shares on 31 December 2020
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.293.818.480 saham pada tanggal 31 Desember 2022, 19.010 saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 10.010 saham pada tanggal 31 Desember 2020	24	22.938.184.800	19.010.000.000	10.010.000.000	Issued and fully paid - 2,293,818,480 shares as of December 31, 2022 19,010 shares as of December 31, 2021 and 10,010 shares as of December 31, 2020

*) Laporan keuangan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 tidak meliputi posisi keuangan PT Powerindo Kimia Mineral ("PKM"), entitas anak. PKM didekonsolidasi oleh Perusahaan pada tanggal 10 Desember 2021.

*) The consolidated statement of financial position as of December 31, 2021 did not include financial position of PT Powerindo Kimia Mineral ("PKM"), subsidiary. PKM deconsolidated by the Company on December 10, 2021.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021
dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022, December 31, 2021
and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,			
		2022	2021 ^{*)}	2020	
EKUITAS (lanjutan)					EQUITY (continued)
Tambahan modal disetor	30,25	16.331.742.893	135.230.000	135.230.000	Additional paid in capital
Saldo laba					Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		1.400.000.000	400.000.000	100.000.000	Appropriate
Tidak ditentukan penggunaannya		5.615.139.094	1.404.385.937	7.302.730.994	Unappropriate
Penghasilan komprehensif lain		8.094.713.767	2.126.703.250	2.093.780.850	Other comprehensive income
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		54.379.780.554	23.076.319.187	19.641.741.844	Total equity attributable to the owner of the company
Kepentingan non-pengendali	27	16.431.057.954	24.500.000	102.817.714	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		70.810.838.508	23.100.819.187	19.744.559.558	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		153.798.988.361	63.672.772.403	58.942.437.123	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Laporan keuangan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 tidak meliputi posisi keuangan PT Powerindo Kimia Mineral ("PKM"), entitas anak. PKM didekonsolidasi oleh Perusahaan pada tanggal 10 Desember 2021.

*) The consolidated statement of financial position as of December 31, 2021 did not include financial position of PT Powerindo Kimia Mineral ("PKM"), subsidiary. PKM deconsolidated by the Company on December 10, 2021.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember
2022 dan 2021 dan tahun-tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For period ended December 31, 2022 and 2021 and
for the years ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021 ¹⁾	2020	
PENJUALAN	3q,28	115.635.818.342	62.230.432.103	39.107.598.522	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3r,29	(80.043.091.193)	(41.504.989.709)	(26.060.659.684)	COST OF SALES
LABA BRUTO		35.592.727.149	20.725.442.394	13.046.938.838	GROSS PROFIT
Beban pemasaran	3r,30	(4.584.680.703)	(2.832.741.741)	(1.430.038.914)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	3r,31	(20.976.620.834)	(11.162.367.839)	(8.317.847.008)	General and administrative expenses
LABA USAHA		10.031.425.612	6.730.332.814	3.299.052.916	PROFIT FROM OPERATION
Penghasilan lain-lain, neto	3q,34	1.435.918.123	1.067.238.880	78.104.991	Other income, net
Rugi selisih kurs, neto		(1.284.317.286)	(15.298.046)	(240.411.633)	Foreign exchange loss, net
Beban bunga dan keuangan	3r,32	(3.246.449.630)	(2.903.639.135)	(3.095.913.701)	Interest and finance cost
Laba (rugi) penjualan aset tetap		(410.207.788)	257.294.734	181.112.703	Gain (loss) on sale of property, plant and equipment
Laba atas pelepasan entitas anak		-	-	186.004.803	Gain on disposal of a subsidiary
Rugi atas pelepasan entitas anak		-	(417.317.263)	-	Loss on disposal of a subsidiary
Bagian laba bersih entitas		-	-	(237.353.992)	Share in loss of associates
Jumlah beban lain-lain - neto		(3.505.056.581)	(2.011.720.830)	(3.128.456.829)	Total other expenses - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		6.526.369.031	4.718.611.984	170.596.087	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Pajak penghasilan					Income tax
Pajak kini	3p,19d	(1.692.534.340)	(1.007.800.618)	(259.547.543)	Current tax
Pajak tangguhan	3p,19e	(48.424.370)	62.477.744	(80.817.244)	Deferred tax
Jumlah pajak penghasilan		(1.740.958.710)	(945.322.874)	(340.364.787)	Total income tax
LABA PERIODE BERJALAN		4.785.410.321	3.773.289.110	(169.768.700)	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan revaluasi aset tetap		6.140.821.758	-	-	Gain from assets revaluations
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	3n,23	(161.056.000)	41.153.000	596.052.000	Remeasurement of defined benefit obligation
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		20.518.688	(8.230.600)	(119.210.400)	Income tax related to item that will not be reclassified to profit or loss
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan - setelah pajak		6.000.284.446	32.922.400	476.841.600	Other comprehensive income net of tax for the period
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		10.785.694.767	3.806.211.510	307.072.900	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME THE PERIOD

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk periode yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021 dan tahun yang
berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For period ended December 31, 2022 and 2021 and
for the year ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021 ^{*)}	2020	
Laba (rugi) bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					Net profit (loss) for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		5.210.753.157	3.401.654.943	(199.086.414)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		(425.342.836)	371.634.167	29.317.714	Non-controlling interest
Jumlah		4.785.410.321	3.773.289.110	(169.768.700)	Total
Jumlah penghasilan komprehensif lain periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					Total other comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		5.968.010.517	32.922.400	476.841.600	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		32.273.929	-	-	Non-controlling interest
Jumlah		6.000.284.446	32.922.400	476.841.600	Total
Jumlah laba komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		11.178.763.674	3.434.577.343	277.755.186	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		(393.068.907)	371.634.167	29.317.714	Non-controlling interest
Jumlah		10.785.694.767	3.806.211.510	307.072.900	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	3,26	0,41	0,34	(0,03)	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

^{*)} Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 meliputi laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PT Powerindo Kimia Mineral ("PKM"), entitas anak. PKM didekonsolidasi oleh Perusahaan pada tanggal 10 Desember 2021.

^{*)} The consolidated statement of profit loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021 and for period ended December 31, 2021 include profit or loss and other comprehensive income of PT Powerindo Kimia Mineral ("PKM"), subsidiary. PKM had been deconsolidated by the Company on December 10, 2021.

PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
 For the period ended December 31, 2022 and 2021 and for the years ended December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent

	Catatan/ Note	Modal		Saldo laba/ Retained earnings		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income			Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity		
		Ditempatkan dan disetor/ Issued and paid up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Selisih revaluasi aset tetap/ Difference of fixed asset revaluation	Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja/ Remeasurement employee benefit liabilities	Jumlah penghasilan komprehensif lain/ Total comprehensive income				Jumlah/ Total
Saldo per 1 Januari 2020		1.470.000.000	135.230.000	-	16.111.539.631	-	1.616.939.250	1.616.939.250	19.333.708.881	-	19.333.708.881	Balance at January 1, 2020
Cadangan umum tahun berjalan		-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	-	-	-	Appropriation during the year
Tambahan modal disetor	26	8.540.000.000	-	-	-	-	-	-	8.540.000.000	-	8.540.000.000	Additional paid-in capital
Tambahan modal di entitas anak dan kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	73.500.000	73.500.000	Additional paid-in capital subsidiaries from non-controlling interest
Dividen		-	-	-	(8.509.722.223)	-	-	-	(8.509.722.223)	-	(8.509.722.223)	Dividend
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah pajak		-	-	-	(199.086.414)	-	476.841.600	476.841.600	277.755.186	29.317.714	307.072.900	Total comprehensive income for the year
Saldo per 1 Januari 2021		10.010.000.000	135.230.000	100.000.000	7.302.730.994	-	2.093.780.850	2.093.780.850	19.641.741.844	102.817.714	19.744.559.558	Balance at January 1, 2021
Cadangan umum tahun berjalan		-	-	300.000.000	(300.000.000)	-	-	-	-	-	-	Appropriation during the year
Tambahan modal disetor	26	9.000.000.000	-	-	-	-	-	-	9.000.000.000	-	9.000.000.000	Additional paid-in capital
Dividen		-	-	-	(9.000.000.000)	-	-	-	(9.000.000.000)	-	(9.000.000.000)	Dividend
Divestasi entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	(449.951.881)	(449.951.881)	Divested subsidiary
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah pajak		-	-	-	3.401.654.943	-	32.922.400	32.922.400	3.434.577.343	371.634.167	3.806.211.510	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2021		19.010.000.000	135.230.000	400.000.000	1.404.385.937	-	2.126.703.250	2.126.703.250	23.076.319.187	24.500.000	23.100.819.187	Balance at December 31, 2021
Cadangan umum tahun berjalan		-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	-	-	-	Appropriation during the year
Tambahan modal disetor	26	3.928.184.800	16.196.512.893	-	-	-	-	-	20.124.697.693	-	20.124.697.693	Additional paid-in capital
Divestasi entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	(24.500.000)	(24.500.000)	Divested subsidiary
Akuisisi entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	16.824.126.861	16.824.126.861	Acquired subsidiary
Jumlah penghasilan komprehensif tahun Berjalan setelah pajak		-	-	-	5.210.753.157	6.140.821.758	(172.811.241)	5.968.010.517	11.178.763.674	(393.068.907)	10.785.694.767	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2022		22.938.184.800	16.331.742.893	1.400.000.000	5.615.139.094	6.140.821.758	1.953.892.009	8.094.713.767	54.379.780.554	16.431.057.954	70.810.838.508	Balance at December 31, 2022

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS**
Untuk periode yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021 dan tahun yang
berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
STATEMENT OF CASH FLOWS**
For period ended December 31, 2022 and 2021 and
for the year ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		101.667.535.194	57.753.068.990	46.969.715.349	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(88.867.901.685)	(44.309.032.576)	(31.841.264.764)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(13.074.006.235)	(8.514.612.837)	(6.599.338.377)	Cash paid to employee
Kas diperoleh dari (digunakan operasi untuk)		(274.372.726)	4.929.423.577	8.529.112.208	Cash generated from) (used in operations
Penerimaan bunga		11.473.974	3.590.074	2.263.641	Interest received
Pembayaran manfaat		(1.191.022.905)	-	-	Benefit paid
Pembayaran bunga		(3.872.410.225)	(2.726.200.228)	(2.883.661.360)	Interest paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(5.326.331.881)	2.206.813.423	5.647.714.489	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembayaran untuk akuisisi entitas anak		(11.849.253.515)	-	-	Cash paid to acquisition of subsidiaries
Perolehan aset tetap	14	(13.362.149.764)	(1.555.649.743)	(13.068.063.508)	Acquisition of property plant and equipment
Pelepasan kas bersih dari penjualan kepentingan pada entitas anak dengan kehilangan pengendalian		(24.500.000)	-	-	Disposal of a subsidiary from sale of interest in subsidiaries with loss of control
Perolehan aset takberwujud	15	(102.475.000)	-	-	Acquisition of intangible assets
Investasi entitas asosiasi		-	-	283.749.189	Investment in associate
Kepentingan non-pengendali		-	-	102.817.714	Non-controlling interest
Penjualan aset tetap	14	1.410.120.002	2.960.000.000	843.548.227	Disposal of property, plant and equipment
Pelepasan entitas anak		-	51.000.000	-	Disposal of subsidiaries
Perolehan aset tidak berwujud entitas anak yang telah divestasi	15	-	(21.250.000)	-	Acquisition of intangible assets of subsidiaries that have been divested
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(23.928.258.277)	1.434.100.257	(11.837.948.378)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	22	24.749.789.641	1.000.000.000	6.026.251.134	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	22	110.143.853.473	-	-	Proceed from short-term bank loans
Penerimaan pembiayaan konsumen	21	1.429.655.396	961.048.578	21.440.766	Proceeds from financing liabilities
Pembayaran pembiayaan konsumen	21	(385.227.360)	(287.235.078)	-	Payments of consumer financing liabilities
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	22	(23.039.790.663)	(4.438.902.001)	-	Payments for long-term bank loan
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	22	(102.595.219.918)	-	-	Payment for short-term bank loan
Pembayaran dividend		-	(9.000.000.000)	(8.286.849.050)	Payment of dividend
Setoran modal	24	19.865.924.000	9.000.000.000	8.540.000.000	Additional paid-in capital
Setoran kepentingan nonpengendali	27	811.359.999	-	-	Additional non-controlling interest
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) dari Aktivitas Pendanaan		30.980.344.567	(2.765.088.501)	6.300.842.850	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		1.725.754.410	875.825.179	110.608.961	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		1.333.764.185	457.939.006	347.330.045	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		3.059.518.595	1.333.764.185	457.939.006	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and December 31, 2021,
and 2020 and for the period ended Desember 31,
2022 and 2021 and the years ended December 31,
2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Zeus Kimiatama Indonesia ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 29 tanggal 15 Januari 1998 dari Sulaimansjah, S.H., notaris di Jakarta. Akta Notaris tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan dengan Surat Keputusan No. C-1453 HT.01.01.TH.2000 pada tanggal 7 Februari 2000.

Perusahaan merupakan perusahaan yang melayani berbagai jenis industri, seperti pengolahan air dan limbah, minyak & gas bumi, gula & bioetanol, *paint & coating*, otomotif, pertambangan & pengolahan mineral. Berdasarkan aktivitas usaha saat ini, Perusahaan berfokus dalam bidang industri dan perdagangan bahan kimia khusus.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, tujuan dan ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang sebagai berikut:

- a. Industri kimia dasar organik yang menghasilkan bahan kimia khusus
- b. Aktivitas perusahaan *holding*

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 58 tanggal 08 November 2022 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN. notaris di Jakarta Barat, mengenai perubahan anggaran dasar perusahaan, perubahan pasal 4 ayat 2 dan perubahan Direksi dan Komisaris. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya Nomor AHU-0080829.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 08 November 2022.

Perusahaan berdomisili di Jl. Sungkai Delta Silicon V Lippo Cikarang Blok F25 Nomor 091A, Desa Cicau, Kecamatan Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak Januari 1998.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Zeus Kimiatama Indonesia (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 29 dated January 15, 1998 of Sulaimansjah, S.H., notary in Jakarta. The Notarial Deed was approved by the Minister of Law and Regulation in his decision letter No. C-1453 HT.01.01.TH.2000 dated February 7, 2000.

The company is a company that serves various types of industries, such as water and waste treatment, oil & gas, sugar & bioethanol, paint & coating, automotive, mining & mineral processing. Based on current business activities, the Company focuses on manufacturing and trading of specialty chemicals.

In accordance with Article 3 of the Company's Article of Association, the Company's objectives and scope of activities are to engage as follows:

- a. Organic basic chemical industry that produces specialty chemicals*
- b. Holding company's activities*

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Deed No. 58 November 8, 2022 from Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN. notary in West Jakarta, regarding changes to the company's articles of association, changes to article 4 paragraph 2 and changes to the Directors and Commissioners. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree Number AHU-0080829.AH.01.02.TAHUN 2022 dated 08 November 2022.

The Company is domiciled at Jl. Sungkai Delta Silicon V Lippo Cikarang Blok F25 Nomor 091A, Desa Cicau, Kecamatan Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi. The Company started its commercial operations since January 1998.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and December 31, 2021,
and 2020 and for the period ended December 31,
2022 and 2021 and the years ended December 31,
2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	Freenyan Liwang	President Commissioner
Komisaris	Indreshwara Murniadi	Commissioner
Direktur Utama	Sumantri Ishak	President Director
Direktur Keuangan dan Akuntansi	Evirna Lisnawaty	Director Finance and Accounting
Direktur Operasional	Eko Widiatmoko	Director Operation
Direktur <i>Business Support</i>	Yana Marlianty Safaqoh	Director Business Support
Direktur Pemasaran <i>Water Treatment</i>	Djunaedi Winata	Director Water Treatment Marketing
Direktur Pemasaran Oil & Gas	Insinyur Istiyarso	Director Oil & Gas Marketing

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Komisaris	Murniadi	Commissioner
Direktur Utama	Sumantri Ishak	President Director
Direktur	Eko Widiatmoko	Director

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Komisaris	Murniadi	Commissioner
Direktur Utama	Sumantri Ishak	President Director
Direktur	Eko Widiatmoko	Director
Direktur	Taufik Budiarjo	Director

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua	Freenyan Liwang	Chairman
Anggota	Verra Lee	Members
Anggota	Jeffry Imanto Subandi	Members

Informasi Umum

Gaji dan tunjangan lainnya yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berjumlah Rp2.249.681.512, Rp1.537.244.875 dan Rp1.484.617.768 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak sebanyak 74, 31 dan 24 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 dan 2020.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company's management at December 31, 2022 consists of the following:

	President Commissioner
	Commissioner
	President Director
	Director Finance and Accounting
	Director Operation
	Director Business Support
	Director Water Treatment Marketing
	Director Oil & Gas Marketing

The Company's management at December 31, 2021 consists of the following:

	Commissioner
	President Director
	Director

The Company's management at December 31, 2020 consists of the following:

	Commissioner
	President Director
	Director
	Director

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2022 is as follow:

	Chairman
	Members
	Members

General Information

Salaries and benefits received by the Board of Commissioners and Directors of the Company amounted to Rp2,249,681,512, Rp1,537,244,875 and Rp1,484,617,768 for the year ended December 31, 2022, 2021 and 2021, respectively.

The Company and its subsidiaries had 74, 31 and 24 employees at December 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 respectively.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and December 31, 2021,
and 2020 and for the period ended Desember 31,
2022 and 2021 and the years ended December 31,
2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak

Perusahaan merupakan entitas induk yang memiliki beberapa entitas anak. pada akhir periode pelaporan, Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung pada entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiaries	Tahun pendirian/ Year of establishment	Lokasi/ Location	Bidang usaha/ Line of business	Persentase kepemilikan pada 31 Desember/Percentage of ownership at December 31			Jumlah asset sebelum eliminasi pada 31 Desember/Total asset before elimination at December 31, (dalam jutaan Rupiah /in million Rupiah)		
				2022	2021	2020	2022	2021	2020
<i>Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ Held directly by the Company</i>									
PT Acme Indonesia	2006	Tangerang	Perdagangan/ Trading,	54%	-	-	48.811	54.364	48.675
PT Powerindo Kimia Mineral	2020	Tangerang	Perdagangan/ Trading,	51%	-	-	10.778	4.853	374

PT Acme Indonesia (“ACME”)

ACME didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 21 Maret 2006 dari Laksmi Moerti Adhianto, S.H., notaris di Bekasi. Akta Pendirian tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. 00102.HT.01.01.TH.2006 pada tanggal 12 September 2006.

Kemudian telah beberapa kali diadakan perubahan, terakhir dengan Akta No. 112 tanggal 14 November 2022 yang dibuat dihadapan Charles Hermawan, S.H., Notaris di Kota Tangerang, tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham untuk perubahan anggaran dasar perusahaan yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor. AHU-0082748.AH.01.02.TAHUN 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar ACME, bisnis utama ACME adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan.

ACME didirikan dan berdomisili di Indonesia. Kantor ACME berkedudukan di Tangerang.

1. GENERAL (continued)

b. Consolidated Subsidiaries

The Company is the parent entity who has several subsidiaries. at the end of the reporting period, the Company has direct ownership in subsidiaries as follows:

PT Acme Indonesia (“ACME”)

ACME was established based on Notarial Deed No.13 dated March 21, 2006 of Laksmi Moerti Adhianto S.H., notary and deed-making official in Bekasi. The article of association was approved by Minister of Justice and Human Rights in his Decision Letter No. 00102.HT.01.01.TH.2006 dated September 12, 2006.

Then several amendments were made, most recently by Deed No. 112 dated November 14, 2022 made before Charles Hermawan, S.H., Notary in Tangerang City, regarding Statement of Decision of Non-State Shareholders The General Meeting of Shareholders for amendments to the company's articles of association which have been ratified through a Decree Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number. AHU-0082748.AH.01.02.TAHUN 2022.

In accordance with Article 3 of the ACME's Article of Association, ACME's main business is to conduct business in trading.

ACME is incorporated and domiciled in Indonesia. ACME's office is located in Tangerang.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, and 2020 and for the period ended Desember 31, 2022 and 2021 and the years ended December 31, 2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak (lanjutan)

PT Acme Indonesia ("ACME") (continued)

ACME mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2006.

Struktur pemegang saham ACME adalah sebagai berikut:

31 Desember/ December 31, 2022

	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai kepemilikan/ Amount of ownership	
PT Zeus Kimiatama Indonesia Acme Chemicals (Far East) Pte, Ltd	11.832	54%	10.909.104.000	PT Zeus Kimiatama Indonesia Acme Chemicals (Far East) Pte, Ltd
Tn. Iman Rosali	8.816	40%	8.128.352.000	Tn. Iman Rosali
Ny. Hesti Indah Puspitasari	1.102	5%	1.016.044.000	Ny. Hesti Indah Puspitasari
	290	1%	267.380.000	
Jumlah	22.040	100%	20.320.880.000	Total

PT Powerindo Kimia Mineral ("PKM")

PKM didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 42 tanggal 15 Juni 2020 dari Charles Hermawan, S.H., notaris di Tangerang. Akta Pendirian tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0027504.AH.01.01.TAHUN 2020 pada tanggal 16 Juni 2020.

Kemudian telah beberapa kali diadakan perubahan, terakhir dengan Akta No. 251 tanggal 30 Agustus 2022 yang dibuat dihadapan Charles Hermawan, S.H., Notaris di Kota Tangerang, tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor. AHU- 0061908.AH.01.02.TAHUN 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar PKM, bisnis utama PKM adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan besar bahan dan barang kimia dasar.

PKM didirikan dan berdomisili di Indonesia. Kantor PKM berkedudukan di Tangerang.

PKM mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2020.

1. GENERAL (continued)

b. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Acme Indonesia ("ACME") (continued)

ACME started its commercial operations on 2006.

The structure of ACME's shareholders is as follows:

PT Powerindo Kimia Mineral ("PKM")

PKM was established based on Notarial Deed No.42 dated June 15, 2020 of Charles Hermawan S.H., notary and deed-making official in Tangerang. The article of association was approved by Minister of Justice and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-0027504.AH.01.01.TAHUN 2020 dated June 16, 2020.

Then there have been changes several times, most recently by Deed No. 251 dated August 30, 2022 of Charles Hermawan, S.H., Notary in Tangerang City, regarding the Statement Of Shareholder's Decision Outside of The Shareholder's General Meeting of with ratification through a Decree of the Minister of Law and Human Rights Human Republic of Indonesia No. AHU-0061908.AH.01.02.TAHUN 2022.

In accordance with Article 3 of the PKM's Article of Association, PKM's main business is to conduct business in trading of basic chemical materials and goods.

PKM is incorporated and domiciled in Indonesia. PKM's office is located in Tangerang.

PKM started its commercial operations on 2020.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, and 2020 and for the period ended Desember 31, 2022 and 2021 and the years ended December 31, 2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Powerindo Kimia Mineral ("PKM")
(lanjutan)**

Struktur pemegang saham PKM adalah sebagai berikut:

31 Desember/ December 31, 2022

	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai kepemilikan/ Amount of ownership	
PT Zeus Kimiatama Indonesia	11.543	51%	1.154.300.000	PT Zeus Kimiatama Indonesia
Tn. Rhesa Avila Zainal	7.829	35%	782.900.000	Tn. Rhesa Avila Zainal
PT Zekindo Kencana Internasional	1.866	8%	186.600.000	PT Zekindo Kencana Internasional
Tn. Senna Ardiansyah	465	2%	46.500.000	Tn. Senna Ardiansyah
Tn. Marty Ramadhan	465	2%	46.500.000	Tn. Marty Ramadhan
Tn. Alfino Rahel	465	2%	46.500.000	Tn. Alfino Rahel
Jumlah	22.633	100%	2.263.300.000	Total

**c. Tanggung Jawab Manajemen dan
Persetujuan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen. Dalam rangka penawaran umum perdana, Dewan Direksi menyetujui untuk menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 pada tanggal 12 Mei 2023. Tidak terdapat perbedaan material antara laporan keuangan konsolidasian terdahulu dengan laporan keuangan konsolidasian yang diterbitkan kembali, kecuali yang dijelaskan dalam Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian.

1. GENERAL (continued)

b. Consolidated Subsidiaries (continued)

**PT Powerindo Kimia Mineral ("PKM")
(continued)**

The structure of PKM's shareholders is as follows:

**c. Management Responsibility and Approval
of Consolidated Financial Statements**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements is the responsibility of management. In the context of the initial public offering, the Board of Directors agreed to reissue the Group's consolidated financial statements for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020 on May 12, 2023. There is no difference between the previous consolidated financial statements and the consolidated financial statements that were reissued, except as described in Note 41 to the consolidated financial statements

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK")**

**a. Amendemen/penyesuaian standar yang
berlaku efektif pada tahun berjalan**

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan, sejumlah Amendemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, yaitu:

- PSAK 22 (amendemen), Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS ("PSAK")**

**a. Amendments/improvements to standards
effective in the current year**

In the current year, the Company has applied, a number of amendments, annual improvements and an interpretation to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022, are as follows:

- PSAK 22 (amendment), Business Combination regarding Reference to Conceptual Frameworks

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, and 2020 and for the period ended Desember 31, 2022 and 2021 and the years ended December 31, 2021 and 2020 with independent auditor's report (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK") (lanjutan)

a. Amendemen/penyesuaian standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)

- PSAK 57 (amendemen), Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020), Instrumen Keuangan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), Sewa

b. Standar, amendemen dan interpretasi standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Amendemen dan penyesuaian tahunan standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 1 (amendemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 1 (amendemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- PSAK 16 (amendemen), Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- PSAK 25 (amendemen), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi
- PSAK 46 (amendemen), Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

Standar baru dan amendemen standar berikut efektif periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.

- PSAK 74, Kontrak Asuransi
- PSAK 74 (amendemen), Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") (continued)

a. Amendments/improvements to standards effective in the current year (continued)

- PSAK 57 (amendment), Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts - Contract Fulfillment Costs
- PSAK 71 (2020 Annual Improvement), Financial Instruments
- PSAK 73 (2020 Annual Improvement), Leases

b. Standards, amendments and interpretation to standards issued not yet adopted

The following amendments and annual improvements to standards are effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early application permitted is:

- PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial Statements regarding the Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term.
- PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies
- PSAK 16 (amendment), Property, Plant and Equipment regarding Proceeds Before Intended Use
- PSAK 25 (amendment), Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding definition of accounting estimate
- PSAK 46 (amendment), Income Taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

New standard and amendment to standard are effective for periods beginning on or after January 1, 2025.

- PSAK 74, Insurance Contracts
- PSAK 74, Insurance Contracts: Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (“PSAK”) (lanjutan)

b. Standar, amandemen dan interpretasi standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan (lanjutan)

Pada tanggal otorisasi laporan keuangan ini, beberapa Standar baru, tetapi belum berlaku efektif dan amandemen terhadap Standar yang ada telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia. Tidak satu pun dari Standar dan amandemen ini yang diadopsi lebih awal oleh Grup. Manajemen mengantisipasi bahwa semua pernyataan yang relevan akan diadopsi untuk periode pertama dimulai pada atau setelah tanggal efektif pernyataan.

Penerapan amandemen standar di atas tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (“SAK”), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (“DSAK”) Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik” yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”).

Kebijakan akuntansi telah diterapkan konsisten untuk laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 kecuali di bawah ini dinyatakan lain sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and December 31, 2021, and 2020 and for the period ended December 31, 2022 and 2021 and the years ended December 31, 2021 and 2020 with independent auditor’s report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) (continued)

b. Standards, amendments and interpretation to standards issued not yet adopted (continued)

At the date of authorisation of these financial statements, several new, but not yet effective, Standards and amendments to existing Standards have been published by the Financial Accounting Standard Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants. None of these Standards and amendments have been adopted early by the Group. Management anticipates that all relevant pronouncements will be adopted for the first period beginning on or after the effective date of the pronouncement.

The application of the above amendments and to standards have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (“SAK”), which comprise the Statement and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board (“DSAK”) of the Institute of Indonesian Chartered Accountants and and capital market regulatory regulations, namely Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers and Public Companies” issued by Financial Services Authority (“OJK”).

The accounting policies have been applied consistently to the consolidated financial statements for period ended December 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 unless otherwise stated in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and December 31, 2021,
and 2020 and for the period ended December 31,
2022 and 2021 and the years ended December 31,
2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Dasar Penyusunan

Laporan keuangan konsolidasian Group disusun berdasarkan basis akrual dan konsep biaya historis, kecuali untuk aset tetap yang diukur pada jumlah revaluasi pada akhir setiap periode pelaporan keuangan.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat catatan 3d untuk informasi mata uang fungsional grup.

Kecuali dinyatakan diatas dalam Catatan 2, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Basis of Preparation

The Group's consolidated financial statements have been prepared on an accrual basis and under the historical cost convention, except for fixed assets which are measured at revalued amount at the end of each financial reporting period.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are stated in Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified. Refer to note 3d for the information on the group's functional currency.

Except as described above in Note 2, the accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended December 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, and 2020 and for the period ended December 31, 2022 and 2021 and the years ended December 31, 2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbalan hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*)
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor

Ketika Grup memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. RUPS sebelumnya.

Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Grup cukup untuk memberikan Grup kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Grup relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Grup, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Grup memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam rapat pemegang saham sebelumnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*.

Specifically, the Group controls an *investee* if and only if the Group has:

- Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*)
- Exposure or rights to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- The ability to use its power over the *investee* to affect its returns

When the Group has less than a majority of the voting rights of an *investee*, it has power over the *investee* when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the *investee* unilaterally.

The Group consider all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Group's voting rights in an *investee* are sufficient to give it power, including (i) the size of the Group's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Group, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Group has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and December 31, 2021, and 2020 and for the period ended December 31, 2022 and 2021 and the years ended December 31, 2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari 3 (tiga) elemen pengendalian. Konsolidasi atas anak perusahaan dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan.

Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas anak perusahaan yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas anak perusahaan.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Grup sampai tanggal ketika Grup berhenti mengendalikan entitas anak.

Laba atau rugi setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada Kepentingan Nonpengendali ("KNP") walaupun jika hasilnya kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the 3 (three) element control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtain control over the subsidiary and ceases when the Group losses control of the subsidiary.

Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtain control over the subsidiary and ceases when the Group lose control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-Controlling Interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra group assets and liabilities, equity, revenue, expenses, and cash flow relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and December 31, 2021, and 2020 and for the period ended December 31, 2022 and 2021 and the years ended December 31, 2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup di dalamnya. Kepentingan para pemegang saham nonpengendali yang memiliki kepentingan kepemilikan saat ini memberikan hak kepada pemegang sahamnya atas bagian proporsional dari aset bersih pada saat likuidasi yang awalnya dapat diukur pada nilai wajar atau pada bagian proporsional kepentingan nonpengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi yang dapat diidentifikasi. Pilihan pengukuran dilakukan atas basis akuisisi demi akuisisi. Kepentingan nonpengendali lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas.

Perubahan kepemilikan di anak perusahaan, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas anak perusahaan
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada
- Mengakui nilai wajar imbalan yang diterima
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain
- Mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling shareholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI*
- *Derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any*
- *Recognizes the fair value of the consideration received*
- *Recognizes any remains of investment with its fair value*
- *Recognizes any surplus or deficit in the statement of profit or loss and other comprehensive income*
- *Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, and 2020 and for the period ended Desember 31, 2022 and 2021 and the years ended December 31, 2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku).

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 71, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Kurs pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah:

31 Desember / December 31

	2022	2021	2020
1 Dollar Amerika Serikat	15.731	14.269	14.105
1 China Yuan	2.257	2.238	2.161
1 Euro	16.713	16.127	17.330
1 Dollar Singapura	11.659	10.534	10.644

U.S. Dollar 1
Chinese Yuan 1
Euro 1
SGD Dollar 1

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognised in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including *goodwill*), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognised in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards).

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Foreign Currency Transactions and Translation

Functional Currency and Presentation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the consolidated financial statements.

The rates at the date of the consolidated statement of financial position are:

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and December 31, 2021, and 2020 and for the period ended December 31, 2022 and 2021 and the years ended December 31, 2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyusun laporan keuangan masing-masing Perusahaan, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada setiap tanggal pelaporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode yang bersangkutan.

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7 (penyesuaian 2015).

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Foreign Currency Transactions and Translation (continued)

Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing the financial statements of the individual Companies, transaction in currencies other than the entity's functional currency (foreign currency) are recognized at the rate of exchange prevailing on the date of transaction.

At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the Bank Indonesia middle rate prevailing at that date. The resulting foreign exchange gain or loss is credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period.

e. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK 7 (improvement 2015).

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity.

a. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*

- i. *has control or joint control over the reporting entity;*
- ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
- iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

b. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*

- i. *the entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and December 31, 2021, and 2020 and for the period ended December 31, 2022 and 2021 and the years ended December 31, 2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties (continued)

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
- ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
 - viii. the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, and 2020 and for the period ended December 31, 2022 and 2021 and the years ended December 31, 2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui ketika Grup menjadi bagian dari ketentuan kontrak dari instrumen. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, kecuali piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan signifikan yang diukur pada harga transaksi.

Biaya transaksi yang secara langsung dapat diatribusikan dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan (selain aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan atau liabilitas keuangan, sebagaimana mestinya, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui segera dalam laporan laba rugi.

Kecuali untuk piutang usaha yang tidak mengandung komponen pendanaan yang signifikan dan diukur pada harga transaksi sesuai dengan PSAK 72, semua aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar yang disesuaikan dengan biaya transaksi (jika ada).

Klasifikasi aset keuangan

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan, selain yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai, diklasifikasikan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- biaya perolehan diamortisasi
- nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
- nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash and banks. Cash equivalents are all short-term and highly liquid investments that can be immediately converted into cash with maturities of three (3) months or less from the date of placement, and which are not guaranteed and are not restricted.

g. Financial Instruments

Recognition and initial measurement

Financial assets and financial liabilities are recognized when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value, except for trade receivables that do not have a significant financing component which are measured at transaction price.

Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities (other than financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial assets or financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Except for those trade receivables that do not contain a significant financing component and are measured at the transaction price in accordance with PSAK 72, all financial assets are initially measured at fair value adjusted for transaction costs (where applicable).

Classification of financial assets

For the purpose of subsequent measurement, financial assets, other than those designated and effective as hedging instruments, are classified into the following categories upon initial recognition:

- amortised cost
- fair value through profit or loss (FVTPL)
- fair value through other comprehensive income (FVOCI)

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, and 2020 and for the period ended December 31, 2022 and 2021 and the years ended December 31, 2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi ditentukan oleh dua dasar, yaitu:

- model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan dan
- karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan

Aset keuangan Grup sebagian besar diukur secara memadai pada biaya perolehan diamortisasi.

Semua aset keuangan kecuali untuk FVTPL ditinjau untuk penurunan nilai setidaknya pada setiap tanggal pelaporan untuk mengidentifikasi apakah ada bukti obyektif bahwa aset keuangan atau sekelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai dan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada aset keuangan tersebut.

Semua pendapatan dan beban yang berkaitan dengan aset keuangan yang diakui dalam laba rugi disajikan dalam beban keuangan, pendapatan keuangan, atau item keuangan lainnya.

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo serta tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini bergantung pada tujuan perolehan aset keuangan.

Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan tersedia untuk dijual, yang terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan bank garansi di laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Classification of financial assets (continued)

The classification is determined by basis of both:

- the entity's business model for managing the financial asset and
- the contractual cash flow characteristics of the financial asset

The Group's financial assets are mostly subsequently measured at amortized cost.

All financial assets except for those at FVTPL are reviewed for impairment at least at each reporting date to identify whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired and recognize a loss allowance for expected credit losses on those financial assets.

All income and expenses relating to financial assets that are recognized in profit or loss are presented within finance cost, finance income, or other financial items.

Accounting policies before January 1, 2020

The Group classifies its financial assets into the following categories: financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investment and available-for-sale. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired.

The Group only had financial assets classified as loans and receivables and available-for-sale, which comprised of cash and bank, account receivables, other receivables and bank guarantee in the consolidated statements of financial position.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and December 31, 2021,
and 2020 and for the period ended December 31,
2022 and 2021 and the years ended December 31,
2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020
(lanjutan)**

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut hilang atau telah dialihkan dan Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen non-derivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepaskannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

**Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi**

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset tersebut memenuhi kondisi berikut (dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL):

- aset tersebut dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dan mendapatkan arus kas kontraktualnya
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

**Classification of financial assets
(continued)**

**Accounting policies before January 1, 2020
(continued)**

Loans and receivables are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership. Loans and receivables are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period. These are classified as non-current assets.

Available-for-sale financial assets are non-derivatives that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. Available-for-sale financial assets are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose it within 12 months subsequent to the end of the reporting period.

**Subsequent measurement of financial
assets**

Financial assets at amortised cost

Financial assets are measured at amortised cost if the assets meet the following conditions (and are not designated as FVTPL):

- they are held within a business model whose objective is to hold the financial assets and collect its contractual cash flows
- the contractual terms of the financial assets give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, and 2020 and for the period ended December 31, 2022 and 2021 and the years ended December 31, 2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Pemberian diskon harga dihilangkan jika pengaruh diskon tidak material. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan Grup termasuk dalam kategori instrumen keuangan ini.

Metode yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga pada laporan laba rugi selama periode yang relevan. Suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh fee (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya. Terdapat praduga bahwa arus kas dan perkiraan umur dari kelompok instrumen keuangan yang serupa dapat diestimasi dengan andal.

Akan tetapi, dalam kasus yang jarang terjadi, apabila tidak mungkin mengestimasi arus kas atau perkiraan umur instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) secara andal, entitas menggunakan arus kas kontraktual selama jangka waktu kontrak dari instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Subsequent measurement of financial assets (continued)

Financial assets at amortised cost (continued)

After initial recognition, these are measured at amortised cost using the effective interest method. Discounting is omitted where the effect of discounting is immaterial. The Group's cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and security deposits fall into this category of financial instruments.

The method that is used in the calculation of the amortised cost of a financial asset and in the allocation and recognition of the interest revenue in profit or loss over the relevant period. The rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset to the gross carrying amount of a financial asset. When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts. There is a presumption that the cash flows and the expected life of a group of similar financial instruments can be estimated reliably.

However, in those rare cases when it is not possible to reliably estimate the cash flows or the expected life of a financial instrument (or group of financial instruments), the entity shall use the contractual cash flows over the full contractual term of the financial instrument (or group of financial instruments).

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and December 31, 2021, and 2020 and for the period ended December 31, 2022 and 2021 and the years ended December 31, 2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Persyaratan penurunan nilai PSAK 71 menggunakan lebih banyak informasi masa depan (*forward-looking*) untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian - 'model kerugian kredit ekspektasian'.

Ini menggantikan 'model kerugian yang telah terjadi' dalam PSAK 55. Instrumen dalam ruang lingkup persyaratan baru termasuk pinjaman dan aset keuangan jenis hutang lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI, piutang usaha, aset kontrak yang diakui dan diukur berdasarkan PSAK 72 dan komitmen pinjaman dan beberapa kontrak jaminan keuangan (untuk penerbit) yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan kerugian kredit tidak lagi bergantung pada Grup saat pertama kali mengidentifikasi peristiwa kerugian kredit. Sebaliknya, Grup mempertimbangkan berbagai informasi yang lebih luas ketika menilai risiko kredit dan mengukur kerugian kredit ekspektasian, termasuk peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, prakiraan yang wajar dan dapat didukung yang mempengaruhi kolektibilitas yang diharapkan dari arus kas masa depan dari instrumen tersebut.

Kerugian kredit adalah selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada entitas sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan diterima entitas (yaitu seluruh kekurangan kas), didiskontokan dengan suku bunga efektif awal (atau suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk). Entitas mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa) selama perkiraan umur dari instrumen keuangan tersebut. Arus kas yang dipertimbangkan termasuk arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari persyaratan kontraktual.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Subsequent measurement of financial assets (continued)

Financial assets at amortised cost (continued)

PSAK 71's impairment requirements use more forward-looking information to recognize expected credit losses – the 'expected credit loss (ECL) model'.

This replaces PSAK 55's 'incurred loss model'. Instruments within the scope of the new requirements included loans and other debt-type financial assets measured at amortised cost and FVOCI, trade receivables, contract assets recognized and measured under PSAK 72 and loan commitments and some financial guarantee contracts (for the issuer) that are not measured at fair value through profit or loss.

Recognition of credit losses is no longer dependent on the Group first identifying a credit loss event. Instead the Group considers a broader range of information when assessing credit risk and measuring expected credit losses, including past events, current conditions, reasonable and supportable forecasts that affect the expected collectability of the future cash flows of the instrument.

Credit loss are the difference between all contractual cash flows that are due to an entity in accordance with the contract and all the cash flows that the entity expects to receive (ie all cash shortfalls), discounted at the original effective interest rate (or credit adjusted effective interest rate for purchased or originated credit-impaired financial assets). An entity shall estimate cash flows by considering all contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) through the expected life of that financial instrument. The cash flows that are considered shall include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, and 2020 and for the period ended December 31, 2022 and 2021 and the years ended December 31, 2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Terdapat praduga bahwa perkiraan umur dari instrumen keuangan dapat diestimasi dengan andal. Akan tetapi, dalam kasus yang jarang terjadi, apabila tidak mungkin untuk mengestimasi perkiraan umur instrumen keuangan dengan andal, entitas menggunakan sisa persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan.

Kerugian kredit ekspektasian adalah rata-rata tertimbang atas kerugian kredit dengan masing-masing terjadinya risiko gagal bayar sebagai pembobotan.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah Kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur dari instrumen keuangan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, selisih antara tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laporan laba rugi. Selain itu, penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur pada FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi ditransfer ke laba ditahan.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset (diukur pada tanggal penghentian pengakuan) dan jumlah imbalan yang diterima (termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang ditanggung), diakui dalam laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

There is a presumption that the expected life of a financial instrument can be estimated reliably. However, in those rare cases when it is not possible to reliably estimate the expected life of a financial instrument, the entity shall use the remaining contractual term of the financial instrument.

Expected credit losses are the weighted average of credit losses with the respective risks of a default occurring as the weights.

Lifetime expected credit losses are the expected credit losses that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument.

Derecognition of financial assets

On derecognition of a financial assets measured at amortised cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investments revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investments revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount (measured at the date of derecognition) and the consideration received (including any new asset obtained less any new liability assumed) shall be recognized in profit or loss.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, and 2020 and for the period ended Desember 31, 2022 and 2021 and the years ended December 31, 2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan (lanjutan)

Jika aset alihan merupakan bagian aset keuangan yang lebih besar (contohnya ketika entitas mengalihkan arus kas dari bunga yang merupakan bagian dari instrumen utang) dan bagian yang dialihkan tersebut memenuhi kriteria penghentian pengakuan secara keseluruhan, maka jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan yang lebih besar tersebut dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal pengalihan. Untuk tujuan ini, aset jasa pengelolaan yang masih dipertahankan diperlakukan sebagai bagian yang masih diakui.

Selisih antara jumlah tercatat (diukur pada tanggal penghentian pengakuan) yang dialokasikan pada bagian yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang diterima untuk bagian yang dihentikan pengakuannya (termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang ditanggung) diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, utang bank, liabilitas sewa, provisi dan utang institusi keuangan.

Liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif kecuali untuk derivatif dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, yang selanjutnya diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi (selain instrumen keuangan derivatif yang telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai).

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Derecognition of financial assets (continued)

If the transferred asset is part of a larger financial asset (eg when an entity transfers interest cash flows that are part of a debt instrument) and the part transferred qualifies for derecognition in its entirety, the previous carrying amount of the larger financial asset shall be allocated between the part that continues to be recognized and the part that is derecognized, on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. For this purpose, a retained servicing asset shall be treated as a part that continues to be recognized.

The difference between the carrying amount (measured at the date of derecognition) allocated to the part derecognized and the consideration received for the part derecognized (including any new asset obtained less any new liability assumed) shall be recognized in profit or loss.

Classification and subsequent measurement of financial liabilities

The Group's financial liabilities include trade payable, other payables, accrued expenses, bank loan, lease liabilities, provisions and financial institution loans.

Financial liabilities are measured subsequently at amortised cost using the effective interest method except for derivatives and financial liabilities designated at FVTPL, which are carried subsequently at fair value with gains or losses recognized in profit or loss (other than derivative financial instruments that are designated and effective as hedging instruments).

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, and 2020 and for the period ended December 31, 2022 and 2021 and the years ended December 31, 2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Metode suku bunga efektif (lanjutan)

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup telah selesai, dibatalkan atau telah kedaluwarsa. Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan yang harus dibayar diakui dalam laporan laba rugi.

Ketika Grup menukar dengan pemberi pinjaman yang ada, satu instrumen utang menjadi instrumen utang lainnya dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, pertukaran tersebut dicatat sebagai pengakhiran liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

Demikian pula, Grup mencatat modifikasi substansial atas persyaratan suatu liabilitas yang ada atau bagian darinya sebagai pengakhiran dari liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas yang baru. Diasumsikan bahwa persyaratan tersebut berbeda secara substansial jika didiskontokan nilai sekarang dari arus kas dalam persyaratan baru, termasuk biaya yang dibayarkan setelah dikurangi biaya yang diterima dan didiskon menggunakan suku bunga efektif awal setidaknya 10 persen berbeda dari nilai sekarang yang didiskontokan dari arus kas yang tersisa dari liabilitas keuangan awal.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Effective interest method (continued)

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount of financial liabilities on initial recognition.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability.

Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10 percent different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, and 2020 and for the period ended December 31, 2022 and 2021 and the years ended December 31, 2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan (lanjutan)

Jika modifikasinya tidak substansial, perbedaan antara: (1) nilai tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini arus kas setelah modifikasi diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya terdiri atas bahan langsung dan, jika berlaku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* yang dikeluarkan untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya dengan metode garis lurus.

j. Uang Muka

Uang muka atas pembelian aset diakui saat telah terjadi pembayaran pembelian barang atau jasa namun belum diserahkan, maupun apabila akta jual beli masih dalam pengurusan.

k. Bank Garansi

Bank garansi diakui saat telah terjadi pembayaran dan penerbitan atas Bank Garansi oleh Bank sampai dengan waktu berakhirnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Derecognition of financial liabilities (continued)

If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost comprises direct materials and, where applicable, direct labor costs and those overheads that have been incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over their useful lives using the straight-line method.

j. Advances

Advances for purchases of assets are recognized when payments for goods or services have been made but have not been handed over, or if the deed of sale and purchase is still in process.

k. Bank Guarantee

Bank guarantees are recognized when payments have been made and Bank Guarantees issued by the Bank until the expiry date.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and December 31, 2021,
and 2020 and for the period ended December 31,
2022 and 2021 and the years ended December 31,
2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Aset Tetap

Pada tanggal 21 Agustus 2022, Grup mengubah kebijakan akuntansi dari model biaya ke model revaluasi dalam pengukuran tanah dan bangunan. Perubahan ini diterapkan secara prospektif. Tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, kecuali tanah tidak disusutkan. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Untuk aset tetap berupa tanah dan bangunan yang dimiliki sebelum bulan Agustus tahun 2022, dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Beban yang timbul sehubungan perolehan hak atas tanah untuk yang pertama kali diakui sebagai bagian dari harga perolehan tanah. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

Keterangan	Tahun/Year	Description
Bangunan	20	Buildings
Mesin	8	Machine
Kendaraan	8	Vehicles
Peralatan	4	Equipment

Nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan, jika perlu, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, serta keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan konsolidasian laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Property, Plant and Equipment

On August 21, 2022, the Group changed its accounting policy from a cost model to a revaluation model in the measurement of land and buildings. These changes are applied prospectively. Land and buildings are stated at revaluation value which is fair value at the revaluation date less accumulated depreciation and accumulated impairment losses after the revaluation date, unless land is not depreciated. Revaluations are carried out with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the amount determined using fair value at the statement of financial position date.

For property, plant and equipment in the form of land and building which was owned before August 2022, recorded at cost after deducting accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Expenses incurred in relation to acquisition of land for the first time recognized as part of the acquisition price of land. Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives as follows:

The residual value, depreciation method and the useful life of property, plant, and equipment are reviewed and adjusted, if necessary, at each consolidated statement of financial position date.

If the property, plant, and equipment are no longer used or sold, then the carrying amount and accumulated depreciation are excluded from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and December 31, 2021,
and 2020 and for the period ended December 31,
2022 and 2021 and the years ended December 31,
2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Aset Tetap (lanjutan)

Setelah pengakuan sebagai aset, aset tetap berupa tanah dan bangunan yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal dicatat pada jumlah revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Beberapa aset tetap berupa tanah dan bangunan mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan dan fluktuatif sehingga perlu direvaluasi secara tahunan. Revaluasi tahunan tersebut tidak perlu dilakukan untuk aset tetap yang perubahan nilai wajarnya tidak signifikan. Sebaliknya, aset tetap tersebut mungkin perlu direvaluasi setiap tiga atau lima tahun sekali.

Jika jumlah tercatat aset tetap berupa tanah dan bangunan turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

Jika jumlah tercatat aset tetap berupa tanah dan bangunan meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi pada ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi. Surplus revaluasi tanah dan bangunan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Property, Plant and Equipment continued)

After recognition as an asset, a property, plant and equipment such as land and building that can be measured reliably at fair value is recorded in the revaluation amount, which is the fair value on the date of the revaluation minus the accumulated depreciation and accumulated impairment losses after the revaluation date. Revaluation is carried out with sufficient regularity to ensure that the carrying amount is not materially different from the amount determined using fair value at the end of the reporting period.

Some property, plant, and equipment such as land and building changes in fair value to fluctuate significantly and thus need to be reevaluated on an annual basis. The annual revaluation is not necessary for the property, plant, and equipment fair value changes are not significant. By contrast, the property, plant, and equipment may need to be reevaluated every three or five years.

If the carrying amount of assets such as land and building decreased as a result of revaluation, the decrease is recognized in profit or loss. However, the decline in the value is recognized in other comprehensive income insofar as long as it does not exceed the revaluation surplus balance for the asset. The impairment recognized in other comprehensive income reduces the amount of accumulated equity in the part of the revaluation surplus.

If the carrying amount of an asset such as land and building increases due to a revaluation, then the increase is recognized in other comprehensive income and accumulates in equity under the revaluation surplus. However, the increase is recognized in profit or loss up to the amount of the decrease in the value of the same asset due to a revaluation previously recognized in profit or loss. The land and building revaluation surplus which has been presented in equity is transferred directly to retained earnings when the asset is derecognized.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and December 31, 2021, and 2020 and for the period ended December 31, 2022 and 2021 and the years ended December 31, 2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain.

n. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*. Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum, yang merupakan liabilitas imbalan pasti.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of Non-Financial Assets

Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flow (cash generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment losses is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal of impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK.

n. Employee Benefit Obligations

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the *Projected Unit Credit* method. The Group are required to provide minimum post-employment benefits, which represents defined benefit obligation.

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset), which are recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gains and losses;
- ii. The return on plan assets, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- iii. Any change in the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, and 2020 and for the period ended Desember 31, 2022 and 2021 and the years ended December 31, 2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Grup mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

o. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor termasuk setiap premi yang diterima atas penerbitan saham biasa. Setiap biaya transaksi yang terkait dengan penerbitan saham dikurangkan dari tambahan modal disetor, setelah dikurangi manfaat pajak penghasilan terkait.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employee Benefit Obligations (continued)

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- The date of the plan amendment or curtailment; and
- The date that the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and
- Net interest expense or income.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

o. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital includes any premiums received on the issue of common shares. Any transaction costs associated with the issuing of shares are deducted from additional paid-in capital, net of any related income tax benefits.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and December 31, 2021, and 2020 and for the period ended December 31, 2022 and 2021 and the years ended December 31, 2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak yang diakui dalam laporan laba rugi terdiri dari jumlah pajak tangguhan dan pajak kini yang tidak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

Perhitungan pajak kini didasarkan pada tarif pajak dan undang-undang pajak yang berlaku atau yang secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan. Pajak penghasilan tangguhan dihitung dengan menggunakan metode liabilitas, untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa rugi fiskal atau perbedaan temporer yang dapat dikurangkan akan diutilisasi terhadap penghasilan kena pajak di masa depan. Ini dinilai berdasarkan perkiraan Grup atas hasil operasi di masa depan, disesuaikan dengan pendapatan dan pengeluaran tidak kena pajak yang signifikan dan batas spesifik pada penggunaan kerugian atau kredit pajak yang belum digunakan.

Liabilitas pajak tangguhan secara umum diakui secara penuh, meskipun PSAK 46, Pajak Penghasilan, secara spesifik menentukan pengecualian terbatas.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income Tax

Tax expense recognised in profit or loss comprises the sum of deferred tax and current tax not recognised in other comprehensive income or directly in equity.

Calculation of current tax is based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. Deferred income taxes are calculated using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that the underlying tax loss or deductible temporary difference will be utilised against future taxable income. This is assessed based on the Group's forecast of future operating results, adjusted for significant non-taxable income and expenses and specific limits on the use of any unused tax loss or credit.

Deferred tax liabilities are generally recognised in full, although PSAK 46, Income Taxes, specifies limited exemptions.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and December 31, 2021, and 2020 and for the period ended December 31, 2022 and 2021 and the years ended December 31, 2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

q. Pengakuan Pendapatan

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dengan jangka waktu pembayaran dari jasa barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

q. Revenue Recognition

In determining revenue recognition, the Group performs analysis of transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
 - *The contract has commercial substance; and*
 - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, and 2020 and for the period ended December 31, 2022 and 2021 and the years ended December 31, 2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut: (lanjutan)

5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Penjualan bahan kimia khusus

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan

r. Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

s. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Revenue Recognition (continued)

In determining revenue recognition, the Group performs analysis of transaction through the following five steps of assessment: (continued)

5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

Sales of special chemical product

Revenue from the sale of goods is recognized when the control of goods has been transferred to the customers.

r. Expenses Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

s. Business Combination

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognised in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognised at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and December 31, 2021, and 2020 and for the period ended December 31, 2022 and 2021 and the years ended December 31, 2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

t. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen diputuskan oleh Rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

u. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Business Combination (continued)

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognised, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognised as of that date.

Business combinations under common control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid in Capital and is not recycled to profit or loss when control is lost.

t. Dividend

The distribution of final dividends is recognized as a liability when the dividends are approved by the Company's General Meeting of Shareholders. Dividend distribution is recognized as a liability when dividends are decided by a Board of Directors Meeting and approved by the Board of Commissioners.

u. Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, and 2020 and for the period ended December 31, 2022 and 2021 and the years ended December 31, 2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Informasi Segmen

Informasi segmen Grup disajikan menurut segmen usaha. Segmen usaha adalah unit yang dapat dibedakan yang menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda dan dikelola secara terpisah. Informasi segmen usaha konsisten dengan informasi operasi yang secara rutin dilaporkan pada tingkat pengambil keputusan operasional tertinggi di Grup.

w. Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lain adalah total penghasilan dikurangi beban (termasuk penyesuaian reklasifikasi) yang tidak diakui dalam laba rugi sebagaimana yang disyaratkan dalam SAK lainnya. Menurut PSAK 1 (amandemen 2015) komponen pendapatan komprehensif lain Grup mencakup:

- i. Perubahan dalam surplus revaluasi (PSAK 16 dan PSAK 19)
- ii. Pengukuran kembali program imbalan pasti (PSAK 24)

4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Segment Information

The Group's segment information is presented according to business segments. A business segment is a distinguishable unit that produces a different product or service and is managed separately. Business segment information is consistent with operating information that is routinely reported at the highest operational decision-making level in the Group.

w. Other Comprehensive Income

Other comprehensive income is total income less expenses (including reclassification adjustments) that are not recognized in profit or loss as required in other SAK. According to PSAK 1 (amendment 2015) component of other comprehensive income includes:

- i. Changes in revaluation surplus (PSAK 16 and PSAK 19)
- ii. Re-measurement of defined benefit programs (PSAK 24)

4. USE OF MANAGEMENT ESTIMATION, CONSIDERATIONS, AND ASSUMPTIONS

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, and 2020 and for the period ended December 31, 2022 and 2021 and the years ended December 31, 2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN,
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK 55 (revisi 2014). Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapus-bukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan.

**4. USE OF MANAGEMENT ESTIMATION,
CONSIDERATIONS, AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Consideration

The following considerations are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

a. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by assessing whether these assets and liabilities meet the definition set forth in PSAK 55 (revised 2014). Financial assets and financial liabilities are recorded in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 3.

b. Provision for Financial Assets Impairment

Provision for impairment of loans and receivables is maintained at an amount which, according to management, is adequate to cover the possibility of uncollectible financial assets. At each statement of financial position date, the Group specifically reviews whether there is objective evidence that a financial asset has been impaired (uncollectible).

Allowances formed are based on past collection experience and other factors that might influence collectibility, including the possibility of liquidity difficulties or significant financial difficulties experienced by the debtor or significant delay in payments.

If there is objective evidence of impairment, the time and amount that can be collected are estimated based on experience of past losses. Allowance for impairment losses is established for specifically identified accounts that have experienced impairment. Loan and receivable accounts are written off based on management's decision that the financial assets cannot be collected or realized even though all means and actions have been carried out.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and December 31, 2021, and 2020 and for the period ended Desember 31, 2022 and 2021 and the years ended December 31, 2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN,
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

**b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset
Keuangan (lanjutan)**

Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang periode. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

c. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

**a) Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas
Keuangan**

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi.

**4. USE OF MANAGEMENT ESTIMATION,
CONSIDERATIONS, AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Consideration (continued)

**b. Provision for Financial Assets Impairment
(continued)**

An evaluation of receivables, which aims to identify the amount of reserves that must be formed, is carried out periodically throughout the period. Therefore, when and the amount of reserves for impairment losses recorded in each period may differ depending on the considerations and estimates used.

c. Income Tax

Significant consideration is needed to determine the amount of income tax. There are many transactions and calculations that cause uncertainty in determining the amount of income tax. If the tax audit results differ from the amounts previously recorded, the difference will affect the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which the results of the inspection occur.

Estimates and Assumptions

The main assumptions regarding the future and other key sources in estimating uncertainties at the reporting date that have significant risks that could cause a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the following period are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when consolidated financial statements are prepared. Existing conditions and assumptions regarding future developments may change due to changes in market situations that are beyond the Group's control. These changes are reflected in the assumptions when these conditions occur.

**a) Fair Value of Financial Assets and Financial
Liabilities**

Financial Accounting Standards in Indonesia require the measurement of certain financial assets and financial liabilities at their fair values, and this presentation requires the use of estimates.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and December 31, 2021,
and 2020 and for the period ended December 31,
2022 and 2021 and the years ended December 31,
2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN,
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

a) Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 38.

b) Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat dan aset tetap selama periode berjalan. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan pada Catatan 14.

c) Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas dan imbalan pasca kerja dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh Manajemen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 23 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi

Grup diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang.

**4. USE OF MANAGEMENT ESTIMATION,
CONSIDERATIONS, AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

a) Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

The significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (such as exchange rates, interest rates), while the time and amount of changes in fair value can be different due to the use of different valuation methods.

The fair value of financial assets and financial liabilities is disclosed in Note 38.

b) Estimated Useful Life of Property, Plant, And Equipments

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if estimates differ from previous estimates due to usage, technical or commercial obsolescence and limited rights or other restrictions on the use of assets. As such, future results of operations may be significantly affected by changes in the amount and timing of costs due to changes caused by the factors mentioned above. A decrease in the estimated useful lives and property, plant, and equipment will cause an increase in depreciation expense and a decrease in the carrying value of property, plant, and equipments.

There are no changes in the estimated useful lives and property, plant, and equipment during the period. The carrying amount of property, plant, and equipments is disclosed in Note 14.

c) Employee Benefits

Determination of liabilities and employee benefits is influenced by certain assumptions used by Management in calculating these amounts. These assumptions are explained in Note 23 and include, among other things, the discount rate and the rate of salary increase.

Actual results that differ from the Group's assumptions are accumulated and amortized into the future and therefore, generally affect the recognized expenses and recorded liabilities in future periods.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN,
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

c) Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja tersebut.

d) Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

5. KOMBINASI BISNIS

ACME

Berdasarkan Akta Notaris No. 159 tanggal 18 Agustus 2022 dari Notaris Charles Hermawan, S.H., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal disetor Perusahaan dari sebelumnya Rp4.886.600.000 menjadi sebesar Rp18.569.080.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp13.682.480.000 diambil bagian oleh Acme Chemicals (Far East) Pte Ltd, Perusahaan dan Tuan Imam Rosali masing-masing sebesar Rp5.472.992.000, Rp7.525.364.000 dan Rp684.124.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 177 tanggal 24 Agustus 2022 dari Notaris Charles Hermawan, S.H. Perusahaan mengakuisisi 2.650 saham Tn. Sumantri Ishak (setara dengan kepemilikan sebesar 13% pada tanggal akuisisi) dengan harga sebesar Rp3.080.272.550.

Setelah transaksi akuisisi di atas kepemilikan Perusahaan dalam ACME menjadi sebesar 54%.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, and 2020 and for the period ended December 31, 2022 and 2021 and the years ended December 31, 2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. USE OF MANAGEMENT ESTIMATION,
CONSIDERATIONS, AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

c) *Employee Benefits (continued)*

Management believes that the assumptions used are appropriate and reasonable, however, significant differences in actual results, or significant changes in these assumptions can have a significant effect on the total employee benefit obligation.

d) *Deferred Tax*

Deferred tax is recognized for all temporary differences between liabilities in the consolidated financial statements and the tax bases if it is probable that the amount of taxable profits will be sufficient to utilize recognized temporary differences. Significant management estimates are needed to determine the amount of deferred tax that is recognized based on the possibility of actual time and the amount of taxable income in the future as well as future tax planning strategies.

5. BUSINESS COMBINATION

ACME

Based on Notarial Deed No. No. 159, dated August 18, 2022 of Charles Hermawan, S.H., shareholders decided to increase the issued and fully paid capital from Rp4,886,600,000 to Rp18,569,080,000. The increase in issued and paid capital of Rp13,682,480,000 was taken portion by Acme Chemicals (Far East) Pte Ltd, the Company and Tuan Imam Rosali amounting to Rp5,472,992,000, Rp7,525,364,000 and Rp684,124,000, respectively.

Based on Notarial Deed No. 177, dated August 24, 2022 of Charles Hermawan, S.H., the Company acquired 2,650 shares of Tn. Sumantri Ishak (equal to percentage of ownership of 13% on acquisition date) for a total purchase price of Rp3,080,272,550.

After the above acquisition transactions, the Company percentage of ownership at ACME became 54%.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and December 31, 2021, and 2020 and for the period ended Desember 31, 2022 and 2021 and the years ended December 31, 2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

ACME (lanjutan)

Akuisisi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih antara harga beli yang dibayarkan kepada pihak sepengendali dengan porsi nilai aset bersih ACME pada tanggal akuisisi sebesar Rp214.081.114 dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. laporan posisi keuangan konsolidasian.

PKM

Berdasarkan Akta Notaris No.42 tanggal 15 Juni 2020 terkait dengan akta pendirian usaha dari Notaris Charles Hermawan,S.H., para pemegang saham setuju untuk menetapkan modal dasar Perusahaan sebesar Rp400.000.000. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp100.000.000 diambil bagian oleh Perusahaan dan Rhesa Avila Zainal masing-masing sebesar Rp51.000.000, dan Rp49.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No.107 tanggal 10 Desember 2021 dari Notaris Charles Hermawan,S.H., Perusahaan menjual dan mengalihkan 51% kepemilikan saham miliknya atas PKM atau sebesar 510 lembar saham kepada Tuan Sumantri Ishak dengan harga jual sebesar Rp51.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No.106 tanggal 10 Desember 2021 dari Notaris Charles Hermawan,S.H., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari sebelumnya Rp.400.000.000 menjadi sebesar Rp1.000.000.000 dan telah disetor sebesar Rp425.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 19 tanggal 3 Agustus 2022 dari Notaris Charles Hermawan, S.H., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal disetor Perusahaan dari sebelumnya Rp425.000.000 menjadi sebesar Rp930.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp505.000.000 diambil bagian oleh Perusahaan, Tn. Sumantri Ishak dan Tn. Rhesa Avila Zainal masing-masing sebesar Rp244.800.000, Rp16.000.000 dan Rp244.200.000.

5. BUSINESS COMBINATION (continued)

ACME (continued)

The acquisition was thus treated under the pooling of interest method and the difference between the purchase price paid to under common control entity with the portion of ACME's net asset value on acquisition date amounting to Rp214,081,114 was recorded as part of "Additional Paid-in Capital" account and presented as part of the equity in the consolidated statements of financial position.

PKM

Based on Notary deed No.42 dated June15, 2020 related to the deed of establishment of a business from Notary Charles Hermawan,S.H., the shareholders agreed to determine the authorized capital of the Company amounting to. Rp400,000,000. Issued and paid capital of Rp100,000,000 was taken portion by the Company and Rhesa Avila Zainal amounting to Rp51,000,000, and Rp49,000,000., respectively.

Based on Notary deed No.107 dated December 10, 2021 related to the deed of establishment of a business from Notary Charles Hermawan,S.H., the Company sold and transferred its 51% ownership of PKM or 510 shares to Mr.Sumantri Ishak at a selling price of Rp51,000,000.

Based on Notarial Deed No. 106 dated December 10, 2021 from Notary Charles Hermawan,S.H., the shareholders agreed to increase the authorized capital of the Company from the previous Rp400,000,000 to Rp1,000,000,000 and paid-in capital amounting to Rp425,000,000.

Based on Notarial Deed No. 19, dated August 3, 2022 of Charles Hermawan, S.H., shareholders decided to increase the issued and fully paid capital from Rp425,000,000 to Rp930,000,000. The increase in issued and paid capital of Rp505,000,000 was taken portion by the Company, Tn. Sumantri Ishak and Tn. Rhesa Avila Zainal amounting to Rp244,800,000, Rp16,000,000 and Rp244,200,000, respectively.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and December 31, 2021, and 2020 and for the period ended Desember 31, 2022 and 2021 and the years ended December 31, 2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

PKM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 181 tanggal 24 Agustus 2022 dari Notaris Charles Hermawan, S.H. Perusahaan mengakuisisi 2.295 saham Tn. Sumantri Ishak (setara dengan kepemilikan sebesar 25% pada tanggal akuisisi) dari Perusahaan dengan harga sebesar Rp308.467.742.

Setelah transaksi akuisisi di atas kepemilikan Perusahaan dalam PKM menjadi sebesar 51%.

Akuisisi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih antara harga beli yang dibayarkan kepada pihak sepengendali dengan porsi nilai aset bersih PKM pada tanggal akuisisi sebesar Rp44.692.489 dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris No. 251 tanggal 30 Agustus 2022 dari Notaris Charles Hermawan, S.H., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal disetor Perusahaan dari sebelumnya Rp930.000.000 menjadi sebesar Rp2.263.300.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.333.300.000.

6. KAS DAN BANK

		31 Desember/ December 31,		
		2022	2021	2020
Kas				
Rupiah		45.241.949	2.128.294	1.789.200
Sub jumlah kas		45.241.949	2.128.294	1.789.200
Bank				
Rupiah				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		821.584.682	681.629.534	1.019.708
PT Bank UOB Indonesia		706.396.006	2.763.487	-
PT CIMB Niaga Tbk		376.711.356	360.724.215	360.126.616
PT Bank Central Asia Tbk		172.490.538	6.992.540	412.607
PT Bank OCBC NISP Tbk		43.998.843	1.650.168	50.953.533
PT Bank Sinarmas Tbk		21.850.675	2.343.626	1.135.126
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		4.200.000	-	-
PT Bank Bukopin Syariah		2.219.708	-	-
PT Bank Permata Tbk		-	-	-
Sub jumlah		2.149.451.808	1.056.103.570	413.647.590

5. BUSINESS COMBINATION (continued)

PKM (continued)

Based on Notarial Deed No. No. 181, dated August 24, 2022 of Charles Hermawan, S.H., the Company was acquired 2,295 shares of Tn. Sumantri Ishak (equal to percentage of ownership of 25% on the acquisition date) from the Company for a total purchase price of Rp308.467.742.

After the above acquisition transactions, the Company percentage of ownership at PKM became 51%.

The acquisition was thus treated under the pooling of interest method and the difference between the purchase price paid to under common control entity with the portion of PKM's net asset value on acquisition date amounting to Rp44,692,489 was recorded as part of "Additional Paid-in Capital" account and presented as part of the equity in the consolidated statements of financial position.

Based on Notarial Deed No. 251, dated August 30, 2022 of Charles Hermawan, S.H., shareholders decided to increase the issued and fully paid capital from Rp930,000,000 to Rp2,263,300,000. The increase in issued and paid capital of Rp1,333,300,000.

6. CASH AND BANKS

		2022	2021	2020
Cash				
Rupiah		45.241.949	2.128.294	1.789.200
Subtotal cash on hand		45.241.949	2.128.294	1.789.200
Bank				
Rupiah				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		821.584.682	681.629.534	1.019.708
PT Bank UOB Indonesia		706.396.006	2.763.487	-
PT CIMB Niaga Tbk		376.711.356	360.724.215	360.126.616
PT Bank Central Asia Tbk		172.490.538	6.992.540	412.607
PT Bank OCBC NISP Tbk		43.998.843	1.650.168	50.953.533
PT Bank Sinarmas Tbk		21.850.675	2.343.626	1.135.126
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		4.200.000	-	-
PT Bank Bukopin Syariah		2.219.708	-	-
PT Bank Permata Tbk		-	-	-
Subtotal		2.149.451.808	1.056.103.570	413.647.590

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and December 31, 2021,
and 2020 and for the period ended Desember 31,
2022 and 2021 and the years ended December 31,
2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. KAS DAN BANK

6. CASH AND BANKS

	31 Desember/December 31,			
	2022	2021	2020	
Bank (lanjutan)				Bank (continued)
Dolar AS				U.S. Dollar
PT Bank UOB Indonesia	547.138.024	18.275.035	4.142.218	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	237.246.290	83.249.542	23.030.096	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	13.276.964	-	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.141.953	3.019.465	3.154.868	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub jumlah	800.803.231	104.544.042	30.327.182	Subtotal
Dolar Singapura				Singapore Dollar
PT Bank UOB Indonesia	3.973.181	1.230.871	2.359.050	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	13.874	-	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub jumlah	3.987.055	1.230.871	2.359.050	Subtotal
Euro				Euro
PT Bank Central Asia Tbk	14.489.850	-	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	11.107.548	168.245.194	7.878.624	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.438.290	1.512.214	1.625.046	PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub jumlah	31.035.688	169.757.408	9.503.670	Subtotal
Yuan				Yuan
PT Bank Sinarmas Tbk	14.915.388	-	-	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	13.349.398	-	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	508.710	-	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia	225.368	-	312.314	PT Bank UOB Indonesia
Sub jumlah	28.998.864	-	312.314	Subtotal
Sub jumlah bank	3.014.276.646	1.331.635.891	456.149.806	Subtotal banks
Jumlah	3.059.518.595	1.333.764.185	457.939.006	Total

Seluruh saldo bank ditempatkan pada pihak ketiga. Tidak terdapat pembatasan atas penggunaan saldo kas dan bank.

All cash in banks is placed with third parties. There are no restriction on the use of cash and bank.

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

Berdasarkan pelanggan

By customers

	31 Desember/ December 31,			
	2022	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 34)	382.769.301	509.393.442	966.388.379	Related parties (Note 34)
Pihak ketiga				Third parties
PT Nusa Halmahera Minerals	5.722.189.305	-	-	PT Nusa Halmahera Minerals
Clariant Oil Services Sdn Bhd	3.917.352.597	-	-	Clariant Oil Services Sdn Bhd
PT Senatama Laboranusa	3.448.566.107	1.391.182.295	927.283.125	PT Senatama Laboranusa
PT Ecolab International Indonesia	2.521.567.402	1.924.916.541	650.114.949	PT Ecolab International Indonesia
PT Elnusa Petrofin	2.251.941.105	-	-	PT Elnusa Petrofin
PT Strivechem Indonesia	1.807.154.588	1.926.532.080	-	PT Strivechem Indonesia
PT Eonchemicals Putra	1.786.161.480	-	-	PT Eonchemicals Putra
PT Gula Putih Makassar	1.118.046.617	-	-	PT Gula Putih Makassar
PT Buma Cima Nusantara	1.104.497.231	-	-	PT Buma Cima Nusantara
PT Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah	1.087.134.000	-	-	PT Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah
PT Andalan Furnindo	957.913.350	-	-	PT Andalan Furnindo
PT Toya Mas Artha Prima	845.931.000	-	-	PT Toya Mas Artha Prima

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and December 31, 2021,
and 2020 and for the period ended December 31,
2022 and 2021 and the years ended December 31,
2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

Berdasarkan pelanggan (lanjutan)

By customers (continued)

		31 Desember/December 31,			
		2022	2021	2020	
Pihak ketiga (lanjutan)					Third parties (continued)
PT Pasific Eastern Coconut Utama	806.793.750				PT Pasific Eastern Coconut Utama
PT Archomora Indonesia	792.303.348		-	-	PT Archomora Indonesia
PT Precision Tools Service Indonesia	755.965.500		626.540.750	378.400.015	PT Precision Tools Service Indonesia
PT Diamond Prima Indonesia	723.199.172		928.287.982	1.055.700.676	PT Diamond Prima Indonesia
CV Gading Mas	571.663.875		-	-	CV Gading Mas
PT Bital Asia	568.766.577		-	-	PT Bital Asia
PT Luas Birus Utama	568.260.615		-	-	PT Luas Birus Utama
PT Tata Tirta Utama	566.299.800		-	-	PT Tata Tirta Utama
PT Frisian Flag Indonesia	511.518.303		-	-	PT Frisian Flag Indonesia
PT Catur Inti Chemical	501.067.446		-	-	PT Catur Inti Chemical
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp150.000.000)	5.626.900.479		3.213.725.573	2.221.539.943	Others (each below Rp150,000,000)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(181.989.479)		(90.482.329)	-	Allowance for impairment losses
Sub jumlah pihak ketiga, neto	38.379.204.167		9.920.702.892	5.233.038.708	Subtotal third parties, net
Jumlah, neto	38.761.973.468		10.430.096.334	6.199.427.087	Total, net

Berdasarkan mata uang

By currency

		31 Desember/ December 31,			
		2022	2021	2020	
Rupiah	38.752.595.332		10.423.549.395	6.110.311.634	Rupiah
Dolar AS	191.367.615		97.029.268	89.115.453	U.S. Dollar
Jumlah	38.943.962.947		10.520.578.663	6.199.427.087	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(181.989.479)		(90.482.329)	-	Allowance for impairment losses
Jumlah, neto	38.761.973.468		10.430.096.334	6.199.427.087	Total, net

Berdasarkan umur

By aging

		31 Desember/ December 31,			
		2022	2021	2020	
Belum jatuh tempo	24.331.348.137		8.281.006.708	4.223.093.312	Not yet due
Lewat jatuh tempo namun belum mengalami penurunan nilai					Past due but not impaired
1 - 30 hari	2.101.188.126		1.412.480.472	1.637.084.836	1 - 30 days
31 - 60 hari	3.236.448.539		718.572.491	145.173.050	31 - 60 days
61 - 90 hari	2.794.157.940		-	194.075.889	61 - 90 days
91 - 120 hari	4.348.970.277		53.323.137	-	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	2.131.849.928		55.195.855	-	More than 120 days
Cadangan kerugian penurunan nilai	(181.989.479)		(90.482.329)	-	Allowance for impairment losses
Jumlah, neto	38.761.973.468		10.430.096.334	6.199.427.087	Total, net

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, and 2020 and for the period ended December 31, 2022 and 2021 and the years ended December 31, 2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

31 Desember/ December 31,				
	2022	2021	2020	
Saldo awal	90.482.329	-	-	Beginning balance
Dampak akuisisi entitas anak	91.507.150	90.482.329	-	Impact of acquired subsidiaries
Saldo akhir	181.989.479	90.482.329	-	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan atas penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian atas piutang usaha tidak tertagih.

Tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan jaminan utang bank.

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movement of allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

The management believes that the allowance for impairment in value is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

There were no trade receivable used as collateral for bank loan.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

31 Desember/ December 31,				
	2022	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 34)	11.064.933	402.381.240	1.041.153.899	Related parties (Note 34)
Pihak ketiga	810.692.863	1.099.902.424	1.504.772.189	Third parties
Jumlah	821.757.796	1.502.283.664	2.545.926.088	Total

Manajemen tidak melakukan penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain karena berkeyakinan piutang lain-lain akan tertagih.

8. OTHER ACCOUNT RECEIVABLES

Management does not make provision for impairment of other receivables because it believes that other receivables will be collected.

9. PERSEDIAAN

31 Desember/ December 31,				
	2022	2021	2020	
Barang jadi	18.515.105.120	3.317.288.002	708.714.649	Finished goods
Bahan baku	10.596.975.419	6.291.384.339	4.862.730.079	Raw materials
Bahan kemasan	239.647.915	95.400.597	71.014.730	Packing
Jumlah	29.351.728.454	9.704.072.938	5.642.459.458	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai atas persediaan tersebut.

Persediaan telah diasuransikan kepada Asuransi Raksa dan PT ACA Asuransi yang merupakan pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp36.980.564.334, Rp12.645.144.502 dan Rp7.660.166.496 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 dan 2020.

9. INVENTORIES

Managements believes there is no objective evidence of impairment for inventories.

Inventories are covered by Asuransi Raksa and PT ACA Asuransi which is a third party, for insurance against losses from fire, theft and other possible under policies amounting to Rp36,980,564,334, Rp12,645,144,502 and Rp7,660,166,496 as of December 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, respectively.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, and 2020 and for the period ended Desember 31, 2022 and 2021 and the years ended December 31, 2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungan.

Persediaan Grup tidak dijamin sebagai jaminan utang bank.

9. INVENTORIES (continued)

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

There were no portion of inventories of the Group which was used as collateral for bank loan.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

10. PREPAYMENTS

31 Desember/ December 31,

	2022	2021	2020	
Surplus aset program	418.564.175	-	-	Plan asset surplus
Asuransi	327.798.930	168.334.256	151.944.694	Insurances
Sewa	23.611.110	-	16.666.667	Rent
Lain-lain	44.423.366	4.146.513	4.697.327	Others
Jumlah	814.397.581	172.480.769	173.308.688	Total

Pos lain-lain pada biaya dibayar di muka merupakan pembayaran di muka untuk *maintenance website, software HR and security alarm*.

Others in prepayments consist of prepayment for *maintenance website, software HR and security alarm*.

11. UANG MUKA

11. ADVANCES PAYMENT

31 Desember/ December 31,

	2022	2021	2020	
Persediaan Aset tetap	744.487.730	5.388.008	197.860.269	Inventories Property, plant and equipment
Lainnya	162.172.449	33.019.408	-	Others
	852.075.000	23.999.053	32.234.247	
Jumlah	1.758.735.179	62.406.469	230.094.516	Total

Uang Muka Aset Tetap

Uang muka aset tetap merupakan pembayaran uang muka atas pembelian mesin dan peralatan Grup.

Manajemen berkeyakinan bahwa uang muka dapat direalisasikan dan tidak terjadi penurunan nilai.

Property and Equipment Advance Payment

Property, plant, and equipment advance payment is advance payment for acquisition of machine and equipment of the Group.

Management believes that the advances can be realized and there is no impairment

12. BANK GARANSI

Perseroan memiliki bank garansi sebesar Rp143.232.473 yang merupakan bank garansi Perseroan atas jaminan uang muka atas penyediaan barang yaitu bank garansi atas jaminan uang muka untuk proyek dengan PTPN VII dan PT Buma Cima Nusantara. Bank garansi akan dikembalikan sepenuhnya setelah Perusahaan selesai melaksanakan kewajiban sesuai yang telah disepakati.

12. BANK GUARANTEE

The Company has a bank guarantee of Rp143,232,473 which is the Company's bank guarantee for advances for the supply of goods, namely bank guarantees for advances for projects with PTPN VII dan PT Buma Cima Nusantara. The bank guarantee will be fully returned after the Company has completed carrying out the obligations as agreed.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and December 31, 2021,
and 2020 and for the period ended December 31,
2022 and 2021 and the years ended December 31,
2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. BANK GARANSI (lanjutan)

Bank garansi proyek PTPN VII berlaku sejak tanggal 20 Februari 2022 dan berlaku sampai dengan tanggal 6 Maret 2023.

Bank garansi proyek dengan PT Buma Cima Nusantara berlaku sejak tanggal 15 April 2022 dan berlaku sampai dengan tanggal 3 Februari 2023.

12. BANK GUARANTEE (continued)

The PTPN VII project bank guarantee is valid from February 20, 2022 and is valid until March 6, 2023.

The project bank guarantee with PT Buma Cima Nusantara is valid from April 15, 2022 and valid until February 3, 2023.

13. UANG JAMINAN

13. REFUNDABLE DEPOSITS

31 Desember/ December 31,

	2022	2021	2020	
Listrik	65.253.123	65.253.123	65.253.123	Electricity
Proyek	45.354.385	120.179.932	-	Project
Sewa	42.105.500	36.000.000	31.000.000	Third parties
Lain-lain	17.500.000	23.105.500	23.105.500	Others
Jumlah	176.513.008	244.538.555	119.358.623	Total

Pos lain-lain pada uang jaminan merupakan uang jaminan untuk *water supply connection* di pabrik dan uang jaminan kunci *deposit box*.

Other items in the security deposit represent the deposit for the *water supply connection* at the factory and the *deposit box key deposit*.

14. ASET TETAP

14. PROPERTY, PLANT, AND EQUIPMENT

31 Desember/December 31, 2022

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Revaluasi/ Revaluation	Dampak atas akuisisi Entitas anak/ Impact of Subsidiaries acquisition	Saldo akhir Ending balance	
Biaya perolehan							Cost of acquisition
Pemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	24.843.909.005	-	(1.553.448.669)	6.713.090.996	11.258.448.669	41.262.000.001	Land
Bangunan	16.699.577.620	5.347.631.673	(416.656.916)	(397.215.238)	10.219.102.867	31.452.440.006	Buildings
Mesin	1.411.679.888	-	-	-	-	1.411.679.888	Machine
Kendaraan	695.868.273	-	-	-	5.278.631.349	5.974.499.622	Vehicles
Peralatan	1.131.998.134	2.254.584.710	(107.436.900)	-	2.623.226.186	5.902.372.130	Equipments
Sub-jumlah	44.783.032.920	7.602.216.383	(2.077.542.485)	6.315.875.758	29.379.409.071	86.002.991.647	Subtotal
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	(3.769.653.878)	(1.124.950.570)	240.229.865	(175.054.000)	(3.810.551.536)	(8.639.980.119)	Buildings
Mesin	(1.115.044.242)	(120.580.350)	-	-	-	(1.235.624.592)	Machine
Kendaraan	(404.065.101)	(174.483.176)	-	-	(1.350.217.777)	(1.928.766.054)	Vehicles
Peralatan	(606.867.323)	(352.069.348)	16.984.830	-	(1.357.966.947)	(2.299.918.788)	Equipments
Sub-jumlah	(5.895.630.544)	(1.772.083.444)	257.214.695	(175.054.000)	(6.518.736.260)	(14.104.289.553)	Subtotal
Sewa pembiayaan							Assets under finance lease
Kendaraan	(198.419.603)	(403.506.297)	-	-	(647.252.066)	(1.249.177.966)	Vehicles
Sub-jumlah	(198.419.603)	(403.506.297)	-	-	(647.252.066)	(1.249.177.966)	Subtotal
Jumlah akumulasi penyusutan	(6.094.050.148)	(2.175.589.740)	257.214.695	(175.054.000)	(7.165.988.325)	(15.353.467.518)	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	40.011.219.245					77.731.693.963	Net carrying amount

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and December 31, 2021,
and 2020 and for the period ended December 31,
2022 and 2021 and the years ended December 31,
2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

**14. PROPERTY, PLANT, AND EQUIPMENT
(continued)**

31 Desember/December 31, 2021

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Entitas anak yang didivestasi/ Divested subsidiary	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost of acquisition
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	24.843.909.005	-	-	-	24.843.909.005	Land
Bangunan	20.055.460.620	-	(3.355.883.000)	-	16.699.577.620	Buildings
Mesin	1.411.679.888	-	-	-	1.411.679.888	Machines
Kendaraan	702.679.765	355.737.491	(182.388.765)	(355.737.491)	520.291.000	Vehicles
Peralatan	1.070.404.785	418.108.133	(64.159.000)	(292.355.784)	1.131.998.134	Equipments
Sub jumlah	48.084.134.063	773.845.624	(3.602.430.765)	(648.093.275)	44.607.455.647	Subtotal
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Assets under finance lease</u>
Kendaraan	716.009.627	781.804.119	-	-	1.497.813.746	Vehicles
Sub jumlah	716.009.627	781.804.119	(3.602.430.765)	(648.093.275)	1.497.813.746	Subtotal
Jumlah biaya perolehan	48.800.143.690	1.555.649.743	(3.602.430.765)	(648.093.275)	46.105.269.393	Total cost of acquisition
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	(3.593.785.569)	(1.014.839.059)	838.970.750	-	(3.769.653.878)	Buildings
Mesin	(954.746.705)	(160.297.537)	-	-	(1.115.044.242)	Machines
Kendaraan	(358.775.633)	(84.320.356)	74.095.435	32.605.859	(336.394.695)	Vehicles
Peralatan	(528.538.479)	(145.649.930)	56.659.313	10.661.773	(606.867.323)	Equipments
Sub jumlah	(5.435.846.386)	(1.405.106.882)	969.725.498	43.267.632	(5.827.960.138)	Subtotal
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Assets under finance lease</u>
Kendaraan	(125.433.711)	(140.656.299)	-	-	(266.090.010)	Vehicles
Sub jumlah	(125.433.711)	(140.656.299)	-	-	(266.090.010)	Subtotal
Jumlah akumulasi penyusutan	(5.561.280.097)	(1.545.763.181)	969.725.498	43.267.632	(6.094.050.148)	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	43.238.863.593				40.011.219.245	Net carrying amount

31 Desember/December 31, 2020

	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Cost of acquisition
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	15.945.237.874	8.898.671.131	-	24.843.909.005	Land
Bangunan	16.638.540.501	3.416.920.119	-	20.055.460.620	Buildings
Mesin	2.064.477.113	7.748.230	(660.545.455)	1.411.679.888	Machines
Kendaraan	704.125.265	150.000.000	(151.445.500)	702.679.765	Vehicles
Peralatan	755.916.329	346.045.728	(31.557.272)	1.070.404.785	Equipments
Sub jumlah	36.108.297.082	12.819.385.208	(843.548.227)	48.084.134.063	Subtotal
<u>Sewa pembiayaan</u>					<u>Assets under finance lease</u>
Kendaraan	467.331.327	248.678.300	-	716.009.627	Vehicles
Sub jumlah	467.331.327	248.678.300	(843.548.227)	716.009.627	Subtotal
Jumlah biaya perolehan	36.575.628.409	13.068.063.508	(843.548.227)	48.800.143.690	Total cost of acquisition

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and December 31, 2021,
and 2020 and for the period ended December 31,
2022 and 2021 and the years ended December 31,
2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

**14. PROPERTY, PLANT, AND EQUIPMENT
(continued)**

	31 Desember/December 31, 2020				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	(2.593.437.999)	(1.000.347.570)	-	(3.593.785.569)	Buildings
Mesin	(846.661.802)	(188.470.320)	80.385.417	(954.746.705)	Machines
Kendaraan	(435.448.056)	(74.773.077)	151.445.500	(358.775.633)	Vehicles
Peralatan	(400.218.022)	(131.251.357)	2.930.900	(528.538.479)	Equipments
Sub jumlah	(4.275.765.879)	(1.394.842.324)	234.761.817	(5.435.846.386)	Subtotal
<u>Sewa pembiayaan</u>					<u>Assets under finance lease</u>
Kendaraan	(35.932.508)	(89.501.203)	-	(125.433.711)	Vehicles
Sub jumlah	(35.932.508)	(89.501.203)	(843.548.227)	(125.433.711)	Subtotal
Jumlah akumulasi penyusutan	(4.311.698.387)	(1.484.343.527)	234.761.817	(5.561.280.097)	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	<u>32.263.930.022</u>			<u>43.238.863.593</u>	Net carrying amount

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	31 Desember/ December 31,			
	2022	2021	2020	
Beban pokok penjualan	574.278.322	539.479.428	537.717.149	Cost of sales
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	1.601.311.418	1.006.283.753	946.626.378	General and administrative expenses (Note 31)
Jumlah	<u>2.175.589.740</u>	<u>1.545.763.181</u>	<u>1.484.343.527</u>	Total

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Sales of property, plant, and equipment are as follows:

	31 Desember/ December 31,			
	2022	2021	2020	
Nilai tercatat	1.820.327.790	3.602.430.764	843.548.227	Net carrying amount
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	1.410.120.002	3.859.725.498	1.024.660.930	Proceeds from sales of property plant, and equipment
Kerugian (keuntungan) penghapusan/penjualan aset tetap	<u>410.207.788</u>	<u>(257.294.734)</u>	<u>(181.112.703)</u>	Loss (gain) on disposal/sales of property, plant, and equipment

Sebagian aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 22).

Several of property, plant, and equipment are used as collateral for long-term bank loans (Notes 22).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap.

For the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020, based on review of management, there are no events or circumstances which may indicate an impairment of property, plant, and equipment.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and December 31, 2021,
and 2020 and for the period ended December 31,
2022 and 2021 and the years ended December 31,
2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (SHMSRS) yang memiliki masa berlaku yang akan berakhir sampai tahun 2043 dan 2044. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi bukti kepemilikan yang sah.

Pada tanggal 21 Agustus 2022, Perusahaan melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dan bangunan dari sebelumnya menggunakan model biaya menjadi model revaluasi.

Penilaian atas tanah dan bangunan dilakukan pada tanggal 21 Agustus 2022 oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Felix Sutandar dan Rekan dengan STTD Nomor: STTD.PPB-31/PM.2/2018.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar, metode biaya dan metode pendapatan. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset antara lain:

- Jenis dan hak yang melekat pada properti
- Kondisi pasar
- Lokasi
- Karakteristik fisik
- Karakteristik dalam menghasilkan pendapatan
- Karakteristik tanah

Penilaian atas tanah dan bangunan telah sesuai terhadap POJK No.28/POJK.04/2021.

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 21 Agustus 2022 untuk kelompok aset tanah dan bangunan adalah sebagai berikut:

	Nilai buku sebelum revaluasi/ Carrying amount before revaluation	Nilai buku setelah revaluasi/ Carrying amount after revaluation	Keuntungan (kerugian) revaluasi/Gain (loss) revaluation	
Tanah	24.843.909.005	31.557.000.001	6.713.090.996	Land
Bangunan	12.355.905.239	11.783.636.001	(572.269.238)	Building
Jumlah	37.199.814.244	43.340.636.002	6.140.821.758	Total

**14. PROPERTY, PLANT, AND EQUIPMENT
(continued)**

The Group owns several plots of land with "Hak Guna Bangunan" title ("Certificate of Right to Build" or "HGB") and "Hak Milik atas Satuan Rumah Susun" title (Certificate of ownership of the apartment units) with remaining useful lives that will expire in 2043 and 2044, respectively. The management of the Group believes that there will be no difficulty in extending the land rights as the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

On August 21, 2022, the Company changed their accounting policy of land and buildings from cost model to revaluation model.

The valuations of land and building are performed dated August 21, 2022 by Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Felix Sutandar dan Rekan with STTD Number: STTD.PPB-31/PM.2/2018.

Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards based on reference to recent market transactions done on arm's length terms. The valuation method used are market data approach, cost approach and income approach. Elements used in data comparison to determine fair value of assets are among others are as follows:

- Type and right on property
- Market condition
- Location
- Physical characteristic
- Income producing characteristic
- Land characteristic

The valuation of land and buildings is in accordance with POJK No.28/POJK.04/2021.

Information on the revaluation of land and buildings as at August 21, 2022 are as follows:

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, and 2020 and for the period ended December 31, 2022 and 2021 and the years ended December 31, 2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Kenaikan revaluasi tanah sebesar Rp6.140.821.758 diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain dan selisihnya disajikan dalam Cadangan Revaluasi di ekuitas.

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen nonkeuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- **Tingkat 1**
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- **Tingkat 2**
Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- **Tingkat 3**
Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

Pengukuran nilai wajar 31 Desember 2022 menggunakan:
Fair value measurement December 31, 2022 using:

	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Pengukuran nilai wajar berulang					Recurring fair value measurement
Tanah	-	41.262.000.001	-	41.262.000.001	Land
Bangunan	-	22.812.459.887	-	22.812.459.887	Buildings
Jumlah	-	64.074.459.888	-	64.074.459.888	Total

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat selama tahun berjalan.

Nilai wajar tingkat 2 dari tanah dan bangunan dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar, estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru, dan estimasi pendapatan dan biaya yang dihasilkan oleh aset. Harga pasar dari tanah dan bangunan yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter

**14. PROPERTY, PLANT, AND EQUIPMENT
(continued)**

The revaluation increase of the land amounted to Rp6,140,821,758 was recognized in Other Comprehensive Income and the movement presented under Revaluation Reserve in equity.

The table below analyses non-financial instrument carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation method defines as follows:

- **Level 1**
Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- **Level 2**
Input other than quoted prices included within level 1 that are observable for asset and liabilities, either directly (that is, as a price) or indirectly (derived from price).
- **Level 3**
Input for asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

There were no transfers between levels during the year.

Level 2 fair values of land and buildings are calculated using the comparable market data approach, cost reproduction or cost replacement approach and asset generated income approach. The approximate market prices of comparable land and buildings are adjusted for differences in key attributes such as property size, location and use of an asset. The most significant input into this valuation approach is price per square meter assumptions.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and December 31, 2021,
and 2020 and for the period ended December 31,
2022 and 2021 and the years ended December 31,
2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar harga perolehan, maka per 31 Desember 2022 dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022
Tanah	41.262.000.001
Bangunan	
Harga perolehan	31.452.440.006
Akumulasi penyusutan	(8.639.980.119)
Nilai buku bangunan	22.812.459.887
Total nilai buku bersih	64.074.459.888

Aset tetap Grup kecuali tanah diasuransikan kepada:

- PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia
- BCA Insurance
- BESS Central Insurance
- Sahabat Insurance
- Adira Asurance
- PT Asuransi MSIG Indonesia
- Asuransi Raksa
- Zurich
- Asuransi Sinarmas
- PT Sampo Insurance Indonesia
- Asuransi Bina Dana Arta
- PT Great Eastern General Insurance Indonesia

Terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp39.966.012.505, Rp12.401.240.002, dan Rp6.536.885.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Aset dalam pembangunan sudah mencapai kurang lebih 95%, dengan nilai sebesar Rp3.468.808.806 diperkirakan akan selesai pada bulan Mei 2023.

**14. PROPERTY, PLANT, AND EQUIPMENT
(continued)**

If land and buildings are presented on historical cost basis, as of December 31, 2022 the amount would be as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	
	41.262.000.001	<i>Land</i>
		<i>Buildings</i>
	31.452.440.006	<i>Acquisition cost</i>
	(8.639.980.119)	<i>Accumulated depreciation</i>
	22.812.459.887	<i>Net book amount</i>
Total nilai buku bersih	64.074.459.888	Total net book value

The Group's property, plant and equipment except land are insured to:

- PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia
- BCA Insurance
- BESS Central Insurance
- Sahabat Insurance
- Adira Asurance
- PT Asuransi MSIG Indonesia
- Asuransi Raksa
- Zurich
- Asuransi Sinarmas
- PT Sampo Insurance Indonesia
- Asuransi Bina Dana Arta
- PT Great Eastern General Insurance Indonesia

Against fire, natural disasters and other risks on a certain policy package with insurance amounting to Rp39,966,012,505, Rp12,401,240,002 and Rp6,536,885,000 as of December 31, 2022 and December 31, 2021 and 2020.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Assets under construction has reached approximately 95%, with a value of Rp3,468,808,806 are expected to be completed in May 2023.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, and 2020 and for the period ended December 31, 2022 and 2021 and the years ended December 31, 2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TAKBERWUJUD

15. INTANGIBLE ASSET

31 Desember/December 31, 2022						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Entitas anak yang diakuisisi/ Acquired subsidiaries	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Cost of acquisition
Perangkat lunak	130.280.341	92.475.000	-	529.375.000	752.130.341	Software
Aset takberwujud dalam penyelesaian	-	210.122.449	-	-	210.122.449	Intangible asset in progress
Jumlah harga perolehan	130.280.341	302.597.449	-	529.375.000	962.252.790	Net carrying amount
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Perangkat lunak	(86.974.616)	(39.738.835)	-	(507.187.500)	(633.900.951)	Software
Nilai tercatat bersih	43.305.725				328.351.839	Net carrying amount
31 Desember/December 31, 2021						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan Additions	Pengurangan/ Deductions	Entitas anak yang didivestasi/ Divested subsidiary	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Cost of acquisition
Perangkat lunak	130.280.341	21.250.000	-	(21.250.000)	130.280.341	Software
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Perangkat lunak	(54.404.531)	(37.439.877)	-	4.869.792	(86.974.616)	Software
Nilai tercatat bersih	75.875.810				43.305.725	Net carrying amount
31 Desember/December 31, 2020						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Cost of acquisition
Perangkat lunak	130.280.341	-	-	-	130.280.341	Software
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Perangkat lunak	(21.834.446)	(32.570.085)	-	-	(54.404.531)	Software
Nilai tercatat bersih	108.445.895				75.875.810	Net carrying amount

Amortisasi aset takberwujud dicatat dalam beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi konsolidasian.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset takberwujud.

The amortization of intangible assets was recorded in general and administrative in the consolidated profit or loss.

For the years ended December 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 based on review of management, there are no events or circumstances which may indicate impairment of assets.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and December 31, 2021,
and 2020 and for the period ended December 31,
2022 and 2021 and the years ended December 31,
2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA

Berdasarkan pemasok

	31 Desember/December 31,			
	2022	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 34)	672.906.030	764.019.905	167.451.460	Related parties (Note 34)
Pihak ketiga	17.115.245.367	6.193.190.216	3.921.598.342	Third parties
Jumlah	17.788.151.397	6.957.210.121	4.089.049.802	Total

16. TRADE ACCOUNTS PAYABLES

By supplier

Berdasarkan mata uang

	31 Desember/December 31,			
	2022	2021	2020	
Rupiah	9.120.953.900	4.992.686.440	2.198.061.636	Rupiah
Dolar AS	5.648.125.883	1.271.868.206	1.890.988.166	U.S. Dollar
Euro	2.568.396.978	-	-	Euro
China Yuan	450.674.636	692.655.475	-	Chinese Yuan
Jumlah	17.788.151.397	6.957.210.121	4.089.049.802	Total

By currency

Berdasarkan umur

	31 Desember/December 31,			
	2022	2021	2020	
Belum jatuh tempo	9.809.580.829	5.469.999.016	3.066.894.939	Not yet due
Lewat jatuh tempo namun belum mengalami penurunan nilai				Past due but not impaired
1 - 30 hari	4.114.440.143	1.487.211.105	503.475.356	1 - 30 days
31 - 60 hari	2.571.140.736	-	108.458.724	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.292.989.689	-	21.037.500	61 - 90 days
91 - 120 hari	-	-	359.183.283	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	-	-	30.000.000	More than 120 days
Jumlah, neto	17.788.151.397	6.957.210.121	4.089.049.802	Total, net

By aging

17. UTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/December 31,			
	2022	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 34)	-	-	2.425.753.000	Related parties (Note 34)
Pihak ketiga	1.117.778.352	2.839.378	11.921.768	Third parties
Jumlah	1.117.778.352	2.839.378	2.437.674.768	Total

17. OTHER ACCOUNT PAYABLES

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and December 31, 2021,
and 2020 and for the period ended December 31,
2022 and 2021 and the years ended December 31,
2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. BEBAN AKRUAL

18. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 31,			
	2022	2021	2020	
Keperluan kantor	1.389.020.519	461.906.613	608.284.116	Office supplies
Jasa profesional	419.187.791	208.680.000	100.000.000	Professional fees
Pengiriman	414.342.169	411.446.830	287.521.365	Freight
Gaji	376.972.584	360.760.597	-	Salary
Forwarder	141.546.063	19.863.997	39.626.974	Forwarder
Sewa peralatan	83.085.870	134.234.000	7.108.626	Equipment rental
Lain-lain	415.007.361	99.013.701	94.178.524	Others
Jumlah	3.239.162.357	1.695.905.738	1.136.719.605	Total

19. PERPAJAKAN

19. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	31 Desember/December 31,			
	2022	2021	2020	
Perusahaan				The Company
Pajak pertambahan nilai	31.302.170	2.038.519	145.515.398	Value added tax
Pajak Penghasilan Pasal 21	-	-	1.350.000	Income Tax Article 21
Sub jumlah	31.302.170	2.038.519	146.865.398	Subtotal
Entitas Anak				Subsidiaries
Pajak pertambahan nilai	2.025.448	-	-	Value added tax
Sub jumlah	2.025.448	-	-	Subtotal
Jumlah	33.327.618	2.038.519	146.865.398	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payables

	31 Desember/December 31,			
	2022	2021	2020	
Perusahaan				The Company
Pajak pertambahan nilai	-	270.352.331	-	Value added tax
Pajak penghasilan				Income taxes
Pasal 21	250.564.380	123.760.508	16.066.962	Article 21
Pasal 23	8.997.591	9.615.075	5.517.147	Article 23
Pasal 25	63.951.361	7.223.587	5.709.271	Article 25
Pasal 4 (2)	22.333.661	2.866.441	788.283	Article 4(2)
Pasal 29	319.035.392	668.640.181	41.459.674	Article 29
Sub Jumlah	664.882.385	1.082.458.123	69.541.337	Subtotal
Entitas anak				Subsidiaries
Pajak pertambahan nilai	585.158.489	-	1.521.203	Value added tax
Pajak penghasilan				Income taxes
Pasal 21	48.703.991	-	-	Article 21
Pasal 23	9.503.963	-	149.699	Article 23
Pasal 25	-	-	-	Article 25
Pasal 4 (2)	10.188.855	-	1.394.135	Article 4(2)
Pasal 29	56.768.730	-	-	Article 29
Sub jumlah	710.324.028	-	3.065.037	Subtotal
Jumlah	1.375.206.413	1.082.458.123	72.606.374	Total

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and December 31, 2021,
and 2020 and for the period ended December 31,
2022 and 2021 and the years ended December 31,
2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

c. Estimasi pengembalian pajak

c. Estimated claim for tax refund

31 Desember/December 31,

	2022	2021	2020	
Entitas anak	507.225.727	-	-	Subsidiaries
Jumlah	507.225.727	-	-	Total

d. Pajak penghasilan

d. Income tax

Beban pajak terdiri dari:

Tax expenses consists of the following:

	2022	2021	2020	
<u>Pajak kini</u>				<u>Current tax</u>
Entitas induk	1.680.423.580	958.037.740	257.474.433	The Company
Entitas anak	12.110.760	49.762.878	2.073.110	Subsidiaries
Sub jumlah	1.692.534.340	1.007.800.618	259.547.543	Subtotal
<u>Pajak tangguhan</u>				<u>Deferred tax</u>
Entitas induk	14.994.140	62.477.744	(80.817.244)	The Company
Entitas anak	33.430.230	-	-	Subsidiaries
Jumlah	1.740.958.710	945.322.874	340.364.787	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

	2022	2021	2020	
Laba sebelum pajak Penghasilan	6.526.369.031	4.718.611.984	170.596.087	Income before income tax expenses
Dikurangi:				Deducted by:
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	847.604.663	(390.882.692)	(61.905.179)	Profit before income tax expenses of subsidiaries
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	7.373.973.694	4.327.729.292	108.690.908	Income before income tax expenses - the Company
Beda waktu:				Timing differences:
Imbalan pascakerja	(143.867.047)	13.724.000	251.189.000	Post-employment benefits
Beda tetap:				Permanent differences:
Keuntungan penjualan aset tetap	-	(205.588.063)	-	Gain from sale on property, plant and equipment
Kerugian penjualan entitas anak	-	-	186.004.803	Loss from sale subsidiaries
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(1.135.814.767)	(3.055.696)	(2.263.641)	Income subject to final tax
Laba bersih entitas anak	-	-	237.353.992	Share in profit of subsidiaries
Penyusutan aset tetap	176.283.294	334.725.414	183.521.400	Depreciation property, plant, and equipment
Pendapatan lain-lain	-	(983.500.000)	-	Other revenue
Karyawan	323.044.421	504.667.341	516.882.718	Employee

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and December 31, 2021,
and 2020 and for the period ended December 31,
2022 and 2021 and the years ended December 31,
2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

	2022	2021	2020	
Beda tetap: (lanjutan)				<i>Permanent differences: (continued)</i>
Jamuan	99.475.230	34.681.141	13.507.843	<i>Entertainment</i>
Beban pajak	117.859.487	116.993.273	502.004	<i>Tax expenses</i>
Sumbangan	260.750.000	12.000.000	14.000.000	<i>Donation</i>
Penurunan nilai piutang	-	90.482.329	-	<i>Receivables impairment</i>
Lain-lain	566.585.086	327.361.922	110.332.747	<i>Others</i>
Laba fiskal tahun berjalan PMK 153/2020	7.638.289.398 -	4.570.220.953 (215.503.030)	1.619.721.774 -	<i>Taxable income for the year PMK 153/2020</i>
Estimasi penghasilan kena pajak	7.638.289.398	4.354.717.923	1.619.721.774	<i>Estimated taxable income</i>
Estimasi penghasilan kena pajak setelah pembulatan	7.638.289.000	4.354.717.000	1.619.721.000	<i>Estimated taxable income after rounding</i>
Beban pajak penghasilan				<i>Income tax expenses</i>
Perusahaan	1.680.423.580	958.037.740	257.474.433	<i>the Company</i>
Entitas anak	12.110.760	49.762.878	2.073.110	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah beban pajak penghasilan	1.692.534.340	1.007.800.618	259.547.543	<i>Total income tax expenses</i>
Taksiran kurang bayar pajak penghasilan badan				<i>Estimated underpayment of corporate income tax</i>
Perusahaan	319.035.392	668.640.181	41.459.674	<i>the Company</i>
Entitas anak	56.768.730	-	-	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	375.804.122	668.640.181	41.459.674	<i>Total</i>
Taksiran lebih bayar pajak penghasilan badan				<i>Estimated overpayment of corporate income tax</i>
Entitas anak	507.225.727	-	-	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	507.225.727	-	-	<i>Total</i>

Rekonsiliasi antara hasil perhitungan laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the computation of income before tax and current income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2022	2021	2020	
Laba sebelum pajak penghasilan	6.526.369.031	4.718.611.984	170.596.087	<i>Profit before income tax expenses</i>
Dikurangi:				<i>Less:</i>
PMK 153/2020	-	(215.503.030)	-	<i>PMK 153/2020</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak yang dikonsolidasi	847.604.663	(390.882.692)	(61.905.179)	<i>Profit before income tax of the consolidated subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak Penghasilan Perusahaan	7.373.973.694	4.112.226.262	108.690.908	<i>Profit before income tax the Company</i>
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	1.622.274.213	904.689.778	6.889.793	<i>Income tax at effective tax rate</i>
Perbedaan tetap neto dengan tarif pajak efektif	118.684.497	40.632.896	333.474.994	<i>Net permanent differences at applicable tax rate</i>
Pajak penghasilan, neto	1.740.958.710	945.322.874	340.364.787	<i>Income tax, net</i>

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, and 2020 and for the period ended Desember 31, 2022 and 2021 and the years ended December 31, 2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan (lanjutan)

Berdasarkan Notifikasi Kesesuaian Permohonan Fasilitas Tambahan Pengurangan Penghasilan Bruto Atas Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Tertentu di Indonesia Nomor LT-202110191456092592805 Pemerintah Republik Indonesia tanggal 24 November 2021 yang ditetapkan oleh Lembaga OSS, menyatakan proposal penelitian dan pengembangan yang diajukan oleh Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan dan kriteria penelitian dan pengembangan untuk pemberian fasilitas tambahan pengurangan penghasilan bruto sebagaimana diatur di dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 153/PMK.010/2010.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan (SPT).

e. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

19. TAXATION (continued)

d. Income tax (continued)

Based on Notification of Compliance Request for Additional Facilities for Reducing Gross Income for Certain Research and Development Activities in Indonesia Number LT-202110191456092592805 Government of the Republic of Indonesia dated November 24, 2021 stipulated by the OSS Institute, stated that the research and development proposals submitted by the Company were in accordance with the terms and research criteria and development for the provision of additional gross income reduction facilities as stipulated in the Regulation of the Minister of Finance Number 153/PMK.010/2010.

The taxable profit resulting from the reconciliation is the basis for filling out the Surat Pemberitahuan (SPT).

e. Deferred tax assets (liabilities)

31 Desember/December 31, 2022						
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	Dampak dari akusisi entitas anak/ Impact from acquisition of subsidiaries	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
<u>Perusahaan</u>						<u>Company</u>
Imbalan pascakerja	166.566.000	(14.994.140)	48.007.740	-	199.579.600	Post-employment benefit
Sub jumlah	166.566.000	(14.994.140)	48.007.740	-	199.579.600	Subtotal
<u>Entitas anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Imbalan pascakerja	-	(33.430.230)	(27.489.052)	171.872.322	110.953.040	Post-employment benefit
Sub jumlah	-	(33.430.230)	(27.489.052)	171.872.322	118.752.830	Subtotal
Jumlah aset pajak tangguhan	166.566.000	(48.424.370)	20.518.688	171.872.322	310.532.640	Total deferred tax assets
31 Desember/December 31, 2021						
	2020	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	2021		
Imbalan pascakerja	112.318.856	62.477.744	(8.230.600)	166.566.000		Post-employment benefit
Jumlah	112.318.856	62.477.744	(8.230.600)	166.566.000		Total

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and December 31, 2021,
and 2020 and for the period ended December 31,
2022 and 2021 and the years ended December 31,
2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

e. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

e. *Deferred tax assets (liabilities) (continued)*

	31 Desember/December 31, 2020				
	2019	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	2020	
Imbalan pascakerja	312.346.500	(80.817.244)	(119.210.400)	112.318.856	Post-employment benefit
Jumlah	312.346.500	(80.817.244)	(119.210.400)	112.318.856	Total

20. UANG MUKA PENJUALAN

20. SALES ADVANCE

	31 Desember/ December 31,			
	2022	2021	2020	
<u>Perusahaan</u>				<u>The Company</u>
Gudang	-	2.500.000.000	-	Warehouse
<u>Entitas anak</u>				<u>Subsidiaries</u>
Proyek pengadaan dan pemasangan barang	377.368.500	-	-	Machine procurement and installation project
Lain-lain	2.500.000	-	-	Others
Jumlah	379.868.500	2.500.000.000	-	Total

Uang muka penjualan proyek pengadaan dan pemasang

Procurement and installation project sales advance

Pada tanggal 25 Januari 2022, PT Powerindo Kimia Mineral telah melakukan Perjanjian Pengadaan dan Pemasangan Barang Flocculant mixing, storage and injection system dengan PT Bukit Makmur Resources, pihak ketiga.

In January 25, 2022, PT Powerindo Kimia Mineral had entered Procurement and Installation Flocculant Mixing, Storage, and Injection System with PT Bukit Makmur Resources, third parties.

Uang muka penjualan gudang

Warehouse sales advance

Pada tahun buku 31 Desember 2021 PT Zeus Kimiatama Indonesia menerima tanda jadi untuk transaksi jual beli gudang dengan PT Acme Indonesia sebesar Rp2.500.000.000. Pada tahun 2022, penjualan gudang dari Perusahaan kepada PT Acme Indonesia, entitas anak, dibatalkan dan PT Acme Indonesia telah menerima pengembalian muka tersebut pada tanggal 4 Juli 2022.

In the fiscal year December 31, 2021, PT Zeus Kimiatama Indonesia received a receipt for a warehouse sale and purchase transaction with PT Acme Indonesia amounting to Rp2,500,000,000. In 2022, ACME had cancel warehouse sale to PT Acme Indonesia and the PT Acme Indonesia had received sales advance refund on July 4, 2022.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and December 31, 2021,
and 2020 and for the period ended December 31,
2022 and 2021 and the years ended December 31,
2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PEMBIAYAAN KONSUMEN

21. CONSUMER FINANCING

	31 Desember/ December 31,			
	2022	2021	2020	
Pembayaran yang akan jatuh tempo pada tahun:				<i>Minimum payment in:</i>
Tahun 1	1.963.979.716	467.297.196	174.952.260	Year 1
Tahun 2	1.502.381.337	397.528.936	174.952.260	Year 2
Tahun 3	390.808.889	189.227.746	105.184.000	Year 3
Tahun 4	-	-	4.776.000	Year 4
Subjumlah	3.857.169.942	1.054.053.878	459.864.520	<i>Subtotal</i>
Bunga	(460.653.276)	(109.074.355)	(53.773.797)	<i>Interest</i>
Jumlah liabilitas pembiayaan konsumen	3.396.516.666	944.979.523	406.090.723	<i>Total consumer financing liabilities</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.681.571.693)	(399.106.812)	(143.505.460)	<i>Current maturity</i>
Bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	1.714.944.973	545.872.711	262.585.263	<i>Long-term portion net off current maturities</i>

Rincian pembiayaan konsumen Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group consumer financing are as follows:

Kreditor/ Creditor	Nomor Kontrak/ Contract Number	Tanggal kontrak/ Contract date	Nilai pembiayaan/ Financing amount	Fasilitas kredit/ Credit facility	Tingkat bunga/ Interest rate	Jangka waktu/ Time period
Perusahaan/ the Company						
PT BCA Finance	No. 9442007152-PK-001	10 Januari 2019/ January 10, 2019	Rp152.500.000	Fasilitas kredit kepemilikan mobil untuk New Avanza 1.3 G A/T/ Obtained an New Avanza 1.3 G A/T car ownership credit facility	5,05%	48 bulan/ 48 months
PT BCA Finance	No. 9436000826-PK-001	12 Agustus 2021/ August 12, 2021	Rp160.000.000	Fasilitas kredit kepemilikan mobil untuk Ertiga/ Obtained an Ertiga car ownership credit facility	7,09%	36 bulan/ 36 months
PT BCA Finance	No 22-0069/LSG/III/2022	22 April 2022/ April 22, 2022	Rp278.332.500	Fasilitas kredit kepemilikan 1 unit Mitsubishi Forklift Truck Model FD30ND-3FP47-PS/PS / Obtained a credit facility for ownership of 1 unit Mitsubishi Forklift Truck Model FD30ND-3FP47-PS/PS	5,86%	36 bulan/ 36 months
PT BCA Finance	No 1169000902-PK-001	21 Juli 2022/ July 21, 2022	Rp207.440.000	Fasilitas kredit kepemilikan mobil Suzuki All New Ertiga GX AT Hybrid/ Obtained an Suzuki All New Ertiga GX AT Hybrid car ownership credit facility	3,55%	36 bulan/ 36 months

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and December 31, 2021,
and 2020 and for the period ended December 31,
2022 and 2021 and the years ended December 31,
2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Rincian pembiayaan konsumen Grup adalah sebagai berikut:

21. CONSUMER FINANCING (continued)

The details of the Group consumer financing are as follows:

<u>Kreditor/ Creditor</u>	<u>Nomor Kontrak/ Contract Number</u>	<u>Tanggal kontrak/ Contract date</u>	<u>Nilai pembiayaan/ Financing amount</u>	<u>Fasilitas kredit/ Credit facility</u>	<u>Tingkat bunga/ Interest rate</u>	<u>Jangka waktu/ Time period</u>
<u>Perusahaan/ the Company</u>						
PT BCA Finance	No 1169000902-PK-003	21 Juli 2022/ July 21, 2022	Rp207.440.000	Fasilitas kredit kepemilikan mobil Suzuki All New Ertiga GX AT Hybrid/ Obtained an Suzuki All New Ertiga GX AT Hybrid car ownership credit facility	3,55%	36 bulan/ 36 months
PT BCA Finance	No 1169000902-PK-004	22 Juli 2022/ July 22, 2022	Rp207.440.000	Fasilitas kredit kepemilikan mobil Suzuki All New Ertiga GX AT Hybrid/ Obtained an Suzuki All New Ertiga GX AT Hybrid car ownership credit facility	3,55%	36 bulan/ 36 months
PT BCA Finance	No 22-0122	14 Juni 2022/ June 14, 2022	Rp278.332.500	Fasilitas kredit kepemilikan forklift Mitsubishi Truck FD30ND-3FP47-PS/PS / Obtained an Mitsubishi Forklift Truck FD30ND-3FP47-PS/PS ownership credit facility	5,86%	36 bulan/ 36 months
PT BCA Finance	No 22-0215	06 September 2022/ September 06, 2022	Rp278.332.500	Fasilitas kredit kepemilikan forklift Mitsubishi Truck FD30ND-3FP47-PS/PS / Obtained an Mitsubishi Forklift Truck FD30ND-3FP47-PS/PS ownership credit facility	6,26%	36 bulan/ 36 months
PT BCA Finance	No 9436000826-PK-003	18 Oktober 2022/ October 18, 2022	Rp409.840.000	Fasilitas kredit kepemilikan mobil Corolla Cross 1.8 Hybrid AT / Obtained an Corolla Cross 1.8 Hybrid AT ownership credit facility	2,95%	36 bulan/ 36 months
Maybank Finance	No. 50901191616	19 September 2019/ September 19, 2019	Rp143.616.000	Fasilitas kredit kepemilikan mobil untuk Wuling-Confero-S 1.5C LUX MT/ Car ownership credit facility for Wuling-Confero-S 1.5C LUX MT	4,68%	48 bulan/ 48 months

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and December 31, 2021,
and 2020 and for the period ended December 31,
2022 and 2021 and the years ended December 31,
2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Rincian pembiayaan konsumen Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

21. CONSUMER FINANCING (continued)

The details of the Group consumer financing are as follows: (continued)

Kreditor/ Creditor	Nomor Kontrak/ Contract Number	Tanggal kontrak/ Contract date	Nilai pembiayaan/ Financing amount	Fasilitas kredit/ Credit facility	Tingkat bunga/ Interest rate	Jangka waktu/ Time period
Perusahaan/ the Company						
Maybank Finance	No. 50901191617	19 September 2019/ September 19, 2019	Rp143.616.000	Fasilitas kredit kepemilikan mobil untuk Wuling- Confero-S 1.5C LUX MT/ Car ownership credit facility for Wuling-Confero-S 1.5C LUX MT	4,68%	48 bulan/ 48 months
Maybank Finance	No. 50901191999	19 Februari 2020/ February 19, 2020	Rp193.060.000	Fasilitas kredit kepemilikan mobil untuk Wuling- Almaz-1.5S+T CVT/ Car ownership credit facility for Wuling-Almaz- 1.5S+T CVT	4,69%	48 bulan/ 48 months
PT Mandiri Tunas Finance	No. 9602200221	20 Februari 2022/ February 20, 2022	Rp165.815.664	Fasilitas kredit kepemilikan mobil Wuling Confero S Act 1.5 L MT Luxury/ Car ownership credit facility from PT Mandiri Tunas Finance for Wuling Confero S Act 1.5 L MT Luxury	2,92%	36 bulan/ 36 months
PT Dipo Star Finance	No.0008599/2/16/05/21	11 Juni 2021/ June 11, 2021	Rp206.801.472	Fasilitas kredit kepemilikan mobil untuk Mitsubishi Xpander 1.5L Exceed-L (4X2) M/T/ Car ownership credit facility for Mitsubishi Xpander 1.5L Exceed-L (4X2) M/T	2,95%	36 bulan/ 36 months
PT Dipo Star Finance	No.0008771/2/16/08/ 2021	3 September 2021/ September 3, 2021	Rp215.689.360	Fasilitas kredit kepemilikan mobil untuk Mitsubishi Xpander 1.5L Exceed-L (4X2) A/T MY21/ Car ownership credit facility for Mitsubishi Xpander 1.5L Exceed-L (4X2) A/T MY21	3,25%	36 bulan/ 36 months
PT Dipo Star Finance	No.0008885/2/16/09/ 2021	11 Oktober 2021/ October 11, 2021	Rp190.685.184	Fasilitas kredit kepemilikan mobil untuk Mitsubishi Colt L300 Diesel E- 2 PU Flat Deck/ Car ownership credit facility for Mitsubishi Colt L300 Diesel E-2 PU Flat Deck	8,30%	36 bulan/ 36 months

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and December 31, 2021,
and 2020 and for the period ended December 31,
2022 and 2021 and the years ended December 31,
2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Rincian pembiayaan konsumen Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

21. CONSUMER FINANCING (continued)

The details of the Group consumer financing are as follows: (continued)

Kreditor/ Creditor	Nomor Kontrak/ Contract Number	Tanggal kontrak/ Contract date	Nilai pembiayaan/ Financing amount	Fasilitas kredit/ Credit facility	Tingkat bunga/ Interest rate	Jangka waktu/ Time period
ACME						
PT Astra Sedaya Finance	No. 01100163001506080	30 November 2021/ November 30, 2021	Rp211.680.000	Fasilitas kredit kepemilikan mobil untuk Toyota All New Rush/ Car ownership credit facility for Toyota All New Rush	3,70%	35 bulan/ 35 months
PT Astra Sedaya Finance	No. 01100163001506101	30 November 2021/ November 30, 2021	Rp419.040.000	Fasilitas kredit kepemilikan mobil untuk Toyota Corolla Cross/ Car ownership credit facility for Toyota Corolla Cross	3,07%	35 bulan/ 35 months
PT Astra Sedaya Finance	No. 01100162002516695	28 Maret 2022/ March 28, 2022	Rp204.120.000	Fasilitas kredit kepemilikan mobil untuk Toyota All New Avanza/ Car ownership credit facility for Toyota All New Avanza	3,07%	35 bulan/ 35 months
PT Astra Sedaya Finance	No. 100162002292047	12 September 2019/ September 21, 2019	Rp182.400.000	Fasilitas kredit kepemilikan mobil untuk Toyota All New Avanza/ Car ownership credit facility for Toyota All New Avanza	9,05%	47 bulan/ 47 months
PT Dipo Star Finance	No.0008922/2/16/2021	19 Oktober 2021 October 19, 2021	Rp236.721.600	Fasilitas kredit kepemilikan mobil untuk Mitsubishi Xpander 1.5 L Excedd/ Car ownership credit facility for Mitsubishi Xpander 1.5 L Excedd	3,25%	35 bulan/ 35 months
PT Dipo Star Finance	No.0008598/2/16/05/2021	10 Juni 2021/ June 10, 2021	Rp225.104.400	Fasilitas kredit kepemilikan mobil untuk Mitsubishi Xpander 1.5 L Excedd/ Car ownership credit facility for Mitsubishi Xpander 1.5 L Excedd	3,25%	35 bulan/ 35 months

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and December 31, 2021,
and 2020 and for the period ended December 31,
2022 and 2021 and the years ended December 31,
2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Rincian pembiayaan konsumen Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

21. CONSUMER FINANCING (continued)

The details of the Group consumer financing are as follows: (continued)

Kreditor/ Creditor	Nomor Kontrak/ Contract Number	Tanggal kontrak/ Contract date	Nilai pembiayaan/ Financing amount	Fasilitas kredit/ Credit facility	Tingkat bunga/ Interest rate	Jangka waktu/ Time period
ACME						
PT Mandiri Tunas Finance	No. 9602200222	20 Februari 2022/ February 20, 2022	Rp175.315.000	Fasilitas kredit kepemilikan mobil untuk Wuling Confero S 1.5L/ Car ownership credit facility for Wuling Confero S 1.5L	2,92%	36 bulan/ 36 months
PT Maybank Finance	No. 50901191657	26 September 2019/ September 26, 2022	Rp211.920.000	Fasilitas kredit kepemilikan mobil untuk Wuling-Cortez/ Car ownership credit facility for Wuling-Cortez	9,08%	48 bulan/ 48 months
PT Maybank Finance	No. 50901200329	28 Februari 2022/ February 28, 2022	Rp162.336.000	Fasilitas kredit kepemilikan mobil untuk Wuling-Confero/ Car ownership credit facility for Wuling-Confero	9,08%	48 bulan/ 48 months
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	No. 141930368	15 Mei 2019/ May15, 2019	Rp423.168.000	Fasilitas kredit kepemilikan mobil untuk Toyota All New Hilux DC 2.5 V 4X4 AT D Pick Up/ Car ownership credit facility for Toyota All New Hilux DC 2.5 V 4X4 AT D Pick Up	5,00%	48 bulan/ 48 months
PKM						
PT BCA Finance	No. 1070010586-PK-001	27 Mei 2021/ May 27, 2021	Rp200.508.120	Fasilitas kredit kepemilikan mobil untuk Suzuki/ Car ownership credit facility for Suzuki	6,83%	24 bulan/ 24 months
PT Mandiri Tunas Finance	No 9602200213	20 Februari 2022/ February 20, 2022	Rp168.571.000	Fasilitas pembiayaan multiguna kepemilikan kendaraan bermotor untuk Wuling Confero/ Multipurpose financing facility for car ownership	6,5%	36 bulan/ 36 months

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and December 31, 2021,
and 2020 and for the period ended December 31,
2022 and 2021 and the years ended December 31,
2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG BANK

22. BANK LOANS

		31 Desember/ December 31,			
		2022	2021	2020	
Jangka pendek					Short - term
Rupiah					Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk					PT Bank OCBC NISP Tbk
Demand loan	1.000.000.000	3.500.000.000	3.500.000.000		Demand loan
Trade purchase pricing	22.432.397.234	426.559.584	-		Trade purchase pricing
Pinjaman rekening koran	5.329.323.705	363.479.860	1.814.569.564		Loan facility
PT Bank UOB Indonesia					PT Bank UOB Indonesia
Pinjaman rekening koran	2.731.244.536	2.685.873.792	2.737.379.159		Loan facility
Revolving Credit Facility	3.514.000.000	-	-		Revolving Credit Facility
PT Bank CIMB Niaga Syariah					PT Bank CIMB Niaga Syariah
Demand loan	166.666.668	-	-		Demand loan
Dolar AS					U.S Dollar
PT Bank UOB Indonesia	-	148.169.400	-		PT Bank UOB Indonesia
Sub jumlah	35.173.632.143	7.124.082.636	8.051.948.723		Subtotal
Jangka panjang					Long - term
Rupiah					Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk	7.728.606.822	5.548.654.951	7.504.005.798		PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia	5.758.172.105	6.410.427.052	7.955.738.130		PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Syariah	6.791.134.098	7.984.547.224	6.982.449.364		PT Bank CIMB Niaga Syariah
Dolar AS					U.S Dollar
PT Bank UOB Indonesia	-	-	-		PT Bank UOB Indonesia
Jumlah	20.277.913.025	19.943.629.227	22.442.193.292		Total
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(4.954.658.208)	(3.819.817.985)	(3.374.674.363)		Current maturity
Bagian jangka panjang – setelah Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	15.323.254.817	16.123.811.242	19.067.518.929		Long term portion – net of current maturities

Pinjaman jangka panjang berdasarkan bagian lancar dan bagian tidak lancar sebagai berikut:

Long-term bank loans based on current portion and non-current portion are as follows:

		31 Desember/ December 31,			
		2022	2021	2020	
Bagian lancar					Current portion
Rupiah					Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk	28.761.720.939	4.290.039.444	5.314.569.564		PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia	6.245.244.536	2.834.043.192	2.737.379.159		PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Syariah	166.666.668	-	-		PT Bank CIMB Niaga Syariah
Jumlah bagian lancar	35.173.632.143	7.124.082.636	8.051.948.723		Total current portion
Bagian tidak lancar					Non-current portion
Rupiah					Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk	7.728.606.822	5.548.654.951	7.504.005.798		PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia	5.758.172.105	6.410.427.052	6.982.449.364		PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Syariah	6.791.134.098	7.984.547.224	7.955.738.130		PT Bank CIMB Niaga Syariah
Jumlah bagian tidak lancar	20.277.913.025	19.943.629.227	22.442.193.292		Total non-current portion
Jumlah	55.451.545.168	27.067.711.863	30.494.142.015		Total

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and December 31, 2021,
and 2020 and for the period ended December 31,
2022 and 2021 and the years ended December 31,
2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG BANK (lanjutan)

Rincian fasilitas Grup adalah sebagai berikut:

Utang bank jangka pendek

Nomor perjanjian/ Agreement number	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Plafon/ Plafond	Tujuan/ Purpose	Tingkat bunga/ Interest rate	Jangka waktu/ Period
Perusahaan/ Company					
PT Bank OCBC NISP					
220/BBL-GSH- COMM/PPP/VIII/2022	07 September 2022/ September 07, 2022	Rp2.000.000.000	Fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran/ Current Account Loan	8,25%	Jatuh tempo berakhir pada 15 Maret 2023/ Due period until March 15, 2023
220/BBL-GSH- COMM/PPP/VIII/2022	07 September 2022/ September 07, 2022	Rp14.000.000.000	Fasilitas Kredit Trade Purchase/ Trade Purchase Facility	8,25%	Jatuh tempo berakhir pada 15 Maret 2023/ Due period until March 15, 2023
220/BBL-GSH- COMM/PPP/VIII/2022	07 September 2022/ September 07, 2022	USD500.000	Fasilitas Transaksi Valuta Asing/ Foreign Exchange Transaction Facility	8,25%	Jatuh tempo berakhir pada 15 Maret 2023/ Due period until March 15, 2023
220/BBL-GSH- COMM/PPP/VIII/2022	07 September 2022/ September 07, 2022	Rp1.239.000.000	Fasilitas Term Loan Term Loan Facility	8,25%	Jatuh tempo berakhir pada 31 Desember 2022/ Due period until December 31, 2022
PT Bank UOB Indonesia					
Nomor 04/ Number 04	4 Oktober 2022/ October 4, 2022	Rp3.000.000.000	Fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran/ Current Account Loan	8,30%	Jatuh tempo berakhir pada 30 Oktober2023/ Due period until October 30, 2023
Nomor 04/ Number 04	4 Oktober 2022/ October 4, 2022	USD100.000	Fasilitas Sight L/C/ Sight L/C Facility		Jatuh tempo berakhir pada 30 Oktober2023/ Due period until October 30, 2023
Nomor 04/ Number 04	4 Oktober 2022/ October 4, 2022	Rp5.000.000.000	Fasilitas Revolving Credit/ Revolving Credit Facility	8,00%	Jatuh tempo berakhir pada 30 Oktober2023/ Due period until October 30, 2023
ACME					
PT Bank OCBC NISP					
279/BBL-GSH- COMM/PPP/XI/2022	23 November 2022/ November 23, 2022	Rp7.500.000.000	Fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran/ Current Account Loan	8,25%	Jatuh tempo berakhir pada 15 Maret 2023/ Due period until March 15, 2023
279/BBL-GSH- COMM/PPP/XI/2022	23 November 2022/ November 23, 2022	Rp9.000.000.000	Fasilitas Kredit Trade Purchase/ Trade Purchase Facility	8,25%	Jatuh tempo berakhir pada 15 Maret 2023/ Due period until March 15, 2023
279/BBL-GSH- COMM/PPP/XI/2022	23 November 2022/ November 23, 2022	USD500.000	Fasilitas Transaksi Valuta Asing/ Foreign Exchange Transaction Facility		Jatuh tempo berakhir pada 15 Maret 2023/ Due period until March 15, 2023
279/BBL-GSH- COMM/PPP/XI/2022	23 November 2022/ November 23, 2022	Rp2.000.000.000	Fasilitas Demand Loan/ Demand Loan Facility	8,25%	Jatuh tempo berakhir pada 15 Maret 2023/ Due period until March 15, 2023
PT Bank UOB Indonesia					
Nomor 1924/ Number 1924	8 Desember 2022/ December 8, 2022	USD100.000	Fasilitas Transaksi Valuta Asing/ Foreign Exchange Transaction Facility		12 bulan/ 12 months

22. BANK LOANS (continued)

The details of the Group facilities are as follows:

Short-term bank loan

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and December 31, 2021,
and 2020 and for the period ended December 31,
2022 and 2021 and the years ended December 31,
2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. UTANG BANK (lanjutan)

Perjanjian utang bank jangka pendek yang jatuh tempo pada 15 Maret 2023 sudah diperpanjang pada Perubahan Perjanjian Pinjaman Nomor: 064/BBL-COMMJKT/PPP/II/2023 tanggal 2 Maret 2023, jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Maret 2024.

Utang bank jangka panjang

<u>Nama fasilitas/ Name of facilities</u>	<u>Tanggal perjanjian/ Agreement date</u>	<u>Plafon/ Plafond</u>	<u>Tujuan/ Purpose</u>	<u>Tingkat bunga/ Interest rate</u>	<u>Jangka waktu/ Period</u>
<u>Perusahaan/ Company</u>					
PT Bank OCBC NISP					
220/BBL-GSH-COMM/PPP/VIII/2022	07 September 2022/ September 07, 2022	Rp8.426.000.000	Fasilitas Kredit Investasi/ Investment Credit Facility	8,25%	Jatuh tempo berakhir pada 24 Agustus 2027/ August 24, 2027
220/BBL-GSH-COMM/PPP/VIII/2022	07 September 2022/ September 07, 2022	Rp6.860.000.000	Fasilitas Kredit Investasi/ Investment Credit Facility	8,25%	Jatuh tempo berakhir pada 24 Agustus 2027/ August 24, 2027
PT Bank UOB Indonesia Nomor 04/ Number 04	4 Oktober 2022/ October 4, 2022	Rp7.800.000.000	Fasilitas Kredit Investasi/ Investment Credit Facility	8,16%	Jatuh tempo berakhir pada 16 April 2029/ Due period until April 16, 2029
PT CIMB Niaga Syariah					
008/LGL-MSME-JKT/SME/PPF-MMQ/TMT/II/2020	10 Maret 2020/ March 10, 2020	Rp8.600.797.974	Fasilitas Kredit Investasi/ Investment Credit Facility	8,25%	Jatuh tempo berakhir pada 10 Maret 2030/ Due period until March 10, 2030
209/PKEBB/JKT/2021	13 April 2021/ April 13, 2021	Rp1.000.000.000	Fasilitas Kredit PTK On Liquidation EBB Ultima/ PTK On Liquidation EBB Ultima Credit Facility	7,75%	Jatuh tempo berakhir pada 13 April 2027/ Due period until April 13, 2027
<u>ACME</u>					
PT Bank OCBC NISP Tbk					
279/BBL-GSH-COMM/PPP/XI/2022	23 November 2022/ November 23, 2022	Rp2.251.504.877	Fasilitas Kredit Investasi/ Investment Credit Facility	8,25%	Jatuh tempo berakhir pada 28 April 2028/ Due period until April 28, 2028
279/BBL-GSH-COMM/PPP/XI/2022	23 November 2022/ November 23, 2022	Rp4.957.000.000	Fasilitas Kredit Investasi/ Investment Credit Facility	8,25%	Jatuh tempo berakhir pada 17 Mei 2027/ Due period until May 17, 2027

22. BANK LOANS (continued)

The short-term bank loan agreement that matured on March 15, 2023 has been extended in the Amendment to the Loan Agreement Number: 064/BBL-COMMJKT/PPP/II/2023 dated March 2, 2023, the term of the loan was extended to date March 15, 2024.

Long-term bank loan

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and December 31, 2021,
and 2020 and for the period ended December 31,
2022 and 2021 and the years ended December 31,
2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. UTANG BANK (lanjutan)

Agunan

- Jaminan atas pinjaman ini adalah tanah dan bangunan di atas SHGB No 3172/Cicau dan 3173/Cicau atas nama PT Zeus Kimiatama Indonesia yang terletak di Blok F-09I dan Blok F-09IA, desa Cicau, kecamatan Cikarang Pusat, kabupaten Bekasi, Jawa Barat.
- 1 Unit Gudang dengan SHGB 1330 yang terletak di kawasan Industri Greenland Blok AD No.1, kecamatan Cikarang Pusat, kotamadya Bekasi, Propinsi Jawa Barat.
- Tanah dan bangunan di atas SHGB No 00067 atas nama PT Zeus Kimiatama Indonesia, yang terletak di Desa Dangdeur, Bungursari, Purwakarta, Jawa Barat.
- Cash margin yang disetorkan pada ledger bank sebesar 30% per opening LC dan TR LC
- Cash margin yang disetorkan ledger bank per opening transaksi FX line sesuai CRE yang berlaku atas nama PT Zeus Kimiatama Indonesia.
- Personal Guarantee atas nama Sumantri Ishak.
- Tanah dan bangunan di atas SHGB No 2585 atas nama ke PT Zeus Kimiatama Indonesia terletak di Propinsi Jawa Barat, Kabupaten Bekasi, Kecamatan Lemahabang, Kawasan Industri Jababeka II GG/3K, Kelurahan/ Desa Pasirsari.
- Tanah dan bangunan berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 1300/Sukamahi yang terletak di Propinsi Jawa Barat, Kabupaten Bekasi, Kecamatan Cikarang Pusat, Desa Sukamahi terdaftar atas nama Sumantri Ishak.
- Tanah berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 3179/Cicau yang terletak di Propinsi Jawa Barat, Kabupaten Bekasi, Kecamatan Cikarang Pusat, Desa Cicau terdaftar atas nama PT ACME Indonesia.
- 1 unit kantor berdasarkan SHMASRS 01414, 01411, dan 01410 terletak di Prominence Tower Lt 12 Unit 12-F, 12-E dan 12-H Alam Sutera, Kelurahan: Panunggangan Timur, Kecamatan: Pinang Tangerang terdaftar atas nama PT ACME Indonesia.
- Fidusia dan piutang dagang sebesar Rp5.000.000.000.

22. BANK LOANS (continued)

Collaterals

- Collateral for this loan is land and buildings on SHGB No 3172/Cicau and 3173/Cicau on behalf of PT Zeus Kimiatama Indonesia which are located in Block F-09I and Block F-09IA, Cicau village, Central Cikarang sub-district, Bekasi district, West Java.
- 1 Warehouse Unit with SHGB 1330 located in the Greenland Industrial area Block AD No.1, Central Cikarang sub-district, Bekasi municipality, West Java Province.
- Land and building above SHGB No 00067 in the name of PT Zeus Kimiatama Indonesia, located in Dangdeur Village, Bungursari, Purwakarta, West Java.
- Cash margin deposited at the ledger bank is 30% per opening LC and TR LC
- Cash margin deposited by ledger bank per opening of FX line transactions in accordance with the CRE that applies to the name PT Zeus Kimiatama Indonesia.
- Personal Guarantee on behalf of Sumantri Ishak.
- Land and building above SHGB No 2585 in the name of PT Zeus Kimiatama Indonesia located in West Java Province, Bekasi Regency, Lemahabang District, Jababeka II Industrial Area GG/3K, Kelurahan/ Desa Pasirsari.
- Land and buildings based on Building Use Rights Certificate Number 1300/Sukamahi located in West Java Province, Bekasi Regency, Central Cikarang District, Sukamahi Village registered in the name of Sumantri Ishak.
- Land based on Building Use Right Certificate Number 3179/Cicau located in West Java Province, Bekasi Regency, Central Cikarang District, Cicau Village registered under the name of PT ACME Indonesia.
- 1 office unit based on SHMASRS 01414, 01411 and 01410 located at Prominence Tower Lt 12 Units 12-F, 12-E and 12-H Alam Sutera, Kelurahan: Panunggangan Timur, District: Pinang Tangerang registered under the name PT ACME Indonesia.
- Fiduciary and trade receivables of Rp5,000,000,000.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and December 31, 2021,
and 2020 and for the period ended Desember 31,
2022 and 2021 and the years ended December 31,
2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. UTANG BANK (lanjutan)

Waiver

Perusahaan

Berdasarkan Surat Pemberitahuan dan Permohonan Persetujuan No. 008/OCBCNISP/SRT/REG-4-SUNTER/AK/III/2023 yang dibuat oleh Perusahaan, PT Bank OCBC NISP Tbk menyetujui:

1. Peningkatan modal dasar, peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan
2. Perubahan susunan Pengurus
3. Perubahan *Non-Financial Covenant* Standar sebagai berikut:
Poin 1
Tidak diperkenankan merubah susunan Direktur atau Komisaris atau pemegang saham atau kepemilikan saham tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank. Untuk Perusahaan terbuka (Tbk.) maka *covenant* ini tidak berlaku atau dihapuskan.
Poin 4
Tidak diperkenankan untuk membayarkan dividen tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank. Untuk perusahaan terbuka (Tbk.), maka *covenant* ini tidak berlaku atau dihapuskan.

ACME

Berdasarkan Surat Pemberitahuan dan Permohonan Persetujuan Nomor 001/FIN/ACI/VII/2022 yang dibuat oleh ACME, PT Bank OCBC NISP Tbk, dalam surat perihal Pemberitahuan Persetujuan pada surat Nomor 051/OCBCNISP/SRT/REG4SUNTER/AK/XII/2022 menyetujui:

1. Perubahan Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham ACME dan Anggaran Dasar
2. Pembagian Dividen kepada seluruh pemegang saham ACME.

22. BANK LOANS (continued)

Waiver

The Company

Based on the Notification Letter and Application for Approval No. 008/OCBCNISP/SRT/REG-4-SUNTER/AK/III/2023 made by the Company, PT Bank OCBC NISP Tbk agreed to:

1. Increase in authorized capital, increase in issued and paid-up capital of the Company
2. Changes in the composition of the Management
2. Changes to the Standard Non-Financial Covenant as follows:
Point 1
It is not permitted to change the composition of the Directors or Commissioners or shareholders or share ownership without prior written approval from the Bank. For publicly listed companies (Tbk.), this covenant does not apply or is abolished.
Point 4
It is not permitted to pay dividends without prior written approval from the Bank. For publicly listed companies (Tbk.), this covenant does not apply or is abolished.

ACME

Based on the Notification Letter and Request for Approval Number 001/FIN/ACI/VII/2022 made by ACME, PT Bank OCBC NISP Tbk, in a letter regarding Notification of Approval in letter Number 051/OCBCNISP/SRT/REG4SUNTER/AK/XII/2022 agreed:

1. Changes in ACME's Capital Structure and Shareholder Composition.
2. Dividend distribution to all ACME shareholders.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and December 31, 2021,
and 2020 and for the period ended December 31,
2022 and 2021 and the years ended December 31,
2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. UTANG BANK (lanjutan)

Waiver (lanjutan)

ACME

Berdasarkan Surat Pemberitahuan dan Permohonan Persetujuan Nomor 001/FIN/ACI/VII/2022 yang dibuat oleh ACME, PT Bank OCBC NISP Tbk, dalam surat perihal Pemberitahuan Persetujuan pada surat Nomor 051/OCBCNISP/SRT/REG4SUNTER/AK/XII/2022 menyetujui: (lanjutan)

3. Diperkenankan untuk membayarkan dividen tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank. Debitur cukup memberikan pemberitahuan tertulis kepada Bank.
4. PT Acme Indonesia tidak sedang dalam cidera janji terhadap seluruh syarat, ketentuan dan kewajiban Perseroan berdasarkan Akta Perjanjian PT Bank OCBC NISP Tbk

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan peraturan Perusahaan. Jumlah karyawan tetap yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 74, 31 dan 24 (tidak diaudit) masing-masing pada 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 Employee Benefits. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19) dan menyimpulkan bahwa persyaratan dalam contoh ilustratif 2 dalam PSAK 24 paragraf 73, telah memberikan panduan yang cukup dalam menentukan kapan entitas mengatribusikan imbalan pada periode jasa. Selain itu PSAK 24 paragraf 70-74, mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan ke periode jasa berdasarkan formula imbalan program dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan menurut program sampai tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan selanjutnya yang material berdasarkan program, selain dari kenaikan gaji berikutnya.

22. BANK LOANS (continued)

Waiver (continued)

ACME

Based on the Notification Letter and Request for Approval Number 001/FIN/ACI/VII/2022 made by ACME, PT Bank OCBC NISP Tbk, in a letter regarding Notification of Approval in letter Number 051/OCBCNISP/SRT/REG4SUNTER/AK/XII/2022 agreed: (continued)

3. It is permitted to pay dividends without prior written approval from the Bank. It is sufficient for the debtor to provide written notice to the Bank.
4. PT Acme Indonesia is not in default of all terms, conditions and obligations of the Company based on the Deed of Agreement of PT Bank OCBC NISP Tbk

23. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

The Group also calculates and records estimated post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with the Company regulation. The number of permanent employees entitled to the benefits under this Labor Law is 74, 31 and 24 (unaudited) at December 31, 2022, 2021 and 2020, respectively.

In April 2022, DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19), and concluded that the requirements in illustrative example 2 of PSAK 24 paragraph 73, provide sufficient guidance in determining when an entity can attribute benefits to periods of service. In addition, paragraphs 70-74 of PSAK 24 require entities to attribute benefits to the periods of service based on the plan's benefit formula from the date when employee service first results in benefits under the plan to the date when subsequent employee service will not result in a further material amount of benefits under the plan, other than the upcoming salary increases

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, and 2020 and for the period ended Desember 31, 2022 and 2021 and the years ended December 31, 2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Grup telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari yang kebijakan yang diterapkan sebelumnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup secara prospektif karena manajemen meyakini dampaknya tidak material dan tidak mempengaruhi pengambilan keputusan pengguna laporan keuangan konsolidasian, sehingga seluruh akumulasi selisih pengukuran atribusi imbalan kerja yang baru dengan saldo-saldo sebelumnya dibukukan pada tahun berjalan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022.

Rekonsiliasi aset dan liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31,			
	2022	2021	2020	
Nilai kini liabilitas	1.411.512.000	832.830.000	883.675.000	Beginning balance
Nilai wajar aset program	(1.590.155.000)	(511.981.000)	(322.080.072)	Fair value of plan assets
Neto	(178.643.000)	320.849.000	561.594.278	Net

	31 Desember/ December 31,			
	2022	2021	2020	
Liabilitas imbalan pascakerja				Post-employment benefit
Perusahaan	222.115.000	-	-	The Company
Entitas anak	17.806.000	-	-	Subsidiaries
Surplus aset program				Plan aset surplus
Entitas anak	(418.564.000)	-	-	Subsidiaries
Neto	(178.643.000)	320.849.000	561.594.278	Net

Jumlah surplus aset program dialokasikan ke biaya dibayar di muka (Catatan 10).

Mutasi liabilitas (aset) imbalan pasti neto pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31,			
	2022	2021	2020	
Saldo awal	320.848.470	561.594.278	1.249.386.000	Beginning balance
Penyesuaian saldo awal (IFRC)	(210.031.470)	-	-	Beginning balance adjustment (IFRC)
Biaya neto yang diakui pada laporan laba rugi	60.523.000	114.825.000	251.189.000	Net costs recognized in the income statement
Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain pada tahun berjalan	161.056.000	(41.153.000)	(596.052.000)	Amount recognized in other comprehensive income in the current year
Penyesuaian atas pelepasan entitas anak	-	(101.101.000)	-	Adjustment from disposal of subsidiary

23. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)

The Group has adopted the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied in the consolidated financial statements of the Group prospectively because management believes the impact is immaterial and does not affect the decision making of users of the financial statements, so that the accumulated difference the measurement of the attribution of new employee benefits to previous balances is recorded in the current year in the 2022 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The reconciliation of assets and liabilities recognized in the statement of financial position is as follows:

The plan surplus assets are allocated to prepaid expenses (Note 10).

Movements in the net defined benefit liability (asset) in the current year are as follows:

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and December 31, 2021,
and 2020 and for the period ended December 31,
2022 and 2021 and the years ended December 31,
2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas (aset) imbalan pasti neto pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31,		
	2022	2021	2020
Pembayaran tahun berjalan:			
Pembayaran kontribusi	(254.899.000)	(184.949.808)	(322.080.722)
Pembayaran manfaat	(110.949.000)	(28.367.000)	(20.848.000)
Dampak atas aset program	24.475.000	-	-
Dampak entitas anak yang diakuisisi	(169.666.000)	-	-
Saldo akhir	(178.643.000)	320.848.470	561.594.278

Current year payments:
Contribution payment
Benefit payment
Impact on asset program ceiling
Impact on acquired subsidiaries

Ending balance

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31,		
	2022	2021	2020
Saldo awal	832.830.000	883.675.000	1.249.386.000
Penyesuaian saldo awal (IFRC)	(210.032.000)	-	-
Biaya jasa kini	52.397.000	130.674.000	156.610.000
Biaya jasa lalu akibat perubahan program-program	-	(155.700.000)	-
Pembayaran manfaat	(90.796.000)	(28.367.000)	(20.848.000)
Bunga atas kewajiban imbalan pasti (Keuntungan) kerugian aktuarial	54.572.000	60.974.000	94.579.000
a. (Keuntungan) kerugian aktuarial akibat perubahan asumsi keuangan	150.486.000	(25.301.000)	(261.649.000)
b. (Keuntungan) kerugian aktuarial akibat perubahan asumsi demografi	-	(89.792.000)	(10.000)
c. (Keuntungan) kerugian aktuarial akibat perubahan estimasi yang sebagai dampak tingkat perputaran pekerja, mortalitas dan kenaikan gaji.	(25.192.000)	56.667.000	(334.393.000)
Dampak entitas anak yang diakuisisi	647.247.000	-	-
Saldo akhir	1.411.512.000	832.830.000	883.675.000

Movements in the present value of the liability are as follows:

Beginning balance
Beginning balance adjustment (IFRC)
Current service fee
Past service costs due to changes in programs
Benefit payment
Interest on defined benefit obligations (Gain) actuarial loss
a. (Gain) actuarial losses due to changes in financial assumptions
b. (Gain) actuarial losses due to changes in demographic
c. (Gain) actuarial losses due to changes in estimates as a result of employee turnover, mortality and salary increases.
Impact on acquired subsidiaries

Ending balance

Mutasi pada aset program adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31,		
	2022	2021	2020
Saldo awal	511.981.000	322.080.072	-
Kontribusi pemberi kerja	255.052.000	184.949.000	322.080.072
Pembayaran manfaat dana pensiun	-	-	-
Penyelesaian	-	-	-
Bunga aset program	66.446.000	22.224.000	-
Kerugian atas aset program	(60.237.000)	(17.273.000)	-
Dampak entitas anak yang diakuisisi	816.913.000	-	-
Saldo akhir	1.590.155.000	511.980.072	322.080.072

Movements in program assets are as follows:

Beginning balance
Employer contribution
Payment of pension benefits
Settlement
Program asset interest
Loss on plan assets
Impact on acquired subsidiaries

Ending balance

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and December 31, 2021,
and 2020 and for the period ended December 31,
2022 and 2021 and the years ended December 31,
2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Rekonsiliasi pergerakan liabilitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31,		
	2022	2021	2020
Liabilitas imbalan pasti neto pada awal periode	320.849.000	561.594.000	1.249.386.000
Penyesuaian saldo awal (IFRC)	(210.032.000)	-	-
Biaya neto yang diakui pada laporan rugi laba	40.523.000	13.724.000	251.189.000
Jumlah yang diakui pada pendapatan komprehensif pada tahun berjalan	161.056.000	(41.153.000)	(596.052.000)
Pembayaran pada tahun berjalan:			
a. Pembayaran kontribusi	(275.052.000)	(184.949.000)	(322.081.000)
b. Pembayaran manfaat atas aset program	(70.796.000)	(28.367.000)	(20.848.000)
Dampak atas aset program	325.289.000	-	-
Dampak entitas anak yang diakuisisi	(51.916.000)	-	-
Saldo akhir	239.921.000	320.849.000	561.594.000

Perhitungan imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) HERY AL HARIRY, dalam laporannya No. 258/HAH/III/23 untuk Perusahaan, No. 256/HAH/III/23 untuk ACME, dan No. 257/HAH/III/23 untuk PKM tanggal 13 Maret 2023 dan No. 255/HAH/V/22 tanggal 11 April 2022.

Perhitungan imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2020 dihitung oleh PT Kappa Konsultan Utama, dalam laporannya No. 1292/KPA/VI/21 tanggal 16 April 2021.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31,		
	2022	2021	2020
Tingkat diskonto	5,18% - 7,44%	3,07-7,55%	6,90%
Tingkat investasi	7,23%	7,13%	6,90%
Tingkat kenaikan gaji	10,00%	5,00%	5,00%
Tingkat pengunduran diri	8,00%	8,00%	6,90%
Tingkat pensiun normal	57 tahun/years	57 tahun/years	56 tahun/years
Tingkat kematian	10% TMI IV	10% TMI IV	10% TMI IV

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

23. POST-EMPLOYEMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)

Reconciliation of liabilities movements are as follows:

31 Desember/ December 31,			
2022	2021	2020	
			Net defined benefit liability at the beginning of the period
			Beginning balance adjustment (IFRC)
			Cost recognized in the income statement
			Amount recognized in comprehensive income in the current year
			Payments in the current year:
			a. Contribution payment
			b. Payment of benefits on plan assets
			Impact on asset program ceiling
			Impact on acquired subsidiaries
			Ending balance

Calculation of post-employment benefits on December 31, 2022 and December 31, 2021 calculated by Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) HERY AL HARIRY in its report No. 258/HAH/III/23 for the Company, No. 256/HAH/III/23 for ACME, and No. 257/HAH/III/23 for PKM dated March 13, 2023 and No. 255/HAH/V/22 dated April 11, 2022.

Calculation of post-employment benefits on December 31, 2020 calculated by PT Kappa Utama Consultant, in its report No. 1292/KPA/VI/21 April 16, 2021.

The actuarial valuation, were carried out using the following key assumptions:

31 Desember/ December 31,			
2022	2021	2020	
			Discount rate
			Investment rate
			Salary increment rate
			Resignation rate
			Normal retirement rate
			Mortality rate

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefit obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and December 31, 2021,
and 2020 and for the period ended Desember 31,
2022 and 2021 and the years ended December 31,
2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**23. POST-EMPLOYEMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

	31 Desember/ December 31,			
	2022	2021	2020	
Tingkat diskonto				Discount rate
Tingkat diskonto + 1%	823.314.000	864.639.000	921.691.000	Discount rate + 1%
Tingkat diskonto - 1%	1.006.041.000	1.082.735.000	1.185.199.000	Discount rate - 1%
Tingkat kenaikan gaji				Salary increment rate
Tingkat kenaikan gaji + 1%	1.002.422.000	1.084.162.000	1.186.562.000	Salary increment rate + 1%
Tingkat kenaikan gaji - 1%	824.587.000	862.020.000	918.704.000	Salary increment rate - 1%

24. MODAL SAHAM

24. SHARE CAPITAL

Berdasarkan Akta No. 39 tanggal 22 Desember 2016 dari Nyi Raden Kania Nursanti, S.H., para pemegang saham setuju peningkatan modal disetor Perusahaan dari sebelumnya Rp210.000.000 terbagi atas 210 saham menjadi sebesar Rp1.470.000.000 terbagi atas 1.470 saham.

Based on Notarial Deed No. 39 dated December 22, 2016 from Nyi Raden Kania Nursanti, S.H., shareholders agreed to increasing on paid-in capital of the Company from Rp210,000,000 which was divided into 210 shares to become Rp1,470,000,000 which was divided into 1,470 shares.

Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0025638.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 28 Desember 2016.

The amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decision Letter No. AHU-0025638.AH.01.02.TAHUN 2016 dated December 28, 2016.

Berdasarkan akta notaris No. 11 tanggal 14 Februari 2018 dari Notaris Nyi Raden Kania Nursanti, S.H., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal disetor Perusahaan dari sebelumnya Rp1.470.000.000 menjadi sebesar Rp10.100.000.000. Pada tanggal 23 April 2019, dengan akta notaris No. 146 dari Notaris Charles Hermawan, S.H., para pemegang saham setuju untuk menurunkan kembali modal disetor Perusahaan menjadi Rp1.470.000.000.

Based on notarial deed No. 11 dated February 14, 2018 from Notary Nyi Raden Kania Nursanti, S.H., the shareholders agreed to increase the Company's paid up capital from Rp1,470,000,000 to Rp10,100,000,000. On April 23, 2019, with notarial deed No. 146 from Notary Charles Hermawan, S.H., the shareholders agreed to reduce the Company's paid up capital back to Rp1,470,000,000.

Berdasarkan akta notaris No. 192 tanggal 31 Maret 2020 dari Notaris Charles Hermawan, S.H., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal disetor Perusahaan dari sebelumnya Rp1.470.000.000 menjadi sebesar Rp10.010.000.000.

Based on the notarial deed No. 192 dated March 31, 2020 from Notary Charles Hermawan, S.H., the shareholders agreed to increase the Company's paid-in capital from Rp1,470,000,000 to Rp10,010,000,000.

Berdasarkan akta notaris No. 279 tanggal 24 Desember 2021 dari Notaris Charles Hermawan, S.H., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal disetor Perusahaan dari sebelumnya Rp10.010.000.000 menjadi sebesar Rp19.010.000.000.

Based on the notarial deed No. 279 dated December 24, 2021 from Notary Charles Hermawan, S.H., the shareholders agreed to increase the Company's paid-in capital from Rp10,010,000,000 to Rp19,010,000,000.

Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan AHU-0000270.AH.01.02. TAHUN 2022 Tanggal 4 Januari 2022, Surat Keputusan No AHU-AH.01.03-0002651 tanggal 4 Januari 2022.

The amendment deed has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree AHU-0000270.AH.01.02. YEAR 2022 January 4, 2022, Decree No. AHU-AH.01.03-0002651 dated January 4, 2022.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and December 31, 2021, and 2020 and for the period ended Desember 31, 2022 and 2021 and the years ended December 31, 2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris No. 247 tanggal 29 Agustus 2022 dari Notaris Charles Hermawan, S.H., para pemegang saham setuju untuk mengubah nilai nominal saham dari semula sebesar Rp1.000.000 per saham menjadi sebesar Rp25 per saham, hal ini juga mengubah modal dasar ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 760.400.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp19.010.000.000.

Berdasarkan akta notaris No. 272 tanggal 30 Agustus 2022 dari Notaris Charles Hermawan, S.H., para pemegang saham menyetujui beberapa perubahan berikut:

- a. Meningkatkan modal dasar Perusahaan dari sebelumnya Rp19.010.000.000 menjadi sebesar Rp22.938.184.800 atau sebanyak 917.527.392 lembar saham
- b. Peningkatan modal ditempatkan dan modal di setor sebanyak 157.127.392 lembar saham atau sebesar Rp3.928.184.800

Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0062048.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 31 Agustus 2022, Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0285639 tanggal 31 Agustus 2022.

Berdasarkan akta notaris No. 58 tanggal 08 November 2022 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN., para pemegang saham menyetujui beberapa perubahan berikut:

- a. Meningkatkan modal dasar Perusahaan dari sebelumnya Rp22.938.184.800 menjadi Rp91.752.739.200 atau sebanyak 9.175.273.920 lembar saham, dengan perubahan nilai saham semula Rp25 per lembar saham menjadi Rp10 per lembar saham
- b. Peningkatan modal ditempatkan dan modal di setor sebanyak 1.376.291.088 lembar saham

Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0080829.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 08 November 2022.

24. SHARE CAPITAL (continued)

Based on notarial deed No. 247 dated August 29, 2022 from Notary Charles Hermawan, S.H., the shareholders agreed to change the par value of the shares from the original Rp1,000,000 per share to Rp25 per share, this also changed the authorized issued and fully paid capital amounting to 760,400,000 shares with a total par value of Rp19,010,000,000.

Based on notarial deed No. 272 dated August 30, 2022 from Notary Charles Hermawan, S.H., the shareholders approved the following amendments:

- a. Increase the Company's authorized capital from previously Rp19,010,000,000 to Rp22,938,184,800 or 917,527,392 shares
- b. Increase in issued and paid-up capital by 157,127,392 shares or Rp3,928,184,800

The amendment deed has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0062048.AH.01.02.TAHUN 2022 dated August 31, 2022, Decree No. AHU-AH.01.03-0285639 dated August 31, 2022.

Based on notarial deed No. 58 dated November 08, 2022 from Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN., the shareholders approved the following amendments:

- a. Increase the Company's authorized capital from previously Rp22,938,184,800 to Rp91,752,739,200 or as many as 9,175,273,920 shares, with a change in share value from Rp25 per share to Rp10 per share
- b. Increase in issued and paid-up capital by 1,376,291,088 shares

The amendment deed has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0080829.AH.01.02.TAHUN 2022 dated November 08, 2022.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, and 2020 and for the period ended Desember 31, 2022 and 2021 and the years ended December 31, 2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Nama	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/Total paid-in capital
Sumantri Ishak	1.520.800.000	66,30%	15.208.000.000
Murniadi	430.200.000	18,75%	4.302.000.000
PT Zekindo Kencana Internasional	221.636.000	9,66%	2.216.360.000
Lee Luisa	45.000.000	1,96%	450.000.000
Woo Fong Meng Michael	25.000.000	1,09%	250.000.000
Low Say Pun	17.500.000	0,76%	175.000.000
Hesti Indah Puspitasari	13.682.480	0,60%	136.824.800
Evirna Lisnawaty	10.000.000	0,44%	100.000.000
Song Ying Kong	5.000.000	0,22%	50.000.000
Song Ying Meng	5.000.000	0,22%	50.000.000
Jumlah	2.293.818.480	100,00%	22.938.184.800

24. SHARE CAPITAL (continued)

The stockholders of the Company at December 31, 2022 are as follows:

Name	Jumlah modal disetor/Total paid-in capital
Sumantri Ishak	15.208.000.000
Murniadi	4.302.000.000
PT Zekindo Kencana Internasional	2.216.360.000
Lee Luisa	450.000.000
Woo Fong Meng Michael	250.000.000
Low Say Pun	175.000.000
Hesti Indah Puspitasari	136.824.800
Evirna Lisnawaty	100.000.000
Song Ying Kong	50.000.000
Song Ying Meng	50.000.000
Total	22.938.184.800

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 sebagai berikut:

Nama	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/Total paid-in capital
Sumantri Ishak	15.208	80%	15.208.000.000
Murniadi	3.802	20%	3.802.000.000
Jumlah	19.010	100%	19.010.000.000

The stockholders of the Company at December 31, 2021 are as follows:

Name	Jumlah modal disetor/Total paid-in capital
Sumantri Ishak	15.208.000.000
Murniadi	3.802.000.000
Total	19.010.000.000

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:

Nama	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/Total paid-in capital
Sumantri Ishak	8.008	80%	8.008.000.000
Murniadi	2.002	20%	2.002.000.000
Jumlah	10.010	100%	10.010.000.000

The stockholders of the Company at December 31, 2020 are as follows:

Name	Jumlah modal disetor/Total paid-in capital
Sumantri Ishak	8.008.000.000
Murniadi	2.002.000.000
Total	10.010.000.000

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

25. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

	31 Desember/ December 31,			
	2022	2021	2020	
Agio saham	15.937.739.200	-	-	Additional paid-in capital Impact from subsidiaries acquisition Tax amnesty
Dampak dari akuisisi entitas anak	258.773.693	-	-	
Pengampunan pajak	135.230.000	135.230.000	135.230.000	
Saldo akhir	16.331.742.893	135.230.000	135.230.000	Ending balance

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, and 2020 and for the period ended Desember 31, 2022 and 2021 and the years ended December 31, 2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2022	2021	2020
Laba bersih periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik induk	5.210.753.249	3.401.654.943	(199.086.414)
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	12.673.333.333	10.010.000.000	7.942.500.000
Laba per saham dasar	0,41	0,34	(0,03)

Grup tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

26. BASIC EARNINGS PER SHARE

Details of basic earnings per share computation are as follow:

Profit for the period attributable to owners of the Company
Weighted average number of outstanding shares

Basic earnings per share

The Group has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2022, 2021 and 2020 and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

27. NON-CONTROLLING INTEREST

Desember 31/ December 31, 2022

	Saldo awal/ Beginning balance	Efek dari akuisisi entitas anak/ Impact from acquired subsidiaries	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net profit (loss)	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Dividen/ Dividend	Divestasi perusahaan anak/ Subsidiaries divestment	Saldo akhir/ Ending balance	
PT Zeus OFC Solusindo	24.500.000	-	-	-	-	(24.500.000)	-	PT Zeus OFC Solusindo
AI	-	15.028.730.202	(212.152.849)	23.737.300	-	-	14.840.314.652	AI
PKM	-	1.795.396.659	(213.189.987)	8.536.630	-	-	1.590.743.302	PKM
Jumlah	24.500.000	16.824.126.861	(425.342.836)	32.273.930	-	(24.500.000)	16.431.057.954	Total

Desember 31/ December 31, 2021

	Saldo awal/ Beginning balance	Efek dari akuisisi entitas anak/ Impact from acquired subsidiaries	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net profit (loss)	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Dividen/ Dividend	Divestasi perusahaan anak/ Subsidiaries divestment	Saldo akhir/ Ending balance	
PT Zeus OFC Solusindo	24.500.000	-	-	-	-	24.500.000	24.500.000	PT Zeus OFC Solusindo
PKM	78.317.714	-	371.634.167	-	-	(449.951.881)	-	PKM
Jumlah	102.817.714	-	371.634.167	-	-	(425.451.881)	24.500.000	Total

31 Desember/ December 31, 2020

	Saldo awal/ Beginning balance	Setoran modal saham/ Paid up capital	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net profit (loss)	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Dividen/ Dividend	Saldo akhir/ Ending balance	
PT Zeus OFC Solusindo	-	24.500.000	-	-	-	24.500.000	PT Zeus OFC Solusindo
PKM	-	49.000.000	29.317.714	-	-	78.317.714	PKM
Jumlah	-	73.500.000	29.317.714	-	-	102.817.714	Total

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and December 31, 2021,
and 2020 and for the period ended Desember 31,
2022 and 2021 and the years ended December 31,
2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. PENJUALAN

	2022	2021	2020
Minyak & gas	56.031.615.377	16.865.789.424	14.831.214.934
Industri pengolahan air	40.329.734.090	44.000.842.679	24.276.383.588
Sugar & Bioethanol	8.997.773.645	-	-
Paint & coating	6.496.957.543	-	-
Pertambangan	2.834.086.483	-	-
Mineral processing	458.500.000	-	-
Lain-lain	487.151.204	1.363.800.000	-
Jumlah	115.635.818.342	62.230.432.103	39.107.598.522

Oil & gas
Industrial water treatment
Sugar & Bioethanol
Paint & coating
Mining
Mineral processing
Others

Total

Pos lain-lain pada penjualan merupakan pencatatan atas proyek dengan PT Senatama Laboranusa.

Other in sales are the revenue from project with PT Senatama Laboranusa.

Berikut ini adalah rincian pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The above revenues details from related parties and third parties customers which represent more than 10% of the net revenue of the respective years in December 31, 2022 and 2021:

Jumlah penjualan / Total revenues			
	2022	2021	2020
Pihak berelasi			
PT Acme Indonesia	-	-	4.337.416.901
Pihak ketiga			
PT Ecolab International Indonesia	-	8.016.230.550	4.679.870.822
PT Diamond Prima Indonesia	-	-	4.393.652.564
Jumlah	-	8.016.230.550	13.410.940.287
Pihak berelasi			
PT Acme Indonesia	-	-	11%
Pihak ketiga			
PT Ecolab International Indonesia	-	13%	12%
PT Diamond Prima Indonesia	-	-	11%
Jumlah	-	13%	34%

Related parties
PT Acme Indonesia

Third parties
PT Ecolab International Indonesia
PT Diamond Prima Indonesia

Total

Related parties
PT Acme Indonesia

Third parties
PT Ecolab International Indonesia
PT Diamond Prima Indonesia

Total

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2022	2021	2020
Bahan baku dan kemasan			
Awal tahun	6.386.784.936	4.933.744.809	5.694.592.402
Pembelian	96.269.286.837	43.117.224.171	22.672.323.678
Akhir tahun	(10.836.623.334)	(6.386.784.936)	(4.933.744.809)
Jumlah bahan baku yang digunakan	91.819.448.439	41.664.184.044	23.433.171.271
Tenaga kerja langsung	1.536.291.571	1.196.278.173	1.026.041.756
Biaya pabrikasi	1.885.168.301	1.253.100.845	990.983.940
Jumlah biaya produksi	95.240.908.311	44.113.563.062	25.450.196.967

Raw material and packing
Beginning of the year
Purchase
Ending of the year

Raw material used

Direct labor
Overhead

Total production cost

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and December 31, 2021,
and 2020 and for the period ended December 31,
2022 and 2021 and the years ended December 31,
2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

	2022	2021	2020
Barang dalam proses			
Awal tahun	-	-	-
Akhir tahun	-	-	-
Biaya pokok produksi	95.240.908.311	44.113.563.062	25.450.196.967
Barang jadi			
Awal tahun	3.317.288.002	708.714.649	1.319.177.366
Akhir tahun	(18.515.105.120)	(3.317.288.002)	(708.714.649)
Jumlah beban pokok penjualan	80.043.091.193	41.504.989.709	26.060.659.684

29. COST OF SALES (continued)

*Work in progress
Beginning of the year
Ending of the year
Cost of production
Finished good
Beginning of the year
Ending of the year
Cost of sales*

Berikut ini adalah rincian pembelian dari pemasok pihak ketiga maupun satu pihak berelasi yang melebihi 10% dari pendapatan bersih pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020:

The above are purchase details from a third party and a related party supplier exceeding 10% of net revenues at December 31, 2022, 2021 and 2020:

	Jumlah pembelian / Total purchase		
	2022	2021	2020
Pihak ketiga			
Kolon Life Science. Inc.	24.352.232.185	8.791.114.602	7.192.171.166
Jumlah	24.352.232.185	8.791.114.602	7.192.171.166
Pihak ketiga			
Kolon Life Science. Inc.	21%	14%	18%
Jumlah	21%	14%	18%

*Third parties
Kolon Life Science. Inc.
Total
Third parties
Kolon Life Science. Inc.
Total*

30. BEBAN PEMASARAN

	2022	2021	2020
Gaji dan tunjangan	3.357.197.640	1.806.424.886	1.205.186.260
Perjalanan dinas dan transportasi	537.155.594	168.502.937	62.253.448
Komisi	151.034.893	211.690.041	130.790.904
Jamuan	141.054.412	96.691.606	9.489.192
Lain-lain	398.238.164	549.432.271	22.319.110
Jumlah	4.584.680.703	2.832.741.741	1.430.038.914

30. SELLING EXPENSES

*Salaries and allowances
Travel and transportation
Commission
Entertainment
Others
Total*

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2022	2021	2020
Gaji dan tunjangan	7.394.815.965	5.169.401.765	3.935.311.473
Jasa profesional	3.792.873.238	603.587.924	473.032.638
Ongkos angkut	2.050.490.163	950.843.773	608.865.276
Penyusutan (Catatan 14)	1.601.311.418	1.006.283.753	946.626.378
Pemeliharaan	1.253.914.164	1.126.489.914	513.609.766
Penelitian dan pengembangan	788.336.409	375.773.100	462.798.888
Penyusutan aset hak guna	357.333.333	-	-
Listrik, air dan telepon	342.600.451	204.999.821	122.923.146
Perjalanan dinas dan transportasi	302.539.270	248.983.129	169.170.572
Sumbangan	301.639.698	24.500.000	14.000.000
Perlengkapan	266.102.614	269.733.173	148.728.484
Provisi dan administrasi bank	183.540.671	90.482.329	-

31. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

*Salaries and allowances
Professional fees
Freight
Depreciation (Note 14)
Maintenances
Research and development
Depreciation right of used
Electricity, water, and telephone
Travel and transportation
Donation
Supplies
Provision of receivables impairment*

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and December 31, 2021,
and 2020 and for the period ended December 31,
2022 and 2021 and the years ended December 31,
2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

	2022	2021	2020
Imbalan pascakerja	106.969.000	114.825.000	251.189.000
Pelatihan dan aktivitas karyawan	120.665.119	73.707.291	70.351.561
Asuransi	117.301.072	64.265.313	54.671.379
Cetakan dan materai	99.514.644	64.478.130	50.585.147
Amortisasi (Catatan 15)	39.738.835	37.439.877	32.570.085
Pajak bumi dan bangunan	35.157.328	48.810.304	79.654.679
Penyusutan penurunan piutang	-	60.534.983	-
Lain-lain	1.821.777.442	627.228.260	383.758.536
Jumlah	20.976.620.834	11.162.367.839	8.317.847.008

Pos lain-lain pada beban umum dan administrasi terdiri dari beban pembayaran administrasi tender, beban pajak, dan beban laboratorium.

**31. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES
(continued)**

*Post-employment benefits
Employee training and activities
Insurance
Printing and stamp duty
Amortization (Note 15)
Land and property tax
Depreciation of account receivable
Others*

Total

Others in general and administration expenses consist of tender administration payment expenses, tax expenses, and laboratory expenses.

32. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

	2022	2021	2020
Bunga pinjaman bank dan pembiayaan konsumen	3.246.449.629	2.909.639.135	3.095.913.701
Jumlah	3.246.449.630	2.903.639.135	3.095.913.701

33. PENGHASILAN LAIN-LAIN, NETO

	2022	2021	2020
Pendapatan sewa gedung	982.958.333	983.500.000	-
Lain-lain	452.959.789	83.738.880	78.104.991
Jumlah	1.435.918.123	1.067.238.880	78.104.991

Penghasilan lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, merupakan penyesuaian atas liabilitas imbalan pasti sesuai dengan siaran pers DSAK IAI terkait PSAK 24.

32. INTEREST AND FINANCE COST

Interest on bank loans and consumer financing

Total

Other income for the year ended December 31, 2022 is adjustments to the defined benefit obligation in accordance with the DSAK IAI press release regarding PSAK 24.

34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan berelasi

Nama pihak berelasi/ Name of related parties
PT Miltonia Warna Asia
PT Rochtec Tirta Energi

Sifat hubungan berelasi/
Nature of related parties

Perusahaan afiliasi/
Affiliated company

Perusahaan afiliasi/
Affiliated company

34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Nature of related parties

Sifat saldo /akun transaksi
Nature of account balance/
accounts transaction

Piutang usaha, piutang lain-lain, utang lain-lain dan pembelian
Trade account receivables, other receivables, other account payables, and purchase

Piutang usaha, utang usaha, penjualan dan pembelian/
Trade account receivables, trade account payables sales, and purchase

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and December 31, 2021,
and 2020 and for the period ended Desember 31,
2022 and 2021 and the years ended December 31,
2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**34. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

a. Sifat hubungan berelasi

a. Nature of related parties

Nama pihak berelasi/ Name of related parties	Sifat hubungan berelasi/ Nature of related parties	Sifat saldo /akun transaksi/ Nature of account balance/ accounts transaction
PT Triton Kencana Tirta	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Penjualan dan piutang usaha/ Sales and trade account receivables
PT Acme Indonesia	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain, penjualan dan pembelian/ Trade account receivables, trade account payables, other account payables, revenues and purchase
Acme Chemical Far East Pte. Ltd	Pemegang saham PT Acme Indonesia/ Shareholder of PT Acme Indonesia	Utang usaha/ Trade account payables
PT Powerindo Kimia Mineral	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Piutang usaha dan penjualan/ Trade account receivables and revenues
Tuan Sumantri Ishak	Pemegang saham Perusahaan/ Shareholder of the Company	Piutang lain-lain dan utang lain-lain/ Other account receivables and other account payables
Ir. Istiyarso	Pemegang saham Perusahaan/ Shareholder of the Company	Piutang lain-lain/ Other account receivables
I Nyoman Suhendrayasa B	Pemegang saham Perusahaan/ Shareholder of the Company	Piutang lain-lain/ Other account receivables
Deasy Widyastri	Pemegang saham Perusahaan/ Shareholder of the Company	Piutang lain-lain/ Other account receivables

b. Transaksi pihak berelasi

b. Related parties transaction

	31 Desember/ December 31,			
	2022	2021	2020	
Piutang usaha (Catatan 7)				Trade receivables (Note 7)
PT Rochtec Tirta Energi	224.220.000	-	-	PT Rochtec Tirta Energi
PT Triton Kencana Tirta	158.549.301	-	-	PT Triton Kencana Tirta
PT Powerindo Kimia Mineral	-	455.571.954	-	PT Powerindo Kimia Mineral
PT Acme Indonesia	-	53.821.488	554.135.747	PT Acme Indonesia
PT Power Oilfield & Chemical Services	-	-	412.252.632	PT Power Oilfield Chemical Services
Jumlah	382.769.301	509.393.442	966.388.379	Total
Presentase terhadap total aset	0,25%	0,80%	1,64%	Percentage of total assets
Piutang lain-lain (Catatan 8)				Other receivables (Note 8)
PT Miltonia Warna Asia	10.944.933	-	805.921.446	PT Miltonia Warna Asia
PT Zekindo Kencana Internasional	120.000	-	-	PT Zekindo Kencana Internasional
Sumantri Ishak	-	374.247.000	202.400.000	Sumantri Ishak
Insinyur Istiyarso	-	9.000.000	9.000.000	Insinyur Istiyarso
I Nyoman Suhendrayasa B	-	9.000.000	9.000.000	I Nyoman Suhendrayasa B
Deasy Widyastri	-	6.500.000	6.500.000	Deasy Widyastri
Karyawan	-	3.634.240	8.332.453	Employee
Jumlah	11.064.933	402.381.240	1.041.153.899	Total
Presentase terhadap total aset	0,01%	0,63%	1,77%	Percentage of total assets

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, and 2020 and for the period ended Desember 31, 2022 and 2021 and the years ended December 31, 2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**34. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

b. Transaksi pihak berelasi (lanjutan)

b. Related parties transaction (continued)

		31 Desember/ December 31,			
		2022	2021	2020	
Utang usaha (Catatan 16)					Trade account payables (Note 16)
PT Rochtec Tirta Energi	520.944.570	-	-	-	PT Rochtec Tirta Energi
Acme Chemical Far East Pte. Ltd	151.961.460	-	-	-	Acme Chemical Far East Pte. Ltd
PT Acme Indonesia	-	764.019.905	167.451.460		PT Acme Indonesia
Jumlah	672.906.030	764.019.905	167.451.460		Total
Presentase terhadap total liabilitas	0,81%	1,88%	0,43%		Percentage of total liabilities
Utang lain-lain (Catatan 17)					Other payables (Note 17)
Sumantri Ishak	-	-	2.425.753.000		Sumantri Ishak
Jumlah	-	-	2.425.753.000		Total
Presentase terhadap total liabilitas	-	-	6,19%		Percentage of total liabilities
Penjualan (Catatan 28)					Sales (Note 28)
PT Triton Kencana Tirta	1.587.915.527	-	-		PT Triton Kencana Tirta
PT Rochtec Tirta Energi	224.500.000	-	-		PT Rochtec Tirta Energi
PT Acme Indonesia	-	5.614.366.882	4.421.805.401		PT Acme Indonesia
PT Powerindo Kimia Mineral	-	2.910.881.734	-		PT Powerindo Kimia Mineral
Jumlah	1.812.415.527	8.525.248.616	4.421.805.401		Total
Presentase terhadap total penjualan	1,57%	13,70%	11,31%		Percentage of total sales
Pembelian persediaan (Catatan 29)					Purchase of inventories (Note 29)
PT Miltonia Warna Asia	5.516.278.600	-	-		PT Miltonia Warna Asia
PT Rochtec Tirta Energi	469.387.000	-	-		PT Rochtec Tirta Energi
PT Acme Indonesia	-	1.467.925.446	1.202.757.858		PT Acme Indonesia
Jumlah	5.985.665.600	1.467.925.446	1.202.757.858		Total
Persentase terhadap jumlah pembelian persediaan	6,22%	3,40%	5,30%		Percentage to total purchase of inventories

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi baik yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha utama Grup, yang didefinisikan sebagai transaksi benturan kepentingan.

There are no related parties transactions either directly or indirectly related to the main business activities of the Group, which are defined as conflict of interest transactions.

Syarat dan kondisi dengan pihak berelasi memiliki syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga.

Terms and conditions with related parties have the same terms and conditions as third parties.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and December 31, 2021,
and 2020 and for the period ended December 31,
2022 and 2021 and the years ended December 31,
2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. SEGMENT OPERASI

Grup menentukan segmen operasi menurut kelompok produk yang dijual sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2022						
	Pengolahan air industri/ Industrial water treatment	Minyak dan gas/ Oil and gas	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidated
Pendapatan	42.639.155.109	56.031.615.377	20.603.107.041	119.273.877.527	(3.638.059.185)	115.635.818.342
Beban pokok pendapatan	(29.118.735.847)	(39.851.644.438)	(14.710.770.093)	(83.681.150.378)	3.638.059.185	(80.043.091.193)
Laba bruto	13.520.419.262	16.179.970.939	5.892.336.948	35.592.727.149	-	35.592.727.149
Beban operasi	-	-	-	(25.561.301.537)	-	(25.561.301.537)
Jumlah penghasilan (beban) lain-lain, neto	-	-	-	(3.505.056.581)	-	(3.505.056.581)
Laba sebelum pajak penghasilan	16.620.050.065	16.179.970.939	5.892.336.948	6.526.369.031	-	6.526.369.031
						Sales Cost of sales
						Gross profit
						Operating expenses
						Total other income (expenses) - net
						Profit before income
31 Desember/December 31, 2021						
	Pengolahan air industri/ Industrial water treatment	Minyak dan gas/ Oil and gas	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidated
Pendapatan	34.841.133.274	26.025.498.829	1.363.800.000	62.230.432.103	-	62.230.432.103
Beban pokok pendapatan	(23.219.813.613)	(18.285.176.096)	-	(41.504.989.709)	-	(41.504.989.709)
Laba bruto	11.621.319.661	7.740.322.733	1.363.800.000	20.725.442.394	-	20.725.442.394
Beban operasi	-	-	-	(13.995.109.580)	-	(13.995.109.580)
Jumlah penghasilan (beban) lain-lain, neto	-	-	-	(2.011.720.830)	-	(2.011.720.830)
Laba sebelum pajak penghasilan	11.621.319.661	7.740.322.733	1.363.800.000	4.718.611.984	-	4.718.611.984
						Sales Cost of sales
						Gross profit
						Operating expenses
						Total other income (expenses) - net
						Profit before income tax
31 Desember/December 31, 2020						
	Pengolahan air industri/ Industrial water treatment	Minyak dan gas/ Oil and gas	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidated
Pendapatan	23.861.761.587	15.245.836.934	-	39.107.598.522	-	39.107.598.522
Beban pokok pendapatan	(16.341.994.030)	(9.718.665.654)	-	(26.060.659.684)	-	(26.060.659.684)
Laba bruto	7.519.767.558	5.527.171.280	-	13.046.938.838	-	13.046.938.838
Beban operasi	-	-	-	(9.747.885.922)	-	(9.747.885.922)
Jumlah penghasilan (beban) lain-lain, neto	-	-	-	(3.158.971.184)	30.514.355	(3.128.456.829)
Laba sebelum pajak penghasilan	7.519.767.558	5.527.171.280	-	140.081.732	30.514.355	170.596.087
						Sales Cost of sales
						Gross profit
						Operating expenses
						Total other income (expenses) - net
						Profit before income tax

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

a. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board.

a. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and December 31, 2021, and 2020 and for the period ended December 31, 2022 and 2021 and the years ended December 31, 2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

a. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Grup memiliki kebijakan untuk memperoleh pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang terjadi karena eksposur risiko kredit. Karena itu, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan transaksi dilakukan dengan pelanggan yang memiliki sejarah dan reputasi kredit yang baik. Manajemen melakukan pengawasan secara terus menerus untuk mengurangi eksposur risiko kredit.

Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari tagihan kepada para pelanggan. Risiko ini dikelola dengan pengawasan harian atas posisi, kinerja, dan umur tagihan secara rutin dan menjalankan secara konsisten prosedur serta pengendalian yang telah ditetapkan oleh Grup terkait dengan manajemen piutang. Grup tidak memiliki agunan sebagai jaminan atas piutang.

Piutang usaha berasal dari para debitur yang memiliki catatan pembayaran kredit yang baik. Kas dan setara kas serta uang jaminan ditempatkan pada bank terpercaya yang memiliki peringkat kredit yang baik dan tidak memiliki riwayat gagal bayar.

b. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Dewan Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk management (continued)

The Group has established policies to obtain sustainable revenue growth by minimizing losses due to credit risk exposure. Accordingly, the Group have established a policy to ensure that transactions are made with customers who has good credit reputation. Management conducts ongoing supervision to reduce credit risk exposure.

Credit risk arises from receivable of customers. This risk is mitigated by daily monitoring upon position, performance and aging of receivables and also consistently run the control and procedures according to the receivable management as performed by the Group. The Group does not hold any collateral as security for its receivable.

Trade and other receivables are with creditworthy debtors with good payment record. Cash and cash equivalents and refundable deposits are placed with reputable banks with high credit ratings and no history of default.

b. Liquidity risk management

Liquidity risk is the risk when the Group will be encountered difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements.

Liquidity risk is managed through maintaining the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flow projection and realisation in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and December 31, 2021,
and 2020 and for the period ended December 31,
2022 and 2021 and the years ended December 31,
2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

b. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

b. Liquidity risk management (continued)

31 Desember/ December 31, 2022

	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	Lebih dari 2 tahun/More than 2 year	Jumlah/ Total	
Utang usaha					Trade account payables
Pihak berelasi	672.906.030	-	-	672.906.030	Related parties
Pihak ketiga	17.115.245.367	-	-	17.115.245.367	Third parties
Utang lain-lain					Other account payables
Pihak ketiga	1.117.778.352	-	-	1.117.778.352	Third parties
Utang pajak	1.375.206.413	-	-	1.375.206.413	Taxes payables
Uang muka penjualan	379.868.500	-	-	379.868.500	Advance deposit
Biaya masih harus dibayar	3.239.162.357	-	-	3.239.162.357	Accrued expense
Pembiayaan konsumen	1.678.240.337	1.329.688.590	388.587.738	3.396.516.665	Consumer financing
Pinjaman bank	40.128.290.351	4.293.766.846	11.029.487.971	55.451.545.168	Bank loans
Jumlah	65.706.697.707	5.623.455.436	11.418.075.709	82.748.228.852	Total

31 Desember/ December 31, 2021

	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	Lebih dari 2 tahun/More than 2 year	Jumlah/ Total	
Utang usaha					Trade account payables
Pihak berelasi	764.019.905	-	-	764.019.905	Related parties
Pihak ketiga	6.193.190.216	-	-	6.193.190.216	Third parties
Utang lain-lain					Other account payables
Pihak berelasi	-	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	2.839.378	-	-	2.839.378	Third parties
Uang muka penjualan	2.500.000.000	-	-	2.500.000.000	Advance deposit
Utang pajak	1.082.458.123	-	-	1.082.458.123	Taxes payables
Biaya masih harus dibayar	1.695.905.738	-	-	1.695.905.738	Accrued expense
Pembiayaan konsumen	399.106.812	435.912.711	109.960.000	944.979.523	Consumer financing
Pinjaman bank	10.943.900.621	3.067.080.790	13.056.730.452	27.067.711.863	Bank loans
Jumlah	23.581.420.793	3.502.993.501	13.166.690.452	40.251.104.746	Total

31 Desember/ December 31, 2020

	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	Lebih dari 2 tahun/More than 2 year	Jumlah/ Total	
Utang usaha					Trade account payables
Pihak berelasi	167.451.460	-	-	167.451.460	Related party
Pihak ketiga	3.921.598.342	-	-	3.921.598.342	Third parties
Utang lain-lain					Other account payables
Pihak berelasi	2.425.753.000	-	-	2.425.753.000	Related party
Pihak ketiga	11.921.768	-	-	11.921.768	Third parties
Utang pajak	72.606.374	-	-	72.606.374	Taxes payables
Biaya masih harus dibayar	1.136.719.605	-	-	1.136.719.605	Accrued expense
Pembiayaan konsumen	143.505.460	152.625.263	109.960.000	406.090.723	Consumer financing
Pinjaman bank	11.426.623.086	6.010.788.477	13.056.730.452	30.494.142.015	Bank loans
Jumlah	19.306.179.095	6.163.413.740	13.166.690.452	38.636.283.287	Total

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, and 2020 and for the period ended December 31, 2022 and 2021 and the years ended December 31, 2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

c. Manajemen permodalan

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri yang sama, Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio gearing. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang neto dengan jumlah modal. Utang neto dihitung dari jumlah pinjaman bank (termasuk pinjaman bank "jangka pendek dan jangka panjang" yang disajikan pada laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan ditambah utang neto.

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,			
	2022	2021	2020	
Jumlah pinjaman bank	55.451.545.167	27.067.711.863	30.494.142.015	Total bank loans
Dikurangi : kas dan setara kas	(3.059.518.595)	(1.333.764.185)	(457.939.006)	Less : cash and cash equivalents
Pinjaman bank - bersih	52.392.026.572	25.733.947.678	21.984.254.286	Bank loans - net
Jumlah ekuitas	70.810.838.508	23.100.819.187	19.744.559.558	Total equity
Rasio <i>gearing</i>	74%	111%	152%	Gearing ratio

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Consistent with other entities in the same industry, the Group monitors capital based on gearing ratios. This ratio is calculated by dividing the total net debt by the total capital. Net debt is calculated from the total bank loans (including "short term and long term" bank loans presented in the statement of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated from "equity" as shown in the statement of financial position plus net debt.

The gearing ratios at December 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 were as follows:

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and December 31, 2021,
and 2020 and for the period ended December 31,
2022 and 2021 and the years ended December 31,
2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

c. Manajemen permodalan (lanjutan)

c. Capital management (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 Grup mempunyai aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

At December 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 the Group has monetary assets denominated in foreign currencies as follows:

31 Desember/ December 31, 2022				
	Mata uang/ Currency	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	
Aset				Assets
Kas dan bank	USD	50.906	798.775.484	Cash and banks
	CNY	12.748	27.403.738	
	EURO	1.857	27.970.341	
	SGD	342	3.729.830	
	CNH	100	225.368	
Piutang usaha	USD	12.165	191.367.615	Trade account receivables
Piutang lain-lain	USD	696	10.357.469	Other account receivables
Uang muka	USD	100	1.573.100	Advances
	EURO	18.432	308.047.196	
Jumlah aset			1.369.450.142	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	USD	359.044	5.599.557.011	Trade account payables
	CNY	387.337	854.098.054	
	EUR	153.680	2.292.392.309	
	SGD	103.814	1.210.372.700	
Biaya yang masih harus dibayar	USD	81	1.280.975	Accrued expense
Jumlah liabilitas			9.957.701.049	Total liabilities
Jumlah aset (liabilitas) bersih			(8.588.250.907)	Total net asset (liabilities)
31 Desember/ December 31, 2021				
	Mata uang/ Currency	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	
Aset				Assets
Kas dan bank	USD	7.326,65	104.544.042	Cash and banks
	CNY	144	-	
	EURO	455	169.757.408	
	SGD	222	1.230.871	
Piutang usaha	USD	6.318	97.029.268	Trade account receivables
Jumlah aset			372.561.589	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	USD	134.065	1.271.868.206	Trade account payables
Jumlah liabilitas			1.271.868.206	Total liabilities
Jumlah aset (liabilitas) bersih			(899.306.617)	Total net asset (liabilities)

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, and 2020 and for the period ended December 31, 2022 and 2021 and the years ended December 31, 2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN RUPIAH

Pada tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 Grup mempunyai aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN CURRENCIES THAN RUPIAH

At December 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 the Group has monetary assets denominated in foreign currencies as follows: (continued)

31 Desember/ December 31, 2020				
	Mata uang/ Currency	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	
Aset				Assets
Kas dan bank	USD	2.150	30.327.182	Cash and banks
	CNY	144	312.314	
	EURO	455	9.503.670	
	SGD	222	2.359.050	
Piutang usaha	USD	6.318	89.115.453	Trade account receivables
Jumlah aset			131.617.669	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	USD	134.065	1.890.986.825	Trade account payables
Jumlah liabilitas			1.890.986.825	Total liabilities
Jumlah liabilitas bersih			(1.759.369.156)	Total net liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, kurs yang digunakan oleh Grup sebagai berikut:

The conversion rate used by the Group on December 31, 2022, 2021 and 2020 are as follows:

31 Desember / December 31,				
	2022	2021	2020	
1 Dollar Amerika Serikat	15.731	14.269	14.105	U.S. Dollar 1
1 China Yuan	2.257	2.238	2.161	Chinese Yuan 1
1 Euro	16.713	16.127	17.330	Euro 1
1 Dollar Singapura	11.659	10.534	10.644	SGD Dollar 1

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2022, 2021 and 2020.

31 Desember/December 31, 2022			
	Nilai tercatat/ Carrying Amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan bank	3.059.518.595	3.059.518.595	Cash and banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	382.769.301	382.769.301	Related parties
Pihak ketiga	38.379.204.167	38.379.204.167	Third parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	11.064.933	11.064.933	Related parties
Pihak ketiga	810.692.863	810.692.863	Third parties
Bank garansi	143.232.473	143.232.473	Bank guarantee
Jumlah	42.786.482.332	42.786.482.332	Total

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, and 2020 and for the period ended December 31, 2022 and 2021 and the years ended December 31, 2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020. (lanjutan)

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2022, 2021 and 2020. (continued)

		31 Desember/December 31, 2022		
		Nilai tercatat/ Carrying Amount	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	672.906.030	672.906.030		Related parties
Pihak ketiga	17.115.245.367	17.115.245.367		Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	1.117.778.352	1.117.778.352		Third parties
Beban akrual	3.239.162.357	3.239.162.357		Accrued expenses
Utang bank jangka pendek	40.128.835.831	40.128.835.831		Short term bank loan
Utang bank jangka panjang	15.322.709.337	15.322.709.337		Long term bank loan
Pembiayaan konsumen	3.396.516.666	3.396.516.666		Consumer financing
Jumlah	80.993.153.940	80.993.153.940		Total
		31 Desember/December 31, 2021		
		Nilai tercatat/ Carrying Amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan bank	1.333.764.185	1.333.764.185		Cash and banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	509.393.442	509.393.442		Related parties
Pihak ketiga	9.920.702.892	9.920.702.892		Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	402.381.240	402.381.240		Related parties
Pihak ketiga	1.099.902.424	1.099.902.424		Third parties
Jumlah	13.266.144.183	13.266.144.183		Total
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	764.019.905	764.019.905		Related parties
Pihak ketiga	6.193.190.216	6.193.190.216		Third parties
Utang usaha				Other payables
Pihak ketiga	2.839.378	2.839.378		Third parties
Beban akrual	1.695.905.738	1.695.905.738		Accrued expenses
Utang bank jangka pendek	10.943.900.621	10.943.900.621		Short term bank loan
Utang bank jangka panjang	16.123.811.242	16.123.811.242		Long term bank loan
Pembiayaan konsumen	944.979.523	944.979.523		Consumer financing
Jumlah	36.668.646.623	36.668.646.623		Total

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and December 31, 2021,
and 2020 and for the period ended December 31,
2022 and 2021 and the years ended December 31,
2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020. (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2020	
	Nilai tercatat/ Carrying Amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan		
Kas dan bank	457.939.006	457.939.006
Piutang usaha		
Pihak berelasi	966.388.379	966.388.379
Pihak ketiga	5.233.038.708	5.233.038.708
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi	1.041.153.899	1.041.153.899
Pihak ketiga	1.504.772.189	1.504.772.189
Jumlah	9.203.292.181	9.203.292.181
Liabilitas keuangan		
Utang usaha		
Pihak berelasi	167.451.460	167.451.460
Pihak ketiga	3.921.598.342	3.921.598.342
Utang usaha		
Pihak berelasi	2.425.753.000	2.425.753.000
Pihak ketiga	11.921.768	11.921.768
Beban akrual	1.136.719.605	1.136.719.605
Utang bank jangka pendek	11.426.623.086	11.426.623.086
Utang bank jangka panjang	19.067.518.929	19.067.518.929
Pembiayaan konsumen	406.090.723	406.090.723
Jumlah	38.563.676.913	38.563.676.913

**38. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2022, 2021 and 2020. (continued)

Financial assets
Cash and banks
Trade receivables
Related parties
Third parties
Other receivables
Related parties
Third parties
Total
Financial liabilities
Trade payables
Related parties
Third parties
Other payables
Related parties
Third parties
Accrued expenses
Short term bank loan
Long term bank loan
Consumer financing
Total

**39. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI
AKTIVITAS PENDANAAN**

	Utang bank/ Bank loan	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Jumlah/ Total
Saldo per 1 Januari 2019	14.466.895.970	244.783.237	14.711.679.207
Mutasi			
Pembayaran	(8.749.478.666)	(102.053.280)	(8.851.531.946)
Perolehan	18.750.473.573	241.920.000	18.992.393.573
Sub jumlah Mutasi lainnya	24.467.890.877	384.649.957	24.852.540.834
Saldo per 31 Desember 2019	24.467.890.877	384.649.957	24.852.540.834
Mutasi			
Pembayaran	(3.186.152.085)	(171.619.235)	(3.357.771.320)
Perolehan	9.212.403.223	193.060.000	9.405.463.223
Sub jumlah Mutasi lainnya	30.494.142.015	406.090.722	30.900.232.737
Saldo per 31 Desember 2020	30.506.613.864	271.166.023	30.777.779.887

**39. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING
FROM FINANCING ACTIVITIES**

Balance as of December 31, 2020
Mutation
Payments
Proceeds
Subtotal
Other mutation
Balance as of December 31, 2021
Mutation
Payments
Proceeds
Subtotal
Other mutation
Balance as of December 31, 2021

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and December 31, 2021,
and 2020 and for the period ended December 31,
2022 and 2021 and the years ended December 31,
2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI
AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)**

	Utang bank/ Bank loan	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Jumlah/ Total	
Mutasi				Mutation
Pembayaran	(4.438.902.001)	(287.235.078)	(4.726.137.079)	Payments
Perolehan	1.000.000.000	961.048.578	1.961.048.578	Proceeds
Sub jumlah	27.067.711.863	944.979.523	28.012.691.386	Sub total
Saldo per 31 Desember 2021	27.067.711.863	944.979.523	28.012.691.386	Balance as of December 31, 2021
Mutasi				Mutation
Pembayaran	(203.721.417.170)	(1.485.013.696)	(205.206.430.866)	Payments
Perolehan	213.128.219.102	2.073.708.575	215.201.927.677	Proceeds
Sub jumlah	36.474.513.795	1.533.674.402	38.008.188.197	Sub total
Dampak akuisisi	18.977.031.373	1.862.842.264	20.839.873.637	Acquisition impact
Saldo per 31 Desember 2022	55.451.545.168	3.396.516.666	58.848.061.834	Balance as of December 31, 2022

**39. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING
FROM FINANCING ACTIVITIES (continued)**

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat PT Zeus Kimiatama Indonesia Nomor 184, tanggal 20 Maret 2023, dihadapan Christina Dwi Utami, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, disetujui bahwa:

- Keputusan Agenda Pertama Rapat yang dimana menyetujui perubahan status Perseroan dari Perseroan Terbuka menjadi Perseroan Tertutup, sehingga nama Perseroan berubah menjadi PT Zeus Kimiatama Indonesia dan menyetujui perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan status Perseroan menjadi Perseroan Tertutup.
- Keputusan Agenda Kedua Rapat yang dimana menerima dengan baik pengunduran diri Tuan Djuanedi Winata dari jabatan selaku Direktur Perseroan.
- Keputusan Agenda Ketiga Rapat yang dimana menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perseroan dari semula sebesar Rp91.752.739.200 menjadi Rp150.000.000.000, dengan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari sebesar Rp22.938.184.800 menjadi sebesar Rp38.875.924.000 yang dalam peningkatan modal tersebut menerbitkan sebanyak 1.593.773.920 saham baru dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp10, sehingga seluruhnya bernilai sebesar Rp15.937.739.200, dengan cara melakukan kapitalisasi sebagian agio saham dalam Perseroan, yang dibagikan dan dialokasikan secara proporsional sesuai dengan kepemilikan saham masing-masing pemegang saham, sebagai setoran modal dari para pemegang saham, yaitu:

40. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Based on PT Zeus Kimiatama Indonesia Meeting Decision Statement Number 184, dated March 20, 2023, before Christina Dwi Utami, Notary in West Jakarta Administrative City, it was agreed that:

- Decision on the First Agenda of the Meeting which approved the change in the status of the Company from a Public Company to a Closed Company, so that the name of the Company changed to PT Zeus Kimiatama Indonesia and approved changes to the entire Articles of Association of the Company in connection with the change in the status of the Company to a Closed Company.
- Decision on the Second Agenda of the Meeting which accepted the resignation of Mr. Djuanedi Winata from his position as Director of the Company.
- Decision on the Third Agenda of the Meeting which agreed to increase the Company's authorized capital from Rp91,752,739,200 to Rp150,000,000,000, with the issued and paid-up capital of the Company from Rp22,938,184,800 to Rp38,875,924,000 which in the capital increase issued 1,593,773,920 new shares with a nominal value of Rp10 each, so that the total nominal value is Rp15,937,739,200, by capitalizing a portion of the share premium in the Company, which is distributed and allocated proportionally according to ownership. shares of each shareholder, as paid up capital from the shareholders, namely:

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and December 31, 2021, and 2020 and for the period ended Desember 31, 2022 and 2021 and the years ended December 31, 2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat PT Zeus Kimiatama Indonesia Nomor 184, tanggal 20 Maret 2023, dihadapan Christina Dwi Utami, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, disetujui bahwa: (lanjutan)

- i. Tuan Sumantri Ishak, sejumlah 2.577.470.961 saham atau Rp25.774.709.610;
- ii. Tuan Murniadi, sejumlah 729.108.369 saham atau Rp7.291.083.690;
- iii. PT Zekindo Kencana Internasional, sejumlah 375.631.479 saham atau Rp3.756.314.790;
- iv. Nyonya Lee Luisa, sejumlah 76.266.566 saham atau Rp762.665.660;
- v. Tuan Woo Fong Meng Michael, sejumlah 42.370.314 saham atau Rp423.703.140;
- vi. Tuan Low Say Pun, sejumlah 29.659.220 saham atau Rp296.592.200;
- vii. Nyonya Hesti Indah Puspitasari, sejumlah 23.189.239 saham atau Rp231.892.390;
- viii. Nyonya Evirna Lisnawaty, sejumlah 16.948.126 saham atau Rp169.481.260;
- ix. Tuan Song Ying Kong, sejumlah 8.474.063 saham atau Rp84.740.630;
- x. Tuan Song Ying Meng, sejumlah 8.474.063 saham atau Rp84.740.630;

Sehingga seluruhnya berjumlah 3.887.592.400 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp38.875.924.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat PT Zeus Kimiatama Indonesia Nomor 191, tanggal 20 Maret 2023, dihadapan Christina Dwi Utami, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, disetujui bahwa:

- Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perseroan kepada masyarakat ("Penawaran Umum") dan mencatatkan saham-saham Perseoran tersebut pada Bursa Efek Indonesia
- Menyetujui perubahan status Perseoran dari suatu Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan persetujuan perubahan nama Perseroan menjadi PT Zeus Kimiatama Indonesia Tbk,

**40. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

Based on PT Zeus Kimiatama Indonesia Meeting Decision Statement Number 184, dated March 20, 2023, before Christina Dwi Utami, Notary in West Jakarta Administrative City, it was agreed that: (continued)

- i. Mr. Sumantri Ishak, a total of 2,577,470,961 shares or Rp25,774,709,610;
- ii. Mr. Murniadi, a total of 729,108,369 shares or Rp7,291,083,690;
- iii. PT Zekindo Kencana Internasional, a total of 375,631,479 shares or Rp3,756,314,790;
- iv. Mrs. Lee Luisa, a total of 76,266,566 shares or Rp762,665,660;
- v. Mr. Woo Fong Meng Michael, a total of 42,370,314 shares or Rp423,703,140;
- vi. Mr. Low Say Pun, a total of 29,659,220 shares or Rp296,592,200;
- vii. Mrs. Hesti Indah Puspitasari, a total of 23,189,239 shares or Rp231,892,390;
- viii. Mrs. Evirna Lisnawaty, a total of 16,948,126 shares or Rp169,481,260;
- ix. Mr. Song Ying Kong, a total of 8,474,063 shares or Rp84,740,630;
- x. Mr. Song Ying Meng, a total of 8,474,063 shares or Rp84,740,630;

So that a total of 3,887,592,400 shares with a total nominal value of Rp38,875,924,000.

Based on PT Zeus Kimiatama Indonesia Meeting Decision Statement Number 191, dated March 20, 2023, before Christina Dwi Utami, Notary in West Jakarta Administrative City, it was agreed that:

- Approved the Company's plan to conduct an initial public offering of the Company's shares to the public ("Public Offering") and to list the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange
- Approved the change in the status of the Company from a Closed Company to a Public Company and the approval of the change of the Company's name to PT Zeus Kimiatama Indonesia Tbk

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and December 31, 2021, and 2020 and for the period ended Desember 31, 2022 and 2021 and the years ended December 31, 2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat PT Zeus Kimiatama Indonesia Nomor 191, tanggal 20 Maret 2023, dihadapan Christina Dwi Utami, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, disetujui bahwa: (lanjutan)

- Menyetujui untuk mengeluarkan saham dan simpanan/portepel Perseroan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada Masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.050.000.000 saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp10, dan menerbitkan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 525.000.000 yang diberikan secara cuma-cuma kepada masyarakat yang membeli saham baru dalam Penawaran Umum yang dapat dikonversikan menjadi sebanyak-banyaknya 525.000.000 lembar saham. Waran Seri I ini dapat dialihkan dan/atau diperjualbelikan secara terpisah dari saham baru tersebut, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek di Indonesia yang berlaku di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan. Sehubungan dengan keputusan tersebut para pemegang saham Perseroan dengan ini menyetujui dan menyatakan melepaskan haknya untuk membeli terlebih dahulu atas penawaran atau penjualan saham baru dalam rangka Penawaran Umum kepada masyarakat melalui Pasar Modal tersebut di atas.
- Menyetujui untuk memberikan program Alokasi Saham kepada Karyawan (Employee Stock Allocation) dengan jumlah alokasi sebanyak-banyaknya 1,14%, dari seluruh saham baru yang akan ditawarkan/dijual kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum, dengan memperhatikan peraturan Bursa Efek yang berlaku di tempat di mana saham Perseroan akan dicatatkan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal

**40. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

Based on PT Zeus Kimiatama Indonesia Meeting Decision Statement Number 191, dated March 20, 2023, before Christina Dwi Utami, Notary in West Jakarta Administrative City, it was agreed that: (continued)

- *Approved to issue shares and savings/portfolio of the Company and offer/sell new shares to be issued from the portfolio through a Public Offering in a maximum amount of 1,050,000,000 new shares with a nominal value of Rp10 each, and issue Warrants A maximum of 525,000,000 Series I is given free of charge to the public who buys new shares in a Public Offering which can be converted into a maximum of 525,000,000 shares. These Series I Warrants can be transferred and/or traded separately from the shares the new laws and regulations, including the regulations on the Capital Market and the Indonesian Stock Exchange Regulations that apply at the place where the Company's shares are listed. In relation to this decision, the Company's shareholders hereby agree and declare that they have relinquished their right to pre-purchase the offering or sale of new shares in the context of a Public Offering to the public through the Capital Market mentioned above.*
- *Approved to provide an Employee Stock Allocation program with a maximum allocation of 1.14%, of all shares to be offered/sold to the Public through a Public Offering, taking into account the applicable Stock Exchange regulations in the place where the Company's shares will be listed and the applicable laws and regulations in the field of capital markets*

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and December 31, 2021, and 2020 and for the period ended Desember 31, 2022 and 2021 and the years ended December 31, 2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat PT Zeus Kimiatama Indonesia Nomor 191, tanggal 20 Maret 2023, dihadapan Christina Dwi Utami, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, disetujui bahwa: (lanjutan)

- Menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham Perseroan setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham (selain pemegang saham masyarakat) Perseroan, Waran Seri I dan saham-saham hasil pelaksanaan Waran Seri I pada Bursa Efek Indonesia (Company Listing), serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia
- Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum saham, penerbitan Waran Seri I dan pengeluaran saham atas pelaksanaan Waran Seri I kepada Masyarakat melalui Pasa Modal, termasuk tetapi tidak terbatas:
 - a. Menentukan kepastian jumlah saham dalam simpanan yang akan dikeluarkan melalui Penawaran Umum sebanyak-banyaknya 1.050.000.000 saham biasa atas nama dan kepastian jumlah Waran Seri I yang akan dikeluarkan melalui Penawaran Umum sebanyak-banyaknya 525.000.000, untuk ditawarkan kepada Masyarakat, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan di bidang Pasar Modal dan peraturan Bursa Efek yang berlaku
 - b. Untuk menetapkan Harga Penawaran atas saham-saham yang akan ditawarkan dalam Penawaran Umum
 - c. Untuk menetapkan penggunaan dana atas dana yang diperoleh melalui Penawaran Umum
 - d. Untuk mencatatkan saham-saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh, serta Waran Seri I, pada Bursa Efek Indonesia dengan memperhatikan peraturan dan ketentuan yang berlaku di bidang Pasar Modal

**40. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

Based on PT Zeus Kimiatama Indonesia Meeting Decision Statement Number 191, dated March 20, 2023, before Christina Dwi Utami, Notary in West Jakarta Administrative City, it was agreed that: (continued)

- Approved to list all of the company's shares after the implementation of the Public Offering of shares offered and sold to the public through the Capital Market, as well as shares owned by shareholders (other than public shareholders) of the Company, Series I Warrants and yield shares exercise of Series I Warrants on the Indonesia Stock Exchange (Company Listing), as well as agreeing to register the company's shares in Collective Custody in accordance with the provisions and laws and regulations in force in the field of the Indonesian Capital Market
- Granted power of attorney to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution to take all and any necessary actions in connection with the Public Offering of shares, issuance of Series I Warrants and issuance of shares for the exercise of Series I Warrants to the Public through Capital Markets, including but not limited to:
 - a. Determine the certainty of the number of shares in the deposit to be issued through a Public Offering of up to 1,050,000,000 ordinary shares on behalf of and the certainty of the number of Series I Warrants to be issued through a Public Offering of up to 525,000,000, to be offered to the Public, taking into account the laws and regulations -applicable legislation including regulations in the Capital Market sector and applicable Stock Exchange regulations
 - b. To determine the Offering Price for shares to be offered in a Public Offering
 - c. To determine the use of funds for funds obtained through a Public Offering
 - d. To list the Company's shares which are issued and fully paid shares, as well as Series I Warrants, on the Indonesian Stock Exchange with due observance of the rules and regulations applicable in the Capital Market sector

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and December 31, 2021, and 2020 and for the period ended December 31, 2022 and 2021 and the years ended December 31, 2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat PT Zeus Kimiatama Indonesia Nomor 191, tanggal 20 Maret 2023, dihadapan Christina Dwi Utami, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, disetujui bahwa: (lanjutan)

- e. Untuk mendaftarkan saham-saham dan Waran Seri I dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku sehubungan dengan hal tersebut, dan Untuk melakukan hal-hal lain yang berkaitan
- f. Untuk melakukan hal-hal yang berkaitan
- Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, untuk menyatakan dalam akta tersendiri yang dibuat di hadapan Notaris, mengenai kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor Perseroan sebagai realisasi pengeluaran saham yang telah dikeluarkan dalam Penawaran Umum dan realisasi pengeluaran saham baru hasil pelaksanaan Waran Seri I, termasuk menyatakan susunan pemegang saham Perseroan dalam akta tersebut, setelah Penawaran Umum selesai dilaksanakan dan pengeluaran saham atas pelaksanaan Waran Seri I tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dan nama pemegang saham hasil Penawaran Umum telah tercatat dalam Daftar Pemegang Saham
- Menyetujui perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka Penaran Umum, untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk merubah dan menyesuaikan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan, selanjutnya menyetujui dan menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Pinjaman Nomor 259 tanggal 24 Maret 2023, telah dibuat dan telah ditandatangani akta Perjanjian Pinjaman tanggal 10 Desember 2014 Nomor 34, yang telah diperpanjang terakhir kali berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman nomor 064/BBL-COMM-JKT/PPP/II/2023 tanggal 2 Maret 2023. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tersebut, Bank telah memberikan beberapa Fasilitas Pinjaman berupa:

**40. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

Based on PT Zeus Kimiatama Indonesia Meeting Decision Statement Number 191, dated March 20, 2023, before Christina Dwi Utami, Notary in West Jakarta Administrative City, it was agreed that: (continued)

- e. To register shares and Series I Warrants in Collective Custody in accordance with the Rules of the Indonesian Sentraj Securities Custodian in accordance with the provisions and regulations that apply in this matter, and to do other things related
- f. To do related things
- Giving power of attorney to the Board of Directors of the Company, to state in a separate deed drawn up before a Notary, regarding the certainty of the number of shares issued and paid up by the Company as the realization of the issuance of shares that have been issued in the Public Offering and the realization of the issuance of new shares as a result of the exercise of the Series I Warrants, including declaring the composition of the Company's shareholders in the deed, after the Public Offering is completed and the issuance of shares for the exercise of the Series I Warrants is registered on the Indonesian Stock Exchange and the names of the shareholders resulting from the Public Offering have been recorded in the Register of Shareholders
- Approved changes to all provisions of the Company's Articles of Association in the context of a Public Offering, to comply with the Financial Services Authority Regulations and applicable laws and regulations, including changing and adjusting the aims and objectives and business activities of the Company, then approving and rearranging all of the Company's Articles of Association

Based on the Deed of Amendment to the Loan Agreement Number 259 dated March 24, 2023, the Deed of Loan Agreement was drawn up and signed on December 10, 2014 Number 34, which was last extended based on the Amendment to the Loan Agreement number 064/BBL-COMM-JKT/PPP/II/2023 March 2, 2023. Based on the Loan Agreement, the Bank has provided several Loan Facilities in the form of:

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and December 31, 2021, and 2020 and for the period ended December 31, 2022 and 2021 and the years ended December 31, 2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Pinjaman Nomor 259 tanggal 24 Maret 2023, telah dibuat dan telah ditandatangani akta Perjanjian Pinjaman tanggal 10 Desember 2014 Nomor 34, yang telah diperpanjang terakhir kali berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman nomor 064/BBL-COMM-JKT/PPP/II/2023 tanggal 2 Maret 2023. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tersebut, Bank telah memberikan beberapa Fasilitas Pinjaman berupa: (lanjutan)

- a. Fasilitas Investment Loan (EB CPLA) (selanjutnya disebut "Fasilitas IL 1") dengan jumlah bata sebesar Rp8.426.000.000
- b. Fasilitas Investment Loan (EB CPLA) (selanjutnya disebut "Fasilitas IL 2") dengan jumlah batas sebesar Rp6.860.000.000
- c. Fasilitas Rekening Koran (selanjutnya disebut ("Fasilitas RK") dengan jumlah batas sebesar Rp2.000.000.000
- d. Fasilitas Trade Gabungan dengan jumlah batas maksimal sebesar Rp14.000.000.000 dengan pembatasan penggunaan sebagai berikut:
 - i. Fasilitas Trade Purchase Financing (yang selanjutnya disebut "Fasilitas TPF") dengan jumlah batas sebesar Rp14.000.000.000
 - ii. Fasilitas Letter of Credit Line (untuk selanjutnya disebut "Fasilitas LC") dengan jumlah batas sebesar Rp2.000.000.000
 - iii. Fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (untuk selanjutnya disebut "Fasilitas TR SKBDN") dengan jumlah batas sebesar Rp2.000.000.000
 - iv. Fasilitas Bank Garansi (untuk selanjutnya disebut "Fasilitas BG") dengan jumlah batas sebesar Rp2.000.000.000
 - v. Fasilitas Transaksi Valuta Asing (untuk selanjutnya disebut "Fasilitas TL") dengan jumlah sebesar USD500,000
 - vi. Fasilitas Term Loan (untuk selanjutnya disebut "Fasilitas TL") dengan jumlah plafond awal sebesar Rp1.239.000.000

Bahwa, atas permintaan Debitor yang telah disetujui Bank, Debitor dan Bank setuju untuk:

- 1) Menambah jumlah Fasilitas Trade Gabungan sebesar Rp6.000.000.000 sehingga yang sebelumnya Rp14.000.000.000 menjadi sebesar Rp20.000.000.000

**40. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

Based on the Deed of Amendment to the Loan Agreement Number 259 dated March 24, 2023, the Deed of Loan Agreement was drawn up and signed on December 10, 2014 Number 34, which was last extended based on the Amendment to the Loan Agreement number 064/BBL-COMM-JKT/PPP/II/2023 March 2, 2023. Based on the Loan Agreement, the Bank has provided several Loan Facilities in the form of: (continued)

- a. Investment Loan Facility (EB CPLA) (hereinafter referred to as "IL 1 Facility") with a total brick of Rp8,426,000,000
- b. Investment Loan Facility (EB CPLA) (hereinafter referred to as "IL 2 Facility") with a maximum amount of Rp6,860,000,000
- c. Current Account Facility (hereinafter referred to as ("RK Facility") with a maximum amount of Rp2,000,000,000
- d. Fasilitas Trade Gabungan dengan jumlah batas maksimal sebesar Rp14.000.000.000 dengan pembatasan penggunaan sebagai berikut:
 - i. Trade Purchase Financing Facility (hereinafter referred to as the "TPF Facility") with a maximum amount of Rp14,000,000,000
 - ii. Letter of Credit Line Facility (hereinafter referred to as "LC Facility") with a maximum amount of Rp2,000,000,000
 - iii. Domestic Letter of Credit Facility (hereinafter referred to as "TR SKBDN Facility") with a limit of Rp2,000,000,000
 - iv. Bank Guarantee Facility (hereinafter referred to as "BG Facility") with a maximum amount of Rp2,000,000,000
 - v. Foreign Exchange Transaction Facility (hereinafter referred to as "TL Facility") with an amount of USD500,000
 - vi. Term Loan Facility (hereinafter referred to as "TL Facility") with an initial maximum amount of Rp1,239,000,000

That, at the request of the Debtor which has been approved by the Bank, the Debtor and the Bank agree to:

- 1) Increase the number of Combined Trade Facilities by IDR 6,000,000,000 so that the previous IDR 14,000,000,000 becomes Rp20,000,000,000

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and December 31, 2021,
and 2020 and for the period ended December 31,
2022 and 2021 and the years ended December 31,
2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Bahwa, atas permintaan Debitor yang telah disetujui Bank, Debitor dan Bank setuju untuk: (lanjutan)

- 2) Menambah jumlah batas yang dapat dipakai Fasilitas TPF dari Fasilitas Trade Gabungan sebesar Rp6.000.000.000 sehingga yang sebelumnya sebesar Rp14.000.000.000 menjadi sebesar Rp20.000.000.000
- 3) Menambahkan sublimit fasilitas baru berupa sublimit Fasilitas Standby Letter of Credit (selanjutnya disebut "Fasilitas SBLC") dari Fasilitas Trade Gabungan, dengan jumlah pembatasan limit sebesar Rp2.000.000.000
- 4) Menambah Fasilitas baru berupa Fasilitas Term Loan (untuk selanjutnya disebut "Fasilitas TL 2") dengan plafond awal sebesar Rp4.000.000.000
- 5) Menambahjaminan baru berupa Piutang dagang atas nama Debitor dan pendaftaran Fidusia dengan penjaminan sebesar Rp2.000.000.000
- 6) Melakukan pengikatan Hak Tanggungan Peringkat III atas Sertipikat Hak Guna Bangunan nomor 3172/Cicau atas terdaftar atas nama PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA berkedudukan di Kabupaten Bekasi sebesar Rp3.095.000.000
- 7) Melakukan pengikatan Hak Tanggungan Peringkat III atas Sertipikat Hak Guna Bangunan nomor 3172/Cicau terdaftar atas nama PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA, berkedudukan di Kabupaten Bekasi sebesar Rp3.095.000.000
- 8) Menambahkan jaminan baru berupa Sertipikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun nomor 01413/Panunggang Timur atas nama PT ALFA GOLDLAND REALTY, berkedudukan di Kota Tangerang yang akan dilakukan balik nama ke atas nama PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA, berkedudukan di Kabupaten Bekasi dan diikat Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp6.550.000.000

**40. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

That, at the request of the Debtor which has been approved by the Bank, the Debtor and the Bank agree to: (continued)

- 2) *Increase the amount of limit that can be used for the TPF Facility from the Joint Trade Facility of IDR 6,000,000,000 so that the previous amount of Rp14,000,000,000 becomes Rp20,000,000,000*
- 3) *Adding a new sub-limit facility in the form of a Standby Letter of Credit Facility sub-limit (hereinafter referred to as the "SBLC Facility") from the Joint Trade Facility, with a total limit of Rp2,000,000,000*
- 4) *Adding a new facility in the form of a Term Loan Facility (hereinafter referred to as the "TL 2 Facility") with an initial ceiling of Rp4,000,000,000*
- 5) *Adding new collateral in the form of trade receivables on behalf of the Debtor and Fiduciary registration with a guarantee of Rp2,000,000,000*
- 6) *Binding of the Grade III Mortgage Right on the Building Use Right Certificate number 3172/Cicau on being registered in the name of PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA domiciled in Bekasi Regency in the amount of Rp3,095,000,000*
- 7) *Bind the Grade III Mortgage Right on the Building Use Right Certificate number 3172/Cicau registered in the name of PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA, domiciled in Bekasi Regency in the amount of Rp3,095,000,000*
- 8) *Added a new guarantee in the form of Certificate of Ownership of Flats unit number 01413/Panunggang Timur in the name of PT ALFA GOLDLAND REALTY, domiciled in Tangerang City which will be transferred to the name of PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA, domiciled in Bekasi Regency and bound by Mortgage Rank I is Rp6,550,000,000*

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and December 31, 2021, and 2020 and for the period ended December 31, 2022 and 2021 and the years ended December 31, 2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Perusahaan sebelumnya telah menerbitkan laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana, Perusahaan menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk menyesuaikan penyajiannya dengan peraturan pasar modal yang berlaku.

1. Laporan posisi keuangan konsolidasian;
2. Catatan 1a, sehubungan dengan pengungkapan atas aktivitas usaha Perseroan, pengungkapan atas susunan komite audit periode 2022 dan pengungkapan atas informasi umum;
3. Catatan 10, sehubungan dengan pengungkapan atas pihak perusahaan asuransi terkait;
4. Catatan 14, sehubungan dengan pengungkapan atas keyakinan manajemen bahwa uang muka aset tetap dapat direalisasikan dan tidak terjadi penurunan nilai;
5. Catatan 12, sehubungan dengan pengungkapan atas bank garansi;
6. Catatan 12 sampai dengan catatan 41, sehubungan dengan perubahan nomor catatan atas penambahan pengungkapan pada catatan 12 bank garansi;
7. Catatan 14, sehubungan dengan pengungkapan atas pemisahan antara kepemilikan langsung dan sewa pembiayaan pada tahun 2022, 2021 dan 2020, pengungkapan atas aset tetap Grup kecuali tanah diasuransikan kepada pihak ketiga dan pengungkapan nilai dan perkiraan selesai aset dalam pembangunan;
8. Catatan 16, sehubungan dengan pengungkapan atas umur utang usaha;
9. Catatan 22, sehubungan dengan pengungkapan atas penambahan nomor waiver untuk entitas anak ACME;
10. Catatan 23, sehubungan dengan penghapusan pengungkapan atas pembagian dividen yang dilakukan anak perusahaan;
11. Catatan 28, sehubungan dengan perubahan pemetaan angka penjualan;

41. REISSUANCE OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Company previously published the Group's consolidated financial statements as of December 31, 2022 and for the year ended on that date. In connection with the Initial Public Offering plan, the Company reissued the consolidated financial statements to adjust with the presentation required by the capital market regulations.

1. Consolidated statements of financial position;
2. Note 1a, regarding disclosure of the Company's business activities, disclosure of the composition of the audit committee for the 2022 period and disclosure of general information;
3. Note 10, regarding the of disclosures on the part of the related insurance company;
4. Note 14, regarding the disclosure of management's believes that advances for Property and Equipment can be realized and there is no impairment;
5. Note 12, regarding the disclosure of bank guarantees;
6. Notes 12 to 41, in connection with the change in the note number for the addition of disclosures in notes 12 of the bank guarantee;
7. Note 14, regarding the disclosure of separation between direct ownership and finance lease in 2022, 2021 and 2020, disclosure of The Group's property, plant and equipment except land are insured to the third parties and disclosure of value and estimate of completion of assets under construction;
8. Note 16, regarding disclosure of the aging of accounts payable;
9. Note 22, regarding the disclosure of additional waiver numbers for ACME subsidiaries;
10. Note 23, regarding the deletion of disclosure of dividend distribution by a subsidiary;
11. Note 28, in relation to changes in the mapping of revenue figures;

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ZEUS KIMIATAMA INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, and 2020 and for the period ended December 31, 2022 and 2021 and the years ended December 31, 2021 and 2020 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**41. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Perusahaan sebelumnya telah menerbitkan laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana, Perusahaan menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk menyesuaikan penyajiannya dengan peraturan pasar modal yang berlaku. (lanjutan)

12. Catatan 30, sehubungan dengan perubahan angka komisi pada beban pemasaran;
13. Catatan 31, sehubungan dengan pengungkapan atas biaya penelitian dan pengembangan dan pengungkapan atas penyesuaian nilai gaji dan tunjangan serta lain-lain yang termasuk ke dalam biaya penelitian dan pengembangan;
14. Catatan 35, sehubungan dengan perubahan judul catatan menjadi "Segmen Operasi" dan perubahan atas angka untuk menyesuaikan perubahan pada catatan 27;
15. Catatan 40, sehubungan dengan pengungkapan atas perubahan perjanjian pinjaman bank terbaru.

**41. REISSUANCE OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

The Company previously published the Group's consolidated financial statements as of December 31, 2022 and for the year ended on that date. In connection with the Initial Public Offering plan, the Company reissued the consolidated financial statements to adjust with the presentation required by the capital market regulations. (continued)

12. Note 30, in relation to changes in commission figures for marketing expenses;
13. Note 31, regarding the disclosure of research and development costs and disclosure of adjustments to the value of salaries and benefits and others that are included in research and development costs;
14. Note 35, regarding the change in note title to "Operating Segment" and changes to figures to reflect changes in note 27;
15. Note 40, regarding the disclosure of changes to the latest bank loan agreements.